GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

Innovation for Sustainable Value



2025 Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

PT Garuda Metalindo Tbk


2025 Laporan Tah
GARUDA MET
PT Garuda Metalindo
HEAD OFFICE
GARUDA METALINDO
Innovation for Sustainable Value
INNOVATION FOR SUSTAINABLE VALUE
2025 Laporan Tahunan & Keberlanjutan
PT Garuda Metalindo Tbk

Innovation for Sustainable Value

Sepanjang 2025, inovasi diterjemahkan menjadi keputusan strategis yang memperkuat struktur usaha dan memperluas sumber pertumbuhan. Integrasi entitas baru pada lini komponen otomotif memperbesar kapasitas, memperkuat kompetensi, dan memperkaya portofolio produk secara terukur untuk menjawab kebutuhan pasar yang berkembang.

Throughout 2025, innovation was translated into strategic decisions that strengthened the business structure and expanded sources of growth. The integration of new entities in the automotive components line increased capacity, enhanced capabilities, and enriched the product portfolio in a measured manner to meet evolving market needs.

Sinergi kemudian dimonetisasi melalui perolehan kontrak baru lintas sektor dan diversifikasi segmen, termasuk otomotif roda empat, alat berat, dan sektor nonotomotif. Penguatan ekspor turut memperluas jangkauan pasar, sehingga pertumbuhan menjadi lebih seimbang dan tidak bertumpu pada satu sumber permintaan.

This synergy was then monetized through the acquisition of new contracts across sectors and segment diversification, including four-wheel automotive, heavy equipment, and non-automotive sectors. The strengthening of exports further expanded market reach, resulting in more balanced growth that is not dependent on a single source of demand.

Nilai berkelanjutan ditempatkan sebagai prioritas yang mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan memperkuat kontribusi pada rantai pasok domestik melalui peningkatan kandungan lokal, menjaga relasi sosial melalui program komunitas, serta mendorong efisiensi energi melalui pengelolaan operasional yang lebih efektif.

Sustainable value is positioned as a key priority that encompasses economic, social, and environmental dimensions. The Company strengthens its contribution to the domestic supply chain by increasing local content, maintains social relationships through community programs, and promotes energy efficiency through more effective operational management.

Atas dasar arah strategis tersebut, Perseroan mengusung tema “Innovation For Sustainable Value.” Perusahaan menjaga arah pertumbuhan melalui pengambilan keputusan yang cermat dan komunikasi yang terbuka kepada pemangku kepentingan, serta mempertahankan komitmen untuk membagikan nilai secara konsisten kepada pemegang saham. Kerangka tata kelola yang kuat memastikan setiap langkah inovasi berjalan terukur dan selaras dengan tujuan jangka panjang perusahaan.

Based on this strategic direction, the Company adopts the theme “Innovation for Sustainable Value.” The Company maintains its growth path through prudent decision-making and transparent communication with stakeholders, while upholding its commitment to consistently deliver value to shareholders. A strong governance framework ensures that each innovation initiative is measured and aligned with the Company’s long-term objectives.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

TOGETHER **STRONGER**



2022

Tahun 2022 adalah tahun akselerasi pemulihan. Seiring meredanya pandemi, PT Garuda Metalindo Tbk memperkuat konsolidasi internalnya untuk kembali menjelajah, antara lain dengan berpartisipasi dalam pameran INA PAACE Automechanika Mexico 2022 di Mexico City, serta pameran "Industri Baja Nasional untuk Indonesia Maju" di Surabaya.
Dalam perjalanan tersebut, kami bertemu mitra lama serta mitra baru dan prospektif. Siapa pun yang kami temui, kami senantiasa diingatkan bahwa kami lebih kuat bersama yang lain. Dengan kemitraan dan kolaborasi, kita dapat membangun hal-hal hebat, berkontribusi lebih besar, dan tumbuh bersama.
Oleh karena itu, ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk mengamankan pertumbuhan jangka panjangnya melalui kemitraan dan kolaborasi yang saling menguntungkan. Kami siap untuk tumbuh bersama-sama mitra bisnis, pemangku kepentingan, dan pelanggan kami.
Karena ketika kita bersama, kita lebih kuat.

The 2022 was the year of accelerated recovery. As the pandemic subsided, PT Garuda Metalindo Tbk strengthened its internal consolidation to yet again venture out, such as by participating in the INA PAACE Automechanika Mexico 2022 exhibition in Mexico City, and "Industri Baja Nasional untuk Indonesia Maju" exhibition in Surabaya.
In our journey, we met long-time partners as well as new and prospective ones. Whoever we met, we learned time and again that we were stronger together. With partnerships and collaborations, we could build great things, contribute more, and grow, together.
Therefore, going forward, the Company is committed to secure its long-term growth through mutually beneficial partnerships and collaborations. We are poised to grow together with our business partners, stakeholders, and customers.
Because when we are together, we are stronger.

REACHING **NEW HEIGHT**

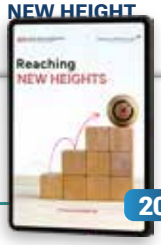

2023

Garuda Metalindo gigih mengejar visi sebagai Engineered Fastening Solutions di dalam industri komponen otomotif dan memacu kinerja perusahaan menuju perjalanan ke puncak prestasi. Fondasi yang kokoh dibangun melalui keterlibatan nilai-nilai perusahaan yang diakomodasi melalui CARE (Customer-centric, Agility, Respect, dan Excellence) sebagai DNA Garuda Metalindo, menjadi panduan utama untuk mencapai tujuan baru yang lebih tinggi. Investasi besar dalam pelatihan karyawan dan pengembangan produk di perusahaan menegaskan fokus pada sumber daya manusia sebagai fundamental yang dapat mendukung daya saing dan inovasi.
Dengan penekanan pada diversifikasi portofolio produk dan ekspansi internasional, perusahaan juga bertujuan mencapai prestasi dan jejak langkah yang baik dalam sektor infrastruktur. Peningkatan fokus di segmen infrastruktur adalah komitmen perusahaan untuk berpartisipasi secara aktif dalam proyek-proyek berskala besar seperti jembatan dan bangunan high-rise. Perusahaan juga melihat peluang baru melalui kemitraan dengan berbagai produsen dan mengeksplorasi industri Electric Vehicle sebagai prospek usaha masa depan dalam meningkatkan pertumbuhan Garuda Metalindo.
Perusahaan juga fokus pada pengembangan inovasi produk berkelanjutan, mempertimbangkan dampak lingkungan dan aspek keberlanjutan. Inovasi produk dan diversifikasi menjadi kunci utama untuk memperluas pangsa pasar, sedangkan pendidikan, peningkatan, pengembangan kompetensi karyawan adalah komitmen perusahaan yang serius dalam membangun tim yang solid dan profesional. Sebagai langkah konkret yang selaras dengan rencana strategis yang telah disusun, maka Perusahaan secara khusus memilih tema "Reaching New Heights" sebagai tekad Garuda Metalindo untuk mencapai puncak prestasi dengan mengintegrasikan kinerja ekonomi, inovasi dan aspek keberlanjutan sebagai pilar-pilar dan membawa perusahaan menjadi pemimpin di dalam sektor komponen dan subkomponen kendaraan bermotor.

Garuda Metalindo persistently pursues its vision as Engineered Fastening Solutions in the automotive component industry and drives the company's performance towards a journey to the top of achievement. A solid foundation built through the engagement of corporate values accommodated through CARE (Customer-centric, Agility, Respect, and Excellence) asGaruda Metalindo's DNA, becomes the main guide to achieve new higher goals. The company's substantial investment in employee training and product development confirms the focus on human capital as the fundamentals that can support competitiveness and innovation.
With an emphasis on diversifying its product portfolio and international expansion, the company also aims to achieve good achievements and footprints in the infrastructure sector. An increased focus in the infrastructure segment is the company's commitment to actively participate in large-scale projects such as bridges and high-rise buildings. The Company also sees new opportunities through partnerships with various manufacturers and is exploring the Electric Vehicle industry as a future business prospect in enhancing the Garuda Metalindo's growth.
The Company also focuses on developing sustainable product innovation, considering environmental impact and sustainability aspects. Product innovation and diversification are the key to expanding market share, while employee education, enhancement, and competency development are the company's serious commitment in building a solid and professional team.
As a concrete step that is in line with the strategic plan prepared, the Company specifically chose the theme "Reaching New Heights" as Garuda Metalindo's determination to reach the top of achievement by integrating economic performance, innovation and sustainability aspects as one of the pillars and bringing the Company to become a leader in the motor vehicle component sector and motor vehicle sub-component.

AGILITY IN **NAVIGATING**
A DYNAMIC WORLD



2024

PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) berhasil menunjukkan adaptabilitas yang luar biasa dalam menghadapi tantangan global dan memanfaatkan peluang pasar yang terus berkembang sepanjang tahun 2024. Dalam lanskap industri yang dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi, disrupsi rantai pasok, serta dinamika pasar Electric Vehicle (EV), Perseroan terus memperkuat posisinya melalui strategi yang fleksibel dan inovatif.
Upaya Perseroan tercermin dalam langkah ekspansi ke pasar internasional, termasuk Amerika, Meksiko, dan Jerman, serta diversifikasi portofolio ke sektor nonotomotif seperti infrastruktur dan alat berat. Perseroan membuktikan kemampuannya untuk mengatasi tantangan sekaligus memanfaatkan peluang global dengan peningkatan kinerja ekspor pada semester pertama 2024, Perseroan juga terus memprioritaskan inovasi produk guna memenuhi kebutuhan pasar EV yang berkembang pesat, didukung oleh kemitraan strategis dengan merek otomotif Jepang dan kebijakan pemerintah yang mendorong elektrifikasi kendaraan. Perseroan percaya bahwa keberhasilan jangka panjang dapat dicapai dengan kombinasi kelincahan strategi dan fokus pada keberlangsungan usaha.
Sehingga, dengan mengusung tema "Agility in Navigating a Dynamic World," Perseroan menegaskan komitmennya untuk terus bertumbuh dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, menjadikan kelincahan sebagai kunci untuk tetap relevandi tengah perubahan industri yang dinamis.

PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) demonstrated exceptional adaptability in facing global challenges and capitalizing on the growing market opportunities throughout 2024. In an industry landscape affected by the economic slowdown, supply chain disruptions, and the dynamics of the Electric Vehicle (EV) market, the Company is to strengthen its position through flexible and innovative strategies.
The Company's efforts are reflected in its expansion into international markets, including the United States, Mexico, and Germany, and diversifying its portfolio into non-automotive sectors such as infrastructure and heavy equipment. The Company has demonstrated its ability to overcome challenges while taking advantage of global opportunities, as seen in improving export performance in the first half of 2024.
The Company continues to prioritize product innovation to meet the rapidly growing EV market, supported by strategic partnerships with Japanese automotive brands and government policies that promote vehicle electrification. The Company believes that long-term success can be achieved through strategic agility and a focus on business sustainability.
Therefore, by carrying the theme "Agility in Navigating a Dynamic World," the Company reaffirms its commitment to continue growing and adding value for stakeholders, making agility the key to remaining relevant amidst the dynamic changes in the industry.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2025 PT Garuda Metalindo Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The 2025 Annual Report of PT Garuda Metalindo Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Listed or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed, and Public Companies. The content of this report is in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Listed or Public Companies.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

This report contains information related to the principles of sustainability in all aspects of the Company's business, as well as the Company's economic, social and environmental performance in the January 1st, 2025 - December 31st, 2025 period including comparison with the performance in previous years. In addition, this Annual Report also includes information related to the Company's work projections for the following year that were prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the future conditions of the Company, as well as the related business environment, and therefore the actual developments may differ materially from those reported. Accordingly, the Company advises stakeholders' discretion in using the aforementioned information in making decisions.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Further information regarding this report and its contents can be obtained through the following channel:

Anthony Wijaya **Sekretaris Perusahaan** I Corporate Secretary

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23
Jakarta Utara, 14470 Indonesia

+62 21 555 3963
+62 21 555 1440
corporate.secretary@garudametalindo.com
marketing@garudametalindo.com
www.garudametalindo.com

Daftar Isi
Table of Content

2 **Tema Laporan Tahunan 2025**
2025 Annual Report Theme

4 **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity

5 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer and Scope of Responsibilities

6 **Daftar Isi**
Table of Content

Kilas Kinerja 2025
2025 Performance — 01

10 Sekilas Ikhtisar Keuangan
Financial Summary

11 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

12 Grafik Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Highlights

13 Ikhtisar Saham
Share Highlights

16 Aksi Korporasi
Corporate Action

16 Penghentian Sementara dari Pembatalan Pencatatan Saham
Suspension and Delisting

17 Peristiwa Penting 2025
2025 Significant Events

21 Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan Asosiasi
Awards, Certifications, and Association Memberships

Laporan Manajemen
Management Reports — 02

26 Laporan Direksi
Board of Directors Report

38 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Profil Perusahaan
Company Profile — 03

48 Informasi Perseroan
Corporate Information

49 Riwayat Singkat Perseroan
Brief Company History

50 Tonggak Sejarah Perseroan
Corporate Milestones

52 Visi dan Misi
Vision and Mission

53 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

54 Bidang Usaha
Line of Business

56 Wilayah Operasional
Operational Areas

58 Struktur Organisasi
Organizational Structure

59 Daftar Keanggotaan Asosiasi
List of Association Memberships

60 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

68 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

74 Sumber Daya Manusia
Human Capital

81 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

84 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Emiten
Information Regarding the Major and Controlling Shareholders of the Issuer

85 Struktur Grup Perseroan
Corporate Group Structure

86 Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
List of Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Ventures

87 Kronologi Pencatatan Saham
Share-Listing Chronology

87 Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Information on the Listing of Other Securities

88 Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Information on the Listing of Other Securities

88 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Selain AP dan KAP
Information on the Listing of Other Securities

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis — 04

92 Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industrial Review

97 Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen
Operation Review per Business Segment

104 Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

111 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

113 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

115 Kemampuan Membayar Utang
Debt Repayment Ability

117 Kolektibilitas Piutang
Collectibility of Receivables

117 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

119 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditure

119 Perjanjian Material dengan Pihak Ketiga
Material Agreements With Third Parties

120 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment Realized in Current Fiscal Year

122 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Reporting Date

123 Prospek Usaha
Business Prospect

126 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Operasional dan Keuangan
Comparison Between Operating and Financial Performance Targets and Achievements

127 Proyeksi Tahun 2026
Projection for the Year 2026

128 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

131 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

131 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Utilization of Proceeds from Public Offering

131 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Restructuring of Capital/ Debt

132 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Terafiliasi
Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

135 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Changes in Government Regulations with Significant Impact on The Company

136 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

05

140 Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Policy and Guidelines

142 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

143 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

154 Direksi
Board of Directors

160 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

167 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration

168 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

169 Komite Audit
Audit Committee

178 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

182 Komite Lain yang Dimiliki Perseroan
Other Committees Owned by the Company

184 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

187 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

192 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

194 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

199 Perkara Hukum yang Berdampak Material
Material Legal Cases

200 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

201 Kode Etik
Code of Conduct

204 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan
Long-Term Compensation Policy Based on Performance for Management and/or Employees

205 Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Disclosure Policy of Information on Share Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

207 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

210 Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

212 Penerapan Atas Pedoman Kelola Perseroan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

06

218 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

221 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

223 Profil Perusahaan
Company Profile

226 Penjelasan Direksi
Board of Directors Explanation

233 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

238 Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance

238 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

241 Kinerja Lingkungan Hidup
Environemental Performance

250 Kinerja Sosial
Social Performance

255 Kinerja Masyarakat
Community Performance

262 Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan
Development Responsibilities Sustainable Products

265 **Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dan Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2025 PT Garuda Metalindo Tbk**
Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Garuda Metalindo Tbk

268 **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen**
Written Verification From Independent Parties

269 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

271 **Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya**
Response to the Previous Year's Report Feedback

272 **Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No.51/POJK.03/2017**
POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

275 **Referensi SEOJK Nomor 16/ SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik**
SEOJK Reference Number 16/ SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

298 **Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Report

01

Kilas Kinerja 2025
2025 Performance





Sekilas Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Total Ekuitas
Total Equity

2025	Rp1.052.517
2024	Rp1.116.947

* Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

5,77

Penurunan Ekuitas
Equity Decrease (%)



Penjualan
Sales

2025	Rp1.666.626
2024	Rp1.698.709

* Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

1,89

Penurunan Penjualan
Sales Decrease (%)



Laba Neto
Net Profit

2025	Rp139.406
2024	Rp100.255

* Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

39,05

Peningkatan Laba Neto
Net Profit Increase (%)



Laba Komprehensif
Comprehensive Income

2025	Rp175.302
2024	Rp100.486

* Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

74,45

Peningkatan Laba Komprehensif
Comprehensive Income Increase (%)

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian **Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income**					
Penjualan	1.666.626	1.698.709	1.465.498	(1,89)	Sales
Beban Pokok Penjualan	1.275.438	1.351.839	1.174.437	(5,65)	Costs of Goods Sold
Laba Bruto	391.188	346.870	291.061	12,78	Gross Profit
Total Beban Usaha	187.981	173.754	132.456	8,19	Total Operating Expenses
Laba Usaha	203.207	173.116	158.605	17,38	Operating Income
Laba Neto	139.406	100.255	116.440	39,05	Net Income
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	132.214	94.532	111.306	39,86	Owners of the company
Kepentingan nonpengendali	7.192	5.722	5.133	25,68	Non-controlling interests
Laba Komprehensif	175.302	100.486	110.602	74,45	Comprehensive Income
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	161.659	94.723	105.488	70,66	Owners of the company
Kepentingan nonpengendali	13.643	5.763	5.114	136,73	Non-controlling interests
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah penuh)	56,41	40,33	47,49	39,87	Earning per Share (in full Rupiah)
Posisi Keuangan **Financial Position**					
Total Aset	**1.618.062**	**1.670.258**	**1.623.175**	**(3,13)**	**Total Assets**
Total Aset Lancar	762.175	846.218	790.910	(9,93)	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	855.887	824.041	832.265	3,86	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	**565.545**	**553.311**	**507.200**	**2,21**	**Total Liabilities**
Total Liabilitas Jangka Pendek	447.966	427.378	384.885	4,82	Total Short Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	117.579	125.933	122.315	(6,63)	Total Long Term Liabilities
Total Ekuitas	**1.052.517**	**1.116.947**	**1.115.975**	**(5,77)**	**Total Equities**
Rasio Keuangan **Financial Ratio**					
Rasio Lancar	1,7	2,0	2,1	(14,07)	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	0,3	0,3	0,3	5,51	Debt to Assets Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	0,5	0,5	0,5	8,47	Debt to Equity Ratio
Marjin Laba Bruto	23%	20%	20%	14,95	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	12%	10%	11%	21,93	Operating Profit Margin
Laba (Rugi) Neto Terhadap Pendapatan	8%	6%	8%	41,73	Net Profit Margin
Laba (Rugi) Neto Terhadap Aset	9%	6%	7%	43,54	Return on Assets
Laba (Rugi) Neto Terhadap Ekuitas	13%	9%	10%	47,56	Return on Equity
Saham Beredar (dalam ribuan)	2.343.750	2.343.750	2.343.750	0,00	Issued Shares (in thousands)

Grafik Ikhtisar Keuangan

Chart of Financial Highlights

Total Aset
Total Assets

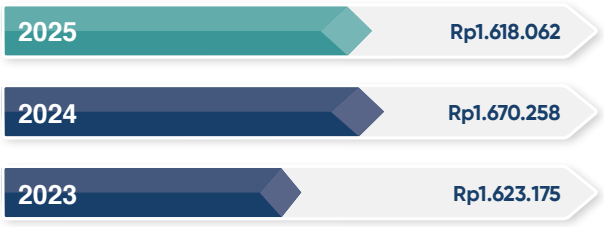

* Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Total Liabilitas
Total Liabilities

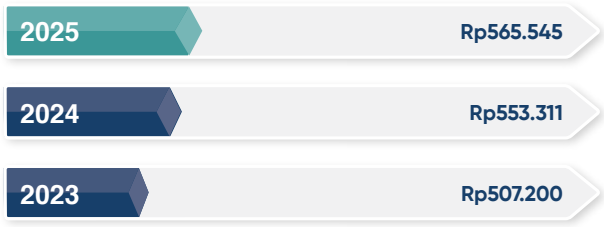

* Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Ekuitas
Equity

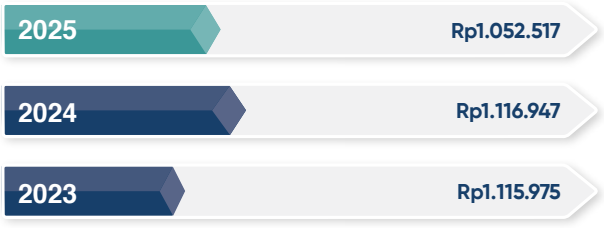

* Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Penjualan
Sales

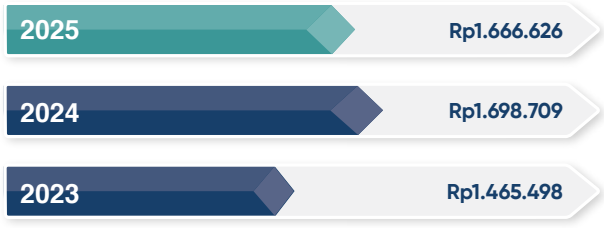

* Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Laba Neto
Net Profit

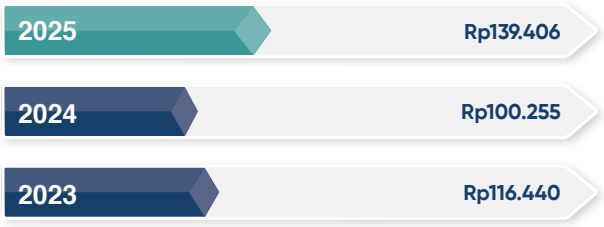

* Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Laba Per Saham Dasar
Basic Earnings Per Share

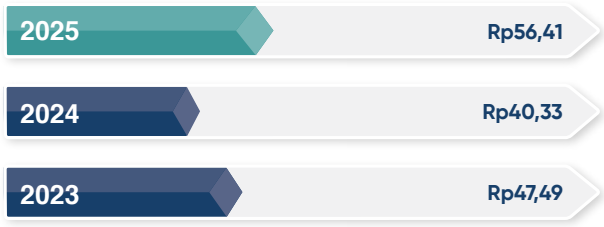

* Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar
Stock Price and Market Capitalization

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tahun Year	Periode Period	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2025	Triwulan I / Q1	1.430	1.195	1.220	57.858.000	2.859.375.000.000
	Triwulan II / Q2	1.265	1.095	1.265	26.176.000	2.964.843.750.000
	Triwulan III / Q3	1.285	1.040	1.080	15.586.400	2.531.250.000.000
	Triwulan IV / Q4	1.150	990	1.020	937.500	2.390.625.000.000
Total 2025					**100.557.900**	
2024	Triwulan I / Q1	875	715	835	11.480.300	1.957.031.250.000
	Triwulan II / Q2	1.010	695	910	9.477.300	2.132.812.500.000
	Triwulan III / Q3	1.100	960	1.075	28.608.800	2.519.531.250.000
	Triwulan IV / Q4	1.320	1.050	1.300	43.133.500	3.046.875.000.000
Total 2024					**92.699.900**	

Jumlah Saham Beredar 2.343.750.000 saham | Total Outstanding Shares 2.343.750.000 share

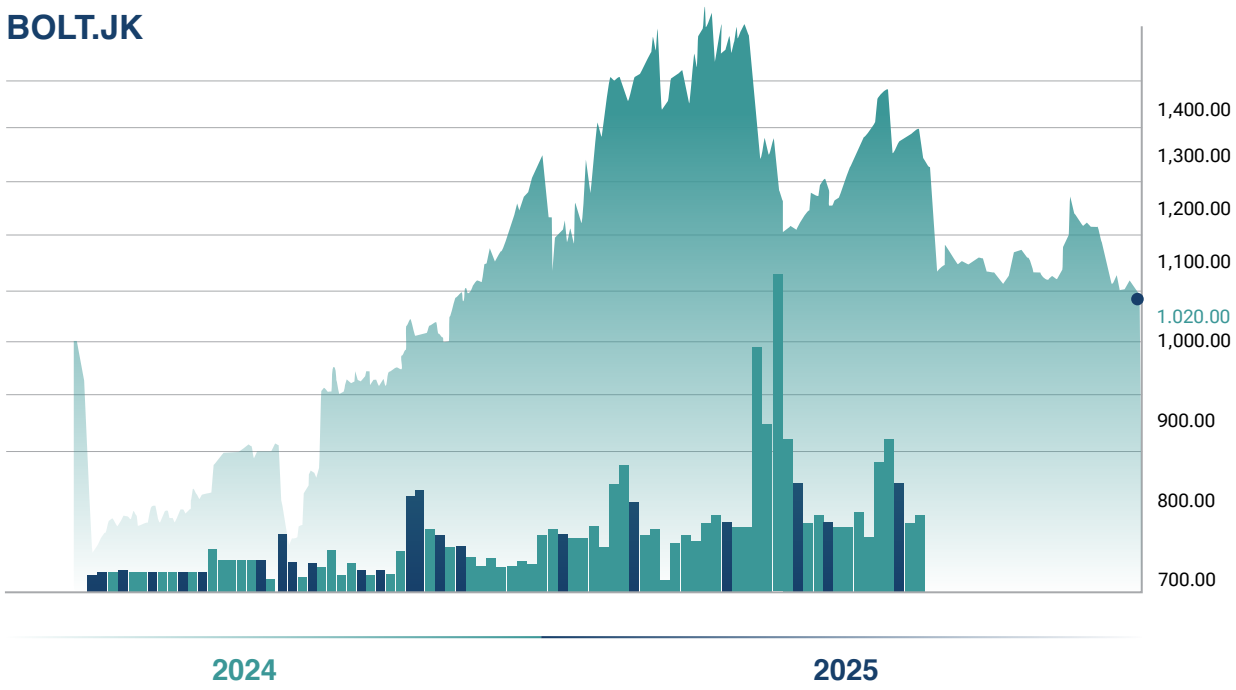

Pergerakan Harga Saham
Share Price Movement

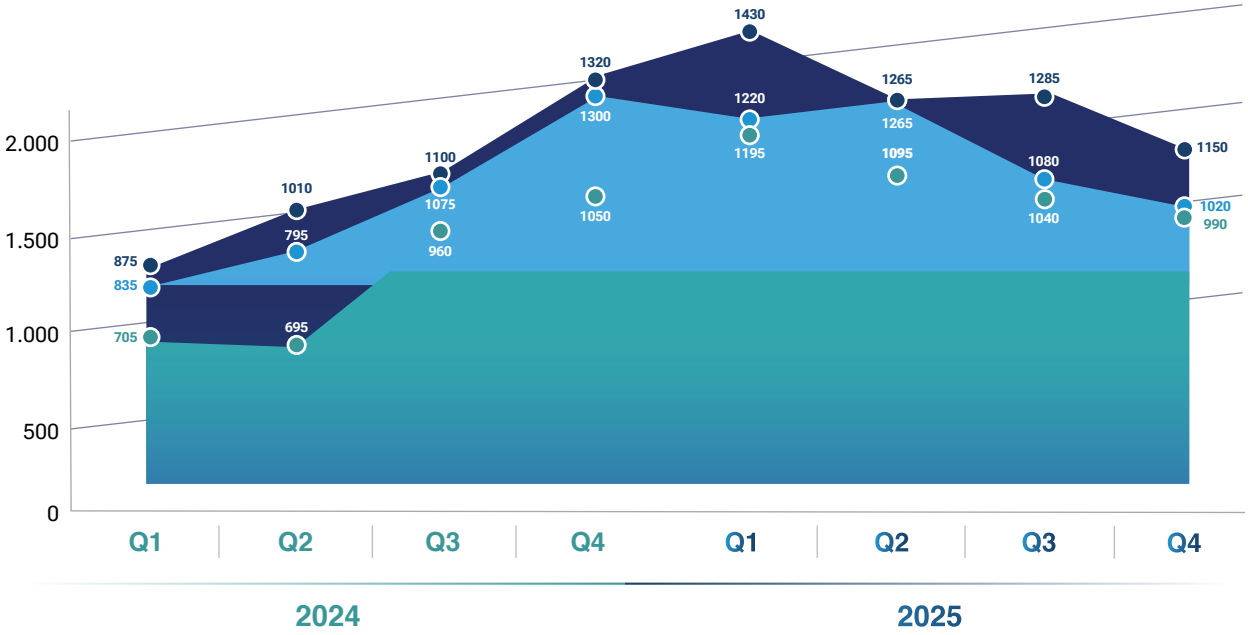

- **Harga Terendah (Rp) I** Lowest Price (Rp)
- **Harga Tertinggi (Rp) I** Highest Pice (Rp)
- **Harga Penutupan (Rp) I** Closing Price (Rp)

Volume Perdagangan (Unit)
Trading Volume (Unit)

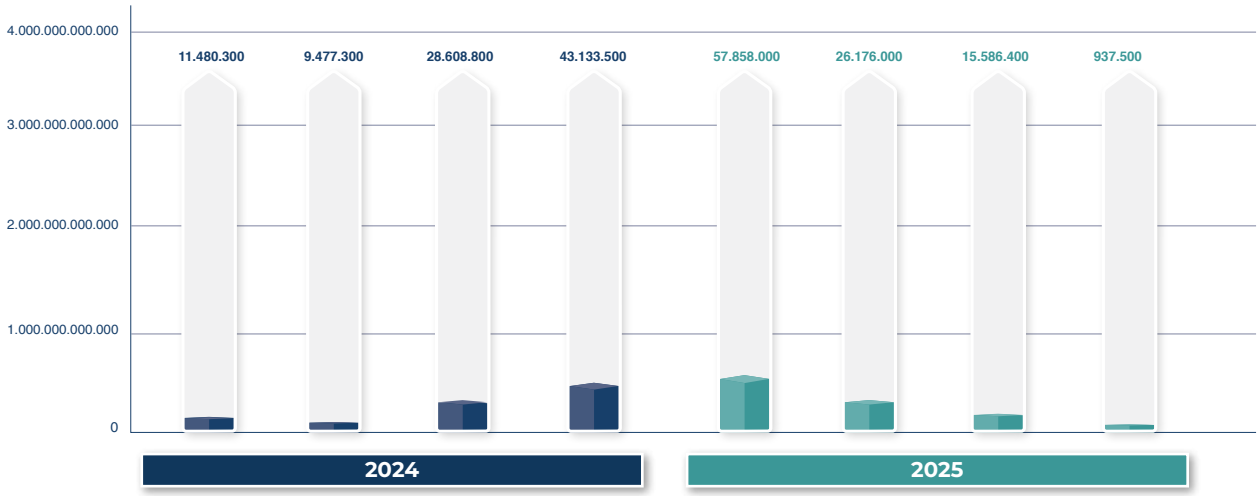

Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization

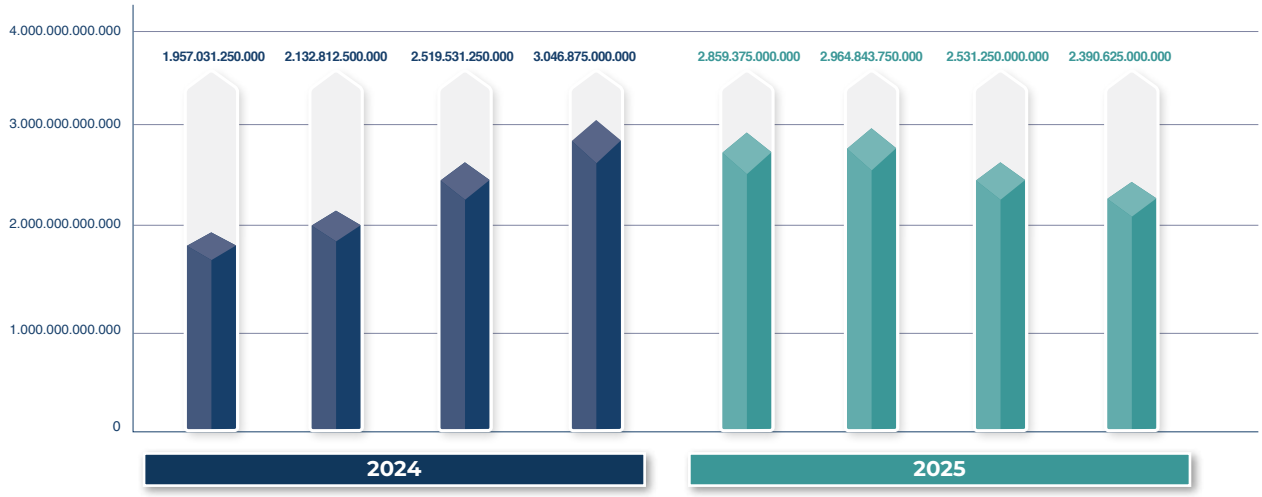



Aksi Korporasi
Corporate Action

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 20 Juni 2025, pemegang saham menyetujui penggunaan 49,53% atau setara dengan Rp46.875.000.000 (Rp20,- per saham) dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 sebagai dividen tunai. Pembayaran dividen tunai telah dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2025.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 20th, 2025, the shareholders approved the allocation of 49.53% or Rp46,875,000,000 (equivalent to Rp20 per share) of the Company's net profit for the 2024 fiscal year as cash dividends. The cash dividend was paid on July 21st, 2025.

Penghentian Sementara *(Suspension)* dan Pembatalan Pencatatan Saham *(Delisting)*
Suspension and Delisting

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perusahaan tidak terdapat sanksi atas perdagangan saham perusahaan di Bursa Saham sehingga tidak terdapat penghentian sementara *(suspension)* ataupun pembatalan pencatatan *(delisting)* atas saham perusahaan. Maka pada laporan ini tidak terdapat informasi mengenai alasan penghentian sementara dan pembatalan pencatatan saham serta upaya untuk menyelesaikan hal tersebut.

As of the end of 2025 , the Company has not been subject to any sanctions related to the trading of its shares on the Stock Exchange. Therefore, there has been no suspension or delisting of the Company's shares. Accordingly, this report does not contain any information regarding the reasons for suspension or delisting, nor any efforts to address such matters.

Peristiwa Penting 2025
2025 Significant Events

28



Januari / January

Garuda Metalindo *Visit* ke Sankei Gohsyu Industries (SGI)
Garuda Metalindo Visits Sankei Gohsyu Industries (SGI)

PT Garuda Metalindo Tbk melaksanakan kunjungan ke Sankei Gohsyu Industries dalam rangka mempererat hubungan kerja sama.

PT Garuda Metalindo Tbk visited Sankei Gohsyu Industries to strengthen their cooperative relationship.

Garuda Metalindo *Visit* ke Toyota Tsusho Indonesia (TTI)
Garuda Metalindo Visits Toyota Tsusho Indonesia (TTI)

PT Garuda Metalindo Tbk melaksanakan kunjungan ke Toyota Tsusho Indonesia.

PT Garuda Metalindo Tbk visited Toyota Tsusho Indonesia.

10



Juni / June

4



Juli / July

Customer Visit Tokai Rika Safety Indonesia (TRSI)
Customer visit Tokai Rika Safety Indonesia (TRSI)

PT Garuda Metalindo Tbk menerima kunjungan dari Tokai Rika Safety Indonesia.

PT Garuda Metalindo Tbk menerima kunjungan dari Tokai Rika Safety Indonesia.

Customer Visit Build Your Dream (BYD)
Garuda Metalindo Customer visit Build Your Dream (BYD

PT Garuda Metalindo Tbk menerima kunjungan dari Build Your Dream (BYD) untuk membahas potensi kerja sama dan memperkuat hubungan bisnis.

PT Garuda Metalindo Tbk menerima kunjungan dari Build Your Dream (BYD) untuk membahas potensi kerja sama dan memperkuat hubungan bisnis.

11



Juli / July

15



Juli / July

Customer Visit Astra Daihatsu Motor (ADM)
Customer Visit Astra Daihatsu Motor (ADM)

PT Garuda Metalindo Tbk menerima kunjungan dari Astra Daihatsu Motor.

PT Garuda Metalindo Tbk received a visit from Astra Daihatsu Motor.

25



Juli / July

Customer Visit **Advics Manufacturing Indonesia (ADSMIN)**
Customer Visit Advics Manufacturing Indonesia (ADSMIN)

PT Garuda Metalindo Tbk menerima kunjungan dari Advics Manufacturing Indonesia.
PT Garuda Metalindo Tbk received a visit from Advics Manufacturing Indonesia.

Customer Visit **Astra Honda Motor (AHM)**
Customer Visit Astra Honda Motor (AHM)

PT Garuda Metalindo Tbk menerima kunjungan dari Astra Honda Motor.
PT Garuda Metalindo Tbk received a visit from Astra Honda Motor.

13



Agustus / August

18



September / September

Customer Visit **Akebono Japan ke Garuda Metal Utama**
Customer Visit Akebono Japan ke Garuda Metal Utama

PT Garuda Metal Utama menerima kunjungan dari Akebono Japan.
PT Garuda Metal Utama received a visit from Akebono Japan.

Volvo Visit **ke Garuda Metalindo Group (GMU, IKP, GM)**
Volvo Visit ke Garuda Metalindo Group (GMU, IKP, GM)

Garuda Metalindo Group (GMU, IKP, GM) menerima kunjungan dari Volvo.
Garuda Metalindo Group (GMU, IKP, GM) received a visit from Volvo.

15



Oktober / October

29



Oktober / October

Customer Visit **Astra Honda Motor (AHM)**
Customer Visit to Astra Honda Motor (AHM)

Garuda Metalindo Group menerima kunjungan dari Astra Honda Motor.
Garuda Metalindo Group received a visit from Astra Honda Motor.

7



November / November

PT Garuda Metalindo Tbk *Visit* ke Honda RnD Japan
PT Garuda Metalindo Tbk Visits Honda RnD Japan

PT Garuda Metalindo Tbk berkunjung ke Honda RnD Japan di Saitama Jepang dalam rangka memperkuat hubungan bisnis.

PT Garuda Metalindo Tbk visited Honda RnD Japan in Saitama, Japan, to strengthen business relations.

PT Garuda Metalindo Tbk Visit ke Akebono Japan
PT Garuda Metalindo Tbk Visits Akebono Japan

PT Garuda Metalindo Tbk berkunjung ke Akebono Japan di Saitama Jepang.

PT Garuda Metalindo Tbk visited Akebono Japan in Saitama, Japan.

7



November / November

10



November / November

PT Garuda Metalindo Tbk *Visit* ke Daihatsu Japan (DMC)
PT Garuda Metalindo Tbk Visits Daihatsu Japan (DMC)

PT Garuda Metalindo Tbk melaksanakan kunjungan bisnis ke Daihatsu Japan di Osaka Jepang.

PT Garuda Metalindo Tbk conducted a business visit to Daihatsu Japan in Osaka, Japan.

PT Garuda Metalindo Tbk Visit ke Mitsubishi Motors Corporation (MMC)
PT Garuda Metalindo Tbk Visits Mitsubishi Motors Corporation (MMC)

PT Garuda Metalindo Tbk berkunjung ke Mitsubishi Motors Corporation di Okazaki Jepang dalam rangka memperkuat hubungan bisnis.

PT Garuda Metalindo Tbk visited Mitsubishi Motors Corporation in Okazaki, Japan, to strengthen business relations.

11



November / November

13



November / November

Astra Daihatsu Motor *Visit* ke PT Garuda Metalindo Tbk
Astra Daihatsu Motor Visit to PT Garuda Metalindo Tbk

PT Garuda Metalindo Tbk menerima kunjungan dari Astra Daihatsu Motor (Daihatsu Engine Plant) sebagai bagian dari upaya mempererat hubungan kemitraan strategis.

PT Garuda Metalindo Tbk received a visit from Astra Daihatsu Motor (Daihatsu Engine Plant) as part of efforts to strengthen strategic partnerships.

17



November / November

DDMI, AKIM, DMC *Visit* ke PT Garuda Metalindo Tbk
DDMI, AKIM, DMC Visits PT Garuda Metalindo Tbk

PT Garuda Metalindo Tbk menerima kunjungan dari Daihatsu Drivetrain Manufacturing Indonesia (DDMI), Astra Komponen Indonesia (AKIM), dan Daihatsu Motor Co., Ltd. (DMC) dalam rangka memperkuat hubungan kerja sama.

PT Garuda Metalindo Tbk welcomed a visit from Daihatsu Drivetrain Manufacturing Indonesia (DDMI), Astra Komponen Indonesia (AKIM), and Daihatsu Motor Co., Ltd. (DMC) to strengthen their cooperative relationship.

2



Desember / December

DMC & ADM *Visit* ke PT Garuda Metalindo Tbk
DMC & ADM Visits PT Garuda Metalindo Tbk

PT Garuda Metalindo Tbk menerima kunjungan dari Daihatsu Motor Co., Ltd. (DMC) dan Astra Daihatsu Motor (ADM) yang merupakan bagian dari penguatan kemitraan strategis.

PT Garuda Metalindo Tbk welcomed a visit from Daihatsu Motor Co., Ltd. (DMC) and Astra Daihatsu Motor (ADM) as part of strengthening their strategic partnership.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan
Awards



1

Penghargaan:
Appreciation of Monthly CR Award Astra Daihatsu Motor

Customer:
Astra Daihatsu Motor

2

Penghargaan:
Appreciation of Outstanding Contribution and Unwavering Dedication to Supporting Akashi Wahana Indonesia.

Customer:
Akashi Wahana Indonesia

3

Penghargaan:
Appreciation of Outstanding Contribution to MSC QCC Event

Customer:
MMKI Supplier Club (MSC)



4

Penghargaan:
Appreciation of Zero-Defect Quality Achievement

Customer:
Toyota Manufacturing Indonesia (TMMIN)

5

Penghargaan:
Appreciation of Quality and Delivery Performance & Support to HMMI

Customer:
Hino Manufacturing Indonesia (HMMI)

6

Penghargaan:
Appreciation of Participation in Localization

Customer:
Astra Daihatsu Motor (ADM)

7

Penghargaan:
Appreciation as Good Delivery Supplier

Customer:
Karamayudha Tiga Berlian (KTB)

Sertifikasi
Certifications



1

Garuda Metalindo menerima Sertifikat IATF 16949: 2016 dengan kategori berhasil melaksanakan "Manufacturer of cold forming and hot forming, machining & heat treatment parts such as Fasteners (Bolts, Nuts, Screws, & Rivets) and Non-Fastener parts" untuk Pabrik 1 di Jakarta.

Garuda Metalindo received IATF 16949: 2016 Certificate with the category of successfully carrying out "Manufacturer of cold forming and hot forming, machining & heat treatment parts such as Fasteners (Bolts, Nuts, Screws, & Rivets) and Non-Fastener parts" for Factory 1 in Jakarta.

2

Garuda Metalindo menerima Sertifikat ISO 9001:2008 dengan kategori berhasil melaksanakan "Manufacturer of cold forming and hot forming, machining & heat treatment parts such as Fasteners (Bolts, Nuts, Screws, & Rivets) and Non-Fastener parts" untuk Pabrik 1 di Jakarta.

Garuda Metalindo received ISO 9001:2008 Certificate with the category of successfully carrying out "Manufacturer of cold forming and hot forming, machining & heat treatment parts such as Fasteners (Bolts, Nuts, Screws, & Rivets) and Non-Fastener parts" for Factory 1 in Jakarta.

3

Garuda Metalindo menerima Sertifikat IATF 16949:2016 dengan kategori berhasil melaksanakan "Manufacturer of cold forming and hot forming, machining & heat treatment parts such as Fasteners (Bolts, Nuts, Screws, & Rivets) and Non-Fastener parts" untuk Pabrik 2 di Tangerang.

Garuda Metalindo received IATF 16949: 2016 Certificate with the category of successfully carrying out "Manufacturer of cold forming and hot forming, machining & heat treatment parts such as Fasteners (Bolts, Nuts, Screws, & Rivets) and Non-Fastener parts" for Factory 2 in Tangerang.

4

Garuda Metalindo menerima Sertifikat SNI ISO 9001:2008 dengan kategori berhasil melaksanakan "Manufacturer of cold forming and hot forming, machining & heat treatment parts such as Fasteners (Bolts, Nuts, Screws, & Rivets) and Non-Fastener parts" untuk Pabrik 2 di Tangerang.

Garuda Metalindo received SNI ISO 9001:2008 Certificate with the category of successfully carrying out "Manufacturer of cold forming and hot forming, machining & heat treatment parts such as Fasteners (Bolts, Nuts, Screws, & Rivets) and Non-Fastener parts" for Factory 2 in Tangerang.

5

Garuda Metalindo menerima sertifikat Zero Defect dari Subros pada tanggal 21 Agustus 2023 karena mengutamakan kualitas layanan demi kepuasan pelanggan dalam upaya menjaga kepercayaan pelanggan.

Garuda Metalindo received Zero Defect certificate from Subros on August 21st, 2023, for prioritizing service quality for customer satisfaction to maintain customer trust.

02

Laporan Manajemen
Management Reports




FORMER 1

Laporan Direksi
Board of Directors Report

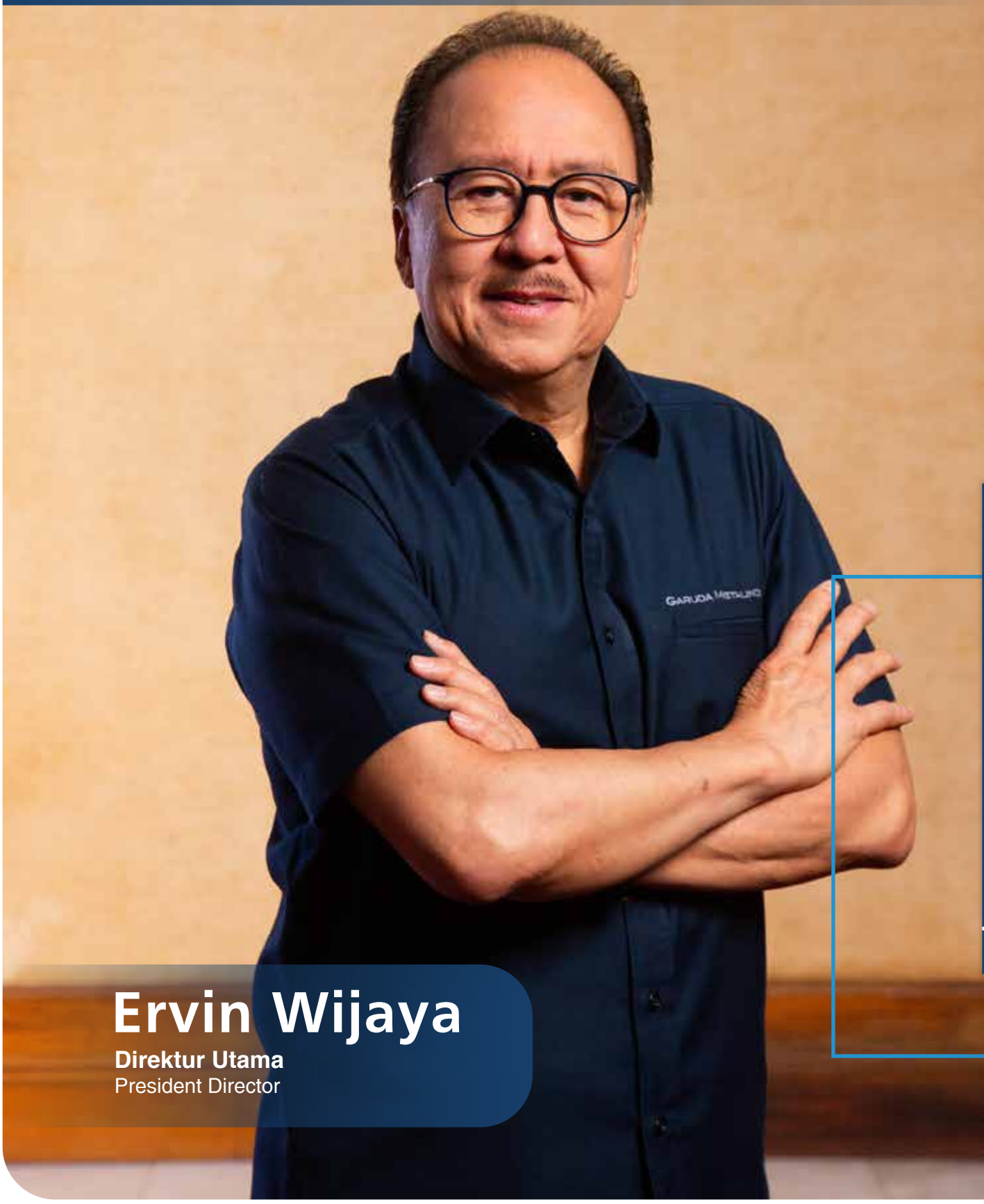

Ervin Wijaya
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Direksi menyampaikan Laporan Tahunan 2025 PT Garuda Metalindo Tbk. Tahun 2025 Direksi maknai sebagai periode peneguhan ketahanan usaha di tengah dinamika permintaan industri, volatilitas nilai tukar, serta penajaman persaingan yang menuntut disiplin eksekusi dan ketepatan pengambilan keputusan.

Arah pengelolaan Perseroan Direksi jalankan melalui penguatan segmen otomotif sebagai basis volume, akselerasi lokalisasi dan TKDN, penetrasi ekosistem EV dan ekspansi pasar ekspor, serta diversifikasi infrastruktur dan industri umum untuk menurunkan risiko siklus.

Penguatan internal Direksi pastikan berjalan melalui continuous improvement, digitalisasi, penguatan R&D, serta belanja modal yang terarah agar kualitas, efisiensi, dan reliabilitas produksi tetap konsisten.

Dear Shareholders and Stakeholders,

By the grace of God Almighty, the Board of Directors presents the 2025 Annual Report of PT Garuda Metalindo Tbk. The Board of Directors views 2025 as a period of strengthening business resilience amid dynamic industrial demand, exchange rate volatility, and intensifying competition that demands disciplined execution and accurate decision-making.

The Board of Directors managed the Company by strengthening the automotive segment as the basis for volume, accelerating localization and TKDN, penetrating the EV ecosystem and expanding the export market, as well as diversifying infrastructure and general industries to reduce cyclical risks.

The Board of Directors ensures internal strengthening through continuous improvement, digitalization, strengthening R&D, and targeted capital expenditure so that production quality, efficiency, and reliability remain consistent.

> **Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjaga ketahanan usaha di tengah dinamika permintaan, volatilitas nilai tukar, dan tekanan biaya. Direksi tetap menegakkan disiplin eksekusi melalui penguatan bisnis inti, lokalisasi, ekspansi pasar, serta perbaikan berkelanjutan. Direksi optimistis fondasi strategi 2025 akan memperkuat daya saing dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.**
>
> Throughout 2025, the Company maintained business resilience amid fluctuating demand, exchange rate volatility, and cost pressures. The Board of Directors upheld strong execution discipline by strengthening the core business, promoting localization, expanding market reach, and implementing continuous improvements. The Board of Directors is optimistic that the 2025 strategic foundation will enhance competitiveness and create long-term value for all stakeholders.

TINJAUAN MAKROEKONOMI 2025

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global tetap bergerak dalam lanskap yang rapuh karena ketidakpastian geopolitik dan pengetatan kondisi keuangan di sejumlah negara maju. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada di sekitar 3,2% pada 2025, sehingga pemulihan global berjalan tidak merata dan risiko volatilitas tetap tinggi.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan ekonomi 5,11% pada 2025 (c-to-c), sehingga konsumsi rumah tangga, aktivitas jasa, dan belanja pemerintah tetap menjadi penopang utama pertumbuhan. Kinerja eksternal juga relatif solid karena neraca perdagangan Indonesia masih mencatat surplus sebesar US$41,05 miliar pada 2025, meskipun tekanan impor bahan baku dan barang modal tetap perlu dicermati. Stabilitas harga terjaga dengan inflasi tahunan (y-on-y) berada pada 2,92% per Desember 2025, sehingga ruang kebijakan untuk menjaga daya beli tetap tersedia.

Tekanan nilai tukar tetap menjadi faktor transmisi penting bagi sektor manufaktur, terutama pada struktur biaya berbasis impor. Bank Indonesia mencatat kurs Rupiah pada 31 Desember 2025 berada di level Rp16.670 per dolar AS (bid), sehingga manajemen risiko kurs dan efisiensi biaya menjadi agenda operasional yang relevan untuk menjaga margin.

TINJAUAN INDUSTRI OTOMOTIF 2025

Selama tahun 2025, industri otomotif nasional berada dalam dua arus yang berjalan bersamaan, yaitu pelemahan permintaan roda empat domestik dan akselerasi transisi teknologi melalui elektrifikasi. Data GAIKINDO menunjukkan penjualan mobil (wholesales) Januari–Desember 2025 mencapai 803.687 unit, turun 7,2% dibandingkan 2024, sementara retail sales tercatat 833.692 unit, turun 6,3%. Koreksi target pasar juga terjadi karena GAIKINDO merevisi proyeksi penjualan 2025 menjadi 780 ribu unit pada awal Desember 2025, sehingga capaian akhir tahun tetap dapat diposisikan sebagai hasil yang melampaui target revisi, meskipun belum pulih ke level tahun sebelumnya.

Tekanan daya beli dan kenaikan harga kendaraan menjadi determinan utama yang menahan percepatan pemulihan, sehingga industri membutuhkan kepastian kebijakan dan instrumen stimulus yang konsisten. Di sisi lain, elektrifikasi mulai mengubah struktur kompetisi dan preferensi pasar. Menteri Perindustrian menyampaikan bahwa penjualan EV sepanjang 2025 mencapai 69.146 unit, namun porsi impor masih dominan, sehingga manfaat industrialisasi domestik menjadi isu yang menuntut pendalaman TKDN dan lokalisasi rantai pasok.

Pada segmen roda dua, stabilitas permintaan relatif terjaga karena penjualan domestik 2025 mencapai 6.412.769 unit (naik

MACROECONOMIC OVERVIEW 2025

Throughout 2025, the global economy remains fragile due to geopolitical uncertainty and tightening financial conditions in a number of developed countries. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth to be around 3.2% in 2025, meaning that global recovery will be uneven and the risk of volatility remains high.

Domestically, the Indonesian economy showed resilience with economic growth of 5.11% in 2025 (c-to-c), with household consumption, service activities, and government spending remaining the main drivers of growth. External performance is also relatively solid as Indonesia's trade balance still recorded a surplus of US$41.05 billion in 2025, although pressure on imports of raw materials and capital goods still needs to be monitored. Price stability is maintained with annual inflation (y-on-y) at 2.92% as of December 2025, so that policy space to maintain purchasing power remains available.

Exchange rate pressure remains an important transmission factor for the manufacturing sector, especially in import-based cost structures. Bank Indonesia recorded the Rupiah exchange rate on December 31, 2025, at Rp16,670 per US dollar (bid), making exchange rate risk management and cost efficiency relevant operational agendas for maintaining margins.

AUTOMOTIVE INDUSTRY OVERVIEW 2025

During 2025, the national automotive industry experienced two simultaneous trends: weakening domestic demand for four-wheeled vehicles and accelerated technological transition through electrification. GAIKINDO data shows that car sales (wholesales) from January to December 2025 reached 803,687 units, down 7.2% compared to 2024, while retail sales were recorded at 833,692 units, down 6.3%. The market target correction also occurred because GAIKINDO revised its 2025 sales projection to 780,000 units in early December 2025, so that the year-end achievement could still be positioned as a result that exceeded the revised target, even though it had not yet recovered to the previous year's level.

Purchasing power pressures and rising vehicle prices are the main determinants holding back the acceleration of recovery, so the industry needs policy certainty and consistent stimulus instruments. On the other hand, electrification is beginning to change the structure of competition and market preferences. The Minister of Industry stated that EV sales throughout 2025 reached 69,146 units, but imports still dominate, so the benefits of domestic industrialization have become an issue that requires further study of TKDN and supply chain localization.

In the two-wheeler segment, demand stability was relatively maintained as domestic sales in 2025 reached 6,412,769 units

1,3%), dengan dukungan pembiayaan yang kuat serta kebutuhan mobilitas produktif. Kinerja ekspor roda dua juga meningkat, dengan realisasi ekspor 544.133 unit (CBU) dan 8.139.894 set (CKD) selama 2025, sehingga pasar eksternal tetap menjadi bantalan penting ketika pasar domestik bergerak selektif.

ANALISIS KINERJA 2025

Direksi memandang tahun 2025 sebagai periode konsolidasi strategis yang menegaskan ketahanan fundamental Perseroan di tengah dinamika pasar yang tetap menuntut selektivitas, efisiensi, dan ketepatan arah usaha. Sejak awal tahun, Perseroan telah menetapkan sasaran pertumbuhan yang terukur, baik pada sisi top line maupun bottom line, dan menempatkan kualitas eksekusi sebagai prioritas utama.

Dalam kerangka tersebut, Perseroan tidak semata-mata mengejar ekspansi volume, melainkan memusatkan perhatian pada penguatan profitabilitas inti, pengelolaan biaya yang disiplin, serta penataan struktur usaha agar tetap adaptif terhadap perubahan kebutuhan pelanggan dan perkembangan industri. Pendekatan tersebut selaras dengan target kinerja 2025 yang sejak awal diarahkan pada pertumbuhan pendapatan dan laba, serta ditopang oleh agenda investasi yang dibiayai dari dana internal.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp1,67 triliun. Meskipun nilai tersebut mengalami penurunan 1,89% dibandingkan tahun sebelumnya, arah kinerja secara keseluruhan menunjukkan perbaikan yang substansial dari sisi kualitas pendapatan dan marjin. Beban pokok penjualan turun 5,65% menjadi Rp1,28 triliun, sehingga laba bruto meningkat 12,78% menjadi Rp391,19 miliar. Pada saat yang sama, laba usaha tumbuh 17,38% menjadi Rp203,21 miliar, sedangkan laba neto meningkat secara signifikan menjadi lebih dari Rp139,41 miliar.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa Perseroan berhasil menjaga daya saing operasional dan memperbaiki efektivitas pengelolaan usaha, sehingga pertumbuhan laba tidak semata-mata bergantung pada ekspansi penjualan, tetapi juga ditopang oleh efisiensi, penguatan kualitas marjin, dan ketepatan bauran usaha. Dalam pembacaan Direksi, hasil tersebut menjadi bukti bahwa fokus pada kualitas pertumbuhan memberikan hasil yang lebih kokoh dibandingkan sekadar mengejar volume.

Dari perspektif portofolio usaha, struktur pendapatan Perseroan tetap menunjukkan tingkat diversifikasi yang sehat. Segmen suku cadang motor mencatat penjualan sebesar Rp549,26 miliar atau tumbuh 2,19% dengan kontribusi 32,96% terhadap total penjualan. Segmen suku cadang mobil membukukan penjualan Rp344,63 miliar dengan kontribusi 20,68%, sedangkan segmen industri lainnya tetap menjadi penopang utama dengan penjualan sebesar Rp772,74 miliar atau 46,37% dari total penjualan. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memiliki

(up 1.3%), supported by strong financing and productive mobility needs. Two-wheeler export performance also improved, with exports reaching 544,133 units (CBU) and 8,139,894 sets (CKD) in 2025, ensuring that the external market remains an important buffer when the domestic market is selective.

2025 PERFORMANCE ANALYSIS

The Board of Directors views 2025 as a period of strategic consolidation that reaffirmed the Company's fundamental resilience amid market dynamics that continued to demand selectivity, efficiency, and a well-calibrated business direction. From the outset of the year, the Company established measurable growth targets for both the top line and the bottom line, while placing execution quality as a key priority.

Within this framework, the Company did not merely pursue volume expansion, but instead focused on strengthening core profitability, maintaining disciplined cost management, and restructuring its business portfolio to remain adaptive to changing customer needs and industry developments. This approach was aligned with the Company's 2025 performance targets, which from the beginning were directed toward revenue and profit growth, and were supported by an investment agenda financed through internal funds.

Throughout 2025, the Company recorded net sales of Rp1.67 trillion. Although this represented a decline of 1.89% compared with the previous year, the overall performance trend showed substantial improvement in terms of revenue quality and margin performance. Cost of goods sold declined by 5.65% to Rp1.28 trillion, resulting in a 12.78% increase in gross profit to Rp391.19 billion. At the same time, operating profit grew by 17.38% to Rp203.21 billion, while net profit increased significantly to more than Rp139.41 billion.

These results indicate that the Company succeeded in maintaining its operational competitiveness and improving the effectiveness of its business management, such that profit growth did not depend solely on sales expansion, but was also supported by efficiency, stronger margin quality, and a more optimal business mix. In the view of the Board of Directors, these results demonstrate that a focus on the quality of growth delivers a stronger outcome than merely pursuing volume.

From a business portfolio perspective, the Company's revenue structure continued to reflect a healthy degree of diversification. The motorcycle parts segment posted sales of Rp549.26 billion, representing growth of 2.19% and contributing 32.96% of total sales. The automobile parts segment recorded sales of Rp344.63 billion, contributing 20.68%, while the other industrial segment remained the main contributor with sales of Rp772.74 billion, or 46.37% of total sales. This composition shows that the Company's business foundation does not rely on a single segment

landasan usaha yang tidak bergantung pada satu segmen semata, sehingga mampu menjaga kesinambungan utilisasi kapasitas, memperluas ruang adaptasi komersial, dan menopang stabilitas pendapatan di tengah variasi siklus permintaan. Arah ini juga sejalan dengan pembacaan manajemen pada pertengahan tahun bahwa pasar domestik cenderung masih flat, namun Perseroan tetap melihat ruang pertumbuhan melalui penguatan pasar lokal, ekspor, dan penetrasi ke industri lain seperti elektronik.

alone, thereby enabling it to maintain continuity of capacity utilization, broaden its commercial adaptability, and support revenue stability amid varying demand cycles. This direction was also consistent with management's mid-year assessment that the domestic market remained relatively flat, while the Company continued to see growth opportunities through the strengthening of the local market, export development, and deeper penetration into other industries such as electronics.

Direksi juga menilai bahwa pengelolaan posisi keuangan sepanjang tahun 2025 tetap berlangsung secara pruden dan terukur. Per 31 Desember 2025, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp1,62 triliun, dengan total liabilitas sebesar Rp565,54 miliar dan total ekuitas sebesar Rp1,05 triliun. Struktur permodalan tersebut memberikan dasar yang memadai bagi Perseroan untuk menjaga kesinambungan operasional sekaligus mendukung agenda penguatan kapasitas usaha. Kualitas kinerja tersebut semakin tercermin pada arus kas neto dari aktivitas operasi yang meningkat 11,68% menjadi Rp238,89 miliar, yang menunjukkan bahwa laba yang dibukukan Perseroan tetap didukung oleh kemampuan konversi kas yang sehat.

The Board of Directors also believes that the management of the Company's financial position throughout 2025 remained prudent and well measured. As of December 31, 2025, the Company's total assets stood at Rp1.62 trillion, with total liabilities of Rp565.54 billion and total equity of Rp1.05 trillion. This capital structure provided an adequate foundation for the Company to maintain operational continuity while supporting its capacity-strengthening agenda. The quality of this performance was further reflected in net cash flows from operating activities, which increased by 11.68% to Rp238.89 billion, indicating that the profit recorded by the Company continued to be supported by healthy cash conversion capability.

Dalam kerangka penguatan jangka panjang, Perseroan merealisasikan langkah korporasi strategis melalui akuisisi 60,00% saham PT Garuda Metal Utama dengan nilai transaksi sebesar Rp150 miliar. Langkah tersebut ditempatkan sebagai bagian dari penataan portofolio dan penguatan rantai nilai berbasis logam untuk memperluas kapabilitas usaha secara lebih terintegrasi. Selain itu, Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp33,75 miliar, sejalan dengan rencana belanja modal sebesar Rp40 miliar yang sejak awal diarahkan untuk pembelian mesin baru, peremajaan mesin industri, dan peningkatan fasilitas pabrik dengan pendanaan dari kas internal. Perseroan juga tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham melalui pembagian dividen tunai sebesar Rp46,875 miliar atau Rp20 per saham.

As part of its long-term strengthening agenda, the Company executed a strategic corporate action through the acquisition of a 60.00% stake in PT Garuda Metal Utama, with a transaction value of Rp150 billion. This step was positioned as part of the Company's portfolio restructuring and the strengthening of its metal-based value chain in order to expand its business capabilities in a more integrated manner. In addition, the Company realized capital expenditure of Rp33.75 billion, in line with its Rp40 billion capital expenditure plan, which from the outset had been allocated for the purchase of new machinery, the rejuvenation of industrial machinery, and the upgrading of plant facilities using internally generated funds. The Company also continued to uphold shareholders' interests through the distribution of cash dividends amounting to Rp46.875 billion, or Rp20 per share.

Dengan keseluruhan capaian tersebut, Direksi menilai bahwa tahun 2025 menjadi fase penting dalam memperkuat kualitas kinerja, meneguhkan struktur usaha, dan membangun landasan yang lebih kokoh bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Based on these overall achievements, the Board of Directors believes that 2025 marked an important phase in strengthening the quality of performance, reinforcing the business structure, and building a stronger foundation for the Company's sustainable growth.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Perseroan menempatkan strategi dan kebijakan strategis tahun 2025 sebagai kerangka pengarah untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika industri, perubahan teknologi, dan penajaman kebijakan nasional. Direksi menyusun strategi tersebut dengan menyeimbangkan penguatan pasar inti dan perluasan sumber pertumbuhan, serta dengan memperkuat enabler internal yang memastikan eksekusi berjalan konsisten.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

The company has established its 2025 strategic policies and strategies as a guiding framework to maintain sustainable growth amid industry dynamics, technological changes, and sharpened national policies. The Board of Directors has formulated these strategies by balancing the strengthening of core markets and the expansion of growth sources, as well as by strengthening internal enablers that ensure consistent execution.

Kerangka ini kami turunkan ke dalam enam fokus utama, yaitu penguatan segmen otomotif, lokalisasi dan TKDN, penetrasi pasar EV dan ekspansi ekspor global, diversifikasi infrastruktur dan perluasan kapabilitas, continuous improvement serta digitalisasi dan penguatan R&D, dan belanja modal sebagai pengungkit kapasitas serta kualitas.

1. **Penguatan Segmen Otomotif**
   Perseroan menempatkan segmen otomotif sebagai tulang punggung kinerja karena segmen tersebut menyediakan volume produksi, standar kualitas, dan basis relasi pelanggan yang paling stabil. Kami mengarahkan penguatan segmen otomotif pada peningkatan daya saing biaya, konsistensi mutu, dan ketepatan pengiriman agar Perseroan dapat mempertahankan pelanggan eksisting sekaligus memperoleh proyek baru pada program kendaraan yang berjalan pada 2025. Perseroan juga menempatkan penajaman bauran produk otomotif sebagai instrumen penguatan marjin, karena permintaan otomotif cenderung sensitif terhadap siklus industri dan perubahan preferensi pasar.

2. **Lokalisasi dan TKDN**
   Perseroan memposisikan lokalisasi dan pemenuhan TKDN sebagai strategi struktural karena kebijakan tersebut mendorong substitusi impor, memperluas peluang pemasok domestik, dan memperkuat ketahanan rantai pasok nasional. Kami mengarahkan Perseroan untuk menangkap peluang lokalisasi melalui penyediaan komponen berstandar global yang diproduksi di dalam negeri, sehingga Perseroan dapat memperluas kontribusi pada ekosistem industri yang terdorong oleh kebijakan pemerintah. Perseroan juga menempatkan strategi ini sebagai mitigasi risiko ketergantungan pada pasokan eksternal, karena gejolak rantai pasok global dapat memengaruhi kontinuitas produksi dan biaya.

3. **Penetrasi Pasar EV dan Ekspansi Ekspor Global**
   Perseroan menggabungkan penetrasi EV dan ekspansi ekspor sebagai strategi pertumbuhan karena kedua jalur tersebut sama-sama bertumpu pada penguatan standar mutu, pengembangan item baru, dan akses pasar yang lebih luas. Kami menempatkan EV sebagai agenda prioritas karena transisi teknologi memindahkan pusat pertumbuhan permintaan ke rantai pasok baru, sementara Perseroan telah mulai terlibat dalam ekosistem EV sejak 2020 dan perlu mengunci peluang sebelum fase produksi massal berlangsung. Perseroan menempatkan ekspansi ekspor sebagai penguat diversifikasi geografis karena pasar ekspor menyediakan peluang volume dan permintaan yang lebih tersebar, serta membuka ruang pertumbuhan ketika permintaan domestik berfluktuasi. Kami juga menautkan arah ekspor dengan dinamika perdagangan global dan peta pasar importir fastener utama seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa, sehingga Perseroan dapat mengarahkan penetrasi ke negara tujuan yang relevan.

We have broken this framework down into six main areas of focus, namely strengthening the automotive segment, localization and TKDN, EV market penetration and global export expansion, infrastructure diversification and capability expansion, continuous improvement and digitalization and strengthening of R&D, and capital expenditure as a lever for capacity and quality.

1. **Strengthening the Automotive Segment**
   The Company positions the automotive segment as the backbone of its performance because this segment provides the most stable production volume, quality standards, and customer relationship base. We are directing the strengthening of the automotive segment towards improving cost competitiveness, quality consistency, and delivery accuracy so that the Company can retain existing customers while acquiring new projects in the vehicle program running in 2025. The Company also places the sharpening of the automotive product mix as an instrument for strengthening margins, as automotive demand tends to be sensitive to industry cycles and changes in market preferences.

2. **Localization and TKDN**
   The Company positions localization and TKDN compliance as a structural strategy because these policies encourage import substitution, expand opportunities for domestic suppliers, and strengthen the resilience of the national supply chain. We direct the Company to capture localization opportunities by providing globally-standard components produced domestically, enabling the Company to expand its contribution to the industrial ecosystem driven by government policies. The Company also positions this strategy as a mitigation measure against the risk of dependence on external supplies, as global supply chain disruptions can affect production continuity and costs.

3. **EV Market Penetration and Global Export Expansion**
   The Company combines EV penetration and export expansion as its growth strategy because both paths rely on strengthening quality standards, developing new items, and gaining broader market access. We prioritize EVs as the transition to new technologies shifts the center of demand growth to new supply chains, while the Company has been involved in the EV ecosystem since 2020 and needs to secure opportunities before the mass production phase begins. The Company views export expansion as a driver of geographic diversification because export markets offer more dispersed volume and demand opportunities, as well as opening up growth space when domestic demand fluctuates. We also link our export direction to global trade dynamics and the market map of major fastener importers such as the United States and the European Union, enabling the Company to target penetration in relevant destination countries.

4. **Diversifikasi Infrastruktur dan Perluasan Kapabilitas**
Perseroan menempatkan diversifikasi infrastruktur dan perluasan kapabilitas sebagai strategi stabilisasi pendapatan karena ketergantungan pada satu siklus industri meningkatkan risiko volatilitas kinerja. Kami mengarahkan diversifikasi ke sektor non-otomotif yang tetap membutuhkan komponen logam presisi dan layanan pengerjaan logam, termasuk infrastruktur dan industri umum, sehingga Perseroan memperoleh sumber permintaan yang lebih stabil dan lebih terdiversifikasi. Kami juga memperkuat strategi tersebut melalui perluasan ruang lingkup usaha pada Anggaran Dasar, termasuk penambahan bidang usaha jasa industri pengerjaan khusus logam (KBLI 25920), agar Perseroan memiliki dasar legal untuk memperluas model bisnis dan meningkatkan nilai tambah berbasis kapabilitas proses.

5. **Continuous Improvement, Digitalisasi, dan Penguatan R&D**
Perseroan menempatkan continuous improvement, digitalisasi, dan penguatan R&D sebagai strategi internal karena seluruh strategi pasar (otomotif, EV, ekspor, dan diversifikasi) membutuhkan efisiensi biaya, kualitas yang konsisten, dan kecepatan pengembangan produk. Kami mengarahkan penguatan internal melalui perbaikan berkelanjutan atas proses produksi, penataan fasilitas, peningkatan kapabilitas SDM, dan penguatan sistem data serta otomasi dalam kerangka Industry 4.0. Perseroan juga mengembangkan R&D Techno Center sebagai pengungkit inovasi produk dan pemenuhan standar, sehingga pengembangan item baru dapat berjalan lebih cepat dan lebih akurat sesuai kebutuhan pelanggan.

6. **Belanja Modal**
Perseroan menempatkan belanja modal sebagai strategi pendukung karena ekspansi pasar dan peningkatan kompleksitas produk memerlukan keandalan mesin, presisi proses, dan kapasitas yang memadai. Kami menetapkan belanja modal 2025 untuk pembelian mesin dan peremajaan mesin agar Perseroan dapat menjaga kestabilan kualitas, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi risiko gangguan produksi. Kami juga mengaitkan belanja modal dengan pendanaan internal untuk menjaga fleksibilitas keuangan dan disiplin risiko, sehingga investasi tetap berjalan tanpa menambah tekanan pembiayaan yang tidak diperlukan

Perseroan memandang enam strategi tersebut sebagai satu rangkaian yang saling memperkuat, karena penguatan pasar inti memberikan stabilitas, ekspansi EV dan ekspor membuka ruang pertumbuhan, diversifikasi menurunkan risiko siklus, sementara continuous improvement, digitalisasi, R&D, dan belanja modal memastikan kesiapan eksekusi.

Direksi menempatkan kebijakan strategis ini sebagai dasar pengambilan keputusan sepanjang 2025 sekaligus sebagai fondasi untuk penguatan daya saing jangka menengah, dengan

4. **Infrastructure Diversification and Capability Expansion**
The Company considers infrastructure diversification and capability expansion as a revenue stabilization strategy, as dependence on a single industry cycle increases the risk of performance volatility. We are directing our diversification efforts towards non-automotive sectors that still require precision metal components and metalworking services, including infrastructure and general industry, so that the Company can obtain a more stable and diversified source of demand. We are also strengthening this strategy by expanding the scope of business in the Articles of Association, including the addition of the special metalworking industry services business field (KBLI 25920), so that the Company has a legal basis to expand its business model and increase value added based on process capabilities.

5. **Continuous Improvement, Digitalization, and Strengthening R&D**
The Company has positioned continuous improvement, digitalization, and strengthening R&D as internal strategies because all market strategies (automotive, EV, exports, and diversification) require cost efficiency, consistent quality, and speed of product development. We are directing internal strengthening through continuous improvement of production processes, facility layout, enhancement of human resource capabilities, and strengthening of data systems and automation within the framework of Industry 4.0. The company is also developing an R&D Techno Center as a lever for product innovation and standard compliance, so that new item development can proceed more quickly and accurately in line with customer needs.

6. **Capital Expenditures**
The Company considers capital expenditures as a supporting strategy because market expansion and increased product complexity require machine reliability, process precision, and adequate capacity. We have set capital expenditure for 2025 for the purchase and rejuvenation of machinery so that the Company can maintain quality stability, improve efficiency, and reduce the risk of production disruptions. We also link capital expenditure with internal funding to maintain financial flexibility and risk discipline, so that investments continue without adding unnecessary financing pressure.

The Company views these six strategies as a mutually reinforcing set, as strengthening the core market provides stability, EV and export expansion opens up growth opportunities, diversification reduces cyclical risk, while continuous improvement, digitalization, R&D, and capital expenditure ensure execution readiness.

The Board of Directors has positioned this strategic policy as the basis for decision-making throughout 2025 and as the foundation for strengthening medium-term competitiveness,

tetap menjaga disiplin tata kelola, kehati-hatian risiko, dan akuntabilitas kinerja kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi PT Garuda Metalindo Tbk menjalankan peranan utama dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan sepanjang tahun 2025 melalui tata kelola pengambilan keputusan yang terukur dan terdokumentasi. Kami menyusun rencana kerja tahunan pada awal tahun dengan menetapkan prioritas, indikator pengendalian, serta asumsi bisnis yang relevan, sehingga arah kerja Perseroan tetap selaras dengan rencana jangka panjang.

Kami menetapkan risk appetite dan batas toleransi risiko melalui penilaian terhadap volatilitas permintaan, ketahanan rantai pasok, risiko kurs, serta kebutuhan investasi, sehingga strategi tidak melampaui kapasitas keuangan dan operasional Perseroan. Kami menyampaikan rancangan strategi kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh arahan, pengawasan, dan penyelarasan, lalu Kami mengintegrasikan masukan tersebut ke dalam kebijakan yang dapat dieksekusi.

Kami juga memastikan alignment internal melalui komunikasi lintas fungsi, penetapan penanggung jawab program, serta penetapan mekanisme monitoring, sehingga pelaksanaan strategi berjalan konsisten dan akuntabel sepanjang tahun buku.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi PT Garuda Metalindo Tbk memastikan implementasi strategi tahun 2025 berjalan konsisten melalui proses pengendalian yang mengikat perencanaan, eksekusi, dan evaluasi dalam satu siklus manajemen kinerja. Kami menetapkan sasaran kinerja dan program kerja per fungsi sejak awal tahun dengan penugasan PIC, target waktu, dan indikator keberhasilan, sehingga setiap unit kerja memiliki garis akuntabilitas yang jelas.

Kami mengoperasikan forum koordinasi dan rapat evaluasi berkala untuk membahas deviasi kinerja, akar masalah, serta tindakan korektif, sehingga penyesuaian dapat dilakukan tanpa menunggu akhir periode. Kami mengintegrasikan masukan Dewan Komisaris ke dalam kebijakan pelaksanaan, terutama ketika perubahan lingkungan usaha menuntut penyesuaian prioritas atau alokasi sumber daya. Kami menggunakan laporan manajemen, temuan audit internal, dan hasil pemantauan risiko untuk menguji efektivitas pengendalian internal, termasuk pengendalian mutu, efisiensi produksi, dan ketahanan rantai pasok.

while maintaining governance discipline, risk prudence, and performance accountability to shareholders and stakeholders.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION OF STRATEGIC STRATEGY AND POLICY

The Board of Directors of PT Garuda Metalindo Tbk plays a key role in formulating the Company's strategies and policies throughout 2025 through measured and documented decision-making governance. We prepare an annual work plan at the beginning of the year by setting priorities, control indicators, and relevant business assumptions, so that the Company's direction remains in line with its long-term plans.

We determine risk appetite and risk tolerance limits by assessing demand volatility, supply chain resilience, currency risk, and investment needs, so that the strategy does not exceed the Company's financial and operational capacity. We submit the draft strategy to the Board of Commissioners for guidance, supervision, and alignment, then we integrate the input into executable policies.

We also ensure internal alignment through cross-functional communication, the appointment of program managers, and the establishment of monitoring mechanisms, so that strategy implementation is consistent and accountable throughout the fiscal year.

PROCESSES CONDUCTED BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Directors of PT Garuda Metalindo Tbk ensures the consistent implementation of the 2025 strategy through a control process that integrates planning, execution, and evaluation into a single performance management cycle. We set performance targets and work programs for each function at the beginning of the year with PIC assignments, time targets, and success indicators, so that each work unit has a clear line of accountability.

We operate coordination forums and periodic evaluation meetings to discuss performance deviations, root causes, and corrective actions, so that adjustments can be made without waiting for the end of the period. We integrate input from the Board of Commissioners into our implementation policies, especially when changes in the business environment require adjustments to priorities or resource allocation. We use management reports, internal audit findings, and risk monitoring results to test the effectiveness of internal controls, including quality control, production efficiency, and supply chain resilience.

Kami juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip integritas melalui disiplin dokumentasi keputusan, transparansi komunikasi, dan pelaporan yang memadai, sehingga implementasi strategi tetap akuntabel sepanjang tahun buku.

We also ensure compliance with regulations and integrity principles through disciplined documentation of decisions, transparent communication, and adequate reporting, so that strategy implementation remains accountable throughout the fiscal year.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Pada awal tahun 2025, Perseroan menetapkan sasaran pertumbuhan yang terukur, yaitu top line sebesar 10% dan bottom line sebesar 20%, sebagai bagian dari strategi untuk memperkuat kinerja di tengah dinamika pasar yang menuntut ketahanan, selektivitas, dan kecepatan adaptasi. Dalam realisasinya, capaian Perseroan belum sepenuhnya mencapai sasaran pertumbuhan tersebut.

Meskipun demikian, Direksi menilai bahwa Perseroan tetap berhasil menjaga kualitas fundamental usaha melalui disiplin operasional, penguatan profitabilitas inti, dan pengelolaan struktur usaha yang pruden. Hasil tahun 2025 juga menunjukkan bahwa Perseroan tetap memiliki landasan yang sehat untuk melanjutkan pertumbuhan, terutama melalui penguatan pasar lokal, pengembangan ekspor, dan perluasan penetrasi ke segmen di luar otomotif. Dengan demikian, perbedaan antara target dan realisasi dipandang sebagai bahan evaluasi strategis untuk memperkuat kualitas pertumbuhan pada periode berikutnya.

COMPARISON BETWEEN ACHIEVED AND TARGETED RESULTS

At the beginning of 2025, the Company set measurable growth targets of 10% for the top line and 20% for the bottom line as part of its strategy to strengthen performance amid market dynamics that demanded resilience, selectivity, and speed of adaptation. In realization, the Company's performance did not fully achieve those growth targets.

Nevertheless, the Board of Directors believes that the Company succeeded in maintaining the strength of its business fundamentals through operational discipline, stronger core profitability, and prudent management of its business structure. The 2025 results also show that the Company continues to have a sound foundation for sustaining growth, particularly through the strengthening of the domestic market, export development, and deeper penetration into non-automotive segments. Accordingly, the gap between target and realization is viewed as a strategic basis for evaluation in order to further enhance the quality of growth in the coming period.

KENDALA YANG DIHADAPI

Perseroan menghadapi kendala sepanjang tahun 2025 yang terutama bersumber dari volatilitas permintaan industri, ketidakpastian rantai pasok, tekanan biaya berbasis bahan baku, serta dinamika nilai tukar dan kebijakan perdagangan yang dapat memengaruhi struktur harga.

Fluktuasi permintaan pada segmen tertentu mendorong kebutuhan penyeimbangan portofolio, sehingga Perseroan memperkuat diversifikasi pasar melalui ekspor, memperluas aplikasi produk ke sektor non-otomotif, dan mempercepat kesiapan produk untuk ekosistem EV.

Gangguan rantai pasok dan ketergantungan input tertentu Perseroan mitigasi melalui penguatan koordinasi pemasok, pengendalian persediaan yang lebih disiplin, serta dorongan lokalisasi yang selaras dengan arah TKDN. Perseroan juga menekan risiko efisiensi dengan menjalankan continuous improvement, digitalisasi proses, dan penguatan R&D agar kualitas dan ketepatan pengiriman tetap konsisten pada standar pelanggan.

Kebutuhan peningkatan kapasitas dan reliabilitas mesin Perseroan tangani melalui belanja modal terarah, sehingga stabilitas produksi tetap terjaga. Direksi menutup kendala tersebut melalui evaluasi berkala, tindakan korektif cepat, dan

CHALLENGES ENCOUNTERED

The Company faced challenges throughout 2025, mainly stemming from industrial demand volatility, supply chain uncertainty, raw material cost pressures, and exchange rate dynamics and trade policies that could affect pricing structures.

Fluctuations in demand in certain segments drove the need to balance the portfolio, prompting the Company to strengthen market diversification through exports, expand product applications to non-automotive sectors, and accelerate product readiness for the EV ecosystem.

The Company mitigates supply chain disruptions and dependence on certain inputs by strengthening supplier coordination, exercising more disciplined inventory control, and promoting localization in line with the TKDN (Local Content Requirement) policy. The Company also minimizes efficiency risks by implementing continuous improvement, process digitalization, and strengthening R&D to ensure consistent quality and delivery accuracy in line with customer standards.

The Company addresses the need to increase machine capacity and reliability through targeted capital expenditure, thereby maintaining production stability. The Board of Directors addresses these constraints through periodic evaluations, rapid

pengendalian risiko yang terdokumentasi agar strategi tetap berjalan akuntabel.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA

Memasuki 2026, prospek usaha diperkirakan tetap dibentuk oleh kombinasi pemulihan yang tidak merata dan risiko ketidakpastian global. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3% pada 2026, sehingga permintaan industri cenderung bergerak selektif di tengah dinamika kebijakan perdagangan dan volatilitas pasar keuangan. Pada tataran domestik, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan tetap stabil di kisaran 5,1% pada 2026 menurut IMF, sementara Bank Indonesia menyampaikan rentang proyeksi 4,9%–5,7% dengan fokus kebijakan yang tetap memperhatikan stabilitas nilai tukar dan inflasi.

Di industri otomotif, perbaikan permintaan roda empat pada 2026 diproyeksikan berlangsung moderat. GAIKINDO menargetkan penjualan mobil nasional sebesar 850 ribu unit pada 2026, sehingga ruang pertumbuhan terbuka meskipun sensitivitas pasar terhadap harga, suku bunga, dan insentif masih tinggi. Pada segmen roda dua, AISI memproyeksikan pasar domestik 2026 berada pada kisaran 6,4–6,7 juta unit, sehingga basis permintaan mobilitas harian diperkirakan tetap relatif terjaga. Dalam konteks elektrifikasi, kebijakan TKDN kendaraan listrik pada 2026 ditetapkan 40% dan akan meningkat pada tahun-tahun berikutnya, sehingga dorongan lokalisasi rantai pasok tetap relevan bagi industri komponen.

Bagi Direksi, kondisi tersebut membuka peluang penguatan permintaan komponen melalui lokalisasi/TKDN, ekspansi pasar ekspor, serta pendalaman portofolio pada kebutuhan EV dan industri umum, dengan tetap mengedepankan disiplin efisiensi, penguatan R&D, dan manajemen risiko kurs serta bahan baku agar ketahanan margin tetap terjaga.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi berkomitmen menempatkan tata kelola perusahaan sebagai fondasi untuk menjaga akuntabilitas pengambilan keputusan, pengendalian risiko, dan konsistensi eksekusi strategi sepanjang tahun 2025. Kerangka GCG kami operasionalkan melalui kebijakan, struktur organ, serta mekanisme pengendalian internal dan manajemen risiko, sehingga kegiatan usaha berjalan terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Forum pemegang saham kami gunakan untuk memastikan transparansi dan legitimasi kebijakan korporasi. Keputusan RUPST menetapkan penggunaan laba tahun buku 2024, termasuk dividen tunai Rp20 per saham, penetapan cadangan umum, dan laba ditahan sebagai disiplin permodalan. Kanal keterbukaan informasi juga kami manfaatkan untuk menyampaikan arah bisnis melalui paparan publik, sehingga pemegang saham memperoleh pemahaman atas konteks kinerja dan agenda penguatan strategi pada tahun berjalan.

corrective actions, and documented risk control to ensure that the strategy remains accountable.

BUSINESS PROSPECT OVERVIEW

Entering 2026, business prospects are expected to remain shaped by a combination of uneven recovery and global uncertainty risks. The IMF projects global economic growth of 3.3% in 2026, so industrial demand is likely to be selective amid trade policy dynamics and financial market volatility. Domestically, Indonesia's economic growth is projected to remain stable at around 5.1% in 2026 according to the IMF, while Bank Indonesia has announced a projection range of 4.9%–5.7% with a policy focus that continues to pay attention to exchange rate stability and inflation.

In the automotive industry, the improvement in four-wheel demand in 2026 is projected to be moderate. GAIKINDO targets national car sales of 850,000 units in 2026, leaving room for growth despite the market's high sensitivity to prices, interest rates, and incentives. In the two-wheeler segment, AISI projects the domestic market in 2026 to be in the range of 6.4–6.7 million units, so the demand base for daily mobility is expected to remain relatively stable. In the context of electrification, the local content requirement (TKDN) for electric vehicles in 2026 is set at 40% and will increase in subsequent years, so the push for supply chain localization remains relevant for the component industry.

For the Board of Directors, these conditions open up opportunities to strengthen demand for components through localization/TKDN, expand export markets, and deepen the portfolio in EV and general industry needs, while continuing to prioritize efficiency, strengthening R&D, and managing currency and raw material risks in order to maintain margin resilience.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors is committed to placing corporate governance as the foundation for maintaining accountability in decision-making, risk control, and consistency in strategy execution throughout 2025. We implement our GCG framework through policies, organizational structures, and internal control and risk management mechanisms, so that business activities are measurable and accountable.

We use our shareholder forum to ensure the transparency and legitimacy of corporate policies. The AGM decision determined the use of profits for the 2024 fiscal year, including a cash dividend of Rp20 per share, the establishment of general reserves, and retained earnings as capital discipline. We also utilize information disclosure channels to convey business directions through public presentations, so that shareholders gain an understanding of the context of performance and the agenda for strengthening strategies in the current year.

Akuntabilitas kebijakan kami perkuat melalui penguatan dasar legal usaha, termasuk perubahan Anggaran Dasar yang memperluas ruang lingkup kegiatan, sehingga ekspansi kapabilitas memiliki pijakan yang jelas. Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko kami jalankan dengan dukungan Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, agar kepatuhan, integritas proses, dan respons risiko tetap terjaga.

We strengthen the accountability of our policies by strengthening the legal basis of our business, including amendments to the Articles of Association that expand the scope of activities, so that the expansion of capabilities has a clear foundation. We evaluate the effectiveness of our internal control and risk management systems with the support of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit to maintain compliance, process integrity, and risk response.

Penegakan integritas kami arahkan melalui peninjauan kode etik, penguatan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), serta penguatan kebijakan anti-korupsi dan pengendalian gratifikasi. Sosialisasi etika bisnis, anti-korupsi, dan gratifikasi kami dorong secara berkala agar kesadaran kepatuhan meningkat dan budaya kerja tetap selaras dengan standar perilaku Perseroan.

We enforce integrity through code of conduct reviews, strengthening the whistleblowing system, and reinforcing anti-corruption and gratification control policies. We regularly promote business ethics, anti-corruption, and gratification awareness to increase compliance and ensure that our work culture remains aligned with the Company's standards of conduct.

Agenda keberlanjutan kami tempatkan sebagai bagian inheren dari tata kelola karena efisiensi sumber daya, kepatuhan lingkungan, dan keselamatan kerja memengaruhi kontinuitas usaha, biaya, dan reputasi. Integrasi prinsip keberlanjutan kami jalankan melalui kebijakan, pengukuran internal, dan evaluasi berkala, sehingga keputusan operasional tetap sejalan dengan akuntabilitas dan manajemen risiko. Program efisiensi energi melalui pemanfaatan panel surya kami posisikan sebagai instrumen pengendalian beban listrik dan dukungan agenda lingkungan, dengan target/estimasi pengurangan beban listrik.

We place our sustainability agenda as an inherent part of governance because resource efficiency, environmental compliance, and work safety affect business continuity, costs, and reputation. We implement the integration of sustainability principles through policies, internal measurements, and periodic evaluations, so that operational decisions remain in line with accountability and risk management. We position our energy efficiency program through the use of solar panels as an instrument for controlling electricity load and supporting the environmental agenda, with targets/estimates for reducing electricity load.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE REASONS FOR THE CHANGES

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan atau perubahan nomenklatur jabatan atas komposisi anggota Direksi. Kami berkomitmen untuk terus memadukan sinergi dan kolaborasi dalam mendukung pertumbuhan Perseroan kedepannya.

There were no changes or reassignments in the composition of the Board of Directors throughout 2025. We remain committed to continuing to foster synergy and collaboration to support the Company's growth in the future.

Susunan komposisi anggota Direksi Perseroan sampai dengan akhir tahun buku adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors at the end of the fiscal year is as follows:

1 Januari 2025 – 31 Desember 2025
January 1st, 2025 - December 31st, 2025

Nama Name	Jabatan Position
Ervin Wijaya	Direktur Utama President Director
Rudy Wijaya	Direktur Director
Anthony Wijaya	Direktur Director
Lenny Wijaya	Direktur Director
Bono Rumbiono	Direktur Director

Apresiasi dan Penutup

Apresiasi Direksi sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kedisiplinan mutu, dan semangat perbaikan berkelanjutan yang menopang operasional Perseroan sepanjang 2025. Penghargaan juga Direksi sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan strategis dan pengawasan yang memperkuat tata kelola, manajemen risiko, dan akuntabilitas keputusan.

Kepercayaan para pemegang saham Direksi nilai sebagai mandat yang harus dijaga melalui transparansi, integritas, dan fokus pada penciptaan nilai jangka panjang. Ucapan terima kasih Direksi tujukan kepada regulator, pelanggan, pemasok, mitra usaha, serta masyarakat sekitar atas kolaborasi yang menjaga kesinambungan rantai pasok dan reputasi Perseroan.

Ke depan, fondasi strategi yang telah dibangun Direksi arahkan untuk memperkuat daya saing 2026 melalui disiplin efisiensi, penguatan portofolio, dan pengelolaan risiko yang terukur, sehingga Perseroan dapat tumbuh berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation and Closing

The Board of Directors would like to express its appreciation to all employees for their dedication, quality discipline, and spirit of continuous improvement that have supported the Company's operations throughout 2025. We would also like to express our appreciation to the Board of Commissioners for their strategic direction and supervision, which have strengthened governance, risk management, and accountability in decision-making.

The Board of Directors values the trust of shareholders as a mandate that must be upheld through transparency, integrity, and a focus on long-term value creation. We would like to thank regulators, customers, suppliers, business partners, and the surrounding community for their collaboration in maintaining the continuity of the supply chain and the Company's reputation.

Going forward, the Board of Directors will use the strategic foundation it has built to strengthen competitiveness in 2026 through efficiency discipline, portfolio strengthening, and measured risk management, so that the Company can grow sustainably and provide benefits to all stakeholders.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Ervin Wijaya
Direktur Utama
President Director

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners



Herman Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur Dewan Komisaris panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang diamanahkan kepada Dewan Komisaris PT Garuda Metalindo Tbk sepanjang tahun buku 2025. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebagai bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan tugas sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi dengan menitikberatkan pada keselarasan strategi, disiplin manajemen risiko, dan penguatan tata kelola. Fokus pengawasan Dewan Komisaris mencakup evaluasi atas perumusan dan implementasi strategi, pemantauan kinerja dan tindakan korektif, serta penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan, dan peran Komite Audit. Dewan Komisaris juga menilai bahwa dinamika industri dan volatilitas eksternal menuntut konsistensi eksekusi dan ketepatan prioritas, sehingga sinergi pengawasan dan pengelolaan menjadi krusial untuk menjaga ketahanan Perseroan.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penilaian atas kinerja Direksi, pengawasan atas implementasi strategi, pandangan atas prospek usaha, serta pandangan atas penerapan GCG dan perangkat pengawasan pendukung, sehingga laporan ini dapat memberikan gambaran yang memadai mengenai penyelenggaraan tata kelola dan pengelolaan Perseroan sepanjang 2025.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners would like to express their gratitude to God Almighty for the opportunity to carry out their supervisory and advisory functions entrusted to the Board of Commissioners of PT Garuda Metalindo Tbk throughout the 2025 fiscal year. Through this report, we submit the Supervisory Report for the financial year ending December 31, 2025, as a form of accountability for the performance of its duties in accordance with the Articles of Association and applicable regulations.

Throughout 2025, the Board of Commissioners supervised the management of the Company carried out by the Board of Directors with an emphasis on strategic alignment, risk management discipline, and strengthening governance. The Board of Commissioners' oversight focus included evaluating strategy formulation and implementation, monitoring performance and corrective actions, and reviewing the effectiveness of internal control systems, compliance, and the role of the Audit Committee. we also assessed that industry dynamics and external volatility require consistency in execution and accuracy in priorities, making synergy between supervision and management crucial to maintaining the Company's resilience.

Through this report, the Board of Commissioners conveys its assessment of the Board of Directors' performance, oversight of strategy implementation, views on business prospects, and views on the application of GCG and supporting oversight tools, so that this report can provide an adequate picture of the Company's governance and management throughout 2025.

"Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi sepanjang tahun 2025 dalam menjaga akuntabilitas pengelolaan dan ketahanan operasional. Dewan Komisaris menilai konsistensi Direksi dalam penerapan strategi, pengendalian risiko, dan penguatan tata kelola telah memperkuat kesiapan Perseroan menghadapi 2026. Dewan Komisaris berkomitmen melanjutkan pengawasan dan pemberian nasihat agar pertumbuhan tetap berkelanjutan dan berintegritas.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors throughout 2025 in maintaining management accountability and operational resilience. The Board of Commissioners considers the consistent implementation of strategy, risk control, and governance strengthening to have improved the Company's readiness to face 2026. The Board of Commissioners remains committed to continuing its supervisory and advisory role to ensure sustainable and ethical growth.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi PT Garuda Metalindo Tbk telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara terarah dan akuntabel sepanjang tahun 2025 di tengah dinamika permintaan industri, volatilitas nilai tukar, serta ketidakpastian rantai pasok. Arah pengelolaan tersebut tercermin pada konsistensi Direksi dalam menyeimbangkan penguatan bisnis inti dengan perluasan sumber pertumbuhan, termasuk penguatan segmen otomotif, percepatan lokalisasi dan TKDN, pengembangan peluang EV, ekspansi pasar ekspor, serta diversifikasi ke infrastruktur dan industri umum. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah menjaga disiplin eksekusi melalui continuous improvement, digitalisasi, penguatan R&D, serta belanja modal terarah untuk menjaga kualitas dan reliabilitas produksi.

Dewan Komisaris mengapresiasi respons Direksi dalam mengelola risiko biaya dan risiko operasional melalui penguatan pengendalian internal dan manajemen risiko, termasuk pengendalian mutu, efisiensi proses, dan ketahanan pasokan. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah menjaga keterbukaan dan akuntabilitas kepada pemegang saham melalui forum RUPST dan komunikasi publik, serta telah memperkuat dasar legal pengembangan usaha melalui penyesuaian Anggaran Dasar sesuai kebutuhan penguatan kapabilitas.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi menunjukkan ketangguhan dan kemampuan adaptasi yang relevan dengan perubahan industri. Dewan Komisaris meyakini bahwa kesinambungan implementasi strategi, penguatan GCG, serta sinergi yang konstruktif antara Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh pemangku kepentingan akan memperkuat daya saing Perseroan pada periode berikutnya.

Assessment of the Performance of the Board of Directors Concerning the Management of the Company

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors of PT Garuda Metalindo Tbk has managed the Company in a focused and accountable manner throughout 2025 amid dynamic industry demand, exchange rate volatility, and supply chain uncertainty. This management direction is reflected in the Board of Directors' consistency in balancing the strengthening of its core business with the expansion of growth sources, including strengthening the automotive segment, accelerating localization and TKDN, developing EV opportunities, expanding export markets, and diversifying into infrastructure and general industry. The Board of Commissioners also assessed that the Board of Directors has maintained execution discipline through continuous improvement, digitalization, strengthening R&D, and targeted capital expenditure to maintain production quality and reliability.

The Board of Commissioners appreciated the Board of Directors' response in managing cost and operational risks through strengthening internal control and risk management, including quality control, process efficiency, and supply resilience. The Board of Commissioners also assessed that the Board of Directors has maintained transparency and accountability to shareholders through the AGM and public communications, and has strengthened the legal basis for business development by adjusting the Articles of Association in line with the need to strengthen capabilities.

Overall, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors' performance demonstrated resilience and adaptability relevant to changes in the industry. The Board of Commissioners believes that the continued implementation of strategies, strengthening of GCG, and constructive synergy between the Board of Directors, Board of Commissioners, and all stakeholders will strengthen the Company's competitiveness in the coming period.

Pengawasan Dewan Komisaris Dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan yang Dilakukan oleh Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris PT Garuda Metalindo Tbk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara aktif terhadap Direksi dalam proses perumusan dan implementasi strategi Perseroan. Pada tahap penyusunan rencana kerja tahunan, Dewan Komisaris menelaah asumsi bisnis, prioritas program, serta profil risiko utama, sehingga kebijakan yang dirumuskan Direksi tetap sejalan dengan arah jangka panjang Perseroan serta kapasitas keuangan dan operasional Perseroan. Pengawasan tersebut Dewan Komisaris arahkan untuk memastikan keseimbangan antara penguatan bisnis inti dan perluasan sumber pertumbuhan,

Oversight By The Board Oof Commissioners on the Formulation And Implementation of Corporate Strategies By the Board of Directors

Throughout 2025, the Board of Commissioners of PT Garuda Metalindo Tbk actively supervised and advised the Board of Directors in the formulation and implementation of the Company's strategy. During the preparation of the annual work plan, the Board of Commissioners reviewed business assumptions, program priorities, and key risk profiles to ensure that the policies formulated by the Board of Directors remained in line with the Company's long-term direction and its financial and operational capacity. The Board of Commissioners directs this supervision to ensure a balance between strengthening the core business and expanding sources of growth, including strengthening

termasuk penguatan segmen otomotif, lokalisasi dan TKDN, pengembangan peluang EV, ekspansi pasar ekspor, diversifikasi infrastruktur dan industri umum, serta penguatan enabler internal melalui continuous improvement, digitalisasi, R&D, dan belanja modal.

Pemantauan implementasi strategi Dewan Komisaris lakukan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta pembahasan laporan manajemen secara berkala. Melalui mekanisme tersebut, Dewan Komisaris menilai capaian kinerja, deviasi terhadap target, dan efektivitas tindakan korektif yang dilakukan Direksi, termasuk dalam pengendalian mutu, efisiensi biaya, ketahanan rantai pasok, dan pengelolaan risiko nilai tukar. Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris bersama Direksi menyelenggarakan rapat evaluasi sebanyak 4 (empat) kali untuk meninjau implementasi strategi, perkembangan inisiatif utama, serta tantangan dan risiko yang memerlukan keputusan manajerial.

Melalui agenda pengawasan tersebut, Dewan Komisaris memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai pelaksanaan strategi dan memberikan rekomendasi yang relevan untuk memperkuat pencapaian target yang telah ditetapkan. Sinergi yang konstruktif antara Dewan Komisaris dan Direksi Dewan Komisaris pandang sebagai faktor penting untuk menjaga keberlangsungan usaha, memperkuat tata kelola, serta memastikan Perseroan tetap adaptif dan kompetitif dalam menghadapi dinamika industri pada periode berikutnya.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan yang Disusun Oleh Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha PT Garuda Metalindo Tbk untuk tahun 2025, sebagaimana dirancang oleh Direksi, telah tersusun secara menyeluruh dan mencerminkan fleksibilitas dalam merespons tantangan eksternal. Rencana tersebut berfokus pada penguatan di segmen otomotif, penetrasi pasar EV, diversifikasi ke sektor industri dan infrastruktur, serta ekspansi ekspor global. Dewan Komisaris memandang langkah-langkah ini sejalan dengan dinamika pasar dan kesiapan Perseroan dalam meningkatkan daya saing.

Selaras dengan rencana jangka pendek tersebut, Dewan Komisaris juga telah secara menyeluruh mengkaji rencana strategis dan rencana operasional yang disusun Direksi untuk tahun 2025. Penyusunan rencana-rencana tersebut dinilai telah mempertimbangkan kemampuan, potensi pertumbuhan, serta situasi industri otomotif secara komprehensif, termasuk kondisi ekonomi yang terus berkembang. Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya upaya Direksi dalam memperluas pangsa pasar ekspor melalui penguatan aktivitas pemasaran di luar negeri.

Selain itu, Dewan Komisaris yakin bahwa fokus ekspansi pada produk EV dan infrastruktur akan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi portofolio Perseroan. Melalui sinergi antara visi jangka pendek dan jangka panjang, serta pengoptimalan

the automotive segment, localization and TKDN, developing EV opportunities, expanding export markets, diversifying infrastructure and general industry, and strengthening internal enablers through continuous improvement, digitalization, R&D, and capital expenditure.

We monitor the implementation of strategies through Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and regular discussions of management reports. Through these mechanisms, we assess performance achievements, deviations from targets, and the effectiveness of corrective actions taken by the Board of Directors, including in quality control, cost efficiency, supply chain resilience, and exchange rate risk management. Throughout the 2025 fiscal year, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 4 (four) evaluation meetings to review strategy implementation, the progress of key initiatives, and challenges and risks that required managerial decisions.

Through this oversight agenda, we gained a comprehensive understanding of strategy implementation and provided relevant recommendations to strengthen the achievement of established targets. We view the constructive synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors as an important factor in maintaining business continuity, strengthening governance, and ensuring that the Company remains adaptive and competitive in facing industry dynamics in the coming period.

Outlook on the Company's Business Prospects Prepared By the Board of Directors

The Board of Commissioners believes that PT Garuda Metalindo Tbk's 2025 business prospects, as outlined by the Board of Directors, are comprehensive and reflect flexibility in responding to external challenges. The plan focuses on strengthening the automotive segment, expanding into the EV market, diversifying into the industrial and infrastructure sectors, and expanding global exports. The Board of Commissioners considers these steps aligned with market dynamics and the Company's readiness to enhance competitiveness.

In line with the short-term plan, we have thoroughly reviewed the strategic and operational plans prepared by the Board of Directors for 2025. These plans are considered to have considered its capabilities, growth potential, and the overall automotive industry situation, including the ongoing economic conditions. We fully support the Board of Directors' efforts to expand the export market share through strengthened marketing activities abroad.

Furthermore, we believe EV products and infrastructure expansions will add significant value to the company's portfolio. Through the synergy between short-term and long-term visions and optimizing opportunities in both domestic and international

peluang di pasar domestik maupun internasional, diharapkan Perseroan dapat mempertahankan kinerja berkelanjutan dan semakin kokoh di industri fasteners dan komponen otomotif.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menegaskan bahwa penerapan tata kelola perusahaan di PT Garuda Metalindo Tbk sepanjang tahun 2025 tetap berjalan efektif dan konsisten di seluruh level organisasi. Kerangka GCG dijalankan secara terstruktur melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, sehingga proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha berlangsung terarah serta dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang berperan dalam menelaah efektivitas sistem pengendalian internal, kualitas pelaporan, serta kecukupan manajemen risiko. Sinergi antara Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi Dewan Komisaris nilai memperkuat mekanisme pemantauan risiko dan kepatuhan, termasuk pengendalian mutu, efisiensi operasional, serta ketahanan rantai pasok yang relevan terhadap karakteristik industri Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi Direksi yang menjaga budaya kepatuhan melalui peninjauan kode etik, penguatan kebijakan anti-korupsi dan pengendalian gratifikasi, serta penguatan sistem pelaporan pelanggaran. Melalui penguatan tersebut, Dewan Komisaris meyakini komitmen GCG Perseroan akan terus meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan menjadi landasan penguatan kinerja yang berkelanjutan pada periode berikutnya.

Pandangan Atas Penerapan *Whistleblowing System (WBS)* dan Peranan Dewan Komisaris Dalam WBS

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Whistleblowing System (WBS) di PT Garuda Metalindo Tbk sepanjang tahun 2025 tetap berjalan sebagai instrumen penting dalam penguatan integritas, pencegahan penyimpangan, dan penegakan kode etik. Dewan Komisaris memandang efektivitas WBS perlu dijaga melalui peninjauan berkala atas kebijakan, kanal pelaporan, dan mekanisme tindak lanjut, sehingga sistem tidak berhenti sebagai formalitas, melainkan berfungsi sebagai alat pengendalian yang nyata.

Mekanisme WBS Perseroan Dewan Komisaris pahami telah didukung oleh fungsi pengawasan internal, khususnya Unit Audit Internal, yang berperan menerima, menelaah, mengklarifikasi, dan mengoordinasikan tindak lanjut atas laporan pelanggaran sesuai prosedur. Kanal pelaporan juga dapat difasilitasi melalui Sekretaris Perusahaan untuk memperluas akses pemangku

markets, the Company is expected to maintain sustainable performance and strengthen its position in the fastener and automotive components industry.

Outlook on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners affirms that the implementation of corporate governance at PT Garuda Metalindo Tbk throughout 2025 remains effective and consistent at all levels of the organization. The GCG framework is implemented in a structured manner through the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, so that the decision-making process and business activities are carried out in a focused and accountable manner.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which plays a role in reviewing the effectiveness of the internal control system, the quality of reporting, and the adequacy of risk management. Synergy between the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Board of Directors strengthens risk and compliance monitoring mechanisms, including quality control, operational efficiency, and supply chain resilience relevant to the characteristics of the Company's industry.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors for maintaining a culture of compliance through reviewing the code of ethics, strengthening anti-corruption and gratification control policies, and strengthening the violation reporting system. Through these strengthening measures, the Board of Commissioners believes that the Company's commitment to GCG will continue to increase stakeholder trust and become the foundation for strengthening sustainable performance in the next period.

Outlook on the Implementation of the Whistleblowing System (WBS) and the Role of the Board of Commissioners in WBS

The Board of Commissioners considers that the implementation of the Whistleblowing System (WBS) at PT Garuda Metalindo Tbk throughout 2025 continues to serve as an important instrument in strengthening integrity, preventing misconduct, and enforcing the code of ethics. The Board of Commissioners believes that the effectiveness of the WBS needs to be maintained through periodic reviews of policies, reporting channels, and follow-up mechanism, so that the system does not become a formality, but rather functions as a real control tool.

We understand that the Company's WBS mechanism is supported by internal oversight functions, particularly the Internal Audit Unit, which is responsible for receiving, reviewing, clarifying, and coordinating follow-up actions on reports of violations in accordance with procedures. The reporting channel can also be facilitated through the Corporate Secretary to expand

kepentingan, dengan rincian kanal, prosedur, dan statistik laporan.

Dewan Komisaris menjalankan peranan dalam WBS melalui pemantauan atas kecukupan prosedur penanganan laporan, kualitas tindak lanjut, serta konsistensi perlindungan pelapor yang disampaikan melalui Komite Audit. Melalui fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk memperkuat sosialisasi WBS, menjaga kerahasiaan dan perlindungan pelapor, serta memastikan koordinasi antar unit pengelola berjalan efektif. Melalui penguatan berkelanjutan ini, Dewan Komisaris meyakini WBS akan semakin memperkokoh sistem pengendalian internal dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap tata kelola Perseroan pada periode berikutnya.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Audit Dalam Mendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit PT Garuda Metalindo Tbk telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sepanjang tahun 2025. Komite Audit memberikan dukungan yang signifikan dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, terutama terkait kualitas pelaporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, kecukupan manajemen risiko, serta tingkat kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit juga berperan aktif dalam menelaah isu-isu pengendalian operasional yang relevan dengan karakteristik industri manufaktur, termasuk pengendalian mutu, efisiensi proses, dan ketahanan rantai pasok, sehingga rekomendasi pengawasan tetap bersifat aplikatif.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan rapat dan pembahasan kerja sebanyak 8 (delapan) kali untuk menelaah laporan keuangan, laporan manajemen, hasil audit internal, serta pemantauan tindak lanjut atas temuan pengendalian. Melalui forum tersebut, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Direksi dan menyampaikan pandangan kepada Dewan Komisaris mengenai area prioritas perbaikan, penguatan prosedur, serta mitigasi risiko yang perlu ditingkatkan pada periode berjalan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi keterlibatan Komite Audit dalam memantau penerapan Whistleblowing System (WBS). Komite Audit memastikan bahwa mekanisme penerimaan, penelaahan, dan tindak lanjut laporan berjalan sesuai prosedur, serta mendorong konsistensi perlindungan pelapor dan kerahasiaan informasi. Sinergi antara Komite Audit, Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan manajemen Perseroan turut memperkuat efektivitas pengawasan di seluruh lini bisnis.

stakeholders access, with details of the channel, procedures, and reporting statistics.

The Board of Commissioners plays a role in the WBS by monitoring the adequacy of report handling procedures, the quality of follow-up, and the consistency of whistleblower protection as conveyed through the Audit Committee. Through this supervisory function, the Board of Commissioners provides guidance to the Board of Directors to strengthen WBS socialization, maintain confidentiality and whistleblower protection, and ensure effective coordination between management units. Through this continuous strengthening, the Board of Commissioners believes that the WBS will further strengthen the internal control system and increase stakeholder confidence in the Company's governance in the next period.

Assessment of the Performance of Committees in Support of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners believes that the Audit Committee of PT Garuda Metalindo Tbk has performed its duties and responsibilities effectively throughout 2025. The Audit Committee made significant support in assisting the Board of Commissioners with its supervisory functions, particularly in terms of the quality of financial reporting, the effectiveness of internal control systems, the adequacy of risk management, and the Company's level of compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee also played an active role in reviewing operational control issues relevant to the characteristics of the manufacturing industry, including quality control, process efficiency, and supply chain resilience, so that supervisory recommendation remained applicable.

Throughout 2025, the Audit Committee held 8 (eight) meetings and discussions to review financial reports, management reports, internal audit results, and follow-up monitoring of control findings. Through this forum, the Audit Committee provided recommendations to the Board of Directors and conveyed its views to the Board of Commissioners regarding priority areas for improvement, strengthening of procedures, and risk mitigation that needed to be improved in the current period.

We also appreciate the Audit Committee's involvement in monitoring the implementation of the Whistleblowing System (WBS). The Audit Committee ensures that the mechanism for receiving, reviewing, and following up on reports are carried out in accordance with procedures, and promotes consistency in the protection of whistleblowers and confidentiality of information. The synergy between the Audit Committee, the Internal Audit Unit, the Corporate Secretary, and the Company's management further strengthens the effectiveness of supervision across all lines of business.

Selaras dengan praktik sebelumnya, fungsi nominasi dan remunerasi masih dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan standar industri dan capaian kinerja, serta memperoleh persetujuan melalui RUPS. Melalui dukungan Komite Audit yang konsisten dan koordinasi yang semakin solid, Dewan Komisaris meyakini penguatan tata kelola dan stabilitas kinerja Perseroan dapat terus terjaga pada periode berikutnya.

In line with previous practices, the nomination and remuneration function are still carried out by the Board of Commissioners, taking into account industry standards and performance achievements, and obtaining approval through the GMS. Through the consistent support of the Audit Committee and increasingly solid coordination, we believe that the strengthening of governance and stability of the Company's performance can be maintained in the next period.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Reasons for the Changes

Komposisi dan nomenklatur jabatan Dewan Komisaris tetap utuh sepanjang tahun 2025. Komitmen kami adalah memadukan sinergi dan kolaborasi untuk mendukung akselerasi pertumbuhan Perusahaan.

The composition and nomenclature of the Board of Commissioners' positions remain unchanged throughout 2025. Our commitment is to combine synergy and collaboration to support the acceleration of the Company's growth.

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan tahun buku adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners at the end of the fiscal year is as follows:

1 Januari 2025 - 31 Desember 2025
January 1st, 2025 - December 31st, 2025

Nama Name	Jabatan Position
Herman Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner
Andree Wijaya	Komisaris Commissioner
Junardis Priwono	Komisaris Independen Independent Commissioner

Apresiasi dan Penutup

Apresiasi Dewan Komisaris sampaikan kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada PT Garuda Metalindo Tbk sepanjang tahun 2025. Penghargaan Dewan Komisaris sampaikan kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja keras, kedisiplinan, serta komitmen dalam menjaga mutu, efisiensi, dan kesinambungan operasional di tengah dinamika lingkungan usaha.

Ucapan terima kasih Dewan Komisaris sampaikan kepada regulator, pelanggan, pemasok, mitra usaha, serta masyarakat sekitar atas kolaborasi yang menjaga keberlangsungan rantai pasok dan reputasi Perseroan. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus memperkuat pengawasan dan pemberian nasihat agar Perseroan tetap mengedepankan prinsip GCG, manajemen risiko yang terukur, serta penciptaan nilai jangka panjang.

Melalui sinergi yang konstruktif antara Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris meyakini Perseroan memiliki kapasitas untuk memperkuat daya saing dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan pada periode berikutnya.

Appreciation and Closing

The Board of Commissioners expresses its appreciation to all shareholders and stakeholders for their trust and support given to PT Garuda Metalindo Tbk throughout 2025. We also extend our gratitude to the Board of Directors, management team, and all employees for their hard work, discipline, and commitment in maintaining quality, efficiency, and operational continuity amid the dynamic business environment.

We thank the regulators, customers, suppliers, business partners, and all parties for their collaboration in maintaining the sustainability of the supply chain and the Company's reputation. Going forward, we will continue to strengthen its supervision and advice so that the Company continues to prioritize the principles of GCG, measured risk management, and long-term value creation

Through constructive synergy between the Board of Commissioners, The Board of Directors, and all stakeholders, we believe that the Company has the capacity to strengthen its competitiveness and maintain sustainable growth in the coming period.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

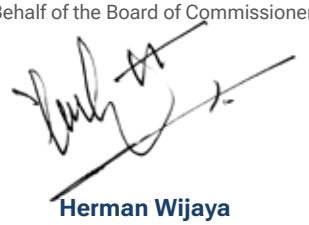

Herman Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner

03

Profil Perusahaan
Company Profile

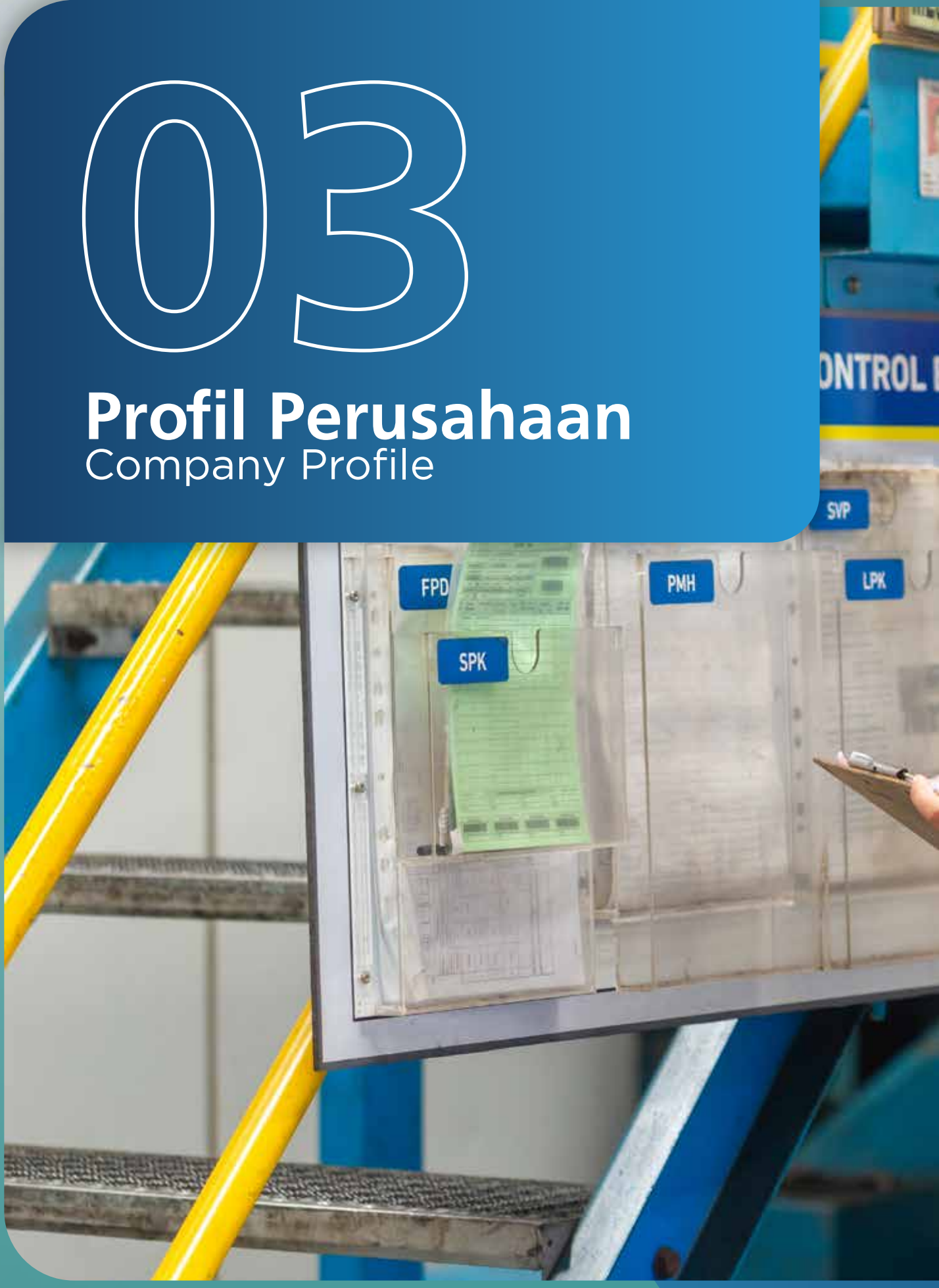


BOARD
GARUDA METALINDO
STOP TIME
CSP
METALINDO

Informasi Perseroan
Corporate Information

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

PT Garuda Metalindo Tbk

Kode Saham
Shares Code

BOLT

Tanggal Pencatatan Saham
Date of Share Listing

7 Juli 2015 I July 7th, 2015

Kepemilikan Saham
Share Ownership

- **PT Garuda Multi Investama (57,60%)**
- **Publik (20,00%)**
- **Herman Wijaya (12,80%)**
- **Ervin Wijaya (9,60%)**

Tanggal dan Dasar Hukum Pendirian
Date and Legal Basis of Establishment

Akta Notaris No. 28 dari Lenny Budiman, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 15 Maret 1982
Notarial Deed No. 28 of Lenny Budiman, S.H., Notary in Jakarta, dated March 15th, 1982

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp750.000.000.000

Perubahan Nama Perusahaan
Change of Company Name

Tidak pernah mengalami perubahan nama
Name of the company had never changed

Alamat Perusahaan
Corporate Address

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 Jakarta Utara, 14470, Indonesia

Phone **: +62 21 555 3963**
Fax **: +62 21 555 1440**
Website **: www.garudametalindo.com**
Email ***: corporate.secretary@garudametalindo.com***
marketing@garudametalindo.com



Riwayat Singkat Perseroan
Brief Company History

Berawal dari industri rumah tangga yang memproduksi suku cadang becak di tahun 1966, Perseroan resmi berdiri pada tahun 1982 dengan nama PT Garuda Metalindo sebagai produsen *fastener* (mur, baut, sekrup) untuk kebutuhan industri umum. Perseroan kemudian mendiversifikasi usahanya dengan memproduksi mur dan baut untuk produsen sepeda motor di tahun 1989, serta untuk produsen mobil pada tahun 1992.

Tracing its roots back to a home industry that produced spare parts for rickshaws in 1966, the Company was incorporated in 1982 under the name PT Garuda Metalindo as a manufacturer of fasteners (nuts, bolts, screws) for general industrial needs. The Company then diversified its business by producing nuts and bolts for motorcycle manufacturers in 1989, as well as for automobile manufacturers in 1992.

Tak hanya itu, demi mengembangkan skala usahanya, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Juli 2015 menggunakan nama PT Garuda Metalindo Tbk dan kode saham "BOLT". Dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana tersebut dimanfaatkan sebagai modal kerja, serta untuk penambahan kapasitas, *automation*, dan penambahan proses produksi yang terintegrasi.

Moreover, to expand its business scale, the Company conducted an initial public offering (IPO) by listing its share in Indonesian Stock Exchange on July 7th, 2015, as a PT Garuda Metalindo Tbk and stock code "BOLT". The funds obtained from an IPO were utilized as working capital, and for capacity expansion, automation, and addition of integrated production processes.

Saat ini Perseroan telah mengokohkan posisinya sebagai produsen *fastener* dan komponen otomotif terkemuka di dalam negeri yang mempekerjakan lebih dari 1.000 karyawan dan mengoperasikan lima pabrik yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, dan Bekasi. Perseroan pun telah mengekspor produk-produknya ke beberapa produsen otomotif dan komponen di Asia, Eropa, dan Amerika.

Currently the Company has cemented its position as a leading domestic manufacture of automotive fasteners and components that employs more than 1,000 employees and operates five factories in Jakarta, Tangerang, and Bekasi. The Company has also exported its products to several automotive manufacturers in Asia, Europe, and America.

Pada tahun 2025, Perseroan memperluas portofolio usahanya dengan membuka bidang usaha baru di sektor jasa industri logam. Bidang ini mencakup berbagai layanan pelapisan, pemolesan, pewarnaan, pengukiran, pengerasan, pengelasan, pemotongan, hingga pemrosesan khusus terhadap logam dan produk logam lainnya. Langkah ini merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk mengembangkan bisnis serta memperkuat daya saing melalui diversifikasi layanan di industri pengolahan metal.

In 2025, the Company expanded its business portfolio by opening a new business in the metal industry services sector. This field covers various services, including coating, polishing, coloring, engraving, hardening, welding, cutting, and special processing of metals and other metal products. This step is part of the Company's strategy to develop its business and strengthen its competitiveness through service diversification in the metal processing industry.

Tonggak Sejarah Perseroan

Corporate Milestones

1982

Perseroan didirikan sebagai perseroan terbatas dengan nama PT Garuda Metalindo.

The Company was incorporated as a limited liability company under the name PT Garuda Metalindo.

1989

Perseroan mulai memasok *fastener* (mur, baut, sekrup) untuk produsen sepeda motor di Indonesia.

The Company started supplying fasteners (nuts, bolts, screws) to motorcycle manufacturers in Indonesia.

1992

Perseroan mulai memasok *fastener* untuk produsen kendaraan roda empat di Indonesia.

The Company started supplying fasteners to four-wheeled vehicle manufacturers in Indonesia.

2017

Perseroan mengakuisisi 69,75% kepemilikan saham PT Mega Pratama Ferindo, perusahaan pengolah kawat baja dan baja batangan.

The Company acquired 69.75% ownership stake in PT Mega Pratama Ferindo, a steel wire and bar processing company.

2019

Perseroan menyelesaikan pembangunan pusat logistik di Cibitung serta mendapatkan *Letter of Intent* (LoI) untuk mengekspor produknya ke salah satu perusahaan suku cadang terkemuka di Amerika Serikat.

The Company completed the construction of its logistics center in Cibitung and obtained a Letter of Intent (LoI) to export its products to a renowned auto parts manufacturer in the United States.

2020

Mendirikan Pabrik baru di kawasan Jatake, Tangerang untuk menunjang pasar domestik.

Established a new factory in the Jatake area, Tangerang to support the domestic market.

2021

Perseroan menyelesaikan pembangunan pabrik baru khusus *part Housing* di kawasan industri MM2100, Bekasi.

The Company completed the construction of a new factory especially for Housing parts in the MM2100 industrial estate, Bekasi.

2023

Perseroan mengakuisisi 98% kepemilikan saham PT Indo Kida Plating, perusahaan *electro-plating.*

The Company acquired 98% share ownership of PT Indo Kida Plating, an electro-plating company.

2000

Perseroan mendapatkan sertifikat ISO 9001:1996 untuk kontrol mutu.

The Company obtained the ISO 9001:1996 certification for quality control.

2002

Perseroan mendapatkan sertifikat ISO 9001:2000 atas peningkatan standar sistem manajemen mutu.

The Company upgraded its quality management standard to ISO 9001:2000.

2004

Perseroan mulai memproduksi baut roda (*wheel bolt*) dan memperoleh sertifikat ISO/TS 16949-2002 untuk Sistem Manajemen Mutu di rantai pasokan industri otomotif.

The Company started producing wheel bolts and obtained ISO/TS 16949-2002 certification for Quality Management System for Automotive Industry supply chain.

2009

Perseroan memperoleh sertifikat ISO 14001:2004 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18001:2007 untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

The Company obtained ISO 14001:2004 certification for Environmental Management System and OHSAS 18001:2007 certification for Occupational Health and Safety.

2015

Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) dengan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan nama PT Garuda Metalindo Tbk dan kode saham "BOLT".

The Company conducted an initial public offering (IPO) by listing its shares on the Indonesia Stock Exchwange (IDX) under the name PT Garuda Metalindo Tbk with "BOLT" ticker symbol.

2024

Perseroan telah selesai melakukan pemasangan Instalasi panel surya dan beroperasi penuh.

Solar panel system installation has been completed and is now fully operational.

2025

Perseroan membuka bidang usaha baru di sektor jasa industri logam sebagai bagian dari strategi diversifikasi bisnis, guna memperluas portofolio layanan dan memperkuat daya saing di industri pengolahan metal.

The company is opening a new business in the metal industry services sector as part of its business diversification strategy, in order to expand its service portfolio and strengthen its competitiveness in the metal processing industry.

Visi dan Misi
Vision and Mission

VISI Vision



Pilihan pertama dalam *Engineered Fastening Solutions*.

First Choice in Engineered Fastening Solutions.

MISI Mission

Berjuang untuk meraih kepuasan tertinggi bagi pelanggan dan mengoptimalkan nilai bagi pemangku kepentingan serta memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Striving for customers highest satisfaction and optimizing stakeholders value while being environmentally and socially responsible.





Nilai - Nilai Perusahaan
Corporate Values

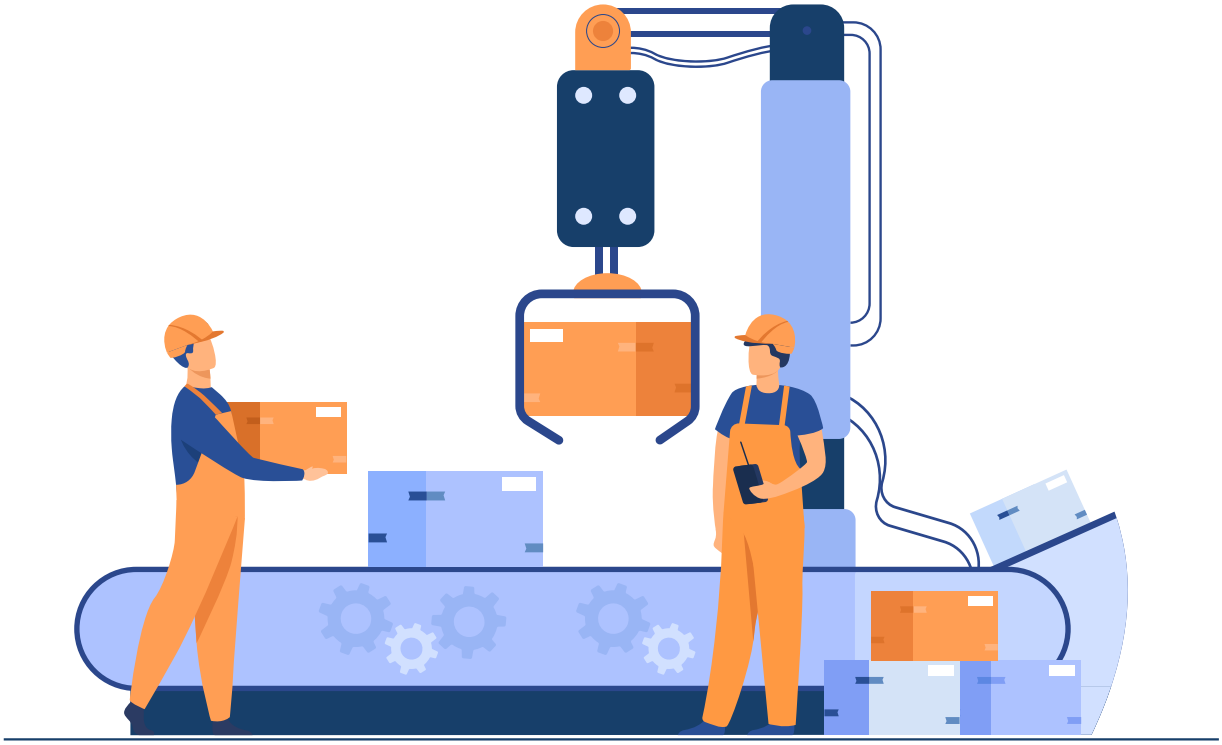

Nilai-nilai Perusahaan yang diadopsi PT Garuda Metalindo Tbk terangkum dalam semangat "***CARE***".

The corporate values adopted by PT Garuda Metalindo Tbk are reflected in the spirit of "**CARE**".

C

Menempatkan pelanggan sebagai pusat dari aktivitas kami untuk memberikan kepuasan tertinggi.

Put customers at the center of everything we do to deliver the highest satisfaction.

A

Berperilaku secara cepat dan cermat serta adaptif dalam melakukan segala aktivitas.

Act quickly and accurately, be adaptive in everything we do.

R

Memberi perhatian dan berlaku sopan terhadap orang lain, serta saling menghormati.

Demonstrate consideration and courtesy for others, and treat others with dignity.

E

Berusaha mencapai yang terbaik dan menghasilkan kinerja melampaui harapan.

Make a conscious effort to do our best and perform beyond expectation.

Bidang Usaha

Line of Business

Sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017, PT Garuda Metalindo Tbk bergerak di bidang usaha yang mencakup:

1. Pembuatan paku, mur, baut dan barang berulir sejenis yang terbuat dari besi baja, tembaga, aluminium dan logam lainnya (25952).
2. Pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda empat atau lebih, seperti *leaf spring*, radiator, *fuel tank, muffle,* rem, *gearboxes*/persneling, as roda, *road wheel*, suspensi & peredam kejut, radiator, *silencer,* pipa pembuangan, kataliser pengubah, kopling, roda kemudi, sistem kolom kemudi dan kotak kemudi; suku cadang dan aksesori untuk bodi karoseri kendaraan bermotor, seperti sabuk pengaman, pintu, *bumper*, *airbag*; tempat duduk mobil; peralatan listrik kendaraan bermotor, seperti generator, alternator, busi, *ignition wiring harnesses/starter*, sistem buka tutup pintu dan jendela otomatis, pemasangan argometer ke dalam panel instrumen, pengatur *voltage*; dan lain-lain (29300).
3. Pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan roda dua dan tiga, seperti motor pembakaran dalam, suspensi dan knalpot (30912).
4. Perdagangan besar berbagai suku cadang, komponen dan aksesori mobil yang terpisah dari perdagangannya, seperti karet ban dan ban dalam, busi mobil, baterai (aki), perdagangan lampu dan bagian-bagian kelistrikan (45301).
5. Perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya (45405).
6. Jasa industri untuk pelapisan, pemolesan, pewarnaan, pengukiran, pengerasan, pengkilapan, pengelasan, pemotongan dan berbagai pekerjaan khusu terhadap logam atau barang-barang dari logam. Kegiatannya termasuk industri penyepuhan logam, anodizing dan lain-lain; industri pengolahan panas logam; deburring, penyemprotan pasir (sandblasting), perobohan (tumbling) dan pembersihan logam; industri pewarnaan dan pengukiran atau pemahatan logam; industri pelapisan bukan metalik logam, seperti pelapisan dengan plastik, email atau porselain, lak/pernis dan lain-lain; industri pengerasan dan pengkilapan logam; industri pengeboran, pengolahan, penggilingan, pengikisan, pembentukan, pemutaran, broaching, leveling, penggergajian, penghalusan, penajaman, penyemiran, pengelasan, penyambungan dan lain-lain bagian pekerjaan logam; dan industri pemotongan atau penulisan pada logam dengan sinar laser (25920).

According to the 2017 Indonesian Standard of Industrial Classification (KBLI), PT Garuda Metalindo Tbk engages in the following businesses:

1. Manufacturing of nails, nuts, bolts and similar threaded products made of steel, copper, aluminum and other metals (25952).
2. Manufacturing of automotive components and spare parts for motor vehicles with four or more wheels such as leaf springs, radiators, fuel tanks, muffles, brakes, gearboxes/transmission, axles, road wheels, suspensions & shock absorbers, radiators, silencers, exhaust pipes, catalytic converters, clutches, steering wheels, power steering; spare parts and accessories for vehicle body, such as seatbelts, doors, bumpers, airbags; car seats; vehicle electric equipment such as generators, alternators, spark plugs, ignition wiring harnesses/starters, door and automatic window mechanisms, installation of taximeter to instrument panel, voltage regulator; etc (29300).
3. Manufacturing of spare parts and components for two-wheeled and three-wheeled vehicles such as internal combustion motor, suspension and exhaust pipe (30912).
4. Wholesale trade of automobile spare parts, component and accessories that are separate from the vehicle trade, such as rubber tires and inner tubes, spark plugs, batteries, bulbs and other electronic parts (45301).
5. Wholesale trade of motorcycle spare parts and accessories (45405).
6. Industrial services for coating, polishing, coloring, engraving, hardening, buffing, welding, cutting, and various other specialized work on metals or metal goods. Activities include metal plating, anodizing, and others; metal heat treatment industry; deburring, sandblasting, tumbling and metal cleaning; metal coloring and engraving or carving industry; non-metallic metal coating industry, such as coating with plastic, enamel or porcelain, lacquer/varnish and others; metal hardening and polishing industries; drilling, processing, grinding, scraping, forming, turning, broaching, leveling, sawing, smoothing, sharpening, polishing, welding, joining and other metal work industries; and laser cutting or writing on metal industries (25920).

Perseroan mengoperasikan tiga pabrik di area Jabodetabek, dengan luas total bangunan lebih dari 30.500 meter persegi dan luas tanah lebih dari 53.000 meter persegi. Untuk menunjang efektivitas dan efisiensi waktu distribusi produk Perseroan ke berbagai konsumen yang mayoritas berada di daerah Jakarta Timur, Perseroan telah memiliki pusat logistik seluas 7.000 meter persegi di kawasan industri MM2100 yang pembangunannya telah selesai di tahun 2019.

The Company operates three manufacturing plants in Greater Jakarta with a combined total area of 30,500 square meters of building and over 53,000 square meters of land. To support the effectiveness and efficiency of the Company's product delivery to its customers, the majority of which are concentrated in East Jakarta, the Company owns a logistics center measuring 7,000 square meters in the MM2100 industrial estate, the construction of which was completed in 2019.

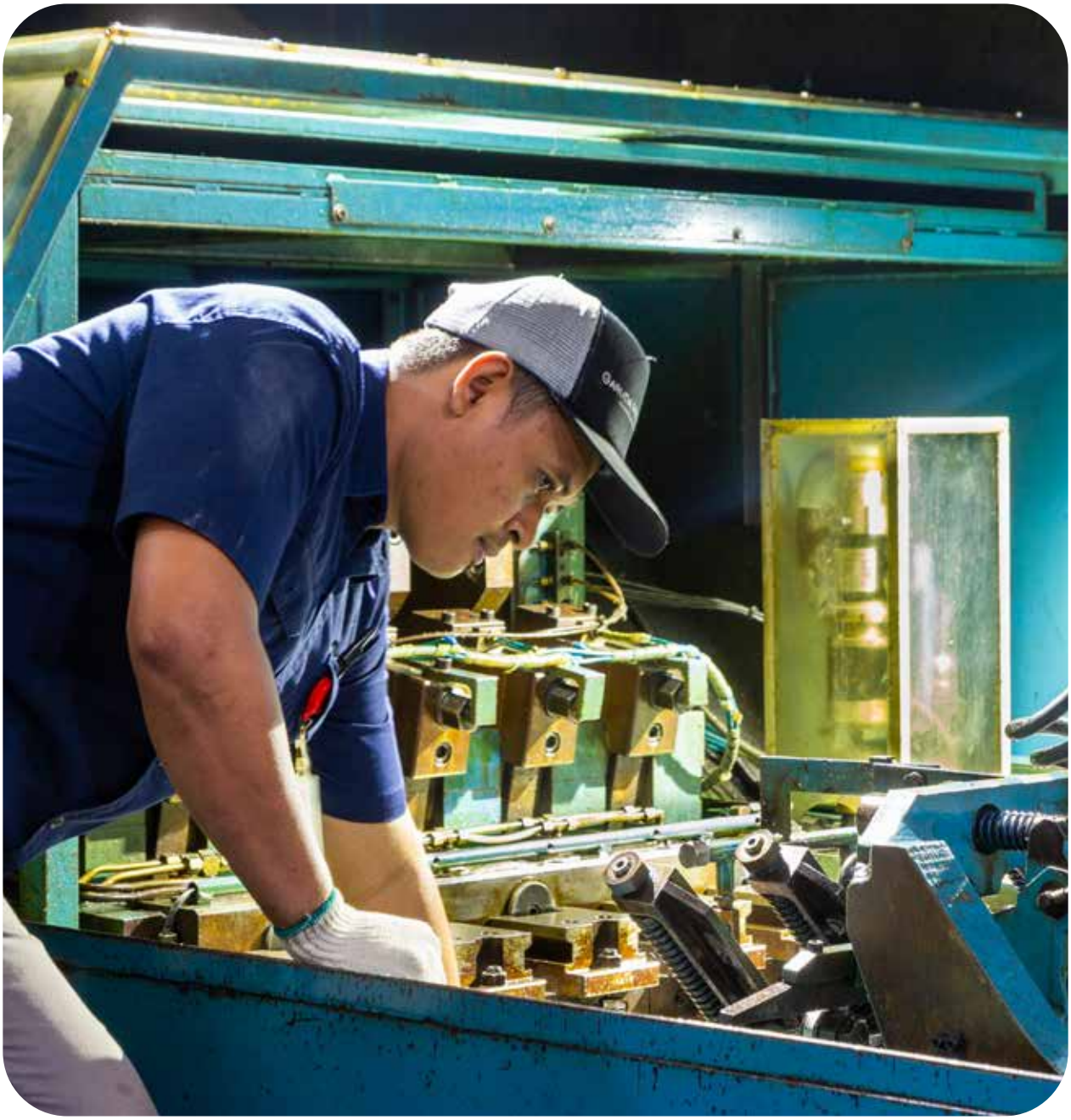

Wilayah Operasional
Operational Area

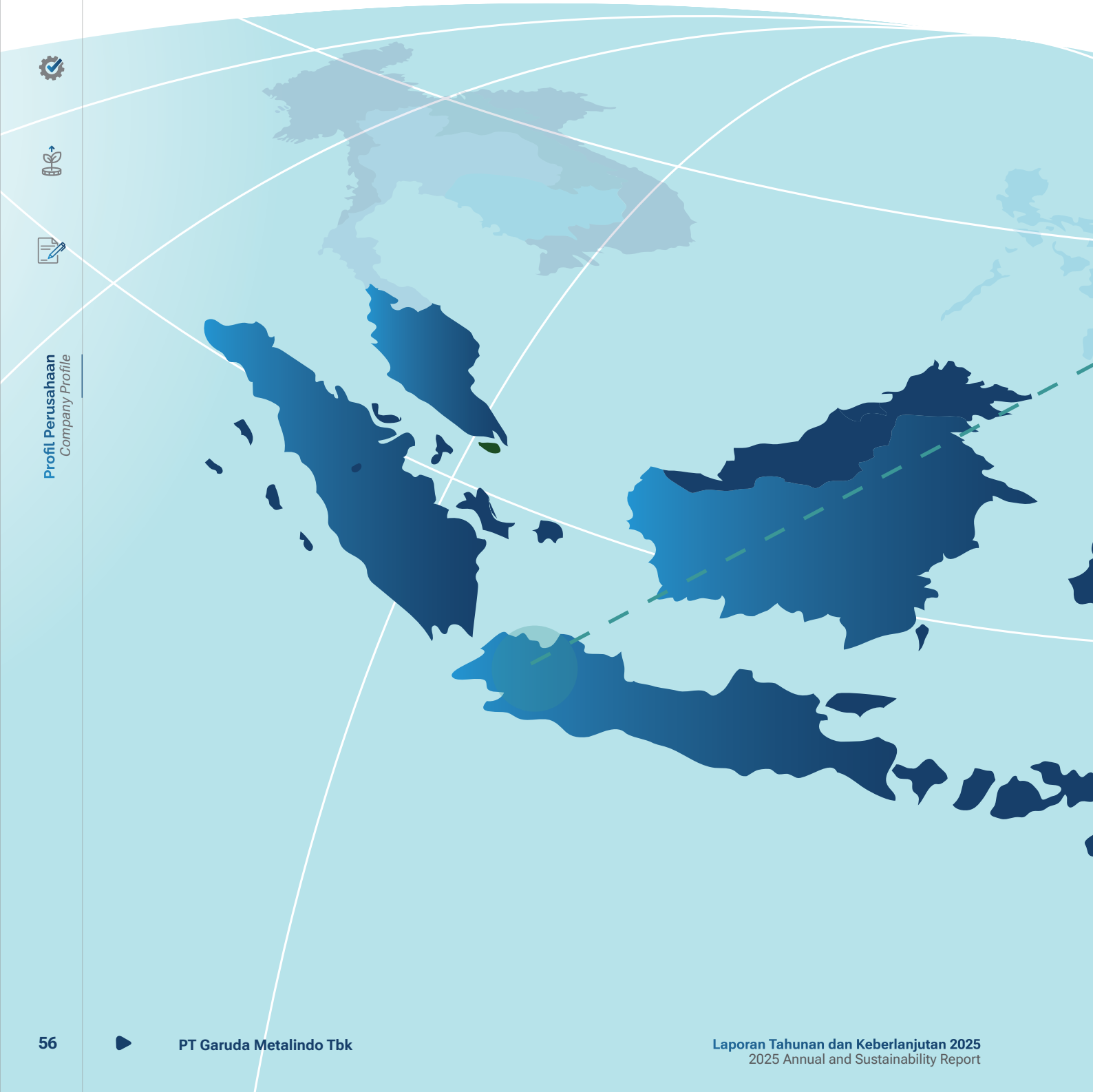

Wilayah operasional Perseroan mencakup Jakarta, Tangerang, dan Bekasi.

The Company's operational areas are Jakarta, Tangerang, and Bekasi.

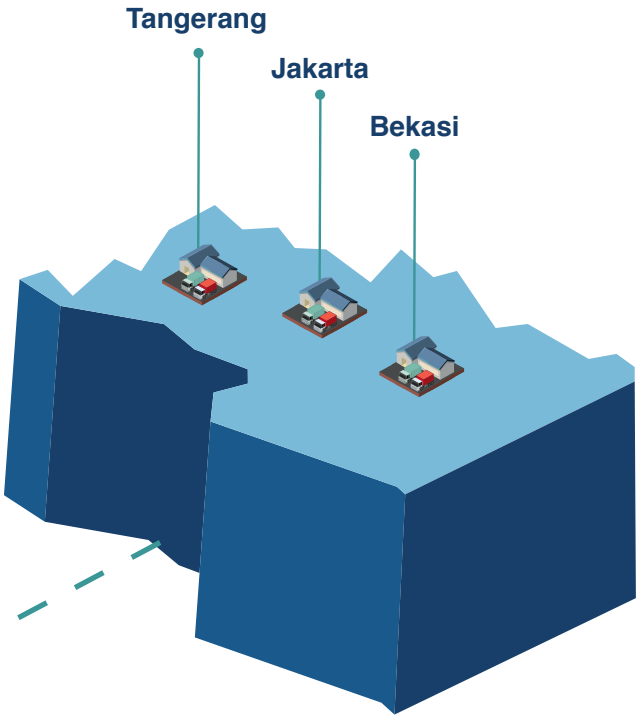

Struktur Organisasi
Organizational Structure

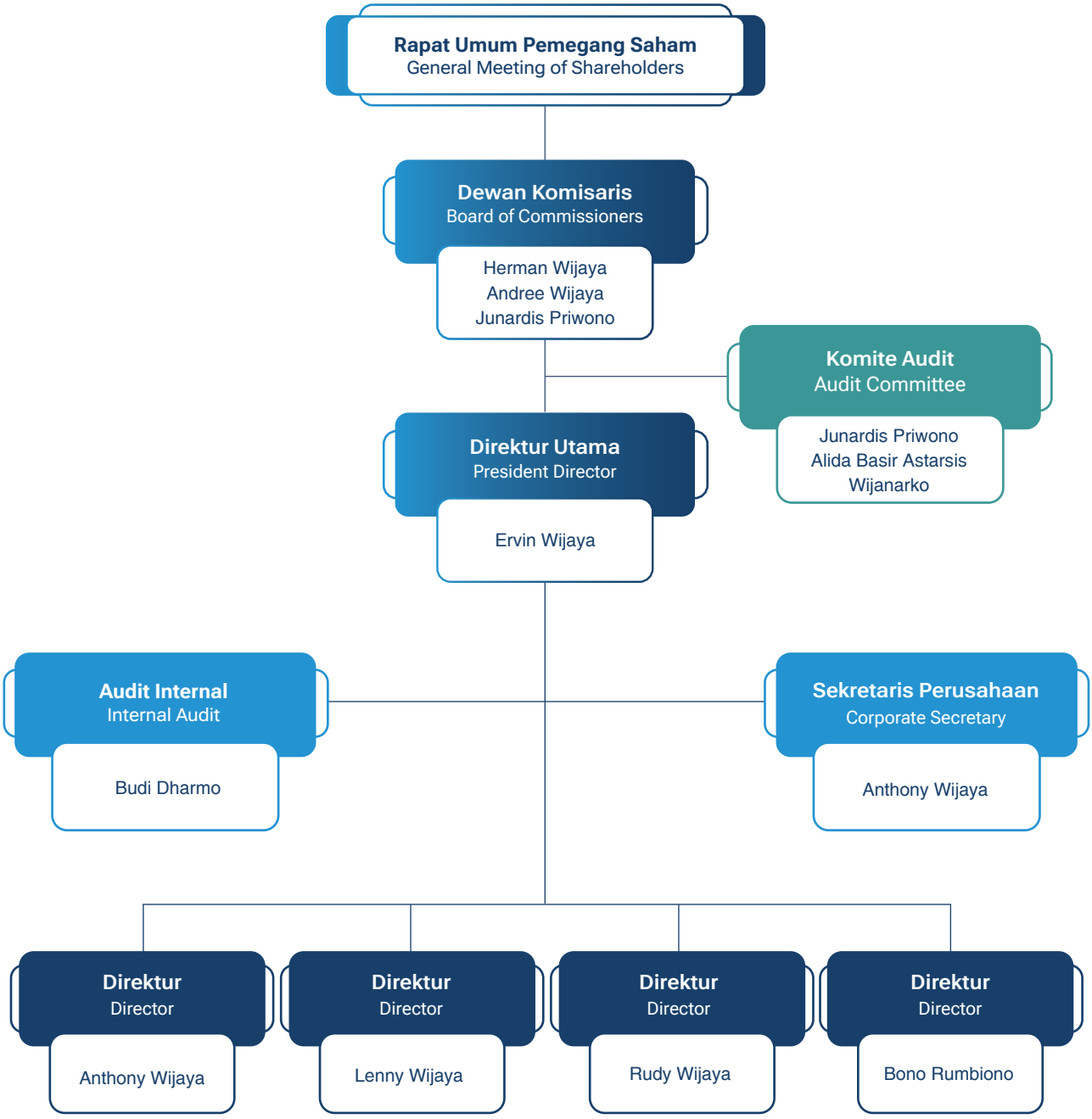

Daftar Keanggotaan Asosiasi

List of Association Memberships

Untuk menjaga dan meningkatkan hubungan industri, memperluas jaringan bisnis, serta guna memperoleh informasi terbaru terkait tren pasar. PT Garuda Metalindo Tbk tergabung dalam keanggotaan di beberapa asosiasi diantaranya adalah:

To maintain and improve industry relations, expand business networks, and to obtain the latest information related to market trends. PT Garuda Metalindo Tbk is a member of several associations including:

Nama Asosiasi Association	Skala Asosiasi Association Scale	Jabatan Position
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Nasional National	Anggota Member
Gabungan Industri Alat-alat Mobil dan Motor (GIAMM)	Nasional National	Anggota Member
Astra Daihatsu Motor (ADM) S. Club	Nasional National	Anggota Member
Hino Motor Manufacturing Indonesia (HINO) S. Club	Nasional National	Anggota Member
Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) S. Club	Nasional National	Anggota Member
Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) S. Club	Nasional National	Anggota Member
Suzuki Indomobil Motor (SIM) S. Club	Nasional National	Sekretariat Secretariat
Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia (MMKI) S. Club	Nasional National	Sekretariat Secretariat

Profil Direksi
Profile of Board of Directors



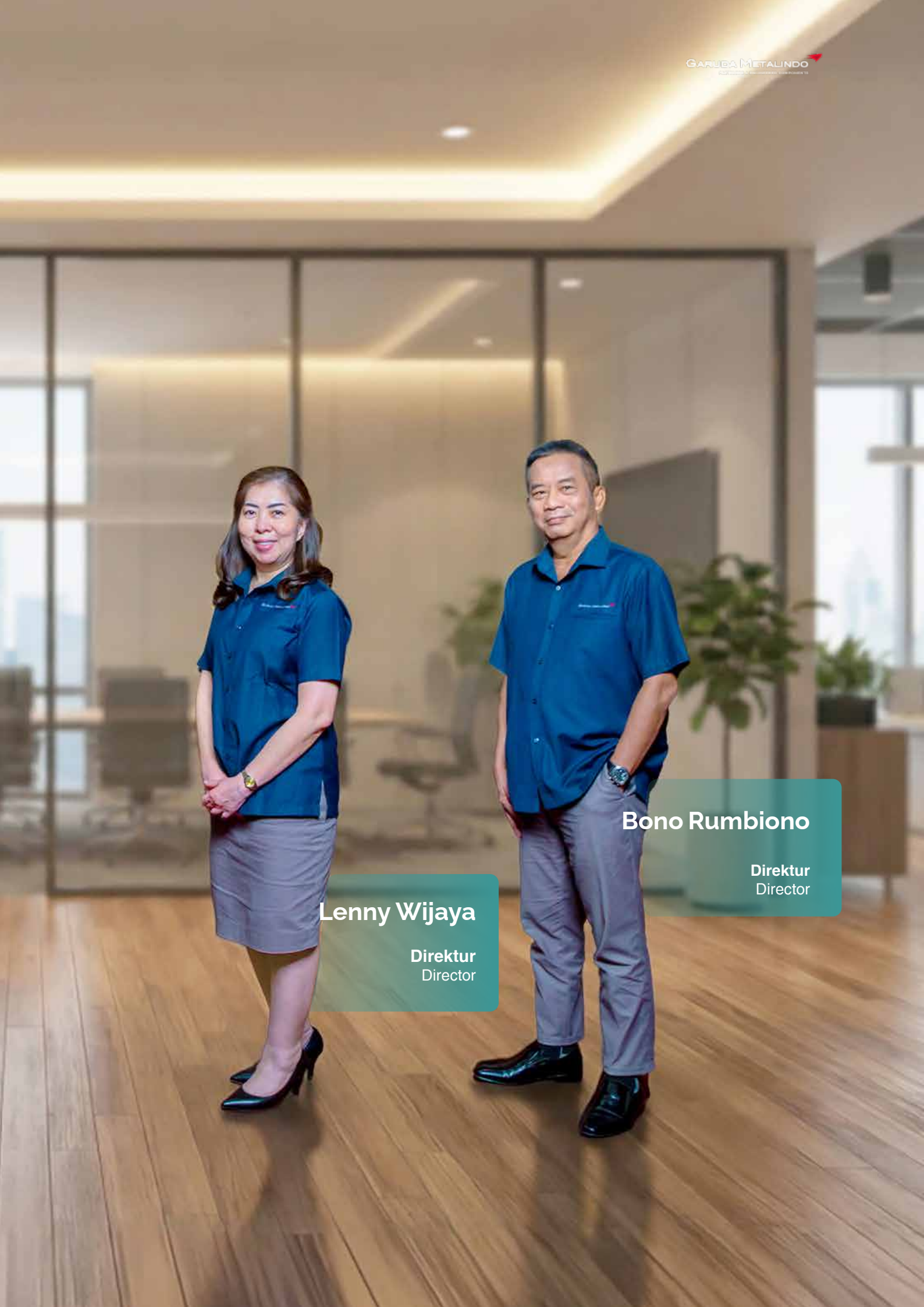

Bono Rumbiono

Direktur
Director

Lenny Wijaya

Direktur
Director

Profil Direksi
Profile of Directors



Direktur Utama
President Director

Ervin Wijaya

Periode : 2023-2028
Period : 2023-2028

Domisili : Jakarta
Domicile : Jakarta

Usia : 68 tahun Per 31 Desember 2025
Age : 68 years old Per December 31st, 2025

Dasar Hukum Pengangkatan :
Legal Basis of Appointment :

Akta Risalah RUPST No. 12 tanggal 13 Juni 2023
Deed of Minutes of the AGMS No. 12 dated June 13, 2023

Hubungan Afiliasi :
Affiliations :

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.
Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

Pendidikan/Pelatihan I
Tidak Ada

Riwayat Pendidikan
SMA

Riwayat Pekerjaan
- Direktur Komersial Perseroan (2015 - 2017)
- Direktur PT Garuda Multi Investama (2014 - 2017)
- Direktur PT Graha Investama Mandiri (2014 - 2017)
- Komisaris PT Umami Food (2011 - 2018)
- Komisaris PT Erdico Nusantara (2011 - 2017)
- Komisaris PT Futami Food & Beverages (2008 - 2017)
- Komisaris PT Futamed Pharmaceuticals (2008 - 2020)

Rangkap Jabatan
- Direktur Utama PT Garuda Multi Investama (Sejak 2017)
- Direktur Utama PT Graha Investama Mandiri (Sejak 2017)
- Komisaris Utama PT Indo Kida Platin (Sejak 2017)
- Direktur Utama PT Graha Investama Mandiri (Sejak 2017)
- Komisaris PT Erson Global Investama (Sejak 2014)
- Komisaris PT Wijaya Kuliner (Sejak 2011)
- Komisaris PT Inti Mas Lestari (Sejak 2005)
- Direktur Utama PT Mega Pratama Ferindo (Sejak 1995)
- Direktur Utama PT Garuda Metal Utama (Sejak 1989)

Education/Trainings
None

Educational Background
High School

Professional Experience
- Commercial Director of the Company
- Director of PT Garuda Multi Investama (2014 - 2017)
- Director of PT Graha Investama Mandiri (2014 - 2017)
- Commissioner of PT Umami Food (2011 - 2018)
- Commissioner of PT Erdico Nusantara (2011 - 2017)
- Commissioner of PT Umami Food Commissioner of PT Erdico Nusantara (2008 - 2017)
- Commissioner of PT Futamed Pharmaceuticals (2008 - 2020)

Concurrent Positions
- President Director of PT Garuda Multi Investama (Since 2017)
- President Director of PT Graha Investama Mandiri (Since 2017)
- President Commissioner of PT Indo Kida Platin (Since 2017)
- President Director of PT Graha Investama Mandiri (Since 2017)
- Commissioner of PT Erson Global Investama (Since 2014)
- Commissioner of PT Wijaya Kuliner (Since 2011)
- Commissioner of PT Inti Mas Lestari (Since 2005)
- President Director of PT Mega Pratama Ferindo (Since 1995)
- President Director of PT Garuda Metal Utama (Since 1989)



Direktur
Director

Rudy Wijaya

Periode : 2023-2028
Period : 2023-2028

Domisili : Jakarta
Domicile : Jakarta

Usia : 54 tahun Per 31 Desember 2025
Age : 54 years old Per December 31st, 2025

Dasar Hukum Pengangkatan :
Legal Basis of Appointment :

Akta Risalah RUPST No. 12 tanggal 13 Juni 2023
Deed of Minutes of the AGMS No. 12 dated June 13, 2023

Hubungan Afiliasi :
Affiliations :

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.
Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

Pendidikan/Pelatihan I
Tidak Ada

Riwayat Pendidikan
Gelar Sarjana dari Universitas Santa Maria, Jakarta

Riwayat Pekerjaan
- Komisaris PT Indonesia Tooling Technology (2017 - 2020)
- Wakil Direktur Utama PT Indo Kida Plating (2012 - 2017)

Rangkap Jabatan
- Komisaris Utama PT Indonesia Tooling Technology (Sejak 2017)
- Direktur Utama PT Indo Kida Plating (Sejak 2017)
- Komisaris Utama PT Garuda Metal Utama (Sejak 2017)
- Komwisaris Utama PT Mega Pratama Ferindo (Sejak 2017)
- Komisaris Utama PT Garuda Multi Investama (Sejak 2017)
- Komisaris Utama PT Garuda Investama Mandiri (Sejak 2017)

Education/Trainings
None

Educational Background
Bachelor's degree from Santa Maria University, Jakarta

Professional Experience
- Commissioner of PT Indonesia Tooling Technology (2017-2020)
- Vice President Director of PT Indo Kida Plating (2012-2017)

Concurrent Positions
- President Commissioner of PT Indonesia Tooling Technology (Since 2017)
- President Director of PT Indo Kida Plating (Since 2017)
- President Commissioner of PT Garuda Metal Utama (Since 2017)
- President Commissioner of PT Mega Pratama Ferindo (Since 2017)
- President Commissioner of PT Garuda Multi Investama (Since 2017)
- President Commissioner of PT Garuda Investama Mandiri (Since 2017)



Direktur
Director

Anthony Wijaya

Periode : 2023-2028
Period : 2023-2028

Domisili : Jakarta
Domicile : Jakarta

Usia : 39 tahun Per 31 Desember 2025
Age : 39 years old Per December 31st, 2025

Dasar Hukum Pengangkatan :
Legal Basis of Appointment :

Akta Risalah RUPST No. 12 tanggal 13 Juni 2023
Deed of Minutes of the AGMS No. 12 dated June 13, 2023

Hubungan Afiliasi :
Affiliations :

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.
Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

Pendidikan/Pelatihan

Tidak Ada

Riwayat Pendidikan

- Gelar Master (MBA) di bidang Keuangan dari Loyola Marymount University, Amerika Serikat
- Gelar Sarjana di bidang Industrial & System Engineering dari University of Southern California, Amerika Serikat

Riwayat Pekerjaan

- Business Development & Corporate Finance PT Garuda Multi Investama (2011- 2017)
- Direktur Operasional di Futami Food & Beverages (2008- 2017)

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Garuda Multi Investama (Sejak 2017)
- Direktur PT Graha Investama Mandiri (Sejak 2017)
- Direktur PT Indokida Plating (Sejak 2017)
- Direktur PT Indonesian Tooling Technology (Sejak 2017)

Education/Trainings

None

Educational Background

- Master's degree in Finance from Loyola Marymount University, United States of America
- Bachelor's degree in Industrial & System Engineering from University of Southern California, United States of America

Professional Experience

- Business Development & Corporate Finance at PT Garuda Multi Investama (2011 - 2017)
- Operations Director of Futami Food & Beverages (2008 - 2017)

Concurrent Positions

- Director of PT Garuda Multi Investama (Since 2017)
- Director of PT Graha Investama Mandiri (Since 2017)
- Director of PT Indokida Plating (Since 2017)
- Director of PT Indonesian Tooling Technology (Since 2017)



Direktur
Director

Lenny Wijaya

Periode : 2023-2028
Period : 2023-2028

Domisili : Jakarta
Domicile : Jakarta

Usia : 58 tahun Per 31 Desember 2025
Age : 58 years old Per December 31st, 2025

Dasar Hukum Pengangkatan :
Legal Basis of Appointment :

Akta Risalah RUPST No. 12 tanggal 13 Juni 2023
Deed of Minutes of the AGMS No. 12 dated June 13, 2023

Hubungan Afiliasi :
Affiliations :

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.
Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

Pendidikan/Pelatihan
Tidak Ada

Riwayat Pendidikan
Gelar Diploma di bidang akuntansi dari LCCI Singapura

Riwayat Pekerjaan
- Direktur PT Indoseiki Metal Utama (2012 - 2017)

Rangkap Jabatan
- Direktur PT Garuda Multi Investama (Sejak 2017)
- Direktur PT Graha Investama Mandiri (Sejak 2017)
- Direktur PT Garuda Metal Utama (Sejak 2017)
- Director PT Mega Pratama Ferindo (Sejak 2017)

Education/Trainings
None

Educational Background
Diploma in accounting from LCCI Singapore

Professional Experience
- Director of PT Indoseiki Metal Utama (2012 - 2017)

Concurrent Positions
- Director of PT Garuda Multi Investama (Since 2017)
- Director of PT Graha Investama Mandiri (Since 2017)
- Director of PT Garuda Metal Utama (Since 2017)
- Director of PT Mega Pratama Ferindo (Since 2017)



Direktur
Director

Bono Rumbiono

Periode : 2023-2028
Period : 2023-2028

Domisili : Jakarta
Domicile : Jakarta

Usia : 64 tahun Per 31 Desember 2025
Age : 64 years old Per December 31st, 2025

Dasar Hukum Pengangkatan :
Legal Basis of Appointment :

Akta Risalah RUPST No. 12 tanggal 13 Juni 2023
Deed of Minutes of the AGMS No. 12 dated June 13, 2023

Hubungan Afiliasi :
Affiliations :

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.

Pendidikan/Pelatihan I
Tidak Ada

Riwayat Pendidikan
Gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (ITB)

Riwayat Pekerjaan
- President Director & Country Manager PT SKF Indonesia (2009-2018)
- Marketing & Administration Director PT SKF Indonesia (1999-2009)
- Supply & Distribution and HRD General Manager PT Logam Sari Bearindo (1992- 1999)

Rangkap Jabatan
Tidak Ada

Education/Trainings
None

Educational Background
Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB)

Professional Experience
- President Director & Country Manager of PT SKF Indonesia (2009- 2018)
- Marketing & Administration Director of PT SKF Indonesia (1999- 2009)
- Supply & Distribution and HRD General Manager of PT Logam Sari Bearindo (1992- 1999)

Concurrent Positions
None

Perubahan Komposisi Anggota Direksi beserta Alasannya

PT Garuda Metalindo Tbk tidak melakukan perubahan pada komposisi anggota Direksi pada periode tahun buku 2025. Keputusan untuk mempertahankan susunan Direksi yang ada didasarkan pada evaluasi kinerja yang menunjukkan efektivitas dan sinergi yang solid dalam mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors

PT Garuda Metalindo Tbk did not make any changes to the composition of the Board of Directors during the 2025 fiscal year. The decision to retain the existing Board was based on a performance evaluation that demonstrated strong effectiveness and solid synergy in supporting the achievement of the Company's strategic objectives.

Nama Name	Jabatan Position
Ervin Wijaya	Direktur Utama President Director
Anthony Wijaya	Direktur Director
Lenny Wijaya	Direktur Director
Rudy Wijaya	Direktur Director
Bono Rumbiono	Direktur Director



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile





Komisaris Utama
President Commisioner

Herman Wijaya

Periode : 2023-2028
Period : 2023-2028

Domisili : Jakarta
Domicile : Jakarta

Usia : 87 tahun per 31 Desember 2025
Age : 87 years old as of December 31, 2025

Dasar Hukum Pengangkatan :
Legal Basis of Appointment :

Akta Risalah RUPST No. 12 tanggal 13 Juni 2023
Deed of Minutes of the AGMS No. 12 dated June 13, 2023

Hubungan Afiliasi :
Affiliations :

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.
Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

Pendidikan/Pelatihan I
Tidak Ada

Riwayat Pendidikan
SMA

Riwayat Pekerjaan
- Komisaris PT Graha Investama Mandiri (2014 - 2017)
- Komisaris PT Garuda Multi Investama (2014 - 2017)
- Komisaris PT Indo Kida Plating (2010 - 2017)
- Komisaris Utama PT Mega Pratama Ferindo (1985 - 2017)
- Komisaris Utama PT Garuda Metal Utama (1989 - 2017)
- Komisaris PT Indoseiki Metal Utama (1989 - 2017)

Rangkap Jabatan
- Komisaris PT Wijaya Putra Sukses (Sejak 2014)
- Komisaris PT Cipta Niaga Sukses (Sejak 2014)

Education/Trainings
None

Educational Background
High School

Professional Experience
- Commissioner of PT Graha Investama Mandiri (2014 - 2017)
- Commissioner of PT Garuda Multi Investama (2014 - 2017)
- Commissioner of PT Indo Kida Plating (2010 - 2017)
- President Commissioner of PT Mega Pratama Ferindo (1985 - 2017)
- President Commissioner of PT Garuda Metal Utama (1989 - 2017)
- Commissioner of PT Indoseiki Metal Utama (1989 - 2017)

Concurrent Positions
- Commissioner of PT Wijaya Putra Sukses (Since 2014)
- Commissioner of PT Cipta Niaga Sukses (Since 2014)



Komisaris
Commisioner

Andree Wijaya

Periode : 2023-2028
Period : 2023-2028

Domisili : Jakarta
Domicile : Jakarta

Usia : 44 tahun per 31 Desember 2025
Age : 44 years old as of December 31, 2025

Dasar Hukum Pengangkatan :
Legal Basis of Appointment :

Akta Risalah RUPST No. 12 tanggal 13 Juni 2023
Deed of Minutes of the AGMS No. 12 dated June 13, 2023

Hubungan Afiliasi :
Affiliations :

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.
Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

Pendidikan/Pelatihan I
Tidak Ada

Riwayat Pendidikan
Gelar Sarjana di bidang Bisnis dan Manajemen Keuangan dari Woodbury University, Amerika Serikat

Riwayat Pekerjaan
- Komisaris PT Garuda Metal Utama (2017-2020)
- Vice President & Finance Director PT Futamed Pharmaceuticals (2009-2020)
- Managing Director PT Futami Food & Beverages (2008-2017)

Rangkap Jabatan
- Vice President Director PT Garuda Metal Utama (Sejak 2020)
- Direktur Utama PT Indonesian Tooling Technology (Sejak 2020)
- Komisaris PT Graha Investama Mandiri (Sejak 2017)
- Komisaris PT Garuda Multi Investama (Sejak 2017)
- Komisaris PT Indo Kida Plating (Sejak 2017)
- Komisaris PT Mega Pratama Ferindo (Sejak 2017)

Education/Trainings
None

Educational Background
Bachelor's degree in Business and Financial Management from Woodbury University, United States of America

Professional Experience
- Commissioner of PT Garuda Metal Utama (2017-2020)
- Vice President & Finance Director of PT Futamed Pharmaceuticals (2009-2020)
- Managing Director of PT Futami Food & Beverages (2008-2017)

Concurrent Positions
- Vice President Director of PT Garuda Metal Utama (Since 2020)
- President Director of PT Indonesian Tooling Technology (Since 2020)
- Commissioner of PT Graha Investama Mandiri (Since 2017)
- Commissioner of PT Garuda Investama Mandiri (Since 2017)
- Commissioner of PT Indo Kida Plating (Since 2017)
- Commissioner of PT Mega Pratama Ferindo (Since 2017)



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Junardis Priwono

Periode : 2023-2028
Period : 2023-2028

Domisili : Jakarta
Domicile : Jakarta

Usia : 40 tahun per 31 Desember 2025
Age : 40 years old as of December 31, 2025

Dasar Hukum Pengangkatan :
Legal Basis of Appointment :

Akta Risalah RUPST No. 12 tanggal 13 Juni 2023
Deed of Minutes of the AGMS No. 12 dated June 13, 2023

Hubungan Afiliasi :
Affiliations :

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

Pendidikan/Pelatihan I

Tidak Ada

Riwayat Pendidikan

International Business Management dari Petra Christian University, Surabaya

Riwayat Pekerjaan

- Beliau memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di berbagai proyek Advisory, M&A, Pra-IPO dan Pasca IPO termasuk Finance Raising dan Internal Restucturing
- Beliau pernah menjabat sebagai Associate Director di PT Deloitte Konsultan Indonesia dan Associate Director di PT RHB Sekuritas Indonesia
- Beliau adalah Co-Founder dari SAKe Kapital, Perusahaan penasehat keuangan, M&A, Pra-IPO dan Pasca IPO serta Penggalangan Keuangan

Rangkap Jabatan

Ketua Komite Audit PT Garuda Metalindo Tbk

Education/Trainings

None

Educational Background

International Business Management dari Petra Christian University, Surabaya

Professional Experience

- He has more than 15 years of experience in various Advisory, M&A, Pre-IPO and Post-IPO projects including Finance Raising and Internal Restucturing
- He previously served as an Associate Director at PT Deloitte Consultants Indonesia and PT RHB Sekuritas Indonesia
- He is a high-ranking position at SAKe Kapital, a company focuses on financial advisory, M&A, Pre-IPO and Post-IPO, and Financial Raising

Concurrent Positions

Audit Comittee Chairman PT Garuda Metalindo Tbk

*) Pernyataan independensi Komisaris Independen dapat dilihat dalam laporan tahunan bab profil perusahaan pada halaman 72
*) The independency statement of Independent Commissioners can seen in the annual report chapter company profile pages 72

Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Statement of Independence of the Independent Commissioner

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Komisaris Independen **PT Garuda Metalindo Tbk.** dengan ini menyatakan bahwa:

1. Kami menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Komisaris Independen secara independen sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:
   - POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
   - Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) tahun 2021.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
3. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.
5. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan kesadaran dan tanggung jawab, untuk memenuhi ketentuan regulasi dan menunjang praktik penerapan governansi korporat dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2024.

Jakarta, 02 Januari 2025

PT Garuda Metalindo Tbk.

Junardis Priwono
Komisaris Independen

PT GARUDA METALINDO TBK.
Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, Jakarta Utara 14470 - Indonesia
P. +62 21 555 3963 F. +62 21 555 1440
E. marketing@garudametalindo.com
WWW.GARUDAMETALINDO.COM

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris beserta Alasannya

PT Garuda Metalindo Tbk tidak melakukan perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris pada periode tahun buku 2025. Keputusan ini didasarkan pada penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris yang dinilai efektif dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis kepada Direksi.

Dengan mempertahankan susunan Dewan Komisaris yang ada, perusahaan memastikan keberlanjutan tata kelola perusahaan yang baik *(good corporate governance)* serta stabilitas dalam pengawasan terhadap pelaksanaan strategi bisnis. Dewan Komisaris yang ada telah memberikan kontribusi signifikan dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, sejalan dengan visi dan misi perusahaan.

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners

PT Garuda Metalindo Tbk did not make any changes to the composition of the Board of Commissioners during the 2025 fiscal year. This decision was based on an assessment of the Board of Commissioners' performance, which was deemed effective in carrying out its supervisory functions and providing strategic advice to the Board of Directors.

By maintaining the existing composition of the Board of Commissioners, the company ensures the continuity of good corporate governance and stability in overseeing the implementation of business strategies. The current Board of Commissioners has made significant contributions in maintaining a balance between the interests of shareholders and other stakeholders, in line with the company's vision and mission.

Nama Name	**Jabatan** Position
Herman Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner
Andree Wijaya	Komisaris Commissioner
Junardis Priwono	Komisaris Independen Independent Commissioner

Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Setelah Tahun Buku 2025

Change in Composition of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners After Financial Year 2025

Sepanjang waktu periode setelah berakhirnya tahun buku 2025 sampai dengan batas waktu diterbitkannya Laporan Tahunan, tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini adalah susunan yang berlaku pada akhir tahun buku 2025, yang tetap konsisten dengan susunan pada periode sebelumnya.

From the end of the 2025 financial year until the issuance of this Annual Report, there were no changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Therefore, the composition presented in this Annual Report reflects the structure at the end of the 2025 financial year, which remains consistent with the previous reporting period.

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Perseroan menganggap Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu aset terpenting yang signifikan mendukung kelangsungan dan keberhasilan operasionalnya di industri komponen dan sub-komponen yang padat teknologi. Dengan keyakinan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mempekerjakan, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan profesional, kompeten, dan berkualitas demi mencapai tujuan dan target operasionalnya.

The Company considers human capital (HC) as one of the most crucial assets supporting the continuity and success of its operations in the technology-intensive components and subcomponents industry. With such belief, the Company is committed to hiring, developing, and retaining professional, competent, and qualified employees to achieve its operational goals and targets.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, manajemen SDM menjadi salah satu fokus utama Perseroan di tahun 2025. Sepanjang tahun tersebut, Perseroan secara aktif terus berupaya dalam menyempurnakan kebijakan pengelolaan SDM, meningkatkan keterampilan dan kompetensi karyawan, menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan kondusif bagi karyawan.

Based on these considerations, HC management is one of the Company's main focuses in 2025. Throughout the year, the Company actively continues to improve its HC management policies, enhance employee skills and competencies, maintain harmonious industrial relations with employees, and create a supportive and conducive working environment for employees.

Perseroan senantiasa mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pengembangan SDM. Kepatuhan ini terwujud melalui penerapan sistem pengelolaan SDM yang baik dan transparan, proses rekrutmen yang akuntabel, upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM, dan aspek-aspek lain yang berkontribusi pada pembentukan karyawan yang andal, profesional, berdedikasi, serta memiliki integritas dan loyalitas tinggi.

The Company complies with the principles of good corporate governance in HC development. This compliance is realized through the implementation of a good and transparent HC management system, an accountable recruitment process, continuous efforts to improve HC capacity and capability, and other aspects contributing to the formation of reliable, professional, dedicated employees with high integrity and loyalty.

KOMPOSISI KARYAWAN

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan mempekerjakan 1.159 karyawan, meningkat 6,43% dibandingkan 1.089 karyawan pada tahun 2024.

HUMAN RESOURCES COMPOSITION

As of December 31st, 2025, the Company employed 1,159 employees, representing a decrease of 6.43% compared to 1,089 employees in 2024.

Komposisi karyawan Perseroan pada tahun 2025 berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, jabatan, status kepegawaian, dan masa kerja adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's employees in 2025 based on gender, age, education, position, employment status, and tenure was as follows:

Komposisi berdasarkan Jenis Kelamin
Composition based on Gender

Jenis Kelamin	2025	2024	Gender
Laki-laki	959	904	Male
Perempuan	200	185	Female
Jumlah	1.159	1.089	Total

Komposisi berdasarkan Usia
Composition based on Age

Usia	2025	2024	Age
< 20 tahun	-	-	< 20 years old
21-30 tahun	174	162	21-30 years old
31-40 tahun	587	591	31-40 years old
41-50 tahun	358	296	41-50 years old
> 50 tahun	40	40	> 50 years old
Jumlah	1.159	**1.089**	**Total**

Komposisi berdasarkan Pendidikan
Composition based on Education

Pendidikan	2025	2024	Education
S/D SLTP	6	6	Up to Junior High School
SLTA	944	915	High School
D3	32	19	Diploma
S1	173	146	Bachelor's Degree
S2	4	3	Master's Degree
Jumlah	**1.159**	**1.089**	**Total**

Komposisi berdasarkan Jabatan
Composition based on Position

Jabatan	2025	2024	Position
Karyawan Pabrik	810	728	Labour
Non-Manajerial	299	278	Non-Managerial
Manajerial	50	83	Managerial
Jumlah	1.159	1.089	Total

Komposisi berdasarkan Status Kepegawaian
Composition based on Employment Status

Status Kepegawaian	2025	2024	Employment Status
Tetap	1.075	1.029	Permanent
Kontrak	**84**	60	Contract
Jumlah	**1.159**	**1.089**	**Total**

Komposisi berdasarkan Masa Kerja
Composition based on Tenure

Masa Kerja	2025	2024	Tenure
0-5 tahun	228	131	0-5 years
5-10 tahun	**192**	287	5-10 years
10-15 tahun	**184**	146	10-15 years
15-20 tahun	**224**	210	15-20 years
>20 tahun	**331**	315	>20 years
Jumlah	**1.159**	**1.089**	**Total**

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM secara konsisten dan berkelanjutan sesuai perkembangan industri komponen dan sub-komponen dan praktik terbaik ketenagakerjaan. Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di industri yang membutuhkan pemahaman teknologi dan presisi tinggi, pengembangan SDM Perseroan difokuskan pada empat aspek utama sebagai berikut:

1. ***Knowledge***
   Pembekalan ilmu pengetahuan baku, seperti metalurgi, spesifikasi baut, dan sebagainya untuk memperkaya pengetahuan karyawan.
2. ***Know-how***
   Kemampuan untuk memanfaatkan ilmu, keahlian dan pengalaman sehingga mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
3. ***Skills***
   Mengasah keterampilan dan kinerja pegawai agar dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien.
4. ***Behavior***
   Membangun pemahaman untuk menimbulkan rasa memiliki terhadap produk yang dihasilkan sekaligus memupuk rasa tanggung jawab dalam menjalani keseluruhan proses produksi mengingat produk Perseroan berkaitan erat dengan produk otomotif dan keselamatan.

Berdasarkan aspek-aspek tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai program pendidikan dan pelatihan karyawan sepanjang tahun 2025, yang diselenggarakan baik secara internal dan eksternal.

Pelatihan Internal

Pelatihan internal *(in-house training)* merupakan program pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan dengan memanfaatkan tenaga ahli yang dimiliki perusahaan untuk melatih karyawan dalam organisasi.

Pada tahun 2025, Perusahaan melaksanakan pelatihan internal dengan rincian sebagai berikut:

HR TRAINING AND DEVELOPMENT

The Company is committed to consistently improving and enhancing its Human Capital quality and competence in accordance with the latest developments in the component and sub-component industry as well as employment best practices. As business entity operating in an industry that requires a keen understanding of technology and high precision, the Company's Human Capital development is focused on the following four main aspects:

1. **Knowledge**
   The provision of standard knowledge to employees such as metallurgy, bolt specifications, etc. to enrich their understanding in the field.
2. **Know-how**
   The ability to apply their knowledge, expertise and experience into the ability to create something new and different.
3. **Skills**
   Enhance employees' performance so they can work more effectively and efficiently.
4. **Behavior**
   Develop insight to evoke a sense of belonging towards the products and simultaneously nurture a sense of responsibility throughout the production process considering the fact that the Company's products are closely linked to automotive and safety products.

Based on these aspects, the Company conducted several employee education and training programs throughout 2025, both internally and externally.

Internal Training

Internal training, often known as in-house training, is a program designed by the business to train staff members within the Company using the expertise of the Company.

In 2025, the Company conducted internal training with the following details:

No.	Jenis Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Number of Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Penyelenggara Organizer
1	*Company Profile*	171	Januari - Desember January - December	PT Garuda Metalindo Tbk
2	5R	239	Januari - Desember January - December	PT Garuda Metalindo Tbk
3	K3	156	Januari - Desember January - December	PT Garuda Metalindo Tbk

No.	Jenis Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Number of Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Penyelenggara Organizer
4	Pengenalan Produk Product Introduction	170	Januari - Desember January - December	PT Garuda Metalindo Tbk
5	Proses Produksi Production Process	170	Januari - Desember January - December	PT Garuda Metalindo Tbk
6	Pengenalan Bahan Baku Introduction to Raw Materials	164	Januari - Desember January - December	PT Garuda Metalindo Tbk
7	Standard Kualitas Produk Product Quality Standards	256	Januari - Desember January - December	PT Garuda Metalindo Tbk
8	Alat Ukur Measuring Instruments	375	Januari - Desember January - December	PT Garuda Metalindo Tbk
9	Gambar Teknik Technical Drawings	335	Januari - Desember January - December	PT Garuda Metalindo Tbk
10	*Employee Security Awareness IT*	503	Februari - November February - November	PT Garuda Metalindo Tbk
11	*Safety Awareness*	209	Februari - November February - November	PT Garuda Metalindo Tbk
12	*Lean Manufacturing*	59	Januari January	PT Garuda Metalindo Tbk
13	*Series of Talk*	86	April - Mei April - May	PT Garuda Metalindo Tbk
14	P3K	16	Juli July	PT Garuda Metalindo Tbk
15	*Developing Excellent Habits*	46	Mei, Juli, Agustus May, July, August	PT Garuda Metalindo Tbk
16	*Ms. Excel*	109	Agustus August	PT Garuda Metalindo Tbk
17	Pencegahan & Penanggulangan Kebakaran Fire Prevention & Control	40	September September	PT Garuda Metalindo Tbk
18	Training B3	38	Oktober, November October, November	PT Garuda Metalindo Tbk
19	*Means of Communication*	18	Oktober, Desember October, December	PT Garuda Metalindo Tbk
20	*Motivation & Innovation Talk*	85	Oktober October	PT Garuda Metalindo Tbk
21	HIRAC	35	November November	PT Garuda Metalindo Tbk
22	Bermental Positif Positive Mentality	36	Desember December	PT Garuda Metalindo Tbk
23	*Heat Treatment* Level 1	38	April, Mei, Juni April, May, June	PT Garuda Metalindo Tbk
24	*Heat Treatment* Level *2*	40	September - Oktober September - October	PT Garuda Metalindo Tbk
25	*Overhaul Rolling*	62	April, Mei, Agustus, September April, May, August, September	PT Garuda Metalindo Tbk
26	Prosedur Dimesin (PMH, P2S, CSP, SVP) Machinery Procedure (PMH,P2S,CSP,SVP)	101	Mei, Juni May, June	PT Garuda Metalindo Tbk
27	Jenis Mesin & Cara Kerja Mesin Forming Types of Machines & How Forming Machines Work	121	Juni, Juli June, July	PT Garuda Metalindo Tbk
28	Proses Forming Forming Process	98	Juni, Juli, Agustus June, July, August	PT Garuda Metalindo Tbk
29	Cara Setting Mesin Forming Steps of Setting Up a Forming Machine	183	Juli, Agustus, September July, August, September	PT Garuda Metalindo Tbk
30	Abnormality Proses Forming Ringan Minor Forming Process Abnormalities	99	Agustus, September, Oktober September - October	PT Garuda Metalindo Tbk

No.	Jenis Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Number of Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Penyelenggara Organizer
31	Abnormality Proses Forming Level 1 *Level 1 Forming Process Abnormality*	84	Maret March	PT Garuda Metalindo Tbk
32	Abnormality Proses Forming Level 2 *Level 2 Forming Process Abnormality*	85	September, Oktober, November September, October, November	PT Garuda Metalindo Tbk
33	Abnormality Proses Forming Level 3 *Level 3 Forming Process Abnormality*	83	Oktober, November October, November	PT Garuda Metalindo Tbk
34	*Troubleshooting Forming*	31	April - Agustus April - August	PT Garuda Metalindo Tbk
35	*Tooling Improve*	31	Mei, Juni, Agustus May, June, August	PT Garuda Metalindo Tbk
36	*Low Life Time*	30	Juni, Juli June, July	PT Garuda Metalindo Tbk
37	*Abnormality Setting Forming*	30	Juni, Juli, Agustus June, July, August	PT Garuda Metalindo Tbk
38	*Abnormality NG Forming*	30	Juli, Agustus July, August	PT Garuda Metalindo Tbk
39	Pengenalan Tooling *Tooling Introduction*	12	Juni June	PT Garuda Metalindo Tbk
40	Material Tooling *Tooling Material*	10	Juli, Agustus July, August	PT Garuda Metalindo Tbk
41	Pengenalan Jenis Mesin *Introduction to Machine Types*	10	Agustus, September August, September	PT Garuda Metalindo Tbk
42	*Basic Forming*	19	September, Oktober, Desember September, October, December	PT Garuda Metalindo Tbk
43	*Forming Load Calculation*	46	Agustus - November August - November	PT Garuda Metalindo Tbk
44	*Flow Curves*	6	Agustus August	PT Garuda Metalindo Tbk
45	*Kind of Product*	19	Februari February	PT Garuda Metalindo Tbk
46	*Specification of Product*	41	Maret, November, Desember March, November, December	PT Garuda Metalindo Tbk
47	*Application of Product*	19	Maret March	PT Garuda Metalindo Tbk
48	*Product Knowledge NSID*	30	Agustus, September August, September	PT Garuda Metalindo Tbk
49	Pemahaman Prosedur & Dokumen Quality *Understanding Quality Procedures & Documents*	78	Juni June	PT Garuda Metalindo Tbk
50	*Henkaten Board*	98	November November	PT Garuda Metalindo Tbk
	TOTAL PESERTA	**5.133**		

Pelatihan Eksternal

Pelatihan eksternal merupakan program pelatihan yang diselenggarakan dengan mendatangkan tenaga ahli dari luar perusahaan untuk melatih karyawan dalam organisasi dengan tujuan untuk meningkatkan *professional development* dan *soft skill* karyawan.

Pada tahun 2025, Perusahaan melaksanakan pelatihan eksternal dengan rincian sebagai berikut:

External Training

External training is a program conducted by inviting experts from outside the Company to train employees within the organization. This program aims to enhance employees' professional development and soft skills.

In 2025, the Company conducted external training programs with the following details:

No.	Jenis Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Number of Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Penyelenggara Organizer
1	Kepabeanan *Customs*	1	Januari, Februari January - February	PIC Training
2	*Training Program Robot Denso : Basic*	3	Februari, Juli February, July	Kubik Leadership
3	*Emergency Respons Team*	40	Februari, Agustus Februar, August	PT Denso Indonesia
4	*Supervisory Role*	3	Februari February	TM Club
5	Training & Sertifikasi PPPU-POPU *PPPU-POPU Training & Certification*	2	Februari February	PT Lingkungan Lestari Jaya
6	Training & Sertifikasi PPLB3-OPLB3 *PPLB3-OPLB3 Training & Certification*	2	Februari February	PT Lingkungan Lestari Jaya
7	Training & Sertifikasi PPPA-POPAL *PPPA-POPAL Training & Certification*	3	Maret March	PT Lingkungan Lestari Jaya
8	Sertifikasi Advokat *Advocate Certification*	1	Juni June	BPW PERADIN JATIM
9	*8 Steps & 7 Tools*	2	Juni June	Akebono
10	*Maintenance Oil, HT, Handling Oil*	16	Juni June	Idemitsu
11	Metalurgi untuk Industri Otomotif *Metallurgy for the Automotive Industry*	6	Juli July	LAPI ITB
12	*Leadership*	1	Agustus August	Isuzu
13	*Training PLC Basic*	2	Agustus August	PT Denso Indonesia
14	*Project Management*	47	September, Oktober September, October	Sentral Sistem Consulting
15	*Electroplating*	20	September September	Cahaya Candra Cemerlang
16	*Tapping Knowledge & Troubleshooting*	20	September September	Samudra Metelindo
17	*Insert Knowledge & Troubleshooting*	48	September, November September, November	Sugiake-Kennametal
18	PENINGKATAN KUALITAS (MSA, Capability Analysis, Weibull Prediction, and Correlation Analysis) *QUALITY IMPROVEMENT* *(MSA, Capability Analysis, Weibull Prediction, and Correlation Analysis)*	12	Oktober October	Kayaba Indonesia
19	*Practical Procurement Management*	3	Oktober October	Value Consult
20	*Training Program Robot Denso: Intermediate*	2	Oktober, November October, November	PT Denso Indonesia
21	*Gauge Ojiyas*	27	Oktober October	Yakin Maju
22	*Henkaten Board*	22	Oktober October	Astra Honda Motor
23	*SNI ISO/IEC 17025:2017 Awareness & Internal Audit*	20	November November	Aljabar Anugrah Selaras
24	*QA Network Denso*	12	November November	PT Denso Indonesia
25	Identifikasi Bahaya & HIRADC *Hazard Identification & HIRADC*	30	Desember December	Arsa Jaya Prima
26	Pelaporan SPT Menggunakan Sistem Coretax *Tax Return Reporting Using the Coretax System*	144	Desember December	Kanwil DJP Jakarta Utara

No.	Jenis Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Number of Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Penyelenggara Organizer
27	*High Performance Team*	40	Desember December	PQM
28	Training TPM	1	Desember December	Astra Daihatsu Motor
29	5R / 5S	1	Desember December	Astra Daihatsu Motor
30	*Basic Quality Training for Operational Level*	2	Desember December	Astra Honda Motor
31	Kalibrasi *Calibration*	2	Desember December	Rei Sistem Indonesia
32	*Mini MM / MBA*	2	September - November September - November	PPM Manajemen
33	*Mini MM / MBA*	7	Oktober - Desembe October - December	Prasetiya Mulya

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merealisasikan biaya pelatihan dan pengembangan SDM sebesar Rp501.736.800 sebagai bagian dari komitmen penguatan kompetensi karyawan secara berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company realized training and human capital development expenses amounting to Rp501,736,800 as part of its ongoing commitment to strengthening employee competencies.





Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition [C.3.c]

Detail Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan
Details of the Share Ownership Composition of the Company

Pemegang Saham Shareholders	2025		2024	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Komposisi Kelompok Pemegang Saham Dengan Kepemilikan > 5% **Shareholders with More than 5% Ownership**				
PT Garuda Multi Investama	1.350.000.000	57,60%	1.350.000.000	57,60%
UOB Kay Hian Pte Ltd	188.691.100	8,05%	233.691.100	9,97%
Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris **Share Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners**				
Herman Wijaya	300.000.000	12,80%	300.000.000	12,80%
Ervin Wijaya	225.000.000	9,60%	225.000.000	9,60%
Komposisi Kelompok Pemegang Saham Dengan Kepemilikan < 5% **Shareholders with Less than 5% Ownership**				
Masyarakat Lainnya (masing-masing di bawah 5%) Other Public (each below 5%)	280.058.900	11,95%	235.058.900	10,03%
Jumlah **Total**	2.343.750.000	100,00%	**2.343.750.000**	**100,00%**

Persentase Kepemilikan Langsung atas Saham Perusahaan oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2025, kepemilikan langsung pada awal tahun dan akhir tahun buku oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas saham Perseroan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Percentage of Direct Ownership of Company Shares by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

As of December 31st, 2025, the direct share ownership at the beginning and end of the financial year by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the table below:

Kepemilikan Langsung atas Saham Perseroan
Direct Ownership of the Company's Shares

Nama Name	2025		2024	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Direksi **Board of Directors**				
Ervin Wijaya	225.000.000	9,60%	225.000.000	9,60%
Rudy Wijaya	-	-	-	-
Anthony Wijaya	-	-	-	-
Lenny Wijaya	-	-	-	-
Bono Rumbiono	-	-	-	-
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**				
Herman Wijaya	300.000.000	12,80%	300.000.000	12,80%
Andree Wijaya	-	-	-	-
Junardis Priwono	-	-	-	-

Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perusahaan oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Pada Awal dan Akhir Tahun Buku

Sampai dengan 31 Desember 2025, kepemilikan tidak langsung pada awal tahun dan akhir tahun buku oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas saham Perseroan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Percentage of Indirect Ownership of the Company's Shares by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

As of December 31, 2025, the indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the beginning and end of the fiscal year can be seen in the table below:

Kepemilikan Tidak Langsung
Indirect Ownership

Nama Name	2025		2024	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Direksi **Board of Directors**				
Ervin Wijaya	-	-	-	-
Rudy Wijaya	-	-	-	-
Anthony Wijaya	-	-	-	-
Lenny Wijaya	-	-	-	-
Bono Rumbiono	-	-	-	-
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**				
Herman Wijaya	-	-	-	-
Andree Wijaya	-	-	-	-
Junardis Priwono	-	-	-	-

Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas perusahaan terbuka baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana diatur dalam Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017.

Members of the Board of Directors or the Board of Commissioners are required to report to the Financial Services Authority (OJK) regarding their ownership and any changes in ownership of shares in a publicly listed company, whether direct or indirect, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017.

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku Berdasarkan Klasifikasi

Struktur kepemilikan saham Emiten hingga akhir tahun buku mencerminkan keragaman klasifikasi pemegang saham berdasarkan jenis kepemilikan. Dengan melibatkan berbagai pihak, baik institusi maupun individu, dari dalam dan luar negeri, data ini memberikan gambaran menyeluruh tentang distribusi kepemilikan saham serta kontribusi para pemegang saham terhadap stabilitas dan pertumbuhan Emiten di pasar modal. Untuk rinciannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Percentage of Indirect Ownership of the Company's Shares by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

The shareholding structure of the Company as of the end of the financial year reflects the diversity of shareholder classifications based on the type of ownership. It includes a wide range of parties, both institutional and individual, from domestic and international sources. This data provides a comprehensive overview of the distribution of share ownership and highlights the contribution of shareholders to the stability and growth of the Company in the capital market. The details are presented in the table below:

Komposisi Kepemilikan Lokal dan Asing
Domestic and Foreign Share Ownership Composition

Keterangan Description	2025			2024		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Persentasi (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Persentasi (%) Percentage (%)
Lokal Domestic						
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	526.870.300	2	22,480%	528.033.900	440	22,53%
Badan Usaha Lokal Domestic Company	1.461.606.000	1	62,362%	1.415.020.600	11	60,37%
Asing Foreign						
Perorangan Asing Foreign Individual	120.600	0	0,005%	120.500	2	0,01%
Badan Usaha Asing Foreign Company	355.153.100	0	15,153%	400.575.000	8	17,09%
Jumlah Total	2.343.750.000	3	100%	**2.343.750.000**	**461**	**100,00%**

*Jumlah Saham Beredar 2.343.750.000 saham | Total Outstanding Share 2.343.750.000 share

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Emiten

Information Regarding the Major and Controlling Shareholders of the Issuer

Sampai dengan 31 Desember 2025, pemegang saham utama sekaligus pengendali Perseroan adalah PT Garuda Multi Investama dengan kepemilikan sebesar 57,60% saham. Mengacu pada ketentuan POJK No. 45/POJK.04/2024 yang menyatakan bahwa pihak yang memiliki lebih dari 50% saham dengan hak suara dikategorikan sebagai pengendali perusahaan, maka PT Garuda Multi Investama secara sah ditetapkan sebagai pengendali Perseroan. Adapun penerima manfaat akhir (ultimate beneficial owners) dari kepemilikan saham Perseroan adalah Bapak Herman Wijaya dan Bapak Ervin Wijaya.

As of December 31, 2025, the Company's major shareholder and controlling party is PT Garuda Multi Investama, holding 57.60% of the shares. Pursuant to the provisions of POJK No. 45/POJK.04/2024, which states that a party holding more than 50% of the voting shares is categorized as the company's controlling party, PT Garuda Multi Investama is legally designated as the Company's controlling party. The ultimate beneficial owners of the Company's shares are Mr. Herman Wijaya and Mr. Ervin Wijaya.

Struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The structure and composition of the Company's shareholders as of December 31st, 2025, are as follows:

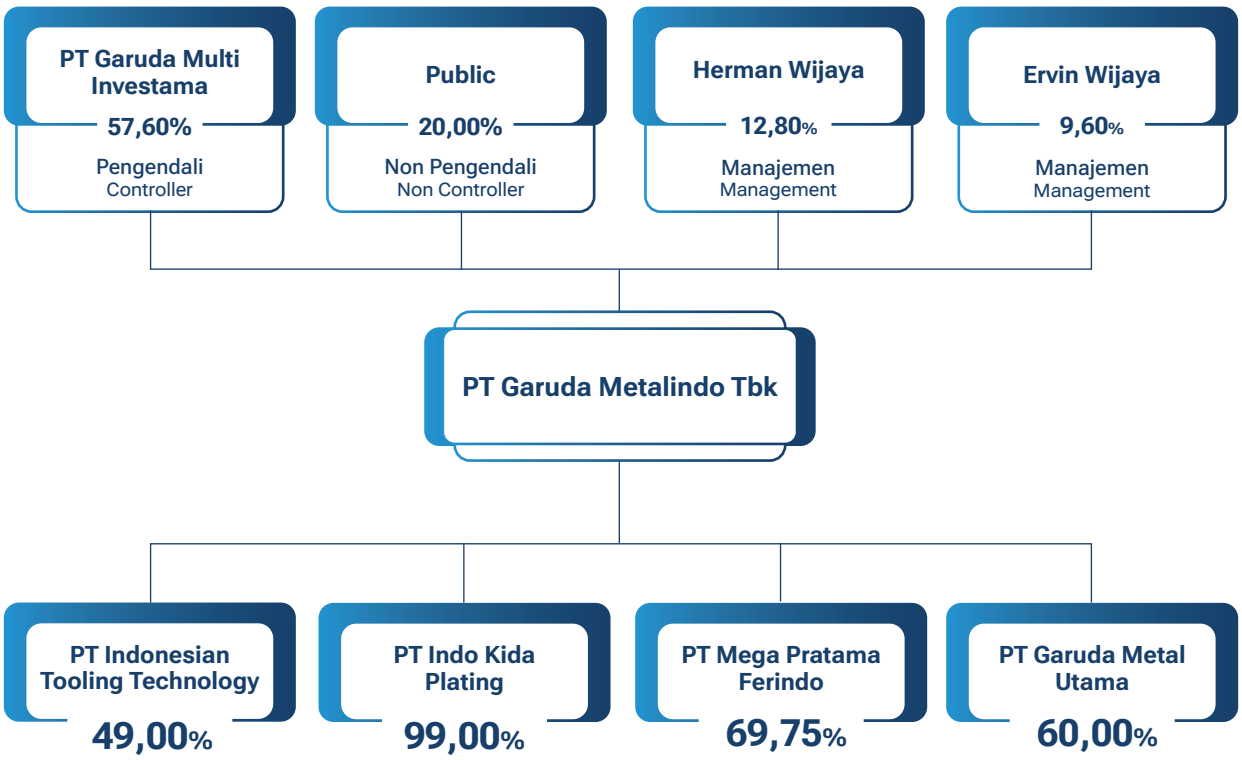

Struktur Grup Perseroan
Corporate Group Structure

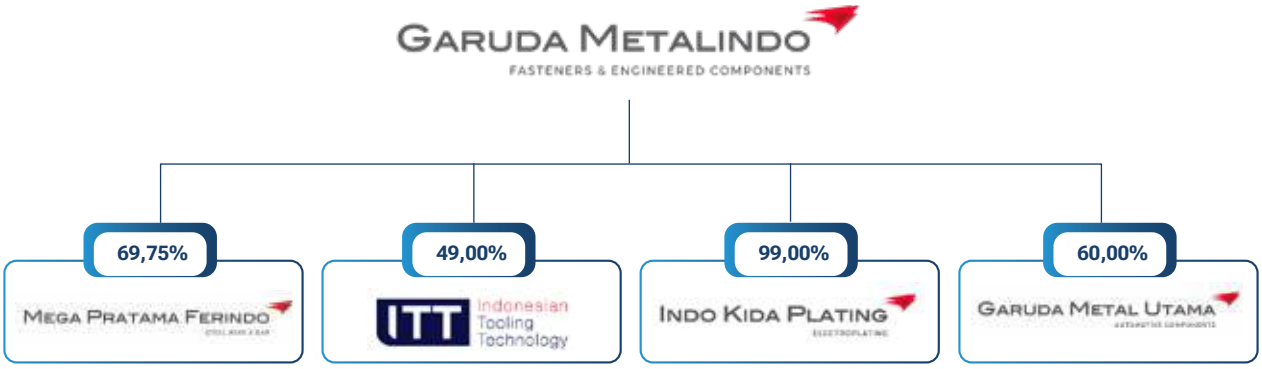



Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

List of Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Ventures

Sebagai wujud nyata komitmen terhadap transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan dengan bangga menyajikan informasi terkait entitas anak, perusahaan asosiasi, dan ventura bersama yang dimiliki. Informasi ini dirancang untuk memberikan gambaran yang komprehensif kepada para pemangku kepentingan mengenai struktur kepemilikan dan aktivitas usaha yang mendukung kinerja Perseroan secara keseluruhan.

As a testament to its commitment to transparency and compliance with applicable regulations, the Company proudly presents information regarding its subsidiaries, associates, and joint ventures. This information is designed to provide stakeholders with a comprehensive overview of the ownership structure and business activities that support the Company's overall performance.

Hingga 31 Desember 2025, berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit, Perseroan memiliki 2 (dua) entitas anak dan 1 (satu) entitas asosiasi. Detail informasi mengenai entitas-entitas tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31st, 2025, based on the audited financial statements, the Company owns 2 (two) subsidiaries and 1 (one) associate. Detailed information regarding these entities is as follows:

Nama Name	**Alamat** Address	**Bidang Usaha** Line of Business	**Total Aset** Total Asset (Rp)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Status Operasional** Operational Status
Anak Perusahaan I Subsidiaries					
PT Mega Pratama Ferindo (MPF)	Jl. Industri Raya III Blok AB No. 5 RT 002/RW 003, Bunder, Kec. Cikupa, Tangerang, Banten 15135	Penggilingan baja Steel rolling	294.242.606.183	69,75%	Operasional Operational
PT Indo Kida Plating	Jl. Selayar Blok D5 No.1 Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat Bekasi 17550, Indonesia	Elektroplating Electroplating	26.558.314.479	99,00%	Operasional Operational
PT Garuda Metal Utama	Jl. Industri Raya III, Blok AE No.23, Jatake, Tangerang 15710, Indonesia	Komponen Otomotif Automotive Components	276.580.837.854	60,00%	Operasional Operational
Entitas Asosiasi I Associate					
PT Indonesian Tooling Technology	Jl. Selayar Blok D5 No.1 Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat Bekasi 17550, Indonesia	Industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam Machinery and machine tools industry for metalworking	276.580.837.854	49,00%	Operasional Operational

Data laporan keuangan per 31 Desember 2025 (audited) I Data from audited financial statements as of December 31st, 2025

Kronologi Pencatatan Saham
Share-Listing Chronology

Jenis Penawaran Type of Offering	Jumlah Saham Number of Shares	Tanggal Efektif Effective Date	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Total
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	468.750.000	7 Juli 2015 July 7th, 2015	500	234.375.000.000

Perusahaan mencatatkan sahamnya pertama kali pada tahun 2015 di Bursa Efek Indonesia. Harga penawaran saat saham dicatatkan sebesar Rp500 per saham dengan jumlah saham sebanyak 468.750.000 saham.

The Company listed its shares for the first time in 2015 on the Indonesia Stock Exchange. The offering price when the shares listed was Rp500 per share with the total of 468.750.000 shares.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Information on the Listing of Other Securities

Perseroan dengan ini menyampaikan bahwa selama tahun buku berjalan, tidak terdapat pencatatan efek lainnya yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

The Company hereby states that during the current fiscal year, there are no recorded securities that meet the criteria as stipulated in the applicable regulations.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi peraturan dan memastikan transparansi dalam penyampaian informasi kepada para pemangku kepentingan.

The Company remains committed to complying with regulations and ensuring transparency in providing information to stakeholders.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Capital Market Supporting Institutions

Lembaga atau Profesi Institution or Profession	Nama Name	Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya (Rp) Fee	Periode Period
Kantor Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan (Parker Russell International)	Aminta Plaza, Lt. 7 #704 Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta Selatan - 12310, Indonesia	**Jasa Audit:** **Audit Services:** Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025. **Jasa Non-Audit:** Tidak ada.	<Rp400 Juta	2025
Public Accounting Firm	Public Accounting Firm Heliantono & Rekan (Parker Russell International)	Aminta Plaza, 7th Floor #704 TB Simatupang Street Lots 10 South Jakarta - 12310, Indonesia	Audit of the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year. **Non-Audit Services:** None.	<Rp400 Million	

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Selain AP dan KAP

Name and Address of Institutions and/or Supporting Professions other than Public Accountants and Publlic Accounting Firms

Lembaga atau Profesi Institution or Profession	Nama Name	Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya (Rp) Fee	Periode Period
Biro Administrasi Efek	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentra Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930	Administrasi Efek.	Rp35 Juta - Rp55 Juta	2025
Securities Administration Bureau		Plaza Sentra Building 2nd floor, Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930	Securities Administration.	Rp35 Million - Rp55 Million	
Kantor Notaris	Notaris Irma Devita Purnamasari, SH., MKn.	Jl. Pulau Singkep Blok E-3/6 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara - 14240	Jasa pembuatan akta terkait dengan aksi Perseroan selama tahun 2023, seperti RUPS tahunan & Luar Biasa, perubahan anggaran dasar (jika ada), dll.	Rp25 Juta - Rp50 Juta	2025
Notary	Notary Irma Devita Purnamasari, SH, MKn.	Pulau Singkep Street Blok E-3/6 Kelapa Gading Barat, North Jakarta - 14240	Deed drafting services related to the Company's actions during 2023, such as annual & extraordinary GMS, amendments to the articles of association (if any), etc.	Rp25 Million - Rp50 Million	


GARUDA METALINDO
METALINDO
STOP TIM

04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industrial Review

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 tetap bergerak dalam lanskap yang menantang, karena ketidakpastian kebijakan perdagangan, penyesuaian rantai pasok, volatilitas pasar keuangan, dan tensi geopolitik masih membentuk arah pertumbuhan dunia. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 berada pada kisaran 3,3%, sedangkan World Bank menilai bahwa perekonomian global menunjukkan resiliensi yang lebih baik dari perkiraan meskipun tekanan perdagangan dan ketidakpastian kebijakan tetap tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemulihan global berlangsung, namun belum sepenuhnya merata dan masih menyisakan risiko bagi sektor manufaktur yang terhubung dengan pasar ekspor, harga bahan baku, dan arus investasi.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan yang baik. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11% secara tahunan, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan 5,03% pada tahun 2024. Dari sisi pengeluaran, ekspor barang dan jasa menjadi komponen dengan pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03%, sedangkan pada triwulan IV-2025 pembentukan modal tetap bruto tumbuh 6,12%. Kinerja tersebut menegaskan bahwa permintaan eksternal dan aktivitas investasi domestik masih memberikan dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam perdagangan internasional, Indonesia membukukan surplus neraca perdagangan sebesar US$41,05 miliar pada Januari–Desember 2025. Nilai ekspor mencapai US$282,91 miliar atau meningkat 6,15% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan impor mencapai US$241,86 miliar atau meningkat 2,83%. Perkembangan ini menunjukkan bahwa sektor eksternal masih memberikan bantalan bagi perekonomian nasional, sementara kenaikan impor juga mencerminkan berlanjutnya kebutuhan bahan baku, barang antara, dan barang modal bagi kegiatan industri di dalam negeri. Bagi Perseroan, kondisi tersebut relevan karena menunjukkan bahwa ekosistem manufaktur nasional tetap bergerak, meskipun efisiensi biaya dan ketepatan pengelolaan pasokan tetap menjadi prasyarat penting.

Dari sisi stabilitas harga, inflasi nasional pada Desember 2025 tercatat sebesar 2,92% secara tahunan, dengan inflasi inti sebesar 2,38%. Tingkat inflasi tersebut menunjukkan bahwa tekanan harga secara umum masih berada pada level yang relatif terkendali, walaupun kenaikan biaya pada kelompok tertentu tetap perlu dicermati. Lingkungan inflasi yang lebih terjaga memberikan ruang bagi dunia usaha untuk merencanakan

MACROECONOMIC OVERVIEW

The global economy throughout 2025 will continue to operate in a challenging landscape, as trade policy uncertainty, supply chain adjustments, financial market volatility, and geopolitical tensions continue to shape the direction of global growth. The IMF projects global economic growth for 2025 at around 3.3%, while the World Bank assesses that the global economy is showing greater resilience than expected despite persistent trade pressures and policy uncertainty. These conditions indicate that the global recovery is underway, though it remains uneven and still poses risks to the manufacturing sector linked to export markets, raw material prices, and investment flows.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy in 2025 continues to demonstrate strong resilience. The Central Statistics Agency (BPS) reports that Indonesia's economy grew by 5.11% year-on-year, higher than the 5.03% growth recorded in 2024. On the expenditure side, exports of goods and services were the component with the highest growth at 7.03%, while in the fourth quarter of 2025, gross fixed capital formation grew by 6.12%. This performance confirms that external demand and domestic investment activity continue to support national economic growth.

In international trade, Indonesia recorded a trade surplus of US$41.05 billion for January–December 2025. The value of exports reached US$282.91 billion, an increase of 6.15% compared to the previous year, while imports reached US$241.86 billion, an increase of 2.83%. This development indicates that the external sector continues to provide a cushion for the national economy, while the rise in imports also reflects the ongoing need for raw materials, intermediate goods, and capital goods for domestic industrial activities. For the Company, these conditions are relevant as they indicate that the national manufacturing ecosystem remains active, although cost efficiency and precise supply chain management remain critical prerequisites.

In terms of price stability, national inflation in December 2025 stood at 2.92% year-on-year, with core inflation at 2.38%. These inflation rates indicate that overall price pressures remain at a relatively contained level, although cost increases in certain sectors still warrant close monitoring. A more stable inflation environment provides businesses with room to plan production and procurement needs more strategically; however,

kebutuhan produksi dan pengadaan secara lebih terukur, namun tekanan biaya operasional dan harga input tetap perlu dikelola secara disiplin, khususnya bagi industri manufaktur yang sensitif terhadap perubahan harga bahan baku dan biaya logistik.

Nilai tukar Rupiah dan arah suku bunga juga tetap menjadi variabel penting sepanjang tahun 2025. Bank Indonesia menurunkan BI-Rate secara bertahap hingga mencapai 4,75% pada September 2025 dan mempertahankan level tersebut sampai Februari 2026. Bank Indonesia juga menegaskan bahwa kebijakan tersebut ditempuh dengan tetap menitikberatkan pada stabilisasi nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian pasar keuangan global. Bagi Perseroan, arah kebijakan ini menciptakan kondisi pembiayaan yang lebih akomodatif, namun volatilitas nilai tukar tetap perlu diantisipasi karena dapat memengaruhi biaya impor bahan baku, strategi lindung nilai, serta struktur biaya produksi secara keseluruhan.

Dari sisi fiskal, pemerintah tetap menjaga peran APBN sebagai instrumen stabilisasi sekaligus pendorong pertumbuhan. Realisasi sementara APBN 2025 menunjukkan pendapatan negara sebesar Rp2.756,3 triliun dan belanja negara sebesar Rp3.451,4 triliun, dengan defisit 2,92% terhadap PDB. Pada saat yang sama, desain APBN 2025 tetap diarahkan untuk mendukung transformasi ekonomi melalui peningkatan kualitas belanja, penguatan belanja modal, reformasi subsidi dan perlindungan sosial yang lebih tepat sasaran, serta dukungan terhadap sektor ekonomi prioritas. Kebijakan fiskal tersebut membantu menjaga daya beli, aktivitas investasi, dan kesinambungan pembangunan yang pada akhirnya menopang permintaan domestik dan aktivitas sektor riil.

Bagi PT Garuda Metalindo Tbk, lingkungan makroekonomi tahun 2025 menghadirkan kombinasi peluang dan tekanan yang harus dikelola secara seimbang. Di satu sisi, pertumbuhan ekonomi domestik, surplus perdagangan, inflasi yang terkendali, serta iklim suku bunga yang lebih longgar memberikan dasar yang cukup kuat bagi keberlanjutan aktivitas industri. Namun di sisi lain, pasar otomotif nasional belum pulih sepenuhnya. GAIKINDO mencatat bahwa penjualan retail kendaraan sepanjang 2025 sebesar 833.692 unit atau turun 6,3% dibandingkan tahun 2024, meskipun pada Desember 2025 terjadi perbaikan signifikan baik pada whole sales maupun retail sales. Kondisi ini menunjukkan bahwa ruang pemulihan tetap terbuka, tetapi kualitas permintaan, efisiensi operasional, diversifikasi pelanggan, dan disiplin pengelolaan biaya tetap menjadi faktor penentu daya tahan kinerja Perseroan.

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap berada dalam jalur pertumbuhan yang terjaga di tengah lanskap global yang belum sepenuhnya stabil. Kombinasi pertumbuhan ekonomi yang positif, stabilitas inflasi, dukungan kebijakan moneter dan fiskal, serta berlanjutnya aktivitas perdagangan memberikan fondasi yang cukup baik bagi sektor manufaktur. Meski demikian, ketidakpastian global, volatilitas

operational cost pressures and input price fluctuations must still be managed with discipline, particularly for the manufacturing sector, which is sensitive to changes in raw material prices and logistics costs.

The rupiah exchange rate and the direction of interest rates will also remain key variables throughout 2025. Bank Indonesia will gradually lower the BI Rate to 4.75% by September 2025 and maintain that level until February 2026. Bank Indonesia also emphasized that this policy is being implemented with a continued focus on stabilizing the rupiah exchange rate amid uncertainty in global financial markets. For the Company, this policy direction creates more accommodative financing conditions; however, exchange rate volatility must still be anticipated as it can affect the cost of importing raw materials, hedging strategies, and the overall production cost structure.

From a fiscal perspective, the government continues to maintain the role of the State Budget (APBN) as both a stabilization tool and a growth driver. Preliminary figures for the 2025 State Budget show government revenue of Rp2,756.3 trillion and government expenditure of Rp3,451.4 trillion, with a deficit of 2.92% of GDP. At the same time, the design of the 2025 State Budget remains focused on supporting economic transformation through improved spending quality, strengthened capital expenditure, more targeted subsidy and social protection reforms, and support for priority economic sectors. These fiscal policies help maintain purchasing power, investment activity, and the continuity of development, which ultimately underpin domestic demand and real sector activity.

For PT Garuda Metalindo Tbk, the macroeconomic environment in 2025 presents a mix of opportunities and challenges that must be managed in a balanced manner. On the one hand, domestic economic growth, a trade surplus, controlled inflation, and a more accommodative interest rate environment provide a solid foundation for the sustainability of industrial activity. However, on the other hand, the national automotive market has not yet fully recovered. GAIKINDO noted that vehicle retail sales throughout 2025 totaled 833,692 units, a 6.3% decline compared to 2024, although December 2025 saw significant improvements in both wholesale and retail sales. These conditions indicate that room for recovery remains, but the quality of demand, operational efficiency, customer diversification, and disciplined cost management remain key factors in the Company's performance resilience.

Overall, Indonesia's economy in 2025 remains on a steady growth trajectory amid a global landscape that has not yet fully stabilized. The combination of positive economic growth, stable inflation, supportive monetary and fiscal policies, and continued trade activity provides a solid foundation for the manufacturing sector. Nevertheless, global uncertainty, exchange rate volatility, and an uneven recovery in automotive demand require

nilai tukar, dan pemulihan permintaan otomotif yang belum merata menuntut Perseroan untuk tetap menjaga kehati-hatian, memperkuat efisiensi, dan meningkatkan fleksibilitas operasional agar mampu mempertahankan daya saing secara berkelanjutan.

the Company to remain cautious, strengthen efficiency, and enhance operational flexibility to sustain its competitiveness.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam 10 Tahun Terakhir
Indonesia Economics Growth for the last 10 Years

Sumber | Resource: Badan Pusat Statistik (BPS)

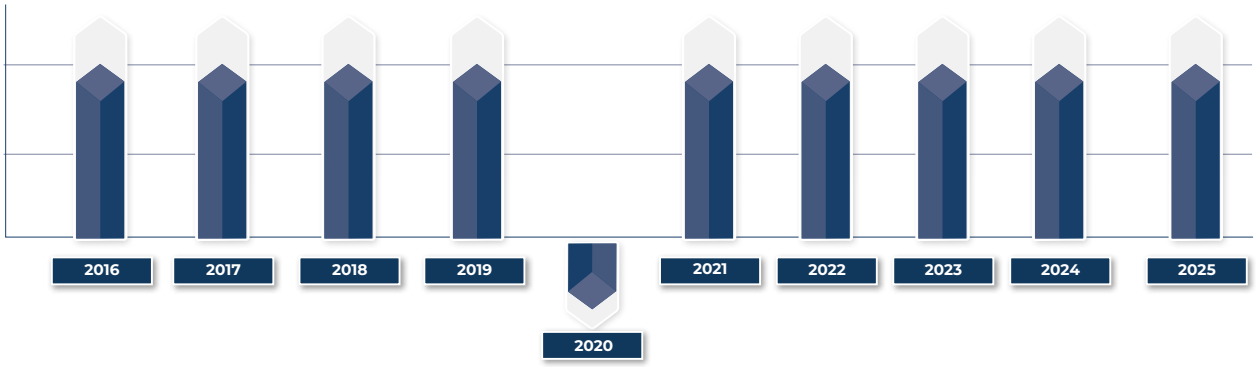

TINJAUAN INDUSTRI OTOMOTIF

Industri otomotif Indonesia sepanjang tahun 2025 masih bergerak dalam fase penyesuaian yang belum sepenuhnya pulih, khususnya pada segmen kendaraan roda empat. Data GAIKINDO menunjukkan bahwa penjualan wholesales kendaraan roda empat nasional selama Januari–Desember 2025 mencapai 865.723 unit, sedangkan retail sales mencapai 833.692 unit. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pasar otomotif nasional masih menghadapi tekanan permintaan domestik, meskipun pada akhir tahun mulai terlihat perbaikan dibandingkan beberapa bulan sebelumnya. Bagi PT Garuda Metalindo Tbk, kondisi ini relevan karena kinerja industri kendaraan bermotor tetap menjadi salah satu faktor eksternal yang memengaruhi permintaan komponen, terutama dari segmen manufaktur dan perakitan kendaraan roda empat.

Struktur pasar roda empat pada tahun 2025 juga menunjukkan bahwa persaingan tetap ketat dan semakin beragam. GAIKINDO mencatat bahwa pasar wholesales masih dipimpin Toyota dengan 250.431 unit dan Daihatsu dengan 130.677 unit, sedangkan pada sisi retail sales Toyota mencatat 258.923 unit dan Daihatsu 137.855 unit. Pada saat yang sama, merek-merek nontradisional, termasuk produsen kendaraan listrik asal Tiongkok, mulai memperkuat kehadirannya di pasar Indonesia. Munculnya BYD sebagai merek Tiongkok dengan penjualan ritel

AUTOMOTIVE INDUSTRY OVERVIEW

Throughout 2025, Indonesia's automotive industry remained in an adjustment phase and had not yet fully recovered, particularly in the four-wheeled vehicle segment. GAIKINDO data shows that national wholesale sales of four-wheeled vehicles from January to December 2025 reached 865,723 units, while retail sales reached 833,692 units. These figures indicate that the national automotive market is still facing pressure from domestic demand, although by the end of the year, an improvement began to emerge compared to the preceding months. For PT Garuda Metalindo Tbk, this situation is relevant because the performance of the motor vehicle industry remains one of the external factors influencing demand for components, particularly from the four-wheeled vehicle manufacturing and assembly segments.

The structure of the four-wheeled vehicle market in 2025 also indicates that competition remains fierce and increasingly diverse. GAIKINDO reports that the wholesale market is still led by Toyota with 250,431 units and Daihatsu with 130,677 units, while in retail sales, Toyota recorded 258,923 units and Daihatsu 137,855 units. At the same time, non-traditional brands, including Chinese electric vehicle manufacturers, are beginning to strengthen their presence in the Indonesian market. The emergence of BYD as a Chinese brand with retail sales of

44.342 unit menunjukkan bahwa perubahan peta persaingan tidak lagi semata ditentukan oleh pemain lama, melainkan juga oleh akselerasi elektrifikasi dan strategi harga yang semakin agresif. Kondisi tersebut menuntut pelaku industri komponen untuk menjaga fleksibilitas kapasitas, kualitas produk, dan kesiapan adaptasi terhadap perubahan kebutuhan pasar OEM maupun pasar pengganti.

Di tengah pelemahan relatif pada pasar kendaraan roda empat, industri kendaraan roda dua justru menunjukkan ketahanan yang lebih baik. AISI mencatat bahwa penjualan sepeda motor domestik sepanjang tahun 2025 mencapai 6.412.769 unit, tumbuh tipis dibandingkan tahun sebelumnya. AISI juga menegaskan bahwa sepeda motor tetap menjadi alat transportasi yang efisien dan efektif bagi masyarakat, terutama ketika daya beli kelompok menengah masih tertekan. Selain pasar domestik yang stabil, ekspor sepeda motor dalam bentuk utuh (CBU) juga mencapai 544.133 unit pada 2025. Perkembangan ini menunjukkan bahwa industri otomotif nasional tidak bergerak seragam antarsegmen; karena itu, pembacaan terhadap pasar perlu dilakukan secara lebih spesifik menurut jenis kendaraan, karakter permintaan, dan kekuatan pembiayaan konsumen.

Dari sisi permintaan, pasar otomotif tahun 2025 masih dipengaruhi oleh kombinasi faktor pembiayaan, daya beli, dan kehati-hatian konsumen. Pada industri roda dua, AISI menyebut bahwa sekitar 65% pembelian sepeda motor ditopang oleh pembiayaan kredit, sehingga dukungan industri pembiayaan menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas pasar. Sementara itu, pada industri roda empat, lemahnya permintaan domestik sepanjang sebagian besar tahun menunjukkan bahwa pemulihan belum sepenuhnya merata. Dengan demikian, arah pasar otomotif 2025 tidak hanya ditentukan oleh kebutuhan mobilitas, tetapi juga oleh kemampuan konsumen untuk mengakses pembiayaan dan menjaga pengeluaran di tengah tekanan ekonomi yang masih berlangsung. Bagi Perseroan, situasi ini berarti bahwa proyeksi permintaan komponen perlu disusun secara konservatif dan berbasis kualitas order, bukan semata volume nominal pasar.

Dari sisi regulasi dan transformasi industri, pemerintah tetap melanjutkan dukungan terhadap pengembangan kendaraan listrik dan kendaraan rendah emisi sepanjang tahun 2025. Direktorat Jenderal Pajak menjelaskan bahwa kendaraan hybrid memperoleh fasilitas PPnBM DTP sebesar 3% dalam kerangka program kendaraan rendah emisi (LCEV), sedangkan kebijakan insentif kendaraan listrik juga tetap diarahkan untuk mendukung transformasi industri hijau dan penguatan manufaktur domestik. Kebijakan tersebut menunjukkan bahwa arah pengembangan industri otomotif nasional semakin terkait dengan agenda elektrifikasi, efisiensi energi, dan penguatan kandungan lokal. Bagi PT Garuda Metalindo Tbk, arah kebijakan ini penting karena

44,342 units indicates that shifts in the competitive landscape are no longer determined solely by established players, but also by the acceleration of electrification and increasingly aggressive pricing strategies. These conditions require automotive component manufacturers to maintain flexibility in production capacity, product quality, and readiness to adapt to changing market demands from both the OEM and aftermarket sectors.

Amid a relative slowdown in the four-wheeled vehicle market, the two-wheeled vehicle industry has actually shown greater resilience. AISI reports that domestic motorcycle sales throughout 2025 reached 6,412,769 units, marking a slight increase compared to the previous year. AISI also emphasizes that motorcycles remain an efficient and effective mode of transportation for the public, especially as the purchasing power of the middle class remains constrained. In addition to a stable domestic market, exports of complete built-up (CBU) motorcycles also reached 544,133 units in 2025. This development indicates that the national automotive industry is not moving uniformly across segments; therefore, market analysis needs to be conducted more specifically according to vehicle type, demand characteristics, and consumer financing capacity.

On the demand side, the automotive market in 2025 will still be influenced by a combination of financing factors, purchasing power, and consumer caution. In the two-wheeler industry, AISI notes that approximately 65% of motorcycle purchases are supported by credit financing, making support from the financing industry a key factor in maintaining market stability. Meanwhile, in the four-wheeler industry, weak domestic demand throughout most of the year indicates that the recovery has not yet been fully widespread. Thus, the direction of the 2025 automotive market is determined not only by mobility needs but also by consumers' ability to access financing and manage their spending amid ongoing economic pressures. For the Company, this situation means that component demand projections need to be formulated conservatively and based on order quality, rather than solely on nominal market volume.

From the perspective of regulation and industrial transformation, the government will continue to support the development of electric vehicles and low-emission vehicles through 2025. The Directorate General of Taxes explained that hybrid vehicles are eligible for a 3% PPnBM DTP tax facility under the Low-Emission Vehicle (LCEV) program, while electric vehicle incentive policies remain focused on supporting the green industrial transformation and strengthening domestic manufacturing. These policies indicate that the direction of the national automotive industry's development is increasingly aligned with the agenda of electrification, energy efficiency, and the strengthening of local content. For PT Garuda Metalindo

transisi teknologi kendaraan pada akhirnya akan memengaruhi spesifikasi, desain, dan permintaan atas komponen otomotif di masa mendatang.

Dalam konteks daya saing regional, industri otomotif Indonesia tetap menghadapi persaingan ketat dari negara-negara ASEAN lain, terutama Thailand. Reuters melaporkan bahwa Thailand tetap menjadi basis produksi dan ekspor otomotif utama di Asia Tenggara, dengan proyeksi produksi 1,5 juta kendaraan pada 2025. Pada saat yang sama, pemerintah Thailand juga menyesuaikan kebijakan insentif kendaraan listrik agar lebih fleksibel dan lebih mendukung ekspor, sejalan dengan upaya memperkuat posisinya sebagai basis produksi EV kawasan. Realitas ini menunjukkan bahwa persaingan regional tidak hanya berlangsung pada level penjualan akhir, tetapi juga pada level investasi, kebijakan industri, dan kedalaman rantai pasok. Karena itu, industri komponen di Indonesia perlu memperkuat efisiensi, keandalan mutu, dan kemampuan integrasi dengan kebutuhan OEM agar tidak tertinggal dalam restrukturisasi industri otomotif kawasan.

Secara keseluruhan, industri otomotif Indonesia pada tahun 2025 masih memperlihatkan lanskap yang campuran. Segmen roda empat masih mengalami tekanan dan belum kembali ke tingkat pertumbuhan yang kuat, sedangkan segmen roda dua menunjukkan stabilitas yang lebih baik. Di sisi lain, arah kebijakan pemerintah, masuknya pemain baru, dan percepatan elektrifikasi sedang mengubah struktur persaingan industri secara bertahap. Bagi PT Garuda Metalindo Tbk, kondisi tersebut menuntut respons yang terukur melalui penguatan efisiensi operasional, pengelolaan biaya yang disiplin, penjagaan kualitas produk, serta peningkatan kesiapan untuk mengikuti perubahan spesifikasi pasar otomotif nasional dan regional.

Tbk, this policy direction is significant because the transition in vehicle technology will ultimately influence the specifications, design, and demand for automotive components in the future.

In the context of regional competitiveness, Indonesia's automotive industry continues to face stiff competition from other ASEAN countries, particularly Thailand. Reuters reports that Thailand remains the primary automotive production and export hub in Southeast Asia, with production projected to reach 1.5 million vehicles by 2025. At the same time, the Thai government is also adjusting its electric vehicle incentive policies to make them more flexible and more supportive of exports, in line with efforts to strengthen its position as the region's EV production hub. This reality indicates that regional competition is not only taking place at the level of final sales but also at the levels of investment, industrial policy, and supply chain depth. Therefore, Indonesia's component industry needs to enhance efficiency, quality reliability, and integration capabilities with OEM requirements to avoid being left behind in the regional automotive industry's restructuring.

Overall, Indonesia's automotive industry in 2025 continues to present a mixed picture. The four-wheeler segment remains under pressure and has not yet returned to strong growth levels, while the two-wheeler segment shows greater stability. On the other hand, government policy direction, the entry of new players, and the acceleration of electrification are gradually reshaping the industry's competitive landscape. For PT Garuda Metalindo Tbk, these conditions demand a measured response through enhanced operational efficiency, disciplined cost management, maintaining product quality, and increasing readiness to adapt to changes in national and regional automotive market specifications.



Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen

Operation Review per Business Segment

Perseroan mengelompokkan kegiatan usahanya berdasarkan jenis produk yang dihasilkan ke dalam segmen operasi. Segmen operasi ditetapkan berdasarkan laporan internal yang secara berkala ditelaah oleh manajemen dalam rangka pengambilan keputusan operasional, khususnya dalam alokasi sumber daya dan evaluasi kinerja.

Perseroan membagi kegiatan usahanya ke dalam tiga segmen utama, yaitu suku cadang motor, suku cadang mobil, dan industri lainnya.

Pengelompokan ini memungkinkan Perseroan untuk mengelola produksi, distribusi, dan pemasaran secara lebih efektif, serta mendukung pengelolaan sumber daya dan penerapan strategi bisnis yang lebih tepat sesuai dengan karakteristik masing-masing segmen pasar.

The Company classifies its business activities into operating segments based on the types of products produced. Operating segments are determined based on internal reports that are periodically reviewed by management for operational decision-making purposes, particularly in the allocation of resources and evaluation of performance.

The Company divides its business activities into three main segments: motorcycle spare parts, automotive spare parts, and other industries.

This classification enables the Company to manage production, distribution, and marketing more effectively, and supports resource management and the implementation of more appropriate business strategies in accordance with the characteristics of each market segment.

Tabel Kinerja Segmen Usaha Perseroan
Table of Company Business Segment Performance

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024*	Kontribusi Contribution	Description
Suku Cadang Motor	549.255.105.709	537.496.173.852	32,96%	Motorcycle Parts
Suku Cadang Mobil	344.632.077.307	360.980.430.276	20,68%	Auto Parts
Industri Lainnya	772.738.797.466	800.232.655.303	46,37%	Other Industries
Jumlah	**1.666.625.980.482**	**1.698.709.259.431**	**100,00%**	**Total**

*) Terdapat penyesuaian kembali pada tahun 2024.
*) A restatement was made in 2024.

Kontribusi Penjualan Per-Segmen Usaha Tahun 2025
Sales Contribution per Business Segment in 2025

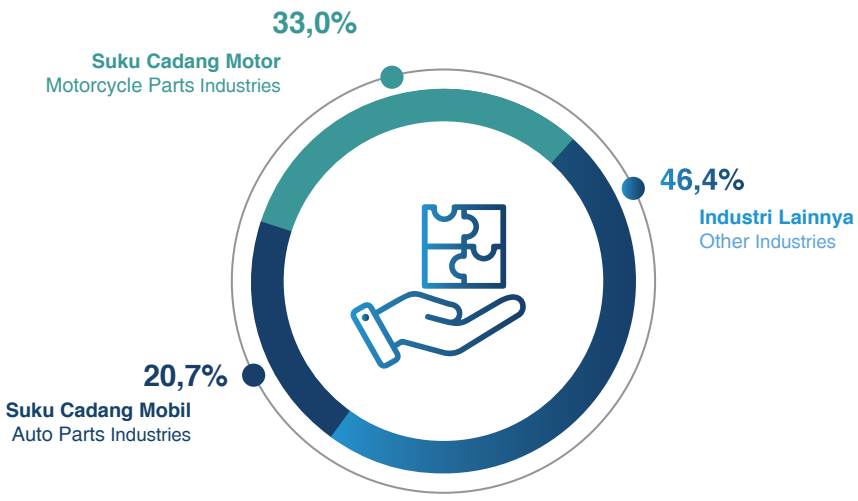

PROSES PRODUKSI

Kapasitas dan Proses Produksi

Dalam menghasilkan produk, Perusahaan menggunakan mesin berteknologi tinggi dan terkemuka dengan kapasitas produksi sebesar 30.000 ton/tahun dengan skema proses produksi ditunjukkan pada gambar berikut:

PRODUCTION PROCESS

Capacity and Production Process

In producing products, the Company utilizes high-tech and leading-edge machines with a production capacity of 30,000 tons per year, with the production process scheme shown in the following image:

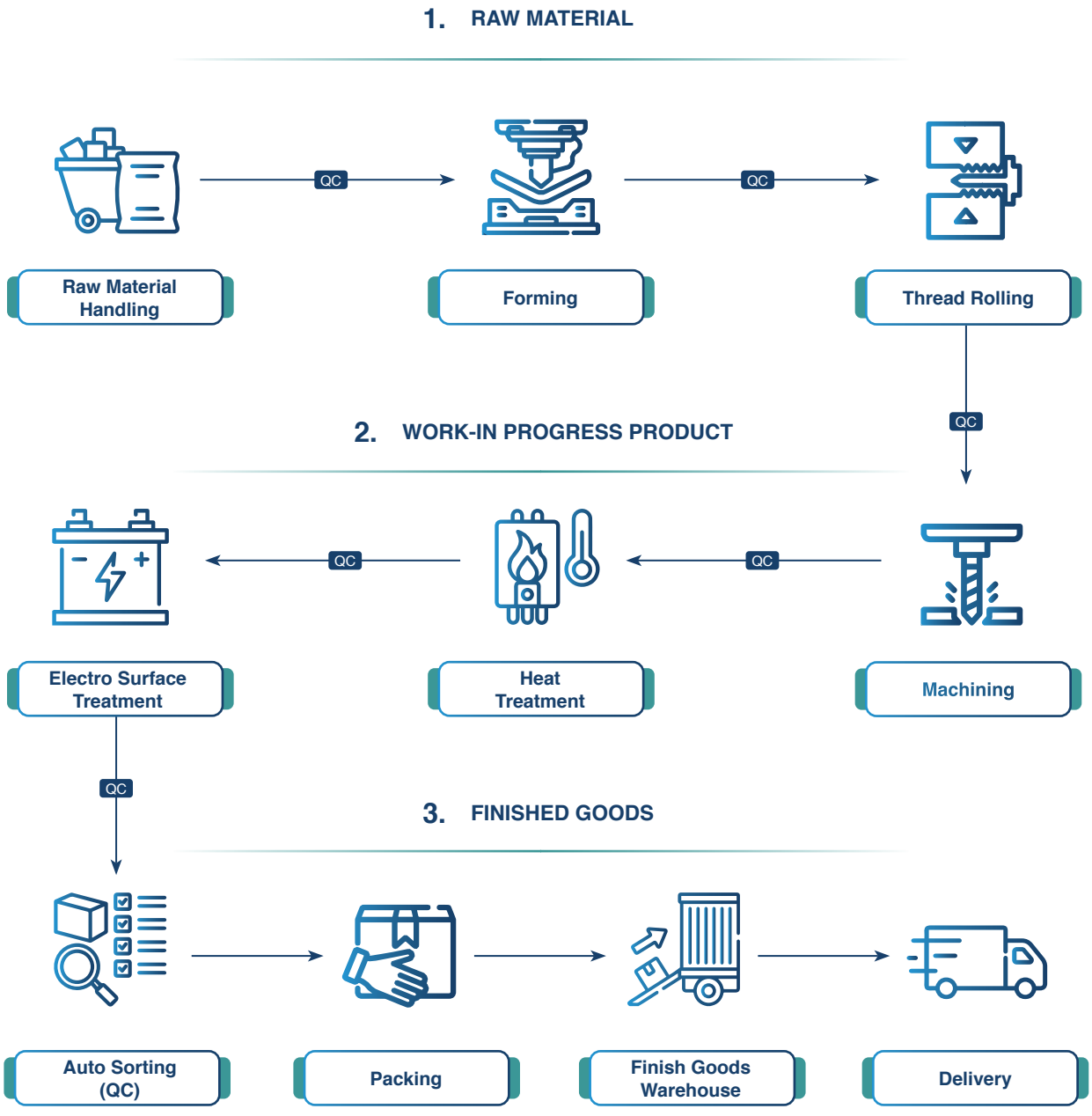

KINERJA OPERASI PER SEGMEN USAHA

1. Segmen Suku Cadang Motor

Pada segmen ini menghasilkan produk yang mencakup suku cadang yang digunakan dalam pembuatan, perbaikan, atau pemeliharaan motor kendaraan, termasuk mesin, transmisi, sistem kelistrikan, dan komponen lainnya.

a. Produksi Segmen Suku Cadang Motor

Selama tahun 2025, Garuda Metalindo mencatatkan produksi segmen suku cadang motor sebanyak 904.620.785 unit. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 8,28% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 986.263.320 unit. Penurunan ini mengindikasikan adanya penyesuaian volume produksi Perseroan sejalan dengan dinamika permintaan pelanggan, kondisi pasar otomotif roda dua, serta optimalisasi tingkat persediaan untuk menjaga efisiensi operasional.

Di sisi lain, penjualan suku cadang motor pada tahun 2025 mencapai 896.414.719 unit, menurun sebesar 5,50% dibandingkan dengan penjualan tahun 2024 yang tercatat sebesar 948.628.991 unit. Meskipun mengalami penurunan, angka penjualan tersebut tetap menunjukkan permintaan pasar yang kuat terhadap produk suku cadang motor Garuda Metalindo serta keberlanjutan kinerja pemasaran Perseroan.

OPERATING PERFORMANCE BY BUSINESS SEGMENT

1. Motorcycle Parts Segment

Production in this segment encompasses parts used in the manufacturing, repair, or maintenance of vehicle engines, including engines, transmissions, electrical systems, and other components.

a. Production of Motorcycle Spare Parts Segment

During 2025, Garuda Metalindo recorded production in the motorcycle spare parts segment of 904,620,785 units. This represented a decrease of 8.28% compared to the previous year, which reached 986,263,320 units. The decline indicates an adjustment in the Company's production volume in line with customer demand dynamics, conditions in the two-wheel automotive market, and inventory optimization to maintain operational efficiency.

Meanwhile, motorcycle spare parts sales in 2025 reached 896,414,719 units, decreasing by 5.50% compared to 2024 sales of 948,628,991 units. Despite the decline, the sales figure still reflects strong market demand for Garuda Metalindo's motorcycle spare parts products and the sustainability of the Company's marketing performance.

Tabel Produksi Segmen Suku Cadang Motor
Motorcycle Parts Segment Production Table

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
				Selisih Difference Amount	%	
Produksi	Pcs	904.620.785	986.263.320	(81.642.535)	(8,28)	Production
Penjualan	Pcs	896.414.719	948.628.991	(52.214.272)	(5.50)	Sales

b. Penjualan Segmen Suku Cadang Motor

Pada tahun 2025, penjualan segmen Suku Cadang Motor mencapai Rp549,26 miliar, meningkat 2,19% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp537,50 miliar.

Peningkatan ini mencerminkan permintaan yang relatif stabil di pasar kendaraan roda dua. Segmen ini tetap menjadi salah satu kontributor utama terhadap penjualan Perseroan, dengan kontribusi sebesar 32,96%, didukung oleh tingginya jumlah pengguna motor di dalam negeri serta kebutuhan rutin akan penggantian komponen.

b. Sales of the Motorcycle Parts Segment

In 2025, sales of the Motorcycle Spare Parts segment reached Rp549.26 billion, representing an increase of 2.19% compared to the previous year of Rp537.50 billion.

This increase reflects relatively stable demand in the two-wheel vehicle market. This segment remained one of the main contributors to the Company's sales, accounting for 32.96%, supported by the high number of motorcycle users in the domestic market and the recurring need for component replacements.

Grafik Penjualan Segmen Suku Cadang Motor
Sales Chart of Motor Parts Segment

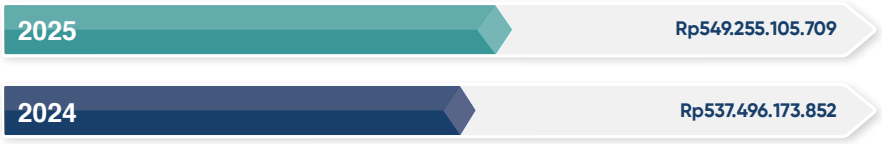

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. Segmen Suku Cadang Mobil

Produksi pada segmen ini mencakup komponen yang digunakan dalam kendaraan bermotor seperti mobil, truk, dan sejenisnya. Ini bisa melibatkan suku cadang seperti rem, suspensi, ban, lampu, dan banyak lagi.

a. Produksi Segmen Suku Cadang Mobil

Selama tahun 2025, Garuda Metalindo mencatatkan jumlah produksi segmen suku cadang mobil sebanyak 196.757.894 unit. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 3,36% dibandingkan dengan tahun 2024, di mana jumlah produksi mencapai 190.353.778 unit. Peningkatan ini mencerminkan adanya pertumbuhan permintaan dari industri kendaraan roda empat serta peningkatan aktivitas produksi pelanggan, sehingga Perseroan melakukan penyesuaian kapasitas produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Di sisi lain, penjualan unit suku cadang mobil pada tahun 2025 mencapai 195.603.158 unit, atau naik sebesar 1,62% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 192.492.088 unit. Kenaikan ini menunjukkan permintaan pasar yang tetap stabil serta kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kinerja distribusi dan pemasaran, sehingga volume penjualan tetap sejalan dengan pertumbuhan produksi pada periode berjalan.

2. Automotive Spare Parts Segment

Production in this segment includes components used in motor vehicles such as cars, trucks, and similar vehicles. This may involve spare parts such as brakes, suspension, tires, lights, and many more.

a. Production of Car Spare Parts Segment

During 2025, Garuda Metalindo recorded production in the automotive spare parts segment of 196,757,894 units. This figure increased by 3.36% compared to 2024, when production totaled 190,353,778 units. The increase reflects growing demand from the four-wheel vehicle industry as well as higher production activity from customers, prompting the Company to adjust its production capacity to meet market needs.

Meanwhile, sales of automotive spare parts in 2025 reached 195,603,158 units, or increased by 1.62% compared to the previous year's 192,492,088 units. This increase indicates stable market demand and the Company's ability to maintain distribution and marketing performance, allowing sales volume to remain in line with production growth during the period.

Tabel Produksi Segmen Suku Cadang Mobil
Auto Parts Segment Production Table

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
				Selisih Difference Amount	%	
Produksi	Pcs	196.757.894	190.353.778	6.404.116	3,36	Production
Penjualan	Pcs	195.603.158	192.492.088	3.111.070	1,62	Sales

b. Penjualan Segmen Suku Cadang Mobil

Penjualan segmen Suku Cadang Mobil pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp344,63 miliar, menurun 4,53% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp360,98 miliar.

b. Sales of the Automotive Spare Parts Segment

Sales of the Automotive Spare Parts segment in 2025 were recorded at Rp344.63 billion, representing a decrease of 4.53% compared to the previous year of Rp360.98 billion.

Penurunan ini sejalan dengan penyesuaian permintaan di pasar kendaraan roda empat selama periode berjalan. Meskipun demikian, segmen ini tetap memberikan kontribusi sebesar 20,68% terhadap total penjualan Perseroan.

This decline was in line with adjustments in demand in the four-wheel vehicle market during the period. Nevertheless, this segment continued to contribute 20.68% to the Company's total sales.

Grafik Penjualan Segmen Suku Cadang Mobil
Auto Parts Segment Sales Chart



(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Segmen Industri Lainnya

Segmen industri lainnya meliputi produksi untuk Tier 1 & Tier 2 dari ATPM, serta penjualan ke ritel dan infrastruktur. Selain itu, terdapat layanan spesifik yang disediakan oleh dua entitas anak perusahaan yaitu, PT Indo Kida Plating yang memproduksi elektroplating dan PT Mega Pratama Ferindo yang memproduksi berbagai jenis kawat besi berkualitas tinggi. Semua kegiatan ini bersama-sama berkontribusi dalam mendukung industri otomotif dan infrastruktur nasional dengan menyediakan komponen penting seperti gear untuk kendaraan bermotor.

a. Produksi Segmen Industri Lainnya

Pada tahun 2025, Garuda Metalindo mencatatkan produksi segmen industri lainnya sebanyak 923.308.984 unit, mengalami penurunan sebesar 6,37% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 986.128.579 unit. Penurunan ini mencerminkan adanya penyesuaian volume produksi sejalan dengan dinamika permintaan pada segmen non-otomotif utama serta strategi Perseroan dalam menjaga efisiensi operasional dan pengelolaan tingkat persediaan.

Sementara itu, penjualan unit segmen industri lainnya pada tahun 2025 justru mengalami peningkatan menjadi 914.532.825 unit, naik sebesar 8,81% dibandingkan penjualan tahun 2024 yang sebesar 840.466.259 unit. Peningkatan penjualan ini menunjukkan adanya pertumbuhan permintaan pasar pada segmen industri lainnya, serta efektivitas strategi distribusi dan pemasaran Perseroan. Selain itu, peningkatan penjualan di tengah penurunan produksi juga mencerminkan optimalisasi pemanfaatan persediaan dan kemampuan Perseroan dalam menjaga tingkat serapan pasar pada segmen ini.

3. Other Industry Segment

The other industry segments include production for Tier 1 & Tier 2 of ATPM, as well as sales to retail and infrastructure industries. Furthermore, there are specific services provided by two subsidiary entities, namely, PT Indo Kida Plating which produces electroplating, and PT Mega Pratama Ferindo which produces various types of high-quality iron wires. All of these activities collectively contribute to supporting the national automotive industry and infrastructure, particularly in providing essential components like gears for motor vehicles.

a. Production of Other Industrial Segment

In 2025, Garuda Metalindo recorded production in the other industry segment of 923,308,984 units, representing a decrease of 6.37% compared to the previous year, which reached 986,128,579 units. The decline reflects adjustments in production volume in line with demand dynamics in non-core automotive segments, as well as the Company's strategy to maintain operational efficiency and manage inventory levels.

Meanwhile, sales in the other industry segment in 2025 increased to 914,532,825 units, up by 8.81% compared to 2024 sales of 840,466,259 units. This increase indicates growing demand in the other industry segment and the effectiveness of the Company's distribution and marketing strategies. In addition, the increase in sales amid lower production also reflects optimization of inventory utilization and the Company's ability to maintain market absorption in this segment.

Tabel Produksi Segmen Industri Lainnya
Production Table of Other Industry Segments

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
				Selisih Difference Amount	%	
Produksi	Pcs	923.308.984	986.128.579	(62.819.595)	(6,37)	Production
Penjualan	Pcs	914.532.825	840.466.259	74.066.566	8,81	Sales

b. Penjualan Segmen Industri Lainnya

Penjualan segmen Industri Lainnya pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp772,74 miliar, menurun 3,44% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp800,23 miliar.

Penurunan ini mencerminkan adanya dinamika permintaan pada sektor non-otomotif selama periode berjalan. Meskipun demikian, segmen ini tetap menjadi kontributor terbesar terhadap total penjualan Perseroan, dengan porsi sebesar 46,37%.

Segmen ini juga berperan dalam menjaga stabilitas pendapatan Perseroan di tengah penurunan pada segmen otomotif, serta mencerminkan upaya Perseroan dalam memperluas pasar di luar sektor kendaraan bermotor.

b. Sales of the Other Industry Segment

Sales of the Other Industry segment in 2025 were recorded at Rp772.74 billion, representing a decrease of 3.44% compared to the previous year of Rp800.23 billion.

This decline reflects demand dynamics in the non-automotive sector during the period. Nevertheless, this segment remained the largest contributor to the Company's total sales, accounting for 46.37%.

This segment also played a role in maintaining the stability of the Company's revenue amid declines in the automotive segments, and reflects the Company's efforts to expand its market beyond the motor vehicle sector.

Grafik Penjualan Segmen Industri Lainnya
Sales Chart of Other Industry Segments

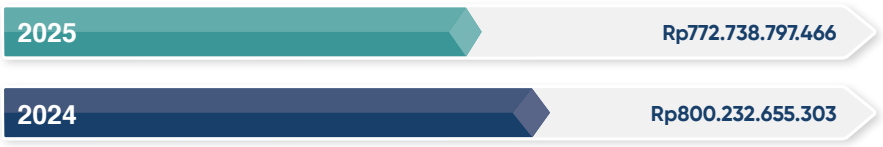

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PROFITABILITAS SEGMEN

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan total penjualan sebesar Rp1,67 triliun, menurun 1,89% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,70 triliun. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan penjualan pada segmen Suku Cadang Mobil dan Industri Lainnya, yang belum sepenuhnya dapat diimbangi oleh pertumbuhan pada segmen Suku Cadang Motor.

Meskipun penjualan mengalami penurunan, laba bruto meningkat sebesar 12,78% menjadi Rp391,19 miliar, dari Rp346,87 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini sejalan dengan penurunan beban pokok penjualan sebesar 5,65%, yang mencerminkan adanya efisiensi dalam pengelolaan biaya produksi selama periode berjalan.

SEGMENT PROFITABILITY

In 2025, the Company recorded total sales of Rp1.67 trillion, representing a decrease of 1.89% compared to the previous year of Rp1.70 trillion. The decline was driven by lower sales in the Automotive Spare Parts and Other Industry segments, which were not fully offset by growth in the Motorcycle Spare Parts segment.

Despite the decline in sales, gross profit increased by 12.78% to Rp391.19 billion, from Rp346.87 billion in 2024. This increase was in line with a 5.65% decrease in cost of goods sold, reflecting improved efficiency in managing production costs during the period.

Di sisi lain, total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan meningkat sebesar 8,19% menjadi Rp187,98 miliar, dari Rp173,75 miliar pada tahun sebelumnya, yang mencerminkan peningkatan biaya operasional. Sejalan dengan hal tersebut, laba usaha Perseroan meningkat sebesar 17,38% menjadi Rp203,21 miliar, dibandingkan Rp173,12 miliar pada tahun 2024.

On the other hand, total unallocated operating expenses increased by 8.19% to Rp187.98 billion, from Rp173.75 billion in the previous year, reflecting higher operational costs. In line with this, the Company's operating profit increased by 17.38% to Rp203.21 billion, compared to Rp173.12 billion in 2024.

Secara keseluruhan, kinerja profitabilitas Perseroan menunjukkan peningkatan pada tahun 2025, yang didukung oleh efisiensi biaya produksi, meskipun terdapat peningkatan beban usaha dan penurunan penjualan.

Overall, the Company's profitability performance improved in 2025, supported by production cost efficiencies, despite higher operating expenses and lower sales.

Rincian lebih lanjut mengenai kinerja profitabilitas Perseroan disajikan pada tabel berikut.

Further details regarding the Company's profitability performance are presented in the following table.

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024*	Pertumbuhan *Growth (%)*	Description
Penjualan				Sales
Suku Cadang Motor	549.255.105.709	537.496.173.852	2,19	Motorcycle Parts
Suku Cadang Mobil	344.632.077.307	360.980.430.276	(4,53)	Auto Parts
Industri Lainnya	772.738.797.466	800.232.655.303	(3,44)	Other Industries
Total Penjualan	**1.666.625.980.482**	**1.698.709.259.431**	**(1,89)**	**Total Sales**
Beban Pokok Penjualan Yang Tidak Dapat Dialokasi*)	1.275.438.034.670	1.351.838.796.235	(5,65)	Unallocated Cost of Goods Sold
Laba Bruto	**391.187.945.812**	**346.870.463.196**	**12,78**	**Gross Profit**
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	187.980.864.374	173.754.428.212	8,19	Total unallocated operating expenses
Laba Usaha	**203.207.081.438**	**173.116.034.984**	**17,38**	**Operating Profit**

*) Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan secara keseluruhan dan tidak ke dalam masing-masing segmen sesuai dengan laporan keuangan audited
*) The Company recorded cost of sales as a whole and not into each segment according to the audited financial statements.
*) Terdapat penyesuaian kembali pada tahun 2024.
*) A restatement was made in 2024.

Grafik Profitabilitas
Profitability Graph

Laba Bruto
Gross Profit

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

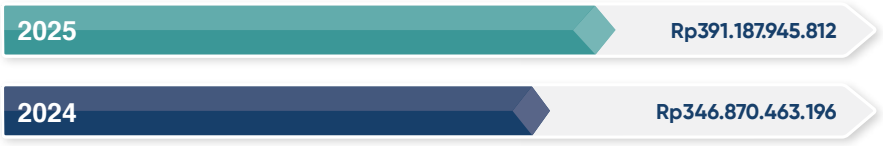

Total Beban Usaha yang tidak dapat dialokasikan
Total unallocated operating expenses

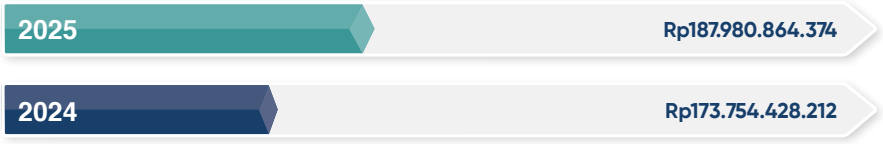

Laba Usaha
Operating profit



Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Uraian mengenai kinerja keuangan ini ditulis berdasarkan informasi dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono & Rekan. Laporan tersebut telah memperoleh opini "Wajar" dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

This financial performance overview is based on the Consolidated Financial Statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its Subsidiaries for the years ended December 31st, 2025, and December 31st, 2024, which were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Heliantono & Rekan. The report received an "Unqualified" opinion, indicating that, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garuda Metalindo Tbk and its Subsidiaries as of December 31st, 2025, as well as their financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, are presented fairly following Indonesian Financial Accounting Standards.

Tabel Posisi Keuangan Konsolidasian

Table of Consolidated of Financial Position

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024*	Selisih Difference Amount	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Aset Lancar	762.174.873.749	846.217.763.932	(84.042.890.183)	(9,93)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	855.887.063.174	824.040.535.200	31.846.527.974	3,86	Non-Current Assets
Total Aset	**1.618.061.936.923**	**1.670.258.299.132**	**(52.196.362.209)**	**(3,13)**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	447.965.743.270	427.378.159.220	20.587.584.050	4,82	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	117.579.237.422	125.932.910.796	(8.353.673.374)	(6,63)	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**565.544.980.692**	**553.311.070.016**	**12.233.910.676**	**2,21**	**Total Liabilitie**
Ekuitas	**1.052.516.956.231**	**1.116.947.229.116**	**(64.430.272.885)**	**(5,77)**	**Equity**

*) Terdapat penyesuaian kembali pada tahun 2024.
*) A restatement was made in 2024.

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatatkan penurunan aset sebesar 3,13% yang mencerminkan adanya penyesuaian dalam aktivitas operasional selama periode berjalan. Di sisi lain, liabilitas mengalami peningkatan sebesar 2,21% sebagai bagian dari strategi pengelolaan struktur pendanaan untuk mendukung kebutuhan operasional dan keberlanjutan usaha. Sementara itu, ekuitas tercatat menurun sebesar 5,77%, sejalan dengan dinamika kinerja keuangan sepanjang tahun.

Analisis lebih lanjut terhadap masing-masing komponen berikut ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut.

In 2025, the Company recorded a 3.13% decrease in total assets, reflecting adjustments in operational activities during the period. On the other hand, liabilities increased by 2.21% as part of the Company's funding structure management strategy to support operational needs and business sustainability. Meanwhile, equity decreased by 5.77%, in line with the dynamics of financial performance throughout the year.

Further analysis of each component below provides a clearer overview of the factors influencing these changes.

ASET

ASSETS

Tabel Total Aset
Table of Total Assets

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024*	Selisih Difference Amount	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Aset Lancar	762.174.873.749	846.217.763.932	(84.042.890.183)	(9,93)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	855.887.063.174	824.040.535.200	31.846.527.974	3,86	Non-Current Assets
Total Aset	1.618.061.936.923	1.670.258.299.132	**(52.196.362.209)**	**(3,13)**	**Total Assets**

*) Terdapat penyesuaian kembali pada tahun 2024.
*) A restatement was made in 2024.

Total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1,62 triliun, mengalami penurunan 3,13% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,67 triliun. Perubahan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar, yang sebagian diimbangi oleh peningkatan aset tidak lancar. Selanjutnya, penjelasan lebih rinci mengenai masing-masing komponen aset disajikan pada bagian berikut:

Total assets of the Company as of December 31, 2025 amounted to Rp1.62 trillion, representing a decrease of 3.13% compared to the previous year of Rp1.67 trillion. This change was primarily driven by a decline in current assets, which was partially offset by an increase in non-current assets. Further details on each component of assets are presented in the following section:

Komposisi Aset 2024-2025
Assets Composition 2024-2025

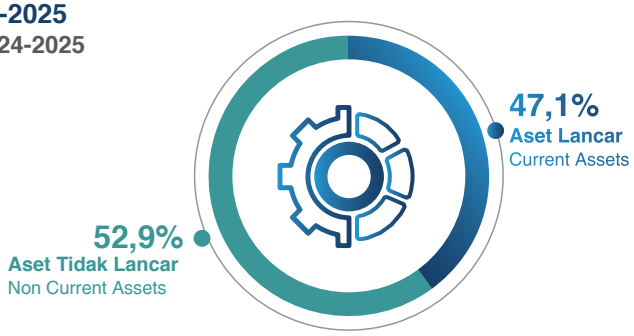

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perbandingan Aset Tahun 2024 dan 2025
Comparison of Assets In 2024 and 2025



(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel Aset Lancar
Table of Current Assets

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024*	Selisih Difference Amount	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Kas dan setara kas	78.055.614.800	134.715.661.900	(56.660.047.100)	(42,06)	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	268.246.909.790	272.429.656.997	(4.182.747.207)	(1,54)	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.264.500.860	5.199.298.514	(1.934.797.654)	(37,21)	Other receivables
Persediaan - neto	390.763.862.032	415.890.184.698	(25.126.322.666)	(6,04)	Inventories – net
Pajak dibayar di muka	1.097.671.381	1.301.903.992	1.097.671.381	100,00	Prepaid tax
Uang muka	17.092.309.026	14.337.049.720	2.755.259.306	19,22	Advance payments
Bagian lancar biaya dibayar di muka	3.654.005.860	2.344.008.111	1.309.997.749	55,89	Current portion of prepaid expenses
Total Aset Lancar	**762.174.873.749**	**846.217.763.932**	**(84.042.890.183)**	**(9,93)**	**Total Current Assets**

*) Terdapat penyesuaian kembali pada tahun 2024.
*) A restatement was made in 2024.

Aset Lancar

Pada akhir tahun 2025, aset lancar Perseroan mencapai Rp762,17 miliar, turun 9,93% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp846,22 miliar. Penurunan ini terutama didorong oleh berkurangnya kas dan setara kas yang turun 42,06% atau Rp56,66 miliar, dari Rp134,72 miliar pada 2024 menjadi Rp78,06 miliar pada 2025. Penurunan ini dipengaruhi oleh berkurangnya saldo kas di bank dalam mata uang Rupiah.

Selain itu, persediaan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp25,13 miliar atau 6,04%, yang terutama disebabkan oleh berkurangnya persediaan bahan pembantu dan alat cetak, barang dalam proses, serta barang jadi. Penurunan pada beberapa komponen persediaan tersebut turut berkontribusi terhadap menurunnya total aset lancar Perseroan secara keseluruhan.

Current Assets

At the end of 2025, the Company's current assets stood at Rp762.17 billion, representing a decrease of 9.93% compared to the previous year of Rp846.22 billion. The decline was primarily driven by a reduction in cash and cash equivalents, which decreased by 42.06% or Rp56.66 billion, from Rp134.72 billion in 2024 to Rp78.06 billion in 2025. This decrease was mainly influenced by lower cash balances in Rupiah-denominated bank accounts.

In addition, the Company's inventories decreased by Rp25.13 billion, or 6.04%, primarily due to lower levels of supporting materials and dies, work-in-process, and finished goods. The decline in these inventory components also contributed to the overall decrease in the Company's total current assets.

Tabel Aset Tidak Lancar
Table of Non Current Assets

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024*	Selisih Difference Amount	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Aset pajak tangguhan - neto	29.006.988.640	26.895.681.298	2.111.307.342	7,85	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain – pihak ketiga	3.086.623.522	3.794.637.912	(708.014.390)	(18,66)	Other receivables - third parties
Taksiran klaim pajak penghasilan	4.089.637.047	3.770.391.480	319.245.567	8,47	Estimated claims for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi	6.230.953.700	5.970.955.323	259.998.377	4,35	Investment in associate
Aset tetap - neto	762.110.585.911	747.427.235.209	14.683.350.702	1,96	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - neto	25.820.138.069	13.866.956.206	11.953.181.863	86,20	Right-of-use asset - net
Aset tak berwujud - neto	14.502.602.064	14.484.792.119	17.809.945	0,12	Intangible assets - net

Uraian	2025	2024*	Selisih Difference Amount	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar	6.173.633.757	3.622.490.429	2.551.143.328	70,43	Prepaid expenses - net of current portion
Aset tidak lancar lainnya	4.865.900.464	4.207.395.224	658.505.240	15,65	Other non current assets
Total Aset Tidak Lancar	**855.887.063.174**	**824.040.535.200**	**31.846.527.974**	**3,86**	**Total Non Current Assets**

*) Terdapat penyesuaian kembali pada tahun 2024.
*) A restatement was made in 2024.

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2025, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp855,89 miliar, mengalami peningkatan 3,86% dari Rp824,04 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap sebesar 1,96% atau Rp14,68 miliar dan meningkatnya aset hak guna dengan peningkatan sebesar 86,20% atau Rp11,95 miliar.

Namun, pada komponen piutang lain-lain pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 18,66% dari Rp3,79 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp3,09 miliar pada tahun 2025.

Peningkatan pada aset tidak lancar menunjukkan penguatan struktur aset jangka panjang guna mendukung pertumbuhan bisnis.

Non-Current Assets

As of December 31, 2025, the Company's non-current assets were recorded at Rp855.89 billion, representing an increase of 3.86% from Rp824.04 billion in the previous year. The increase was primarily driven by a 1.96% rise in fixed assets, or Rp14.68 billion, and a significant increase in right-of-use assets of 86.20%, or Rp11.95 billion.

However, other receivables from third parties decreased by 18.66%, from Rp3.79 billion in 2024 to Rp3.09 billion in 2025.

The increase in non-current assets reflects the strengthening of the Company's long-term asset structure to support business growth.

LIABILITAS

Uraian	2025	2024*	Selisih Difference Amount	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Total Liabilitas Jangka Pendek	447.965.743.270	427.378.159.220	20.587.584.050	4,82	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	117.579.237.422	125.932.910.796	(8.353.673.374)	(6,63)	Total Non - Current Liabilities
Total Aset	**565.544.980.692**	**553.311.070.016**	**12.233.910.676**	**2,21**	**Total Assets**

*) Terdapat penyesuaian kembali pada tahun 2024.
*) A restatement was made in 2024.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 meningkat sebesar 2,21% dari Rp553,31 miliar menjadi Rp565,54 miliar. Kinerja Liabilitas dipengaruhi oleh Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

LIABILITIES

Total Liabilities

Total liabilities of the Company as of December 31, 2025 increased by 2.21%, from Rp553.31 billion to Rp565.54 billion. The liabilities performance was influenced by both current liabilities and non-current liabilities, as described below:

Komposisi Liabilitas 2024-2025
Liabilities Composition 2024-2025



Perbandingan Liabilitas Tahun 2024 dan 2025
Comparison of Liabilities In 2024 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)



Tabel Liabilitas Jangka Pendek
Table of Current Liabilities

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024*	Selisih Difference Amount	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Utang bank jangka pendek	299.641.574.872	280.250.000.000	19.391.574.872	6,92	Short-term bank loans
Utang usaha	88.774.091.902	103.892.183.430	(15.118.091.528)	(14,55)	Trade payables
Utang Lain-Lain	1.463.046.035	3.155.415.059	(1.692.369.024)	(53,63)	Other payables
Utang pajak	18.014.547.698	5.445.352.327	12.569.195.371	230,82	Taxes payable
Beban akrual	6.949.768.086	10.836.711.133	(3.886.943.047)	(35,87)	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	413.352.703	1.337.215.974	(923.863.271)	(69,09)	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang bank	5.280.000.000	5.280.000.000	0	0,00	Bank loans
Utang pembiayaan	988.797.586	1.689.960.052	(701.162.466)	(41,49)	Financing payables
Liabilitas sewa	24.456.392.628	11.967.480.656	12.488.911.972	104,36	Lease liabilities
Utang pembelian aset	1.984.171.760	3.523.840.589	(1.539.668.829)	(43,69)	Assets purchase payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	**447.965.743.270**	**427.378.159.220**	**20.587.584.050**	**4,82**	**Total Current Liabilities**

*) Terdapat penyesuaian kembali pada tahun 2024.
*) A restatement was made in 2024.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar 4,82% atau Rp20,59 miliar, dari Rp427,38 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp447,97 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya utang jangka pendek yang meningkat 6,92% atau setara Rp19,39 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Current Liabilities

In 2025, the Company's current liabilities increased by 4.82% or Rp20.59 billion, from Rp427.38 billion in 2024 to Rp447.97 billion. The increase was primarily driven by higher short-term borrowings, which rose by 6.92% or Rp19.39 billion compared to the previous year.

Selain itu, utang pajak mengalami lonjakan signifikan sebesar 230,82% atau Rp12,57 miliar. Beban akrual juga meningkat 14,06% atau Rp835,38 juta, menunjukkan adanya kenaikan kewajiban yang masih harus dibayar pada akhir periode.

Namun, beberapa komponen liabilitas jangka pendek mengalami penurunan, beberapa diantaranya seperti utang usaha yang turun sebesar 14,55% atau Rp15,12 miliar, serta beban akrual yang turun 35,87% atau Rp3,89 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu mengelola kewajiban jangka pendek secara lebih efektif, termasuk melalui pengendalian beban operasional secara lebih optimal

In addition, taxes payable recorded a significant increase of 230.82% or Rp12.57 billion. Accrued expenses also increased by 14.06% or Rp835.38 million, indicating higher obligations payable at the end of the period.

However, several components of current liabilities declined, including trade payables, which decreased by 14.55% or Rp15.12 billion, as well as accrued expenses, which fell by 35.87% or Rp3.89 billion. This indicates that the Company was able to manage its short-term obligations more effectively, including through more optimal control of operating expenses.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang
Table of Non Current Liabilities

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024*	Selisih Difference Amount	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabiliities - net of current maturities
Utang bank	2.540.000.000	7.820.000.000	(5.280.000.000)	(67,52)	Bank loans
Utang pembiayaan	-	321.382.025	(321.382.025)	(100,00)	Financing payables
Liabilitas sewa	2.263.178.186	2.316.402.081	(53.223.895)	(2,30)	Lease liabilities
Utang pembelian aset	8.211.525.399	15.876.193.603	(7.664.668.204)	(48,28)	Assets purchase payable
Liabilitas imbalan kerja	104.564.533.837	99.598.933.087	4.965.600.750	4,99	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	**117.579.237.422**	**125.932.910.796**	**(8.353.673.374)**	**(6,63)**	**Total Non Current Liabilities**

*) Terdapat penyesuaian kembali pada tahun 2024.
*) A restatement was made in 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2025, total liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar 6,63% atau Rp8,35 miliar, dari Rp125,93 miliar di tahun 2024 menjadi Rp117,58 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang pembelian aset sebesar 48,28% atau Rp7,66 miliar dan utang bank sebesar 67,52% atau Rp5,28 miliar. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menurunkan tingkat utang jangka panjang melalui pengelolaan kewajiban yang lebih optimal, termasuk percepatan pembayaran utang pembelian aset dan pelunasan sebagian fasilitas pinjaman bank.

Selain itu, penurunan liabilitas jangka panjang juga didorong dengan telah dilunasinya utang pembiayaan konsumen pada tahun 2025, dimana pada tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp321 juta.

Namun, terdapat komponen liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan, yaitu liabilitas imbalan kerja karyawan yang naik 4,99% atau Rp4,97 miliar. Peningkatan ini menunjukkan perhatian Perseroan terhadap kesejahteraan karyawan serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Non Current Liabilities

In 2025, the Company's total non-current liabilities decreased by 6.63% or Rp8.35 billion, from Rp125.93 billion in 2024 to Rp117.58 billion. The decline was primarily driven by a decrease in liabilities for asset purchases of 48.28% or Rp7.66 billion and bank loans of 67.52% or Rp5.28 billion. This reflects the Company's commitment to reducing long-term debt levels through more optimal liability management, including accelerated repayment of asset purchase liabilities and partial settlement of bank loan facilities.

In addition, the decrease in non-current liabilities was also supported by the full repayment of consumer financing liabilities in 2025, which in the previous year were recorded at Rp321 million.

However, one component of non-current liabilities increased, namely employee benefits liabilities, which rose by 4.99% or Rp4.97 billion. This increase reflects the Company's attention to employee welfare and compliance with applicable regulations.

EKUITAS
EQUITY

Tabel Ekuitas
Table of Equity

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024*	Selisih Difference Amount	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Modal saham	234.375.000.000	234.375.000.000	0	0	Share capital
Tambahan modal disetor - neto	(58.822.113.372)	(19.353.518.497)	(39.468.594.875)	203,93	Additional paid in capital - net
Ekuitas pada merging bisnis	-	134.430.920.099	(134.430.920.099)	(100,00)	Equity on merging business
Penghasilan komprehensif lain	261.879.409.940	232.433.979.413	29.445.430.527	12,67	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	38.832.889.988	34.101.231.974	4.731.658.014	13,88	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	417.083.858.868	336.476.781.875	80.607.076.993	23,96	Unappropriated
Jumlah	893.349.045.424	952.464.394.864	(59.115.349.440)	(6,21)	Total
Kepentingan non pengendali	159.167.910.807	164.482.834.252	(5.314.923.445)	(3,23)	Noncontrolling interests
Total Ekuitas	**1.052.516.956.231**	**1.116.947.229.116**	**(64.430.272.885)**	**(5,77)**	**Total Equity**

*) Terdapat penyesuaian kembali pada tahun 2024.
*) A restatement was made in 2024.

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1,05 triliun, menurun 5,77% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,12 triliun. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh tidak adanya pencatatan ekuitas pada merging bisnis yang pada tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp134,43 miliar, serta perubahan pada tambahan modal disetor.

Di sisi lain, Perseroan mencatat peningkatan pada beberapa komponen ekuitas, antara lain penghasilan komprehensif lain yang meningkat 12,67% menjadi Rp261,88 miliar, serta saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya yang meningkat 23,96% menjadi Rp417,08 miliar. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya juga meningkat 13,88% menjadi Rp38,83 miliar.

Secara keseluruhan, meskipun total ekuitas mengalami penurunan, peningkatan pada penghasilan komprehensif lain dan saldo laba mencerminkan kinerja operasional yang tetap positif serta kemampuan Perseroan dalam memperkuat struktur permodalan untuk mendukung pengembangan usaha di masa mendatang.

Total equity of the Company as of December 31, 2025 was Rp1.05 trillion, representing a decrease of 5.77% compared to Rp1.12 trillion in the previous year. The decline was primarily attributable to the absence of equity from business merging, which in the previous year was recorded at Rp134.43 billion, as well as changes in additional paid-in capital.

On the other hand, the Company recorded increases in several equity components, including other comprehensive income, which rose by 12.67% to Rp261.88 billion, and unappropriated retained earnings, which increased by 23.96% to Rp417.08 billion. Appropriated retained earnings also increased by 13.88% to Rp38.83 billion.

Overall, although total equity declined, the increases in other comprehensive income and retained earnings reflect positive operational performance and the Company's ability to strengthen its capital structure to support future business development.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024*	Selisih Difference Amount	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Penjualan Neto	1.666.625.980.482	1.698.709.259.431	(32.083.278.949)	(1,89)	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.275.438.034.670)	(1.351.838.796.235)	76.400.761.565	(5,65)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	391.187.945.812	346.870.463.196	44.317.482.616	12,78	Gross Profit
Beban Usaha	(187.980.864.374)	(173.754.428.212)	(14.226.436.162)	8,19	Operating Expenses
Laba Usaha	203.207.081.438	173.116.034.984	30.091.046.454	17,38	Operating Profit
Laba Neto	139.405.641.095	100.254.812.954	39.150.828.141	39,05	Net Profit
Total Penghasilan Komprehensif Lain	35.896.617.187	231.525.830	35.665.091.357	15.404,37	Total Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	175.302.258.282	100.486.338.784	74.815.919.498	74,45	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada:					Income for the year Attributable To:
Pemilik Perusahaan	132.213.735.007	94.532.420.362	37.681.314.645	39,86	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	7.191.906.088	5.722.392.592	1.469.513.496	25,68	Non-controlling interests
Total Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada:					Total comprehensive income attributable for:
Pemilik Perusahaan	161.659.165.534	94.723.287.852	66.935.877.682	70,66	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	13.643.092.748	5.763.050.932	7.880.041.816	136,73	Non-controlling interests
Laba Per Saham Dasar yang Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	56,41	40,33	16,08	39,87	Basic Earnings Per Share Attributable To Owners of the Company

*) Terdapat penyesuaian kembali pada tahun 2024.
*) A restatement was made in 2024.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan pencapaian yang positif, meskipun masih terdapat beberapa area yang perlu diperhatikan lebih lanjut. Dengan terus mengoptimalkan strategi operasional dan manajemen risiko keuangan, Perseroan dapat memperkuat posisinya di pasar dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Overall, the Company's financial performance in 2025 showed positive results, although there are still some areas that need further attention. By continuing to optimize its operational strategies and financial risk management, the Company can strengthen its market position and achieve sustainable growth in the future.

Penjualan Neto

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat penjualan neto sebesar Rp1,67 triliun, mengalami penurunan 1,89% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,70 triliun. Penurunan ini dipengaruhi oleh berkurangnya penjualan dalam negeri.

Net Sales

In 2025, the Company recorded net sales of Rp1.67 trillion, representing a 1.89% decrease compared to Rp1.70 trillion in the previous year. The decline was mainly driven by lower domestic sales.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2025, beban pokok penjualan Perseroan mencapai Rp1,28 triliun, turun 5,65% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,35 triliun. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh turunnya beban bahan baku langsung yang digunakan seiring dengan berkurangnya penjualan.

Cost of Goods Sold

The cost of goods sold reached Rp1.28 trillion, decreasing by 5.65% from Rp1.35 trillion in the previous year. This decrease was primarily due to lower direct raw material usage in line with reduced sales.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan di tahun 2025 meningkat 12,78% menjadi Rp391,19 miliar dari Rp346,87 miliar pada 2024. Hal ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengendalian beban pokok pendapatan.

Gross Profit

Gross profit increased by 12.78% to Rp391.19 billion, from Rp346.87 billion in 2024. This reflects the Company's success in improving operational efficiency and controlling cost of goods sold.

Beban Usaha

Pada tahun 2025, beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp187,98 miliar, meningkat 8,19% dari Rp173,75 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban penjualan serta beban umum administrasi seiring dengan upaya Perseroan dalam memperkuat aktivitas pemasaran dan mendukung peningkatan skala operasional.

Operating Expenses

Operating expenses increased by 8.19% to Rp187.98 billion, compared to Rp173.75 billion in the previous year. This was mainly driven by higher selling expenses as well as general and administrative expenses in line with the Company's efforts to strengthen marketing activities and support business expansion.

Laba Usaha

Pada tahun 2025 Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp203,21 miliar, mengalami peningkatan 17,38% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp173,12 miliar.

Operating Profit

In 2025, the Company recorded operating profit of Rp203.21 billion, representing an increase of 17.38% compared to Rp173.12 billion in the previous year.

Laba Neto

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba neto sebesar Rp139,41 miliar, mengalami peningkatan sebesar 39.05% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp100,25 miliar.

Net Profit

In 2025, the Company recorded net profit of Rp139.41 billion, reflecting an increase of 39.05% compared to Rp100.25 billion in the previous year.

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar Rp35,90 miliar, mengalami peningkatan sebesar 15.404,37% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp231,53 juta. Peningkatan ini terutama didorong oleh adanya keuntungan dari revaluasi aset tetap.

Other Comprehensive Income

In 2025, the Company reported other comprehensive income of Rp35.90 billion, representing a significant increase of 15,404.37% compared to Rp231.53 million in the previous year. This increase was primarily driven by gains from the revaluation of fixed assets.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, laba komprehensif Perseroan tercatat sebesar Rp 175,30 miliar, mengalami peningkatan 74,45% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp100,49 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan lonjakan penghasilan komprehensif lain, meskipun laba neto relatif stabil. Kondisi ini mencerminkan bahwa pertumbuhan kinerja komprehensif Perseroan pada tahun 2025 lebih banyak didorong oleh faktor non-operasional.

Comprehensive Income for the Year

In 2025, the Company recorded total comprehensive income of Rp175.30 billion, representing an increase of 74.45% compared to Rp100.49 billion in the previous year. This increase was in line with the significant rise in other comprehensive income, while net profit remained relatively stable. This condition indicates that the growth in the Company's comprehensive performance in 2025 was largely driven by non-operational factors.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024*	Selisih Difference Amount	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	238.885.314.105	213.897.330.221	24.987.983.884	11,68	Net Cash Provided from Operating Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(174.562.755.866)	(44.701.364.996)	(129.861.390.870)	290,51	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(121.858.798.691)	(64.805.458.289)	(57.053.340.402)	88,04	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank dan Cerukan	(57.536.240.452)	104.390.506.936	(161.926.747.388)	(155,12)	Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks and Bank Overdrafts
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Bank	(149.386.206)	(126.107.528)	(23.278.678)	18,46	Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Banks
Kas dan Bank dan Cerukan pada Awal Tahun	134.715.661.900	30.451.262.492	104.264.399.408	342,40	Cash on Hand and in Banks and Bank Overdrafts at Beginning of the Year
Kas dan Bank dan Cerukan pada Akhir Tahun	77.030.035.242	134.715.661.900	(57.685.626.658)	(42,82)	Cash on Hand and in Banks and Bank Overdrafts at End of the Year

*) Terdapat penyesuaian kembali pada tahun 2024.
*) A restatement was made in 2024.

Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp238,89 miliar, mengalami peningkatan 11,68% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp213,90 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan serta pendapatan bunga seiring dengan turunnya pembayaran kepada pemasok, pembayaran beban pajak penghasilan, dan pembayaran beban keuangan.

Net Cash Provided from Operating Activities

In 2025, net cash provided by operating activities reached Rp238.89 billion, representing an increase of 11.68% compared to Rp213.90 billion in the previous year. This increase was primarily driven by higher cash receipts from customers and interest income, along with lower payments to suppliers, income tax payments, and finance costs.

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar 290,51%, menjadi Rp174,56 miliar dari Rp44,70 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya akuisisi 60,00% saham PT Garuda Metal Utama oleh Perseroan dengan total kompensasi sebesar Rp150 miliar yang dinyatakan berdasar Akta Vera, S.H., MH, Mkn No. 1 tanggal 5 Mei 2025.

Net Cash Used in Investing Activities

In 2025, net cash used in investing activities increased significantly by 290.51% to Rp174.56 billion, from Rp44.70 billion in the previous year. This increase was mainly attributable to the acquisition of 60.00% shares in PT Garuda Metal Utama by the Company, with a total consideration of Rp150 billion, as stated in Notarial Deed No. 1 dated May 5, 2025 of Vera, S.H., M.H., M.Kn.

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat signifikan sebesar 88,04%, dari Rp64,81 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp121,86 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran untuk liabilitas sewa, pembayaran utang pembelian aset, serta pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali seiring dengan adanya penurunan penerimaan dari utang bank.

Net Cash Used in Financing Activities

In 2025, net cash used in financing activities increased significantly by 88.04%, from Rp64.81 billion in 2024 to Rp121.86 billion in 2025. This increase was primarily due to higher payments for lease liabilities, payments for asset acquisition payables, and dividend payments by subsidiaries to non-controlling interests, along with a decrease in proceeds from bank loans.



Kemampuan Membayar Utang
Debt Repayment Ability

Tabel Rasio
Table of Ratio

Uraian	2025	2024*	Description
Rasio Likuiditas			**Liquidity Ratio**
Rasio Lancar	1,7	2,0	Current Ratio
Rasio Solvabilitas			**Solvability Ratio**
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	0,3	0,3	Debt to Assets Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	0,5	0,5	Debt to Equity Ratio
Rasio Profitabilitas			**Profitabilities Ratio**
Marjin Laba Bruto	23%	20%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	12%	10%	Operating Profit Margin
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	8%	6%	Net Profit Margin
Laba (Rugi) Neto Terhadap Aset	9%	6%	Return on Assets
Laba (Rugi) Neto Terhadap Ekuitas	13%	9%	Return on Equity

*) Terdapat penyesuaian kembali pada tahun 2024.
*) A restatement was made in 2024.

Untuk mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar utangnya umumnya menggunakan Rasio Likuiditas dan Solvabilitas. Rasio-rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa lancar dan seberapa mampu sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajibannya kepada para kreditur. Berikut adalah penjelasan terkait kemampuan Perusahaan dalam membayar hutangnya:

Rasio Likuiditas

Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Pada tahun 2025, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 1,7, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar 2,0. Penurunan ini menunjukkan adanya peningkatan kewajiban jangka pendek yang relatif lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan aset lancar. Meskipun demikian, rasio lancar Perseroan masih berada pada tingkat yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

To assess a company's ability to pay its debts, Liquidity and Solvability Ratios are commonly used. These ratios provide an overview of how smoothly and effectively a company can meet its obligations to creditors. Below is an explanation of the Company's ability to repay its debts:

Liquidity Ratio

The current ratio measures the Company's ability to meet its short-term obligations using its current assets. A higher ratio indicates a stronger ability to fulfill short-term liabilities.

In 2025, the Company's current ratio stood at 1.7, decreasing from 2.0 in 2024. This decline indicates that short-term liabilities increased at a higher rate than current assets. Nevertheless, the Company's current ratio remains at an adequate level to support its short-term obligations.

Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh utang berbunga dengan menggunakan aset atau ekuitas. Solvabilitas diukur dari rasio Liabilitas terhadap Total Aset dengan membandingkan jumlah seluruh utang berbunga dengan aset, serta rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas dengan membandingkan jumlah seluruh utang berbunga dengan jumlah ekuitas.

Solvability Ratio

Solvability refers to the Company's ability to meet all of its interest-bearing debt using its assets or equity. It is measured using the liabilities to total assets ratio, which compares total liabilities to total assets, and the liabilities to equity ratio, which compares total liabilities to total equity.

Liabilitas terhadap Total Aset

Rasio ini menunjukkan seberapa besar aset perusahaan didanai oleh hutang. Semakin rendah rasio ini, semakin sedikit aset yang didanai oleh hutang, yang merupakan indikator solvabilitas yang lebih baik.

Rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan tetap stabil pada 0,3 di tahun 2024 dan 2025. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar aset Perseroan masih didanai oleh modal sendiri, sehingga mencerminkan struktur keuangan yang cukup sehat.

Liabilities to Total Assets

This ratio indicates the extent to which the Company's assets are financed by debt. A lower ratio suggests that fewer assets are funded by debt, reflecting stronger solvability.

The Company's liabilities to total assets ratio remained stable at 0.3 in both 2024 and 2025. This indicates that a significant portion of the Company's assets continues to be financed by equity, reflecting a sound financial structure.

Liabilitas terhadap Total Ekuitas

Rasio total liabilitas terhadap ekuitas Perseroan tetap stabil dari tahun 2024 sampai dengan tahun 2025 yaitu 0,5. Konsistensi ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri. Hal tersebut menunjukkan struktur permodalan yang sehat serta pengelolaan risiko keuangan yang terkendali.

Berdasarkan rasio likuiditas dan solvabilitas, Perseroan secara umum memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Meskipun rasio likuiditas mengalami penurunan, posisi solvabilitas yang stabil menunjukkan bahwa struktur permodalan Perseroan tetap sehat dan terkendali.

Liabilities to Equity

The Company's liabilities to equity ratio remained stable at 0.5 from 2024 to 2025. This consistency reflects the Company's ability to maintain a balanced capital structure between debt and equity, indicating prudent financial risk management.

Based on the liquidity and solvability ratios, the Company generally demonstrates a solid ability to meet its financial obligations. Although liquidity declined, stable solvability indicates that the Company's capital structure remains healthy and well-managed.

Kolektibilitas Piutang

Collectibility of Receivables

Pada tahun 2025, rata-rata waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menagih piutang adalah 59 hari, sedikit lebih cepat dibandingkan dengan 56 hari pada tahun 2024. Kenaikan ini menunjukkan bahwa proses penagihan piutang sedikit lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, perusahaan tetap berhasil menjaga tingkat kolektibilitas piutang pada batas yang wajar, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola piutang dengan efektif.

In 2025, the average time it took the company to collect accounts receivable was 59 days, slightly slower compared to 56 days in 2024. This increase indicates that the accounts receivable collection process has slowed down slightly compared to the previous year. Nevertheless, the company still managed to maintain the collectibility of receivables within a reasonable range, indicating that the company is able to manage its receivables effectively.

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Kolektibilitas Piutang (hari)	59	56	5,72	Collectibility (days)
Perputaran Aset (x)	1,01	1,05	(3,46)	Total Assets Turnover (x)

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan melakukan penyesuaian berdasarkan kondisi ekonomi dalam mengelola struktur modal kerjanya. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perseroan yang dipilih merupakan langkah untuk menjaga rasio modal yang sehat dan bertujuan untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

MANAGEMENT'S POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company adjusts its capital structure based on economic conditions. To maintain and manage its capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders or issue new shares. There were no changes in the objectives, policies, or processes during the reporting period.

The Company's chosen policy is aimed at maintaining a healthy capital ratio and ensuring access to financing at a reasonable cost.

The amount of capital considered by the Company as of December 31st, 2025 and 2024 is as follows:

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024*	Description
Modal Saham	234.375.000.000	234.375.000.000	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	(58.822.113.372)	(19.353.518.497)	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba			**Retained Earnings**
Dicadangkan	38.832.889.988	34.101.231.974	Appropriated
Belum Dicadangkan	417.083.858.868	336.476.781.875	Unappropriated
Total	**631.469.635.484**	**585.599.495.352**	**Total**

*) Terdapat penyesuaian kembali pada tahun 2024.
*) A restatement was made in 2024.

STRUKTUR MODAL

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan didalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE

As is common practice, the Company evaluates its capital structure using the debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated by dividing net debt by equity. Net debt is the total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position, minus cash and cash equivalents. Equity includes all equity components in the consolidated statement of financial position. As of December 31st, 2025 and 2024, the ratio is as follows:

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024*	Description
Jumlah Liabilitas	565.544.980.692	553.311.070.016	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.052.516.956.231	1.116.947.229.116	Total Equity
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	**0,54**	**0,50**	**Ratio of Total Liabilities to Equity**

*) Terdapat penyesuaian kembali pada tahun 2024.
*) A restatement was made in 2024.

Komposisi Struktur Modal
Capital Structure Composition

2025



2024



Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Expenditure

Ikatan material untuk investasi barang modal adalah komitmen finansial yang signifikan dari perusahaan untuk memperoleh aset tetap guna digunakan dalam operasional jangka panjang. Investasi ini mencakup akuisisi peralatan, mesin, bangunan, dan aset tetap lainnya dengan tujuan meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi operasional, atau memenuhi kebutuhan strategis perusahaan. Keputusan untuk melakukan investasi ini dianggap material karena dampak substansialnya terhadap kesehatan keuangan dan operasional perusahaan dalam jangka waktu yang signifikan.

Material commitments for capital expenditures refer to the significant financial obligations of the Company to acquire fixed assets for long-term operations. These investments include purchasing equipment, machinery, buildings, and other fixed assets to increase production capacity, improve operational efficiency, or meet the Company's strategic needs. Such investment decisions are considered material due to their substantial impact on the Company's financial health and operations over a long period.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal. Hal ini mencerminkan strategi keuangan yang lebih selektif dan efisien dalam mengelola belanja modal, dengan fokus pada optimalisasi aset yang sudah ada serta peningkatan produktivitas.

In 2025, the Company did not make any material commitments for capital expenditures. This reflects a more selective and efficient financial strategy in managing capital spending, focusing on optimizing existing assets and enhancing productivity.

Perjanjian Material Dengan Pihak Ketiga

Material Agreements With Third Parties

Perseroan memiliki perjanjian material dengan pihak ketiga yang berkaitan dengan kegiatan operasional utama, termasuk perjanjian dengan pelanggan, pemasok, serta penyedia jasa pendukung operasional. Perjanjian tersebut mencakup kerja sama penyediaan komponen otomotif kepada pelanggan utama, pengadaan bahan baku dan mesin produksi, serta layanan operasional dan pemeliharaan.

The Company has material agreements with third parties related to its core operations, including agreements with customers, suppliers, and providers of operational support services. These agreements cover the supply of automotive components to major customers, the procurement of raw materials and production machinery, as well as operational and maintenance services.

Informasi lebih lanjut mengenai perjanjian material tersebut disajikan pada Catatan 37 atas Laporan Keuangan Konsolidasian mengenai Perjanjian Penting, yang antara lain mencakup:

Further information regarding these material agreements is presented in Note 37 to the Consolidated Financial Statements regarding Significant Agreements, which includes, among others:

a. Perjanjian dengan pelanggan, seperti PT Kayaba Indonesia, PT Denso Indonesia, PT Astra Honda Motor, dan lainnya;
b. Perjanjian dengan pemasok, seperti Sheng Chuan dan Threebond; serta
c. Perjanjian jasa operasional dan pemeliharaan, seperti Atlas Copco dan Indodaya.

a. Agreements with customers, such as PT Kayaba Indonesia, PT Denso Indonesia, PT Astra Honda Motor, and others;
b. Agreements with suppliers, such as Sheng Chuan and Threebond; and
c. Operational and maintenance service agreements, such as Atlas Copco and Indodaya.

Perjanjian-perjanjian tersebut mendukung kelangsungan kegiatan usaha Perseroan, khususnya dalam menjaga kesinambungan produksi, stabilitas pasokan, serta hubungan usaha dengan pelanggan strategis. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perjanjian material yang mengandung pembatasan signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

These agreements support the continuity of the Company's business operations, particularly in maintaining production continuity, supply stability, and business relationships with strategic customers. Throughout 2025, there were no material agreements containing significant restrictions on the Company's business operations.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir

Capital Goods Investment Realized In Current Fiscal Year

Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal di tahun 2025 sebagai berikut:

The Company's capital goods investments in 2025 were as follows:

Jenis Investasi Barang Modal
Type of Capital Goods Investment

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian	2025	2024*	Description
Tanah	-	-	Land
Bangunan	1.319.425.560	847.062.806	Buildings
Mesin	12.605.873.480	23.646.968.019	Machineries
Peralatan	7.675.571.815	11.257.877.678	Equipment
Kendaraan	8.943.914.030	1.747.117.641	Vehicles
Aset dalam Pembangunan	3.204.095.862	3.352.710.552	Construction in Progress
Jumlah	**33.748.880.747**	**40.851.736.696**	**Total**

*) Terdapat penyesuaian kembali pada tahun 2024.
*) A restatement was made in 2024.

Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi barang modal bertujuan untuk pengembangan dan pertumbuhan usaha Perseroan.

The Purpose of Capital Goods Investments

The purpose of capital expenditures is to support the development and growth of the Company's business.

Nilai Investasi Barang Modal yang dikeluarkan pada Tahun 2025

Investasi barang modal yang dikeluarkan di tahun 2025 adalah sebesar Rp33,75 miliar, meningkat 17,39% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp40,85 miliar.

The Value of Capital Goods Investments Incurred in 2025

The capital expenditures made in 2025 amounted to Rp33.75 billion, an increase of 17.39% compared to Rp40.85 billion in the previous year.


SAFETY FIRST SWL 3 TON

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Reporting Date

Perjanjian Utang Bank Antara Entitas Anak PT Mega Pratama Ferindo (MPF) dengan PT Bank Mandiri Tbk

Pada tanggal 13 Januari 2026, MPF dan Bank Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2. JTH/SPPK/0017/2026, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2027.

Fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Bank Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 2, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 53.000.000.000. Fasilitas pinjaman kredit modal kerja ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.
b. Fasilitas Non Cash Loan (LC/SKBDN) Sublimit Bank Garansi, dengan batas maksimum pinjaman Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.
c. Fasilitas Bank Garansi, dengan batas maksimum pinjaman Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu plafond NCL. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk penangguhan bea masuk impor bahan baku dan jaminan pembayaran gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
d. Fasilitas Treasury Line dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk transaksi jual beli USD/IDR valuta Today dan Tomorrow, untuk melakukan transaksi Spot and Forward Buy dengan tujuan mengurangi risiko kurs (hedging), untuk pelaksanaan transaksi produk-produk treasury dengan tujuan hedging dan tidak untuk spekulasi.

Bank Loan Agreement Between the Subsidiary of PT Mega Pratama Ferindo (MPF) and PT Bank Mandiri Tbk

On January 13, 2026, MPF and Bank Mandiri signed the Credit Granting Agreement No. CM2. JTH/SPPK/0017/2026, regarding the extension of all facilities. This agreement will mature on January 16, 2027.

The loan facilities obtained by MPF from Bank Mandiri include the following:

a. Working Capital Credit Facility 2, with a maximum loan limit of IDR 53,000,000,000. This working capital loan facility is used for additional working capital for the wire drawing industry. This loan facility is subject to an interest rate of 9.00% per annum.
b. Non-Cash Loan Facility (LC/SKBDN) Sublimit Bank Guaranty, with a maximum loan limit of Rp 10,000,000,000. This loan facility is used for the purchase of raw materials for the wire drawing industry.
c. Bank Guaranty Facility, with a maximum loan limit of IDR 5,000,000,000. This loan will mature according to the NCL plafond period. This loan facility is used for the deferral of import duties on raw materials and gas payment guaranties to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
d. Treasury Line facility with a maximum loan limit of USD 1,000,000. This loan facility is used for buying and selling USD/IDR currency on a Today and Tomorrow basis, for conducting Spot and Forward Buy transactions with the aim of reducing exchange rate risk (hedging), for executing treasury product transactions with the purpose of hedging and not for speculation.

Perjanjian Utang Bank Antara Entitas Anak PT Garuda Metal Utama (GMU) dengan PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan surat pemberitahuan perpanjangan sementara terkait permohonan perpanjangan batas waktu penggunaan fasilitas kredit GMU pada tanggal 16 Maret 2026, Bank BCA memberikan perpanjangan sementara untuk seluruh fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh GMU dari Bank BCA sampai dengan tanggal 18 April 2026.

Bank Loan Agreement Between the Subsidiary of PT Garuda Metal Utama (GMU) and PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on the letter of temporary extension regarding the request for an extension of the credit facility usage period for GMU dated March 16, 2026, Bank BCA granted a temporary extension for all credit facilities obtained by GMU from Bank BCA until April 18, 2026.

Prospek Usaha
Business Prospect

PROSPEK USAHA TAHUN 2026

Memasuki tahun 2026, perekonomian global masih bergerak dalam lingkungan yang menuntut kehati-hatian, meskipun laju pertumbuhan menunjukkan ketahanan yang lebih baik daripada kekhawatiran sebelumnya. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2026 sebesar 3,3%, dengan dukungan dari investasi teknologi, kondisi keuangan yang lebih akomodatif, dan kemampuan pelaku usaha menyesuaikan diri terhadap perubahan kebijakan perdagangan. Namun, fragmentasi geopolitik, volatilitas pasar keuangan, dan penyesuaian rantai pasok global masih menjadi faktor yang dapat memengaruhi aktivitas perdagangan dan investasi lintas negara. Kondisi tersebut tetap relevan bagi industri manufaktur, termasuk industri komponen otomotif, karena permintaan global tidak hanya ditentukan oleh pertumbuhan, tetapi juga oleh stabilitas biaya, logistik, dan kepastian pasar.

Di tengah dinamika global tersebut, prospek ekonomi Indonesia pada 2026 masih ditopang oleh fondasi domestik yang relatif baik. BPS mencatat bahwa ekonomi Indonesia tumbuh 5,11% pada tahun 2025, lebih tinggi dibandingkan 5,03% pada tahun 2024, dengan komponen ekspor barang dan jasa tumbuh 7,03%. Bank Indonesia kemudian memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2026 berada pada kisaran 4,9%–5,7%, didukung oleh permintaan domestik, investasi, dan sinergi kebijakan pemerintah serta otoritas moneter. Kombinasi ini memberikan ruang bagi sektor manufaktur untuk tetap bertumbuh, meskipun kualitas pertumbuhan tetap akan sangat dipengaruhi oleh daya beli, stabilitas nilai tukar, dan efisiensi biaya produksi.

Dari sisi stabilitas makro, lingkungan suku bunga memberikan dukungan yang lebih baik dibandingkan periode sebelumnya. Bank Indonesia menurunkan BI-Rate menjadi 4,75% pada September 2025 dan mempertahankan level tersebut pada Januari 2026 serta Februari 2026. Arah kebijakan ini menciptakan kondisi pembiayaan yang lebih akomodatif dan berpotensi menopang kredit serta aktivitas investasi. Namun, ruang tersebut tidak otomatis menjamin pemulihan permintaan yang kuat, karena stabilitas nilai tukar Rupiah dan sentimen pasar global tetap menjadi variabel penting bagi industri yang memiliki keterkaitan dengan bahan baku impor, pembiayaan modal kerja, dan perencanaan ekspansi.

BUSINESS OUTLOOK FOR 2026

As we enter 2026, the global economy continues to operate in an environment that calls for caution, although growth rates are showing greater resilience than previously feared. The IMF projects global economic growth of 3.3% for 2026, supported by technology investment, more accommodative financial conditions, and the ability of businesses to adapt to changes in trade policy. However, geopolitical fragmentation, financial market volatility, and adjustments to global supply chains remain factors that could affect cross-border trade and investment activities. These conditions remain relevant for the manufacturing industry, including the automotive components industry, as global demand is determined not only by growth but also by cost stability, logistics, and market certainty.

Amid these global dynamics, Indonesia's economic outlook for 2026 remains supported by relatively strong domestic fundamentals. The Central Bureau of Statistics (BPS) reports that Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, up from 5.03% in 2024, with exports of goods and services growing by 7.03%. Bank Indonesia subsequently projected economic growth for 2026 to be in the range of 4.9%–5.7%, supported by domestic demand, investment, and the synergy of government policies and monetary authorities. This combination provides room for the manufacturing sector to continue growing, although the quality of growth will remain heavily influenced by purchasing power, exchange rate stability, and production cost efficiency.

From a macroeconomic stability perspective, the interest rate environment provides stronger support compared to the previous period. Bank Indonesia lowered the BI Rate to 4.75% in September 2025 and maintained that level in January 2026 and February 2026. This policy direction creates more accommodative financing conditions and has the potential to support credit and investment activity. However, this does not automatically guarantee a strong recovery in demand, as the stability of the rupiah exchange rate and global market sentiment remain important variables for industries linked to imported raw materials, working capital financing, and expansion planning.

Kinerja perdagangan Indonesia juga memberikan sinyal yang cukup konstruktif bagi prospek 2026. BPS mencatat bahwa nilai ekspor Indonesia sepanjang Januari–Desember 2025 mencapai US$282,91 miliar, naik 6,15% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan impor mencapai US$241,86 miliar atau naik 2,83%, sehingga neraca perdagangan mencatat surplus US$41,05 miliar. Kenaikan ekspor nonmigas dan impor barang modal menunjukkan bahwa aktivitas industri dan investasi masih bergerak. Bagi PT Garuda Metalindo Tbk, kondisi tersebut penting karena menunjukkan bahwa pasar ekspor tetap terbuka dan aktivitas manufaktur nasional masih memiliki basis permintaan yang dapat menopang kebutuhan komponen industri.

Indonesia's trade performance also sends a fairly positive signal for the outlook in 2026. The Central Statistics Agency (BPS) reported that Indonesia's export value from January to December 2025 reached US$282.91 billion, up 6.15% from the previous year, while imports reached US$241.86 billion, an increase of 2.83%, resulting in a trade surplus of US$41.05 billion. The increase in non-oil and gas exports and capital goods imports indicates that industrial activity and investment remain active. For PT Garuda Metalindo Tbk, this situation is significant as it indicates that export markets remain open and that the domestic manufacturing sector still has a demand base capable of supporting the need for industrial components.

Meski demikian, prospek industri otomotif nasional pada 2026 masih perlu dibaca secara realistis, bukan optimistis kosong. Data GAIKINDO menunjukkan bahwa penjualan wholesales kendaraan roda empat nasional pada 2025 mencapai 865.723 unit, sedangkan retail sales mencapai 833.692 unit. Angka tersebut menunjukkan bahwa pasar domestik belum sepenuhnya pulih dan masih bergerak dalam tekanan permintaan. Di sisi lain, struktur pasar mulai berubah dengan semakin beragamnya merek dan meningkatnya penetrasi kendaraan elektrifikasi, termasuk munculnya BYD sebagai merek Tiongkok dengan penjualan ritel yang menonjol pada 2025. Artinya, prospek 2026 memang masih terbuka, tetapi pemulihan industri tidak akan merata dan tidak bisa lagi dibaca dengan logika pasar lama.

Nevertheless, the outlook for the national automotive industry in 2026 should still be viewed realistically, rather than with unfounded optimism. GAIKINDO data shows that national wholesale sales of four-wheeled vehicles in 2025 reached 865,723 units, while retail sales reached 833,692 units. These figures indicate that the domestic market has not yet fully recovered and remains under pressure from weak demand. On the other hand, the market structure is beginning to shift with an increasing variety of brands and rising penetration of electrified vehicles, including the emergence of BYD as a Chinese brand with notable retail sales in 2025. This means that while the outlook for 2026 remains open, the industry's recovery will not be uniform and can no longer be assessed using the logic of the old market.

Arah transformasi industri otomotif menuju elektrifikasi juga akan semakin memengaruhi struktur permintaan komponen. Kementerian Perindustrian menyampaikan bahwa pada 2026 persyaratan TKDN kendaraan listrik ditetapkan sebesar 40% dan akan meningkat lagi pada tahun-tahun berikutnya. Kebijakan tersebut menunjukkan bahwa penguatan kandungan lokal dan pembangunan ekosistem kendaraan listrik tetap menjadi agenda industri. Bagi Perseroan, perubahan ini menghadirkan peluang sekaligus tuntutan. Peluang muncul karena kebutuhan komponen lokal dapat meningkat seiring pendalaman industri, tetapi tuntutannya jelas: Perseroan harus mampu menyesuaikan spesifikasi, kualitas, dan kapabilitas produksi agar tetap relevan dalam rantai pasok kendaraan konvensional maupun kendaraan elektrifikasi.

The automotive industry's shift toward electrification will also increasingly influence the structure of component demand. The Ministry of Industry has announced that by 2026, the local content requirement (TKDN) for electric vehicles will be set at 40% and will rise further in subsequent years. This policy indicates that strengthening local content and developing the electric vehicle ecosystem remain key priorities for the industry. For the Company, these changes present both opportunities and challenges. Opportunities arise because the demand for local components may increase as the industry matures, but the challenge is clear: the Company must be able to adapt its specifications, quality, and production capabilities to remain relevant in the supply chains for both conventional and electric vehicles.

Dalam konteks regional, tekanan persaingan juga belum mereda. Thailand tetap mempertahankan posisinya sebagai basis produksi otomotif utama di Asia Tenggara dan terus menyesuaikan kebijakan kendaraan listrik untuk mendorong

In the regional context, competitive pressures have not yet subsided. Thailand continues to maintain its position as a major automotive production hub in Southeast Asia and is constantly adjusting its electric vehicle policies to boost exports and

ekspor serta menjaga daya tarik investasinya. Ini berarti Indonesia tidak hanya bersaing pada level penjualan domestik, tetapi juga pada level biaya, insentif, kedalaman rantai pasok, dan kesiapan manufaktur komponen. Jika pelaku industri Indonesia lambat beradaptasi, maka peluang pertumbuhan bisa diambil negara lain yang bergerak lebih cepat dan lebih disiplin.

Bagi PT Garuda Metalindo Tbk, prospek usaha tahun 2026 pada dasarnya akan sangat ditentukan oleh kemampuan Perseroan menjaga kualitas order, memperluas basis pasar, dan meningkatkan fleksibilitas operasional. Sebagai produsen precision fasteners dan engineered components, Perseroan memiliki posisi yang relevan dalam rantai pasok manufaktur, khususnya otomotif. Karena itu, ruang pertumbuhan 2026 tidak seharusnya hanya dibaca dari potensi pemulihan volume kendaraan domestik, tetapi juga dari kemampuan Perseroan memperkuat pasar ekspor, menangkap peluang pada segmen non-otomotif, dan menjaga keandalan pasokan di tengah perubahan spesifikasi industri. Ini bukan soal tampil agresif di atas kertas, melainkan soal bertahan dan menang melalui disiplin eksekusi.

Secara keseluruhan, prospek usaha PT Garuda Metalindo Tbk pada tahun 2026 masih terbuka, tetapi tidak longgar. Pertumbuhan ekonomi domestik yang tetap terjaga, kondisi suku bunga yang lebih akomodatif, surplus perdagangan, dan berlanjutnya transformasi industri otomotif memberikan dasar yang cukup positif. Namun, pasar kendaraan roda empat yang belum pulih penuh, volatilitas global, persaingan regional, tekanan biaya, dan kebutuhan adaptasi terhadap elektrifikasi tetap menjadi faktor yang harus dikelola dengan ketat. Oleh karena itu, keberhasilan Perseroan pada 2026 akan lebih ditentukan oleh efisiensi operasional, ketepatan membaca arah pasar, penguatan relasi pelanggan, dan kemampuan menyesuaikan portofolio produk terhadap perubahan struktur industri, daripada oleh asumsi bahwa pasar akan pulih dengan sendirinya.

maintain its investment appeal. This means Indonesia is not only competing at the domestic sales level but also in terms of costs, incentives, supply chain depth, and component manufacturing readiness. If Indonesian industry players are slow to adapt, growth opportunities could be seized by other countries that act more swiftly and with greater discipline.

For PT Garuda Metalindo Tbk, the business outlook for 2026 will fundamentally depend on the Company's ability to maintain order quality, expand its market base, and enhance operational flexibility. As a manufacturer of precision fasteners and engineered components, the Company holds a relevant position within the manufacturing supply chain, particularly in the automotive sector. Therefore, growth opportunities in 2026 should not be assessed solely based on the potential recovery of domestic vehicle volumes, but also on the Company's ability to strengthen its export markets, capture opportunities in non-automotive segments, and maintain supply reliability amid evolving industry specifications. This is not about appearing aggressive on paper, but about surviving and succeeding through disciplined execution.

Overall, the business outlook for PT Garuda Metalindo Tbk in 2026 remains promising, though not without challenges. Sustained domestic economic growth, more accommodative interest rates, a trade surplus, and the ongoing transformation of the automotive industry provide a sufficiently positive foundation. However, the four-wheeled vehicle market, which has not yet fully recovered, global volatility, regional competition, cost pressures, and the need to adapt to electrification remain factors that must be managed closely. Therefore, the Company's success in 2026 will be determined more by operational efficiency, the ability to accurately read market trends, strengthening customer relationships, and the ability to adapt the product portfolio to changes in the industry structure, rather than by the assumption that the market will recover on its own.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Operasional dan Keuangan

Comparison Between Operating and Financial Performance Targets and Achievements

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Pencapaian Achievement	Description
Penjualan Neto	>10%	1.666.625.980.482	(1,89%)	Net Sales
Laba Neto	>5%	139.801.417.795	39,45%	Net Profit
Liabilitas	>5%	565.544.980.692	2,21%	Liabilites
Ekuitas	>5%	1.052.912.732.931	(5,73%)	Equity

Penjualan Neto

Pada awal tahun 2025, Perseroan menetapkan target pertumbuhan penjualan neto sebesar 10%. Namun demikian, realisasi hingga akhir tahun menunjukkan penurunan sebesar 1,89% secara tahunan dengan nilai penjualan mencapai Rp1,67 triliun.

Pencapaian ini belum memenuhi target yang telah ditetapkan, terutama disebabkan oleh penurunan permintaan pada segmen suku cadang mobil yang berdampak pada kinerja penjualan secara keseluruhan. Perseroan terus berupaya meningkatkan efektivitas strategi pemasaran dan optimalisasi kinerja setiap segmen usaha untuk mendorong pertumbuhan di masa mendatang.

Net Sales

At the beginning of 2025, the Company set a target of 10% growth in net sales. However, the realization showed a decline of 1.89% year-on-year, with total sales reaching Rp1.67 trillion.

This result fell short of the target, mainly due to decreased demand in the automotive spare parts segment, which affected overall sales performance. The Company continues to improve its sales strategies and optimize performance across all business segments to support future growth.

Laba Neto

Perseroan menargetkan pertumbuhan laba neto sebesar 5% pada tahun 2025. Realisasi menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 39,45% menjadi Rp139,41 miliar, jauh melampaui target yang telah ditetapkan. Kinerja ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional serta pengendalian beban pokok penjualan dan biaya operasional.

Net Profit

The Company set a net profit growth target of 5% in 2025. The realization showed a significant increase of 39.45%, reaching Rp139.41 billion, far exceeding the target. This reflects the Company's success in improving operational efficiency and controlling cost of goods sold and operating expenses.

Liabilitas

Perseroan menetapkan target pertumbuhan liabilitas sebesar 5% untuk mendukung kegiatan operasional. Pada tahun 2025, liabilitas meningkat sebesar 2,21% menjadi Rp565,54 miliar. Meskipun mengalami pertumbuhan, capaian ini masih berada di bawah target yang ditetapkan, yang mencerminkan pendekatan Perseroan yang lebih prudent dalam pengelolaan kewajiban.

Liabilities

The Company targeted a 5% increase in liabilities to support operational activities. In 2025, liabilities increased by 2.21% to Rp565.54 billion. Although this indicates growth, the result was below the target, reflecting a more prudent approach in managing obligations.

Ekuitas

Pada tahun 2025, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp1,05 triliun, mengalami penurunan sebesar 5,73% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini menyebabkan tidak tercapainya target pertumbuhan sebesar 5%, yang dipengaruhi oleh dinamika kinerja keuangan serta distribusi dividen selama tahun berjalan.

Equity

In 2025, the Company's equity was Rp1.05 trillion, representing a decline of 5.73% compared to the previous year. As a result, the Company did not achieve its targeted growth of 5%, influenced by financial performance dynamics and dividend distribution during the year.

Proyeksi Tahun 2026
Projection for the Year 2026



Uraian	Realisasi 2025 2025 Realization	Proyeksi 2026 2026 Projection	Description
Penjualan Neto	1.666.625.980.482	1.815.987.100.000	Net Sales
Laba Neto	139.405.641.095	157.320.430.000	Net Profit
Liabilitas	565.544.980.692	578.210.310.000	Liabilites
Ekuitas	1.052.516.956.231	1.144.212.386.000	Equity
Dividen	46.875.000.000	65.625.000.000	Dividend

Perseroan memproyeksikan pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2026. Proyeksi penjualan bersih yang naik minimal 10% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan keyakinan BOLT terhadap ekspansi pasar dan efektivitas strategi pemasaran Perseroan. Langkah-langkah seperti perluasan pasar, peluncuran produk baru, dan peningkatan efektivitas pemasaran akan menjadi pendorong utama di balik pertumbuhan ini.

The Company 2026 projects significant growth, with net sales expected to increase by at least 10% compared to the previous year. This reflects BOLT's confidence in market expansion and the effectiveness of the Company's marketing strategy. Key drivers of this growth will include market expansion, new product launches, and improved marketing effectiveness.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Sebagai produsen precision fasteners dan engineered components yang terutama melayani industri otomotif, PT Garuda Metalindo Tbk menjalankan pendekatan pemasaran yang diarahkan pada kesinambungan permintaan, penguatan relasi pelanggan, dan perluasan pasar yang selektif. Pada tahun 2025, aspek pemasaran Perseroan tidak hanya ditujukan untuk menjaga penjualan pada segmen inti otomotif, tetapi juga untuk memperluas peluang pada pasar ekspor dan segmen non-otomotif secara terukur. Pendekatan tersebut menjadi penting karena pasar kendaraan roda empat nasional masih bergerak dalam tekanan permintaan, sehingga kualitas relasi dengan pelanggan, ketepatan spesifikasi produk, dan kemampuan menjaga keandalan pasokan menjadi faktor pembeda utama bagi Perseroan.

As a manufacturer of precision fasteners and engineered components primarily serving the automotive industry, PT Garuda Metalindo Tbk implements a marketing approach focused on sustaining demand, strengthening customer relationships, and selective market expansion. By 2025, the Company's marketing efforts will not only aim to maintain sales in the core automotive segment but also to expand opportunities in export markets and non-automotive segments in a measured manner. This approach is crucial because the domestic four-wheeled vehicle market remains under demand pressure; consequently, the quality of customer relationships, product specification accuracy, and the ability to ensure supply reliability are key differentiators for the Company.

STRATEGI PEMASARAN

Untuk mempertahankan dan memperluas pangsa pasarnya, PT Garuda Metalindo Tbk menerapkan strategi pemasaran yang agresif namun terukur, dengan menekankan pada ekspansi global, diversifikasi produk, dan peningkatan efisiensi operasional. Di tingkat domestik, Perseroan mengoptimalkan kebijakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk memperkuat posisinya sebagai pemasok utama bagi industri otomotif. Sementara itu, di pasar ekspor, Perseroan meningkatkan daya saingnya melalui standarisasi produk sesuai regulasi internasional dan pemanfaatan peluang dari perubahan rantai pasok global. Dengan kombinasi strategi berbasis inovasi dan penetrasi pasar yang cermat, Perseroan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika industri otomotif dan manufaktur.

1. Penguatan relasi jangka panjang dengan pelanggan inti
   Perseroan memprioritaskan penguatan hubungan jangka panjang dengan pelanggan utama, khususnya produsen kendaraan dan pelaku industri yang membutuhkan komponen dengan spesifikasi teknis yang konsisten. Strategi ini dijalankan melalui penjagaan mutu produk, ketepatan pengiriman, serta respons layanan yang mendukung kebutuhan pelanggan secara berkelanjutan. Dalam industri komponen, kesinambungan relasi bisnis jauh lebih menentukan daripada promosi yang bersifat kosmetik, sehingga pendekatan pemasaran Perseroan tetap bertumpu pada keandalan operasional dan kemampuan memenuhi kebutuhan pelanggan secara konsisten.

MARKETING STRATEGY

To maintain and expand its market share, PT Garuda Metalindo Tbk implements an aggressive yet measured marketing strategy, emphasizing global expansion, product diversification, and improved operational efficiency. Domestically, the Company optimizes its Local Content Level (TKDN) policy to strengthen its position as a leading supplier to the automotive industry. Meanwhile, in the export market, the Company is enhancing its competitiveness through product standardization in accordance with international regulations and by capitalizing on opportunities arising from shifts in the global supply chain. Through a combination of innovation-driven strategies and careful market penetration, the Company ensures sustainable growth amidst the dynamics of the automotive and manufacturing industries.

1. Strengthening long-term relationships with key customers
   The Company prioritizes strengthening long-term relationships with key customers, particularly vehicle manufacturers and industry players who require components with consistent technical specifications. This strategy is implemented through product quality control, on-time delivery, and responsive customer service that consistently supports customer needs. In the components industry, the continuity of business relationships is far more critical than superficial promotional efforts; therefore, the Company's marketing approach remains grounded in operational reliability and the ability to consistently meet customer needs.

2. Perluasan pasar ekspor secara selektif
Perseroan tetap mengarahkan pemasaran pada penguatan pasar ekspor sebagai salah satu sumber pertumbuhan. Target pertumbuhan ekspor pada 2025 yang berada pada kisaran 15%–20% menunjukkan bahwa pasar internasional masih dipandang sebagai ruang ekspansi yang penting bagi Perseroan. Dalam konteks ini, strategi pemasaran tidak cukup hanya membuka pasar baru, tetapi juga harus memastikan bahwa standar mutu, kepatuhan spesifikasi, dan daya saing harga tetap terjaga agar penetrasi pasar dapat berlangsung berkelanjutan.

3. Diversifikasi ke segmen non-otomotif
Perseroan tetap perlu menjaga arah diversifikasi ke segmen non-otomotif untuk mengurangi ketergantungan terhadap siklus industri kendaraan bermotor. Langkah ini relevan karena basis usaha Perseroan pada dasarnya bertumpu pada kemampuan manufaktur komponen logam presisi, sehingga aplikasi produk secara teknis tidak terbatas hanya pada otomotif. Oleh karena itu, pemasaran pada 2025 perlu diarahkan untuk menangkap peluang dari sektor industri lain yang membutuhkan fasteners dan engineered components dengan tingkat presisi, ketahanan, dan konsistensi kualitas yang tinggi.

4. Penyesuaian terhadap transformasi industri otomotif
Sejalan dengan tren global dalam transisi ke energi hijau, PerPerubahan struktur industri otomotif, termasuk masuknya pemain baru dan berkembangnya kendaraan listrik, perlu direspons melalui kesiapan pemasaran yang lebih adaptif. Dalam konteks Perseroan, strategi ini lebih tepat diposisikan sebagai penguatan kesiapan bisnis untuk menjawab perubahan kebutuhan pelanggan dibandingkan sebagai klaim penetrasi yang sudah besar. Dengan demikian, pemasaran 2025 sebaiknya difokuskan pada kemampuan Perseroan membaca kebutuhan spesifikasi baru, menjaga fleksibilitas pasokan, dan memperluas komunikasi bisnis dengan calon pelanggan yang relevan dengan arah transformasi industri.

5. Penguatan pemasaran berbasis reputasi industri
Bagi Perseroan, pemasaran yang efektif tidak terutama dibangun melalui iklan massal, melainkan melalui reputasi sebagai pemasok yang andal. Karena itu, penguatan pemasaran pada 2025 lebih tepat dijalankan melalui penjagaan kualitas, sertifikasi, ketepatan layanan, dan relasi bisnis yang kredibel, baik di pasar domestik maupun ekspor. Pendekatan ini lebih konsisten dengan karakter industri komponen otomotif dan manufaktur yang berbasis hubungan bisnis jangka panjang serta evaluasi teknis yang ketat.

2. Selective expansion of export markets
The Company continues to focus its marketing efforts on strengthening export markets as a key growth driver. The export growth target for 2025, which is in the range of 15%–20%, indicates that the international market is still viewed as an important area of expansion for the Company. In this context, the marketing strategy must not only open new markets but also ensure that quality standards, specification compliance, and price competitiveness are maintained so that market penetration can be sustained.

3. Diversification into Non-Automotive Segments
The Company must continue to pursue diversification into non-automotive segments to reduce its reliance on the automotive industry cycle. This step is relevant because the Company's business foundation is fundamentally rooted in its precision metal component manufacturing capabilities, meaning that the technical applications of its products are not limited to the automotive sector. Therefore, marketing efforts in 2025 should be directed toward capturing opportunities in other industrial sectors that require fasteners and engineered components with high levels of precision, durability, and consistent quality.

4. Adapting to the Transformation of the Automotive Industry
Changes in the automotive industry structure, including the entry of new players and the rise of electric vehicles, must be addressed through more adaptive marketing readiness. In the context of the Company, this strategy is better positioned as a strengthening of business readiness to address changing customer needs rather than as a claim of significant market penetration. Thus, marketing in 2025 should focus on the Company's ability to anticipate new specification requirements, maintain supply flexibility, and expand business communication with prospective customers relevant to the direction of industrial transformation.

5. Strengthening marketing based on industry reputation
For the Company, effective marketing is not primarily built through mass advertising, but rather through its reputation as a reliable supplier. Therefore, marketing efforts in 2025 should focus on quality control, certification, service reliability, and credible business relationships, both in the domestic and export markets. This approach is more consistent with the nature of the automotive components and manufacturing industries, which are based on long-term business relationships and rigorous technical evaluations.

PANGSA PASAR

Perseroan tetap memiliki posisi yang relevan dalam industri fasteners dan engineered components nasional, terutama pada rantai pasok otomotif. Namun, tanpa data industri yang memadai, klaim pangsa pasar tidak seharusnya ditulis secara berlebihan atau seolah-olah dominasi Perseroan dapat diukur secara pasti. Karena itu, pada tahun 2025 posisi pasar Perseroan lebih aman dijelaskan secara kualitatif, yaitu sebagai pemain yang mempertahankan keberadaan pada segmen otomotif inti sambil memperluas eksposur ke pasar ekspor dan peluang non-otomotif.

Di pasar domestik, posisi Perseroan tetap dipengaruhi oleh dinamika permintaan kendaraan bermotor, khususnya roda empat, yang sepanjang 2025 masih menunjukkan tekanan. Dalam kondisi tersebut, pemeliharaan basis pelanggan dan ketepatan pemenuhan kebutuhan OEM menjadi faktor utama untuk menjaga posisi pasar. Di pasar ekspor, Perseroan memiliki ruang untuk memperluas kontribusi penjualan sejalan dengan target peningkatan ekspor, sehingga penguatan pangsa pasar lebih realistis dipahami sebagai upaya bertahap untuk memperbesar kontribusi pada pelanggan dan wilayah yang sudah ada maupun yang baru dijajaki.

Secara keseluruhan, aspek pemasaran Perseroan pada tahun 2025 lebih relevan diarahkan pada pemeliharaan kualitas permintaan, penguatan relasi pelanggan, ekspansi ekspor yang selektif, dan diversifikasi yang terukur, bukan pada narasi ekspansi yang terdengar bombastis. Itu lebih kredibel, lebih aman secara audit, dan lebih sesuai dengan konteks industri 2025 yang masih menuntut kehati-hatian.

MARKET SHARE

The Company continues to hold a relevant position in the national fasteners and engineered components industry, particularly within the automotive supply chain. However, without adequate industry data, market share claims should not be overstated or presented as if the Company's dominance can be precisely measured. Therefore, by 2025, the Company's market position is more safely described qualitatively—as a player maintaining its presence in the core automotive segment while expanding exposure to export markets and non-automotive opportunities.

In the domestic market, the Company's position continues to be influenced by the dynamics of demand for motor vehicles, particularly four-wheeled vehicles, which will remain under pressure throughout 2025. Under these conditions, maintaining the customer base and ensuring timely fulfillment of OEM needs are key factors in sustaining market position. In the export market, the Company has room to expand its sales contribution in line with export growth targets; thus, strengthening market share is more realistically understood as a gradual effort to increase contributions to both existing and newly explored customers and regions.

Overall, the Company's marketing focus in 2025 should be directed more toward maintaining the quality of demand, strengthening customer relationships, selective export expansion, and measured diversification—rather than on a narrative of expansion that sounds bombastic. This approach is more credible, safer from an audit perspective, and better aligned with the 2025 industry context, which still demands caution.



Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen kas dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Following Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, cash dividends are distributed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 20 Juni 2025, di tahun 2025 Perseroan mengalokasikan 49,53% dari laba bersih di tahun buku 2024 atau sebesar Rp46.875.000.000 (Rp20 per saham) untuk dibayarkan sebagai dividen tunai. Pembayaran dividen tunai telah dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2025.

According to the decision made at the AGMS on June 20, 2025, the Company allocated 49.53% of the net profit for the fiscal year 2024, amounting to Rp46,875,000,000 (Rp20 per share), to be paid as cash dividends. The cash dividend payment was made on July 21, 2025.

Uraian	Tahun Buku 2024 Year of 2024	Tahun Buku 2023 Year of 2023	Description
Tanggal Pembayaran	21 Juli 2025 July 21th, 2024	2 Juli 2024 July 2nd, 2024	Payment Date
Dividen per Saham	Rp20 per saham Rp20 per share	Rp35 per saham Rp35 per share	Dividend per Share
Jumlah Pembayaran Dividen	Rp46.875.000.000	Rp82.031.250.000	Total Dividend Payment
Pay Out Ratio	49,53%	73,70%	Pay Out Ratio
Tanggal Pengumuman	20 Juni 2024 June 20th, 2024	30 Mei 2024 May 30th, 2024	Announcement Date

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Utilization of Proceeds from Public Offering

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi penawaran umum, sehingga tidak terdapat pencatatan atau penggunaan dana dari hasil penawaran umum. Sementara itu, dana hasil penawaran umum saham perdana telah sepenuhnya digunakan sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam prospektus sebelum periode pelaporan dimulai.

Throughout 2025, the Company did not conduct any public offerings, so there were no records or use of funds from such offerings. Meanwhile, the funds from the initial public offering (IPO) have been fully utilized by the objectives outlined in the prospectus before the reporting period began.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Restructuring of Capital/Debt

Investasi

Pada tahun 2025, berdasarkan Akta Notaris Vera, S.H., M.H., M.Kn. No. 1 tanggal 5 Mei 2025, Perseroan melakukan akuisisi sebesar 60,00% saham PT Garuda Metal Utama yang kemudian menjadi Entitas Anak, dengan total nilai transaksi sebesar Rp150 miliar.

Investment

In 2025, based on the Notarial Deed of Vera, S.H., M.H., M.Kn. No. 1 dated May 5, 2025, the Company acquired 60.00% ownership in PT Garuda Metal Utama, which subsequently became a Subsidiary, with a total transaction value of Rp150 billion.

PT Garuda Metal Utama merupakan entitas sepengendali, di mana sebelum transaksi akuisisi dilakukan, entitas tersebut berada di bawah pengendalian pemegang saham yang sama dengan Perseroan. Oleh karena itu, transaksi ini dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

PT Garuda Metal Utama is an entity under common control, as it was controlled by the same ultimate shareholder as the Company prior to the acquisition. Therefore, the transaction was accounted for using the pooling-of-interests method in accordance with applicable accounting standards.

Informasi Material Lainnya

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa akuisisi entitas sepengendali, yaitu PT Garuda Metal Utama, sebagaimana telah diungkapkan pada bagian investasi.

Selain transaksi tersebut, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi material lainnya seperti divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, serta restrukturisasi utang atau modal yang signifikan.

Other Material Information

In 2025, the Company conducted a corporate action in the form of an acquisition of an entity under common control, namely PT Garuda Metal Utama, as disclosed in the investment section above.

Other than this transaction, the Company did not undertake any other material corporate actions such as divestment, merger, consolidation, or significant debt or capital restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Terafiliasi

Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERAFILIASI

Pada tanggal 5 Juni 2025, Perseroan melakukan transaksi afiliasi berupa pengambilalihan 60% saham PT Garuda Metal Utama yang merupakan entitas dengan pengendali yang sama di bawah PT Garuda Multi Investama dengan nilai transaksi sebesar Rp150.000.000.000.

Transaksi afiliasi ini tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

On June 5th, 2025, the Company entered into an affiliated transaction in the form of the acquisition of 60% of the shares of PT Garuda Metal Utama, an entity under common control of PT Garuda Multi Investama, with a total transaction value of Rp150,000,000,000.

This affiliated transaction does not constitute a conflict of interest as defined under POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, and it is not categorized as a material transaction as defined under POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

NAMA PIHAK YANG MELAKUKAN TRANSAKSI

Transaksi afiliasi dilakukan antara PT Garuda Multi Investama sebagai penjual saham dan PT Garuda Metalindo Tbk sebagai pembeli saham.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the course of normal business operations, the Group conducts business and financial transactions with related parties, based on terms agreed upon by both parties.

SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan afiliasi antara PT Garuda Metalindo Tbk dan PT Garuda Metal Utama digambarkan pada tabel berikut:

THE AFFILIATED RELATIONSHIP

Details of the nature of relationships and significant transactions with related parties are as follows:

Hubungan Afiliasi Berdasarkan Struktur Kepengurusan
Affiliated Relationship Based on Management Structure

No.	Nama Name	PT Garuda Metalindo Tbk	PT Garuda Metal Utama
1	Herman Wijaya	Komisaris Utama	
2	Andree Wijaya	Komisaris	Direktur Utama
3	Junardis Priwono	Komisaris Independen	
4	Ervin Wijaya	Direktur Utama	Komisaris Utama
5	Anthony Wijaya	Direktur	
6	Lenny Wijaya	Direktur	Direktur
7	Rudy Wijaya	Direktur	Komisaris
8	Bono Rumbiono	Direktur	
9	Ivan Hidayat		Komisaris
10	Suwayanto Wanggana		Direktur

Struktur kepengurusan diatas menggambarkan adanya hubungan afiliasi antara BOLT dengan pihak yang akan bertransaksi.

The management structure above indicates the existence of an affiliated relationship between BOLT and the counterparty to the transaction.

Selain dari struktur kepengurusan, adanya hubungan afiliasi juga terlihat dari struktur kepemilikan.

In addition to the management structure, the affiliated relationship is also reflected in the ownership structure.

Hubungan Afiliasi Berdasarkan Struktur Kepemilikan
Affiliated Relationship Based on Ownership Structure

	PT Garuda Metalindo Tbk		
Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership	**Jumlah Modal Disetor (Rp)** Total Paid-up Capital (Rp)
Garuda Multi Investama	1.350.000.000	57,60%	135.000.000.000
Herman Wijaya (Presiden Komisaris)	300.000.000	12,80%	30.000.000.000
Ervin Wijaya (Presiden Direktur)	225.000.000	9,60%	22.500.000.000
UOB Kay Hian Pte Ltd	188.691.100	8,05%	18.869.110.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	280.058.900	11,95%	28.005.890.000
Total	**2.343.750.000**	**100,00%**	**234.375.000.000**

PT Garuda Metal Utama			
Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership	**Jumlah Modal Disetor (Rp)** Total Paid-up Capital (Rp)
PT Garuda Multi Investama	62.100	60%	62.100.000.000
Suwayanto Wanggana	13.455	13%	13.455.000.000
Ivan Hidayat	9.315	9%	9.315.000.000
Onny Suyono	9.315	9%	9.315.000.000
Herman Martadinata	3.105	3%	3.105.000.000
Jenny Wanggana	3.105	3%	3.105.000.000
Ceicilia Fransisca	3.105	3%	3.105.000.000
Total	**103.500**	**100,00%**	**103.500.000.000**

Berdasarkan struktur organisasi dan kepemilikan yang berkaitan dengan Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh BOLT, dapat disimpulkan bahwa terdapat unsur transaksi afiliasi yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Alasan Dilakukan Transaksi Pihak Afiliasi

Transaksi dengan pihak afiliasi dilakukan karena PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) dan PT Garuda Metal Utama (GMU) memiliki fokus usaha pada industri otomotif, sehingga rencana akuisisi ini dinilai sejalan dengan strategi keduanya dalam memperkuat integrasi bisnis, memperluas pangsa pasar, serta menciptakan sinergi yang lebih solid untuk menghadapi pertumbuhan pesat di sektor tersebut.

Melalui kolaborasi ini, Perseroan berharap tercipta peningkatan kualitas dan efisiensi proses bisnis yang pada gilirannya akan memperkuat daya saing di pasar. Selain itu, sinergi antara BOLT dan GMU diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan konsolidasian, meningkatkan potensi pendapatan di masa mendatang, serta memperkuat struktur nilai kapitalisasi pasar Perseroan guna memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham.

Transaksi Rutin, Berulang, dan/atau Berkelanjutan

Transaksi ini dilakukan sebagai bagian dari strategi bisnis Perseroan untuk mendukung kelancaran operasional serta mendukung pertumbuhan pendapatan usaha yang berkelanjutan.

Based on the organizational structure and ownership structure in relation to the Proposed Transaction to be carried out by BOLT, it can be concluded that the transaction constitutes an affiliated transaction as defined under Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Rationale for Affiliated Party Transaction

The affiliated transaction was undertaken as PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) and PT Garuda Metal Utama (GMU) operate within the automotive industry. Therefore, the proposed acquisition is considered to be in line with both companies' strategies to strengthen business integration, expand market share, and create stronger synergies to respond to the sector's rapid growth.

Through this collaboration, the Company expects to enhance the quality and efficiency of its business processes, which in turn will strengthen its competitiveness in the market. In addition, the synergy between BOLT and GMU is expected to contribute positively to the Company's consolidated financial performance, increase future revenue potential, and strengthen the Company's market capitalization value, thereby delivering added value to all shareholders.

Routine, Recurrent, and/or Ongoing Transactions

Some transactions, such as accounts receivable and payable, are part of the Company's routine and ongoing operations. These transactions occur regularly as part of the Company's business strategy to support operational efficiency and drive revenue growth.

Penjelasan Kewajaran, Mekanisme Review, dan Pemenuhan Peraturan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Sebagai bagian dari kegiatan operasionalnya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang memiliki hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Seluruh transaksi ini dijalankan berdasarkan prinsip kewajaran (arm's length principle) serta sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Transaksi ini merupakan bagian dari aktivitas usaha normal Perseroan guna memastikan kelancaran operasional dan mendukung pertumbuhan bisnis.

Explanation of Fairness, Review Mechanism, and Compliance with Regulations for Related Party Transactions

As part of its operations, the Company conducts transactions with related parties that have ownership and/or management relationships. All these transactions are carried out based on the arm's length principle and following the policies and terms agreed upon by both parties. These transactions are part of the Company's normal business activities to ensure smooth operations and support business growth.

Pernyataan Direksi

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah melalui prosedur yang sesuai untuk memastikan kesesuaiannya dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip kewajaran *(arm's length principle).*

Statement of the Board of Directors

The Board of Directors confirms that all transactions with related parties have followed the appropriate procedures to ensure compliance with common business practices and adherence to the arm's length principle.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Melakukan Prosedur Prinsip Transaksi yang Wajar

Dewan Komisaris dan Komite Audit telah menjalankan fungsi pengawasannya guna memastikan bahwa transaksi ini dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta memenuhi prinsip kewajaran *(arm's length principle).*

Role of the Board of Commissioners and Audit Committee in Ensuring Fair Transaction Practices

The Board of Commissioners and the Audit Committee have carried out their supervisory functions to ensure that these transactions are conducted in compliance with applicable regulations and in accordance with the arm's length principle.

Referensi Laporan Keuangan

Informasi lebih lanjut mengenai pihak-pihak berelasi dengan Perseroan serta sifat transaksi yang dilakukan oleh Perseroan hingga 31 Desember 2025 dapat ditemukan dalam laporan keuangan pada Catatan 7.

Financial Statement Reference

Further information regarding the Company's related parties and the nature of transactions conducted up to December 31st, 2025, can be found in the financial statements under Note 7.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes In Government Regulations With Significant Impact on The Company

Pada tahun 2025, Perseroan dipengaruhi oleh perubahan regulasi perpajakan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Regulasi tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% serta kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 10% menjadi 11% sejak 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025. Perubahan tersebut berdampak pada perhitungan kewajiban perpajakan Perseroan selama periode berjalan.

In 2025, the Company was affected by changes in tax regulations as stipulated in Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation sets the corporate income tax rate at 22% and increases the Value Added Tax (VAT) rate from 10% to 11% effective April 1, 2022, and to 12% no later than January 1, 2025. These changes affected the calculation of the Company's tax obligations during the period.

Selain itu, Perseroan juga memperhatikan penerapan amendemen standar akuntansi yang berkaitan dengan perubahan kurs valuta asing serta standar akuntansi baru yang akan berlaku efektif pada periode mendatang. Namun demikian, manajemen menilai bahwa perubahan standar tersebut tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

In addition, the Company also considered the implementation of amendments to accounting standards related to foreign exchange changes as well as new accounting standards that will become effective in future periods. However, management assessed that these changes did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

Secara keseluruhan, perubahan peraturan perundang-undangan tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan, namun tetap mempengaruhi aspek pelaporan keuangan dan perhitungan kewajiban perpajakan.

Overall, the changes in laws and regulations did not have a significant impact on the Company's business continuity, but affected financial reporting aspects and the calculation of tax obligations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Penerapan dari revisi standar akuntansi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 yang relevan dengan operasi Grup dan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The adoption of these amended standards that are effective beginning 1st January 2025 and relevant to the Group's operation and did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year, as follows:

- Amendemen PSAK No. 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran.

- Amendment to PSAK No. 221, The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates Non-Convertible Currencies

Amendemen ini menjelaskan kriteria ketertukaran antara dua mata uang dan mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan. Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

This amendment clarifies the criteria for convertibility between two currencies and requires disclosures that enable users of consolidated financial statements to understand the impact of non-convertible currencies. This amendment is not expected to have a material impact on the consolidated financial statements.



05

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance





Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Policy and Guidelines

Perseroan melalui Dewan Komisaris, Direksi, berikut seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten, serta terus melakukan inovasi dan penyempurnaan sesuai peraturan yang berlaku, kebutuhan usaha, dan perkembangan industri terkini. Komitmen, penerapan, inovasi, dan penyempurnaan GCG tersebut sangat vital bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, sekaligus untuk mempertahankan kepercayaan konsumen, regulator, dan masyarakat umum.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Perseroan menerapkan GCG dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
8. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
11. Pedoman Nasional *Good Corporate Governance* Indonesia.
12. Peraturan-peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik GCG.

The Company through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees is committed to consistently implementing good corporate governance (GCG) enhanced with continuous innovation and improvement in accordance with applicable regulations, business requirements, and latest industry developments. The aforementioned GCG commitment, implementation, innovation, and improvement are vital for the Company to be able to run its business in a transparent, accountable, and responsible manner and simultaneously maintain customers', regulators, and general public's trust.

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

Accordingly, the Company implements GCG in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 on Stock Market.
3. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Listed and Public Companies.
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJK/04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies.
5. OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on the Revision to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.
7. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee.
8. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.
9. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.
10. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.
11. Indonesia's Code of Good Corporate Governance.
12. Relevant regulations on GCG best practices.

Selain itu Perseroan juga telah memiliki pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar;
2. Kode Etik;
3. Piagam Dewan Komisaris;
4. Piagam Direksi;
5. Piagam Komite Audit; dan
6. Piagam Unit Audit Internal.

In addition, the Company is also equipped with the following internal guidelines and policies:

1. Articles of Association;
2. Code of Conduct;
3. The Board of Commissioners' Charter;
4. The Board of Directors' Charter;
5. Audit Committee's Charter; and
6. Internal Audit Unit's Charter.

PRINSIP - PRINSIP DASAR GCG

GCG BASIC PRINCIPLES

Prinsip GCG GCG Principle	Pemenuhan Prinsip GCG Fulfilment of GCG Principles
Transparansi	1. Perseroan mengimplementasikan prinsip keterbukaan dengan tetap memperhatikan ketentuan kerahasiaan Perseroan, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. 2. Kebijakan Perseroan ditetapkan secara tertulis dan dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan serta yang memiliki hak memperoleh informasi mengenai kebijakan tersebut. Hal tersebut tercermin dalam risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris Perseroan. 3. Perseroan menyampaikan informasi secara tepat waktu, jelas, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan serta bisa diakses sesuai hak masing-masing *stakeholders*.
Transparency	1. The Company implements the principle of transparencies with due observance of the provisions of Company con□dentiality, job secrecy, and personal rights in accordance with applicable laws and regulations. 2. The Company's policies are determined in writing and communicated to stakeholders and those who have the right to obtain information regarding the policies. This is re□ected in the minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and meetings of committees under the Company's Board of Commissioners. 3. The Company discloses information in a timely, clear, accurate and accountable manner, and can be accessed according to the rights of each stakeholder.
Akuntabilitas	1. Pengelolaan Perseroan dilakukan sesuai mekanisme *check and balance*. 2. Perusahaan menetapkan ukuran kinerja pada seluruh organ organisasi yang sejalan dengan nilai-nilai perusahaan, sasaran dan target usaha serta strategi Perusahaan yang di dalamnya disertai dengan mekanisme *rewards and punishment*. 3. Semua organ organisasi Perseroan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. 4. Sasaran usaha dan strategi yang ditetapkan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh *stakeholders*.
Accountability	1. The management of the Company is carried out in accordance with the check and balance mechanism. 2. The company determines performance measures for all organizational organs that are in line with company values, business goals and targets as well as company strategies, which are accompanied by rewards and punishment mechanisms. 3. All of the Company's organizational organs have competence in accordance with their respective responsibilities. 4. The determined business targets and strategies can be accounted for by all stakeholders.
Responsibilitas	1. Perseroan melaksanakan prinsip kehati-hatian dan patuh terhadap peraturan yang berlaku. 2. Perusahaan peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.
Responsibility	1. The Company implements prudential practices and complies with applicable regulations. 2. The Company cares about the environment and carries out social responsibility fairly.
Kewajaran	1. Seluruh *stakeholders* mendapatkan kesempatan dalam memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan, sekaligus membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. 2. Perseroan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.
Fairness	1. All stakeholders have the opportunity to provide input and express opinions for the bene□t of the Company, as well as open access to information in accordance with the principle of openness. 2. The Company pays attention to the interests of all stakeholders based on the principles of equality and fairness (equal treatment).

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Struktur GCG Perseroan dibentuk untuk mengakomodasi implementasi GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan organ pendukungnya yaitu Komite Audit, serta Direksi dan organ pendukungnya yaitu Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

The Company's GCG Structure was established to accommodate the systematic implementation of GCG with clear division of roles and responsibilities. In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company is equipped with Corporate Governance Structure consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and its supporting body namely Audit Committee, and the Board of Directors and its supporting bodies namely Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

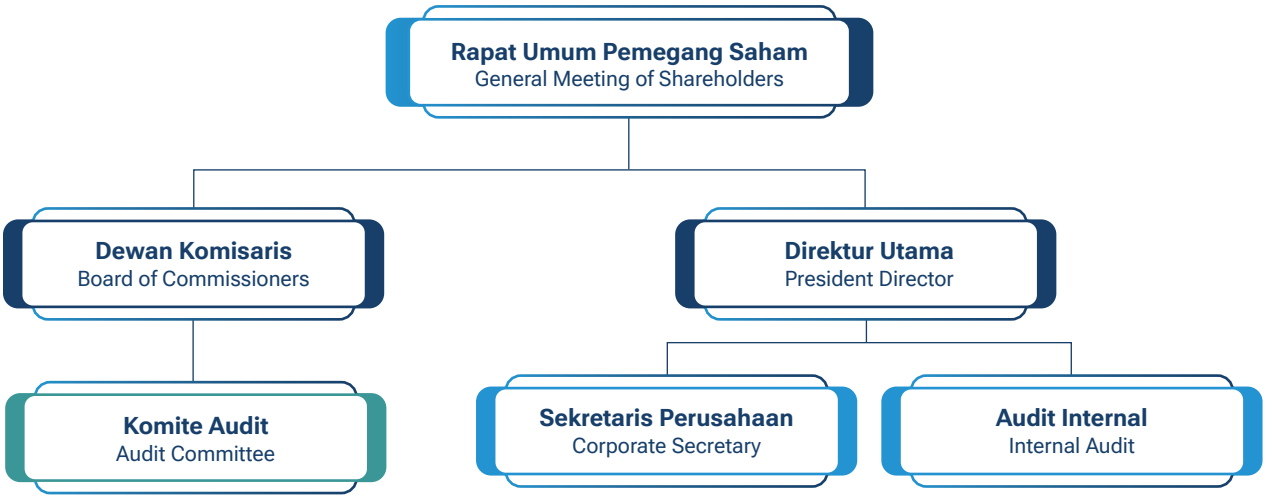

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang tersebut meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. Wewenang RUPS diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Keputusan RUPS diambil dengan memperhatikan kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan hak-hak, kepentingan, pengembangan, dan kesehatan Perseroan; serta hak-hak pemangku kepentingan.

As the holder of the highest power in the management structure, General Meeting of Shareholders (GMS) possesses the authority not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors including the decision-making on the amendment of the Article of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy, and dissolution of the Company. In general, the aforementioned authority is governed and limited by the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, as well as the Company's Articles of Association.

The Company held a General Meeting of Shareholders (GMS) based on Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies. GMS decisions are made by considering the long-term business interests of the Company. In carrying out its authority, the GMS must pay attention to the rights, interests, development, and health of the Company and the rights of stakeholders.

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2025

RUPS Tahunan dilakukan sebagian melalui media video konferensi, yang berdasarkan ketentuan dalam Pasal 77 ayat 1 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat dapat dilangsungkan melalui media telekonferensi video atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS] saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Pasal 35 POJK 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Peraturan KSEI Nomor XI-B tentang Tata Cara Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik disertai Pemungutan Suara Melalui Sistem Rapat Umum Elektronik (eASY.KSEI).

Pemanggilan untuk penyelenggaraan Rapat telah dilaksanakan pada tanggal 28 May 2025. Bahwa Panggilan tersebut telah memenuhi syarat dan ketentuan dalam Pasal 11 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, dan karenanya aturan mengenai Surat Panggilan telah terpenuhi.

Seluruh mata acara dan keputusan RUPS Tahunan telah dituangkan dalam Akta No. 24 yang dibuat dihadapan Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.

THE CONVENING OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2025

The Annual General Meeting of Shareholders was also conducted in part via video conference, in accordance with the provisions of Article 77(1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Meetings may be held via video teleconferencing or other electronic media that allow all participants in the General Meeting of Shareholders (GMS) to see and hear each other directly and participate in the Meeting. Article 35 POJK 15/POJK. 04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies KSEI Regulation Number XI-B concerning Procedures for Conducting Electronic General Meetings of Shareholders accompanied by Voting through the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI).

The summons for the Meeting was issued on May 28, 2025. The summons has fulfilled the requirements and provisions of Article 11 paragraph 1 letter a of the Company's Articles of Association, and therefore the rules regarding the Summons have been fulfilled.

All agenda items and decisions of the Annual General Meeting of Shareholders have been recorded in Deed No. 24 drawn up before Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2024
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS FOR THE 2024 FINANCIAL YEAR

Jenis Rapat Type of Meeting	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
Tanggal Pelaksanaan Date	20 Juni 2025 June 20, 2025
Waktu Time	09.00 WIB
Tempat Venue	Kantor Pusat PT Garuda Metalindo Tbk, Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, Jakarta Utara Head Office of PT Garuda Metalindo Tbk, Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, North Jakarta
Saham Hadir/Terwakili (Basis Voting) Shares Present/Represented (Voting Basis)	1.875.000.500
Persentase Kehadiran dari Total Saham (%) Attendance Percentage of Total Shares (%)	80
Total Saham Perseroan dengan Hak Suara Total Voting Shares	2.343.750.000
Kehadiran Notaris Attendees of Notary	Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn.
Kehadiran Pemegang Saham Attendees of Shareholders	1. PT Garuda Multi Investama 2. Masyarakat

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2024
ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2024 FINANCIAL YEAR

Direksi **Board of Directors**	
Rudy Wijaya	Direktur Director
Anthony Wijaya	Direktur Director
Lenny Wijaya	Direktur Director
Bono Rumbiono	Direktur Director
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	
Junardis Priwono	Komisaris Independen Independent Commissioner

Mata Acara Pertama
First Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Audit untuk Tahun Buku 2024. Approval and Ratification of the Company's Annual Report for the 2024 Fiscal Year, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Audited Financial Report for the 2024 Fiscal Year.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholders submitted any questions or opinions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	1.875.000.500 atau 80% dari saham yang hadir. 1,875,000,500 or 80% of the shares present.	0 atau 0% dari saham yang hadir. 0 or 0% of the shares present.	0 atau 0% dari saham yang hadir. 0 or 0% of the shares present.

Mata Acara Pertama
First Agenda

Keputusan Resolution	Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk menerima Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2024 dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen nomor: 00325/2.0459/AU.1/04/74A7-7/1/11112025, tanggal 25 Maret 2025 dengan pendapat wajar. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut. Approved and received the Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2024, including accepting the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the 2024 fiscal year and ratifying the Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Heliantono & Partners in accordance with the Independent Auditor's Report number: 00325/2.0459/AU.1/04/74A7-7/1/11112025, dated March 25, 2025, with an unqualified opinion. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, The Meeting also granted full discharge and release of liability (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners of the Company, respectively, for the management and supervision actions carried out during the 2024 fiscal year, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized

Mata Acara Kedua
Second Agenda

Mata Acara Agenda	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Determination of the Allocation of the Company's Net Profit for the 2024 Fiscal Year.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholders submitted any questions or opinions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	1.875.000.500 atau 80% dari saham yang hadir. 1,875,000,500 or 80% of the shares present.	0 atau 0% dari saham yang hadir. 0 or 0% of the shares present.	0 atau 0% dari saham yang hadir. 0 or 0% of the shares present.
Keputusan Resolution	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp.94.633.160.275,- (sembilan puluh empat miliar enam ratus tiga puluh tiga juta seratus enam puluh ribu dua ratus tujuh puluh lima Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: a. Sekitar 5% (lima persen) dari laba bersih atau sebesar Rp.4.731.658,014,- (empat miliar] tujuh ratus tiga puluh satu juta enam ratus lima puluh delapan ribu empat belas Rupiah) akan ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas b. Sebesar 49,53'% (empat puluh sembilan koma lima tiga persen) dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp.46.875.000.000,- (empat puluh enam milyar delapan ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) (Rp 20,00 per saham) dibayarkan sebagai dividen tunai. c. Sisa laba bersih Perseroan sebesar Rp.43.026.502.261,- (empat puluh tiga milyar dua puluh enam juta lima ratus dua ribu dua ratus enam puluh satu Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan guna memperkuat permodalan Perseroan, 2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai sebagaimana tersebut pada butir 1.b di atas dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut. 1. Approving the utilization of the Company's net profit for the 2024 financial year amounting to Rp94,633,160,275 (ninety-four billion six hundred thirty-three million one hundred sixty thousand two hundred seventy-five Rupiah), with the following details: a. Approximately 5% (five percent) of the net profit, or Rp4,731,658,014 (four billion seven hundred thirty-one million six hundred fifty-eight thousand fourteen Rupiah), shall be allocated as the Company's statutory reserve, in order to comply with the provisions of Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; b. An amount of 49.53% (forty-nine point five three percent) of the Company's net profit, or Rp46,875,000,000 (forty-six billion eight hundred seventy-five million Rupiah) (IDR 20.00 per share), shall be distributed as cash dividends; c. The remaining net profit of Rp43,026,502,261 (forty-three billion twenty-six million five hundred two thousand two hundred sixty-one Rupiah) shall be recorded as retained earnings of the Company in order to strengthen the Company's capital structure. 2. Approving the granting of authority to the Board of Directors of the Company to implement the distribution of cash dividends as referred to in item 1(b) above and to take all necessary actions in connection with such dividend distribution.		
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized		

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Mata Acara Agenda	Perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Changes in the Company's Objectives, Purposes, and Business Activities.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholders submitted any questions or opinions.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	1.875.000.500 atau 80% dari saham yang hadir. 1,875,000,500 or 80% of the shares present.	0 atau 0% dari saham yang hadir. 0 or 0% of the shares present.	0 atau 0% dari saham yang hadir. 0 or 0% of the shares present.

Keputusan
Resolution

Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sehubungan dengan adanya penambahan 1(satu) bidang usaha yaitu:

"Menjalankan jasa Industri untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam dan Barang dari Logam [25920)."

Sehingga untuk selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi menjadi sebagai berikut:

—---------- PASAL 3 —----------
---- MAKSUD DAN TUJUAN ----

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah:
   a. menjalankan usaha di bidang industri paku, mur dan baut
   b. menjalankan usaha di bidang industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih.
   c. menjalankan usaha di bidang industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga.
   d. menjalankan usaha di bidang perdagangan besar suku cadang dan aksesori mobil.
   e. menjalankan usaha di bidang perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya,
   f. menjalankan usaha di bidang jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
   a. Kelompok ini mencakup usaha pembuatan paku, mur, baut dan barang berulir sejenis yang terbuat dari besi, baja, tembaga, aluminium dan logam lainnya (259s2).
   b. Kelompok ini mencakup usaha pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda empat atau lebih seperti leaf spring, radiator, fuel tank, muffle, rem, gearbox/persneling, AS roda, road wheel, suspension shock absorber silencer pipa pembuangan kataliser pengubah, kopling, roda kemudi, sistem kolom kemudi dan kotak kemudi suku cadang dan aksesori untuk bodi karoseri kendaraan bermotor, seperti sabuk pengaman, pintu, bumper, airbag; tempat duduk mobil; peralatan listrik kendaraan bermotor, seperti generator, alternator, busi, ignition ra/wiring harnesses/starter, sistem buka tutup pintu dan jendela otomatis, pemasangan argometer ke dalam panel instrumen, pengatur voltase; inverter untuk kendaraan bermotor roda empat atau lebih; dan lain-lain (29300).
   c. Kelompok ini mencakup usaha pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan tiga, sepeda motor pembakaran dalam, suspensi dan knalpot Termasuk inverter untuk kendaraan bermotor roda dua dan tiga (30912).
   d. Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai suku cadang, komponen dan aksesori mobil yang terpisah dari perdagangannya, seperti karet ban dan ban dalam, busi mobil, baterai (aki), perlengkapan lampu dan bagian-ba8ian kelistrikan [4S301).
   e. Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya (45405).
   f. Kelompok ini mencakup kegiatan jasa industri untuk pelapisan, pemolesan, pewarnaan, pengukiran, pengerasan, pengkilapan, pengelasan, pemotongan dan berbagai pekerjaan khusus terhadap logam atau barang-barang dari logam. Kegiatannya termasuk industri penyepuhan logam, anodizing dan lain-lain industri pengolahan panas logam; deburring, penyemprotan pasir (sandblasting), perobohan (tumbling) dan pembersihan logam; industri pewarnaan dan pengukiran atau pemahatan logam; industri pelapisan bukan metalik logam, seperti pelapisan dengan plastik, email atau porselain, lak/pernis dan lain-lain; industri pengerasan dan pengkilapan logam; industri pengeboran, pengolahan, penggilingan, pengikisan, pembentukan, pemutaran broaching, leveling, penggergajian, penghalusan, penajaman, penyemiran, pengelasan, penyambungan dan lain-lain bagian pekerjaan logam; dan industri pemotongan aEru penulisan pada logam dengan sinar laser (25920).

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

	Approving changes to the Company's objectives and business activities in connection with the addition of one (1) business field, namely: "Providing industrial services for various specialized metalworking and metal goods [25920)." Therefore, Article 3 of the Company's Articles of Association shall read as follows: —----------ARTICLE 3—---------- ---- PURPOSE AND OBJECTIVES ---- 1. The purpose and objectives of the Company are: a. operating a business in the field of nails, nuts, and bolts b. operating a business in the field of spare parts and accessories for four-wheeled or more motor vehicles. c. operating a business in the field of two- and three-wheeled motorcycle components and equipment. d. operating a business in the field of wholesale trade of car parts and accessories. e. operating a business in the field of wholesale trade of motorcycle parts and accessories, f. operating a business in the field of industrial services for various special metal works and metal goods. 2. To achieve the above objectives and goals, the Company may carry out the following business activities: a. This group includes businesses engaged in the manufacture of nails, nuts, bolts, and similar threaded items made of iron, steel, copper, aluminum, and other metals (259s2). b. This group includes businesses engaged in the manufacture of components and spare parts for four-wheeled or more motor vehicles, such as leaf springs, radiators, fuel tanks, mufflers, brakes, gearboxes/ gear shifts, axles, road wheels, suspension shock absorbers, silencers, catalytic converters, clutches, steering wheels, steering column systems, and steering boxes, as well as spare parts and accessories for motor vehicle bodies, such as seat belts, doors, bumpers, airbags; car seats; electrical equipment for motor vehicles, such as generators, alternators, spark plugs, ignition ra/wiring harnesses/starters, automatic door and window opening and closing systems, installation of argometers into instrument panels, voltage regulators; inverters for four-wheeled or larger motor vehicles; and others (29300). c. This group includes businesses manufacturing components and spare parts for two- and three-wheeled motor vehicles, internal combustion motorcycles, suspensions, and exhaust systems. It also includes inverters for two- and three-wheeled motor vehicles (30912). d. This group includes wholesale trade of various spare parts, components, and accessories for automobiles that are separate from their trade, such as rubber tires and inner tubes, spark plugs, batteries, lighting equipment, and electrical parts [4S301). e. This group includes wholesale trade of motorcycle spare parts and accessories (45405). f. This group includes industrial services for coating, polishing, coloring, engraving, hardening, buffing, welding, cutting, and various specialized work on metals or metal goods. Activities include metal plating, anodizing and other metal heat treatment industries; deburring, sandblasting, tumbling and metal cleaning; metal coloring and engraving or carving industries; non-metallic metal coating industries, such as coating with plastic, enamel or porcelain, lacquer/varnish and others; metal hardening and polishing industries; drilling, processing, grinding, scraping, forming, broaching, leveling, sawing, smoothing, sharpening, polishing, welding, joining and other metalworking industries; and laser cutting and writing on metal (25920).
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized

Mata Acara Keempat
Fourth Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan penunjukan Akuntan Publik untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2025. Approval of the appointment of a Public Accountant for the Fiscal Year ending December 31, 2025.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholders submitted any questions or opinions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	1.875.000.500 atau 80% dari saham yang hadir. 1,875,000,500 or 80% of the shares present.	0 atau 0% dari saham yang hadir. 0 or 0% of the shares present.	0 atau 0% dari saham yang hadir. 0 or 0% of the shares present.
Keputusan Resolution	Menyetujui dan Menerima memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di otoritas jasa Keuangan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025, serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. Approve and Accept to authorize the Board of Commissioners of the Company, with consideration from the Audit Committee, to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2025, and to authorize the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other terms and conditions for the appointment of the Public Accountant.		
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized		

Mata Acara Kelima
Fifth Agenda

Mata Acara Agenda	Penentuan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2025. Determination of Remuneration for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for 2025.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholders submitted any questions or opinions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	1.875.000.500 atau 80% dari saham yang hadir. 1,875,000,500 or 80% of the shares present.	0 atau 0% dari saham yang hadir. 0 or 0% of the shares present.	0 atau 0% dari saham yang hadir. 0 or 0% of the shares present.
Keputusan Resolution	Menyetujui penentuan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2025, sebagai berikut: 1. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025. 2. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Approved the determination of salaries, honoraria, and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the year 2025, as follows: 1. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and allowances of all members of the Board of Directors of the Company for the 2025 fiscal year. 2. Granting authority to the Chief Commissioner of the Company to determine the distribution of salaries or honoraria and allowances for members of the Board of Commissioners of the Company.		
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized		

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2025

In 2025, the Company did not convene EGMS.

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 pada tanggal 30 Mei 2024 di Hotel Fairmont, Lantai 3, Ruang Saphire, Jalan Asia Afrika No. 8, Jakarta Pusat. RUPST tersebut juga dilangsungkan melalui media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPST dapat saling melihat dan mendengar secara langsung dan berpartisipasi dalam rapat dan dihadiri oleh pemegang saham sebanyak 1.875.002.710 saham atau mewakili 80,0001% dari 2.343.750.000 saham yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

Dengan demikian persyaratan kuorum yang ditentukan dalam ketentuan Pasal 14 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan Juncto Pasal 86 Ayat 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas telah terpenuhi. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan juga diatur dalam peraturan KSEI Nomor XI-B tentang Tata Cara Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara Elektronik dan disertai Pemungutan Suara melalui Sistem Rapat Umum Elektronik (e-ASY.KSEI).

THE CONVENING OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2024

In 2024, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the Fiscal Year 2023 on May 30th, 2024, at the Fairmont Hotel, 3rd Floor, Saphire Room, Jalan Asia Afrika No. 8, Central Jakarta. The AGMS also held through teleconference, video conference, or other electronic media facilities that allow all participants of the AGMS to see and hear each other directly and participate in the meeting and was attended by shareholders totaling 1,875,002,710 shares representing 80.0001% of 2,343,750,000 shares which are all shares of the Company with valid voting rights.

Therefore, the quorum requirements stipulated in Article 14 Paragraph 1 of the Articles of Association of the Company in conjunction with Article 86 Paragraph 1 of Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies have been fulfilled. The holding Annual General Meeting of Shareholders is also regulated in KSEI Regulation Number XI-B concerning Procedures for Holding the Annual General Meeting of Shareholders Electronically and accompanied by Voting via the Electronic General Meeting System (e-ASY.KSEI).

Seluruh mata acara dan keputusan RUPS Tahunan telah dituangkan dalam Akta No. 16 yang dibuat dihadapan Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.

All agenda items and decisions of the Annual General Meeting of Shareholders have been recorded in Deed No. 16 drawn up before Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2023
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS FOR THE 2023 FINANCIAL YEAR

Jenis Rapat Type of Meeting	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
Tanggal Pelaksanaan Date	30 Mei 2024 May 30, 2024
Waktu Time	10.00 WIB
Tempat Venue	Hotel Fairmont, Lantai 3, Ruang Sapphire, Jalan Asia Afrika No. 8, Jakarta Pusat. Fairmont Hotel, 3rd Floor, Sapphire Room, Jalan Asia Afrika No. 8, Central Jakarta.
Saham Hadir/Terwakili (Basis Voting) Shares Present/Represented (Voting Basis)	1.875.002.710
Persentase Kehadiran dari Total Saham (%) Attendance Percentage of Total Shares (%)	80,0001
Total Saham Perseroan dengan Hak Suara Total Voting Shares	2.343.750.000
Kehadiran Notaris Attendees of Notary	Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn.

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2023
ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2023 FINANCIAL YEAR

Direksi **Board of Directors**	
Ervin Wijaya	Direktur Utama President Director
Rudy Wijaya	Direktur Director
Anthony Wijaya	Direktur Director
Lenny Wijaya	Direktur Director
Bono Rumbiono	Direktur Director
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	
Herman Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner
Junardis Priwono	Komisaris Independen Independent Commissioner

Mata Acara Pertama
First Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Audit untuk Tahun Buku 2023. Approval and Ratification of the Company's Annual Report 2023, including the Board of Commissioners Supervisory Report and Ratification of the Audited Financial Report for the Fiscal Year 2023.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholders submitted any questions or opinions.

Mata Acara Pertama
First Agenda

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	1.875.002.710 atau 80,0001% dari saham yang hadir. 1.875.002.710 or 80,0001% of the shares present.	0 atau 0% dari saham yang hadir. 0 or 0% of the shares present.	0 atau 0% dari saham yang hadir. 0 or 0% of the shares present.
Keputusan Resolution	Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk menerima Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023 dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen nomor: 00735/2.1133/AU.1/04/1655-2/1/IV/2024, tanggal 16 April 2024 dengan pendapat wajar. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledeig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut. Approved and received the Annual Report for the fiscal year ended on December 31st, 2023 including receiving the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company during the fiscal year 2023 and ratify the Financial Report for the fiscal year ended on December 31st, 2023, audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners according to the Independent Auditor's Report number: 00735/2.1133/AU.1/04/1655-2/1/IV/2024, dated April 16, 2024, with a fair opinion. Following the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Report for the fiscal year ended December 31st, 2023, the Meeting also granted full release and discharge (volledeig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervisory actions during the fiscal year 2023, to the extent reflected in the Annual Report and Financial Report.		
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized		

Mata Acara Agenda	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Determination of the Allocation of the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholders submitted any questions or opinions.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	1.875.002.710 atau 80,0001% dari saham yang hadir. 1.875.002.710 or 80,0001% of the shares present.	0 atau 0% dari saham yang hadir. 0 or 0% of the shares present.	0 atau 0% dari saham yang hadir. 0 or 0% of the shares present.
Keputusan Resolution	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 Rp111.306.377.610,- (seratus sebelas milyar tiga ratus enam juta tiga ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus sepuluh Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: a. Sekitar 5% (lima persen) dari laba bersih atau sebesar Rp 5.565.318.882,- (lima milyar lima ratus enam puluh lima juta tiga ratus delapan belas ribu delapan ratus delapan puluh dua Rupiah) akan ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. b. Sebesar 73,70% (tujuh puluh tiga koma tujuh puluh persen) dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp 82.031.250.000,- (delapan puluh dua milyar tiga puluh satu juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah) (Rp 35,00 per saham) dibayarkan sebagai dividen tunai. c. Sisa laba bersih Perseroan sebesar Rp 23.709.808.730,- (dua puluh tiga milyar tujuh ratus sembilan juta delapan ratus delapan ribu tujuh ratus tiga puluh Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan guna memperkuat permodalan Perseroan. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai sebagaimana tersebut pada butir 1.b diatas dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan pembagian dividen tersebut. 1. Approved the use of the Company's net profit for the fiscal year 2023 of Rp 111,306,377,610, - (one hundred eleven billion three hundred six million three hundred seventy-seven thousand six hundred ten Rupiah) with details as follows: a. About 5% (five percent) of the net profit or Rp5,565,318,882, - (five billion five hundred sixty-five million three hundred eighteen thousand eight hundred eighty-two Rupiah) will be allocated as the Company's reserve fund to fulfill the provisions of Article 70 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies. b. 73.70% (seventy-three point seventy percent) of the Company's net profit or Rp82,031,250,000 (eighty-two billion thirty-one million two hundred fifty thousand Rupiah) (Rp35.00 per share) was paid as a cash dividend. c. The remaining net profit of Rp23,709,808,730 (twenty-three billion seven hundred nine million eight hundred eight thousand seven hundred thirty Rupiah) will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital. 2. Granted the Board of Directors of the Company to implement the cash dividend distribution as referred to in point 1.b above and take all necessary actions in relation to the dividend distribution.		
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized		

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024. Approval of the appointment of a Public Accountant for the fiscal year ending December 31st, 2024.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholders submitted any questions or opinions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	1.875.002.710 atau 80,0001% dari saham yang hadir. 1.875.002.710 or 80,0001% of the shares present.	0 atau 0% dari saham yang hadir. 0 or 0% of the shares present.	0 atau 0% dari saham yang hadir. 0 or 0% of the shares present.
Keputusan Resolution	Menyetujui dan Menerima memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024, serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. Approved and Granted the Board of Commissioners of the Company with consideration from the Audit Committee to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's financial report for the fiscal year ending December 31st, 2024, and authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.		
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized		

Mata Acara Keempat
Fourth Agenda

Mata Acara Agenda	Penentuan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2024. Determination of Remuneration of the Member of Board of Directors and Board of Commissioners 2024.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholders submitted any questions or opinions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	1.875.002.710 atau 80,0001% dari saham yang hadir. 1.875.002.710 or 80,0001% of the shares present.	0 atau 0% dari saham yang hadir. 0 or 0% of the shares present.	0 atau 0% dari saham yang hadir. 0 or 0% of the shares present.
Keputusan Resolution	Menyetujui penentuan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2024, sebagai berikut: 1. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024. 2. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Approved the determination of salaries, honoraria, and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the year 2024, as follows: 1. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and allowances of all members of the Board of Directors of the Company for the 2024 fiscal year. 2. Granting authority to the Chief Commissioner of the Company to determine the distribution of salaries or honoraria and allowances for members of the Board of Commissioners of the Company.		
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized		

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2024

In 2024, the Company did not convene EGMS.

KEPUTUSAN RUPS PADA TAHUN BUKU DAN 1 (SATU) TAHUN SEBELUM TAHUN BUKU YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU

Seluruh keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku telah direalisasikan pada tahun buku. Realisasi tersebut telah ditindaklanjuti sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau kebijakan internal Perseroan, dengan dukungan dokumentasi tindak lanjut yang tersimpan dalam administrasi Perseroan.

THE GMS RESOLUTION FOR THE FINANCIAL YEAR AND 1 (ONE) FINANCIAL YEAR PRIOR, REALIZED IN THE RELEVANT FINANCIAL YEAR

All GMS resolutions for the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year have been implemented during the fiscal year. The implementation has been carried out in accordance with applicable laws and regulations and/or the Company's internal policies, supported by follow-up documentation stored in the Company's administration.

KEPUTUSAN RUPS PADA TAHUN BUKU DAN 1 (SATU) TAHUN SEBELUM TAHUN BUKU YANG BELUM DIREALISASIKAN

Tidak terdapat keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan. Dengan demikian, pada akhir tahun buku tidak terdapat keputusan RUPS yang masih berstatus outstanding dan memerlukan tindak lanjut pada periode berikutnya.

UNREALIZED GMS RESOLUTIONS FOR THE FINANCIAL YEAR AND 1 (ONE) FINANCIAL YEAR PRIOR

There are no GMS decisions in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year that have not been implemented. Thus, at the end of the fiscal year, there are no GMS decisions that are still outstanding and require follow-up in the next period.

PIHAK INDEPENDEN DALAM PELAKSANAAN RUPS PADA TAHUN BUKU DAN 1 (SATU) TAHUN SEBELUM TAHUN BUKU

INDEPENDENT PARTIES IN THE IMPLEMENTATION OF THE GMS FOR THE FINANCIAL YEAR AND 1 (ONE) FINANCIAL YEAR PRIOR

Jenis Rapat Type of Meeting	**Tanggal** Date	**Nama Pihak Independen** Independent Party	**Peran** Role	**Tugas pihak independen melakukan perhitungan suara** Independent party are tasked with counting the votes
Rapat Umum Pemegang Saham 2025 2025 General Meeting of Shareholders				
RUPST AGMS	20 Juni 2025 June 20, 2025	Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn.	Notaris Notary	Tidak
RUPST AGMS	20 Juni 2025 June 20, 2025	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Pemungutan Suara melalui Sistem Rapat Umum Elektronik (eASY.KSEI) Voting via the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI)	Ya
Rapat Umum Pemegang Saham 2024 2024 General Meeting of Shareholders				
RUPST AGMS	30 Mei 2024 May 30, 2024	Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn.	Notaris Notary	Tidak
RUPST AGMS	30 Mei 2024 May 30, 2024	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Pemungutan Suara melalui Sistem Rapat Umum Elektronik (eASY.KSEI) Voting via the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI)	Ya


GARUDA METALINDO

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ eksekutif yang bertugas untuk mengelola dan memimpin Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen, dan laporan lainnya.

The Board of Directors is an executive body responsible for directing the affairs of the Company that include strategy planning and preparation; operations, administrations and other supporting activities; accounting and reporting of operations through financial statements, as well as management reports and other reports.

PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA DIREKSI *(BOARD CHARTER)*

Sebagai dasar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi untuk menjalankan Perseroan, Direksi memerlukan Pedoman Kerja (*Charter*) yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan agar semua tindakan dan keputusan yang diambil tetap sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku. Untuk itu, Direksi telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

GUIDELINE OR BOARD CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

As a basis for carrying out its duties and responsibilities to run the Company, the Board of Directors requires a Work Guide (Charter) that is in accordance with the Articles of Association of the Company, resulting in all actions and decisions taken remain in accordance with the core values of the Company and applicable regulations. For this reason, the Board of Directors has a Charter or Work Guidelines and Rules (Board Charter) which have been prepared in a structured, systematic and easy to understand. These Work Guidelines and Rules (Board Charter) have been prepared and signed by all members of the Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi serta tujuan usahanya.
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus aset Perseroan.
3. Memastikan terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Internal Audit, dan Manajemen Risiko.
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun mengenai kepemilikan kekayaan Perseroan, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, sesuai dengan batasan-batasan yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:

1. Leading, managing, and controlling the Company in accordance with its vision and mission, as well as business objectives.
2. Controlling, maintaining, and managing the Company's assets.
3. Ensuring the management and control of the Corporate Secretary's functions, Internal Audit's functions, and Risk Management.
4. Representing the Company inside and outside the court and carrying out all actions and deeds, both regarding the management and ownership of the Company's assets, and binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, in accordance with the boundaries set by the Company's Articles of Association.

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Information about the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and presented in a table as follows :

Jabatan Position	Uraian Description
Direktur Utama	• Berupaya menjadikan Perseroan sebagai pemimpin dalam industri. • Mengembangkan perencanaan strategis, visi, dan misi, tujuan Perseroan untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan, dan perkembangan. • Memastikan Perseroan dikelola secara e□sien, dengan kualitas terbaik, memberi pelayanan prima serta mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal dan efektif.
President Director	• Striving to make the Company a leader in the industry. • Developing strategic planning, vision, and mission, the objectives of the Company to increase revenue, pro□t, and development. • Ensuring that the Company is managed efficiently, with the best quality, provides excellent service and is able to utilize resources optimally and effectively.
Direktur Keuangan	• Bertanggung jawab untuk keuangan, akuntansi, pajak dan anggaran Perseroan. • Memimpin dan mengkoordinasi sistem pembukuan, akuntansi, pajak serta anggaran Perseroan.
Director of Finance	• Holding responsibility for the Company's □nance, accounting, tax and budgeting. • Leading and coordinating the book-keeping, accounting, tax and corporate budget systems.
Direktur Operasi	• Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep, dan rencana umum perusahaan, serta mengarahkan dan memberikan kebijakan/ keputusan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen operasi ke arah pertumbuhan dan perkembangan Perseroan; • Menyusun, mengatur, menganalisis, mengimplementasi, dan mengevaluasi manajemen operasi secara bertanggungjawab bagi perkembangan dan kemajuan Perseroan; • Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen operasi bagi kepentingan Perseroan; • Merealisasikan dan melaksanakan rencana-rencana serta prosedur-prosedur yang diterapkan melalui pendelegasian wewenang pada departemen operasi; • Membuat laporan kegiatan kepada Direktur Utama sebagai pertanggungjawaban seluruh aktivitas manajemen operasi; • Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen operasi. • Menciptakan konsep dasar, kerangka, dan prosedur departemental berdasarkan kebutuhan dan konsep yang diajukan oleh departemen operasi; • Memastikan dan mengawasi aplikasi dari setiap aspek organisasi, penerima motivasi manajemen operasi, menyatu dengan sasaran strategi perusahaan dan memberikan sumbangan terhadap berhasilnya pencapaian sasaran-sasaran.
Director of Operation	• Preparing, formulating, developing, determining concept and general plan, directing and providing policy/ decision on all design-and-build and implementation of operational management towards the company's growth and development; • Developing, managing, and controlling all operational management performance for the interest of the company; • Supervising and controlling all management performances for the company's interests; • Realizing and implementing plans and procedures implemented through delegation of authorities to the operations department; • Preparing notes activities to the President Director as an accountability report for all activities of the operational management; • Supervising the performance of operations department: • Creating basic concept, framework, and departmental procedure based on needs and concept proposed by operations department; • Ensuring and supervising the application of each organizational aspect and receiver of motivation of operational management by integrating the company's strategy target and providing contribution to the success of target accomplishments.
Direktur SDM	• Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, rnengqwasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang Pelayanan Umum, Pengelolaan Aset dan Sumber Daya Manusia agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan. • Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris. • Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktur SDM. • Mengesahkan *Sfandard Operating Procedure* terkait dengan bidang keria Direktur SDM. • Memberikan putusan bisnis Direktur SDM sesuai lingkup kewenangannya. • Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.
Director of Human Capital	• Plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate the implementation of operational tasks in the field of General Services, Asset Management, and Human Resources so that all activities run by the vision, mission, business objectives, strategies, policies, and work programs set. • Ensure that information related to the work unit is always available to the Board of Commissioners. • Lead and supervise the implementation of policies within the scope of the Director of Human Capital's authority. • To approve Standard Operating Procedures related to the Director of Human Capital's field of work. • Provide the Director of Human Capital with business decisions within the scope of his/her authority. • Lead the development of employees according to applicable guidelines.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Komposisi Direksi yang terdiri dari 5 (lima) orang yaitu 1 (satu) Direktur Utama dan 4 (empat) Direktur. Dengan demikian komposisi Direksi sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, the composition of the Board of Directors of the Company has not changed. The composition of the Board of Directors consists of 5 (five) members, 1 (one) President Director and 4 (four) Directors. Therefore, the composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office
Ervin Wijaya	Direktur Utama President Directors	Akta Risalah RUPST No. 12 tanggal 13 Juni 2023 Deed of Minutes of the AGMS No. 12 dated June 13, 2023	Periode ke-1 | 1st Period 2023-2028
Rudy Wijaya	Direktur Director	Akta Risalah RUPST No. 12 tanggal 13 Juni 2023 Deed of Minutes of the AGMS No. 12 dated June 13, 2023	Periode ke-1 | 1st Period 2023-2028
Anthony Wijaya	Direktur Director	Akta Risalah RUPST No. 12 tanggal 13 Juni 2023 Deed of Minutes of the AGMS No. 12 dated June 13, 2023	Periode ke-1 | 1st Period 2023-2028
Lenny Wijaya	Direktur Director	Akta Risalah RUPST No. 12 tanggal 13 Juni 2023 Deed of Minutes of the AGMS No. 12 dated June 13, 2023	Periode ke-1 | 1st Period 2023-2028
Bono Rumbiono	Direktur Director	Akta Risalah RUPST No. 12 tanggal 13 Juni 2023 Deed of Minutes of the AGMS No. 12 dated June 13, 2023	Periode ke-1 | 1st Period 2023-2028

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Hingga 31 Desember 2025, Direksi Perseroan belum membentuk komite-komite di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal sebagai organ pendukung Direksi.

Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan berintegritas. Direksi berharap, kinerja positif yang ditunjukkan oleh kedua organ tersebut dapat terus ditingkatkan sehingga terciptanya kinerja yang efektif antara Direksi dengan organ pendukungnya.

PERFORMANCE APPRAISAL OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31st, 2025, the Board of Directors of the Company have not formed any committees under the Board of Directors yet. In performing its duties, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and the Internal Audit as the supporting organs of the Board of Directors.

The Board of Directors assesses that the Corporate Secretary and Internal Audit have carried out their duties and responsibilities well and with integrity. The Board of Directors hopes that the positive performance shown by these two organs can continue to be improved so that effective performance can be created between the Board of Directors and their supporting organs.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI, RAPAT GABUNGAN DAN KEHADIRAN DALAM RUPS

Kebijakan terkait frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

Rapat Direksi terdiri dari rapat internal Direksi maupun rapat bersama Dewan Komisaris. Sebagaimana diatur dalam *Board Charter* dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dapat dilaksanakan

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS MEETING, JOINT MEETING AND ATTENDANCE IN GMS

Policies on the frequency of Board of Directors meetings, joint Board of Directors meetings with the Board of Commissioners

Board of Directors meetings consist of internal meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners. As regulated in the Board Charter and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is required to hold regular Board of Directors

apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Direksi juga memiliki kewajiban untuk mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut dengan dibuktikan dengan persetujuan yang ditandatanganinya. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

Frekuensi Pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris Termasuk Kehadiran Dalam RUPS

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali. Dengan tingkat kehadiran dan agenda pembahasan masing-masing rapat disajikan dalam tabel di bawah ini.

Rapat Internal Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

meetings at least once a month. Board of Directors meetings can be held if attended by the majority of all members of the Board of Directors. The Board of Directors also has the obligation to hold regular meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

When all members of the Board of Directors have been informed in writing and have signed a document indicating their approval of the proposal, the Board of Directors may also legitimately make decisions without calling a meeting of the Board of Directors. Legally, decisions made in this manner are equivalent to those made during a Board of Directors' meeting.

Frequency of Board of Directors Meetings and Joint Board of Directors Meetings with the Board of Commissioners Including Attendance in the GMS

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners. The attendance level and discussion agenda of each meeting are presented in the table below.

The Board of Director's Internal Meeting

During 2025, the Board of Directors was held 12 (twelve) meetings with the attendance rate as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Ervin Wijaya	Direktur Utama President Directors	12	12	100%
Rudy Wijaya	Direktur Director	12	12	100%
Anthony Wijaya	Direktur Director	12	12	100%
Lenny Wijaya	Direktur Director	12	12	100%
Bono Rumbiono	Direktur Director	12	12	100%

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Sebagai realisasi dari hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2025, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak empat kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting of The Board of Directors and The Board of Commissioners

As a result of understanding how the Board of Directors and the Board of Commissioners collaborate. The Board of Commissioners and the Board of Directors held four joint meetings in 2025, with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Direksi **The Board of Directors**				
Ervin Wijaya	Direktur Utama President Directors	4	4	100%
Rudy Wijaya	Direktur Director	4	4	100%
Anthony Wijaya	Direktur Director	4	4	100%
Lenny Wijaya	Direktur Director	4	4	100%
Bono Rumbiono	Direktur Director	4	4	100%
Dewan Komisaris **The Board of Commissioners**				
Herman Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Andree Wijaya	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Junardis Priwono	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Attendance of Board of Directors in General Meeting Shareholders (GMS)

No.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting Shareholders (GMS)	Tanggal Date	Peserta Participant
1	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2024 Annual General Meeting Shareholders (AGMS) for the Fiscal Year 2024	20 Juni 2025 June 20, 2025	1. Rudy Wijaya 2. Anthony Wijaya 3. Lenny Wijaya 4. Bono Rumbiono
2	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2023 Annual General Meeting Shareholders (AGMS) for the Fiscal Year 2023	30 Mei 2024 May 30, 2024	1. Ervin Wijaya 2. Rudy Wijaya 3. Anthony Wijaya 4. Lenny Wijaya 5. Bono Rumbiono

PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2025, Direksi tidak mengikuti pelatihan atau program pengembangan kompetensi apapun. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menyediakan peluang pelatihan di masa mendatang, guna memastikan bahwa anggota Direksi memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, sesuai dengan perkembangan regulasi dan *best practices* dalam tata kelola perusahaan.

TRAINING AND/OR DEVELOPMENT COMPETENCY OF THE MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025 , the Board of Directors did not participate in any training or competency development programs. However, the Company remains committed to providing training opportunities in the future, to ensure that the members of the Board of Directors possess the necessary knowledge and skills to effectively carry out their oversight function, in line with regulatory developments and best practices in corporate governance.

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI PADA TAHUN BUKU

Hingga 31 Desember 2025, Direksi Perseroan belum membentuk komite-komite di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal sebagai organ pendukung Direksi.

Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan berintegritas. Direksi berharap, kinerja positif yang ditunjukkan oleh kedua organ tersebut dapat terus ditingkatkan sehingga terciptanya kinerja yang efektif antara Direksi dengan organ pendukungnya.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' SUPPORTING COMMITTEES IN FINANCIAL YEAR

As of December 31st, 2025, the Board of Directors of the Company have not formed any committees under the Board of Directors yet. In performing its duties, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and the Internal Audit as the supporting organs of the Board of Directors.

The Board of Directors assesses that the Corporate Secretary and Internal Audit have carried out their duties and responsibilities well and with integrity. The Board of Directors hopes that the positive performance shown by these two organs can continue to be improved so that effective performance can be created between the Board of Directors and their supporting organs.



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ pengawas yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh RUPS. Tak hanya itu, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi konsultasi dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja. Dewan Komisaris turut pula dibantu oleh Komite Audit.

PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA DEWAN KOMISARIS (*BOARD CHARTER*)

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris bekerja dengan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Dewan Komisaris telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Meneliti, menelaah, dan menandatangani laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala.
4. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS.
5. Melakukan evaluasi dan menentukan remunerasi bagi Direksi.

The Board of Commissioners is a supervisory body responsible for overseeing all managerial actions taken by the Board of Directors and performing special duties assigned by the GMS. In addition, the Board of Commissioners monitors the implementation of good corporate governance within the Company as well as compliance with applicable laws and regulations. Moreover, the Board of Commissioners also performs consulting functions and may also advise the Board of Directors.

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is equipped with the Board of Commissioners' Charter as its work guidelines and procedures. Likewise, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

GUIDELINE OR BOARD CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its supervisory duties and advice giving to the Board of Directors, the Board of Commissioners applies the Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board Manual). The Board of Commissioners has a Charter or Work Guidelines and Rules (Board Charter) which have been prepared in a structured, systematic and easy to understand. These Work Guidelines and Rules (Board Charter) have been prepared and signed by all members of the Board of Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

1. Supervise the Company's management policies implemented by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors in running the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association, the resolutions of the GMS, as well as the prevailing laws and regulations.
2. Examine, review, and sign annual reports prepared by the Board of Directors.
3. Hold Board of Commissioners' meetings periodically.
4. Submit supervisory report for the fiscal year to the GMS.
5. Evaluate and determine the remuneration for the Board of Directors.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Menurut anggaran dasar Perseroan dan sesuai dengan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, komposisi anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2025 terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 2 (dua) Komisaris yang salah satunya adalah Komisaris Independen. Komposisi yang saat ini menjabat diangkat berdasarkan Akta Risalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.12 tanggal 13 Juni 2023 dengan demikian komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

According to the Company's articles of association and in accordance with POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies, the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners. In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

In 2025, the composition of the Board of Commissioners has not change. The composition of the Board of Commissioners in 2025 consists of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Commissioners, one of which is an Independent Commissioner. The current composition was appointed based on the Deed of Minutes of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No.12 dated June 13th, 2023, therefore the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office
Herman Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Risalah RUPST No. 12 tanggal 13 Juni 2023 Deed of Minutes of the AGMS No. 12 dated June 13, 2023	Periode ke-1 | 1st Period 2023-2028
Andree Wijaya	Komisaris Commissioner	Akta Risalah RUPST No. 12 tanggal 13 Juni 2023 Deed of Minutes of the AGMS No. 12 dated June 13, 2023	Periode ke-1 | 1st Period 2023-2028
Junardis Priwono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Risalah RUPST No. 12 tanggal 13 Juni 2023 Deed of Minutes of the AGMS No. 12 dated June 13, 2023	Periode ke-1 | 1st Period 2023-2028

KEBIJAKAN PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT GABUNGAN DAN KEHADIRAN DALAM RUPS

Dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi selalu melakukan komunikasi dan koordinasi agar proses mencapai tujuan Perseroan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Maka dari itu, Dewan Komisaris dan Direksi selalu mengadakan rapat rutin. Rapat tersebut dilakukan baik hanya di dalam lingkungan masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi maupun gabungan.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING, JOINT MEETING AND ATTENDANCE IN GMS

For achieving the objectives of the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors always build communication and coordination for effectiveness and efficiency in creating the objectives of the company. For this reason, the Board of Commissioners and the Board of Directors must conduct routine meetings. The Board of Commissioners and the Board of Directors can hold their meetings internally or jointly.

Kebijakan Terkait Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan. Sebagaimana diatur dalam Board Charter dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak enam kali dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak empat kali. Dengan tingkat kehadiran dan agenda pembahasan masing-masing rapat disajikan dalam tabel di bawah ini.

Policies related to the frequency of Board of Commissioners meetings, Board of Commissioners meetings with the Board of Directors

Board of Commissioners meetings consist of internal meetings and meetings inviting the Board of Directors to discuss various aspects of the Company's operations and financial management. As regulated in the Board Charter and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is obliged to hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months and is obliged to hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held internal meetings six times and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors four times. The attendance level and discussion agenda of each meeting are presented in the table below.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Board of Commissioner's Internal Meeting

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the attendance rate as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Herman Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Andree Wijaya	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Junardis Priwono	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai realisasi dari hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2025, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting of The Board of Commissioners and The Board of Directors

As a result of understanding how the Board of Directors and the Board of Commissioners collaborate. The Board of Commissioners and the Board of Directors held 4 (four) joint meetings in 2025, with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris **The Board of Commissioners**				
Herman Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Andree Wijaya	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Junardis Priwono	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Direksi **The Board of Directors**				
Ervin Wijaya	Direktur Utama President Directors	4	4	100%
Rudy Wijaya	Direktur Director	4	4	100%
Anthony Wijaya	Direktur Director	4	4	100%
Lenny Wijaya	Direktur Director	4	4	100%
Bono Rumbiono	Direktur Director	4	4	100%

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Dewan Komisaris mendapat kebaruan informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sebagai bentuk antisipasi atas masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan.

1. Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris.

2. Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris yang Baru Diangkat.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan atau program pengembangan kompetensi apapun. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menyediakan peluang pelatihan di masa mendatang, guna memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, sesuai dengan perkembangan regulasi dan best practices dalam tata kelola perusahaan.

TRAINING AND/OR DEVELOPMENT COMPETENCY OF THE MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Enhancing capabilities is considered essential to ensure that the Board of Commissioners stays updated with the latest developments in the Company's business and applicable regulations. It also serves as a proactive measure to anticipate potential future challenges for the Company's sustainability and growth.

1. Policy on Training and/or Competency Development for Members of the Board of Commissioners.

2. Orientation Program for Newly Appointed Members of the Board of Commissioners.

In 2025, the Board of Commissioners did not participate in any training or competency development programs. However, the Company remains committed to providing training opportunities in the future, to ensure that the members of the Board of Commissioners possess the necessary knowledge and skills to effectively carry out their oversight function, in line with regulatory developments and best practices in corporate governance.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS SERTA MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dilakukan secara terstruktur untuk memastikan efektivitas dan kontribusi mereka terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Penilaian ini mencakup tiga aspek utama: prosedur pelaksanaan penilaian, kriteria yang digunakan, dan pihak yang melakukan penilaian.

1. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun yang dilakukan secara penilaian mandiri (*self-assessment*) dengan mengacu pada *performance appraisal indicator*. Untuk penilaian kinerja Direksi juga dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui penilaian mandiri (*self-assessment*). Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh Presiden Komisaris/Dewan Komisaris. Hasil penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dipresentasikan pada saat penyelenggaraan RUPS kepada pemegang saham Perseroan.

2. Kriteria yang Digunakan

Secara garis besar, indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Pencapaian program kerja Dewan Komisaris.
2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris.

Secara umum, penilaian kinerja Direksi berdasarkan, namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Implementasi GCG.
2. Kinerja keuangan dan operasional Perseroan, terutama terkait pencapaian target yang telah ditentukan, serta aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan.
3. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.
4. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi.

3. Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada dasarnya dilakukan melalui proses penilaian diri *(self-assessment)*. Hasil dari penilaian tersebut kemudian ditinjau oleh Presiden Komisaris dan/atau Dewan Komisaris untuk dievaluasi. Pada akhirnya, hasil akhir dilaporkan kepada para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS, INCLUDING EACH MEMBER

The performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as each individual member, is conducted in a structured manner to ensure their effectiveness and contribution to the achievement of the Company's objectives. This assessment includes three key aspects: assessment procedures, criteria used, and assessing parties.

1. Performance Assessment Procedures

The Board of Commissioners conducts a one annual performance assessment, which is conducted by self-assessment using the performance appraisal indicators. Every year, the Board of Directors conducts a self-assessment as part of their performance evaluation process. The President Commissioner or Board of Commissioners then assesses the performance evaluation. The Company's shareholders are informed at the GMS of the findings of the assessment conducted by the Board of Directors and Commissioners.

2. Criteria Used

In general, the performance assessment indicators for the Board of Commissioners consist of:

1. Achievements of the Board of Commissioners work programs.
2. Attendance level of the Board of Commissioners at the meetings.

Generally, the performance assessment of the Board of Directors is based on, but not limited to, the following:

1. Implementation of GCG
2. The Company's operational and financial performance, particularly in relation to meeting set goals, and other elements that are critical to the Company's long-term sustainability.
3. Performance of each member of the Board of Directors
4. Attendance level of the Board of Directors at the meetings.

3. Assessing Parties

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is primarily conducted through a self-assessment process. The results are then reviewed by the President Commissioner and/or the Board of Commissioners for evaluation. Ultimately, the final results are reported to shareholders during the General Meeting of Shareholders (GMS).

4. **Hasil Penilaian Kinerja 2025**

   Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi menunjukkan bahwa mereka telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan. Secara keseluruhan, kinerja mereka telah mencapai tingkat yang memadai dalam mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan. Namun, terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian lebih lanjut guna meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan strategis. Evaluasi ini menjadi dasar untuk perencanaan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan di masa yang akan datang.

4. **2025 Performance Assessment Results**

   The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors demonstrates that they have carried out their duties and responsibilities in accordance with applicable regulations and corporate governance principles. Overall, their performance has reached a satisfactory level in supporting the achievement of the Company's long-term objectives. Nevertheless, several areas have been identified for further improvement to enhance the effectiveness of oversight and strategic decision-making. This evaluation serves as a foundation for future improvement plans and development initiatives aimed at strengthening the Company's overall performance.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN BUKU

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sebaik mungkin dengan mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, menelaah pemeriksaan yang dilaksanakan oleh auditor internal dan eksternal, serta memberikan rekomendasi terkait praktik penerapan GCG.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING COMMITTEES FOR IN FINANCIAL YEAR

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The Board of Commissioners concluded that in 2025, the Audit Committee had performed its duties to the best of its ability by properly and thoroughly overseeing the effectiveness of the internal control implementation, reviewing financial information, reviewing audits performed by internal and external auditors, as well as providing recommendations regarding GCG implementation practices.

KOMISARIS INDEPENDEN

Saat ini Dewan Komisaris memiliki 3 (tiga) orang anggota dan 1 (satu) orang di antaranya atau 33% adalah Komisaris Independen. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mewajibkan setiap perusahaan publik memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The current composition of the Board of Commissioners consists of 3 (three) members, 1 (one) of whom is Independent Commissioner. Therefore, the composition of the Board of Commissioners has complied with Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 on the Amendment to Regulation No. I-A regarding Non-Share Securities Listing Issued by Listed Companies, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that stipulate every public company must have Independent Commissioners at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Kriteria Komisaris Independen

Berikut adalah kriteria-kriteria yang wajib dipenuhi oleh Komisaris Independen:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.

Criteria of Independent Commissioner

The following are the criteria that must be met by the Independent Commissioner:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the following period.

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

2. Has no direct or indirect ownership of shares.
3. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Independensi Komisaris Independen

Perseroan memiliki kebijakan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat, terutama Komisaris Independen yang menjabat lebih dari 1 (satu) periode wajib menandatangani isi pakta integritas untuk menjamin komitmen melaksanakan seluruh tugas, fungsi, tanggung jawab, wewenang dan peran sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kesanggupan untuk tidak melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Pakta integritas yang ditandatangani oleh Komisaris Independen merupakan suatu bentuk komitmen Perseroan menjaga hak minoritas pemegang saham Perseroan dan mempunyai peran dalam fungsi pengawasan secara independen.

Komisaris Independen saat ini dijabat oleh Bapak Junardis Priwono dan Perseroan tidak memiliki keterkaitan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Tak hanya itu, Komisaris Independen memiliki pengalaman dan latar belakang di bidang keuangan dan industri manufaktur untuk menunjang tugas-tugas sebagai anggota Dewan Komisaris. Oleh karenanya, Komisaris Independen mampu memberikan masukan dan pengawasan yang kredibel secara independen.

Independence of Independent Commissioners

The Company has a policy that every member of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors who serve, especially Independent Commissioners who serve more than 1 (one) period, must sign an integrity pact to ensure commitment to carry out all duties, functions, responsibilities, authorities, and roles according to laws and regulations and the ability not to commit corruption, collusion, and nepotism. The integrity pact signed by the Independent Commissioner is a form of the Company's commitment to safeguard the minority rights of the Company's shareholders and has a role in an independent supervisory function.

The current Independent Commissioner Mr. Junardis Priwono and the Company do not share any relationship other than his assignment as Commissioner in accordance with the provisions of the Articles of Association. In addition, the Independent Commissioner has experience and background in the field of financial and manufacturing industry to support his duties as member of the Board of Commissioners. As a result, the Independent Commissioner is capable of providing inputs and oversight in an independent manner.

Aspek Independensi Independence Aspect	Junardis Priwono	
	Ya Yes	Tidak No
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the following period.	√	
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung. Has no direct or indirect shareholding.	√	
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders.	√	
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	√	

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam prosedur pelaksanaan penetapan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi masih menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Dewan Komisaris belum membentuk komite khusus yang menangani fungsi nominasi dan remunerasi. Hal tersebut tidak bertentangan dengan Hal tersebut ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

The implementation methods for calculating the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors remain the responsibility of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners has not yet established a specific Committee to handle nomination and remuneration matters. This is not in contradiction with the provisions of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees for Issuers and Public Companies.

PROSEDUR NOMINASI ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

1. Kebijakan Nominasi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
2. Proses Nominasi.
3. Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Proses Penetapan Remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

NOMINATION PROCEDURE FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Nomination Policy for Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Nomination Process.
3. Remuneration Determination Procedure for the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Remuneration Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Remuneration Determination Process for the Board of Directors and Board of Commissioners.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

1. **Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris**

   Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti standar industri untuk sektor sejenis dan disesuaikan berdasarkan pencapaian kinerja keduanya. Struktur dan besaran remunerasi juga disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2. **Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris**

   Struktur dan besaran remunerasi yang ditetapkan sesuai dengan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk industri sejenis serta disesuaikan dengan capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi juga disetujui dalam RUPS.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. **Remuneration Determination Procedure for the Board of Directors and Board of Commissioners**

   The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors follows industry standards for similar sectors and is adjusted based on the performance achievements of both bodies. The remuneration structure and amount are also approved in the General Meeting of Shareholders (GMS).

2. **Remuneration Structure for the Board of Directors and Board of Commissioners**

   The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors consists of fixed and variable components, taking into account factors such as Company performance, individual performance, responsibilities, and alignment with industry benchmark.

3. **Besarnya Remunerasi Masing-Masing Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris**

   Dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan secara keseluruhan dan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2025, Perseroan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris sebesar Rp7,73 miliar dan Direksi sebesar Rp17,24 miliar. Secara konsolidasi, total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja Perseroan tahun 2025 sebesar Rp24,97 miliar.

3. **Remuneration Amount for Each Member of the Board of Directors and Board of Commissioners**

   In consideration of the Company's overall performance and as an appreciation for the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2025, the Company provided remuneration of Rp7.73 billion to the Board of Commissioners and Rp17.24 billion to the Board of Directors. On a consolidated basis, total remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 amounted to Rp24.97 billion.

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Perusahaan tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah karena kegiatan usaha atau bidang usaha Perusahaan tidak menjalankan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar sepanjang tahun 2025.

Oleh karena itu, persyaratan terkait Dewan Pengawas Syariah, seperti nama anggota, dasar hukum pengangkatan, periode penugasan, tugas dan tanggung jawab, serta mekanisme pemberian nasihat dan pengawasan terhadap pemenuhan prinsip syariah di pasar modal, tidak relevan untuk diterapkan pada Perusahaan.

Perusahaan memastikan bahwa governansi korporat tetap sejalan dengan peraturan yang berlaku dan prinsip governansi korporat yang baik sesuai dengan kegiatan usahanya.

The Company does not have a Sharia Supervisory Board as its business activities or industry sector do not operate under Sharia principles, as stated in its Articles of Association throughout 2025 .

Therefore, requirements related to the Sharia Supervisory Board, such as member names, legal basis for appointment, assignment period, duties and responsibilities, as well as the mechanism for providing advice and supervision on compliance with Sharia principles in the capital market, are not applicable to the Company.

The Company ensures that corporate governance remains aligned with applicable regulations and good corporate governance principles in accordance with its business activities.

Komite Audit
Audit Committee

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile's

Junardis Priwono

Ketua Komite Audit
Audit Comittee Chairman

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Natinonality : Indonesia Citizen

Periode : 2023-2026
Period : 2023-2026

Usia : 40 tahun per 31 Desember 2025
Age : 40 years old as of December 31, 2025

Dasar Hukum Penunjukan :
Legal Basis of Appointment :

SK Dewan Komisaris Nomor 012/GM-CS/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023
Board of Commissioners' Resolution No. 012/GM-CS/VI/2023 dated June 30, 2023

Hubungan Afiliasi :
Affiliations :

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

Pendidikan/Pelatihan I Education/Trainings
Tidak Ada
None

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi I Educational and/or Certification Background
International Business Management dari Petra Christian University, Surabaya
International Business Management dari Petra Christian University, Surabaya

Pengalaman Kerja I Work Experience
- Beliau memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di berbagai proyek Advisory, M&A, Pra-IPO dan Pasca IPO termasuk Finance Raising dan Internal Restucturing
- Beliau pernah menjabat sebagai Associate Director di PT Deloitte Konsultan Indonesia dan Associate Director di PT RHB Sekuritas Indonesia
- Beliau adalah Co-Founder dari SAKe Kapital, Perusahaan penasehat keuangan, M&A, Pra-IPO dan Pasca IPO serta Penggalangan Keuangan
- He has more than 15 years of experience in various Advisory, M&A, Pre-IPO and Post-IPO projects including Finance Raising and Internal Restucturing
- He previously served as an Associate Director at PT Deloitte Consultants Indonesia and PT RHB Sekuritas Indonesia
- He is a high-ranking position at SAKe Kapital, a company focuses on financial advisory, M&A, Pre-IPO and Post-IPO, and Financial Raising

Rangkap Jabatan I Concurrent Positions
Komisaris Independen PT Garuda Metalindo Tbk
Independent Commissioner PT Garuda Metalindo Tbk

Alida Basir Antarsis

Anggota Komite Audit
Audit Comittee Member

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Natinonality : Indonesia Citizen

Periode : 2018-2026
Period : 2018-2026

Usia : 76 tahun per 31 Desember 2025
Age : 76 years old as of December 31, 2025

Dasar Hukum Penunjukan :
Legal Basis of Appointment :

SK Dewan Komisaris Nomor 012/GM-CS/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023
Board of Commissioners' Resolution No. 012/GM-CS/VI/2023 dated June 30, 2023

Hubungan Afiliasi :
Affiliations :

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

Pendidikan/Pelatihan I Education/Trainings

Tidak Ada
None

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi I Educational and/or Certification Background

Sarjana Ekonomi Universitas Airlangga (1979).
Bachelor of Economics from Airlangga University (1979).

Pengalaman Kerja I Work Experience

- Anggota Komite Audit di PT Garuda Metalindo Tbk
- Anggota Komite Audit di PT Saratoga Investama Sadaya Tbk
- Anggota Komite Audit di PT Bata Indonesia Tbk
- Anggota Komite Audit di PT Total Bangun Persada
- Anggota Komite Audit di PT Antam Tbk
- Grup Audit Manager PT Unilever Indonesia Tbk

- Member of Audit Committee at PT Garuda Metalindo Tbk
- Member of Audit Committee at PT Saratoga Investama Sadaya Tbk
- Member of Audit Committee at PT Bata Indonesia Tbk
- Member of Audit Committee at PT Total Bangun Persada
- Member of Audit Committee at PT Antam Tbk
- Group Audit Manager of PT Unilever Indonesia Tbk

Rangkap Jabatan I Concurrent Positions

Tidak ada
None

Wijanarko

Anggota Komite Audit
Audit Comittee Member

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Natinonality : Indonesia Citizen

Periode : 2018-2026
Period : 2018-2026

Usia : 49 tahun per 31 Desember 2025
Age : 49 years old as of December 31, 2025

Dasar Hukum Penunjukan :
Legal Basis of Appointment :

SK Dewan Komisaris Nomor 012/GM-CS/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023
Board of Commissioners' Resolution No. 012/GM-CS/VI/2023 dated June 30, 2023

Hubungan Afiliasi :
Affiliations :

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

Pendidikan/Pelatihan I Education/Trainings

Tidak Ada
None

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi I Educational and/or Certification Background

Sarjana Ekonomi Universitas Airlangga (2001).
Bachelor of Economics from Airlangga University (2001).

Pengalaman Kerja I Work Experience

- Senior Partner di Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan
- Komisaris Utama di PT Trusur Unggul Teknusa
- Anggota Komite Audit di PT Garuda Metalindo Tbk
- Anggota Komite Audit di PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
- Senior Partner di Kantor Akuntan Publik Wijanarko Sogen & Rekan
- Partner di Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan (anggota dari HLB International)
- Auditor di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (anggota dari Deloitte Touch Tomatsu)
- Senior Partner at Hadori Sugiarto Adi & Rekan Public Accounting Firm (member of HLB International)
- President Commissioner of PT Trusur Unggul Teknusa
- Member of Audit Committee at PT Garuda Metalindo Tbk
- Member of Audit Committee at PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
- Senior Partner at Wijanarko Sogen & Rekan Public Accounting Firm
- Partner at Hadori Sugiarto Adi & Rekan Public Accounting Firm (member of HLB International)
- Auditor at Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa (member of Deloitte Touch Tomatsu)

Rangkap Jabatan I Concurrent Positions

Komisaris Utama di PT Trusur Unggul Teknusa (2021 - Sekarang)
President Commissioner of PT Trusur Unggul Teknusa (2021 - Present)

Komite Audit merupakan merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris. Pada bulan Mei 2015, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sebagaimana ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka telah disusun Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris. Secara periodik Piagam Komite Audit dimutakhirkan oleh Komite Audit untuk menyesuaikan dengan ketentuan-ketentuan otoritas yang berlaku.

Piagam Komite Audit yang juga merupakan Pedoman Pelaksanaan Kerja menjadi landasan kerja Komite Audit yang mengatur secara rinci mengenai visi dan misi, maksud dan tujuan, tugas, tanggung jawab dan wewenang serta pelaporan Komite Audit.

The Audit Committee is one of the supporting organs of the Board of Commissioners. In May 2015, the Board of Commissioners established an Audit Committee in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 of 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

To ensure the Audit Committee performs its role in an efficient and effective manner, the Company has prepared the Audit Committee's Charter approved by the Board of Commissioners. The Audit Committee's Charter is updated periodically by the Audit Committee to comply with the applicable provisions of the authorities.

In addition, the Audit Committee's Charter serves as the Committee's Work Implementation Guideline and stipulates its vision and mission, goals and objectives, duties,responsibilities and authorities, and reporting.

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses data, dokumen, dan informasi lainnya tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan audit internal dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Bila diperlukan dapat melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya atas tanggungan Perseroan. Kewenangan ini atas izin Dewan Komisaris.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee's Authorities

In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. Access data, documents and other information about the Company's employees, funds, assets, and other resources as needed.
2. Communicate directly with employees including the Board of Directors, internal auditors and accountants regarding their duties and responsibilities.
3. If deemed necessary, the Audit Committee may, with the approval of the Board of Commissioners, involve independent parties outside the members of the Audit Committee to assist in its duties with the expense borne by the Company.
4. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Susunan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit harus terdiri dari paling sedikit satu Komisaris Independen Perseroan dan setidaknya dua anggota lain yang tidak berafiliasi dengan Perseroan.

Pada tahun 2023, terdapat perubahan susunan Komite Audit berdasarkan Surat Penunjukan Komite Audit No.012/GM-CS/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023, Dewan Komisaris menetapkan perubahan susunan komite audit yaitu Junardis Priwono menggantikan Hadi Surjadipradja sebagai Ketua Komite Audit.

Maka, susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Audit Committee's Composition

In accordance with the Audit Committee's Charter, the Audit Committee must consist of at least one Independent Commissioner and at least two other members who are not affiliated with the Company.

In 2023, there was changes in composition of the Audit Committee in accordance with the Audit Committee Appointment Letter No. 012/GM-CS/VI/2023 dated June 30th, 2023, the Board of Commissioners changed the composition of the Audit Committee by appointing Junardis Priwono replaced Hadi Surjadipradja as a Head of the Audit Committee.

Thus, the composition of the Audit Committee as of December 31st, 2025 was as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office
1	Junardis Priwono	Ketua Chairman	Surat Penunjukan Komite Audit No. 012/GM-CS/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023. Audit Committee Appointment Letter No. 012/GM-CS/VI/2023 dated 30 June 2023	Periode ke-1 1st Period 2023-2026
2	Alida Basir Astarsis	Anggota Member	Surat Penunjukan Komite Audit No. 012/GM-CS/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023. Audit Committee Appointment Letter No. 012/GM-CS/VI/2023 dated 30 June 2023	Periode ke-1 1st Period 2018-2026
3	Wijanarko	Anggota Member	Surat Penunjukan Komite Audit No. 012/GM-CS/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023. Audit Committee Appointment Letter No. 012/GM-CS/VI/2023 dated 30 June 2023	Periode ke-1 1st Period 2018-2026

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua Komite Audit adalah merupakan salah satu anggota Komisaris Independen Perseroan, sementara dua anggota lainnya berasal dari luar Perseroan yang independen.

AUDIT COMMITTEE'S INDEPENDENCE STATEMENT

In order to ensure the independence and objectivity of the Audit Committee, the position of Audit Committee Chairman is filled by the Independent Commissioner of the Company, and the two members are independent parties from outside the Company.

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, anggota Komite Audit **PT Garuda Metalindo Tbk.** dengan ini menyatakan bahwa:

1. Kami menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Komite Audit secara independen sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:
   - POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
   - Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021.
2. Kami tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham pengendali, maupun afiliasi perusahaan yang dapat memengaruhi independensi dalam menjalankan tugas sebagai Komite Audit.
3. Kami tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan, sehingga tugas dan fungsi pengawasan yang kami lakukan sepenuhnya terfokus seperti yang tercantum pada Pedoman atau Piagam Komite Audit, termasuk:
   - Peninjauan laporan keuangan.
   - Pemantauan efektivitas sistem pengendalian internal.
   - Evaluasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
   - Penanganan laporan pelanggaran (*whistleblowing*) yang diterima perusahaan.
4. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, kami berkomitmen untuk:
   - Mematuhi dan menerapkan Pedoman atau Piagam Komite Audit sebagai bagian dari upaya mendukung governansi korporat yang baik.
   - Menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.
   - Menghindari segala bentuk konflik kepentingan.
   - Memberikan rekomendasi yang objektif dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan kesadaran dan tanggung jawab, untuk memenuhi ketentuan regulasi dan menunjang praktik penerapan governansi korporat dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2024.

Jakarta, 02 Januari 2025
Komite Audit **PT Garuda Metalindo Tbk.**

Junardis Priwono	**Alida Basir Astarsis**	**Wijanarko**
Ketua Komite Audit	Anggota	Anggota

PT GARUDA METALINDO TBK.
Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, Jakarta Utara 14470 - Indonesia
P. +62 21 555 3963 F. +62 21 555 1440
E. marketing@garudametalindo.com
WWW.GARUDAMETALINDO.COM

Independensi anggota Komite Audit per 31 Desember 2025
Independence of Audit Committee Members as of December 31st, 2025

No	Aspek Independensi Independence Aspect	Junardis Priwono		Alida Basir Astarsis		Wijanarko	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
1	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat. Not an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Service Office, Public Appraisal Service Office, or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointment.	√		√		√	
2	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioner.	√		√		√	
3	Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Has no direct or indirect shares in the Company.	√		√		√	
4	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.	√		√		√	
5	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	√		√		√	
6	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik atau pejabat pemerintah daerah. Not serving as an officer in a political party or local government.	√		√		√	

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG TELAH DIIKUTI DALAM TAHUN BUKU

Pada tahun 2025, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan atau program pengembangan kompetensi apapun. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menyediakan peluang pelatihan di masa mendatang, guna memastikan bahwa anggota Komite Audit memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, sesuai dengan perkembangan regulasi dan best practices dalam tata kelola perusahaan.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT ATTENDED IN THE FISCAL YEAR

In 2025, the Audit Committee did not participate in any training or competency development programs. However, the Company remains committed to providing training opportunities in the future, to ensure that the members of the Audit Committee possess the necessary knowledge and skills to effectively carry out their oversight function, in line with regulatory developments and best practices in corporate governance.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Piagam, Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun, dan mengadakan pertemuan tambahan setiap kali dianggap perlu. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat.

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat lengkap Komite Audit sebanyak sembilan kali yang dihadiri Ketua Komite Audit dan anggota Komite Audit berserta mitra kerja terkait.

AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS

In accordance with the Audit Committee's Charter, the Committee holds regular meetings at least 6 (six) times in 1 (one) year, and holds additional meetings whenever deemed necessary. The Audit Committee's meetings are chaired by the Audit Committee Chairman or the most senior member of the Audit Committee in the absence of the Audit Committee Chairman. Every Audit Committee's meeting is summarized in the minutes of the meeting.

In 2025, the Audit Committee held nine meetings attended by the Chairman and all members as well as related partners.

Frekuensi Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit
Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Audit Committee

No	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Presentase Kehadiran Attendance Percentage
1	Junardis Priwono	8	8	100%
2	Alida Basir Astarsis	8	8	100%
3	Wijanarko	8	8	100%

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT PADA TAHUN BUKU SESUAI DENGAN YANG DICANTUMKAN DALAM PEDOMAN ATAU PIAGAM *(CHARTER)* KOMITE AUDIT

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan program kerja dengan lingkup pekerjaan sebagai berikut:

Selama tahun itu pula, Komite Audit melakukan review, penelaahan dan klarifikasi terkait dengan informasi keuangan Perseroan, yang dapat dilihat dari perbaikan kualitas pengungkapan Laporan Keuangan selama tahun 2025 dan perbaikan efektivitas pengendalian internal Perseroan.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN THE FISCAL YEAR IN ACCORDANCE WITH THE PROVISIONS STATED IN THE AUDIT COMMITTEE CHARTER.

Throughout 2025, the Audit Committee had implemented its work program with the following scope of work:

During the year, the Audit Committee reviewed and clarified the Company's financial information, as seen in the improvement in the quality of the disclosure of the Financial Statements during the year 2025 and the improvement in the effectiveness of the Company's internal control.

REALISASI PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan program kerja dengan lingkup pekerjaan sebagai berikut:

1. Menyetujui Agenda rapat Komite Audit dan materi pembahasan untuk tahun 2025.
2. Pembahasan dan *review* laporan keuangan triwulanan/ semesteran dan Laporan Tahunan Perseroan, sebelum dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Perhatian khusus disampaikan oleh Komite dalam hal pengungkapan dalam laporan keuangan serta kesesuaian dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

AUDIT COMMITTEE'S WORK PROGRAM REALIZATION

Throughout 2025, the Audit Committee had implemented its work program with the following scope of work:

1. Approved the agenda of Audit Committee meetings and discussion subjects for 2025.
2. Discussed and reviewed the quarterly/semi annual financial statements and Annual Report of the Company prior to submission to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX). The Committee paid special attention to financial statements disclosure and compliance with the Indonesia Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Services Authority (OJK) Regulations.

3. Secara periodik melakukan rapat dengan Dewan Komisaris dan Direksi membahas perkembangan bisnis Perseroan.
4. Me-*review* laporan anggaran (*budget*) Perseroan.
5. Secara periodik melakukan *review* dan monitoring penanganan persediaan selama 2025.
6. Pengawasan pelaksanaan kerja Auditor Independen:
   a. *Kick off* pelaksanaan audit dengan Auditor Independen.
   b. Pembahasan dan *review* Laporan Auditor Independen.
   c. Pertemuan rencana kerja dan jadwal Audit tahun 2025.
   d. Pembahasan *Management Letter* audit tahun 2025.
6. Menyusun Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT Garuda Metalindo Tbk terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Tahun 2025.
7. Menyusun rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tahun 2025.
8. Pengawasan efektivitas Internal Audit:
   a. Membahas Rencana Kerja tahunan Internal Audit.
   b. Memberi arahan kepada Internal Audit penyusunan audit program internal audit, metodologi audit dan pelaporan hasil audit.
   c. Pembahasan dan *review* Laporan Hasil Audit, temuan-temuan dan rekomendasi.
   d. Melakukan monitor terhadap tindak lanjut manajemen, berkaitan dengan rekomendasi dari Internal Audit.
   e. Komite Audit aktif melakukan supervisi terhadap pelaksanaan Internal Audit, terutama obyek-obyek pemeriksaan yang mengandung risiko audit tinggi.
   f. Pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap aturan perundangan-undangan dan peraturan lain yang berlaku di Indonesia, terutama peraturan perpajakan, peraturan bursa, dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
   g. Memberikan masukan atas efisiensi dan efektifitas proses operasional Perseroan.
   h. Menyusun Laporan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Selama tahun itu pula, Komite Audit melakukan *review*, penelaahan dan klarifikasi terkait dengan informasi keuangan Perseroan, yang dapat dilihat dari perbaikan kualitas pengungkapan Laporan Keuangan selama tahun 2025 dan perbaikan efektivitas pengendalian internal Perseroan.

3. Periodically conduct meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors to discuss the Company's business development.
4. Reviewed the Company's budget report.
5. Periodically reviewed and monitored inventory management throughout 2025.
6. Supervised the work of the Independent Auditor, as follows:
   a. Kick off the audit implementation with the Independent Auditor.
   b. Discussed and reviewed the Independent Auditor's reports.
   c. Held a meeting to discuss the 2025 work plan and audit schedule.
   d. Discussed the 2025 Management Letter Audit.
6. Prepared PT Garuda Metalindo Tbk's Audit Committee's Evaluation Report on the implementation of audit services for the Annual Historical Financial Statements of 2025.
7. Prepared Audit Committee's recommendations on the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for 2025.
8. Monitored the effectiveness of Internal Audit, as follows:
   a. Reviewed the Annual Internal Audit Work Plan.
   b. Provided direction to Internal Audit with regard to the preparation of internal audit programs, audit methodology and audit results reporting.
   c. Discussed and reviewed the Internal Audit's reports, findings, and recommendations.
   d. Monitored the management's follow-up on Internal Audit's recommendations.
   e. The Audit Committee actively supervised the implementation of the Internal Audit, particularly the audited objects with high audit risk.
   f. Supervised the Company's compliance with prevailing laws and regulations in Indonesia, particularly tax regulations, stock exchange regulations, and Financial Services Authority regulations.
   g. Provided input on the efficiency and effectiveness of the Company's operational processes.
   h. Prepared the Audit Committee's Report in the Company's Annual Report.

Throughout 2025, the Audit Committee reviewed, evaluated and verified the Company's financial information as reflected in the improvement of the disclosure quality of FinancialStatements throughout the year as well as the improvement of the effectiveness of the Company's internal control.

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

PERNYATAAN BAHWA KOMITE AUDIT MEMILIKI
PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER) KOMITE AUDIT
Nomor: **002/GM-CS/I/2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, anggota Komite Audit **PT Garuda Metalindo Tbk.**, dengan ini menyatakan bahwa:

1. Komite Audit **PT Garuda Metalindo Tbk.** telah memiliki Pedoman atau Piagam (Charter) Komite Audit yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:
   - POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
   - Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) tahun 2021.

2. Pedoman atau Piagam Komite Audit tersebut berfungsi sebagai panduan kerja Komite Audit dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit secara transparan dan akuntabel, dengan memperhatikan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

3. Pedoman atau Piagam Komite Audit mencakup ketentuan terkait:
   - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit.
   - Komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan.
   - Tata cara dan prosedur kerja Komite Audit.
   - Kebijakan penyelenggaraan rapat Komite Audit.
   - Sistem pelaporan kegiatan Komite Audit.
   - Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan terkait dugaan pelanggaran laporan keuangan.
   - Masa tugas anggota Komite Audit.

4. Berkomitmen untuk mematuhi dan menerapkan Pedoman atau Piagam Komite Audit sebagai bagian dari upaya mendukung governansi korporat yang baik, serta memastikan setiap aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya guna mendukung keberhasilan operasional perusahaan serta tercapainya visi dan misi strategis perusahaan.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan kesadaran dan tanggung jawab, untuk memenuhi ketentuan governansi korporat dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2024.

Jakarta, 02 Januari 2025

Komite Audit
PT Garuda Metalindo Tbk.

Junardis Priwono	**Alida Basir Astarsis**	**Wijanarko**
Ketua Komite Audit	Anggota	Anggota

PT GARUDA METALINDO TBK.
Jl. Kapuk Kamal Raya No.28, Jakarta Utara 14470 - Indonesia
P. +62 21 555 3963 F. +62 21 555 1440
E. marketing@garudametalindo.com
WWW.GARUDAMETALINDO.COM

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

Dalam rangka mendukung prinsip governansi korporat yang baik, Perseroan senantiasa memastikan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan secara optimal. Namun, hingga tahun buku 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

In support of good corporate governance principles, the Company consistently ensures that the nomination and remuneration functions are carried out optimally. However, as of the 2025 fiscal year, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee.

ALASAN TIDAK DIBENTUKNYA KOMITE

Perseroan mempertimbangkan tingkat kompleksitas dan skala kegiatan usaha saat ini, yang dinilai belum memerlukan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus. Perseroan memandang bahwa pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dapat dilakukan secara efektif oleh organ lain yang telah diberi wewenang untuk menjalankan fungsi tersebut.

REASON FOR NOT ESTABLISHING THE COMMITTEE

The Company considers the current level of complexity and scale of its business activities, which are deemed not to require the establishment of a dedicated Nomination and Remuneration Committee. The Company believes that the nomination and remuneration functions can be effectively carried out by other authorized bodies assigned to perform these functions.



PIHAK YANG MELAKSANAKAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Fungsi nominasi dan remunerasi saat ini dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan wewenang yang diberikan berdasarkan peraturan yang berlaku. Dalam melaksanakan fungsi ini, Dewan Komisaris bertugas menetapkan kebijakan terkait nominasi dan remunerasi, termasuk mengevaluasi kinerja Direksi dan memberikan rekomendasi remunerasi yang sesuai dengan kontribusi masing-masing anggota Direksi.

PARTIES RESPONSIBLE FOR NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS

Currently, the nomination and remuneration functions are carried out directly by the Board of Commissioners, in accordance with the authority granted under applicable regulations. In performing these functions, the Board of Commissioners is responsible for establishing policies related to nomination and remuneration, including evaluating the performance of the Board of Directors and providing recommendations on appropriate remuneration based on each member's contributions.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Anggota Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab penting dalam memastikan efektivitas proses nominasi serta kebijakan remunerasi di dalam perusahaan.

Dalam menjalankan fungsi Nominasi, mereka bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta menyusun kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi. Selain itu, mereka juga berperan dalam merancang kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris serta membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan sebagai dasar evaluasi. Untuk mendukung pengembangan kompetensi, mereka memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Selain itu, mereka juga bertugas mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam fungsi Remunerasi, mereka bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur remunerasi, kebijakan remunerasi, serta besaran remunerasi yang diberikan. Selain itu, mereka juga membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris guna memastikan kesesuaian antara kinerja yang dicapai dengan remunerasi yang diterima.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Members of the Board of Commissioners responsible for the Nomination and Remuneration functions play a crucial role in ensuring the effectiveness of the nomination process and remuneration policies within the company.

In carrying out the Nomination function, they are responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions within the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as well as formulating policies and criteria required in the nomination process. Additionally, they play a role in designing performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on predetermined evaluation benchmarks. To support competency development, they provide recommendations for capability enhancement programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. Furthermore, they are also responsible for proposing qualified candidates for positions in the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Regarding the Remuneration function, they are responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners concerning the remuneration structure, remuneration policies, and the amount of remuneration granted. Additionally, they assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to ensure alignment between the performance achieved and the remuneration received.

PERNYATAAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS TERKAIT NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris berpedoman pada piagam yang mengatur mekanisme kerja, tanggung jawab, dan prosedur pelaksanaan tugas yang mendukung pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi secara efektif.

INDEPENDENCE STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS RELATED TO NOMINATION AND REMUNERATION

In carrying out the nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners adheres to the charter, which outlines the working mechanisms, responsibilities, and procedures for implementing duties to ensure the effective execution of the nomination and remuneration functions.

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS YANG MELAKSANAKAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, anggota Dewan Komisaris yang Melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi **PT Garuda Metalindo Tbk.** dengan ini menyatakan bahwa:

1. Kami menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris yang Melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi secara independen sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:
   - POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
   - Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021.

2. Kami tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham pengendali, maupun afiliasi perusahaan yang dapat memengaruhi independensi dalam menjalankan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris yang Melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

3. Kami tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan, sehingga tugas dan fungsi kami sepenuhnya terfokus seperti yang tercantum pada Pedoman atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk:
   - Memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi dan/atau suksesi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   - Memberikan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk struktur, besaran, dan/atau skema insentif.
   - Memastikan proses nominasi dan remunerasi dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan kebutuhan strategis perusahaan.

4. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, kami berkomitmen untuk:
   - Mematuhi dan menerapkan Pedoman atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bagian dari upaya mendukung governansi korporat yang baik.
   - Menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.
   - Menghindari segala bentuk konflik kepentingan.
   - Memberikan rekomendasi yang objektif dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
   - Meningkatkan kompetensi dan pemahaman terkait tata kelola nominasi dan remunerasi guna mendukung tercapainya tujuan strategis perusahaan.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan kesadaran dan tanggung jawab, untuk memenuhi ketentuan regulasi dan menunjang praktik penerapan governansi korporat dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2024.

Jakarta, 02 Januari 2025

Anggota Dewan Komisaris yang Melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

PT Garuda Metalindo Tbk.

Herman Wijaya	**Andree Wijaya**	**Junardis Priwono**
Komisaris Utama	Komisaris	Komisaris Independen

PT GARUDA METALINDO TBK.
Jl. Kapuk Kamal Raya No 23, Jakarta Utara 14470 - Indonesia
P. +62 21 555 3963 F. +62 21 555 7440
E. marketing@garudametalindo.com

WWW.GARUDAMETALINDO.COM

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN PADA TAHUN BUKU

Berdasarkan tugas dan fungsinya, anggota Dewan Komisaris yang melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat di bidang nominasi dan remunerasi. Pada tahun 2025, anggota Dewan Komisaris yang melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur remunerasi.
   - Kebijakan remunerasi.
   - Besaran remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja untuk memastikan kesesuaian antara remunerasi yang diterima dengan kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

BRIEF DESCRIPTION OF ACTIVITIES IN THE FINANCIAL YEAR

Based on their duties and functions, the members of the Board of Commissioners responsible for the Nomination and Remuneration functions support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory roles in the areas of nomination and remuneration. In 2025, these members have provided advice to the Board of Commissioners as follows:

Regarding the Nomination Function:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - The composition of positions for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
   - Policies and criteria required in the nomination process.
   - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established evaluation benchmarks.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Regarding the Remuneration Function:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Remuneration structure.
   - Remuneration policies.
   - Remuneration amounts.
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments to ensure alignment between the remuneration received and the performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Komite Lain yang Dimiliki Perseroan

Other Committees Owned by the Company

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip governansi korporat yang baik, sampai tahun 2025 tidak dibentuk komite yang mendukung fungsi dan tugas Direksi. Namun tetap memiliki komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris.

Komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris ini bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip governansi korporat yang baik dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan dan keberadaannya telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

1. PIHAK YANG MENDUKUNG FUNGSI DAN TUGAS DIREKSI

Direksi tidak membentuk komite khusus untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan operasional Perseroan sampai tahun 2025. Meski demikian, Direksi didukung oleh Sekretaris Perseroan dan Unit Audit Internal, yang berperan penting dalam membantu Direksi melaksanakan pengelolaan Perseroan secara bertanggung jawab dan profesional.

a. SEKRETARIS PERSEROAN

Berfungsi sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta mendukung pelaksanaan kegiatan administrasi dan governansi korporat.

b. UNIT AUDIT INTERNAL

Berperan dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, pengelolaan risiko, serta proses governansi korporat Perseroan.

Direksi menilai bahwa kedua organ pendukung tersebut telah memadai untuk memastikan pelaksanaan operasional Perseroan yang efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik.

As part of the Company's commitment to implementing good corporate governance principles, no committees were formed to support the functions and duties of the Board of Directors until 2025. However, the Company has established committees to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners aim to enhance the implementation of good corporate governance principles across all of the Company's operational activities and have been established in accordance with applicable regulations.

1. PARTIES SUPPORTING THE FUNCTIONS AND DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has not formed a special committee to support the execution of its duties and responsibilities in managing the Company's operations until 2025. However, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, both of which play a crucial role in assisting the Board of Directors in managing the Company responsibly and professionally.

a. CORPORATE SECRETARY

Acts as the primary liaison between the Company and stakeholders, ensuring regulatory compliance, and supporting the administration and implementation of corporate governance activities.

b. INTERNAL AUDIT UNIT

Responsible for evaluating and improving the effectiveness of internal control, risk management, and corporate governance processes within the Company.

The Board of Directors assesses that these two supporting organs are sufficient to ensure the effective, efficient, and compliant operation of the Company in line with good corporate governance principles.

2. KOMITE YANG MENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Guna menunjang pelaksanaan tugas pengawasan, pemberian nasihat, serta rekomendasi terhadap operasional Perseroan, Dewan Komisaris hanya membentuk Komite Audit sebagai perangkat penting dalam fungsi pengawasan dan tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

a. KOMITE AUDIT

Bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengevaluasi laporan keuangan, sistem pengendalian internal, audit, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Komite Audit ini dibentuk untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan secara independen, transparan, dan akuntabel sesuai dengan prinsip-prinsip governansi korporat.

Keberadaan Komite Audit telah disesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

b. FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan senantiasa memastikan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan secara optimal. Namun, hingga tahun buku 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hal tersebut tidak bertentangan dengan Hal tersebut ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dengan pihak yang mendukung fungsi dan tugas direksi serta komite yang mendukung fungsi Dewan Komisaris, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat governansi korporat yang baik guna mendukung keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

2. COMMITTEES SUPPORTING THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the execution of its supervisory, advisory, and recommendation functions concerning the Company's operations, the Board of Commissioners has only established an Audit Committee as a key oversight mechanism. No Nomination and Remuneration Committee has been formed.

a. AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in overseeing and evaluating financial reports, internal control systems, audits, and compliance with applicable laws and regulations. This committee has been established to ensure that the Board of Commissioners can carry out its supervisory function in an independent, transparent, and accountable manner, in line with the principles of corporate governance.

The establishment of the Audit Committee aligns with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

b. NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

The Company ensures that the nomination and remuneration functions are carried out optimally. However, as of the 2025 financial year, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee.

This is in compliance with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Dengan pihak yang mendukung fungsi dan tugas direksi serta komite yang mendukung fungsi Dewan Komisaris, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat governansi korporat yang baik guna mendukung keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Anthony Wijaya

Periode : 2023-2028
Period : 2023-2028

Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia
Nationality : Indonesia Citizen

Domisili : Jakarta
Domicile : Jakarta

Usia : 39 tahun per 31 Desember 2025
Age : 39 years old as of December 31, 2025

Dasar Hukum Penunjukan :
Legal Basis of Appointment :

Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Garuda Metalindo Tbk No. 002/GMIP/ V/2017
Letter of Appointment of the Corporate Secretary of PT Garuda Metalindo Tbk No. 002/GM-IP/V/2017

Hubungan Afiliasi :
Affiliations :

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.
Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

Pendidikan/Pelatihan I
Tidak Ada

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Dapat dilihat pada Profil Dewan Direksi pada Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Pengalaman Kerja
Dapat dilihat pada Profil Dewan Direksi pada Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Rangkap Jabatan
- Direktur PT Garuda Multi Investama (Sejak 2017)
- Direktur PT Graha Investama Mandiri (Sejak 2017)
- Direktur PT Indokida Plating (Sejak 2017)
- Direktur PT Indonesian Tooling Technology (Sejak 2017)

Education/Trainings
None

Educational and/or Certification Background
Can be seen in the Board of Director Profile in this Annual and Sustainability Report.

Work Experience
Can be seen in the Board of Director Profile in this Annual and Sustainability Report.

Concurrent Positions
- Director of PT Garuda Multi Investama (Since 2017)
- Director of PT Graha Investama Mandiri (Since 2017)
- Director of PT Indokida Plating (Since 2017)
- Director of PT Indonesian Tooling Technology (Since 2017)

Sesuai Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Anthony Wijaya yang berdomisili di Jakarta sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Garuda Metalindo Tbk No. 002/GM-IP/V/2017.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG TELAH DIIKUTI DALAM TAHUN BUKU

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan atau program pengembangan kompetensi. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kapabilitas Sekretaris Perusahaan melalui perencanaan program pelatihan di tahun-tahun berikutnya, guna memastikan peran dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dapat dijalankan secara optimal sesuai dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan tata kelola perusahaan yang baik.

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan keterbukaan informasi dengan merilis informasi material maupun laporan keuangan triwulan melalui situs web resmi Perseroan, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan serta paparan publik.

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal.

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Board of Directors had appointed Anthony Wijaya who domiciled in Jakarta as Corporate Secretary in accordance with Letter of Appointment of the Corporate Secretary of PT Garuda Metalindo Tbk No. 002/GM-IP/V/2017.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT ATTENDED IN THE FISCAL YEAR

In 2025, the Corporate Secretary did not participate in any training or competency development programs. However, the Company remains committed to supporting the enhancement of the Corporate Secretary's capabilities through planned training programs in the coming years, to ensure that the role and responsibilities of the Corporate Secretary are carried out optimally in line with regulatory developments and the requirements of good corporate governance.

BRIEF DESCRIPTION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES IMPLEMENTATION IN THE FISCAL YEAR

Throughout 2025, the Corporate Secretary disclosed information in the form of material information and quarterly financial statements through the Company's official website, and coordinated the implementation of the Annual GMS as well as public exposure.

BRIEF DESCRIPTION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES IMPLEMENTATION IN THE FISCAL YEAR

Throughout 2025, the Corporate Secretary conducted:

1. Keep abreast of the development of the stock market particularly concerning applicable regulations on the stock market.
2. Advise the Board of Directors and Board of Commissioners on matters relating to compliance with stock market laws and regulations.

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi.
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan: www.garudametalindo.com.
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.

3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance that includes the following.
   a. Public information disclosure including the availability of information on the Company's website: www.garudametalindo.com.
   b. Submission of reports to OJK in a timely manner.
   c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders.
   d. Implementation and documentation of the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' meetings.
   e. Implementation of orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.
5. Provide information required by shareholders and the general public regarding the Company's current condition.

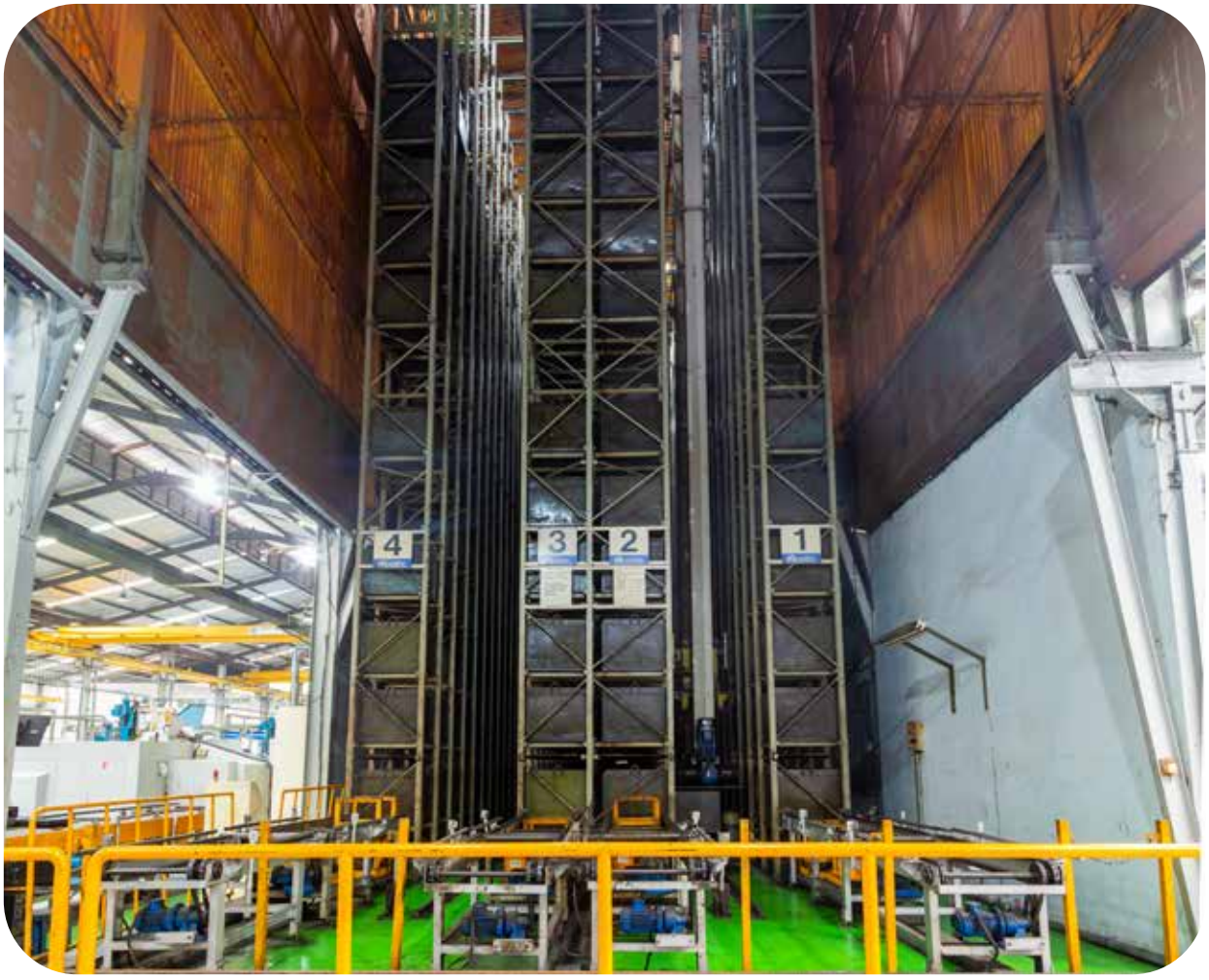

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Profil Kepala Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Head's Profile

Budi Dharmo

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Natinonality : Indonesia Citizen

Domisili : Jakarta
Domicile : Jakarta

Usia : 48 tahun per 31 Desember 2025
Age : 48 years old as of December 31, 2025

Dasar Hukum Penunjukan :
Basis of Appointment :

Surat Ketetapan Direksi Perseroan No. 004/GM-IP/III/2015 tanggal 1 Maret 2015 mengenai Penunjukan Kepala Unit Audit Internal.
Board of Directors Decree No. 004/GMIP/III/2015 dated March 1st, 2015 on Internal Audit Unit Head.

Hubungan Afiliasi :
Affiliations :

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi I Educational and/or Certification Background

- Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti (1999)
- Bachelor of Economics from Trisakti University (1999)

Riwayat Pekerjaan I Professional Experience

- Manager Finance & Accounting di PT Hardaya Aneka Shoes Industry (2003 – 2006)
- Supervisor Audit di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu) (1999 - 2003)
- Manager Finance & Accounting at PT Hardaya Aneka Shoes Industry (2003 – 2006)
- Supervisor Audit at Hans Tuanakotta & Mustofa Public Accounting Firm (member of Deloitte Touche Tohmatsu) (1999 - 2003)

Rangkap Jabatan I Concurrent Positions

Tidak Ada
None

KUALIFIKASI ATAU SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL

Hingga 31 Desember 2025. Unit Audit Internal didukung oleh 2 (Dua) orang auditor dengan kualifikasi sebagai berikut.

QUALIFICATION OR CERTIFICATION AS INTERNAL AUDIT PROFESSION

Until December 31st, 2025. The Internal Audit Unit is supported by 2 (two) auditors with the following qualifications.

No	Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi atau Sertifikasi Qualification or Certification
1	Budi Dharmo	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	*Audit Specialist*
2	Daniel Suciyadi	Anggota *Member*	*Audit Specialist*
3	Julita Pinondang Tamba	Anggota *Member*	*Audit Specialist*

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG DIIKUTI DALAM TAHUN BUKU

Pada tahun buku 2025, anggota Unit Audit Internal tidak mengikuti program pelatihan atau peningkatan kompetensi secara formal. Meskipun demikian, Perseroan tetap mendorong anggota Unit Audit Internal untuk senantiasa memperbarui pengetahuan dan memperkuat kapasitas profesionalnya secara berkelanjutan melalui pemantauan perkembangan regulasi, standar audit internal, praktik tata kelola, manajemen risiko, serta isu kepatuhan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pendekatan tersebut ditempuh agar fungsi audit internal tetap memiliki kesiapan yang memadai dalam menjalankan peran pengawasan, memberikan nilai tambah bagi perbaikan proses bisnis, serta mendukung penguatan tata kelola Perseroan secara konsisten dan adaptif terhadap perkembangan lingkungan usaha.

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

TRAINING AND/OR COMPETENCIES IMPROVEMENT IN FISCAL YEAR

During the 2025 financial year, members of the Internal Audit Unit did not participate in any formal training or competency development programs. Nevertheless, the Company continued to encourage members of the Internal Audit Unit to continuously update their knowledge and strengthen their professional capacity by monitoring developments in regulations, internal audit standards, governance practices, risk management, and compliance issues relevant to the Company's business activities.

This approach was adopted to ensure that the internal audit function maintained adequate readiness in carrying out its supervisory role, providing added value for business process improvement, and supporting the strengthening of the Company's governance in a consistent manner while remaining adaptive to developments in the business environment.

Internal Audit Unit is the Board of Directors' supporting body that assists the management in providing independent and objective assurance and consultation with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal Perseroan beranggotakan auditor internal yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang memadai serta bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Unit Head. The Internal Audit Unit administratively answers to the President Director and functionally to the Audit Committee. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval. Members of the Internal Audit Unit are internal auditors with sufficient education background and experience, and answer directly to the Internal Audit Unit Head.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melaksanakan pemeriksaan audit terhadap jalannya operasi Perseroan.
2. Melakukan analisis dan evaluasi efektivitas sistem dan prosedur.
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas seluruh kegiatan operasional Perseroan.
4. Melakukan pengujian dan penilaian atas laporan berkala dari unit-unit kerja Perseroan.
5. Mengawasi dan mengevaluasi hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan atas kegiatan usaha dan sistem, kebijakan, peraturan yang sesuai dengan perkembangan Perseroan.

Duties and Responsibilities

1. Perform audit of the Company's operations.
2. Analyze and evaluate the effectiveness of the system and procedures.
3. Supervise and evaluate all of the Company's operational activities.
4. Evaluate and assess periodical reports prepared by the Company's working units.
5. Monitor and evaluate audit findings and offer suggestions for improvement with regard to the Company's systems, policies and regulations in accordance with the Company's development.

PERNYATAAN BAHWA TELAH MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM *(CHARTER)* UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Direksi Perseroan melalui surat No. SK-001/GM/PIA/III/2015 tanggal 20 Maret 2015.

STATEMENT ON THE EXISTENCE OF GUIDELINES OR CHARTER FOR THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Company established the Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline. In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit observes the Internal Audit Unit's Charter that had been approved by the Board of Commissioners and ratified by the Board of Directors in accordance with letter No. SK-001/GM/PIA/III/2015 dated March 20th, 2015.



GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

PERNYATAAN BAHWA UNIT AUDIT INTERNAL MEMILIKI
PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER) UNIT AUDIT INTERNAL
Nomor: **003 / GM-CS / I / 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, anggota Unit Audit Internal **PT Garuda Metalindo Tbk.**, dengan ini menyatakan bahwa:

1. Unit Audit Internal **PT Garuda Metalindo Tbk.** telah memiliki Pedoman atau Piagam (Charter) Unit Audit Internal yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:
   - POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
   - Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) tahun 2021.
2. Pedoman atau Piagam Unit Audit Internal tersebut berfungsi sebagai panduan kerja Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, dengan memperhatikan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.
3. Pedoman atau Piagam Unit Audit Internal mencakup ketentuan terkait:
   - Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal.
   - Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal.
   - Wewenang Unit Audit Internal.
   - Kode Etik Unit Audit Internal.
   - Persyaratan Auditor Internal dalam Unit Audit Internal.
   - Pertanggungjawaban Unit Audit Internal.
   - Larangan Perangkapan Tugas dan Jabatan.
4. Berkomitmen untuk mematuhi dan menerapkan Pedoman atau Piagam Unit Audit Internal sebagai bagian dari upaya mendukung governansi korporat yang baik, serta memastikan setiap aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya guna mendukung keberhasilan operasional perusahaan serta tercapainya visi dan misi strategis perusahaan.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan kesadaran dan tanggung jawab, untuk memenuhi ketentuan governansi korporat dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2024.

Jakarta, 02 Januari 2025
PT Garuda Metalindo tbk.

Budi Dharmo
Kepala Unit Internal Audit

PT GARUDA METALINDO TBK.
Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, Jakarta Utara 14470 - Indonesia
T.+62 21 555 3963 F.+62 21 555 1440
E.marketing@garudametalindo.com
WWW.GARUDAMETALINDO.COM

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL PADA TAHUN BUKU

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Rencana Audit Tahunan Perseroan dan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko serta mengaudit laporan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, dan lainnya. Tak hanya itu, Unit Audit Internal tidak menemukan kelemahan material dalam sistem pengendalian internal Perseroan, maupun penyimpangan dari kebijakan dan prosedur Perseroan, atau kesalahan material dalam laporan keuangan.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN/ATAU KOMITE AUDIT

Perseroan secara rutin mengadakan rapat antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk memastikan pengelolaan perusahaan berjalan efektif dan transparan.

Kebijakan Frekuensi Rapat

1. Rapat Direksi diadakan minimal sekali setiap bulan.
2. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sedikitnya sekali dalam dua bulan.
3. Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan minimal satu kali dalam empat bulan.
4. Rapat Komite Audit diadakan minimal sekali dalam tiga bulan atau sesuai kebutuhan.

Pelaksanaan Rapat Pada Tahun Buku

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan rapat sesuai jadwal. Pembahasan utama meliputi:

- Evaluasi kinerja keuangan dan operasional.
- Implementasi tata kelola perusahaan.
- Pengelolaan risiko dan kepatuhan regulasi.
- Rekomendasi strategis dari Dewan Komisaris kepada Direksi.

Setiap rapat didokumentasikan dalam risalah rapat untuk memastikan tindak lanjut yang jelas. Dengan pelaksanaan rapat yang terjadwal, Perseroan terus menjaga transparansi dan efektivitas dalam pengelolaan bisnis.

DESCRIPTION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IMPLEMENTATION IN IN FISCAL YEAR

Throughout 2025, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities in accordance with the Company's Annual Audit Plan and Internal Audit Unit's Charter. The Internal Audit Unit evaluated internal control system, risk management, and audited finance, accounting, operations, and human resources reports as well as other reports. In addition, the Internal Audit Unit did not find any material weaknesses in the Company's internal control system, any material deviations from Company's policies and procedures, or any material errors in the financial statements.

MEETING POLICY AND FREQUENCY WITH THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND/OR AUDIT COMMITTEE

The Company regularly holds meetings between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee to ensure that the company's management is effective and transparent.

Frequency Meeting Policy

1. Board of Directors meetings are held at least once a month.
2. Board of Commissioners meetings are held at least once every two months.
3. Board of Directors and Board of Commissioners joint meeting are held at least once every four months.
4. Audit Committee meetings are held at least once every three months or as needed.

Meetings Implementation in the Fiscal Year

Throughout 2025, the Company has held meetings according to schedule. The main discussions include:

- Evaluation of financial and operational performance.
- Implementation of corporate governance.
- Risk management and regulatory compliance.
- Strategic recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors.

Each meeting is documented in the minutes of the meeting to ensure clear follow-up. By implementing scheduled meetings, the Company continues to maintain transparency and effectiveness in business management.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Pengendalian Keuangan dan Operasional, Serta Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

Perseroan terus mengembangkan sistem pengendalian internal yang efektif dan memadai dalam rangka mendukung pengawasan terhadap kinerja dan operasional Perseroan. Sistem ini memastikan proses pengelolaan kegiatan usaha dan pelaporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal sebagai berikut:
1. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur yang dilakukan oleh seluruh jajaran manajemen.
2. Pemantauan hasil pemeriksaan audit yang ditindaklanjuti oleh forum Direksi dan Komite Audit.
3. Pengelolaan risiko usaha oleh Manajemen.
4. Penanganan dan tindak lanjut atas fraud/kecurangan yang ditemukan Unit Audit Internal.
5. Pemutakhiran sistem dan prosedur secara berkesinambungan.

Financial and Operational Control, and Compliance with Other Laws and Regulations

The Company continues to develop an effective and adequate internal control system in order to support the supervision of the Company's performance and operations. The system ensures that the Company's business management and financial reporting comply with applicable regulations.

As a publicly-listed company, the Company's has implemented the following internal control system:
1. A disciplined and measurable internal control environment fully supported by the management.
2. The monitoring of audit findings and their follow-up by the Board of Directors and Audit Committee.
3. The management of business risks by the Management.
4. The management and follow-up to fraudulent activities found by the Internal Audit Unit.
5. Continuous update of system and procedures.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa kebijakan, SOP, prinsip akuntansi, pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola dalam Perseroan telah berjalan efektif. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu rujukan bagi manajemen untuk menyempurnakan sistem atau kebijakan dalam rangka mencapai kegiatan operasional Perseroan yang lebih efektif. Direksi dan Dewan Komisaris dengan ini menyatakan bahwa sepanjang tahun 2025, sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik sejalan dengan pertumbuhan serta upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.

Review of the Effectiveness of Internal Control Systems

Evaluation is required to obtain adequate assurance that the Company's policies, SOP, accounting principles, internal control, risk management and corporate governance have been running effectively. The results of the internal control system evaluation will help the management improve existing systems and policies to achieve a more effective operation. The Board of Directors and Board of Commissioners hereby declare that throughout 2025, the internal control system had functioned properly in line with the Company's growth as well as efforts to realize its vision and mission.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal selama tahun 2025 berjalan dengan baik. Direksi dan Dewan Komisaris memberikan evaluasi yang digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem pengendalian internal agar menjadi lebih baik efektif bagi Perseroan dimasa depan.

Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of The Internal Control System

The Board of Directors and Board of Commissioners assess the implementation of an internal control system running good in 2025. The Board of Directors and Board of Commissioners gives an evaluation to improve and develop the internal control system to be more better and effective in the future.

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Kami, Direksi dan Dewan Komisaris **PT Garuda Metalindo Tbk** menyatakan bahwa Perseroan telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021.

Kami menegaskan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan di Perseroan mencakup:

1. Pengendalian Keuangan dan Operasional
2. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan
3. Tinjauan Berkala atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
4. Komitmen terhadap Governansi Korporat.

Dengan ini, kami menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal **PT Garuda Metalindo Tbk.** telah memadai untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan operasional Perseroan, serta mendukung governansi korporat yang baik.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan kesadaran dan tanggung jawab, untuk memenuhi ketentuan regulasi dan menunjang praktik penerapan governansi korporat dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2024.

Jakarta, 02 Januari 2025

Dewan Komisaris,

Herman Wijaya	**Andree Wijaya**	**Junardis Priwono**
Komisaris Utama	Komisaris	Komisaris Independen

Direksi,

Ervin Wijaya	**Rudy Wijaya**	**Lenny Wijaya**	**Anthony Wijaya**	**Bono Rumbiono**
Direksi Utama	Direksi	Direksi	Direksi	Direksi

PT GARUDA METALINDO TBK.
Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, Jakarta Utara 14470 - Indonesia
P. +62 21 533 3963 F. +62 21 535 1440
E. marketing@garudametalindo.com
WWW.GARUDAMETALINDO.COM

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko berkelanjutan dijalankan Perseroan untuk mengelola dampak-dampak yang mungkin timbul dalam aktivitas bisnis perusahaan, baik pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penerapannya melibatkan peran aktif Dewan Komisaris dan Komite Audit sebagai pengawas, serta Direksi sebagai pihak yang memastikan setiap unit kerja telah melakukan identifikasi, pengelolaan, dan pelaporan risiko. Sementara itu, Unit Audit Internal merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam menilai pengelolaan risiko secara keseluruhan guna meningkatkan efektivitas penerapannya.

OVERVIEW OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company performs sustainable risk management to manage the impacts that may arise in its business activities with regard to the economic, social and environmental aspects. Risk management involves the active role of the Board of Commissioners and the Audit Committee as supervisors, as well as the Board of Directors that ensures that each work unit has identified, managed, and reported its respective risks. Likewise, the Internal Audit Unit is responsible for assessing overall risk management in order to improve the effectiveness of its implementation.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

Manajemen telah mengidentifikasi risiko material yang berdampak terhadap aspek keberlanjutan Perseroan berserta langkah mitigasinya, sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

TYPES OF RISKS AND ITS MITIGATION

The management has identified material risks that have an impact on the Company's sustainability aspects and their mitigation measures, as follows:

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Ekonomi **Economy Risk**		
Persaingan Usaha	Ketidaksiapan dalam menghadapi persaingan usaha di industri sejenis. Risiko ini dapat menyebabkan ketidakpastian terkait pencapaian target penjualan yang selanjutnya dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.	• Menetapkan sudut pandang yang menjadikan persaingan usaha sebagai tantangan yang menuntut Manajemen untuk menjadi lebih kreatif dan kritis dalam melakukan evaluasi terhadap keunggulan dan kelemahan yang dimiliki Perseroan; • Mempertahankan kualitas produk, harga yang kompetitif, dan pengiriman barang yang tepat waktu kepada pelanggan agar dapat mempererat kepercayaan yang ada selama ini sehingga pelanggan selalu kembali membeli produk Perseroan; serta • Memperluas pangsa pasar Perseroan.
Business Competition	Unpreparedness in facing business competition in similar industries. This risk can cause uncertainty regarding the achievement of sales targets that in turn can affect the Company's performance.	• Establishing a point of view in which business competition is a challenge that requires the Management to be more creative and critical in evaluating the Company's strengths and weaknesses; • Maintaining product quality, competitive prices, and timely delivery of goods to customers to strengthen their trust in order to create repeat customers; and • Expanding the Company's market share.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Harga Bahan Baku dan Fluktuasi Nilai Tukar	Ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yang dapat memengaruhi harga bahan baku yang sebagian besar diimpor. Kondisi ini berdampak pada ketidakpastian terhadap biaya produksi dan penetapan harga jual produk Perseroan.	• Menjalin kerja sama yang baik dengan para pemasok luar negeri; serta • Meningkatkan penerimaan dari penjualan ekspor.
Raw Material Prices and Exchange Rate Fluctuation	The volatility of the foreign currency exchange rates against Rupiah that can affect the prices of most of the imported raw materials. This condition has an impact on the uncertainty of production costs and the determination of the selling prices of the Company's products.	• Establishing good partnerships with overseas suppliers; and • Increasing revenue from export sales.
Kredit	Pihak ketiga tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan.	• Melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel; serta • Menyusun kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit dan harus melalui prosedur verifikasi kredit.
Credit	Third parties fail to discharge their obligation based on financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.	• Conducting business relationships with recognized and credible parties; and • Requiring all customers to go through customers credit verification procedures.
Kredit	Pihak ketiga tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan.	• Melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel; serta • Menyusun kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit dan harus melalui prosedur verifikasi kredit.
Credit	Third parties fail to discharge their obligation based on financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.	• Conducting business relationships with recognized and credible parties; and • Requiring all customers to go through customers credit verification procedures.
Likuiditas	Ketidakmampuan dalam memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.	• Melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana dalam memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.
Liquidity	Inability to meet obligations when they are due.	• Evaluating and monitoring cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligation.
Suku Bunga	Nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.	• Memantau secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu.
Interest Rates	Fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.	• Closely monitoring fluctuations in market interest rates and market expectations to take the most profitable steps for the Company in a timely manner.
Kebijakan Pemerintah	Timbul dari adanya perubahan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah, baik peraturan pasar modal, perpajakan, legalitas perusahaan, serta perdagangan, termasuk terkait ekspor dan impor.	• Melakukan konsolidasi dengan segenap pemangku kepentingan untuk melakukan pengkinian kebijakan atau peraturan yang berlaku di Perseroan; • Meningkatkan pengawasan internal, terutama dalam pelaksanaan GCG; serta • Memenuhi seluruh kebijakan yang berlaku.
Governance Policy	Arises from changes in government policies on capital market regulations, taxation, company legality, and trade, including those related to exports and imports.	• Consolidating with all stakeholders to update policies or regulations that apply to the Company; • Improving internal control, especially with regard to GCG implementation; and • Complying with all applicable policies.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Sosial **Social Risk**		
Keterbatasan SDM	Tidak memiliki kesiapan atas jumlah dan kompetensi SDM, khususnya di industri komponen dan sub-komponen yang padat teknologi.	• Melaksanakan pelatihan dan pengembangan SDM secara konsisten dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan perkembangan industri komponen dan sub-komponen serta praktik terbaik ketenagakerjaan.
Limited Human Capital	The lack of competent human capital, especially in the technology-intensive component and sub-component industries.	• Conducting training and HC development consistently and continuously in order to improve the quality and competence of employees in carrying out their duties and responsibilities in accordance with the development of component and sub-component industries as well as labor best practices.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan	Ketidakmampuan Perseroan dalam mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja.	• Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan dengan memastikan semua unit bisnis memiliki sarana dan prasarana terkait aspek keamanan dan keselamatan kerja.
Employee Health and Safety	The Company's inability to anticipate occupation accidents.	• Creating a supportive work environment for all employees by ensuring that all business units have facilities and infrastructures related to occupational security and safety aspects.
Tuntutan atau Gugatan Hukum	Timbul akibat kelalaian atas perjanjian yang mengikat Perseroan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga menimbulkan gugatan hukum dari pihak-pihak yang terikat dalam perjanjian tersebut.	• Mematuhi semua kewajiban hukum, perjanjian-perjanjian atau perikatan yang dimiliki dan menjalankan kewajiban dengan masyarakat sekitar lokasi operasional, sehingga tidak menimbulkan gugatan atau tuntutan dari pihak lain.
Law Suit	Arises as a result of the negligence of the agreement that binds the Company or the violation committed by the Company against the applicable laws and regulations, giving rise to a lawsuit from the parties bound in the agreement.	• Complying with all legal obligations, agreements or engagements and upholding obligations with the community around the operational location to prevent lawsuits or demands from other parties.
Reputasi	Menurunnya tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan akibat perspektif negatif terhadap Perseroan.	• Meningkatkan kualitas produk dan jasa; • Meminimalisasi/menghindari pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku; serta • Penanganan keluhan pelanggan dengan baik.
Reputation	Declining stakeholders' trust due to negative perspective on the Company.	• Improving the quality of products and services; • Minimizing/avoiding violations of applicable regulations; and • Handling customer complaints properly.
Risiko Lingkungan **Environmental Risk**		
Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup	Ketidakmampuan dalam pemenuhan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup.	• Menggunakan material yang ramah lingkungan; • Menerapkan 3R (*reuse, reduce, recycle*) pada limbah produksi maupun administrasi perkantoran; • Mengimbau karyawan untuk menggunakan listrik dan air sesuai dengan kebutuhan; serta • Menjalin kerja sama dengan pihak ketiga dalam mengelola limbah.
Environmental Management and Monitoring Efforts	Inability to conduct environmental management and monitoring.	• Using environmentally friendly materials; • Implementing 3R (reuse, reduce, recycle) in production and office administration waste; • Encouraging employees to use electricity and water as needed; and • Partnering with third parties in waste treatment.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Kebakaran	Ketidakmampuan Perseroan dalam mengendalikan bencana kebakaran yang kemungkinan dapat terjadi, khususnya pada saat proses produksi dari bahan baku menjadi bahan jadi.	• Menyediakan sarana penyelamatan jiwa, akses pemadam kebakaran, proteksi kebakaran, dan manajemen keselamatan kebakaran gedung.
Fire	The Company's inability to control fire disasters that may occur, especially during the production process from raw materials to finished materials.	• Providing life-saving facilities, firefighting access, fire protection, and building fire safety management.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO EMITEN ATAU PERSEROAN PUBLIK

Direksi dan Dewan Komisaris memandang pelaksanaan manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam menghindarkan Perseroan dari risiko yang mungkin muncul melalui proses perencanaan, penilaian, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan pun mampu meminimalisir atau mengelola risiko yang mungkin ada sehingga dampak risiko dapat ditekan serta memastikan terlaksananya proses identifikasi risiko yang baik selama tahun 2025.

Pernyataan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit menilai bahwa pelaksanaan sistem manajemen risiko selama tahun 2025 berjalan dengan baik. Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit memberikan evaluasi yang digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem manajemen risiko agar menjadi lebih baik efektif bagi Perseroan dimasa depan.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM OF ISSUER OR PUBLIC COMPANY

The Board of Directors and Board of Commissioners believe the implementation of risk management has contributed positively to its risk avoidance through proper planning, decision making, and good corporate governance implementation improvement processes. In addition, the risk management system implemented by the Company was also able to minimize or manage possible risks and subsequently reduce the level of risk impact, as well as accommodating proper risk identification process in 2025.

Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of The Risk Management System

The Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee assess the implementation of a risk management system running good in 2025. The Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee gives an evaluation to improve and develop the risk management system to be more better and effective in the future.

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

PERNYATAAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit **PT Garuda Metalindo Tbk**, dengan ini menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko Perseroan telah diterapkan secara memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021.

Kami menegaskan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan meliputi:

1. Identifikasi Risiko
2. Pengukuran Risiko
3. Pengendalian dan Mitigasi Risiko
4. Pemantauan dan Evaluasi
5. Kepatuhan terhadap Regulasi

Kami menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko Perseroan telah memadai untuk mendukung pengelolaan risiko yang efektif, memberikan perlindungan atas aset Perseroan, dan memastikan keberlanjutan usaha dalam lingkungan yang dinamis.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan kesadaran dan tanggung jawab, untuk memenuhi ketentuan regulasi dan menunjang praktik penerapan governansi korporat dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2024.

Jakarta, 02 Januari 2025

Direksi,	Dewan Komisaris,	Komite Audit,
Ervin Wijaya	**Herman Wijaya**	**Junardis Priwono**
Direksi Utama	Komisaris Utama	Ketua Komite Audit

PT GARUDA METALINDO TBK.
Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, Jakarta Utara 14470 - Indonesia
P. +62 21 555 3963 F. +62 21 555 1440
E. marketing@garudametalindo.com

WWW.GARUDAMETALINDO.COM

Perkara Hukum yang Berdampak Material

Material Legal Cases with Material Impact



Sepanjang tahun buku atau hingga tanggal 31 Desember 2025, Perseroan, entitas anak, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris tidak menghadapi perkara hukum yang berdampak material terhadap keberlangsungan usaha atau kondisi keuangan Perseroan.

Hal ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip governansi korporat yang baik, termasuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Perseroan terus berkomitmen untuk memitigasi risiko hukum melalui implementasi kebijakan yang ketat, pengawasan internal yang efektif, dan kepatuhan terhadap semua regulasi yang relevan. Dengan tidak adanya perkara hukum material yang dihadapi, Perseroan dapat menjaga stabilitas operasional dan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Throughout the fiscal year or, up to December 31st, 2025, the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners did not face any material legal cases that could impact the Company's business continuity or financial condition.

This reflects the Company's commitment to conducting its business activities in accordance with the principles of good corporate governance, including compliance with applicable laws and regulations as well as the implementation of responsible business practices.

The Company remains dedicated to mitigating legal risks through the implementation of stringent policies, effective internal oversight, and adherence to relevant regulations. The absence of material legal cases underscores the Company's ability to maintain operational stability and deliver sustainable value to shareholders and other stakeholders.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions



Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan governansi korporat yang baik, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mematuhi standar dan pedoman yang ditetapkan oleh regulator. Sepanjang tahun buku atau hingga tanggal 31 Desember 2025, Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi tidak menerima sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ataupun otoritas lainnya.

Perseroan senantiasa memastikan bahwa semua tindakan dan keputusan bisnis yang diambil telah melalui proses evaluasi yang matang dan berpedoman pada peraturan yang berlaku. Sehingga, ketiadaan sanksi administratif ini mencerminkan bahwa Perseroan telah menjalankan kegiatan operasionalnya dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Sebagai bentuk pencegahan, Perseroan juga terus mengedukasi dan mensosialisasikan seluruh jajaran manajemen dan karyawan mengenai peraturan yang berlaku serta melakukan pemantauan internal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Dengan upaya ini, Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas dan keberlanjutan operasional yang bertanggung jawab, demi menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

As part of its commitment to implementing good corporate governance, the Company ensures compliance with all applicable laws and regulations and complies with standards and guidelines set by regulators. Throughout the financial year or until December 31st, 2025, the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors did not receive any administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK) or other authorities.

The Company always ensures that all actions and business decisions taken have gone through a mature evaluation process and are guided by applicable regulations. Therefore, the absence of administrative sanctions reflects that the Company has conducted its operational activities by prioritizing the principles of transparency, accountability, and compliance with regulations.

As a preventive measure, the Company also continues to educate and socialize all levels of management and employees regarding applicable regulations and conducts regular internal monitoring to ensure compliance with regulations. Through these efforts, the Company is committed to maintaining integrity and sustainability of responsible operations, to create added value for shareholders and other stakeholders.

Kode Etik
Code of Conduct

Kode etik merupakan landasan etika dalam bersikap dan berperilaku dalam sebuah perusahaan, termasuk dalam interaksi dengan pemangku kepentingan. Untuk itu, PT Garuda Metalindo Tbk telah melakukan sosialisasi kepada setiap karyawan agar karyawan mengetahui, memahami dan selanjutnya menghayati Kode Etik yang diberlakukan di lingkungan Perseroan. Karyawan menyelaraskan sikap serta perilakunya dengan Kode Etik Perseroan dalam rangka mengembangkan karir di Perseroan. Karyawan dilarang menjalankan usaha sejenis atau dilarang menjalankan kegiatan politik praktis di lingkungan Perseroan.

Code of Conduct serves as the ethical foundation for good conducts within a company, including interactions with stakeholders. In this regard, PT Garuda Metalindo Tbk has actively disseminated its Code of Conduct to raise employees' awareness in order to ensure that they know, comprehend, and internalize it within the Company. Employees are expected to align their behavior to the Code of Conduct in order to develop their career. Employees are not allowed to either run a similar business as the Company's or engaged in practical politics within the Company.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik juga menjadi landasan untuk menetapkan nilai-nilai etika bisnis yang memberikan arah bagi Perseroan dan karyawan dalam beretika, bersikap dan bertindak ketika berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perseroan. Sebagai warga negara yang baik, Perseroan, termasuk Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan diharapkan dapat bersikap baik, menjalankan bisnis serta kewajibannya, memberikan manfaat dan kontribusi bagi masyarakat, bangsa dan negara.

CONTENTS OF CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct also serves as a foundation for business ethics that provides ethical guidelines for the Company and employees on a day-to-day basis and in the interaction with stakeholders outside the Company. As a good corporate citizen, the Company, including the Board of Commissioners and Board of Directors, management and employees are required to demonstrate good behavior in doing business, and making contributions to the society and country.

ISI KODE ETIK

Isi Kode Etik tersebut mengatur etika perilaku-perilaku terkait:

1. Tanggung jawab terhadap pelanggan, distributor dan pemasok:
   a. Kerahasiaan informasi
   b. Persaingan sportif
   c. Gratifikasi
   d. Anti pencucian uang

2. Tanggung jawab terhadap karyawan
   a. Tidak ada pekerja paksa dan anak di bawah umur
   b. Upah minimum dan jam kerja
   c. Kesehatan dan keselamatan kerja
   d. Keberagaman, kesetaraan dan diskriminasi
   e. Kebebasan berorganisasi dan berpendapat
   f. Kekerasan
   g. Pelatihan dan kesempatan untuk berkembang
   h. Penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan minuman memabukkan
   i. Aktivitas politik

CONTENTS OF CODE OF CONDUCT

The contents of the Code of Conduct regulate ethical behaviors of the employees:

1. Responsibilities to customers, distributors and suppliers:
   a. Information confidentiality
   b. Sportive competition
   c. Gratification
   d. Anti money laundering

2. Responsibilities to employees
   a. There are no forced laborers or child laborers
   b. Minimum wages and working hours
   c. Occupational health and safety
   d. Diversity, equality and discrimination
   e. Freedom of organization and opinion
   f. Violence
   g. Training and opportunities to develop
   h. Abuse of illegal drugs and no alcohol
   i. Political activity

3. Tanggung jawab terhadap pemerintah, masyarakat dan lingkungan:
   a. Pemenuhan peraturan
   b. Korupsi, suap dan hadiah
   c. Tanggung jawab sosial perusahaan
   d. Pelestarian lingkungan hidup

4. Tanggung jawab terhadap pemegang saham:
   a. Perdagangan orang dalam
   b. Integritas keuangan
   c. Penipuan

BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA

- **Pengungkapan Berlakunya Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi**

  Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi tertuang dalam bentuk tanda tangan setiap pegawai PT Garuda Metalindo Tbk pada Lembar Pernyataan Karyawan (Pakta Integritas). Penerapan nilai etika ini menjadi bagian dari kepatuhan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

  Perusahaan mewajibkan organ Perusahaan, pegawai, entitas anak & afiliasi serta pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dan mematuhi pedoman kode etik, pedoman GCG, anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang mengatur mengenai tugas dan kewajiban masing-masing pihak.

- **Penyebarluasan Kode Etik**

  Upaya dalam penerapan dan penegakan Kode Etik, Perusahaan melakukan sosialisasi, implementasi dan evaluasi terhadap kode Etik. Upaya penyebarluasan Kode Etik salah satunya melalui mekanisme disebarkannya buku Surat Pernyataan Tunduk Pada Pedoman Etika dan Perilaku yang wajib dibaca dan ditandatangani setiap individu PT Garuda Metalindo Tbk dan di dalamnya memuat isi kode etik dan peraturan-peraturan yang berlaku dalam Perusahaan.

- **Jumlah Pelanggaran Kode Etik Pada Tahun Buku**

  Pada tahun 2025, tidak ada pelanggaran kode etik yang terjadi.

3. Responsibilities to government, community and environment:
   a. Regulation compliance
   b. Corruption, bribes and gifts
   c. Corporate social responsibility
   d. Environmental preservation

4. Responsibilities to shareholders
   a. Insider Trading
   b. Financial integrity
   c. Fraud

CODE OF ETHICS SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT EFFORTS

- **Disclosures Of Code Of Conduct Applied To All Level Of Organization**

  Disclosure that the code of conduct applied to all levels of the organization has been manifested by signing Integrity Pact Statement from the employees of PT Garuda Metalindo Tbk. This application of ethical values is part of the compliance of good corporate governance (GCG) Implementation.

  The Company requires the organs, employees, subsidiaries and affiliated and other stakeholders of the Company to understand and comply with the code of conduct, corporate governance guidelines, the Company's Articles of Association and relevant regulations, concerning the duties and responsibilities of each organization.

- **Dissemination Of Code Of Conduct**

  As the efforts in implementing and enforcing the Code of Conduct, we have been socializing, implementing and evaluating the Code of Conduct. To Socialize the Code of Conduct, we use the Statement of Integrity pact and bending on Code of Conduct that must be read and signed by each individual of PT Garuda Metalindo Tbk in which includes the contents of the Code of Conduct and regulations that applied within the Company.

- **Number Of Violations Of The Code Of Ethics In Fiscal Year**

  In 2025, there were no violations of the code of ethics.

PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN KARYAWAN PERSEROAN

STATEMENT THAT THE CODE OF ETHICS APPLIES TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND EMPLOYEES OF THE COMPANY

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN KARYAWAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, dengan ini menyatakan bahwa:

Kode Etik **PT Garuda Metalindo Tbk**, berlaku bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan di lingkungan Perseroan. Kode Etik ini memuat pedoman perilaku yang harus ditaati oleh semua pihak terkait sebagai komitmen terhadap penerapan governansi korporat yang baik.

Isi Pokok Kode Etik meliputi:

1. Etika Bisnis.
2. Etika Kerja.
3. Sanksi atas Pelanggaran.

Sebagai bentuk pernyataan resmi dan komitmen Perseroan untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip governansi korporat yang baik sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:

- POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021.

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk memastikan bahwa semua pihak memahami dan menerapkan Kode Etik ini dalam setiap kegiatan operasional. Pelaporan dan tindak lanjut atas dugaan pelanggaran akan dikelola sesuai prosedur yang berlaku, menjamin kerahasiaan dan perlindungan pelapor.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan kesadaran dan tanggung jawab, untuk memenuhi ketentuan regulasi dan menunjang praktik penerapan governansi korporat dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2024.

Jakarta, 02 Januari 2025

Direksi,	Dewan Komisaris,	Karyawan,
Ervin Wijaya Direksi Utama	**Herman Wijaya** Komisaris Utama	**Catherine Virginia**

PT GARUDA METALINDO TBK.
Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, Jakarta Utara 14470 - Indonesia
P. +62 21 555 3963 F. +62 21 555 1440
E. marketing@garudametalindo.com

WWW.GARUDAMETALINDO.COM

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Long-Term Compensation Policy Based on Performance for Management and/or Employees

Dalam rangka mendukung governansi korporat yang baik, Perseroan senantiasa memastikan bahwa kebijakan terkait pemberian kompensasi kepada manajemen dan karyawan selaras dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

To support good corporate governance, the Company consistently ensures that its compensation policies for management and employees are aligned with the principles of transparency, accountability, and sustainability.

Namun, hingga tahun buku 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja dalam bentuk Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) maupun Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP) sebagaimana diuraikan dalam ketentuan terkait.

However, as of the 2025 fiscal year, the Company has not yet implemented a long-term performance-based compensation policy in the form of a Management Stock Ownership Program (MSOP) or an Employee Stock Ownership Program (ESOP), as outlined in relevant regulations.

Sehingga, Perseroan juga belum mengimplementasikan skema kompensasi yang mencakup:

Accordingly, the Company has not adopted a compensation scheme that includes:

1. Jumlah Saham dan/atau Opsi
2. Jangka Waktu Pelaksanaan
3. Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen yang Berhak
4. Harga Pelaksanaan atau Penentuan Harga Pelaksanaan

1. Number of shares and/or options
2. Vesting period
3. Eligibility criteria for employees and/or management
4. Exercise price or determination of the exercise price

Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk mengevaluasi kebutuhan dan kelayakan implementasi program-program tersebut di masa depan, seiring dengan dinamika bisnis dan perkembangan regulasi yang relevan.

However, the Company is committed to evaluating the necessity and feasibility of such programs in the future, in line with business developments and evolving regulatory requirements.

Perseroan terus berupaya untuk merancang kebijakan kompensasi yang dapat memotivasi manajemen dan karyawan secara optimal tanpa mengabaikan prinsip tata kelola yang baik.

The Company continues to strive in designing compensation policies that effectively motivate management and employees, while upholding strong corporate governance principles.

Dengan mengedepankan transparansi dalam seluruh kebijakan kompensasi yang diterapkan, Perseroan bertekad untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan karyawan, manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

By prioritizing transparency in all compensation-related policies, the Company is dedicated to maintaining a fair balance among the interests of employees, management, shareholders, and other stakeholders.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Disclosure Policy of Information on Share Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PALING LAMBAT 3 (TIGA) HARI KERJA SETELAH TERJADINYA KEPEMILIKAN ATAU SETIAP PERUBAHAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN TERBUKA

Dalam rangka menerapkan prinsip governansi korporat yang baik dan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Perseroan telah menetapkan kebijakan untuk mengatur kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam mengungkapkan informasi terkait kepemilikan saham. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan keterbukaan informasi yang akurat, tepat waktu, dan dapat diandalkan, sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip transparansi dan governansi korporat yang baik.

Setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaporkan kepemilikan saham dengan hak suara baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan Terbuka dan sejak ditandatanganinya perjanjian Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS NO LATER THAN 3 (THREE) WORKING DAYS AFTER THE OCCURING OF OWNERSHIP OR ANY CHANGE IN OWNERSHIP OF SHARES OF THE PUBLIC COMPANY

In line with the implementation of good corporate governance principles and pursuant to the Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 4 of 2024 concerning the Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies and the Report on Activities Involving the Pledging of Public Company Shares.

the Company has established a policy governing the obligations of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to disclose information related to share ownership. This policy is designed to ensure the disclosure of accurate, timely, and reliable information, as part of the Company's commitment to transparency and sound corporate governance.

Each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is required to report the ownership of voting shares either directly or indirectly to the Financial Services Authority (OJK) no later than three (3) working days after the occurrence of such ownership or any change in the ownership of the Company's shares, and/or from the date of signing any agreement related to the pledging of Public Company shares.

PELAKSANAAN ATAS KEBIJAKAN DIMAKSUD

Pada tahun buku 2025, Perseroan telah memastikan implementasi kebijakan pengungkapan informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan memfasilitasi proses pelaporan melalui sistem pelaporan elektronik yang direkomendasikan oleh OJK, sehingga laporan dapat disampaikan dengan tepat waktu dan akurat. Setiap transaksi kepemilikan saham, baik pembelian maupun penjualan, dicatat secara rinci dan dilaporkan sesuai format pelaporan yang diatur dalam POJK.

Informasi yang dilaporkan mencakup nama pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki sebelum dan sesudah perubahan, jenis transaksi, tanggal transaksi, serta tujuan transaksi. Perseroan juga melakukan pemantauan berkala untuk memastikan tidak adanya keterlambatan atau ketidaksesuaian dalam pelaporan.

Implementasi kebijakan ini merupakan upaya untuk menjaga integritas governansi korporat yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan untuk memitigasi risiko informasi yang asimetris dan memastikan bahwa pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham dapat diaudit dan diverifikasi oleh pihak berwenang.

Perseroan juga secara berkala memberikan pembaruan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait kewajiban pelaporan kepemilikan saham guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dengan penerapan kebijakan ini, Perseroan terus memperkuat governansi korporat yang baik serta memastikan bahwa semua keputusan bisnis mendukung keberlanjutan operasional secara transparan dan bertanggung jawab.

IMPLEMENTATION OF THE MENTIONED POLICY

In the 2025 fiscal year, the Company ensured that the implementation of its share ownership disclosure policy for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners was in full compliance with applicable regulations.

The Company facilitates the reporting process through the electronic reporting system recommended by the Financial Services Authority (OJK), enabling timely and accurate submissions. Every share ownership transaction, including purchases and sales, is recorded in detail and reported in accordance with the reporting format stipulated by the relevant OJK regulations.

The reported information includes the name of the shareholder, the number of shares held before and after the change, type of transaction, transaction date, and the purpose of the transaction. The Company also conducts regular monitoring to ensure that there are no delays or discrepancies in reporting.

The implementation of this policy is part of the Company's effort to uphold the integrity of sustainable corporate governance. It aims to mitigate the risk of information asymmetry and to ensure that share ownership disclosures are auditable and verifiable by the relevant authorities.

Additionally, the Company regularly provides updates to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding their reporting obligations, in order to enhance awareness and compliance with prevailing regulations. Through this policy, the Company continues to strengthen good corporate governance and ensures that all business decisions support operational sustainability in a transparent and accountable manner.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System



Pedoman *whistleblowing* telah ditetapkan pada *code of conduct*, yang mengatur tentang mekanisme penyampaian pada sistem *whistleblowing* Perseroan, perlindungan bagi pelapor serta pihak yang mengelola pengaduan. Sistem *whistleblowing* adalah bagian dari penerapan GCG PT Garuda Metalindo Tbk sebagai wadah bagi pihak internal Perseroan maupun pihak ke-3 (ketiga) untuk memberikan laporan terkait pelanggaran etika maupun tindak pidana yang terjadi di lingkungan Perseroan.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Setiap individu di Perseroan dan pihak ke-3 (ketiga) dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi kepada Perseroan melalui surat ke kantor pusat Perseroan di Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 Jakarta Utara, 14470 Indonesia atau dapat juga disampaikan melalui email corporate.secretary@garudametalindo.com.

Whistleblowing guidelines have been set out in the code of conduct, which regulates the submission mechanism in the Company's whistleblowing system, protection for whistleblowers and parties who manage complaints. The whistleblowing system is part of the implementation of PT Garuda Metalindo Tbk's GCG as a forum for the Company's internal parties and 3rd parties (third) to provide reports related to ethical violations and criminal acts that occur within the Company.

WHISTLEBLOWING MECHANISM

Any individual in the Company and 3rd parties can submit reports regarding alleged violations that occur to the Company by mail to the Company's head office at Kapuk Kamal Raya No. 23, North Jakarta, 14470 - Indonesia or can also be submitted via email at corporate.secretary@garudametalindo.com.

Laporan tersebut akan ditindak lanjuti oleh tim terkait setelah mendapat informasi yang cukup pada laporan yang disampaikan. Untuk itu, perlu memperhatikan beberapa hal pada saat memberikan pelaporan sebagai berikut:

1. Secara umum, pada prinsipnya semua pelapor harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas (dalam hal ini kerahasiaan identitas pelapor akan dilindungi).
2. Penggunaan surat yang tidak beridentitas (surat kaleng) akan diperlakukan sebatas sebagai informasi awal dimana tindak lanjutnya tergantung kebenaran substansi masalah yang dilaporkan.
3. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran. Dalam hal ini, pengungkapan hal tersebut dapat merupakan faktor yang meringankan bagi pelapor (*Justice Collaborator*).
4. Sarana pengaduan tersebut tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk menyampaikan keluhan pribadi yang tidak terkait dengan dugaan pelanggaran.
5. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
   a. Pelanggaran/tindakan kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial.
   b. Pelanggaran hukum (peraturan perundang-undangan).
   c. Pelanggaran kode etik Perusahaan.
   d. Pelanggaran benturan kepentingan.
   e. Pelanggaran kebijakan internal dan prosedur yang dianggap penting oleh Perseroan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Setiap pelapor berhak mendapat perlindungan dengan sejumlah ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan *Whistleblowing System* Perseroan. Pelapor tidak akan dikenakan hukuman apapun karena tindakan pelaporannya, kecuali apabila yang bersangkutan terlibat dalam pelanggaran tersebut atau laporan merupakan fitnah. Perseroan juga menjamin kerahasiaan identitas pelapor baik dari pihak di luar Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite serta Pegawai Perseroan.

The report will be followed up by the relevant team after obtaining sufficient information on the report submitted. Therefore, it is necessary to pay attention to several things when providing reports as follows:

1. In general, the principle is that all reporters must disclose their identity clearly (in this case the confidentiality of the reporter's identity will be protected).
2. The use of anonymous letters (canned letters) will be treated as preliminary information where the follow-up depends on the truth of the substance of the reported problem.
3. No punishment will be imposed on the whistleblower if the violation is true unless he/she is also involved in the violation. In this case, the disclosure may constitute a mitigating factor for the whistleblower (Justice Collaborator).
4. The grievance tool is not intended to be a mechanism for raising personal grievances unrelated to the alleged violation.
5. The report submitted must relate to:
   a. Violations/acts of fraud that can cause financial and non-financial losses.
   b. Violation of law (laws and regulations).
   c. Violation of the Company's code of ethics.
   d. Violation of conflict of interest.
   e. Violation of internal policies and procedures considered important by the Company.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

Every whistleblower is entitled to protection with several provisions that apply in the implementation of the Company's Whistleblowing System. The whistleblower will not be subject to any punishment due to his/her reporting actions, unless the person concerned is involved in the offense or the report is slanderous. The Company also guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity both from outside the Company and members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Employees of the Company.

PENANGANAN PENGADUAN

Setiap pengaduan yang masuk melalui kanal resmi WBS, seperti *email, hotline,* atau platform digital perusahaan, ditangani dengan prinsip kerahasiaan, perlindungan pelapor, dan independensi. Tim investigasi internal secara objektif menganalisis setiap laporan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan, termasuk investigasi lebih lanjut serta rekomendasi tindakan korektif atau sanksi sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Sepanjang tahun, sistem ini telah berfungsi secara efektif dalam menerima, menindaklanjuti, dan menyelesaikan berbagai pengaduan terkait pelanggaran kode etik, kecurangan, serta tindakan yang bertentangan dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Perseroan telah membentuk Tim Pengelola *Whistleblowing System* (WBS) yang bertanggung jawab dalam menerima, menelaah, dan menindaklanjuti setiap laporan dugaan pelanggaran. Tim ini menjalankan tugasnya secara independen, profesional, dan berlandaskan prinsip kerahasiaan untuk memastikan setiap pengaduan ditangani dengan transparan dan objektif. Dalam menjalankan fungsinya, Tim Pengelola WBS memastikan bahwa setiap laporan yang masuk dianalisis secara mendalam sebelum dilakukan investigasi lebih lanjut.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

1. **Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses dalam Tahun Buku**
   Selama tahun 2025, tidak ada pelaporan pelanggaran yang diterima Perseroan.

2. **Tindak Lanjut Pengaduan**
   Setiap laporan yang memenuhi kriteria akan dianalisis secara menyeluruh untuk memastikan kelengkapan informasi sebelum ditindaklanjuti. Tim akan melakukan investigasi dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta memastikan bahwa proses penanganan berjalan objektif dan bebas dari konflik kepentingan.

COMPLAINT HANDLING

Every complaint received through the official WBS channels, such as email, hotline, or the Company's digital platform, is handled with the principles of confidentiality, whistleblower protection, and independence. The internal investigation team objectively analyzes each report and takes the necessary steps, including further investigation and recommendations for corrective actions or sanctions in accordance with company policy.

Throughout the year, this system has functioned effectively in receiving, following up, and resolving various complaints related to violations of the code of ethics, fraud, and actions that are contrary to company regulations and applicable laws.

PARTY WHO MANAGES COMPLAINTS

The Company has formed a Whistleblowing System (WBS) Management Team which is responsible for receiving, reviewing, and following up on every report of alleged violations. This team carries out its duties independently, professionally, and based on the principle of confidentiality to ensure that every complaint is handled transparently and objectively. In carrying out its functions, the WBS Management Team ensures that every report received is analyzed in depth before further investigation is carried out.

RESULTS OF COMPLAINT HANDLING

1. **Number of Complaints Received and Processed in the Fiscal Year**
   During 2025, the Company received no reports of violations.

2. **Follow-up on Complaints**
   Every report that meets the criteria will be analyzed thoroughly to ensure completeness of information before further investigation is carried out. The team will conduct an investigation while maintaining the confidentiality of the reporter's identity and ensuring that the handling process is objective and free from conflicts of interest.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

PROGRAM DAN PROSEDUR YANG DILAKUKAN DALAM MENGATASI PRAKTIK KORUPSI, BALAS JASA *(KICKBACKS), FRAUD,* SUAP DAN/ATAU GRATIFIKASI

- **Kebijakan Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi**

Sebagai Perusahaan Terbuka, PT Garuda Metalindo Tbk patuh terhadap hukum, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam upaya mitigasi terjadinya tindak pidana korupsi dan pemberian gratifikasi di lingkungan Perseroan. Perseroan juga memiliki kebijakan terkait pengendalian gratifikasi dan korupsi yang dijalankan oleh fungsi Audit Internal dan Komite Audit dengan memegang teguh prinsip transparan, adil dan independen.

Perseroan dengan tegas melaksanakan mekanisme penyelesaian jika terjadi *fraud* atau terdapat pelaporan pelanggaran gratifikasi dan korupsi. Fungsi Audit Internal dan Komite Audit bekerja sama akan melakukan investigasi terkait laporan tersebut dan melakukan *review* secara mendalam terkait siapa dan bagaimana hal tersebut dapat terjadi.

Perseroan juga menerapkan sistem penghargaan dan sanksi yang telah dicantumkan dalam perjanjian kerja bersama antara Perseroan dengan karyawan agar dapat mengetahui hak dan kewajiban serta tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia, transparan dan adil serta mematuhi peraturan yang berlaku.

PROGRAMS AND PROCEDURES APPLIED IN OVERCOMING THE PRACTICES OF CORRUPTION, KICKBACKS, FRAUD, BRIBERY AND/OR GRATIFICATION

- **Policy of Gratification and Corruption Control**

As a Public Company, PT Garuda Metalindo Tbk complies with applicable laws, regulations, and legislation to mitigate the occurrence of corruption and gratuities within the Company. The Company also has policies related to gratification and corruption control carried out by the Internal Audit function and the Audit Committee by upholding the principles of transparency, fairness, and independence.

The Company firmly implements a resolution mechanism in the event of fraud or reporting of gratification and corruption violations. The Internal Audit function and the Audit Committee will work together to investigate the report and conduct an in-depth review of who and how it happened.

The Company also implements a reward and sanction system that has been included in the collective labor agreement between the Company and employees so that they can know their rights and obligations as well as their respective duties and responsibilities by upholding the principles of human rights, transparency, and fairness and complying with applicable regulations.

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA KARYAWAN

- **Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi**

Dalam penerapannya, Perseroan telah memiliki etika kerja tertulis yang dimuat dalam *code of conduct*. *Code of conduct* tersebut berlaku untuk seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya termasuk menjaga profesionalisme dan integritas. Sosialisasi *code of conduct* telah dilakukan sejak pada rekrutmen karyawan, dimana calon karyawan baru diberikan pemahaman dan paparan terkait etika kerja, visi dan misi serta nilai-nilai Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara berkala memberikan sosialisasi terkait etika kerja, tata cara pengendalian gratifikasi dan korupsi kepada seluruh karyawan melalui *online* maupun *offline meeting*. Sosialisasi tersebut dilakukan Perseroan diharapkan agar manajemen dan karyawan dapat terus bersinergi membangun budaya tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan.

ANTI CORRUPTION TRAINING/SOCIALIZATION TO EMPLOYEE

- **Socialization of Gratification and Corruption Control**

In its implementation, the Company has a written work ethic contained in the code of conduct. The code of conduct applies to all management and employees in implementing their duties and responsibilities including maintaining professionalism and integrity. Socialization of the code of conduct was carried out since employee recruitment, where prospective new employees are given an understanding and exposure related to work ethics, vision, and mission as well as the Company's values.

In addition, the Company also regularly provides socialization related to work ethics, gratification, and corruption control procedures to all employees through online and offline meetings. Socialization is conducted by the Company so that management and employees can continue to work together to build a culture of good corporate governance within the Company.



Penerapan Atas Pedoman Kelola Perseroan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Perseroan juga telah melakukan pemenuhan atas ketentuan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengatur penerapan 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi terkait penerapan GCG yang harus dilaporkan di Laporan Tahunan.

The Company has also fulfilled provisions of Financial Service Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guideline for Public Company that regulates the implementation of 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations related to GCG implementation that must be reported in Annual Report.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan disajikan dalam uraian tabel berikut:

The statement regarding the recommendations that have been implemented is presented in the following table:

Rekomendasi Recommendations	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip 1 I Principle 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GMS).		
1.1 Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has technical voting mechanism, either open vote or closed vote, which promote independency and shareholder's interest.	Tercantum dalam tata tertib RUPS serta dijelaskan oleh Ketua Rapat pada saat RUPS berlangsung. Stipulated in GMS procedure and explained by the Chairman during GMS.	Sudah diterapkan Has been implemented
1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diundang datang menghadiri RUPS Tahunan kecuali apabila berhalangan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS unless unable to do so.	Sudah diterapkan Has been implemented
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam laman www.garudametalindo.com sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan. Summary of GMS minutes is available at www.garudametalindo.com for the required time period.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 2 I Principle 2 **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.		
2.1 Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a policy on communication with shareholders or investors.	Perseroan secara berkala mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui laman Bursa Efek Indonesia dan/atau laman Perseroan www.garudametalindo.com. Di samping itu Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui: a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan; dan b. Paparan Publik Tahunan. The Company periodically uploaded periodic report and disclosed the Company's information through Indonesian Stock Exchange website and/or the Company's website www.garudametalindo.com. Additionally the Company also communicating with the shareholders and investors through: a. Annual General Meeting of Shareholders; and b. Annual Public Expose.	Sudah diterapkan Has been implemented

Rekomendasi Recommendations	Keterangan Description	Penerapan Implementation
2.2 Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website.	Dipublikasikan di dalam laman Perseroan www.garudametalindo.com. Published on the Company's website www.garudametalindo.com.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 3 I Principle 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of Board of Commissioners' members is based on the provisions stipulated in the Company's Articles of Association, Board of Commissioners' Charter and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.	Sudah diterapkan Has been implemented
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. All of the members of the Board of Commissioners have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge and experience required.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 4 I Principle 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.		
4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate their own performance as stated in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented
4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented
4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	Telah diatur dalam Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris, dan Kode Etik. Has been stipulated in the Articles of Association, Board of Commissioners' Charter, and Code of Conduct.	Sudah diterapkan Has been implemented

Rekomendasi Recommendations	Keterangan Description	Penerapan Implementation
4.4 Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris memberikan rekomendasi yang independen dan objektif tentang calon anggota prospektif untuk Direksi untuk diusulkan kepada pemegang saham. The Board of Commissioners provides independent and objective recommendations for each prospective member for the Board of Directors to be proposed to the shareholders.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 5 I Principle 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.		
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.	Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of Board of Directors' members is based on the provisions stipulated in the Company's Article of Association, Board of Directors Charter and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.	Sudah diterapkan Has been implemented
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. All of the members of the Board of Directors have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge and experience required.	Sudah diterapkan Has been implemented
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman kerja terkait. A Board of Directors' member in charge of accounting or finance has the expertise and/or knowledge in accounting subject as proven through educational background and/or related work experiences.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 6 I Principle 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.		
6.2 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau *self-assessment*. The Board of Directors' performance assessment is conducted internally or self-assessment.	Sudah diterapkan Has been implemented
6.3 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented
6.4 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	Telah diatur dalam Anggaran Dasar, Piagam Direksi, dan Kode Etik. Has been stipulated in the Articles of Association, Board of Directors' Charter, and Code of Conduct.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 7 I Principle 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.		

Rekomendasi Recommendations		Keterangan Description	Penerapan Implementation
7.1	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Company has a policy to prevent insider trading.	Kebijakan mencegah *insider trading* tercantum dalam Kode Etik. The policy to prevent insider trading is stipulated in the Code of Conduct.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.2	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* tercantum dalam Kode Etik. Anti-corruption and anti-fraud policies are stipulated in the Code of Conduct	Sudah diterapkan Has been implemented
7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam Kode Etik. Policy regarding the selection and capacity improvement for suppliers or vendors are stipulated in the Code of Conduct.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan. Policy in regards to fulfilling creditors' rights can be found in the agreements made by the Company.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.5	Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Company has a policy of whistleblowing system	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama. The long term incentive policy given to the Board of Directors and its employees can be found in the Collective Labor Agreement.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 8 I Principle 8 **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** Improving the Implementation of Information Disclosure.			
8.1	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.	Selain laman milik Perseroan, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan oleh BEI yaitu melalui IDXnet sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi. Aside from using the Company's website, the Company also utilizes information technology offered by IDX through IDXnet as a medium to disclose information.	Sudah diterapkan Has been implemented
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.	Kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Shareholders with a minimum of 5% (five percent) shares in the Company are disclosed within the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented

06

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report





Strategi Keberlanjutan [A.1]

Sustainability Strategy

PT Garuda Metalindo Tbk menjalankan strategi keberlanjutan tahun 2025 dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam model bisnis Perseroan sebagai produsen precision fasteners dan engineered components. Integrasi tersebut dilakukan karena keberlanjutan usaha manufaktur tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan penjualan, tetapi juga oleh kemampuan menjaga mutu produk, efisiensi proses, kepatuhan operasional, keselamatan kerja, serta hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan pemangku kepentingan.

PT Garuda Metalindo Tbk is implementing its 2025 sustainability strategy by integrating environmental, social, and governance aspects into the Company's business model as a manufacturer of precision fasteners and engineered components. This integration is carried out because the sustainability of the manufacturing business is not only determined by the ability to generate sales, but also by the ability to maintain product quality, process efficiency, operational compliance, work safety, and long-term relationships with customers and stakeholders.

Dalam dimensi lingkungan, Perseroan memfokuskan strategi pada efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, pengendalian emisi, serta pengelolaan limbah sesuai karakteristik kegiatan produksi. Arah ini dipilih karena proses manufaktur komponen logam memiliki keterkaitan langsung dengan konsumsi energi, penggunaan material, dan dampak lingkungan operasional. Oleh sebab itu, keberlanjutan lingkungan bagi Perseroan ditempatkan pada disiplin proses produksi yang lebih efisien, terukur, dan patuh terhadap standar yang berlaku.

In the environmental dimension, the Company focuses its strategy on the efficient use of energy and resources, emission control, and waste management in accordance with the characteristics of its production activities. This direction was chosen because the manufacturing process of metal components is directly related to energy consumption, material use, and operational environmental impact. Therefore, environmental sustainability for the Company is placed on a more efficient, measurable, and compliant production process discipline.

Dalam dimensi sosial, Perseroan memprioritaskan keselamatan dan kesehatan kerja, pengembangan kompetensi karyawan, serta kesinambungan hubungan industrial. Strategi ini dijalankan karena kualitas produk dan keandalan pengiriman sangat bergantung pada kualitas tenaga kerja, budaya disiplin, dan stabilitas operasional. Dengan demikian, keberlanjutan sosial bagi Perseroan tidak berhenti pada kegiatan sosial seremonial, tetapi diwujudkan melalui pengelolaan tenaga kerja yang mendukung produktivitas jangka panjang dan keberlangsungan usaha.

In the social dimension, the Company prioritizes occupational safety and health, employee competency development, and continuity of industrial relations. This strategy is implemented because product quality and delivery reliability are highly dependent on the quality of the workforce, a culture of discipline, and operational stability. Thus, social sustainability for the Company does not stop at ceremonial social activities, but is realized through workforce management that supports long-term productivity and business continuity.

Dalam dimensi tata kelola, Perseroan menekankan penguatan tata kelola operasional melalui konsistensi mutu, ketepatan pengiriman, kepatuhan proses, pengelolaan risiko, dan pemeliharaan kepercayaan pelanggan. Bagi Perseroan, tata kelola tidak berdiri terpisah dari kegiatan usaha, melainkan menjadi fondasi yang memastikan bahwa setiap proses bisnis berjalan andal, dapat dipertanggungjawabkan, dan selaras dengan kebutuhan pelanggan serta perkembangan industri.

In terms of governance, the Company emphasizes strengthening operational governance through consistency in quality, delivery accuracy, process compliance, risk management, and maintaining customer trust. For the Company, governance does not stand apart from business activities, but rather serves as a foundation that ensures that every business process runs reliably, is accountable, and is in line with customer needs and industry developments.

Pemetaan strategi tersebut juga sejalan dengan kontribusi Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) yang paling relevan dengan model bisnisnya. Pada TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Perseroan berkontribusi melalui penciptaan kegiatan manufaktur, pengelolaan tenaga kerja, dan keberlangsungan usaha. Pada TPB 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur, Perseroan berperan melalui produksi komponen presisi yang mendukung sektor otomotif dan manufaktur. Pada TPB 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, kontribusi Perseroan tercermin dalam efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah, dan pengendalian proses produksi. Selanjutnya, pada TPB 13 Penanganan Perubahan Iklim, relevansi Perseroan tercermin dalam pengelolaan energi, pengendalian emisi, dan peningkatan efisiensi operasional secara bertahap.

Dengan kerangka tersebut, strategi keberlanjutan Perseroan pada tahun 2025 diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara penciptaan nilai ekonomi, pengelolaan dampak lingkungan, penguatan aspek sosial, dan disiplin tata kelola. Pendekatan ini menunjukkan bahwa keberlanjutan bagi PT Garuda Metalindo Tbk bukan sekadar narasi pelaporan, melainkan bagian dari cara Perseroan mempertahankan daya saing, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, dan membangun nilai jangka panjang secara bertanggung jawab.

This strategic mapping is also in line with the Company's contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs) that are most relevant to its business model. Under SDG 8 Decent Work and Economic Growth, the Company contributes through the creation of manufacturing activities, workforce management, and business continuity. In SDG 9, Industry, Innovation, and Infrastructure, the Company plays a role through the production of precision components that support the automotive and manufacturing sectors. In SDG 12, Responsible Consumption and Production, the Company's contribution is reflected in the efficient use of resources, waste management, and control of production processes. Furthermore, in SDG 13 Climate Action, the Company's relevance is reflected in energy management, emission control, and gradual improvement in operational efficiency.

With this framework, the Company's sustainability strategy in 2025 is directed at maintaining a balance between economic value creation, environmental impact management, social aspect strengthening, and governance discipline. This approach demonstrates that sustainability for PT Garuda Metalindo Tbk is not merely a reporting narrative, but rather part of how the Company maintains its competitiveness, upholds stakeholder trust, and builds long-term value responsibly.

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Dalam konteks tahun buku 2025, kontribusi PT Garuda Metalindo Tbk terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan difokuskan pada sasaran yang paling relevan dengan model bisnis dan karakteristik operasional Perseroan. Perseroan memandang bahwa dukungan terhadap TPB harus dibangun melalui area yang benar-benar terkait dengan kegiatan usaha, sehingga kontribusi yang disampaikan tetap terukur, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

In the context of the 2025 fiscal year, PT Garuda Metalindo Tbk's contribution to Sustainable Development Goals is focused on targets that are most relevant to the Company's business model and operational characteristics. The Company believes that support for SDGs must be built through areas that are truly related to business activities, so that the contributions made remain measurable, relevant, and accountable.

No	Inisiatif Garuda Metalindo Garuda Metalindo Initiative	Kontribusi terhadap TPB Contribution to SDGs
1	**Donor Darah & Bantuan Posyandu Cikupa.** Blood Donation & Support for Cikupa Posyandu.	
2	**Bantuan Sekolah Renovasi SD. Donasi Bantuan Beras, Santunan Anak Yatim, dan Bantuan Hewan Qurban.** Contributed to school renovation efforts, provided rice donations, supported orphans, and donated livestock for Qurban.	
3	**Pemantauan dan evaluasi energi, investasi dalam teknologi terbaru, penggunaan energi terbarukan dan implementasi panel surya di fasilitas produksi termasuk fasilitas pengolahan air limbah industri.** Energy monitoring and evaluation, investment in advanced technologies, the use of renewable energy, and the installation of solar panels at production facilities, including the industrial wastewater treatment plant.	
4	**Program pengembangan R&D Techno Center dan pelatihan karyawan, keamanan dan keselamatan kerja, Standar ISO Manajemen Mutu pada produk, termasuk kerja sama dengan pemasok lokal.** The development of the R&D Techno Center program, employee training, occupational health and safety initiatives, ISO Quality Management Standards, and collaboration with local suppliers.	
5	**Penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan kerja sama dengan komunitas lokal.** Tree planting, waste management programs, and partnerships with local communities.	

Dengan fokus tersebut, Perseroan menempatkan pencapaian TPB bukan sebagai klaim yang luas, melainkan sebagai bagian dari pelaksanaan usaha yang bertanggung jawab. Pendekatan ini mencerminkan upaya Perseroan untuk menjaga keseimbangan antara penciptaan nilai ekonomi, pengelolaan dampak lingkungan, dan penguatan aspek sosial sebagai fondasi keberlanjutan jangka panjang.

With this focus, the Company views the achievement of the SDGs not as a broad claim, but as part of its responsible business practices. This approach reflects the Company's efforts to maintain a balance between economic value creation, environmental impact management, and social aspect strengthening as the foundation for long-term sustainability.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi [B.1]
Economic Aspect

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Kuantitas Produksi					**Production Quantity**
Suku Cadang Motor	Pcs	904.620.785	986.263.320	1.090.032.448	Motorcycle Parts
Suku Cadang Mobil	Pcs	196.757.894	190.353.778	257.469.448	Auto Parts
Industri Lainnya	Pcs	923.308.984	986.128.579	1.132.869.160	Other Industries
Penjualan	Jutaan Rp Million Rp	1.666.626	1.475.267	1.465.498	Sales
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Jutaan Rp Million Rp	139.406	100.371	116.440	Income for the year
Produk Ramah Lingkungan (*Electric Motorcycle*)	Pcs	893.272	748.232	1.535.935	Environmentally Friendly Product (Electric Motorcycle)
Pelibatan Pihak Lokal dalam Penerapan Prinsip Keberlanjutan	Entitas Entity	454	361	327	Local Stakeholders Engagement in Sustainability Principle Implementation

Aspek Lingkungan Hidup [B.2]
Environmental Aspect

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Energi dan Sumber Daya					**Energy and Resources Usage**
Listrik	GJ	63.674	81.360	80.026	Electricity
Bahan Bakar Minyak (BBM)	GJ	16.900	2.639	2.606	Oil Fuel
Gas	GJ	5.051.321	64.646	58.882	Gas
Air PDAM	m^3	224.155	204.290	140.312	PDAM Water
Air Daur Ulang	m^3	40.333	398	108	Recycled Water
Intensitas Energi dan Sumber Daya					**Energy and Resources Intensity**
Listrik	GJ/Juta GJ/Million	0,0382	0,0551	0,0546	Electricity
Bahan Bakar Minyak (BBM)	GJ/Juta GJ/Million	0,0101	0,0018	0,0018	Oil Fuel
Gas	GJ/Juta GJ/Million	3,0309	0,0438	0,0402	Gas
Pengendalian Emisi					**Emission Control**
CO	mg/Nm^3	44,63	40,04	48,67	CO
NO_2	mg/Nm^3	636,83	382,85	432,73	NO_2
SO_2	mg/Nm^3	31,3	20,81	52,67	SO_2

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Pengelolaan Limbah dan Efluen					**Waste and Effluent Treatment**
Limbah Padat Beracun	Ton	942	459	880,16	Toxic Solid Waste
Limbah Padat Tidak Beracun	Ton	228,8	93,43	490,19	Non-Toxic Solid Waste
Efluen	m^3	48.433	42.923	39.550	Effluent
Biaya Pengelolaan Lingkungan	Rp	162.426.000	156.042.500	205.920.100	Environmental Management Cost
Keanekaragaman Hayati					**Biodiversity**
Pelestarian keanekaragaman hayati	Program	Kegiatan Selasa Bersih (Selasih), yang diikuti oleh karyawan Perseroan setiap 1 minggu sekali untuk membersihkan lingkungan sekitar area perkantoran. The Clean Tuesday (Selasih) activity, participated in by the company's employees every week to clean up the surroundings of the office area.			Biodiversity Preservation
Pengaduan lingkungan	Kasus Case	0	0	0	Environmental Complaints

*) Pada tahun 2022 dan 2021, terdapat penyesuaian kembali data untuk kinerja lingkungan.
*) In 2022 and 2021, there were data adjustments for environmental performance.

Aspek Sosial [B.3]
Social Aspect

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Pengelolaan Karyawan					**Employee Management**
Total Tenaga Kerja	Orang Person	1.159	1.089	1.110	Total Workers
Tenaga Kerja Wanita	Orang Person	200	185	187	Female Workers
Tenaga Kerja Lokal	Orang Person	66	82	43	Local Workers
Pelatihan dan Pengembangan SDM	Jumlah Pelatihan para Peserta Training Hours per Participant	3,10	3.39	8,07	Human Resources Training and Development
Kecelakaan Kerja Fatal	Kejadian Accident	-	-	-	Occupational Fatal Accident
Tingkat Perputaran Karyawan	%	4,1	4,1	3,5	Employee turnover rate
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan					**Social and Community Development**
Kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	Kegiatan Activity	8	7	6	Social and Community Development Activity
Biaya Pelaksanaan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	Juta Rp Million Rp	2.553	1.129	2.228	Social and Community Development Implementation Cost

Profil Perusahaan
Company Profile

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

PT Garuda Metalindo Tbk

Alamat Perusahaan [C.2]
Corporate Address

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 Jakarta Utara, 14470, Indonesia

Phone **: +62 21 555 3963**
Fax **: +62 21 555 1440**
Email **: corporate.secretary@garudametalindo.com**
marketing@garudametalindo.com
Website **: www.garudametalindo.com**

Kegiatan Usaha
Business Activities

Pembuatan paku, mur, baut dan barang berulir sejenis yang terbuat dari besi baja, tembaga, aluminium dan logam lainnya.
Manufacturing of nails, nuts, bolts and similar threaded products made of steel, copper, aluminum and other metals.

Pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda empat atau lebih.
Manufacturing of automotive components and spare parts for motor vehicles with four or more wheels.

Pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan roda dua dan tiga.
Manufacturing of spare parts and components for two-wheeled and three-wheeled vehicles.

Perdagangan besar berbagai suku cadang, komponen dan aksesori mobil yang terpisah dari perdagangannya.
Wholesale trade of automobile spare parts, component and accessories that are separate from the vehicle trade.

Perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya.
Wholesale trade of motorcycle spare parts and accessories.

VISI Vision [C.1]

Pilihan pertama dalam *Engineered Fastening Solutions.*
First Choice in Engineered Fastening Solutions.

MISI Mission [C.1]

Berjuang untuk meraih kepuasan tertinggi bagi pelanggan dan mengoptimalkan nilai bagi pemangku kepentingan serta memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan.
Striving for customers highest satisfaction and optimizing stakeholders value while being environmentally and socially responsible.

Customer-Centric	Agility	Respect	Excellence
Menempatkan pelanggan sebagai pusat dari aktivitas kami untuk memberikan kepuasan tertinggi.	Berperilaku secara cepat dan cermat serta adaptif dalam melakukan segala aktivitas.	Memberi perhatian dan berlaku sopan terhadap orang lain, serta saling menghormati.	Berusaha mencapai yang terbaik dan menghasilkan kinerja melampaui harapan.
Put customers at the center of everything we do to deliver the highest satisfaction.	*Act quickly and accurately, be adaptive in everything we do.*	*Demonstrate consideration and courtesy for others, and treat others with dignity.*	*Make a conscious effort to do our best and perform beyond expectation.*
C	A	R	E

SKALA USAHA [C.3]

BUSINESS SCALE

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Posisi Keuangan					**Position Performance**
Aset	Juta Rupiah Million Rupiah	1.618.062	1.670.258	1.623.175	Assets
Liabilitas	Juta Rupiah Million Rupiah	565.545	553.311	507.200	Liabilities
Ekuitas	Juta Rupiah Million Rupiah	1.052.517	1.116.947	1.115.975	Equity
Penjualan	Juta Rupiah Million Rupiah	1.666.626	1.698.709	1.465.498	Sales
Sumber Daya Manusia					**Human Capital**
Jumlah Pegawai	Orang Person	1.159	1089	1.110	Total of Employees
Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin					**Employees by Gender**
Laki-laki	Orang Person	959	904	923	Male
Perempuan	Orang Person	200	185	187	Female
Karyawan berdasarkan Jabatan					**Employees by Position**
Manajerial	Orang Person	50	83	120	Managerial
Non-Manajerial	Orang Person	299	278	189	Non-Managerial
Karyawan Pabrik	Orang Person	810	728	801	Labour
Karyawan berdasarkan Usia					**Employees by Age**
<20 tahun	Orang Person	-	-	-	<20 years
21-30 tahun	Orang Person	174	162	200	21-30 years
31-40 tahun	Orang Person	587	591	608	31-40 years
41-50 tahun	Orang Person	358	296	262	41-50 years
>50 tahun	Orang Person	40	40	40	>50 years
Karyawan berdasarkan Pendidikan					**Employees by Education**
S2	Orang Person	4	3	10	Master's Degree
S1	Orang Person	173	146	149	Bachelors' Degree
D3	Orang Person	32	19	22	Associates' Degree
SLTA	Orang Person	944	915	910	High School
s.d SLTP	Orang Person	6	6	19	up to Junior High School

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan					**Employees based on Employment Status**
Tetap	Orang Person	1.075	1.029	1.044	Permanent
Pegawai Kontrak	Orang Person	84	60	66	Contract
Karyawan berdasarkan Masa Kerja					**Employees based on Tenure**
0-5 tahun	Orang Person	228	131	151	0-5 years
5-10 tahun	Orang Person	192	287	291	5-10 years
10-15 tahun	Orang Person	184	146	198	10-15 years
15-20 tahun	Orang Person	224	210	199	15-20 years
>20 tahun	Orang Person	331	315	271	>20 years
Kepemilikan Saham					**Share Ownership**
PT Garuda Multi Investama	%	57,60%	57,60%	57,60%	PT Garuda Multi Investama
Herman Wijaya	%	12,80%	12,80%	12,80%	Herman Wijaya
Ervin Wijaya	%	9,60%	9,60%	9,60%	Ervin Wijaya
Publik	%	20,00%	20,00%	20%	Public
Wilayah Operasional					**Operational Region**
Kantor Pusat	Unit	1	1	1	Head Office
Pabrik	Unit	3	3	3	Factory

PERUBAHAN EMITEN DAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan di sepanjang tahun 2025.

SIGNIFICANT ISSUER AND COMPANY CHANGES

There were no significant changes in 2025.

Penjelasan Direksi [D.1]
Board of Directors Explanation

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Direksi PT Garuda Metalindo Tbk menyampaikan Laporan Keberlanjutan tahun buku 2025 sebagai bentuk akuntabilitas atas upaya Perseroan dalam menjaga kesinambungan usaha di tengah perubahan pasar, tekanan industri, dan tuntutan tata kelola yang semakin tinggi. Laporan ini kami sampaikan kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra usaha, karyawan, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjalankan usaha secara bertanggung jawab, terukur, dan berorientasi jangka panjang.

PT Garuda Metalindo Tbk tetap berfokus pada manufaktur precision fasteners dan engineered components yang terutama melayani industri otomotif, sekaligus menjangkau pasar domestik dan internasional serta sektor non-otomotif. Visi Perseroan sebagai first choice in engineered fastening solutions dan misi untuk mengoptimalkan nilai pemangku kepentingan dengan tetap bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial menjadi dasar arah keberlanjutan yang kami jalankan.

Tahun 2025 memperlihatkan bahwa keberlanjutan tidak dapat diperlakukan sebagai pelengkap narasi korporasi, melainkan harus menjadi kerangka kerja dalam menjaga daya tahan usaha. Ekonomi Indonesia masih tumbuh 5,11% pada 2025, tetapi pasar kendaraan roda empat nasional belum pulih penuh, dengan penjualan ritel sebesar 833.692 unit dan tekanan permintaan yang masih berlangsung. Dalam situasi seperti itu, keberlanjutan bagi Perseroan berarti menjaga kualitas operasi, memperkuat efisiensi, mengelola risiko sosial dan lingkungan secara disiplin, serta memastikan bahwa keputusan bisnis tetap sejalan dengan kepentingan jangka panjang pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [D.1.a]

Pada tahun 2025, kebijakan keberlanjutan Perseroan diarahkan untuk menjaga kesinambungan usaha melalui penguatan kualitas tata kelola, kepatuhan operasional, dan pengelolaan dampak ekonomi, sosial, serta lingkungan secara lebih terintegrasi. Arah ini didorong oleh karakter usaha Perseroan sebagai pemasok komponen presisi bagi industri yang sangat menuntut konsistensi mutu, keandalan pasokan, dan kepatuhan standar. Karena itu, strategi keberlanjutan tidak kami tempatkan terpisah dari operasional, tetapi kami tanamkan ke dalam cara

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

The Board of Directors of PT Garuda Metalindo Tbk hereby submits its Sustainability Report for the 2025 financial year as a form of accountability for the Company's efforts in maintaining business continuity amid market changes, industry pressures, and increasingly high governance demands. This report is submitted to shareholders, the Board of Commissioners, customers, business partners, employees, regulators, and all stakeholders as part of the Company's commitment to conducting business in a responsible, measurable, and long-term oriented manner.

PT Garuda Metalindo Tbk remains focused on manufacturing precision fasteners and engineered components that primarily serve the automotive industry, while also reaching domestic and international markets and non-automotive sectors. The Company's vision as the first choice in engineered fastening solutions and its mission to optimize stakeholder value while remaining environmentally and socially responsible form the basis of our sustainability direction.

The year 2025 shows that sustainability cannot be treated as a supplement to corporate narratives, but must become a framework for maintaining business resilience. Indonesia's economy is still growing at 5.11% in 2025, but the national four-wheeled vehicle market has not yet fully recovered, with retail sales of 833,692 units and ongoing demand pressure. In such a situation, sustainability for the Company means maintaining the quality of operations, strengthening efficiency, managing social and environmental risks in a disciplined manner, and ensuring that business decisions remain in line with the long-term interests of stakeholders.

POLICIES TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGIES [D.1.a]

In 2025, the Company's sustainability policy is aimed at maintaining business continuity by strengthening governance quality, operational compliance, and more integrated management of economic, social, and environmental impacts. This direction is driven by the nature of the Company's business as a supplier of precision components for industries that demand consistency in quality, reliability of supply, and compliance with standards. Therefore, we do not place our sustainability strategy separately from our operations, but rather embed it in the way the Company

Perseroan mengelola proses produksi, hubungan pelanggan, keselamatan kerja, efisiensi sumber daya, dan pengendalian risiko.

1. **Nilai Keberlanjutan yang Dimiliki dan Dianut Perusahaan serta Cara Nilai-Nilai Keberlanjutan Dikembangkan dan Disetujui**

   Nilai keberlanjutan Perseroan dikembangkan dari orientasi dasar perusahaan untuk mencapai kepuasan pelanggan tertinggi, mengoptimalkan nilai pemangku kepentingan, dan tetap bertanggung jawab secara lingkungan serta sosial. Nilai tersebut tidak cukup hanya dinyatakan dalam visi dan misi; nilai itu harus diterjemahkan ke dalam disiplin mutu, kepatuhan proses, keselamatan kerja, efisiensi penggunaan sumber daya, dan hubungan usaha yang dapat dipercaya.

   Oleh sebab itu, internalisasi nilai keberlanjutan dilakukan melalui kebijakan manajerial, standar operasional, pengawasan pelaksanaan, dan evaluasi berkala oleh manajemen agar keputusan bisnis tidak hanya mengejar hasil jangka pendek, tetapi juga menjaga keberlangsungan usaha dan reputasi Perseroan.

2. **Respon Perusahaan Terhadap Potensi dari Isu-Isu Keberlanjutan yang Dihadapi oleh Perusahaan Terkait Dengan Keberlanjutan**

   Perseroan memandang isu keberlanjutan pada 2025 terutama berkaitan dengan tiga area utama, yaitu ketahanan rantai pasok dan biaya, pengelolaan lingkungan operasional, serta kualitas hubungan kerja dan keselamatan. Tekanan pasar otomotif yang belum sepenuhnya pulih menuntut Perseroan menjaga efisiensi dan kualitas order secara lebih ketat.

   Pada saat yang sama, tuntutan terhadap praktik usaha yang lebih bertanggung jawab menuntut pengelolaan limbah, penggunaan energi, keselamatan kerja, dan kepatuhan proses dilakukan secara konsisten. Sebagai perusahaan manufaktur yang telah membangun sistem berbasis standar internasional, Perseroan merespons isu tersebut melalui penguatan pengendalian operasional, pemeliharaan standar mutu dan lingkungan, serta peneguhan budaya kerja yang lebih disiplin dan akuntabel.

3. **Komitmen Pimpinan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan**

   Direksi memandang penerapan keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari kehati-hatian usaha, bukan sekadar kewajiban pelaporan. Dalam konteks Perseroan, penerapan tersebut berarti bahwa pertimbangan ekonomi harus berjalan bersama dengan pertimbangan sosial, lingkungan, dan tata kelola agar penggunaan sumber daya, pengembangan kapasitas, dan arah investasi tetap mendukung keberlangsungan usaha.

manages its production processes, customer relationships, occupational safety, resource efficiency, and risk control.

1. **Sustainability Values Adopted and Upheld by the Company, and How These Values Are Developed and Approved**

   The Company's sustainability values are developed from the company's basic orientation to achieve the highest customer satisfaction, optimize stakeholder value, and remain environmentally and socially responsible. These values are not enough to be stated in the vision and mission; they must be translated into quality discipline, process compliance, work safety, efficient use of resources, and trustworthy business relationships.

   Therefore, the internalization of sustainability values is carried out through managerial policies, operational standards, implementation monitoring, and periodic evaluations by management so that business decisions not only pursue short-term results but also maintain the Company's business continuity and reputation.

2. **Company Response to Potential Sustainability Issues Encountered by the Company Related to Sustainability**

   The Company views sustainability issues in 2025 as primarily related to three main areas, namely supply chain resilience and costs, operational environmental management, and quality of working relationships and safety. Pressure from the automotive market, which has not yet fully recovered, requires the Company to maintain efficiency and order quality more strictly.

   At the same time, demands for more responsible business practices require consistent management of waste, energy use, occupational safety, and process compliance. As a manufacturing company that has established an international standards-based system, the Company responds to these issues by strengthening operational control, maintaining quality and environmental standards, and reinforcing a more disciplined and accountable work culture.

3. **Leadership Commitment to Implement Sustainable Finance**

   The Board of Directors views the implementation of sustainable finance as part of business prudence, not merely a reporting obligation. In the context of the Company, this implementation means that economic considerations must go hand in hand with social, environmental, and governance considerations so that resource use, capacity building, and investment direction continue to support business sustainability

Komitmen pimpinan diwujudkan melalui penekanan pada kualitas pendapatan, efisiensi proses, pengelolaan risiko yang terukur, dan penjagaan reputasi operasional. Pendekatan ini penting karena ruang pertumbuhan pada 2025 dan seterusnya tetap tersedia, tetapi kualitas pertumbuhan akan sangat ditentukan oleh kemampuan Perseroan menjaga keseimbangan antara ekspansi, kepatuhan, dan pengendalian risiko.

The leadership's commitment is manifested through an emphasis on revenue quality, process efficiency, measured risk management, and operational reputation maintenance. This approach is important because the room for growth in 2025 and beyond remains available, but the quality of growth will be largely determined by the Company's ability to maintain a balance between expansion, compliance, and risk control.

4. **Tantangan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan**
Pelaksanaan keuangan berkelanjutan pada 2025 masih menghadapi tantangan yang nyata. Dari sisi eksternal, Perseroan berhadapan dengan ketidakpastian pasar global, volatilitas nilai tukar, perubahan struktur industri otomotif, dan tekanan permintaan domestik yang belum sepenuhnya pulih.

4. **Challenges in Implementing Sustainable Finance**
The implementation of sustainable finance in 2025 still faces real challenges. Externally, the Company faces global market uncertainty, exchange rate volatility, changes in the automotive industry structure, and domestic demand pressures that have not yet fully recovered.

Dari sisi internal, tantangan utama terletak pada kebutuhan untuk memastikan bahwa agenda keberlanjutan dipahami secara seragam pada seluruh fungsi usaha, sehingga efisiensi, kepatuhan, keselamatan, dan pengelolaan dampak tidak berjalan sendiri-sendiri. Tantangan tersebut tidak boleh disamarkan dengan bahasa normatif. Faktanya, keberlanjutan hanya akan berjalan apabila disiplin operasional, kualitas data, dan konsistensi pengawasan benar-benar diperkuat.

Internally, the main challenge lies in ensuring that the sustainability agenda is understood uniformly across all business functions, so that efficiency, compliance, safety, and impact management do not operate independently of one another. These challenges should not be obscured by normative language. In fact, sustainability will only work if operational discipline, data quality, and consistency of oversight are truly strengthened.

Secara keseluruhan, pada tahun 2025 Perseroan melanjutkan arah keberlanjutan dengan menempatkan tata kelola, efisiensi, mutu, dan kepatuhan sebagai fondasi utama. Pendekatan ini kami pandang lebih relevan dibandingkan narasi yang terlalu luas tetapi tidak tertopang oleh kapasitas eksekusi. Keberlanjutan bagi Perseroan harus terlihat dalam cara perusahaan mengelola operasi, menjaga kepercayaan pelanggan, melindungi tenaga kerja, dan mengendalikan dampak lingkungan secara konsisten.

Overall, in 2025 the Company continues its sustainability direction by placing governance, efficiency, quality, and compliance as its main foundations. We consider this approach to be more relevant than a narrative that is too broad but not supported by execution capacity. Sustainability for the Company must be reflected in how the company manages its operations, maintains customer trust, protects its workforce, and consistently controls its environmental impact.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [D.1.b]

Perseroan menerapkan keuangan berkelanjutan dengan mengintegrasikan pertimbangan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam pengelolaan usaha. Penerapan tersebut dijalankan melalui penguatan kinerja operasional, pengelolaan sumber daya yang lebih efisien, pengembangan sumber daya manusia, serta pemeliharaan hubungan usaha yang mendukung keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang. Dalam konteks tahun buku 2025, penerapan tersebut tercermin pada capaian kinerja, pengelolaan dampak operasional, dan sejumlah peristiwa penting yang relevan terhadap keberlanjutan usaha Perseroan.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [D.1.b]

The Company implements sustainable finance by integrating economic, environmental, and social considerations into its business management. This implementation is carried out through strengthening operational performance, more efficient resource management, human capital development, and maintaining business relationships that support long-term business sustainability. In the context of the 2025 fiscal year, this implementation is reflected in performance achievements, operational impact management, and a number of important events relevant to the Company's business sustainability.

1. **Bidang Ekonomi**

   Pada tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp1,67 triliun dengan laba bersih sebesar Rp139,41 miliar. Pencapaian tersebut mencerminkan ketahanan kinerja ekonomi Perseroan di tengah dinamika permintaan industri otomotif serta keberhasilan dalam menjaga efisiensi operasional dan pengendalian biaya produksi.

   Perseroan juga menjaga keberlanjutan ekonomi melalui diversifikasi sumber pendapatan. Selain segmen suku cadang kendaraan bermotor, segmen industri lainnya mencatatkan produksi sebesar 923.308.984 unit yang menunjukkan kontribusi dari pasar non-otomotif dalam menjaga stabilitas usaha jangka panjang. Perseroan turut mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan melalui pembayaran kepada pemasok, karyawan, pemerintah, dan penyandang dana sebagai bagian dari dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

2. **Bidang Lingkungan**

   Pada aspek lingkungan, Perseroan melanjutkan pengelolaan operasional dengan memperhatikan efisiensi penggunaan energi dan pengendalian dampak lingkungan. Konsumsi listrik pada tahun 2025 tercatat sebesar 20.977 GJ, sedangkan konsumsi bahan bakar minyak tercatat sebesar 16.900 GJ dan konsumsi gas sebesar 5.051.321 GJ. Perseroan juga melaksanakan pengelolaan emisi dan limbah sesuai dengan karakteristik operasionalnya. Pada tahun 2025, limbah padat berbahaya yang dikelola tercatat sebesar 942 ton, sedangkan limbah padat tidak berbahaya tercatat sebesar 228,8 ton. Data tersebut menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk menjaga kepatuhan lingkungan dan meningkatkan pengelolaan sumber daya secara lebih terukur.

3. **Bidang Sosial**

   Pada aspek sosial, Perseroan terus mengelola sumber daya manusia sebagai bagian penting dari keberlangsungan usaha. Jumlah tenaga kerja pada tahun 2025 tercatat sebanyak 1.075 orang. Perseroan juga melaksanakan program pengembangan kompetensi dengan realisasi pelatihan sebesar 3,10 jam per peserta. Selain itu, Perseroan menjalankan kegiatan sosial dan kemasyarakatan dengan biaya sebesar Rp2,55 miliar. Tingkat perputaran karyawan pada tahun 2025 tercatat sebesar 4,1%, yang menjadi bagian dari indikator pengelolaan tenaga kerja Perseroan.

4. **Peristiwa Penting yang Dialami Perseroan Berkaitan dengan Keberlanjutan**

   Selama tahun 2025, Perseroan mencatat sejumlah pengakuan dari pelanggan yang relevan terhadap

1. **Economic Sector**

   In 2025, the Company recorded sales of Rp1.67 trillion with a net profit of Rp139.41 billion. These achievements reflect the Company's resilient economic performance amid the dynamics of automotive industry demand, as well as its success in maintaining operational efficiency and controlling production costs.

   The Company also maintains economic sustainability through revenue diversification. In addition to the automotive parts segment, other industrial segments recorded production of 923,308,984 units, demonstrating the contribution of non-automotive markets to long-term business stability. The Company also distributes economic value to stakeholders through payments to suppliers, employees, the government, and investors as part of its support for sustainable economic growth

2. **Environmental Sector**

   In terms of the environment, the Company continues to manage its operations with a focus on energy efficiency and the mitigation of environmental impacts. Electricity consumption in 2025 was recorded at 20,977 GJ, while petroleum fuel consumption was recorded at 16,900 GJ and natural gas consumption at 5,051,321 GJ. The Company also manages emissions and waste in accordance with its operational characteristics. In 2025, the volume of hazardous solid waste managed was recorded at 942 tons, while non-hazardous solid waste was recorded at 228.8 tons. These figures are part of the Company's efforts to maintain environmental compliance and improve resource management in a more measurable manner

3. **Social Sector**

   In the social aspect, the Company continues to manage its human resources as a vital component of business sustainability. The workforce in 2025 totaled 1,075 employees. The Company also implements competency development programs, with an average of 3.10 hours of training per participant. Additionally, the Company conducts social and community activities at a cost of Rp2.55 billion. The employee turnover rate in 2025 was recorded at 4.1%, which is part of the Company's workforce management indicators.

4. **Significant Events Experienced by the Company Related to Sustainability**

   During 2025, the Company received a number of acknowledgments from relevant customers for

penguatan keberlanjutan usaha, khususnya pada aspek mutu, keandalan pengiriman, perbaikan berkelanjutan, dan penguatan rantai pasok. Pengakuan tersebut antara lain berupa Appreciation of Zero-Defect Quality Achievement dari Toyota Manufacturing Indonesia (TMMIN), Appreciation of Quality and Delivery Performance & Support to HMMI dari Hino Manufacturing Indonesia (HMMI), Appreciation as Good Delivery Supplier dari Karamayudha Tiga Berlian (KTB), serta Delivery Excellence Award dari Kayaba Malaysia. Perseroan juga memperoleh apresiasi atas pencapaian Quality KPI dan dukungan terhadap kesinambungan produksi dari Denso Manufacturing Indonesia (DNIA), serta apresiasi atas partisipasi dalam localization dari Astra Daihatsu Motor (ADM).

Selain itu, Perseroan menerima Appreciation of Outstanding Contribution to MSC QCC Event dari MMKI Supplier Club (MSC), yang menunjukkan adanya penguatan budaya perbaikan berkelanjutan dalam proses operasional. Rangkaian pengakuan tersebut mencerminkan bahwa keberlanjutan usaha Perseroan tidak hanya ditopang oleh pencapaian finansial, tetapi juga oleh konsistensi mutu, disiplin pengiriman, dukungan terhadap lokalisasi industri, dan kemampuan menjaga keandalan rantai pasok bagi pelanggan.

Secara keseluruhan, penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan pada tahun 2025 tercermin pada upaya menjaga kinerja ekonomi, mengelola dampak lingkungan, mengembangkan tenaga kerja, serta memelihara kepercayaan pelanggan dan pemangku kepentingan. Perseroan memandang bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh capaian keuangan, tetapi juga oleh konsistensi dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab dan terukur.

Strategi Pencapaian Target [D.1.c]

Pada tahun 2025, strategi pencapaian target keberlanjutan Perseroan diarahkan pada tiga prioritas, yaitu penguatan pengelolaan risiko, pemanfaatan peluang usaha yang selaras dengan kompetensi inti, dan peningkatan kesiapan menghadapi perubahan eksternal. Ketiga prioritas tersebut dipilih karena keberlanjutan usaha manufaktur tidak ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan oleh kemampuan perusahaan menjaga mutu, efisiensi, ketahanan operasional, dan relevansi pasar secara bersamaan.

1. **Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perusahaan.**
   Pada aspek ekonomi, risiko utama Perseroan pada 2025 tetap berasal dari tekanan permintaan industri otomotif, volatilitas biaya, dan dinamika pasar global. Karena itu, pengelolaan risiko diarahkan pada penjagaan kualitas

strengthening business sustainability, particularly in terms of quality, delivery reliability, continuous improvement, and supply chain strengthening. These recognitions include Appreciation of Zero-Defect Quality Achievement from Toyota Manufacturing Indonesia (TMMIN), Appreciation of Quality and Delivery Performance & Support to HMMI from Hino Manufacturing Indonesia (HMMI), Appreciation as Good Delivery Supplier from Karamayudha Tiga Berlian (KTB), and Delivery Excellence Award from Kayaba Malaysia. The company also received appreciation for its Quality KPI achievements and support for production continuity from Denso Manufacturing Indonesia (DNIA), as well as appreciation for its participation in localization from Astra Daihatsu Motor (ADM).)

Furthermore, the Company received the Appreciation of Outstanding Contribution to the MSC QCC Event from the MMKI Supplier Club (MSC), demonstrating a strengthened culture of continuous improvement within its operational processes. This series of recognitions reflects that the Company's business sustainability is supported not only by financial achievements, but also by consistent quality, delivery discipline, support for industrial localization, and the capability to maintain supply chain reliability for its customers.

Overall, the Company's implementation of sustainable finance in 2025 is reflected in its efforts to maintain economic performance, manage environmental impact, develop its workforce, and maintain the trust of customers and stakeholders. The Company believes that business sustainability is determined not only by financial achievements, but also by consistency in carrying out responsible and measurable operations.

Target Achievement Strategy [D.1.c]

In 2025, the Company's sustainability target achievement strategy will focus on three priorities, namely strengthening risk management, utilizing business opportunities that are in line with core competencies, and increasing readiness to face external changes. These three priorities were chosen because the sustainability of the manufacturing business is not determined by a single factor, but rather by the company's ability to maintain quality, efficiency, operational resilience, and market relevance simultaneously.

1. **Risk Management on the Implementation of Sustainable Finance Related to Economic, Environmental, and Social Aspects Potentially Affecting the Sustainability of the Company.**
   In terms of economics, the Company's main risks in 2025 will continue to stem from pressure on automotive industry demand, cost volatility, and global market dynamics. Therefore, risk management will focus on maintaining

order, efisiensi biaya, dan fleksibilitas operasional agar keberlangsungan usaha tidak bergantung pada asumsi pemulihan pasar yang terlalu optimistis.

Pada aspek lingkungan, fokus diarahkan pada konsistensi pengendalian proses, pengelolaan dampak operasional, dan pemanfaatan sumber daya secara lebih efisien. Pada aspek sosial, perhatian utama tetap diberikan pada keselamatan kerja, penguatan kompetensi, dan hubungan kerja yang sehat, karena kualitas operasional sangat ditentukan oleh kualitas manusia yang menjalankannya.

2. **Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha yang Dimiliki oleh Perusahaan dan Cara Perusahaan Menciptakan Peluang serta Mengambil Peluang dan Prospek yang Ada.**

Perseroan melihat peluang keberlanjutan tidak hanya pada pertumbuhan volume pasar, tetapi juga pada perubahan struktur permintaan industri. Garuda Metalindo telah lama melayani pasar domestik dan internasional serta memproduksi komponen untuk industri non-otomotif seperti alat berat, infrastruktur, elektronik, dan furnitur. Basis ini memberikan ruang bagi Perseroan untuk menjaga diversifikasi secara terukur.

Selain itu, perubahan arah industri otomotif menuju elektrifikasi dan peningkatan kandungan lokal membuka peluang baru bagi pelaku manufaktur komponen yang mampu menjaga mutu, spesifikasi, dan keandalan pasokan. Perseroan karena itu perlu menangkap peluang secara selektif, berbasis kompetensi inti, dan tidak terjebak pada ekspansi yang melampaui kesiapan operasional.

3. **Situasi Eksternal Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perusahaan.**

Lingkungan eksternal sepanjang 2025 menunjukkan bahwa prospek usaha tetap terbuka, tetapi tidak longgar. Ekonomi Indonesia tumbuh 5,11%, sementara Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate pada 4,75% hingga Februari 2026 untuk menjaga stabilitas dan mendukung pertumbuhan. Di sisi lain, pasar kendaraan roda empat nasional masih mencerminkan lemahnya permintaan domestik. Kombinasi kondisi tersebut berarti bahwa Perseroan memiliki ruang untuk bertumbuh, tetapi keberhasilan tidak akan datang dari pasar secara otomatis. Keberhasilan akan lebih ditentukan oleh kemampuan mengelola biaya, menjaga mutu, memenuhi kebutuhan pelanggan, dan beradaptasi terhadap perubahan struktur industri serta ekspektasi pemangku kepentingan.

Melalui pengelolaan risiko yang lebih disiplin, pemanfaatan peluang yang lebih selektif, dan respons yang lebih adaptif terhadap perubahan eksternal, Perseroan mengarahkan

order quality, cost efficiency, and operational flexibility so that business continuity does not depend on overly optimistic assumptions about market recovery

POn the environmental front, the focus is on consistent process control, operational impact management, and more efficient resource utilization. On the social front, the main focus remains on work safety, competency building, and healthy working relationships, as operational quality is largely determined by the quality of the people who carry it out.

2. **Capitalization of Business Opportunities and Prospects Owned by the Company and How the Company Creates Opportunities and Takes Opportunities and Prospects.**

The Company sees opportunities for sustainability not only in market volume growth, but also in changes in the structure of industrial demand. Garuda Metalindo has long served the domestic and international markets and manufactures components for non-automotive industries such as heavy equipment, infrastructure, electronics, and furniture. This foundation provides room for the Company to maintain measured diversification.

In addition, the shift in the automotive industry towards electrification and increased local content opens up new opportunities for component manufacturers who are able to maintain quality, specifications, and supply reliability. The Company therefore needs to seize opportunities selectively, based on core competencies, and not get caught up in expansion that exceeds operational readiness.

3. **External Economic, Environmental, and Social Situations Potentially Affecting the Sustainability of the Company.**

The external environment throughout 2025 indicates that business prospects remain open, but not loose. Indonesia's economy grew by 5.11%, while Bank Indonesia maintained the BI Rate at 4.75% until February 2026 to maintain stability and support growth. On the other hand, the national four-wheeled vehicle market still reflects weak domestic demand. This combination of conditions means that the Company has room to grow, but success will not come automatically from the market. Success will be determined more by the ability to manage costs, maintain quality, meet customer needs, and adapt to changes in industry structure and stakeholder expectations.

Through more disciplined risk management, more selective opportunity utilization, and a more adaptive response to external changes, the Company is steering its 2025

pencapaian target keberlanjutan 2025 pada fondasi yang lebih realistis. Kami sengaja menempatkan keberlanjutan dalam kerangka yang operasional dan terukur, karena hanya dengan cara itu Perseroan dapat menciptakan nilai ekonomi yang sehat sekaligus menjaga tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

sustainability targets toward a more realistic foundation. We deliberately place sustainability within an operational and measurable framework, because only in this way can the Company create sound economic value while maintaining its social and environmental responsibilities in a sustainable manner.

APRESIASI DAN PENUTUP

Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan, manajemen, pelanggan, mitra usaha, pemegang saham, Dewan Komisaris, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung perjalanan Perseroan sepanjang tahun 2025. Dukungan tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha di tengah lingkungan bisnis yang masih menuntut ketahanan, disiplin, dan kemampuan beradaptasi.

Kami juga menegaskan kembali bahwa keberlanjutan Perseroan pada masa mendatang akan terus dibangun di atas fondasi mutu, tata kelola, efisiensi, keselamatan, dan tanggung jawab lingkungan serta sosial. Perseroan tidak membutuhkan narasi besar yang kosong; Perseroan membutuhkan konsistensi eksekusi. Melalui arah tersebut, kami meyakini PT Garuda Metalindo Tbk dapat terus memperkuat daya tahan usahanya, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, dan menciptakan nilai jangka panjang yang lebih seimbang dan bertanggung jawab.

APPRECIATION & CLOSING

The Board of Directors would like to express its appreciation to all employees, management, customers, business partners, shareholders, the Board of Commissioners, regulators, and all stakeholders who have supported the Company throughout 2025. This support has been a key factor in maintaining business continuity amid a business environment that continues to demand resilience, discipline, and adaptability.

We also reaffirm that the Company's future sustainability will continue to be built on the foundations of quality, governance, efficiency, safety, and environmental and social responsibility. The Company does not need empty rhetoric; it needs consistency in execution. Through this direction, we believe that PT Garuda Metalindo Tbk can continue to strengthen its business resilience, maintain stakeholder trust, and create more balanced and responsible long-term value.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

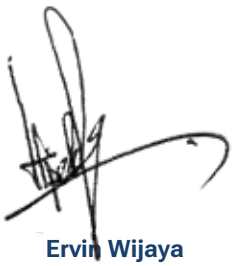

Ervin Wijaya
Direktur Utama
President Director

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.1]

Organ-organ yang bertanggung jawab dalam penerapan keberlanjutan di lingkungan adalah sebagai berikut:

PERSON IN CHARGE OF IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE [E.1]

The organs responsible for implementing sustainability in the environment are as follows:

Organ Perseroan Corporate Body	Tugas dan Tanggung Jawab terkait Keberlanjutan Duties and Responsibilities Related to Sustainability
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Mengawasi pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional. Supervise the management of economic, social, and environmental risks in strategic and operational decision making.
Direksi The Board of Directors	Memastikan kegiatan usaha yang sehat yang telah mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan. Ensure healthy business activities that take into account social and environmental impacts.
Departemen Human Resources Development Human Resources Development Department	Memberikan kesempatan pekerjaan kepada masyarakat sekitar, memastikan praktik pengelolaan sumber daya manusia sesuai peraturan ketenagakerjaan, serta melakukan pengembangan kompetensi karyawan untuk keberlanjutan organisasi. Provide job opportunities to the surrounding community, ensure human resource management practices comply with labor regulations, and develop employee competencies for organizational sustainability.
Departemen General Affair dan Safety Health and Environment General Affair and Safety Health and Environment Department	Mengelola manajemen kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan (K3L) sesuai regulasi serta mengimplementasikan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Manage occupational health, safety and environment (OHSE) management in accordance with applicable regulations and implement social and community development programs.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN [E.2]

Sepanjang tahun 2025, setiap organ yang bertanggung jawab dalam penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan dengan mengikut sertakan dalam berbagai program pengembangan kompetensi terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja, sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY ASPECTS [E.2]

Throughout 2025, each corporate organ is responsible for the implementation of sustainability principles within the Company by participated in various competency development programs related to Occupational Health and Safety, as follows:

Topik Program Pengembangan	Jumlah Peserta Number of Participant			Competency Development Subject
	2025	2024	2023	
Pendidikan dan Pelatihan	414	461	654	Education and Training
Sertifikasi	6	1	22	Certification

Perseroan tetap menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian penting dari keberlanjutan bisnis. Ke depan, Perseroan dapat terus mengoptimalkan efektivitas program pembelajaran melalui kombinasi pelatihan internal, eksternal, serta sertifikasi yang relevan guna mendukung peningkatan produktivitas, daya saing, dan kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika industri.

The Company continues to position human capital development as an integral part of long-term business sustainability. Going forward, the Company may further optimize the effectiveness of its learning programs through a combination of internal and external training, as well as relevant certifications, to support higher productivity, stronger competitiveness, and greater organizational readiness in responding to industry dynamics.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.3]

Perseroan melakukan *risk measurement* terhadap aktivitas usaha yang dijalankan untuk mengelola dampak yang mungkin timbul pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dalam penerapannya, setiap pemilik risiko *(risk owner)* adalah hal ini adalah unit kerja melakukan profiling risk dan rencana mitigasinya. Direksi bertanggung jawab memastikan unit kerja telah menentukan risiko.

Dewan Komisaris serta Komite Audit memiliki peran aktif dalam fungsi pengawasan terhadap pengelolaan risiko di Perseroan. Dengan keterlibatan manajemen puncak Perseroan, diharapkan agar terciptanya fungsi manajemen risiko yang berkelanjutan dan dapat meminimalkan risiko yang mungkin timbul di masa mendatang.

Unit kerja telah menentukan profil risiko dan rencana mitigasinya yang telah diuraikan pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini pada bab Manajemen Risiko.

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [E.3]

The Company measures the risks associated with its business activities in order to manage the potential economic, social, and environmental impacts.

During its implementation, each risk owner, which is a work unit, conducts risk profiling and mitigation plans. The Board of Directors are accountable for ensuring that work units have identified the risks.

The Board of Commissioners and the Audit Committee play a crucial role in overseeing the risk management function within the Company. By collaborating closely with the Company's top management, there is optimism for the establishment of a robust risk management function that can effectively mitigate potential future risks.

The work unit has assessed its risk profile and outlined its plans to mitigate these risks in the Risk Management chapter in this Annual Report and Sustainability Report.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Pemangku kepentingan memiliki peran fundamental dalam penetapan kebijakan dan strategi usaha Perseroan, khususnya dalam hal keberlanjutan. Setiap pemangku kepentingan memiliki pandangan tersendiri atas isu penting dan relevan yang berkaitan dengan aktivitas operasional Perseroan.

Atas dasar tersebut, Perseroan mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat dikategorikan sebagai pemangku kepentingan dengan berpedoman pada *AA1000 Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015, sebagai berikut:

RELATIONSHIP TO STAKEHOLDERS [E.4]

Stakeholders have a fundamental role in determining the Company's business policies and strategies, especially in terms of sustainability. Each stakeholder has its perspective on important and relevant issues related to the Company's operational activities.

On this basis, the Company identifies parties that can be categorized as stakeholders based on the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015, as follows:



Pengaruh I Influence

Pihak tersebut memberikan pengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh Perseroan terkait keberlangsungan usaha.
The parties influence the Company's business sustainability.



Ketergantungan I Dependency

Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pihak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.
The Company depends on these parties, either directly or indirectly.



Tanggung Jawab I Responsibility

Perseroan memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap pihak tersebut.
The Company has responsibilities, today and in the future, to these parties.



Perhatian I Attention

Pihak tersebut membutuhkan perhatian dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan hidup.
These parties require attention from the Company with regard to certain economic, social or environmental issues.



Perspektif I Perspective

Pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru yang sebelumnya belum ada terhadap isu penting yang relevan.
These parties can provide new and unprecedented perspectives on important and relevant issues.

Berdasarkan hasil identifikasi, Perseroan menetapkan kelompok pemangku kepentingan beserta kebutuhan dan respons perusahaan terhadapnya, sebagai berikut:

The Company identifies stakeholder groups and their needs, and then determines the company's response to them based on the results.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	**Dasar Pemilihan** Basis of Selection	**Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Stakeholder Needs	**Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Response to Stakeholders Needs	**Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan** Engagement Method and Implementation Frequency
Pemegang Saham	• Tanggung Jawab; • Perspektif; dan • Pengaruh.	• Kinerja ekonomi; dan • Keberlanjutan usaha.	• Menyusun strategi peningkatan ekonomi dan keberlanjutan usaha; • Menerapkan GCG secara optimal; • Keterbukaan Informasi; serta • Mengelola manajemen risiko dan reputasi.	• Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan paparan publik; • Mempublikasikan Laporan Tahunan; serta • Menyediakan sarana akses informasi.
Shareholders and Investor	• Responsibility; • Perspective; and • Influence.	• Economic performance; and • Business sustainability.	• Developing strategies for economic improvement and business sustainability; • Optimizing GCG implementation; • Disclosing Information; and • Conducting risk and reputation management.	• Holding the General Meetings of Shareholders (GMS) and public exposes; • Publishing Annual Reports; and • Providing access to information.
Pemerintah dan Regulator	• Tanggung Jawab; dan • Pengaruh.	• Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan • Pemenuhan kewajiban perpajakan.	• Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kebijakan pemerintah; serta • Membayar pajak serta Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sesuai aturan dan tepat waktu.	• Menyampaikan Laporan Tahunan dan laporan lainnya, baik triwulan maupun tahunan; serta • Membayar dan melaporkan pajak dan PNBP untuk periode bulanan ataupun tahunan.
Government and Regulators	• Responsibility; and • Influence.	• Compliance with applicable laws and regulations; and • Fulfillment of tax obligations.	• Complying with all applicable laws and regulations, including government policies; and • Paying taxes and non-tax state revenues (PNBP) in a timely manner in accordance with the prevailing regulations.	• Submitting Annual Reports as well as other quarterly and annual reports; and • Paying taxes and filing tax return and PNBP for monthly or annual period.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholders Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Implementation Frequency
Pelanggan	• Ketergantungan; • Tanggung Jawab; dan • Perhatian.	• Ketersediaan informasi produk dan jasa; • Keamanan dan kenyamanan; • Kualitas produk dan jasa yang terjaga; serta • Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan.	• Memutakhirkan informasi pada situs web; • Melindungi pelanggan, salah satunya dengan asuransi produk/jasa; • Meningkatkan kualitas produk dan jasa secara berkelanjutan serta patuh terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dimiliki; • Mengelola pengaduan pelanggan secara profesional.	• Melaksanakan survei kepuasan pelanggan sesuai kebutuhan; serta • Menyediakan sarana pengaduan bagi pelanggan.
Customers	• Dependency; • Responsibility; and • Attention.	• Availability of product and service information; • Safety and comfort; • Consistent product and service quality; and • Satisfactory settlement of customer complaints.	• Updating the information on the corporate website; • Protecting customers, such as through product/service insurance; • Improving the quality of products and services in a sustainable manner and complying with standard operating procedures (SOPs); • Managing customer complaints in a professional manner.	• Conducting customer satisfaction surveys as needed; and • Providing customers with complaint channels.
Karyawan	• Tanggung Jawab; • Perhatian; • Pengaruh; dan • Ketergantungan.	• Pelaksanaan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab; • Pemenuhan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3); dan • Pengembangan kompetensi dan karier.	• Menyusun dan memenuhi kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama; • Menyediakan sarana dan prasarana K3 yang memadai; serta • Melaksanakan program pengembangan kompetensi dan promosi jabatan.	• Menyediakan sarana pengaduan karyawan; serta • Melaksanakan survei kepuasan karyawan sesuai kebutuhan.
Employees	• Responsibility; • Attention; • Influence; and • Dependency.	• Implementation of fair and responsible employment practices; • Fulfillment of Occupational Health and Safety (OHS) aspects; and • Competence and career development.	• Preparing and upholding employment contracts and collective labor agreements; • Providing adequate OHS facilities and infrastructure; and • Implementing competency development and promotion programs.	• Providing employee grievance channel; and • Conducting employee satisfaction surveys as needed.
Mitra Kerja	• Tanggung Jawab; dan • Ketergantungan.	• Praktik operasional yang adil; dan • Pemenuhan perjanjian/kontrak kerja.	• Melaksanakan kerja sama yang adil dan transparan, sesuai dengan peraturan pada perjanjian/kontrak kerja; serta • Memenuhi kewajiban dalam perjanjian/kontrak kerja.	• Merumuskan perjanjian/ kontrak kerja; • Melaksanakan pertemuan secara berkala; serta • Menyediakan sarana pengaduan bagi vendor.
Business Partners	• Responsibility; and • Dependency.	• Fair operational practices; and • Fulfillment of work agreements/contracts.	• Implementing fair and transparent partnerships in accordance with the stipulations in the work agreements/contracts; and • Upholding obligations in the work agreements/contracts.	• Preparing work agreements/ contracts; • Holding regular meetings; and • Providing vendors with a complaint channel.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholders Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Implementation Frequency
Masyarakat	• Tanggung Jawab; • Ketergantungan; • Perhatian; dan • Perspektif.	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	• Merekrut tenaga kerja lokal; • Melaksanakan program tanggung jawab sosial.	• Menyediakan sarana pengaduan masyarakat.
Community	• Responsibility; • Dependency; • Attention; and • Perspective.	Community welfare improvement	• Recruiting local workers; • Implementing social responsibility programs.	• Providing the community with a complaint channel.
Media	Tanggung Jawab	Keterbukaan informasi terkait perkembangan usaha Perseroan.	• Memutakhirkan informasi pada situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia; serta • Melaksanakan paparan publik.	• Menyediakan sarana akses informasi; serta • Menyelenggarakan paparan publik dan *press conference* atau menerbitkan *press release* sesuai kebutuhan.
Media	Responsibility	Disclosure of information related to the Company's business development.	• Updating information on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange; and • Holding public expose.	• Providing access to information; and • Holding public exposes and press conferences or publishing press releases as needed.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.5]

Dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan, baik dari internal maupun eksternal. Keterbatasan pemahaman insan Perseroan dalam mengidentifikasi dan mengembangkan pengelolaan aspek keberlanjutan pada seluruh aktivitas bisnis yang dijalankan menjadi tantangan terbesar dari internal Perseroan. Terkait hal ini, Perseroan mengadakan atau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan yang diutamakan kepada penanggung jawab pengelolaan aspek keberlanjutan, kemudian kepada seluruh karyawan.

Sementara dari sisi eksternal, tantangan utama disebabkan oleh volatilitas nilai tukar Rupiah, serta berbagai perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha. Tindakan inisiatif yang dilakukan oleh Perseroan terkait hal tersebut di antaranya peningkatan efisiensi, otomatisasi, dan kinerja operasional, mengintensifkan upaya pemasaran di tingkat global, serta melakukan analisis terhadap kesesuaian aktivitas operasional dengan kebijakan pemerintah terkait keberlanjutan. Perseroan juga terus berupaya untuk mengelola dampak yang ditimbulkan dari aktivitas bisnis dengan baik dan efektif, terutama aspek lingkungan.

ISSUES ON SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [E.5]

In implementing sustainability principles, the Company encounters several challenges, both internal and external. The limited knowledge of the Company's personnel in identifying and developing the management of sustainability aspects in all business activities is the biggest challenge within the Company. In this regard, the Company conducts or participates in several competency development programs related to sustainability, which are prioritized by the person in charge of managing sustainability aspects, then to all employees.

On the external side, the main challenges were caused by the volatility of the Rupiah exchange rate, and several changes in government policies and regulations that could affect business activities. Initiative actions taken by the Company in this regard include improving efficiency, automation, and operational performance, intensifying marketing efforts at the global level, and analyzing the suitability of operational activities with government policies related to sustainability. The Company also continues to strive to manage the impacts of its business activities properly and effectively, especially the environmental aspects.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Perusahaan terus berupaya membangun budaya keberlanjutan dengan menetapkan kebijakan keberlanjutan serta menginternalisasikannya kepada karyawan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti penyampaian materi sosialisasi, pengarahan oleh atasan, serta kegiatan tatap muka antara manajemen dan karyawan. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa nilai-nilai keberlanjutan dipahami dan diterapkan secara konsisten di seluruh lini organisasi.

Melalui langkah tersebut, Perusahaan mendorong peningkatan kesadaran serta komitmen karyawan terhadap penerapan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional sehari-hari, termasuk efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah, serta praktik kerja yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Sustainability Culture Building Activities [F.1]

The Company continues to build a sustainability culture by establishing sustainability-related policies and internalizing them to employees through various communication channels, such as dissemination materials, supervisor briefings, and face-to-face meetings between management and employees. These initiatives aim to ensure that sustainability values are consistently understood and implemented across all levels of the organization.

Through these efforts, the Company encourages stronger awareness and commitment among employees to apply sustainability principles in daily operations, including resource efficiency, waste management, and socially and environmentally responsible practices.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [F.2]

Perusahaan berupaya meningkatkan keberlanjutan bisnis melalui pencapaian target operasional yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan. Sepanjang tahun 2025, realisasi produksi pada seluruh segmen usaha menunjukkan penyesuaian sejalan dengan dinamika permintaan pasar, namun tetap berada dalam kisaran target yang telah ditetapkan.

Produksi segmen suku cadang motor tercatat sebesar 904.620.785 unit, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sejalan dengan penyesuaian permintaan industri roda dua. Produksi segmen suku cadang mobil mencapai 196.757.894 unit, meningkat dibandingkan tahun 2024, mencerminkan pertumbuhan permintaan kendaraan roda empat. Sementara itu, produksi segmen industri lainnya tercatat sebesar 923.308.984 unit, yang menunjukkan stabilitas kontribusi dari sektor non-otomotif.

Dari sisi kinerja keuangan, penjualan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,67 triliun, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bersih meningkat menjadi Rp139,41 miliar dari Rp100,25 miliar pada tahun 2024, mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengendalian biaya produksi.

Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss [F.2]

Perusahaan berupaya meningkatkan keberlanjutan bisnis melalui pencapaian target operasional yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan. Sepanjang tahun 2025, realisasi produksi pada seluruh segmen usaha menunjukkan penyesuaian sejalan dengan dinamika permintaan pasar, namun tetap berada dalam kisaran target yang telah ditetapkan.

Produksi segmen suku cadang motor tercatat sebesar 904.620.785 unit, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sejalan dengan penyesuaian permintaan industri roda dua. Produksi segmen suku cadang mobil mencapai 196.757.894 unit, meningkat dibandingkan tahun 2024, mencerminkan pertumbuhan permintaan kendaraan roda empat. Sementara itu, produksi segmen industri lainnya tercatat sebesar 923.308.984 unit, yang menunjukkan stabilitas kontribusi dari sektor non-otomotif.

Dari sisi kinerja keuangan, penjualan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,67 triliun, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bersih meningkat menjadi Rp139,41 miliar dari Rp100,25 miliar pada tahun 2024, mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengendalian biaya produksi.

Uraian	Satuan Unit	2025 Target Target	2025 Realisasi Realization	2024 Realisasi Realization	2023 Realisasi Realization	Description
Produksi						**Production**
Suku Cadang Motor	Pcs	>10%	904.620.785	986.263.320	1.090.032.448	Motorcycle Parts
Suku Cadang Mobil	Pcs	>10%	196.757.894	190.353.778	257.469.448	Auto Parts
Industri Lainnya	Pcs	>10%	923.308.984	986.128.579	1.132.869.160	Other Industries
Penjualan	Rp	>10%	1.666.625.980.482	1.698.709.259.431	1.465.497.596.463	Sales
Laba (Rugi)	Rp	>10%	139.405.641.095	100.254.812.954	116.439.800.798	Profit (Loss)

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [F.3]

Perusahaan terus mendorong penggunaan bahan baku daur ulang dalam proses produksi, khususnya pada produk suku cadang otomotif. Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku primer serta menekan dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas pertambangan.

Penggunaan material daur ulang juga memberikan nilai tambah ekonomi melalui efisiensi biaya produksi dan optimalisasi penggunaan sumber daya. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan, di mana Perusahaan mengintegrasikan aspek lingkungan dalam pengambilan keputusan investasi dan operasional untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance [F.3]

The Company promotes the use of recycled materials in its production process, particularly in automotive spare parts manufacturing. This initiative aims to reduce dependence on primary raw materials and minimize environmental impacts associated with mining activities.

The use of recycled materials also provides economic value through production cost efficiency and resource optimization. This approach aligns with sustainable finance principles, where environmental considerations are integrated into investment and operational decisions to support long-term sustainable growth.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat melalui nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi. Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut:

Economic Value Produced and Distributed

The Company is committed to providing benefits through economic value distributed to stakeholders to improve welfare and economic independence. The economic value produced and distributed by the Company in the last 3 years is disclosed in the following table:

(Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah)

Uraian	2025	2024*	2023	Description
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh				**Economic Value Directly Obtained**
Penjualan	1.666.626	1.698.709	1.465.498	Sales
Penerimaan dari klaim pajak penghasilan	2.408	3.988	1.099	Tax Claim Received
Penerimaan bunga	902	434	83	Interest Received
Jumlah	**1.669.936**	**1.703.131**	**1.466.680**	**Total**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				**Economic Value Distributed**
Pembayaran kas kepada pemasok	1.044.500	1.068.202	1.029.847	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	254.117	240.756	199.581	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha dan lainnya	76.973	68.187	37.926	Operating expenses and others
Beban keuangan	19.114	21.139	22.719	Finance cost

Uraian	2025	2024*	2023	Description
Pembayaran kepada Penyandang Dana				Payments to Funders
Pembayaran Dividen	46.875	82.031	58.594	Dividend Payment
Pembayaran kepada Pemerintah				Payment to Government
Pembayaran Pajak	37.897	52.566	24.637	Tax Paymen
Investasi kepada Pemerintah				Investment to Government
Biaya Pelaksanaan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	2.553	1.129	2.228	Social and Community Development Implementation Cost
Jumlah	**1.482.029**	**1.534.010**	**1.375.530**	**Total**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	**187.907**	**169.121**	**91.149**	**Economic Value Distributed**

Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh
Economic Value Directly Obtained

(1,95%)

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Economic Value Distributed

(3,39%)

Nilai Ekonomi yang Disimpan
Economic Value Retained

11,11%

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Economic Value Distributed

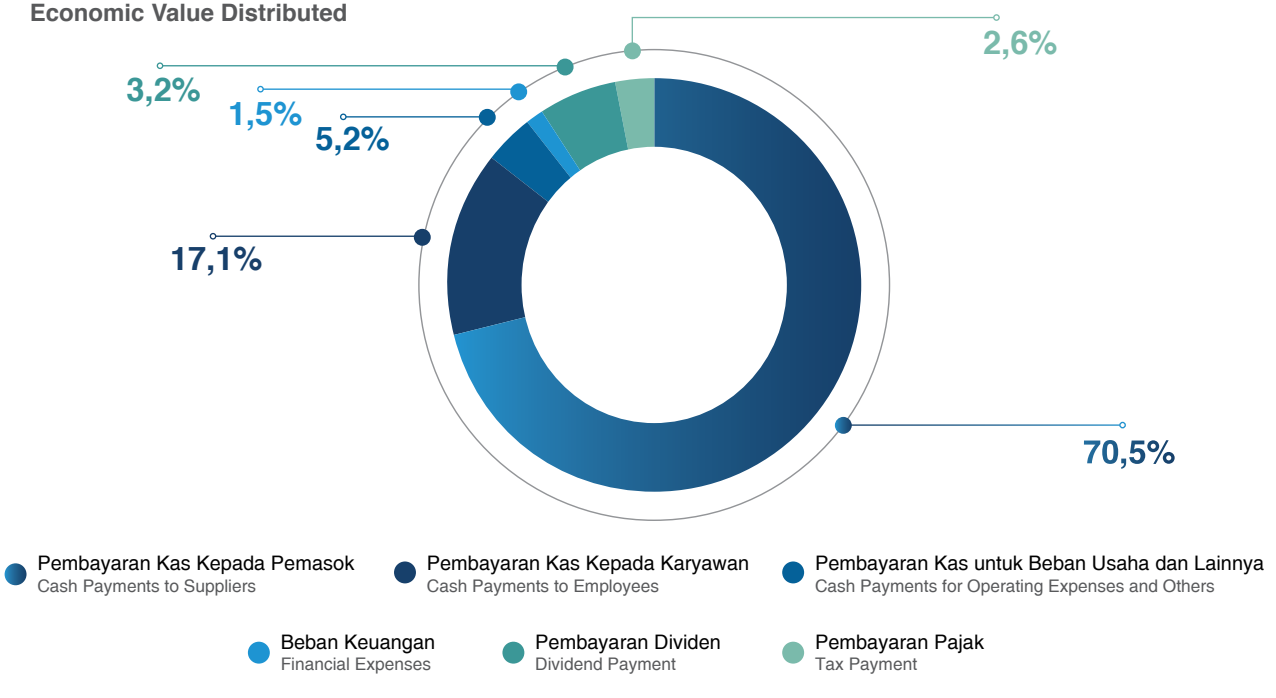

Kinerja Lingkungan Hidup
Environemental Performance

Perseroan mengakui bahwa aktivitas operasionalnya memiliki dampak terhadap lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Perseroan mengimplementasikan standar ISO 14001:2015 dalam menerapkan manajemen lingkungan. Selain itu untuk meminimalisasi timbulnya kerusakan lingkungan, Perseroan telah melakukan berbagai upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan.

The Company recognizes that its operational activities have an impact on the environment, both directly and indirectly. Therefore, the Company implements the ISO 14001:2015 standard in implementing environmental management. In addition, to minimize the damage of environmental damage, the Company has made several efforts to manage and preserve the environment.

ASPEK UMUM

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Pada tahun 2025, Perseroan menginvestasikan dana sejumlah Rp162,43 miliar untuk pengelolaan lingkungan hidup dengan uraian sebagai berikut:

GENERAL ASPECT

Environmental Cost [F.4]

In 2025, the Company invested Rp162.43 billion for environmental management with the following description:

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kategori	2025	2024	2023	Category
Pengujian terhadap Air Bersih, Air Limbah, dan Lingkungan	162.426.000	156.042.500	205.920.100	Clean Water, Wastewater, and Environmental Testing
Jumlah	**162.426.000**	**156.042.500**	**205.920.100**	**Total**

ASPEK MATERIAL

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Dalam upaya untuk memprioritaskan keberlanjutan lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan dalam produksi suku cadang dan aksesorisnya. Proses produksi dilakukan dengan menggunakan mesin terkemuka yang dirancang untuk mengurangi emisi, limbah, dan efluen. Dengan demikian, Perseroan berperan aktif dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Aktivitas operasional Perseroan yang menggunakan material ramah lingkungan diuraikan pada tabel berikut:

MATERIAL ASPECT

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

To prioritize environmental sustainability, the Company is committed to using environmentally friendly raw materials in the production of its parts and accessories. The production process is conducted using leading-edge machinery designed to reduce emissions, waste, and effluents. Thus, the Company plays an active role in reducing negative impacts on the environment. The Company's operational activities that use environmentally friendly materials are outlined in the following table:

Aktivitas Operasional Operational Activity	Material Ramah Lingkungan yang Digunakan Environmentally Friendly Material Used	Manfaat Benefit
Administrasi perkantoran	Kertas daur ulang	• Alat tulis kantor (ATK); dan • Mengurangi biaya penggunaan kertas.
Office administration	Recycled paper	• Office stationery; and • Reduced paper costs.
Memastikan seluruh produk bebas dari bahan berbahaya	Bebas dari kandungan *substance of concern* (SoC) atau *SoC free*, yaitu timbal, *cadmium*, *hexavalent chromium*, merkuri, *PBB, PBDR, DecaBDE, HBCD, DMF, PFOS*, dan asbestos.	Bebas dari bahan berbahaya.
Ensuring that all products are free from hazardous materials.	Free from any substance of concern (SoC), namely lead, cadmium, hexavalent chromium, mercury, PBB, PBDR, DecaBDE, HBCD, DMF, PFOS, and asbestos, also known as SoC free.	Zero hazardous materials used.

ASPEK ENERGI

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6]

Fokus utama penggunaan energi oleh Perseroan yaitu penggunaan listrik, Bahan Bakar Minyak (BBM) dan gas untuk mendukung kegiatan operasional pabrik. Sedangkan penggunaan energi di kantor pusat digunakan untuk pengoprasian perangkat elektronik. Dimana penggunaan perangkat elektronik hanya pada jam kerja sebagai langkah untuk efisiensi dan pengelolaan energi yang lebih baik.

Informasi terkait penggunaan, intensitas, dan efisiensi energi Perseroan diungkapkan sebagai berikut:

ENERGY ASPECT

Total and Intensity of Energy Used [F.6]

The main focus of energy use by the Company is the use of electricity, fuel oil ("BBM"), and gas to support factory operations. Energy use at the head office is used for the operation of electronic devices. Where the use of electronic devices is only during working hours as a step towards efficiency and better energy management.

Information related to the Company's energy use, intensity, and efficiency is disclosed below:

Jenis Energi	Satuan Unit	2025	2024*	2023*	Types of Energy
PLN					**PLN Electricity**
PT Garuda Metalindo Tbk	**(KwH)**	**9.302.812**	**10.087.239**	**10.109.580**	
MPF		**5.787.780**	**6.376.212**	**5.838.330**	
IKP		**2.596.608**	**6.136.454**	**6.281.500**	
Jumlah Energi Listrik	**(KwH)**	**5.826.908**	**22.599.905**	**22.229.410**	**Total Electicity Energy**
	Gjoule	**20.977**	**81.360**	**80.026**	
Solar					**Diesel Fuel**
PT Garuda Metalindo Tbk	**(Liter l** Litre)	**36.370**	**28.517**		
MPF		**443.024**	**39.360**		
IKP		**9.040**	**8.400**		
Jumlah Energi Bahan Bakar Minyak	**(Liter l** Litre)	**488.434**	**76.277**	**75.309**	**Total Fuel Oil Energy**
	Gjoule	**16.900**	**2.639**	**2.606**	
Gas					**Gas**
PT Garuda Metalindo Tbk	**(Kubik)**	**218.101**	**151.964**		
MPF		**132.694.589**	**1.310.562**		
IKP		**16.799**	**238.687**		
Jumlah Energi Gas	**(Kubik)**	**132.929.489**	**1.701.213**	**1.549.524**	**Total Gas Energy**
	Gjoule	**5.051.321**	**64.646**	**58.882**	
Jumlah	**Gjoule**	**5.089.197**	**148.645**	**141.513**	**Total**
Intensitas Energi	Gjoule/Juta Rupiah Gjpule//Million Rupiah	**3,05359**	**0,10076**	**0,09656**	**Energy Intensity**

Note:
Faktor konversi yang digunakan :
1 kwh = 0,0036 Gj
1 liter = 0,0346 Gj (1 liter industri Diesel Oil (solar))
1 m3 gas = 0,038 Gj
*terdapat penyajian kembali data untuk tahun 2023 dan 2022

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan peningkatan konsumsi energi secara keseluruhan, mencakup penggunaan listrik, bahan bakar minyak (solar), serta gas. Total konsumsi energi selama periode ini mencapai 5.089.197 GJ, meningkat dibandingkan dengan 148.645 GJ pada tahun sebelumnya.

Peningkatan konsumsi energi tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan penggunaan gas dalam proses produksi,

Throughout 2024, the Company recorded an overall increase in energy consumption, including the use of electricity, diesel fuel, and gas. Total energy consumption during the period reached 5,089,197 GJ, an increase from 148,645 GJ in the previous year.

This increase in energy consumption was primarily driven by

khususnya pada aktivitas pemanasan dan heat treatment, seiring dengan meningkatnya volume produksi dan optimalisasi kapasitas fasilitas operasional. Penggunaan gas menjadi kontributor utama konsumsi energi Perseroan pada tahun 2025.

Meskipun terjadi peningkatan konsumsi energi, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan praktik efisiensi energi melalui optimalisasi penggunaan listrik, peningkatan efisiensi pembakaran gas, serta implementasi sistem pemantauan energi secara berkala guna mengendalikan penggunaan energi secara lebih efektif.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]

Dalam upaya meningkatkan efisiensi energi, Perseroan menerapkan berbagai strategi untuk mengoptimalkan penggunaan listrik, bahan bakar, dan gas dalam proses produksi.

1. **Optimalisasi Penggunaan Listrik**
   Perseroan mengganti mesin produksi dengan teknologi hemat energi serta menerapkan sistem otomatisasi pada pencahayaan dan pendingin ruangan untuk mengurangi konsumsi listrik. Penggunaan motor listrik berdaya rendah dan inverter pada mesin juga dilakukan guna meningkatkan efisiensi operasional.

2. **Efisiensi Pemanfaatan BBM (Solar)**
   Untuk mengurangi konsumsi bahan bakar pada peralatan berat dan kendaraan operasional, dilakukan perawatan berkala pada mesin, serta penerapan teknik eco-driving untuk meningkatkan efisiensi penggunaan solar dalam distribusi dan logistik.

3. **Optimalisasi Penggunaan Gas**
   Dalam proses pemanasan dan perlakuan panas (heat treatment), diterapkan teknologi burner hemat energi dan sistem pemanfaatan panas buangan (waste heat recovery) untuk mengurangi kebutuhan gas. Pengawasan terhadap efisiensi pembakaran juga diperketat guna menekan konsumsi energi.

4. **Penerapan Sistem Monitoring Energi**
   Perseroan mengimplementasikan sistem pemantauan energi berbasis digital untuk memonitor konsumsi energi di setiap lini produksi secara *real-time.* Dengan analisis data, inefisiensi dapat diidentifikasi lebih cepat dan langkah perbaikan dapat segera diterapkan.

5. **Peningkatan Kesadaran dan Efisiensi Operasional**
   Program pelatihan dan kampanye kesadaran bagi karyawan terus digalakkan untuk memastikan praktik hemat energi diterapkan di seluruh proses produksi.

higher gas usage in production processes, particularly in heating and heat treatment activities, in line with rising production volumes and the optimization of operational facility capacity. Gas usage became the main contributor to the Company's energy consumption in 2025.

Despite the increase in energy consumption, the Company remains committed to implementing energy efficiency practices through the optimization of electricity usage, improved gas combustion efficiency, and the implementation of a regular energy monitoring system to control energy usage more effectively.

Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy [F.7]

To improve energy efficiency, the Company has implemented various strategies to optimize the use of electricity, fuel, and gas in its production processes.

1. **Optimizing Electricity Use**
   The Company has replaced production machinery with energy-efficient technology and implemented automated systems for lighting and air conditioning to reduce electricity consumption. Additionally, the use of low-power electric motors and inverters on machines has been adopted to enhance operational efficiency

2. **Fuel (Diesel) Efficiency**
   To reduce fuel consumption in heavy equipment and operational vehicles, the Company conducts regular engine maintenance and applies eco-driving techniques to improve fuel efficiency in distribution and logistics activities.

3. **Gas Use Optimization**
   In heating and heat treatment processes, the Company uses energy-efficient burners and waste heat recovery systems to lower gas consumption. Combustion efficiency is also closely monitored to minimize energy use.

4. **Energy Monitoring System Implementation**
   A digital energy monitoring system has been introduced to track energy consumption across production lines in real-time. Through data analysis, inefficiencies can be identified quickly, enabling timely corrective actions.

5. **Raising Awareness and Enhancing Operational Efficiency**
   Training programs and awareness campaigns for employees are continuously promoted to ensure energy-saving practices are applied throughout all stages of production.

6. Implementasi Panel Surya

Sejak mulai diimplementasikan, Perseroan menggunakan panel surya di fasilitas produksi sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi energi dan keberlanjutan lingkungan. Perseroan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan melalui perluasan pemasangan panel surya di atap fasilitas produksi. Panel surya yang terpasang menghasilkan energi yang berkontribusi langsung terhadap pengurangan konsumsi energi konvensional.

6. Solar Panel Implementation

Since its initial implementation, the Company has utilized solar panels at its production facilities as part of its commitment to energy efficiency and environmental sustainability. The Company also remains committed to further increasing the use of renewable energy through the expansion of solar panel installations on the rooftops of its production facilities. The installed solar panels generate energy that directly contributes to the reduction of conventional energy consumption.

Dengan langkah-langkah ini, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan, mengurangi biaya operasional, serta mendukung praktik industri yang lebih ramah lingkungan.

Through these measures, the Company is committed to continuously improving productivity, reducing operational costs, and supporting more environmentally friendly industry practices.

ASPEK AIR [F.8]

Perseroan mengupayakan penggunaan air yang bertanggung jawab melalui penerapan *Waste Water Treatment Plan* (WWTP). Melalui teknologi WWTP Air yang telah digunakan dari kegiatan industri diproses sehingga dapat diolah dan digunakan kembali untuk keperluan produksi.

WATER ASPECT [F.8]

The Company strives for responsible water use through the implementation of the Waste Water Treatment Plan (WWTP). Through WWTP technology, water used from industrial activities is processed so that it can be processed and reused for production purposes.

Jumlah air yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

The total of water used by the Company is as follows:

Jenis Energi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Types of Energy
Air PDAM					**PDAM Water**
PT Garuda Metalindo Tbk		**26.701,00**	**18.411,00**		
MPF	**m3**	**61.647,00**	**62.345,00**		
IKP		**135.807,00**	**123.534,00**		
Jumlah Energi Air PDAM	**m3**	**224.155,00**	**204.290,00**	**140.312,00**	**Total PDAM Water**
Air Daur Ulang					**Recycled Water**
PT Garuda Metalindo Tbk		**333,00**	**320,00**		
MPF	**m3**	**40.000,00**	**78,00**		
IKP					
Jumlah Energi Air Daur Ulang	**m3**	**40.333,00**	**398,00**	**108,00**	**Total Recycled Water**
Jumlah	**m3**	**264.488,00**	**204.688,00**	**140.420,00**	**Total**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan penggunaan air sebesar 264.488 m³, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 204.688 m³. Peningkatan penggunaan air ini sejalan dengan peningkatan aktivitas operasional dan volume produksi selama periode pelaporan.

Throughout 2025, the Company recorded water usage of 264,488 m³, an increase from 204,688 m³ in 2024. This increase in water usage is in line with the increase in operational activities and production volume during the reporting period.

Meskipun terjadi peningkatan penggunaan air, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan prinsip efisiensi melalui optimalisasi proses produksi, penggunaan teknologi hemat air, serta pemanfaatan kembali air hasil pengolahan melalui instalasi Wastewater Treatment Plant (WWTP).

Despite the increase in water usage, the Company remains committed to implementing efficiency principles through the optimization of production processes, the use of water-saving technologies, and the reuse of treated water via the Wastewater Treatment Plant (WWTP).

Melalui upaya tersebut, Perseroan berupaya mengendalikan konsumsi air serta mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional.

Through these efforts, the Company strives to control water consumption and reduce the environmental impact resulting from operational activities.

Upaya Efisiensi dan Pengelolaan Air

Perseroan terus berkomitmen dalam menerapkan prinsip keberlanjutan melalui pengelolaan sumber daya air secara bertanggung jawab. Meskipun penggunaan air mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan aktivitas operasional, Perseroan tetap mengoptimalkan efisiensi penggunaan air melalui berbagai inisiatif pengelolaan melalui upaya berikut:

a. **Pengolahan air limbah industri:**
   Perseroan melaksanakan langkah-langkah untuk mengolah air limbah industri, memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, dan meminimalkan dampak pembuangan air limbah pada lingkungan.
b. **Penggunaan kembali air olahan untuk keperluan mobilitas Perseroan:**
   Perseroan menerapkan sistem untuk menggunakan kembali air yang telah diolah untuk berbagai keperluan dalam operasionalnya, sehingga mengurangi konsumsi air secara keseluruhan dan mendorong praktik-praktik berkelanjutan.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Dampak dari Wilayah Operasional [F.9]

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat lokasi proyek yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian, tidak ada keberadaan proyek yang berdampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati setempat.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan turut melakukan kegiatan membersihkan bersama di sekitar area perkantoran. Kegiatan ini dikenal dengan Selasa Bersih (Selasih), yang diikuti oleh karyawan Perseroan setiap 1 minggu sekali.

ASPEK EMISI

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12]

Perseroan menjalankan pengendalian emisi dengan menggunakan mesin berteknologi terbarukan, bertujuan untuk meminimalisir jumlah emisi yang dihasilkan. Perseroan melakukan uji emisi secara berkala pada mesin dan kendaraan operasional perusahaan untuk mengukur kadar zat buangan yang dihasilkan, serta untuk mencegah potensi kerusakan.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya [F.11]

Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan Perseroan adalah sebagai berikut:

Water Efficiency and Management Initiatives

The Company remains committed to applying sustainability principles through responsible water resource management. Although water usage has increased in line with the growth of operational activities, the Company continues to optimize water efficiency through various management initiatives, including the following efforts:

a. **Industrial wastewater treatment:**
   The Company has implemented measures to treat industrial wastewater, ensuring compliance with environmental regulations, and minimizing the impact of wastewater discharge on the environment.
b. **Reuse of treated water for Company mobility needs:**

   Implementing systems to reuse treated water for various purposes within the Company's operations, thereby reducing overall water consumption and promoting sustainable practices.

BIODIVERSITY ASPECT

Impacts from the Operational Area [F.9]

As of the end of 2025, no project locations are near protected areas or areas with high biodiversity outside of protected forest zones. Therefore, no projects have had a significant negative impact on local biodiversity.

Biodiversity Conservation Efforts [F.10]

As a form of concern for the environment, the Company also conducts joint cleaning activities around the office area. This activity is known as Clean Tuesday ("Selasih"), which is participated by the Company's employees every 1 week.

EMISSION ASPECT

Emission Reduction Efforts and Achievements Made [F.12]

The Company implements emission control by using renewable technology engines, aiming to minimize the amount of emissions produced. The Company conducts periodic emission tests on its engines and operational vehicles to measure the level of exhaust substances produced, and to prevent potential damage.

Total and Intensity of Emissions Produced by Type [F.11]

The amount and intensity of emissions produced by the Company are as follows:

Deskripsi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Emisi GRK Cakupan 1					Scope 1 GHG Emissions
Diesel	tonCo2eq	1.252,28	195,56	193,08	Fuel
Gas	tonCo2eq	283.379,08	3.626,65	3.303,28	Gas
Emisi GRK Cakupan 2					Scope 2 GHG Emissions
Listrik	tonCo2eq	4.950,54	19.200,88	18.886,11	Electicity
Jumlah	**tonCo2eq**	**289.581,90**	**23.023,09**	**22.382,46**	Total
Intensitas Emisi GRK / Pendapatan	**tonCo2eq/ Rp-juta Rp-million**	**0,17375**	**0,01355**	**0,01527**	GHG Emission Intensity / Income

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan total emisi gas rumah kaca sebesar 289.581,90 tonCO2eq, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 23.023,09 tonCO2eq. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan konsumsi gas yang digunakan dalam proses produksi.

Emisi GRK Perseroan terdiri dari emisi Cakupan 1 yang berasal dari penggunaan bahan bakar minyak dan gas, serta emisi Cakupan 2 yang berasal dari konsumsi listrik dari PLN. Pada tahun 2025, emisi Cakupan 1 menjadi kontributor terbesar terhadap total emisi Perseroan.

Intensitas emisi GRK Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,17375 tonCO2eq per juta Rupiah, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 0,01355 tonCO2eq per juta Rupiah, sejalan dengan peningkatan konsumsi energi selama periode pelaporan.

Throughout 2025, the Company recorded total greenhouse gas emissions of 289,581.90 metric tons of CO2 equivalent, an increase of 23,023.09 metric tons of CO2 equivalent compared to 2024. This increase was primarily due to higher gas consumption in the production process.

The Company's GHG emissions consist of Scope 1 emissions from the use of oil and gas fuels, as well as Scope 2 emissions from electricity consumption from PLN. In 2025, Scope 1 emissions were the largest contributor to the Company's total emissions.

The Company's GHG emission intensity in 2025 was recorded at 0.17375 tons of CO2eq per million Rupiah, an increase of 0.01355 tons of CO2eq per million Rupiah compared to 2024, in line with the rise in energy consumption during the reporting period.

Hasil Pengujian Emisi Udara terhadap Baku Mutu Lingkungan

Air Emission Test Results Against Environmental Quality Standards

Kategori	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	2025	2024	2023	Category
CO	mg/Nm3	77	44,63	40,04	48,67	**CO**
PT Garuda Metalindo Tbk	**mg/Nm3**	77	**61,20**	**54,50**	**4,01**	PT Garuda Metalindo Tbk
MPF	**mg/Nm3**	77	**48,58**	**35,61**	**78,00**	MPF
IKP	**mg/Nm3**	77	**24,10**	**30,00**	**64,00**	IKP
NO2	mg/Nm3	1850	636,83	382,85	432,73	**NO2**
PT Garuda Metalindo Tbk	**mg/Nm3**	1850	**886,00**	**186,50**	**251,00**	PT Garuda Metalindo Tbk
MPF	**mg/Nm3**	1850	**85,48**	**23,05**	**150,00**	MPF
IKP	**mg/Nm3**	1850	**939,00**	**939,00**	**897,20**	IKP
SO2	mg/Nm3	160	31,30	20,81	52,67	**SO2**
PT Garuda Metalindo Tbk	**mg/Nm3**	160	**25,40**	**19,88**	**119,00**	PT Garuda Metalindo Tbk
MPF	**mg/Nm3**	160	**28,50**	**2,54**	**2,61**	MPF
IKP	**mg/Nm3**	160	**40,00**	**40,00**	**36,40**	IKP

Perseroan melakukan pengujian emisi udara secara berkala terhadap sumber emisi operasional untuk memastikan kepatuhan terhadap baku mutu lingkungan yang berlaku. Parameter yang diuji meliputi karbon monoksida (CO), nitrogen dioksida (NO2), dan sulfur dioksida (SO2) yang diukur dalam satuan mg/Nm³.

The Company conducts periodic air emission testing on operational emission sources to ensure compliance with applicable environmental quality standards. The parameters tested include carbon monoxide (CO), nitrogen dioxide (NO2), and sulfur dioxide (SO2), measured in units of mg/Nm³.

Berdasarkan hasil pengujian tahun 2025, seluruh parameter emisi yang dihasilkan oleh entitas Perseroan masih berada di bawah standar baku mutu lingkungan yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah memenuhi ketentuan pengendalian pencemaran udara serta dilakukan secara terkendali dan terpantau secara berkala.

Based on the 2025 test results, all emission parameters generated by the Company's entities remain below the established environmental quality standards. This indicates that the Company's operational activities have met air pollution control requirements and are conducted in a controlled manner and monitored on a regular basis.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN

WASTE AND EFFLUENT ASPECTS

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [F.13]

Total Waste and Effluent Generated by Type [F.13]

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan pembaruan sistem pencatatan data limbah yang lebih terstruktur dan akuntabel. Pengkategorian limbah kini disusun berdasarkan klasifikasi jenis limbah, yaitu limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta limbah non-B3, sejalan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang mengatur kewajiban pelaku usaha dalam pengelolaan limbah secara menyeluruh, termasuk aspek pengawasan dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan.

In 2025, the Company updated its waste data recording system to be more structured and accountable. Waste classification is now organized based on waste type, namely Hazardous and Toxic Waste (B3) and non-B3 waste, in alignment with the provisions set forth in Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management. This regulation outlines the obligations of business entities in managing waste comprehensively, including aspects of monitoring and compliance with environmental regulations.

Pencatatan limbah yang dilakukan oleh Perseroan saat ini masih difokuskan pada jumlah limbah padat yang dihasilkan. Sementara itu, untuk pengelolaan limbah cair B3, Perseroan telah bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki sertifikasi dan kompetensi di bidang pengelolaan limbah, sesuai dengan ketentuan pengelolaan limbah B3 yang mencakup kegiatan pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, hingga penimbunan sebagaimana diatur dalam regulasi terkait.

The Company's current waste recording practices focuses on the volume of solid waste generated. Meanwhile, for the management of hazardous liquid waste (B3), the Company has partnered with certified and qualified third-party waste management providers, in accordance with applicable hazardous waste management regulations covering collection, transportation, treatment, and disposal activities.

Jumlah limbah yang dihasilkan dan dikelola adalah sebagai berikut:

The amount of waste generated and managed is as follows:

Kategori	Satuan Unit	2025	2024	Category
Limbah Padat B3				**B3 Solid Waste**
PT Garuda Metalindo Tbk	**Ton**	**174,22**	**228.12**	
MPF		**384**	**364,54**	
IKP		**384**	**94**	
Jumalh	**Ton**	**942**	**459**	**Total**
Limbah Padat Non-B3	**Ton**	**228,8**	**93,43**	**Non-B3 Solid Waste**
PT Garuda Metalindo Tbk	**Ton**	**174,22**	**50.85**	
MPF		**384**	**93,43**	
IKP		**384**	**0**	

Kategori	Satuan Unit	2025	2024	Category
Efluen	**m3**	**48.433**	**42923**	**Solid**
PT Garuda Metalindo Tbk	**m3**	**333**	**320**	
MPF		**48.000**	**42.492**	
IKP		**100**	**111**	

Perseroan melakukan pengukuran kualitas air limbah untuk memastikan tidak adanya pencemaran limbah cair, sebagaimana diungkapkan sebagai berikut:

The Company measures the quality of wastewater to ensure there is no pollution of liquid waste, as disclosed below:

Kategori	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	2025	2024	2023	Category
Rata-rata Nilai pH	pH	6,5 - 8,5	7,33	7,24	7,21	Average pH Value
PT Garuda Metalindo Tbk	pH	6,5 - 8,5	7,52	7,59	7,34	PT Garuda Metalindo Tbk
MPF	pH	6,5 - 8,5	7,24	7,60	7,14	MPF
IKP	pH	6,5 - 8,5	7,23	6,53	7,14	IKP
Kandungan Zn	mg/l	2	0,21	0,11	0,35	Zn Content
PT Garuda Metalindo Tbk	mg/l	2	0,418	0,06	0,32	PT Garuda Metalindo Tbk
MPF	mg/l	2	0,04	0,09	0,72	MPF
IKP	mg/l	2	0,178	0,17	0,02	IKP
Kandungan TSS	mg/l	100	19,47	13,10	22,37	TSS Content
PT Garuda Metalindo Tbk	mg/l	100	30,4	5,80	34,22	PT Garuda Metalindo Tbk
MPF	mg/l	100	26	31,00	16,70	MPF
IKP	mg/l	100	2	2,50	16,20	IKP
Kandungan Fe	mg/l	5	0,40	0,25	0,31	Fe Content
PT Garuda Metalindo Tbk	mg/l	5	0,51	0,27	0,42	PT Garuda Metalindo Tbk
MPF	mg/l	5	0,5	0,23	0,25	MPF
IKP	mg/l	5	0,187	0,25	0,25	IKP

Mekanisme Pengelolaan limbah dan Efluen

[F.14]

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan turut memprioritaskan pengelolaan limbah dan efluen dari produk dan jasa yang dihasilkan sebagai berikut:

Waste and Effluent Management Mechanism

[F.14]

As a form of concern for the environment, the Company also prioritizes the management of waste and effluents from products and services produced as follows:

Jenis Limbah Type of Waste	Upaya Pengelolaan Treatment Procedure
Limbah Padat	• Limbah padat berupa material beracun dan tidak beracun dikumpulkan dan diserahkan ke pihak ketiga setiap 20 hari sekali; serta • Sampah domestik, berupa sampah dedaunan, dikumpulkan di bak sampah untuk selanjutnya diangkut oleh Dinas Lingkungan Hidup setiap 15 hari sekali.
Solid Waste	• Solid waste in the form of toxic and non-toxic materials is collected and handed over to a third party every 20 days; and • Domestic waste, in the form of leaf litter, is collected in trash bins to be transported by the Environment Agency every 15 days.
Limbah Cair	• Memasang *flow meter* untuk mengukur debit, kontrol proses, dan total volume air limbah; serta • Meletakkan ikan pada limbah cair untuk mendeteksi apakah limbah cair aman untuk dibuang.
Liquid Waste	• Installing flow meters to measure wastewater discharge, process control, and total volume; and • Placing fish in the liquid waste to ensure safe disposal of liquid waste.

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Perusahaan berkomitmen dengan segala upaya dalam mengelola limbah yang dihasilkan selama menjalankan operasional bisnisnya. Hal ini dilakukan untuk mencegah tumpahan yang dapat merusak lingkungan dan kesehatan karyawan yang langsung bersinggungan dengan kegiatan operasional. Selama tahun 2025 tidak tercatat adanya tumpahan yang terjadi.

Spills that Occur [F.15]

The Company is fully committed to managing the waste generated during its business operations. This is done to prevent spills that could harm the environment and the health of employees directly involved in operational activities. No spills were recorded during 2025.

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masalah lingkungan hidup melalui:
T : +62 21 555 3963
F : +62 21 555 1440
E : hse@garudametalindo.com
W : www.garudametalindo.com

Setiap pengaduan akan diproses melalui Departemen HSE untuk memperoleh penanganan yang tepat. Adapun pengaduan masalah lingkungan hidup yang diterima Perseroan diungkapkan pada tabel berikut:

ENVIRONMENTAL COMPLAINT ASPECTS

Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved [F.16]

The Company provides facilities for complaints on environmental issues through:
T : +62 21 555 3963
F : +62 21 555 1440
E : hse@garudametalindo.com
W : www.garudametalindo.com

Each complaint will be processed through the HSE Department for proper handling. The environmental complaints received by the Company are disclosed in the following table:

Uraian Description	2025			2024		2023	
	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Currently Being Followed Up	Jumlah Keluhan Number of Complaint	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaint	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaint
Pengaduan Complaint	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah **Total**	-	-	-	-	-	-	-

Selama periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima oleh Perseroan. Perseroan terus memastikan implementasi pengelolaan lingkungan berjalan dengan baik serta menyediakan saluran pengaduan bagi pemangku kepentingan.

Throughout the reporting period, no environmental complaints were received by the Company. The Company continues to ensure proper implementation of environmental management and provides grievance channels for stakeholders.

Kinerja Sosial
Social Performance

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Perseroan meyakini bahwa setiap tenaga kerja memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pekerjaan, tanpa adanya diskriminasi jenis kelamin, golongan, suku, agama, dan ras. Oleh karena itu, proses rekrutmen karyawan di Perseroan senantiasa dilakukan secara transparan dan adil di semua jenjang organisasi serta didasarkan pada kualifikasi dan kriteria yang dibutuhkan Perseroan.

Total tenaga kerja yang direkrut Perseroan dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

EMPLOYMENT ASPECT

Equal Employment Opportunity [F.18]

The Company believes that every employee has the same opportunity to obtain employment, without discrimination of gender, class, ethnicity, religion, and race. Therefore, the employee recruitment process in the Company is always conducted transparently and fairly at all levels of the organization and is based on the qualifications and criteria required by the Company.

The total employees recruited by the Company in the last 3 years are as follows:

Uraian Description	Total Tenaga Kerja yang Direkrut Total Recruited Workers					
	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Pabrik Plant Worker	15	2	6	2	57	21
Non-Managerial	27	20	28	20	7	16
Managerial	3	-	1	-	1	-
Jumlah **Total**	45	22	35	22	65	37

Pengembangan Karier

Perseroan membuka kesempatan dan memberikan perlakuan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan untuk mendapatkan promosi jabatan. Ketentuan ini diatur dalam perjanjian kerja bersama (PKB) antara Perseroan dengan Pengurus Unit Kerja Pekerja Logam, Elektronik, dan Mesin serta Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia.

Career Development

The Company provides equal opportunity and treatment to all employees pertaining to promotions. This is in accordance with the collective labor agreement (CLA) between the Company and the Management of the Metal, Electronic and Machinery Work Unit as well as the Confederation of All Indonesian Workers' Union.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Sesuai ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, setiap perusahaan dilarang mempekerjakan tenaga kerja anak serta dilarang melakukan kerja paksa. Terkait hal ini, Perseroan menetapkan batas usia minimal tenaga kerja yang dapat bergabung menjadi bagian dari perusahaan, yakni 18 tahun. Selain itu, dengan merujuk pada PKB, Perseroan menetapkan waktu kerja bagi seluruh karyawan, yakni 40 jam dalam seminggu untuk menghindari praktik kerja paksa.

Child Labor and Forced Labor [F.19]

In accordance with the applicable manpower provisions, every company is prohibited from employing child labor and is prohibited from practicing forced labor. Accordingly, the Company has set a minimum age limit for eligible recruits i.e. 18 years old. In addition, in accordance with the CLA, the Company has stipulated 40 working hours a week in order to avoid forced labor practice.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan [F.20]

Sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan, Perseroan memberikan remunerasi sesuai dengan kinerjanya terhadap perusahaan. Penentuan struktur dan besaran remunerasi disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan dan peraturan turunannya, serta peraturan dan kebijakan Perseroan. Pemenuhan kebijakan tersebut dibuktikan melalui penetapan upah karyawan terendah yang berada di atas batasan upah minimum regional (UMR).

Employee Remuneration and Welfare [F.20]

As a part of appreciation toward employees, the Company provides remuneration in accordance with their respective performance. The determination of the structure and amount of remuneration is adjusted to the applicable manpower provisions and their derivative regulations, as well as the Company's regulations and policies. This policy is implemented by setting the lowest employee wage above the regional minimum wage (UMR).

Perbandingan Upah Karyawan Perseroan di Tingkat Terendah dengan UMR
Comparison Between the Company's Lowest Employee Wage and UMR

Selain gaji pokok, karyawan juga mendapatkan hak-hak lain, berupa:

a. Program Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan Kesehatan;
b. Tunjangan Hari Raya;
c. Jaminan Sosial dalam Hubungan Kerja di Luar Jam Kerja (JSHK) untuk karyawan di DKI Jakarta; dan
d. Tunjangan Duka/Santunan Kematian.

In addition to basic salary, employees are also entitled to the following:

a. Workers and Healthcare Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan) Program;
b. Holiday allowance;
c. Social Security Outside Working Hours (JSHK) for employees in DKI Jakarta; and
d. Grief Allowance/Death Compensation.

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wage (UMR) (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Lowest Permanent Employee Wage-to-UMR Ratio (%)
DKI Jakarta	5.561.000	5.396.761	100%
Tangerang	4.951.150	4.901.117	100%
Bekasi	5.584.611	5.558.515	100%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman, Perseroan memperhatikan kebersihan dan kerapian wilayah operasional serta melengkapinya dengan ruang ibadah (musala), kantin, koperasi karyawan, dan alat pemadam kebakaran di area kantor pusat dan pabrik. Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang berdasarkan ISO 45001:2018 juga diterapkan, dengan disertai inspeksi rutin, sebagaimana dibuktikan melalui:

a. Pemenuhan kebijakan dan program K3 sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku bagi Perseroan;
b. Penyediaan peralatan utama dan penunjang kerja karyawan secara memadai;
c. Inspeksi rutin oleh Tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (P2K3L) serta tindak lanjut perbaikannya; dan
d. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman karyawan mengenai K3 secara berkelanjutan, salah satunya melalui pembangunan *safety dojo*. Fasilitas tersebut dilengkapi dengan ruang kelas serta berbagai perlengkapan dan peralatan untuk mengakomodasi kegiatan pendidikan dan pelatihan praktik K3.

Decent and Safe Work Environment [F.21]

In order to create a decent and safe work environment, the Company pays close attention to the cleanliness and tidiness of its operational areas and equips them with prayer rooms (musala), canteens, employee cooperatives, and fire extinguishers in the head office and plant areas. Occupational health and safety (OHS) management system based on ISO 45001:2018 is also implemented, enhanced with regular inspections as well as the following activities:

a. Implementation OHS policies and programs in accordance with regulations and standards applicable to the Company;
b. Adequate supply of main and supporting equipment for employees' work;
c. Regular inspections by the Occupational Health and Safety and Environment Committee Team (OHSECT) as well as follow-up improvements; and
d. Improvement of employee knowledge and understanding of OHS on an ongoing basis, such as through the construction of a safety dojo. The safety dojo is equipped with classrooms and various tools and equipment to accommodate OHS practical education and training activities.

Pendidikan dan pelatihan terkait K3 yang diselenggarakan Perseroan dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

OHS education and training held by the Company in the past 3 years were as follows:

Uraian	Jumlah Peserta Total Peserta			Description
	2025	2024	2023	
Pendidikan dan Pelatihan	414	461	654	Education and Training
Sertifikasi	6	1	22	Certification

Kecelakaan Kerja [F.21]

Budaya K3 di lingkungan Perseroan terus menerus dibangun untuk mengurangi dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Occupational Accident [F.21]

The Company keeps on developing OHS culture to reduce and prevent occupational accident.

Uraian	2025	2024	2023	Description
Angka Kecelakaan Kerja (AFR) (jumlah cidera dengan hilang waktu kerja x 1.000.000 / total jam kerja dalam setahun)	6,3	6,21	5,25	Accident Frequency Rate (AFR) (number of reported accidents multiplied by 1,000,000, divided by the number of employee hours worked in a year)
Rasio Keparahan Cidera (ASR) (jumlah hari kerja hilang x 1.000.000 / total jam kerja dalam setahun)	97,82	157,48	145,01	Accident Severity Rate (ASR) (number of work days lost multiplied by 1,000,000, divided by the number of employee hours worked in a year)

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [F.22]

Perseroan memfasilitasi seluruh insan Perseroan dalam berbagai program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Pengembangan kompetensi ini diarahkan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja.

Employee Training and Skill Development [F.22]

The Company facilitates all employees in several competency development programs, both internally and externally. This competency development is directed to equip, improve, and develop work competencies.

Kategori	Satuan Unit	2025	2024	2023	Category
Total Peserta	Orang Person	5.393	5.458	4.250	Total Participant
Jam Pelatihan	Jam Hour	16.732	18.507	17.950	Training Hour
Jam Pelatihan per Peserta	Jam/Orang Hour/Person	3,1	3.39	4.22	Training Hour per Participant
Biaya Pelatihan	**Rp**	**501.736.800**	**295.190.000**	**766.166.360**	**Training Cost**

Tingkat Perputaran Karyawan

Pemenuhan hak-hak karyawan salah satunya ditujukan untuk mengendalikan tingkat perputaran karyawan sehingga produktivitas kerja tetap terjaga. Namun demikian, untuk karyawan kontrak, peningkatan dan penurunannya akan dipengaruhi oleh kontrak yang Perseroan miliki di tahun berjalan.

Employee Turnover Rate

Fulfillment of employee rights is aimed at controlling the employee turnover rate so that work productivity is maintained. However, for contract employees, the increase and decrease will be influenced by the contracts that the Company has in the current year.

Uraian	2025	2024	2023	Description
Karyawan Keluar	45	45	67	Employees Leaving

Uraian	2025	2024	2023	Description
Total Karyawan Akhir Tahun	1.075	1.089	1.425	Total Employees at the End of the Year
Rata-rata per Bulan	1.094	1.094	1.916	Average per Month
Tingkat Perputaran Karyawan (%)	4,1	4,1	3,5	Employee Turnover Rate (%)

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Karyawan dapat melaporkan keluhan dan permasalahan terkait ketenagakerjaan melalui kepala departemen terkait dan Departemen *Human Resources Development* (HRD). Laporan akan ditelaah dan ditindaklanjuti secara andal dan profesional.

Employment Grievance Mechanism

Employees can file complaints and report problems related to employment through the head of the relevant department and the Human Resources Development (HRD) Department. Reports will be reviewed and followed up in a reliable and professional manner.

Uraian	2025			2024		2023	
	Selesai Resolved	**Sedang Ditindaklanjuti** Currently Being Followed Up	**Jumlah Keluhan** Number of Complaint	**Selesai** Resolved	**Jumlah Keluhan** Number of Complaint	**Selesai** Resolved	**Jumlah Keluhan** Number of Complaint
Faktor Remunerasi Remuneration Factor	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	-	-	-	-	-	-	-

Survei Kepuasan Karyawan

Berdasarkan hasil survei keterikatan/penilaian karyawan selama periode 2023 sampai 2025, Perseroan menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan pada kategori tinggi, dari 39% pada 2023 menjadi 48% pada 2024, dan melonjak menjadi 85% pada 2025. Peningkatan ini didukung oleh semakin luasnya partisipasi karyawan dalam survei, yang tercermin dari jumlah responden yang terus bertambah dari 1.034 orang pada 2023, menjadi 1.079 orang pada 2024, dan mencapai 1.158 orang pada 2025.

Employee Satisfaction Survey

Based on the results of the employee engagement/assessment survey conducted from 2023 to 2025, the Company recorded a highly significant improvement in the high-category score, increasing from 39% in 2023 to 48% in 2024, and rising sharply to 85% in 2025. This improvement was supported by broader employee participation in the survey, as reflected in the steadily increasing number of respondents, from 1,034 employees in 2023 to 1,079 employees in 2024, and reaching 1,158 employees in 2025.

Indikator	2025	2024	2023	Indicator
Tinggi	85%	48%	39%	High
Sedang	13%	49%	52%	Medium
Rendah	2,60%	3%	8%	Low
Total Karyawan yang Mengisi Survei (Orang)	1.158	1.079	1.034	Total Employees Participating in Survey (Person)



Kinerja Masyarakat
Community Performance

ASPEK MASYARAKAT

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Peningkatan nilai ekonomi yang didistribusikan turut meningkatkan manfaat ekonomi tidak langsung bagi berbagai kelompok pemangku kepentingan, antara lain pengusaha lokal yang memasok barang/jasa, masyarakat lokal yang terserap di wilayah pabrik, serta pembangunan ekonomi daerah setempat.

Rantai Pasokan

Perseroan menjaga kesinambungan rantai pasokan melalui pengelolaan hubungan kerja sama yang baik dengan pemasok, baik pemasok lokal, nasional, maupun internasional. Komitmen tersebut dibuktikan Perseroan melalui beberapa upaya berikut:

1. Melaksanakan pengadaan secara adil, transparan, dan bebas dari unsur korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN);
2. Memenuhi setiap kewajiban dalam kontrak kerja;
3. Melakukan evaluasi kinerja bersama pemasok; serta
4. Menjaga kesehatan dan keselamatan pemasok di wilayah operasional.

Informasi terkait pemasok dan jumlah pengadaan barang/ jasa yang dilaksanakan ditunjukkan sebagai berikut:

COMMUNITY ASPECT

Impact of Operations on Surrounding Communities [F.23]

Indirect Economic Impact

Increased distributed economic value also increases indirect economic benefits for several stakeholder groups, including local entrepreneurs who supply goods/services, local people who are absorbed in the factory area, and local economic development.

Supply Chain

The Company maintains the sustainability of its supply chain through the management of good working relationships with suppliers, both local, national, and international suppliers. This commitment is proven by the Company through the following efforts:

1. Conduct procurement in a fair, transparent, and free from corruption, collusion, and nepotism (KKN);
2. Fulfilling every obligation in the work contract;
3. Conducting performance evaluations with suppliers; and
4. Maintaining the health and safety of suppliers in operational areas.

Information related to suppliers and the total procurement of goods/services carried out is shown below:

Pengadaan Dengan Pemasok
Procurement Through Suppliers

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Entitas Number of Entity	Proporsi terhadap Total Nilai Kontrak Proportion to Total Contract Value	Jumlah Entitas Number of Entity	Proporsi terhadap Total Nilai Kontrak Proportion to Total Contract Value	Jumlah Entitas Number of Entity	Proporsi terhadap Total Nilai Kontrak Proportion to Total Contract Value
Pemasok Lokal Local Supplier	454	91,16%	361	89,14%	327	88,86%
Pemasok Internasional International Supplier	44	8,84%	44	10,86%	41	11,14%
Jumlah **Total**	**498**	**100,00%**	**405**	**100,00%**	**368**	**100,00%**

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masyarakat, yang mencakup isu sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasi, melalui situs web (www.garudametalindo.co.id) pada laman "Hubungi Kami". Pengaduan masyarakat yang masuk akan ditelaah dan ditindaklanjuti oleh Departemen General Affairs.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat. Informasi lebih lanjut diuraikan sebagai berikut:

Community Complaint [F.24]

The Company provides a community complaint platform, which covers social and environmental issues around the area of operations, through the website (www.garudametalindo.co.id) on the "Contact Us" page. The incoming public complaints will be reviewed and followed up by the General Affairs Department.

During 2025, the Company did not receive any complaints from the community. Further information is described as follows:

Uraian Description	2025			2024		2023	
	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Currently Being Followed Up	Jumlah Keluhan Number of Complaint	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaint	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaint
Pengaduan Complaint	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah **Total**	-	-	-	-	-	-	-

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) dan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan [F.25]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak positif dari aktivitas operasional terhadap masyarakat sekitar, khususnya di wilayah kantor dan pabrik. Komitmen tersebut dibuktikan melalui pelaksanaan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

Environmental and Social Responsibility Activities (ESRA) and Social Community Development [F.25]

The Company is committed to providing a positive impact of operational activities on the surrounding community, especially in the office and factory areas. This commitment is proven through the implementation of social and community development programs as follows:

Jenis Program Type of Program	Pelaksanaan Program Program Implementation		
	2025	2024	2023
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal Employment of Local Workers	**Kegiatan:** Perseroan dan Entitas Anak menggunakan tenaga kerja lokal untuk menjadi karyawan. **Jumlah Tenaga Kerja Lokal:** 66 orang **Activity:** The Company and Subsidiaries recruit local workers as employees. **Number of Local Workers:** 66 people	**Kegiatan:** Perseroan dan Entitas Anak menggunakan tenaga kerja lokal untuk menjadi karyawan. **Jumlah Tenaga Kerja Lokal:** 82 orang **Activity:** The Company and Subsidiaries recruit local workers as employees. **Number of Local Workers:** 82 people	**Kegiatan:** Perseroan dan Entitas Anak menggunakan tenaga kerja lokal untuk menjadi karyawan. **Jumlah Tenaga Kerja Lokal:** 43 orang **Activity:** The Company and Subsidiaries recruit local workers as employees. **Number of Local Workers:** 43 people

Jenis Program Type of Program	Pelaksanaan Program Program Implementation		
	2025	2024	2023
Donasi Donation	**Kegiatan:** Pembagian beras ke warga dalam rangka Idul Fitri. **Biaya:** Rp13.000.000 **Lokasi:** 1. Kelurahan Kamal Muara, Jakarta Utara 2. Kelurahan Bunder, Tangerang 3. Polsek Cikupa, Tangerang 4. Desa Mekarwangi, Cibitung, Bekasi **Penerima Manfaat:** 350 orang **Activity:** Distributed rice to local residents to celebrate Eid al-Fitr. **Cost:** Rp12,500,000 **Location:** 1. Kelurahan Kamal Muara, Jakarta Utara 2. Kelurahan Bunder, Tangerang 3. Polsek Cikupa, Tangerang 4. Desa Mekarwangi, Cibitung, Bekasi **Beneficiary:** 350 people	**Kegiatan:** Pembagian beras ke warga dalam rangka Idul Fitri. **Biaya:** Rp12.500.000 **Lokasi:** 1. Kelurahan Kamal Muara, Jakarta Utara 2. Kelurahan Bunder, Tangerang 3. Polsek Cikupa, Tangerang 4. Desa Mekarwangi, Cibitung, Bekasi **Penerima Manfaat:** 360 orang **Activity:** Distributed rice to local residents to celebrate Eid al-Fitr. **Cost:** Rp12,500,000 **Location:** 1. Kelurahan Kamal Muara, Jakarta Utara 2. Kelurahan Bunder, Tangerang 3. Polsek Cikupa, Tangerang 4. Desa Mekarwangi, Cibitung, Bekasi **Beneficiary:** 360 people	**Kegiatan:** Pembagian beras ke warga dalam rangka Idul Fitri. **Biaya:** Rp12.300.000 **Lokasi:** 1. Kelurahan Kamal Muara, Jakarta Utara 2. Kelurahan Bunder, Tangerang 3. Polsek Cikupa, Tangerang 4. Desa Mekarwangi, Cibitung, Bekasi **Penerima Manfaat:** 360 orang **Activity:** Distributed rice to local residents to celebrate Eid al-Fitr. **Cost:** Rp12,300,000 **Location:** 1. Kelurahan Kamal Muara, Jakarta Utara 2. Kelurahan Bunder, Tangerang 3. Polsek Cikupa, Tangerang 4. Desa Mekarwangi, Cibitung, Bekasi **Beneficiary:** 360 people
	Kegiatan: Pembagian hewan kurban berupa 11 ekor kambing. **Biaya:** Rp42.350.000 **Lokasi:** • Masjid Baitul Karim • Kelurahan Kamal Muara • Polsek Cikupa Tangerang • Denpom Tangerang • Masjid Jami Darul Falah-Cibitung • Masjid Baiturohim-Cibitung • Warga Kampung Belakang Cibitung **Penerima Manfaat:** 330 orang **Activity:** Donated 11 goats as Qurban sacrificial animals. **Cost:** Rp41,400,000 **Location:** • Masjid Baitul Karim • Kelurahan Kamal Muara • Polsek Cikupa Tangerang • Denpom Tangerang • Masjid Jami Darul Falah-Cibitung • Masjid Baiturohim-Cibitung • Warga Kampung Belakang Cibitung **Beneficiary:** 330 people	**Kegiatan:** Pembagian hewan kurban berupa 11 ekor kambing. **Biaya:** Rp41.400.000 **Lokasi:** • Masjid Baitul Karim • Kelurahan Kamal Muara • Polsek Cikupa Tangerang • Denpom Tangerang • Masjid Jami Darul Falah-Cibitung • Masjid Baiturohim-Cibitung **Penerima Manfaat:** 330 orang **Activity:** Donated 11 goats as Qurban sacrificial animals. **Cost:** Rp41,400,000 **Location:** • Masjid Baitul Karim • Kelurahan Kamal Muara • Polsek Cikupa Tangerang • Denpom Tangerang • Masjid Jami Darul Falah-Cibitung • Masjid Baiturohim-Cibitung **Beneficiary:** 330 people	**Kegiatan:** Pembagian hewan kurban berupa 11 ekor kambing. **Biaya:** Rp42.350.000 **Lokasi:** • Masjid Baitul Karim • Kelurahan Kamal Muara • Polsek Cikupa Tangerang • Denpom Tangerang • Masjid Jami Darul Falah-Cibitung • Masjid Baiturohim-Cibitung **Penerima Manfaat:** 330 orang **Activity:** Donated 11 goats as Qurban sacrificial animals. **Cost:** Rp42,350,000 **Location:** • Masjid Baitul Karim • Kelurahan Kamal Muara • Polsek Cikupa Tangerang • Denpom Tangerang • Masjid Jami Darul Falah-Cibitung • Masjid Baiturohim-Cibitung **Beneficiary:** 330 people

Jenis Program Type of Program	Pelaksanaan Program Program Implementation		
	2025	2024	2023
	Kegiatan: Program santunan anak yatim **Biaya:** Rp7.000.000 **Lokasi:** PT Garuda Metalindo Tbk **Activity:** Donation program for orphans. **Cost:** Rp7,000,000 **Location:** PT Garuda Metalindo Tbk	**Kegiatan:** Program santunan anak yatim **Biaya:** Rp6.000.000 **Lokasi:** PT Garuda Metalindo Tbk **Activity:** Donation program for orphans. **Cost:** Rp6,000,000 **Location:** PT Garuda Metalindo Tbk	**Kegiatan:** Program santunan anak yatim **Biaya:** Rp6.000.000 **Lokasi:** PT Garuda Metalindo Tbk **Activity:** Donation program for orphans. **Cost:** Rp6,000,000 **Location:** PT Garuda Metalindo Tbk
	Kegiatan: Bantuan Posyandu Kelurahan Bunder, Cikupa **Biaya:** Rp7.410.000 **Lokasi:** Kelurahan Bunder RT 009 / RW 002 Cikupa-Tangerang **Penerima Manfaat:** 125 Orang **Activity:** Assistance to Bunder Village Posyandu, Cikupa **Cost:** Rp7,410,000 **Location:** Kelurahan Bunder RT 009 / RW 002 Cikupa-Tangerang **Beneficiary:** 125 People	**Kegiatan:** Bantuan Posyandu Kelurahan Bunder, Cikupa **Biaya:** Rp10.500.000 **Lokasi:** Kelurahan Bunder RT 009 / RW 002 Cikupa-Tangerang **Penerima Manfaat:** 125 Orang **Activity:** Assistance to Bunder Village Posyandu, Cikupa **Cost:** Rp10,500,000 **Location:** Kelurahan Bunder RT 009 / RW 002 Cikupa-Tangerang **Beneficiary:** 125 People	**Kegiatan:** Gebyar Posyandu **Biaya:** Rp.15.300.000 **Lokasi:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara **Penerima Manfaat:** Keseluruhan balita dan anak anak yang terdaftar pada Kartu Keluarga RW.002 **Activity:** Gebyar Posyandu **Cost:** Rp15,300,000 **Location:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara **Beneficiary:** All toddlers and children registered on the RW.002 family card.
Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial Social Infrastructure and Facility Repair	**Kegiatan:** Bantuan Material Kantor Pos RW 002 Kelurahan Kamal Muara **Biaya:** Rp1.500.000 **Lokasi:** RT 002/ RW 002 (Jalan lingkar depan indomaret) Kec. Kamal Muara,Penjaringan, Jakarta Utara **Activity:** Assistance in the form of materials for the RW 002 Kamal Muara Village Post Office. **Cost:** Rp1,500,000 **Location:** RT 002/ RW 002 (Jalan lingkar depan indomaret) Kec. Kamal Muara,Penjaringan, Jakarta Utara	**Kegiatan:** Bantuan Material Kantor Pos RW 002 Kelurahan Kamal Muara **Biaya:** Rp8.895.000 **Lokasi:** RT 002/ RW 002 (Jalan lingkar depan indomaret) Kec. Kamal Muara,Penjaringan, Jakarta Utara **Activity:** Assistance in the form of materials for the RW 002 Kamal Muara Village Post Office. **Cost:** Rp8,895,000 **Location:** RT 002/ RW 002 (Jalan lingkar depan indomaret) Kec. Kamal Muara,Penjaringan, Jakarta Utara	**Kegiatan:** Bantuan Renovasi Sekolah (Pengecoran halaman, pengecatan ruang kelas, ceremonial) **Biaya:** Rp24.337.000 **Lokasi:** SDN Mekarwangi 03, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi **Activity:** School Renovation Assistance (Courtyard casting, classroom painting, ceremonial) **Cost:** Rp24,337,000 **Location:** SDN Mekarwangi 03, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi

Jenis Program Type of Program	Pelaksanaan Program Program Implementation		
	2025	2024	2023
Kesehatan Healthcare	**Kegiatan:** Donor Darah **Biaya:** Rp 2.352.370 **Lokasi:** PT Garuda Metalindo Tbk **Penerima Manfaat:** 77 orang **Activity:** Blood Donation **Cost:** Rp 2,352,370 **Location:** PT Garuda Metalindo Tbk **Beneficiary:** 77 people	**Kegiatan:** Donor Darah **Biaya:** Rp 2.547.700 **Lokasi:** PT Garuda Metalindo Tbk **Penerima Manfaat:** 76 orang **Activity:** Blood Donation **Cost:** Rp 2,547,700 **Location:** PT Garuda Metalindo Tbk **Beneficiary:** 76 people	**Kegiatan:** Donor Darah **Biaya:** Rp1.207.250 **Lokasi:** PT Garuda Metalindo Tbk **Penerima Manfaat:** 62 orang **Activity:** Blood Donation **Cost:** Rp1,207,250 **Location:** PT Garuda Metalindo Tbk **Beneficiary:** 62 people
Program Pemagangan Internship Program	**Kegiatan:** Program pemagangan bagi siswa dan mahasiswa yang membutuhkan. **Biaya:** Rp2.466.041.335 **Lokasi:** Jakarta, Tangerang dan Cibitung **Penerima Manfaat:** 47 orang **Activity:** Internship program for students and college students in need. **Cost:** Rp2,466,041,335 **Location:** Jakarta, Tangerang and Cibitung **Beneficiary:** 47 people	**Kegiatan:** Program pemagangan bagi siswa dan mahasiswa yang membutuhkan. **Biaya:** Rp1.033.606.260 **Lokasi:** Jakarta, Tangerang dan Cibitung **Penerima Manfaat:** 45 orang **Activity:** Internship program for students and college students in need. **Cost:** Rp1,033,606,260 **Location:** Jakarta, Tangerang and Cibitung **Beneficiary:** 45 people	**Kegiatan:** Program pemagangan bagi siswa dan mahasiswa yang membutuhkan. **Biaya:** Rp2.132.470.000 **Lokasi:** Jakarta, Tangerang dan Cibitung **Penerima Manfaat:** 39 orang **Activity:** Internship program for students and college students in need. **Cost:** Rp2,132,470,000 **Location:** Jakarta, Tangerang and Cibitung **Beneficiary:** 39 people

Dampak positif yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut antara lain meliputi:

a. Peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat;
b. Peningkatan kualitas infrastruktur di lingkungan masyarakat;
c. Peningkatan kesejahteraan masyarakat; serta
d. Perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

The positive impacts resulting from the implementation of these activities were as follows:

a. Increased the capacity and quality of local human capital;
b. Improved the quality of infrastructures in the community;
c. Improved community welfare; and
d. Improved the quality of public health.

Biaya Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan [F.25]

Biaya yang diinvestasikan Perseroan untuk kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan diungkapkan pada tabel berikut:

Social and Community Development Cost [F.25]

The cost of the Company's social and community development activities was as follows:

Kategori	Satuan Unit	2025	2024	2023	Category
Donasi	Rp	69.760.000	95.048.200	59.350.000	Donation
Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial	Rp	15.000.000	-	24.337.000	Social Infrastructure and Facility Repair
Kesehatan	Rp	2.352.370	-	11.707.250	Healthcare
Program Pemagangan	Rp	2.466.041.335	1.033.606.260	2.132.470.000	Internship Program
Jumlah	Rp	**2.553.153.705**	**1.128.654.460**	**2.227.864.250**	**Total**












Program CSR
Bantuan Hewan Kurban
PT Garuda Metalindo, Tbk


GARUDA METALINDO




GEBYAR POSYANDU

Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Product Development

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk/Jasa yang Setara Kepada konsumen [F.17]

Perseroan menerapkan standarisasi Sistem Manajemen Mutu berdasarkan IATF 16949 untuk memastikan bahwa kualitas produk dan jasa yang diberikan telah memenuhi standar internasional dan ekspektasi pelanggan. Pengendalian mutu ini dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, produksi, penjualan, bahkan hingga pasca penjualan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan pesanan, setiap pengiriman senantiasa dilengkapi dengan informasi spesifikasi produk dan dokumen pemesanan.

Commitment to Provide Equal Service for Products/Services to consumers [F.17]

The Company implements a standardized Quality Management System based on IATF 16949 to ensure that the quality of products and services provided meets international standards and customer expectations. This quality control is implemented from the planning, production, sales, and even post-sales stages. In addition, to ensure the accuracy of orders, each shipment is always equipped with product specification information and order documents.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Secara bertahap, Perseroan telah melakukan beberapa inovasi, baik terkait pengembangan produk, produksi, pengemasan, distribusi, dan inovasi-inovasi lainnya dalam aspek TJSL. Dari sisi produksi, Perseroan telah menerapkan teknologi forging dalam memproduksi mur dan baut yang bermanfaat untuk customer otomotif dan industri terkait.

Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services [F.26]

Gradually, the Company has made several innovations, both related to product development, production, packaging, distribution, and other innovations in the aspect of CSR. In terms of production, the Company has implemented forging technology in producing nuts and bolts that are useful for automotive customers and related industries.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan [F.27]

Pabrikasi produk Perseroan telah mencakup standar keamanan dan keselamatan pelanggan selama siklus hidup produk. Beberapa indikator yang diperhatikan adalah keamanan desain, bahan baku, dan zat yang terkandung di dalamnya.

Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety [F.27]

The manufacturing of the Company's products includes standards for customer safety and security throughout the product life cycle. Some of the indicators considered are the safety of design, raw materials, and substances contained therein.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat keluhan terkait dampak negatif dari produk yang dihasilkan Perusahaan.

Product/Service Impact [F.28]

As of December 31st, 2025, there were no complaints related to the negative impact of the products produced by the Company.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang disediakan memenuhi standar kualitas yang tinggi dan memastikan kepuasan dalam setiap aspek bisnis yang sesuai dengan kebutuhan serta harapan pelanggan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk dan/atau jasa PT Garuda Metalindo yang ditarik kembali, atau dibatalkan karena alasan apapun, baik itu berdasarkan pengaduan dari konsumen maupun aturan yang diberlakukan oleh regulator.

Total Products Recalled [F.29]

The Company ensures that all products and services provided meet high-quality standards and ensures satisfaction in every aspect of the business by customer needs and expectations. Throughout 2025, there were no PT Garuda Metalindo products and/or services recalled, or canceled for any reason, be it based on complaints from consumers or rules imposed by regulators.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]

Realisasi atas pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terhadap konsumen terkait dengan kualitas produk dapat dilihat pada hasil laporan kepuasan pelanggan 2025, yang menunjukkan 43% dengan predikat sangat memuaskan.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and / or Services [F.30]

The realization of the fulfillment of the Company's responsibility to consumers related to product quality can be seen in the results of the 2025 customer satisfaction report, which shows 43% with a very good predicate.

Mekanisme Pengaduan Masalah Produk dan Jasa

Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik yang bermanfaat dan tidak menimbulkan dampak negatif, dengan demikian PT Garuda Metalindo membuka saluran pengaduan bagi pelanggan dan pemangku kepentingan. Pelanggan dapat menghubungi pusat panggilan mengunjungi situs web resmi, atau mengirimkan surat elektronik resmi Perseroan untuk menyampaikan keluhan atau pengaduan. Perseroan menyediakan sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan pengaduan melalui:

Product and Service Problem Complaint Mechanism

The Company is committed to providing the best products and services that are useful and do not cause negative impacts, thus PT Garuda Metalindo opens a complaint channel for customers and stakeholders. Customers can contact the call center visit the official website, or send the Company's official email to submit complaints or complaints. The Company provides a means for customers to submit complaints through:

Contact Us

+62 21 555 3963
marketing@garudametalindo.com
+62 21 555 1440
www.garudametalindo.com

Setiap pengaduan akan diproses melalui Divisi Marketing dan Perseroan akan menanggapi serta mencari solusi terbaik sesuai dengan standar operasi yang berlaku. Namun, selama tahun pelaporan, Perseroan tidak terdapat pengaduan yang diterima dari pelanggan.

Each complaint will be processed through the Marketing Division and the Company will respond and find the best solution following applicable operating standards. However, during the reporting year, the Company did not receive any complaints from customers.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2025 PT Garuda Metalindo Tbk

Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2025 Annual and Sustainability Report of
PT Garuda Metalindo Tbk

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Garuda Metalindo Tbk Tahun 2025

Statement of the Board of Directors Regarding Responsibility of the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Garuda Metalindo Tbk

Kami, anggota Direksi Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Garuda Metalindo Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2026

We, the undersigned members of the Board of Directors of the Company, hereby confirm that all information in the 2025 Annual and Sustainability of PT Garuda Metalindo Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the report. This statement is made in truthfulness.

Jakarta, March 2026

Direksi I Board of Directors



Ervin Wijaya
Direktur Utama
President Director



Rudy Wijaya
Direktur
Director



Anthony Wijaya
Direktur
Director



Lenny Wijaya
Direktur
Director



Bono Rumbiono
Direktur
Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Garuda Metalindo Tbk Tahun 2025

Statement of the Board of Commissioners Regarding Responsibility of the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Garuda Metalindo Tbk

Kami, anggota Dewan Komisaris Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Garuda Metalindo Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2026

We, the undersigned members of the Board of Commissioners of the Company, hereby confirm that all information in the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Garuda Metalindo Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the report. This statement is made in truthfulness.

Jakarta, March 2026

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Herman Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner



Andree Wijaya
Komisaris
Commissioner



Junardis Priwono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Written Verification From Independent Parties [G.1]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, PT Garuda Metalindo Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This sustainability report has not been verified by the Assurance Service Provider. However, PT Garuda Metalindo Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Lembar Umpan Balik [G.3]
Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Garuda Metalindo Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading this Annual and Sustainability Report of PT Garuda Metalindo Tbk, we would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback by sending email or sending this form by fax/mail.

Pertanyaan Questions	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.	....	....
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.	....	....
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.	....	....
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	....	....

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

- ◯ Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- ◯ Produk dan Jasa
Products and Services
- ◯ Kode Etik dan Perilaku
Code of Conduct
- ◯ Ketenagakerjaan
Employment
- ◯ Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety
- ◯ Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
Customer Health and Safety
- ◯ Mutu Produk dan Layanan
Product and Service Quality
- ◯ Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development
- ◯ Pengelolaan Limbah
Waste Treatment
- ◯ Penggunaan Energi
Energy Consumption
- ◯ Pengendalian Emisi
Emission Control

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini
Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

.....

.....

.....

.....

Profil Anda I Your Profile

Nama
Name .....

Pekerjaan
Occupation .....

Institusi/Perusahaan
Institution/Company .....

Kontak (telepon, email)
Contact (phone, email) .....

Kategori Pemangku Kepentingan I Category of Stakeholder

- ○ Pemerintah / Governance
- ○ Pelanggan / Customer
- ○ Karyawan / Employee
- ○ Mitra Kerja / Business Partners
- ○ Media / Media
- ○ Masyarakat / Community
- ○ LSM / NGO
- ○ Lain-lain, ... / Others, ...

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestion and response to information presented in this report to:

Anthony Wijaya **Sekretaris Perusahaan I** Corporate Secretary

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23
Jakarta Utara, 14470 Indonesia

+62 21 555 3963
+62 21 555 1440
corporate.secretary@garudametalindo.com
marketing@garudametalindo.com
www.garudametalindo.com

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.4]

Response to the Previous Year's Report Feedback

PT Garuda Metalindo Tbk tidak menerima tanggapan atas penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Walau demikian, Perseroan telah melakukan upaya penyempurnaan isi laporan sesuai dengan panduan POJK No.51/OJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

PT Garuda Metalindo Tbk did not receive any responses to the 2024 Sustainability Report. However, the Company has made efforts to improve the contents of the report in accordance with POJK guidelines No.51/OJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as well as SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 concerning Forms and Contents of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

Indeks Pengungkapan Kriteria POJK NO. 51/ POJK.03/2017 [G.5]

POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	218
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan **Highlights on the Performance of Sustainability**		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	221
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	221
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	222
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi dan Misi Vision and Mission	223
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	223
C.3	Skala Perusahaan Business Scale	224
Penjelasan Direksi **Explanation from Board of Director**		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	226
Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Implementing Sustainable Finance	233
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Aspects	233
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	234
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	234
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues on Sustainable Finance Implementation	237
Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture Building Activities	238
Kinerja Ekonomi **Economy Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Los	238
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	239

	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Lingkungan **Environmental Performance**		
Umum **General**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	241
Aspek Material **Material Aspect**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	241
Aspek Energi **Energy Aspect**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Used	242
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	243
Aspek Air **Water Aspect**		
F.8	Aspek Air Water Aspect	244
Aspek Keanekaragaman **Hayati Biodiversity Aspects**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional Impacts from the Operational Area	245
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	245
Aspek Emisi **Emission Aspects**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Produced by Type	245
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	245
Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspects**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Generated by Type	246
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	247
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	248
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup **Aspects of Complaints related to the Environment**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	260
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk/Jasa yang Setara Kepada konsumen Commitment to Provide Equal Service for Products/Services to consumers	249
Aspek Ketenagakerjaan **Manpower Aspects**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	199
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	249
F.20	Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan Employee Remuneration and Welfare	250
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	250

	Uraian Description	Halaman Page
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Skill Development	251
Aspek Masyarakat **Community Aspect**		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	253
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	254
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) dan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Environmental and Social Responsibility Activities (ESRA) and Social Community Development	254
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service Development**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	260
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	260
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	260
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	260
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and / or Services	261
Lain-lain **Etc**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification From Independent Parties	266
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	267
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	269
G.5	Indeks Pengungkapan Kriteria POJK NO. 51/POJK.03/2017 POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017	270

Referensi SEOJK Nomor 16 SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021:
Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		**I. General Disclosure**
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau Perseroan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau Perseroan publik.	√	a. Annual Report is a report on the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) financial year to the General Meeting of Shareholders based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies.
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√	b. Issuers are parties who make public offerings.
c. Perseroan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	c. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp. 3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.
d. Perseroan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perseroan Publik.	√	d. Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company.
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.
f. Direksi:		f. Board of Directors
1) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that runs the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners
1) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik; dan	√	1) For an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan mengenai badan hukum tersebut	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is the organ that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka; dan	√	1) For an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that has authority that could not be given to an organ that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the laws and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perseroan Publik.	√	2. The Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making an investment decision, and is a means of monitoring an issuer or public company.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik.	√	3. Along with the development of the Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through an annual report.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perseroan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√	5. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		**II. Format of Annual Report**
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into portable document format.
III. Isi Laporan Tahunan		**III. Format of Annual Report**
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	9-12	a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);	13-15	b. Stock information (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
c. Laporan Direksi;	33-43	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	25-30	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perseroan Publik;	45-77	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	79-113	f. Management Discussion and Analysis
g. Tata kelola Emiten atau Perseroan Publik;	115-162	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perseroan Publik;	165-219	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	245-422	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	213	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perseroan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	9-12	**a. Summary of Key Financial Information** Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) Pendapatan/penjualan;	√	1) Income/sales;
2) Laba bruto;	√	2) Gross profit;
3) Laba (rugi);	√	3) Profit (loss);
4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	4) Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) Total laba (rugi) komprehensif;	√	5) Total comprehensive profit (loss);
6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	6) Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) Laba (rugi) per saham;	√	7) Earning (loss) per share;
8) Jumlah aset;	√	8) Total assets;
9) Jumlah liabilitas;	√	9) Total liabilities;
10) Jumlah ekuitas;	√	10) Total equities;
11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	√	11) Profit (loss) to total assets ratio;
12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	√	12) Profit (loss) to equities ratio;
13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	√	13) Profit (loss) to income ratio;
14) Rasio lancar;	√	14) Current ratio;
15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	√	15) Liabilities to equities ratio;
16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	√	16) Liabilities to total assets ratio; and
17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perseroan Publik dan jenis industrinya;	√	17) Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;

Keterangan	Halaman Page	Description
b. Informasi saham Informasi saham bagi Perseroan Terbuka paling sedikit memuat:		**b. Stock Information** Stock Information for Public Company at least contains:
1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	13-15	1) Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) Jumlah saham yang beredar;	√	a) Number of outstanding shares;
b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	b) Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on
c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	√	c) Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	d) Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	15	2) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	√	a. Date of corporate action;
b) Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	N/A	b. Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A	c. Number of outstanding shares prior to and after corporate action;
d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	N/A	d. Number of conversion shares proceed (if any); and
e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A	e. Share price prior to and after corporate action;
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	15	3) In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	15	4) In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	33-43	**c. The Board of Directors Report** The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) Kinerja Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit memuat:		1) The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perseroan Publik;	√	a) Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perseroan Publik;	√	b) The Board of Directors roles in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perseroan Publik;	√	c) The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company strategy;
d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perseroan Publik; dan	√	d) Comparison between achievement of results and targets; or Public Company; and
e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perseroan Publik;	√	e) Challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perseroan Publik; dan	√	2) Description on business prospects; or Public Company; and
3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perseroan Publik.	√	3) Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company;
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	25-30	**d. The Board of Commissioners Report** The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perseroan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perseroan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	√	1) Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;
2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perseroan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	√	2) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors; and
3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perseroan Publik.	√	3) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
e. Profil Emiten atau Perseroan Publik Profil Emiten atau Perseroan Publik paling sedikit memuat informasi:		**e. Profile of the Issuer or Public Company** Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perseroan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	46	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perseroan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perseroan Publik, meliputi:	46	2) Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where the public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;	√	a) Address;
b) Nomor telepon;	√	b) Telephone number;
c) Alamat surat elektronik; dan	√	c) E-mail address; and
d) Alamat Situs Web;	√	d) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perseroan Publik;	47 ; 52-53	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perseroan Publik serta budaya Perseroan (*corporate culture*) atau nilai-nilai Perseroan;	48-49	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or values;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	54	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;

Keterangan	Halaman Page	Description
6) Wilayah operasional Emiten atau Perseroan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional Perseroan.	50-51	6) The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or district for implementing operational activities or the range of the company's operational activities.
7) Struktur organisasi Emiten atau Perseroan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	55	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	20	8) A list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	60-66	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	√	e) education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perseroan Publik yang bersangkutan;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	(2) Concurrent position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perseroan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	√	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	67	h) Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	56-59	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a) Nama dan jabatan;	√	a) Name;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;

Keterangan	Halaman Page	Description
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	√	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners
(2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perseroan Publik yang bersangkutan;	√	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	(3) Concurrent position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	√	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perseroan Publik mengungkapkan hal tersebut;	√	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	134	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods; and
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	67	i) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	√	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	68-69	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year; Disclosure of information can be presented in table form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	73-75	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perseroan Publik;	√	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perseroan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	b) Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perseroan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perseroan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perseroan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	75	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	74	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;	√	a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;	√	b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan	√	c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;	√	d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perseroan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	73	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, Perseroan asosiasi, Perseroan ventura bersama dimana Emiten atau Perseroan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, Perseroan asosiasi, Perseroan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	76-77	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perseroan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	76	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;

Keterangan	Halaman Page	Description
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	76	19) Chronology of securities listing in addition to the said security in point 18), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	77	20) Information on public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/allies includes:
a) Nama dan alamat;	√	a) Name and address
b) Periode penugasan;	√	b) Assignment period
c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	√	c) Information on audit and/or non-audit services provided;
d) Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	√	d) Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year; and
e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on AP and KAP services and their networks/ associations/allies can be presented in table form.
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	77	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.
Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	Disclosure of information on the use of AP and KAP services along with their networks/associations/ alliances can be presented in the form of tables.
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		**f. Management Discussion and Analysis** Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit mengenai:	83-89	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a) Production, which includes process, capacity and its development;
b) Pendapatan/penjualan; dan	√	b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;	√	c) Profitability;
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	89-98	2) Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	90-92	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	92-94	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;	94	c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	95-96	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas;	97-98	e) Cash flows;

Keterangan	Halaman Page	Description
3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	98-99	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perseroan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	100	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	104	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	102	6) Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	√	a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	√	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	√	c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perseroan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	√	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	103	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;	√	a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal; dan	√	b) Objective of the investment of capital goods; and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	√	c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	105	8) Material Information and facts that occurring after thedate of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perseroan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	106-107	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	107	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	N/A	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	√	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure); atau	N/A	c) Capital structure; or
d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perseroan Publik;	N/A	d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perseroan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	108	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	√	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	N/A	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (*capital structure*); atau	N/A	c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau	N/A	d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perseroan Publik;	N/A	e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	108-109	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	110	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	√	a) Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	√	b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	√	c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	√	d) The amount of dividends paid per year; Disclosure of information can be presented in table form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	√	Disclosure of information can be presented in the form of a table. In the event that the Issuer or Public Company has not distributed dividends in the last 2 (two) years, it will be disclosed about it.
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	110	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	N/A	a) During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	N/A	b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	111-112	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, along others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	N/A	a) Transaction date, value, and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	√	b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	√	c) Nature of affiliate relationship (if any);
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	N/A	d) Description of the fairness of the transaction;
e) Pemenuhan ketentuan terkait; dan	N/A	e) Compliance with related rules and regulations; and
f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perseroan Publik juga mengungkapkan informasi:		f) In the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*); dan	N/A	(1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has conducted through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is in line with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle; and
(2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*);	N/A	(2) The Board of Commissioners and the audit committee roles in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle;
g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	N/A	g) For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliate transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	N/A	h) For disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	i) in the event that there is no affiliate transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perseroan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	112	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	113	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).
g. Tata Kelola Emiten atau Perseroan Publik Tata kelola Emiten atau Perseroan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		**g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company** Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	123-131	1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	√	a) Information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
(1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√	(1) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	√	(2) Resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, paling sedikit memuat:	135-137	2) The Board of Directors, covering:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in table.
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;	√	b. A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	138-139	c) Policies and frequency of Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, joint meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in table.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	√	d) Training and/or competency of members of the Board of Directors:
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	N/A	(1) Policies related to training and/or the competence improvement of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	62-66	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);
e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	√	e) The Board of Directors' assessment of the committees' performance that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	√	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	√	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
f) Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	N/A	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	132-135	3) The Board of Commissioners, at least contains:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	√	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	√	b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;

Keterangan	Halaman Page	Description
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	138-139	c) Policies and the frequency of the Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in table.
Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in Board of Commissioners meetings, Board of Commissioners meetings with the Board of Directors, or GMS can be presented in table form.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	√	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	N/A	(1) Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	57-59	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);
e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	140	e) Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least contain:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	√	(1) Procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	√	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian; dan	√	3. Assessor; and
f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	135	f) The Board of Commissioners' assessment of the Committees' performance that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	√	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	√	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	141	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	√	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	√	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	√	(1) The procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	√	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in table.
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perseroan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) Nama;	N/A	a. Name;
b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	N/A	b) Legal basis of appointment of Sharia Supervisory Board;
c) Periode penugasan dewan pengawas syariah;	N/A	c) Term of office of Sharia Supervisory Board;
d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	N/A	d) Duty and responsibility of Sharia Supervisory Board and;
e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perseroan Publik;	N/A	e) Frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles of the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	142-149	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	√	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	√	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	√	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi Komite Audit;	√	g) Statement of independence of the Audit Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	√	h) Training and competency development participated in during the book year (if any);
i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	√	i) Policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee; and

Keterangan	Halaman Page	Description
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	√	j) The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit memuat:	141	7) Committee or remuneration and nomination functions of Issuer or Public Company at least contains;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	N/A	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	N/A	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	N/A	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	N/A	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	N/A	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	N/A	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	N/A	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	N/A	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	N/A	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;	N/A	g) Independence statement of Audit Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	N/A	h) Training and/or competency development participated in during the book year (if any);
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	N/A	i) Description of Duties and Responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*);	N/A	j) A statement that already has charter or guidelines;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	N/A	k) Policies and frequency of meeting and attendence level at the meeting;
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	N/A	l) Description of duties implementation during the book year; and
m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perseroan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	141	m) In the event that nomination and remuneration committee is not formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan	√	(1) The reason why does not form the committee; and
(2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	√	(2) The party who carries out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perseroan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	N/A	8) Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contains;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	N/A	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	N/A	b) Age;

Keterangan	Halaman Page	Description
c) Kewarganegaraan;	N/A	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	N/A	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	N/A	(1) Legal basis of appointment as member of Committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	N/A	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	N/A	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	N/A	f) Periode and tenure of Committee member;
g) Pernyataan independensi komite;	N/A	g) Statement of independence of Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	N/A	h) Training and/or Competency Development participated in during the book year (if any); and
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	N/A	i) Description of Duties and Responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	N/A	j) Statement that already have work guideline and board charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	N/A	k) Policies and frequency of meetings, and attendance level at the meetings; and
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	N/A	l) Description of Duties Implementation during the book year;
9) Sekretaris Perseroan, paling sedikit memuat:	150	9) Corporate Secretary, including:
a) Nama;	√	a) Name;
b) Domisili;	√	b) Domicile;
c) Riwayat jabatan, meliputi:	√	c) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris Perseroan; dan	√	(1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	√	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	√	e) Training and competency development participated in during the book year; and
f) Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris Perseroan pada tahun buku;	√	f) Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10) Unit audit internal, paling sedikit memuat:	151-152	10) Internal Audit Unit, among others including:
a) Nama kepala unit audit internal;	√	a) Name of Head of Internal Audit Unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi:	√	b) History of position, including:

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan	√	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	√	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	√	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	√	d) Traning and/or Competency Development participated in during the book year;
e) Struktur dan kedudukan unit audit internal;	√	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	√	f) Description of duties and responsibilities;
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan	√	g) a statement that the Internal Audit Unit has already had Internal Audit Unit charter; and
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	√	h) Brief description of the duties implementation of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit mengenai:	153	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	√	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	√	b) Review on the effectiveness of internal control systems; and
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	√	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit mengenai:	154-157	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perseroan Publik;	√	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya;	√	b) Types of risk and the management;
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perseroan Publik; dan	√	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; and
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	√	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perseroan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	157	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;	N/A	a) Substance of the case/claim;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	N/A	b) Status of settlement of case/claim; and
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perseroan Publik;	N/A	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14) Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	157	14) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perseroan Publik meliputi:	158-159	15) Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) Pokok-pokok kode etik;	√	a) Key points of the code of conduct;
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	√	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perseroan Publik;	√	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perseroan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	159	16) A brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (ESOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (ESOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:
a) Jumlah saham dan/atau opsi;	N/A	a) Number of share and/or option;
b) Jangka waktu pelaksanaan;	N/A	b) Period;
c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	N/A	c) The requirement for eligible employee and/ or management; and
d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	N/A	d) exercised price;
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:		17) Description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan Terbuka; dan	75	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	75	b) Implementation of that policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit memuat:	161-162	18) A description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company, among others include:
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	√	a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;	√	b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;	√	c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	√	d) Unit responsible for handling of violation report; and

Keterangan	Halaman Page	Description
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	N/A	e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	N/A	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;	N/A	(2) Follow up of complaints;
Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	N/A	In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit memuat:	160	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least contains;
a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perseroan Publik; dan	√	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and
b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perseroan Publik; Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	√	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perseroan Publik, meliputi:	118-121	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	√	a) Statement regarding the recommendation that has been implemented; and/or
b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	√	b) Description of recommendation that has not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	Disclosure of information can be presented in table.
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perseroan Publik	165-219	**h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company**
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik, paling sedikit memuat:	√	1) Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, containing at least :
a) Penjelasan strategi keberlanjutan;	166-169	a) Sustainability strategy explanation;
b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	170-171	b) Sustainability aspects overview (economic, social and environmental);
c) Profil singkat Emiten atau Perseroan Publik;	172-174	c) Brief Profile of Issuers or Public Company;
d) Penjelasan Direksi;	176-185	d) The Board of Directors explanation;
e) Tata kelola keberlanjutan;	186-190	e) Sustainability Governance;
f) Kinerja keberlanjutan;	190-211	f) Sustainability performance;
g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	214	g) Written verification from an Independent Party (if any);
h) Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	215-216	h) Feedback sheet for stakeholders (if any);
i) Tanggapan Emiten atau Perseroan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	N/A	i) The Issuer or Public Company response to the previous year's report feedback;

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perseroan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat:	√	3) Information on the Sustainability Report in number 1) shall be;
a) Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	√	a) Is disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
b) Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perseroan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perseroan Publik;	√	b) Referring to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profile of Issuer or Public Company;
4) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	√	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	√	5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must:
a) Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	√	a) Contains all the information as referred to in number 1); and
b) Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perseroan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√	b) Compiled according to the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	√	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	√	7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.

Keterangan	Halaman Page	Description
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perseroan efek dalam hal Emiten merupakan Perseroan efek.	245-422	i. Audited Financial Statements The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	213	j. Statement Letter of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report Statement letters from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in Appendix I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Halaman/ *Pages*

Daftar Isi / ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Keuangan Konsolidasian		*Consolidated Financial Statements*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 119	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024***

Kami, yang bertanda-tangan di bawah ini :

We, the undersigned below :

1. Nama/ *Name* : Ervin Wijaya
   Alamat kantor/ Office address : PT Garuda Metalindo Tbk
   Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara
   Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Phinisi Indah 2 No. 2 RT 002/007, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
   Nomor telepon/ *Phone number* : 021 - 5553963
   Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : Anthony Wijaya
   Alamat kantor/ Office address : PT Garuda Metalindo Tbk
   Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara
   Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Puri Indah Raya Blok U/1-3, Kembangan Selatan, Jakarta Barat
   Nomor telepon/ *Phone number* : 021 - 5553963
   Jabatan/ *Position* : Direktur/ *Director*

menyatakan bahwa:

stated that:

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak ("Grup");

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial its statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its Subsidiaries (the "Group");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

   All information contained in the Group's consolidated financial statements are complete and correct;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;

4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

   We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025/ *March 27, 2025*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf on the Board of Directors*

PT GARUDA METALINDO Tbk.
METERAI TEMPEL
C9FB5AMX409566270

Ervin Wijaya
Direktur utama/ *President Director*

Anthony Wijaya
Direktur/ Director

Heliantono&Rekan
Parker Russell

Aminta Plaza 7 floor #704
Jl. TB Simatupang Kav. 10
Jakarta 12310 - Indonesia
+62 21 7661348 - 50
www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung • Semarang • Surabaya • Sukabumi

00378/2.0459/AU.1/04/1487-2/1/III/2026

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Garuda Metalindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

The Shareholders, the Board of Commissioners and Directors
PT Garuda Metalindo Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Heliantono & rekan - Registered Public Accountants KEP 093/KM.6/2001 is a member firm of Parker Russell International. Parker Russell is the brand under which the member firms of Parker Russell International (PRI) operate and provide professional services. Together, these firms form the Parker Russell International network. Parker Russell is often used to refer either to individual firm within the Parker Russell International network or to several or all of them collectively.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kami berfokus terhadap transaksi akuisisi saham entitas anak sepengendali yang dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2025 sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4. Transaksi kombinasi bisnis sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Kami mengidentifikasi ketetapan perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal akusisi dan ketepatan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2023 sesuai dengan PSAK No. 338 yang telah diungkapkan dalam Catatan 2c dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian sebagai hal audit utama dalam audit laporan keuangan konsolidasian Grup.

Respon audit:

- Kami memahami dan mengevaluasi desain dan penerapan pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan akuisisi saham entitas anak.
- Kami meninjau dokumen terkait dengan kombinasi bisnis entitas sepengendali untuk menentukan apakah transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis dan menentukan tanggal akuisisi.
- Kami melakukan pengujian atas nilai aset neto pada tanggal akuisisi yang digunakan dalam menentukan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sesuai PSAK No. 338.

Independent Auditor's Report (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Business combination of entities under common control

We have focus on acquisition transactions of acquisition of shares in subsidiary under common control carried out by the Company in 2025 as disclosed in Note 4. Business combination under common control transaction is accounted for accordance with the PSAK No. 338, "Business Combination of Entities Under Common Control".

We identified the accuracy of calculating the difference in value of restructuring transactions for entities under common control at the acquisition date and the accuracy of the restatement of consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 and the consolidated statements of financial position as at January 1, 2024/ December 31, 2023 in accordance with PSAK No. 338 which has been disclosed in Notes 2c and 4 to the consolidated financial statements as key audit matters in the audit of the Group's consolidated financial statements.

Audit response:

- *We understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respects on business combination.*
- *We reviewed documents relating to business combination to determined whether the transactions is business combination and determine the acquisition date.*
- *We tested the value of net assets at the acquisition date which is used in determining the difference in value from restructuring transaction of entities under common control in accordance with PSAK No. 338.*

Heliantono&Rekan
Parker Russell

00378/2.0459/AU.1/04/1487-2/1/III/2026 (lanjutan)

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Respon audit: (lanjutan)

- Kami melakukan pengujian ketepatan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian dan pengungkapkan yang diperlukan sehubungan dengan penerapan PSAK No. 338.
- Kami mengevaluasi kepatuhan terhadap peraturan pasar modal termasuk tetapi tidak terbatas pada POJK No. 17 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; POJK No. 42 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan; dan POJK No. 31 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 5 Mei 2025, Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan mengambil alih PT Garuda Metal Utama, afiliasi. Perusahaan mencatat kombinasi bisnis ini dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, Perusahaan melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 terlampir. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Key audit matters (continued)

Business combination under common control (continued)

Audit response: (continued)

- *We tested the appropriateness of the restatement of the consolidated financial statements and required disclosures in connection with the application of PSAK No. 338.*
- *We evaluated the compliance with capital market regulation including but not limited to POJK No. 17 concerning Material Transaction and Changes in Business Activities; POJK No. 42 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transaction and POJK No. 31 concerning Disclosure of the Information or Material Facts by the Issuer or Public Company.*

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 4 to the accompanying consolidated financial statements, on May 5, 2025, the Company conducted business combination on entity under common control through take over of PT Garuda Metal Utama, an affiliate. The Company recorded this business combination using the pooling-of-interests method in accordance to Statement of Financial Accounting Standard No. 338 "Business Combination of Entities Under Common Control". Accordingly, the Company restated the accompanying consolidated financial statements as at December 31, 2024 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as at January 1, 2024/December 31, 2023. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("the Annual Report"), other than the accompanying the consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Group's management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal-hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key matter in our independent auditor's report unless laws regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matters should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Heliantono & Rekan

00378

Charlie Thyawarta, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1487 | *Public Accountant Registration No. AP. 1487*
Jakarta, 27 Maret 2026 | *March 27, 2026*

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As Of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024*)/ *December 31, 2024*)*	1 Januari 2024 31 Desember 2023*)/ *January 1, 2024 December 31, 2023*)*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,5,33,34	78.055.614.800	134.715.661.900	59.308.528.351	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak ketiga, neto	2,6,33,34	261.012.601.540	265.270.731.486	225.379.080.252	*Third parties, net*
Pihak berelasi	2,6,7,33,34	7.234.308.250	7.158.925.511	9.810.800.027	*Related parties*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak ketiga	2,33,34	3.109.866.874	5.096.335.019	4.412.995.940	*Third parties*
Pihak berelasi	2,7,33,34	154.633.986	102.963.495	147.829.557	*Related parties*
Persediaan, neto	2,8	390.763.862.032	415.890.184.698	473.530.726.829	*Inventories, net*
Pajak dibayar di muka	2,17	1.097.671.381	1.301.903.992	-	*Prepaid tax*
Uang muka	2,10	17.092.309.026	14.337.049.720	16.011.829.247	*Advance payments*
Bagian lancar biaya dibayar di muka	2,9	3.654.005.860	2.344.008.111	2.308.247.374	*Current portion of prepaid expenses*
JUMLAH ASET LANCAR		**762.174.873.749**	**846.217.763.932**	**790.910.037.577**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan, neto	2,17	29.006.988.640	26.895.681.298	25.883.946.445	*Deferred tax assets, net*
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2,33,34	3.086.623.522	3.794.637.912	4.257.372.458	*Other receivables - Third parties*
Taksiran klaim pajak penghasilan	2,17	4.089.637.047	3.770.391.480	10.047.224.222	*Estimated claims for tax refund*
Investasi pada entitas asosiasi	2,11	6.230.953.700	5.970.955.323	4.420.153.825	*Investment in associate*
Aset tetap, neto	2,12	762.110.585.911	747.427.235.209	762.822.444.949	*Fixed assets, net*
Aset hak-guna, neto	2,21	25.820.138.069	13.866.956.206	7.307.338.578	*Right-of-use assets, net*
Aset takberwujud, neto	2,13	14.502.602.064	14.484.792.119	12.457.984.579	*Intangible assets, net*
Biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar	2,9	6.173.633.757	3.622.490.429	825.087.393	*Prepaid expenses - net of current portion*
Aset tidak lancar lainnya	2,14,33,34	4.865.900.464	4.207.395.224	4.243.753.932	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**855.887.063.174**	**824.040.535.200**	**832.265.306.381**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**1.618.061.936.923**	**1.670.258.299.132**	**1.623.175.343.958**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

**) As restated, Note 4.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
***FINANCIAL POSITION** (Continued)*
As Of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024*)/ *December 31, 2024*)*	1 Januari 2024 31 Desember 2023*)/ *January 1, 2024 December 31, 2023*)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2,15,33,34	299.641.574.872	280.250.000.000	233.107.265.860	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	2,16,33,34	86.534.214.022	102.147.438.255	95.138.261.237	*Third parties*
Pihak berelasi	2,7,16,33,34	2.239.877.880	1.744.745.175	5.616.869.217	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	2,33,34	1.463.046.035	1.440.415.059	1.612.633.894	*Third parties*
Pihak berelasi	2,7,33,34	-	1.715.000.000	-	*Related parties*
Utang pajak	2,17	18.014.547.698	5.445.352.327	19.352.478.340	*Taxes payable*
Beban akrual	2,18,33.34	6.949.768.086	10.836.711.133	9.741.471.084	*Accrued expenses*
Uang muka dari pelanggan	2	413.352.703	1.337.215.974	2.481.892.211	*Advances from customers*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	2,19,33,34	5.280.000.000	5.280.000.000	5.280.000.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2,20,33,34	988.797.586	1.689.960.052	6.228.608.467	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2,21,33,34	24.456.392.628	11.967.480.656	3.715.982.276	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset	2,22,33,34	1.984.171.760	3.523.840.589	2.609.916.320	*Liabilites for purchase of assets*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**447.965.743.270**	**427.378.159.220**	**384.885.378.906**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	2,19,33,34	2.540.000.000	7.820.000.000	15.350.000.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2,20,33,34	-	321.382.025	-	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2,21,33,34	2.263.178.186	2.316.402.081	4.189.542.283	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset	2,22,33,34	8.211.525.399	15.876.193.603	13.039.160.023	*Liabilites for purchase of assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,23	104.564.533.837	99.598.933.087	89.736.212.334	*Employee benefits liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**117.579.237.422**	**125.932.910.796**	**122.314.914.640**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**565.544.980.692**	**553.311.070.016**	**507.200.293.546**	***TOTAL LIABILITIES***

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

**) As restated, Note 4.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION *(Continued)*
As Of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024*)/ *December 31, 2024**)	1 Januari 2024 31 Desember 2023*)/ *January 1, 2024 December 31, 2023**)	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					*Equity attributable to owners of the Parent Company*
Modal saham					*Share capital*
Modal dasar - 7.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham					*Authorized- 7,500,000,000 shares at par value of Rp 100 per shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.343.750.000 lembar saham	24	234.375.000.000	234.375.000.000	234.375.000.000	*Issued and fully paid- 2,343,750,000 shares*
Tambahan modal disetor	1,2,27	(58.822.113.372)	(19.353.518.497)	(19.353.518.497)	*Additional paid-in capital*
Ekuitas pada *merging* bisnis	4	-	134.430.920.099	143.528.580.497	*Equity on merging business*
Penghasilan komprehensif lain		261.879.409.940	232.433.979.413	232.364.694.964	*Other comprehensive income*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	25	38.832.889.988	34.101.231.974	28.535.913.092	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		417.083.858.868	336.476.781.875	329.540.930.395	*Unappropriated*
Jumlah		893.349.045.424	952.464.394.864	948.991.600.451	*Total*
Kepentingan non-pengendali	2,28	159.167.910.807	164.482.834.252	166.983.449.961	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**1.052.516.956.231**	**1.116.947.229.116**	**1.115.975.050.412**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.618.061.936.923**	**1.670.258.299.132**	**1.623.175.343.958**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

**) As restated, Note 4.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024*)/ *December 31, 2024*)*	
PENJUALAN NETO	2,29	1.666.625.980.482	1.698.709.259.431	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,30	(1.275.438.034.670)	(1.351.838.796.235)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		391.187.945.812	346.870.463.196	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	2,31	(30.471.142.025)	(27.203.489.312)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2,32	(157.509.722.349)	(146.550.938.900)	*General and administrative expenses*
Jumlah beban usaha		(187.980.864.374)	(173.754.428.212)	*Total operating expenses*
LABA USAHA		203.207.081.438	173.116.034.984	***PROFIT FROM OPERATIONS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban keuangan	2	(18.965.143.422)	(21.375.709.598)	*Finance cost*
Laba penjualan barang bekas	2	5.729.992.208	6.823.764.497	*Gain on sale of scrap*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto	2	3.374.768.993	(5.368.123.578)	*Gain (loss) on foreign exchange, net*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	2,11	1.889.144.131	1.543.299.564	*Share of net profit of associate*
Pemulihan (provisi) persediaan usang	2,8	(1.710.625.396)	762.736.842	*Recovery (provision) for obsolescence of inventories*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	2,6	(1.708.398.311)	-	*Allowances for expected credit losses of trade receivables*
Beban administrasi dan provisi bank	2	(1.552.825.940)	(1.426.604.505)	*Bank administration and provision expenses*
Laba penjualan aset tetap	2,12	1.481.069.709	2.227.718.777	*Gain on sale of fixed assets*
Pendapatan bunga	2	901.954.979	434.245.647	*Finance income*
Lain-lain, neto		2.437.469.997	6.438.793.479	*Others, net*
Jumlah beban lain-lain, neto		(8.122.593.052)	(9.939.878.875)	*Other expenses, net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		195.084.488.386	163.176.156.109	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
Beban pajak penghasilan, neto	2,17	(45.511.372.247)	(38.286.748.887)	*Income tax expenses, net*
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG		149.573.116.139	124.889.407.222	***INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECTS OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT***
Efek penyesuaian laba entitas yang bergabung		(10.167.475.044)	(24.634.594.268)	*Effect of merging entity's income adjustment*
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG		139.405.641.095	100.254.812.954	***INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECTS OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT***

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

**) As restated, Note 4.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME** (Continued)*
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024*)/ *December 31, 2024*)*	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Keuntungan dari revaluasi aset tetap	2,12	33.441.180.000	-	*Gain on revaluation of fixed assets*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,23	3.037.926.848	287.210.126	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	2,17	(668.343.907)	(63.186.230)	*Related tax effect*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	2,11	85.854.246	7.501.934	*Share of other comprehensive income of associate*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		35.896.617.187	231.525.830	*Total other comprehensive income*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**175.302.258.282**	**100.486.338.784**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada:				*Income for the year after effects of merging Entity's income adjustment attributable to:*
Pemilik entitas induk		142.381.210.051	119.167.014.630	*Owners the parent company*
Kepentingan non-pengendali	2,28	7.191.906.088	5.722.392.592	*Non-controlling interest*
JUMLAH		**149.573.116.139**	**124.889.407.222**	***TOTAL***
Laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang diatribusikan kepada:				*Income for the year before effects of merging Entity's income adjustment attributable to:*
Pemilik entitas induk		132.213.735.007	94.532.420.362	*Owners the parent company*
Kepentingan non-pengendali	2,28	7.191.906.088	5.722.392.592	*Non-controlling interest*
JUMLAH		**139.405.641.095**	**100.254.812.954**	***TOTAL***
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income attributable for:*
Pemilik entitas induk		161.659.165.534	94.723.287.852	*Owners the parent company*
Kepentingan non-pengendali		13.643.092.748	5.763.050.932	*Non-controlling interest*
JUMLAH		**175.302.258.282**	**100.486.338.784**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	2,26	**56,41**	**40,33**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

**) As restated, Note 4.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN ***CONSOLIDA***
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) *(E*

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Ekuitas pada *merging* bisnis/ *Equity on merging business*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to Owners of the Parent Company*	n N
						Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2024		**234.375.000.000**	**(19.353.518.497)**	**-**	**232.405.037.068**	**28.535.913.092**	**330.534.579.722**	**806.497.011.385**	
Penyesuaian saldo awal		-	-	143.528.580.497	(40.342.104)	-	(993.649.327)	142.494.589.066	
Saldo 1 Januari 2024*)		**234.375.000.000**	**(19.353.518.497)**	**143.528.580.497**	**232.364.694.964**	**28.535.913.092**	**329.540.930.395**	**948.991.600.451**	
Cadangan umum	25	-	-	-	-	5.565.318.882	(5.565.318.882)	-	
Dividen tunai	25	-	-	-	-	-	(82.031.250.000)	(82.031.250.000)	
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	25	-	-	(24.000.000.000)	-	-	-	(24.000.000.000)	
Laba entitas yang bergabung		-	-	14.780.756.561	-	-	-	14.780.756.561	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	94.532.420.362	94.532.420.362	
Penghasilan komprehensif lain		-	-	121.583.041	69.284.449	-	-	190.867.490	
Saldo 31 Desember 2024		**234.375.000.000**	**(19.353.518.497)**	**134.430.920.099**	**232.433.979.413**	**34.101.231.974**	**336.476.781.875**	**952.464.394.864**	

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the form an integral pa financial

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan) ***CONSOLIDATED STATE***
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) *(E*

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Ekuitas pada *merging* bisnis/ *Equity on merging business*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to Owners of the Parent Company*	
						Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 31 Desember 2024		**234.375.000.000**	**(19.353.518.497)**	**134.430.920.099**	**232.433.979.413**	**34.101.231.974**	**336.476.781.875**	**952.464.394.864**	1
Cadangan umum	25	-	-	-	-	4.731.658.014	(4.731.658.014)	-	
Dividen tunai	25	-	-	-	-	-	(46.875.000.000)	(46.875.000.000)	
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	25	-	-	(30.000.000.000)	-	-	-	(30.000.000.000)	
Laba entitas yang bergabung		-	-	6.100.485.026	-	-	-	6.100.485.026	
Selisih nilai yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4	-	(39.468.594.875)	(110.531.405.125)	-	-	-	(150.000.000.000)	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	132.213.735.007	132.213.735.007	
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	29.445.430.527	-	-	29.445.430.527	
Saldo 31 Desember 2025		**234.375.000.000**	**(58.822.113.372)**	**-**	**261.879.409.940**	**38.832.889.988**	**417.083.858.868**	**893.349.045.424**	1

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the form an integral par financial

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
EMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For The Year Ended
December 31, 2025

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025

Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kepentingan on-pengendali/ *on-controlling* *interest*	Jumlah *Total E*		Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024*)/ *December 31, 2024*)*	
		ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
164.482.834.252	1.116.94	Penerimaan kas dari pelanggan		1.668.176.466.107	1.660.324.806.476	*Cash received from customers*
		Pembayaran kas kepada pemasok		(1.044.499.675.505)	(1.068.202.454.820)	*Cash paid to suppliers*
		Pembayaran kas kepada karyawan		(254.116.963.001)	(240.755.906.119)	*Payments to employees*
-		Pembayaran kas untuk beban usaha dan lainnya		(76.973.101.612)	(68.186.583.705)	*Payment for operating expenses and others*
-	(46.87	Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		292.586.725.989	283.179.861.832	*Cash provided by operating activities*
(23.025.006.211)	(53.02	Penerimaan dari:				*Cash receipts from:*
		Klaim pajak penghasilan		2.407.833.057	3.988.095.989	*Claim for tax refund*
4.066.990.018	10.16	Pendapatan bunga		901.954.979	434.245.647	*Interest income*
		Pembayaran untuk:				*Payment for:*
		Beban pajak penghasilan		(37.897.158.450)	(52.565.769.168)	*Income tax expenses*
		Beban keuangan		(19.114.041.470)	(21.139.104.079)	*Finance cost*
-	(150.00	**Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi**		**238.885.314.105**	**213.897.330.221**	***Net cash provided by operating activities***
7.191.906.088	139.40					
6.451.186.660	35.89					
159.167.910.807	**1.052.51**	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI**				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
		Akuisisi entitas anak baru	4	(150.000.000.000)	-	*Acquisition of new subsidiary entity*
		Pembelian aset tetap	12,38	(25.199.762.199)	(27.792.928.588)	*Acquisition of fixed assets*
		Perolehan aset hak-guna	21,38	(1.246.694.400)	(11.958.892.760)	*Acquisition of right-of-use assets*
		Penerimaan dari penjualan aset tetap	12,38	1.961.531.982	2.296.148.649	*Proceeds from sale of fixed assets*
		Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	11	1.715.000.000	-	*Receipts dividend from investment asssociate*
		Uang muka pembelian aset tetap		(1.601.540.000)	(5.114.151.001)	*Advances for purchase of fixed assets*
		Pembelian aset takberwujud	13	(191.291.249)	(2.131.541.296)	*Acquisition of intangible assets*
		Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(174.562.755.866)**	**(44.701.364.996)**	***Net cash used in investing activities***

e consolidated financial
rt of these consolidated statements.

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

**) As restated, Note 4.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024*)/ *December 31, 2024*)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari:				*Proceeds from:*
Utang bank		581.615.995.314	928.500.000.000	*Bank loans*
Pembayaran untuk:				*Payment for:*
Utang bank		(568.530.000.000)	(860.030.000.000)	*Bank loans*
Liabilitas sewa		(20.823.943.531)	-	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset		(9.204.337.033)	(3.896.365.051)	*Liabilites for purchase of assets*
Utang pembiayaan konsumen		(5.016.507.230)	(5.230.338.890)	*Consumer financing payables*
Pembayaran dividen tunai	25	(46.875.000.000)	(82.031.250.000)	*Payment for cash dividend*
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada Kepentingan Non-Pengendali		(53.025.006.211)	(42.117.504.348)	*Payment cash dividend by subsidiaries to Non-Controlling Interest*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(121.858.798.691)**	**(64.805.458.289)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN		**(57.536.240.452)**	**104.390.506.936**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS***
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		**(149.386.206)**	**(126.107.528)**	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN		**134.715.661.900**	**30.451.262.492**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN		**77.030.035.242**	**134.715.661.900**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS AT THE END OF THE YEAR***
Kas dan setara kas dan cerukan terdiri dari:				*Cash and cash equivalents and bank overdrafts comprise of the following:*
Kas dan setara kas	5	78.055.614.800	134.715.661.900	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	15	(1.025.579.558)	-	*Bank overdrafts*
NETO		**77.030.035.242**	**134.715.661.900**	***NET***

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

**) As restated, Note 4.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Garuda Metalindo Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 28 dari Lenny Budiman, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 15 Maret 1982. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1488HT.01.01-TH.82 tanggal 29 September 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1335, Tambahan No. 99 tanggal 9 Desember 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 24 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., MKn., tanggal 20 Juni 2025, mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041045.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 24 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah di bidang perdagangan umum, industri, dan jasa. Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang industri paku, mur dan baut, industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih, industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga, perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil dan sepeda motor serta industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara, dan memiliki lima lokasi pabrik masing-masing terletak di Jl. Kapuk Raya No. 23, Jakarta Utara, dua pabrik berlokasi di Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang, Jl. Selayar Blok D5 No.1, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi dan Jl. Madura 1 Blok L16 No.2, Kawasan Industri MM1200, Cikarang Barat, Bekasi. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1982.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Garuda Multi Investama, sedangkan Entitas Induk utama Perusahaan adalah PT Graha Investama Mandiri, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Garuda Metalindo Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 28 of Lenny Budiman, S.H., Notary in Jakarta, dated March 15, 1982. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision letter No. C2-1488HT.01.01-TH.82 dated September 29, 1982 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1335, Supplement No. 99 dated December 9, 1988.

The Company's Articles of Association have been amended several times, latest of which was through Notarial Deed No. 24 of Irma Devita Purnamasari, S.H., MKn., dated June 20, 2025, concerning changes purpose and objectives. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0041045.AH.01.02.Year 2025 dated June 24, 2025 .

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activities is to engage in the business of general trading, industry, and service. The Company engages in business activities in the manufacturing of nails, nuts, and bolts, the manufacturing of parts and accessories for four-wheeled or more motor vehicles, the manufacturing of components and equipment for two-wheeled and three-wheeled motorcycles, wholesale trading of automotive and motorcycle parts and accessories, as well as various specialized metalworking and the production of metal goods.

The Company is domiciled in Indonesia with head office located at Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara, and has five factories which are located at Jl. Kapuk Raya No. 23, North Jakarta, Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang (consisting of two plants), Jl. Selayar Blok D5 No.1, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi and Jl. Madura 1 Blok L16 No.2, Kawasan Industri MM1200, Cikarang Barat, Bekasi, respectively. The Company started its commercial operations in 1982.

The Company's immediate Parent Company is PT Garuda Multi Investama and its ultimate Parent Company is PT Graha Investama Mandiri, which were both incorporated and domiciled in Indonesia.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-290/D.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 468.750.000 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham, pada harga penawaran Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 7 Juli 2015.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan entitas anak adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioners of Financial Service Authority (OJK) No.S-290/D.04/2015 dated June 26, 2015 to conduct initial public offering of 468,750,000 common shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 500 per share. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 7, 2015.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Sifat bisnis/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentange of ownerhsip* 2025	2024	Tahun beroperasi komersial / *Year of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total asset before elimination* 2025	2024
Pemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Mega Pratama Ferindo ("MPF")	Tangerang	Penggilingan baja/ *Steel rolling*	69,75%	69,75%	1995	294.242.606.183	298.058.025.684
PT Indo Kida Plating ("IKP")	Cibitung	Jasa plating/ *Plating service*	99,00%	99,00%	2010	26.558.314.479	34.079.530.745
PT Garuda Metal Utama ("GMU")	Cibitung	Industri logam dasar besi baja/ *Iron and steel industry*	60,00%	-	1991	276.580.837.854 **)	277.752.487.058 **)
Pemilikan tidak langsung melalui GMU/ *Indirect ownership through GMU*							
PT Garuda Meiji Flow System ("GMFS")	Cibitung	Industri komponen otomotif/ *Automotive component industry*	55,00%	-	2019	12.537.825.718	12.241.853.997

**) Total aset konsolidasian

**) *Consolidated total assets*

Pemilikan langsung

Direct ownership

MPF

MPF

Perusahaan memiliki secara langsung 69,75% saham MPF, yang bergerak di bidang industri penggilingan baja (*steel rolling*), baik penggilingan panas maupun dingin. MPF berdomisili di Tangerang dan telah beroperasi komersial pada tahun 1995.

The Company has direct ownership of 69.75% in MPF, which is engaged in the steel rolling industry, both hot and cold milling. MPF is domiciled in Tangerang and started its commercial operations in 1995.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Pemilikan langsung (Lanjutan)

MPF (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Widya Agustyna, S.H., No. 751 pada tanggal 9 Juni 2017, PT Garuda Multi Investama telah memindahkan hak-hak atas saham di MPF kepada Perusahaan dengan melakukan penjualan saham sebesar 69,75% sebanyak 95.450 lembar saham atau setara dengan Rp 95.450.000.000, dengan harga akuisisi sebesar Rp 279.000.000.000.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dengan bagian Perusahaan atas jumlah tercatat dari aset neto MPF sebesar Rp 85.249.813.075 yaitu sebesar Rp 193.750.186.925 telah, dicatat sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor (Catatan 27).

IKP

Perusahaan memiliki secara langsung 99,00% saham IKP, yang bergerak dalam bidang jasa *plating*. IKP berdomisili di Cibitung dan telah beroperasi komersial pada tahun 2010.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 19 Juni 2023 yang dibuat oleh Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0135426 tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan melakukan akuisisi IKP sebesar Rp 47.000.000.000 untuk 116.423.608 saham atau 99,00% kepemilikan dari PT Garuda Multi Investama, entitas sepengendali dengan Perusahaan.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dengan bagian Perusahaan atas jumlah tercatat dari aset neto IKP sebesar Rp 15.609.063.391 yaitu sebesar Rp 31.390.936.609 telah dicatat sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor (Catatan 27).

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

Direct ownership (Continued)

***MPF** (Continued)*

Based on Notarial Deed No. 751 of Widya Agustyna, S.H., dated June 9, 2017, PT Garuda Multi Investama has transferred rights of shares in MPF to the Company by sale of shares held of 69.75% consisting of 95,450 shares or equivalent to Rp 95,450,000,000, with acquisition price amounting to Rp 279,000,000,000.

The difference between the consideration transferred and the Company's share of the carrying amount of the net assets of MPF of Rp 85,249,813,075 amounting to Rp 193,750,186,925 has been recorded as "Difference in Value from Business Combinations of Entities Under Common Control" as part of Additional Paid-in Capital (Note 27).

IKP

The Company has directly owns 99.00% of IKP shares, which operates in the plating services sector. IKP is domiciled in Cibitung and began commercial operations in 2010.

Based on Notarial Deed No. 16 dated June 19, 2023 by Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn which has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0135426 dated June 30, 2023, the Company acquired IKP in the amounting of Rp 47,000,000,000 for 116,423,608 shares or 99.00% ownership of PT Garuda Multi Investama, an entity under common control with the Company.

The difference between the consideration transferred and the Company's share of the carrying amount of the net assets of IKP of Rp 15,609,063,391 amounting to Rp 31,390,936,609 has been recorded as "Difference in Value from Business Combinations of Entities Under Common Control" as part of Additional Paid-in Capital (Note 27).

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Pemilikan langsung (Lanjutan)

GMU

Perusahaan memiliki secara langsung 60,00% saham GMU, yang bergerak di bidang industri logam dasar besi baja. GMU berdomisili di Cibitung dan telah beroperasi komersial pada tahun 1991.

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 26 Juni 2025 yang dibuat oleh Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn yang telah disahkan oleh Kementrian Hukum Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0304185 tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan melakukan akuisisi GMU sebesar Rp 150.000.000.000 untuk 78.000 saham atau 60,00% kepemilikan dari PT Garuda Multi Investama, entitas sepengendali dengan Perusahaan.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dengan bagian Perusahaan atas jumlah tercatat dari aset neto GMU sebesar Rp 110.531.405.125 yaitu sebesar Rp 39.468.594.875 telah dicatat sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor (Catatan 27).

Pemilikan tidak langsung melalui GMU

GMFS

GMU memiliki secara langsung 55,00% saham GMFS, yang bergerak di bidang industri komponen otomotif. GMFS berdomisili di Cibitung dan telah beroperasi komersial pada tahun 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 Februari 2018 yang dibuat oleh Nevy Herawaty, S.H., M.Kn yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Surat Keputusan No. AHU-0013615.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 14 Maret 2018, GMU mendirikan GMFS sebesar Rp 7.425.000.000 untuk 7.425 saham atau 55,00% kepemilikan dari GMFS.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

Direct ownership (Continued)

GMU

The Company has direct ownership of 60.00% in GMU, which is engaged in iron and steel industry. GMU is domiciled in Cibitung and started its commercial operations in 1991.

Based on Notarial Deed No. 27 dated June 26, 2025 by Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn which has been ratified by the with Ministry of Law of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Legal Administration Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0304185 dated June 30, 2025, the Company acquired GMU in the amounting of Rp 150,000,000,000 for 78,000 shares or 60.00% ownership of PT Garuda Multi Investama, an entity under common control with the Company.

The difference between the consideration transferred and the Company's share of the carrying amount of the net assets of GMU of Rp 110,531,405,125 amounting to Rp 39,468,594,875 has been recorded as "Difference in Value from Business Combinations of Entities Under Common Control" as part of Additional Paid-in Capital (Note 27).

Indirect ownership through GMU

GMFS

GMU has direct ownership of 55.00% in GMFS, which is engaged in automotive component industry. GMFS is domiciled in Cibitung and started its commercial operations in 2019.

Based on Notarial Deed No. 4 dated February 8, 2018, by Nevy Herawaty, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to Decree No. AHU-0013615.AH.01.01.TAHUN 2018 dated March 14, 2018, GMU established GMFS with a capital contribution amounting to Rp 7,425,000,000, representing 7,425 shares or 55.00% ownership in GMFS.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Herman Wijaya	*President Commissioner*
Komisaris	Andree Wijaya	*Commissioner*
Komisaris Independen	Junardis Priwono	*Independent Commissioner*

Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Ervin Wijaya	*President Director*
Direktur	Anthony Wijaya	*Director*
Direktur	Lenny Wijaya	*Director*
Direktur	Rudy Wijaya	*Director*
Direktur Independen	Bono Rumbiono	*Director Independent*

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 004/GM-IP/III/2015 tanggal 1 Maret 2015, Dewan Direksi Perusahaan menetapkan bahwa efektif tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Budi Dharmo.

Based on the Letter of Decree No. 004/GM-IP/III/2015 dated March 1, 2015, the Company's Board of Directors determined that effective that date, the function of the Head of Internal Audit Unit is held by Budi Dharmo.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 012/GM-CS/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023 dan Risalah Rapat Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 12 April 2018 dari Yulia, S.H., susunan komite audit Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on Board of Commissioners' Decree No. 012/GM-CS/VI/2023 dated June 30, 2023 and Minutes of the Annual Shareholders' Meeting which were notarized in accordance with Notarial Deed No. 40 dated April 12, 2018 by Yulia, S.H., the composition of the Company's audit committee on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Ketua	Junardis Priwono	*Chairman*
Anggota	Alida Basir Astarsis	*Member*
Anggota	Wijanarko	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup"), masing-masing adalah 1.547 orang dan 1.606 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its Subsidiaries (together "the Group") have a total of 1,547 and 1,606 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on March 27, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAMLK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM LK No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi dan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam catatan terkait.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Indonesian Chartered Accountant, as well as Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentations and Disclosure of Financial Statements of Listed Company and Public Companies issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesia Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those applied in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended, except for the application of certain revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in the related notes.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Standar akuntansi baru

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut.

Amendemen PSAK No. 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini menjelaskan kriteria ketertukaran antara dua mata uang dan mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan. Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Berlaku efektif 1 Januari 2026

Amendemen PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, dan PSAK No. 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

Amendemen ini menjelaskan terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan dengan kas menggunakan sistem pembayaran elektronik, klasifikasi aset keuangan, pengungkapan terkait investasi pada instrumen ekuitas ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan pengungkapan terkait persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

New accounting standards

On January 1, 2025, the Group adopted the new and revised statement of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards effective from that date. Adjustments to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions of the respective standards and interpretations. The adoption of the new and revised standards and interpretations did not result in major changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the year period.

Amendment PSAK No. 221, the Impact of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Echange abilitiy

This amendment clarifies the criteria for interchangeability between two currencies and requires disclosure of information that enables users of consolidated financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. These amendments are not expected to have an impact to the Group's consolidated financial statement.

Accounting standards issued but not yet effective

Effective January 1, 2026

Amendments to PSAK No. 109, Financial Instruments, and PSAK No. 107, Financial Instruments: Disclosures regarding Contrats Referencing Nature-dependent Electricity

These amendments provide clarifications regarding derecognition of financial liabilities settled through electronic payment systems, classification of financial assets, disclosures related to investments in equity instruments designated to be measured at fair value through other comprehensive income, and disclosures related to contractual requirements that modify the timing or amount of contractual cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (Lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2026 (Lanjutan)

Amendemen PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, dan PSAK No. 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam (Lanjutan)

Amendemen ini mengatur pertimbangan sebagai pembeli neto dalam menerapkan ketentuan "penggunaan sendiri". Amendemen ini menjelaskan penerapan akuntansi lindung nilai jika kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai serta amendemen ini mensyaratkan pengungkapan agar pengguna dapat memahami risiko dari kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.

Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Amandemen PSAK No. 338, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK No. 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK No. 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK No. 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini

Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

Accounting standards issued but not yet effective *(Continued)*

Effective January 1, 2026 (Continued)

Amendments to PSAK No. 109, Financial Instruments, and PSAK No. 107, Financial Instruments: Disclosures regarding Contrats Referencing Nature-dependent Electricity (Continued)

This amendment regulates the consideration as a net buyer in applying the provisions of "own use". This amendment explains the application of hedge accounting if a contract that refers to nature-dependent electricity is designated as a hedging instrument, and this amendment requires disclosures so that users can understand the risks from contracts that refer to nature-dependent electricity.

This amendment Is not expected to have a material impact on the consolidated financial statements.

PSAK No. 338: Business Combinations Under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK No. 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK No. 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK No. 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

This amendment Is not expected to have a material impact on the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (Lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2027

PSAK No. 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan PSAK No. 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK No. 118 akan menggantikan PSAK No. 201, Penyajian Laporan Keuangan. PSAK No. 118 memberikan persyaratan untuk penyajian sub jumlah laba (rugi) operasi, laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba (rugi). Selain itu, PSAK No. 118 juga mensyaratkan penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori: operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan.

PSAK No. 118 juga mengatur mengenai pengungkapan Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen ("UKTM") dengan tujuan mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan Grup secara keseluruhan. PSAK No. 118 menjelaskan mengenai peran laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan serta prinsip dan persyaratan mengenai agregasi dan disagregasi informasi. Prinsip tersebut berlaku baik dalam penyajian di laporan keuangan maupun dalam pengungkapan di catatan atas laporan keuangan. Saat ini, Grup tengah berupaya mengidentifikasi dampak dari PSAK No. 118 yang akan ditimbulkan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keteribatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

***Accounting standards issued but not yet effective** (Continued)*

Effective January 1, 2027

PSAK No. 118, Presentation and Disclosures in Financial Statements

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) has issued PSAK No. 118, Presentation and Disclosures in Financial Statements, which supersedes PSAK No. 201, Presentation of Financial Statements. PSAK No. 118 introduces requirements for the presentation of key subtotals, including operating profit or loss, profit or loss before financing and income taxes, and net profit or loss. In addition, PSAK No. 118 requires that income and expenses be classified into the following categories: operating, investing, and financing, along with income taxes and discontinued operations.

PSAK No. 118 also addresses the disclosure of Management-defined Performance Measures ("MPM"), which are intended to communicate management's perspective on the entity's overall financial performance. The standard elaborates on the role of the primary financial statements and the notes to the financial statements, and sets out principles and requirements related to the aggregation and disaggregation of information. These principles apply both to the presentation within the financial statements and to the disclosures. The Group is currently assessing the potential impact of PSAK No. 118 on its consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements Company and its Subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
b. Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Umumnya ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
iii. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***b. Principles of Consolidation** (Continued)*

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the followings:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee);

b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

c. The ability to use its power to affect its returns.

Generally, there is a presumption that having the majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whetver it has power over an investee, including:

i. The contracutal arrangements with the other vote holders of the investee;
ii. Rights arising from other contractual aggrements; and
iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if circumstances indicate facts and that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan, dan bagian yang relevan yang diperoleh dari nilai tercatat aset bersih Entitas Anak dicatat pada keuntungan atau kerugian ekuitas. Pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***b. Principles of Consolidation** (Continued)*

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between The Group companies are eliminated. All intra-Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation when necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of the consideration paid, and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

c. Kombinasi Bisnis antara Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 338. Berdasarkan PSAK No. 338, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***b. Consolidation Principles** (Continued)*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

c. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 338. Under this PSAK No 338, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same the Group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar/ Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/ tidak lancar atau jangka pendek/ jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;

ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijaminkan, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan utang bank jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/ non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement, which are not pledged as collateral and are not restricted in use.

Restricted time deposits which are used as collateral for short-term bank loans are presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

Grup mengakui cerukannya sebagai utang bank jangka pendek karena berdasarkan pengalaman Grup, saldo akun ini paling sering ditarik lebih.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri kas, kas di bank dan deposito jangka pendek, sesuai definisi di atas, setelah dikurangi dengan saldo cerukan bank karena dianggap sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Bahan baku: biaya perolehan dengan metode rata-rata bergerak.

Barang jadi dan barang dalam proses: biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai, ditentukan berdasarkan penelaahan persediaan pada akhir atas kondisi tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

e. Cash and Cash Equivalent *(Continued)*

The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan since, based on the Group experience, the balance of this account is most commonly overdrawn.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and short-term deposits, as defined above, net of outstanding bank overdrafts as they are considered an integral part of the Group's cash management.

f. Transaction with Related Parties

The Group applied PSAK No. 224, "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

Raw materials: purchase cost on moving average method.

Finished goods and work in progress: cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment is determined based on the review of the condition of inventories at the end of year to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Uang Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan. Uang muka diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

j. Aset Tetap

Tanah diukur dengan model revaluasi dan tidak disusutkan. Penilaian tanah dilakukan oleh penilai yang memenuhi kualifikasi. Penilaian tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai tercatat pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dari nilai wajar aset yang dinilai kembali. Surplus yang timbul dari revaluasi diakui dalam pendapatan komprehensif lain tahun berjalan dan dimasukkan dalam surplus revaluasi pada ekuitas pada tanggal pelaporan. Setiap penurunan revaluasi selanjutnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang penurunan tersebut mengurangi surplus revaluasi sebelumnya pada ekuitas.

Aset tetap selain tanah, diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses benefits are amortized over the useful live periods using the straight-line method.

i. Advances Payments

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period. Advance are recognized when these are iccured (accrual basis).

j. Fixed Assets

Land is measured under the revaluation model and which is not depreciated. The valuation of land was performed by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of revalued asset. The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in the other comprehensive income to the extent that it reduces the previous revaluation surplus in equity.

Fixed assets other than land, are recognized at costs, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaan oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***j. Fixed Assets** (Continued)*

Depreciation of an assets is commenced when the assets is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin	8 - 16	*Machineries*
Peralatan	4 - 12	*Equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomi dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively at year end, if appropriate.

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya dikapitalisasi sesuai pinjaman yang dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset tak berwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur masa manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan aset takberwujud berupa perangkat lunak dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis selama 4 - 8 tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

k. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for the impairment anually, either individually or at the cash generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that assets. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Amortization of intangible assets in the form of software is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 - 8 years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dimana nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indetifinite useful life, an intangible assets not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or its Cash Generating Units' (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Program imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***l. Impairment of Non-Financial Assets** (Continued)*

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Employee Benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Program imbalan pasti (Lanjutan)

Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

n. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bemilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***m. Employee Benefit** (Continued)*

Defined benefit plan (Continued)

When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the consolidated statement of profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in the consolidated statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss.

n. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Grup Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dan jumlah pengukuran awal dan liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka perolehan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***n. Leases** (Continued)*

The Group as Lessee (Continued)

Right-of-use (ROU) Assets

The Group recognizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of use asset or the end of the lease term: In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Grup Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK No. 109 diperlakukan sebagai sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman *incremental* Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

n. Leases *(Continued)*

The Group as Lessee (Continued)

Lease liabilities (Continued)

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK No. 109 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and reallocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***n. Leases** (Continued)*

Lease modification (Continued)

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contracts with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin useful life;*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:
a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***o. Revenue and Expense Recognition** (Continued)*

A performance obligation may be satisfied at the following:
a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

p. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia on that date:

	2025	**2024**	
1 Pound Sterling Inggris	22.666	20.333	*Great Britain Pound Sterling 1*
1 Euro Eropa	19.753	16.851	*European Euro 1*
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	13.069	11.919	*Singapore Dollar 1*
1 Bath Thailand	533	476	*Thailand Bath 1*
1 Yen Jepang	108	102	*Japanese Yen 1*

q. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah semua entitas dimana Grup memiliki pengaruh mengendalikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya diakui sejumlah nilai perolehan dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian laba atau rugi investor dari laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi.

q. Investment in Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dengan melakukan penyesuaian atas jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***q. Investment in Associates** (Continued)*

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to the consolidated statement of profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in associate equals to or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognises the amount to "share of results of associates" in the consolidated statement of profit or loss.

r. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***r. Income Taxes** (Continued)*

Current tax (Continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Grup melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***r. Income Taxes** (Continued)*

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

s. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Group has applied PSAK No. 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori ini:
i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi; dan
iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***s. Financial Instruments** (Continued)*

i) Financial assets

Classification, recognition, and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:
i) Financial assets measured at amortised cost;
ii) Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL"); and
iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

i) Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (Lanjutan)

ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***s. Financial Instruments** (Continued)*

i) Financial assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement (Continued)

ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instruments that do not meet the criteria for measurement at amortized cost or at fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses shall be recognized in profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*
- *Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.*

iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*
- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (Lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***s. Financial Instruments** (Continued)*

i) Financial assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement (Continued)

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang disajikan sebagai bagian dari akun aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***s. Financial Instruments** (Continued)*

i) Financial assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables and restricted time deposits in the statement of financial position which are presented as part of other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, or financial liabilities measured at amortized cost, if appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri atas utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang pembelian aset diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***s. Financial Instruments** (Continued)*

ii) Financial liabilities (Continued)

Initial recognition (Continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer finance payables, lease liabilities and liabilities for purchase of asset classified as financial liabilities at amortized cost and Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii) Offsetting of financial instruments

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

- Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak; dan

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

t. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*

- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (Lanjutan)

- Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan menimbulkan beban dan (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***t. Fair Value of Financial Instruments** (Continued)*

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (Continued)

- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

w. Laba Bersih per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagikan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

x. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26).

y. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup pada periode pelaporan ("*adjusting events*") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the current's year profit attributable to owner of the Parent Entity with the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

x. Share Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 26).

y. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (Continued)*

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Judgements

In the process of applying the Group accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are several factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Grup awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada *lessee* atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (Continued)*

***Judgements** (Continued)*

Leases (Continued)

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

The Group initially estimates and recognizes amounts expected to be payable under residual value guarantees as part of the lease liability. The amounts are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK No. 116, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Penerapan PSAK No. 109 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan tahun seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The implementation of PSAK No. 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

Allowance for decline in value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in value and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan persediaan dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset tak berwujud lain-lain dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat atas aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Revaluasi aset tetap - tanah

Grup mencatat revaluasi tanah pada nilai revaluasi, perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Jumlah tercatat atas tanah diungkapkan dalam Catatan 12.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of inventories and fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue.

Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The costs of fixed assetes, except land, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amounts of fixed assets and intangible asset are disclosed in Notes 12 and 13.

Revaluation of fixed assets - land

The Group carries its land at revaluation amounts with changes in fair value, being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of land. The carrying amounts of land are disclosed in Note 12.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Grup. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

Employee Benefits

The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Group. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred. Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 23.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group cognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Grup cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group "would have to pay", which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs(such as market interest rates).

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(Continued)*

Estimates and Assumptions *(Continued)*

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences to the extent that taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Berdasarkan Akta Notaris Vera, S.H., MH, Mkn No. 1 tanggal 5 Mei 2025, Perusahaan mengakuisisi 60,00% saham PT Garuda Metal Utama (GMU) (Entitas Anak), dengan total kompensasi sebesar Rp 150.000.000.000. GMU merupakan entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan karena keduanya dikendalikan oleh pemegang saham yang sama.

Akuisisi tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 338 tentang “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”, dan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp 150.000.000.000 dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebesar Rp 110.531.405.125, yaitu sebesar Rp 39.468.594.875 dicatat pada akun “Tambahan Modal Disetor” (Catatan 27) pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024/31Desember 2023 telah disajikan kembali seolah-olah kombinasi bisnis tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian (Catatan 2c). Penyesuaian bagian kepentingan Perusahaan atas aset neto GMU, disajikan pada “Ekuitas pada merging bisnis” pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Laba neto dari entitas anak yang diperoleh dicatat sebagai “Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Based on the Notarial Deed of Vera, S.H., Mkn. No. 1 dated May 5, 2025, the Company acquired 60.00% shares of PT Garuda Metal Utama (GMU) (a Subsidiary), for a total consideration of Rp 150,000,000,000. GMU is an entity under the same common control as the Company since both of them are controlled by the same shareholders.

The acquisition satisfy the category of business combination between entities under common control in accordance with PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control", and the difference between the amount of the consideration transferred amounted to Rp 150,000,000,000 and the carrying amount of the net assets of acquired entity amounted to Rp 110,531,405,125, amounted to Rp 39,468,594,875 (Note 27), recorded as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. Assets or liabilities transferred were recorded at the book value since business combination using the pooling of interests method.

The consolidated statements of financial position as at December 31, 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023 have been restated as if the business combination had occurred since the beginning of the period when the joining entities become under common control (Note 2c). The adjustment of the Company's interest in the net assets of GMU is present in "Equity on merging business" account in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023. Net income from a subsidiary acquired is recorded as "Effect of Merging Entity’s Income Adjustment" in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024.

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (Lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

***4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL** (Continued)*

The consolidated statements of financial position before and after restatement as at December 31, 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023 are as follows:

	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*		Setelah Penyajian Kembali/ *After Restatement*		
	31 Desember 2024 *December 31, 2024*	1 Januari 2024 31 Desember 2023/ *January 1, 2024 December 31, 2023*	31 Desember 2024 *December 31, 2024*	1 Januari 2024 31 Desember 2023/ *January 1, 2024 December 31, 2023*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	113.161.529.168	36.132.276.175	134.715.661.900	59.308.528.351	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak ketiga, neto	228.996.677.674	194.702.589.089	265.270.731.486	225.379.080.252	*Third parties, net*
Pihak berelasi	17.578.306.207	14.935.106.347	7.158.925.511	9.810.800.027	*Related parties*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak ketiga	3.487.716.901	2.706.430.897	5.096.335.019	4.412.995.940	*Third parties*
Pihak berelasi	102.963.495	147.829.557	102.963.495	147.829.557	*Related parties*
Persediaan, neto	382.081.334.498	433.234.190.690	415.890.184.698	473.530.726.829	*Inventories, net*
Pajak dibayar di muka	1.098.697.890	-	1.301.903.992	-	*Prepaid tax*
Uang muka	12.293.785.647	13.000.332.313	14.337.049.720	16.011.829.247	*Advance payments*
Bagian lancar biaya dibayar di muka	2.225.173.218	2.206.664.858	2.344.008.111	2.308.247.374	*Current portion of prepaid expenses*
JUMLAH ASET LANCAR	**761.026.184.698**	**697.065.419.926**	**846.217.763.932**	**790.910.037.577**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan, neto	19.129.397.297	18.349.258.106	26.895.681.298	25.883.946.445	*Deferred tax assets, net*
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	3.794.637.912	4.257.372.459	3.794.637.912	4.257.372.458	*Other receivables - Third parties*
Taksiran klaim pajak penghasilan	2.634.596.206	8.845.715.572	3.770.391.480	10.047.224.222	*Estimated claims for tax refund*
Investasi pada entitas asosiasi	6.445.018.252	4.800.978.777	5.970.955.323	4.420.153.825	*Investment in associate*
Aset tetap, neto	577.280.031.526	587.089.980.740	747.427.235.209	762.822.444.949	*Fixed assets, net*
Aset hak-guna, neto	13.866.956.206	7.307.338.578	13.866.956.206	7.307.338.578	*Right-of-use assets, net*
Aset takberwujud, neto	12.814.305.022	11.898.681.778	14.484.792.119	12.457.984.579	*Intangible assets, net*
Biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar	3.622.490.429	825.087.393	3.622.490.429	825.087.393	*Prepaid expenses - net of current portion*
Aset tidak lancar lainnya	3.500.757.224	3.537.115.930	4.207.395.224	4.243.753.932	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**643.088.190.074**	**646.911.529.333**	**824.040.535.200**	**832.265.306.381**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**1.404.114.374.772**	**1.343.976.949.259**	**1.670.258.299.132**	**1.623.175.343.958**	***TOTAL ASSETS***

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (Lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

***4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL** (Continued)*

The consolidated statements of financial position before and after restatement as at December 31, 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023 are as follows: (Continued)

	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*		Setelah Penyajian Kembali/ *After Restatement*		
	31 Desember 2024 *December 31, 2024*	1 Januari 2024 31 Desember 2023/ *January 1, 2024 December 31, 2023*	31 Desember 2024 *December 31, 2024*	1 Januari 2024 31 Desember 2023/ *January 1, 2024 December 31, 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	278.000.000.000	228.857.265.860	280.250.000.000	233.107.265.860	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	87.431.252.090	88.777.185.429	102.147.438.255	95.138.261.237	*Third parties*
Pihak berelasi	2.356.501.523	4.606.038.592	1.744.745.175	5.616.869.217	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	1.440.415.059	1.612.633.892	1.440.415.059	1.612.633.894	*Third parties*
Pihak berelasi	1.715.000.000	-	1.715.000.000	-	*Related parties*
Utang pajak	3.544.301.251	15.159.535.392	5.445.352.327	19.352.478.340	*Taxes payable*
Beban akrual	6.778.850.812	5.943.471.922	10.836.711.133	9.741.471.084	*Accrued expenses*
Uang muka dari pelanggan	1.297.735.416	2.130.809.723	1.337.215.974	2.481.892.211	*Advances from customers*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	5.280.000.000	6.155.000.000	5.280.000.000	5.280.000.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	1.609.240.506	4.632.030.376	1.689.960.052	6.228.608.467	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	11.967.480.656	3.715.982.276	11.967.480.656	3.715.982.276	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset	3.523.840.589	2.609.916.320	3.523.840.589	2.609.916.320	*Liabilites for purchase of assets*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**404.944.617.902**	**364.199.869.782**	**427.378.159.220**	**384.885.378.906**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	7.820.000.000	13.100.000.000	7.820.000.000	15.350.000.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	321.382.025	1.403.680.885	321.382.025	-	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2.316.402.081	4.189.542.283	2.316.402.081	4.189.542.283	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset	15.876.193.603	13.039.160.023	15.876.193.603	13.039.160.023	*Liabilites for purchase of assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	84.898.337.832	76.351.687.000	99.598.933.087	89.736.212.334	*Employee benefits liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**111.232.315.541**	**108.084.070.191**	**125.932.910.796**	**122.314.914.640**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**516.176.933.443**	**472.283.939.973**	**553.311.070.016**	**507.200.293.546**	***TOTAL LIABILITIES***

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (Lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

***4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL** (Continued)*

The consolidated statements of financial position before and after restatement as at December 31, 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023 are as follows: (Continued)

	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*		Setelah Penyajian Kembali/ *After Restatement*		
	31 Desember 2024 *December 31, 2024*	1 Januari 2024 31 Desember 2023/ *January 1, 2024 December 31, 2023*	31 Desember 2024 *December 31, 2024*	1 Januari 2024 31 Desember 2023/ *January 1, 2024 December 31, 2023*	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					*Equity attributable to owners of the Parent Company*
Modal saham					*Share capital*
Modal dasar - 7.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham					*Authorized- 7,500,000,000 shares at par value of Rp 100 per shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.343.750.000 lembar saham	234.375.000.000	234.375.000.000	234.375.000.000	234.375.000.000	*Issued and fully paid- 2,343,750,000 shares*
Tambahan modal disetor	(19.353.518.497)	(19.353.518.497)	(19.353.518.497)	(19.353.518.497)	*Additional paid-in capital*
Ekuitas pada *merging* bisnis	-	-	134.430.920.099	143.528.580.497	*Equity on merging business*
Penghasilan komprehensif lain	232.466.819.583	232.405.037.068	232.433.979.413	232.364.694.964	*Other comprehensive income*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	34.101.231.974	28.535.913.092	34.101.231.974	28.535.913.092	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	337.571.171.115	330.534.579.722	336.476.781.875	329.540.930.395	*Unappropriated*
Jumlah	819.160.704.175	806.497.011.385	952.464.394.864	948.991.600.451	*Total*
Kepentingan non-pengendali	68.776.737.154	65.195.997.901	164.482.834.252	166.983.449.961	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	**887.937.441.329**	**871.693.009.286**	**1.116.947.229.116**	**1.115.975.050.412**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.404.114.374.772**	**1.343.976.949.259**	**1.670.258.299.132**	**1.623.175.343.958**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (Lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

***4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL** (Continued)*

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income before and after restatement for the year ended December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*	**Setelah Penyajian Kembali/ *After Restatement***	
PENJUALAN NETO	1.475.267.193.107	1.698.709.259.431	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.196.490.157.248)	(1.351.838.796.235)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	278.777.035.859	346.870.463.196	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	(21.157.936.884)	(27.203.489.312)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(116.167.192.029)	(146.550.938.900)	*General and administrative expenses*
Jumlah beban usaha	(137.325.128.913)	(173.754.428.212)	*Total operating expenses*
LABA USAHA	141.451.906.946	173.116.034.984	***PROFIT FROM OPERATIONS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban keuangan	(20.791.374.604)	(21.375.709.598)	*Finance cost*
Laba penjualan barang bekas	6.823.764.497	6.823.764.497	*Gain on sale of scrap*
Kerugian selisih kurs, neto	(5.510.409.087)	(5.368.123.578)	*Loss on foreign exchange, net*
Laba penjualan aset tetap, neto	2.079.070.129	2.227.718.777	*Gain on sale of fixed assets*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	1.644.039.475	1.543.299.564	*Share of net profit of associate*
Beban administrasi dan provisi bank	(1.130.397.054)	(1.426.604.505)	*Bank administration and provision expenses*
Provisi persediaan usang	762.736.842	762.736.842	*Provision for obsolescence of inventories*
Pendapatan bunga	102.390.031	434.245.647	*Finance income*
Lain-lain, neto	4.557.586.139	6.438.793.479	*Others, net*
Jumlah beban lain-lain, net	(11.462.593.632)	(9.939.878.875)	*Other expenses, net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	129.989.313.314	163.176.156.109	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
Beban pajak penghasilan, neto	(29.618.054.107)	(38.286.748.887)	*Income tax expenses, net*
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	100.371.259.207	124.889.407.222	***INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECTS OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT***
Efek penyesuaian laba entitas yang bergabung	-	(24.634.594.268)	*Effect of merging entity's income adjustment*
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	**100.371.259.207**	**100.254.812.954**	***INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECTS OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT***

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (Lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

***4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL** (Continued)*

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income before and after restatement for the year ended December 31, 2024 are as follows: (Continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*	**Setelah Penyajian Kembali/ *After Restatement***	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	28.111.776	287.210.126	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	(6.184.592)	(63.186.230)	*Related tax effect*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	7.501.934	*Share of other comprehensive income of associates*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	21.927.184	231.525.830	*Total other comprehensive income*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**100.393.186.391**	**100.486.338.784**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada:			*Income for the year after effects of merging Entity's income adjustment attributable to:*
Pemilik entitas induk	94.633.160.275	119.167.014.630	*Owners the parent company*
Kepentingan non-pengendali	5.738.098.932	5.722.392.592	*Non-controlling interest*
JUMLAH	**100.371.259.207**	**124.889.407.222**	***TOTAL***
Laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang diatribusikan kepada:			*Income for the year before effects of merging Entity's income adjustment attributable to:*
Pemilik entitas induk	94.633.160.275	94.532.420.362	*Owners the parent company*
Kepentingan non-pengendali	5.738.098.932	5.722.392.592	*Non-controlling interest*
JUMLAH	**100.371.259.207**	**100.254.812.954**	***TOTAL***
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			*Total comprehensive income attributable for:*
Pemilik entitas induk	94.694.942.790	94.723.287.852	*Owners the parent company*
Kepentingan non-pengendali	5.698.243.601	5.763.050.932	*Non-controlling interest*
JUMLAH	**100.393.186.391**	**100.486.338.784**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	**40,38**	**40,33**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

***4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL** (Continued)*

The consolidated statements cash flows before and after restatement for the year ended December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*	**Setelah Penyajian Kembali/ *After Restatement***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	1.437.496.830.353	1.660.324.806.476	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(967.974.657.462)	(1.068.202.454.820)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(196.492.156.322)	(240.755.906.119)	*Payments to employees*
Pembayaran kas untuk beban usaha dan lainnya	(50.634.003.141)	(68.186.583.705)	*Payment for operating expenses and others*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	222.396.013.428	283.179.861.832	*Cash provided by operating activities*
Penerimaan dari:			*Cash receipts from:*
Klaim pajak penghasilan	3.014.216.574	3.988.095.989	*Claim for tax refund*
Pendapatan bunga	102.390.031	434.245.647	*Interest income*
Pembayaran untuk:			*Payment for:*
Beban pajak penghasilan	(41.195.425.132)	(52.565.769.168)	*Income tax expenses*
Beban keuangan	(20.554.769.085)	(21.139.104.079)	*Finance cost*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**163.762.425.816**	**213.897.330.221**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(20.833.416.215)	(27.792.928.588)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna	(11.958.892.760)	(11.958.892.760)	*Acquisition of right-of-use assets*
Uang muka pembelian aset tetap	(5.114.151.001)	(5.114.151.001)	*Advances for purchase of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.147.500.000	2.296.148.649	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	(1.020.357.000)	(2.131.541.296)	*Acquisition of intangible assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(36.779.316.976)**	**(44.701.364.996)**	***Net cash used in investing activities***

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

***4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL** (Continued)*

The consolidated statements cash flows before and after restatement for the year ended December 31, 2024 are as follows: (Continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*	**Setelah Penyajian Kembali/ *After Restatement***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari:			*Proceeds from:*
Utang bank	928.500.000.000	928.500.000.000	*Bank loans*
Pembayaran untuk:			*Payment for:*
Utang bank	(856.655.000.000)	(860.030.000.000)	*Bank loans*
Utang pembelian aset	(3.896.365.051)	(3.896.365.051)	*Liabilites for purchase of assets*
Utang pembiayaan konsumen	(4.825.013.730)	(5.230.338.890)	*Consumer financing payables*
Pembayaran dividen tunai	(82.031.250.000)	(82.031.250.000)	*Payment for cash dividend*
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada Kepentingan Non-Pengendali	(2.117.504.348)	(42.117.504.348)	*Payment cash dividend by Subsidiaries to Non-Controlling Interest*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(21.025.133.129)**	**(64.805.458.289)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**105.957.975.711**	**104.390.506.936**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	**(71.456.858)**	**(126.107.528)**	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**7.275.010.315**	**30.451.262.492**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**113.161.529.168**	**134.715.661.900**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024*)	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	318.428.114	369.133.338	*Rupiah*
Yen Jepang	163.086.457	51.615.779	*Japanese Yen*
Euro Eropa	49.679.449	15.250.445	*European Euro*
Dolar Amerika Serikat	35.258.982	68.704.662	*United States Dollar*
Lain-lain	41.399.869	36.606.343	*Others*
Sub-jumlah	607.852.871	541.310.567	*Sub-total*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	47.459.019.089	90.322.365.367	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	12.764.414.458	16.174.149.607	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.309.625.453	14.771.678.421	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	966.427.740	1.475.838.890	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Bumi Arta Tbk	47.301.670	905.174.266	*PT Bank Bumi Arta Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.013.952	68.238.667	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk	2.894.613.734	2.723.035.337	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	600.881.860	140.497.398	*PT Bank Central Asia Tbk*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank Central Asia Tbk	348.387.477	77.071.076	*PT Bank Central Asia Tbk*
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank Central Asia Tbk	17.076.496	16.302.304	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-jumlah	68.447.761.929	126.674.351.333	*Sub-total*
Setara kas - Deposito berjangka			*Cash equivalent - Time deposit*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.000.000.000	7.500.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Jumlah	**78.055.614.800**	**134.715.661.900**	***Total***

Tingkat suku bunga deposito per tahun sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits of the year are as follows:

	2025	2024*)	
Rupiah	**4,75%**	**4,5%**	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, none of Group's cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

) As restated, Note 4.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2025	2024*)	
Pihak ketiga	264.776.891.235	267.326.622.870	*Third parties*
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(3.764.289.695)	(2.055.891.384)	*Less: Allowance for expected credit loss*
Pihak ketiga, neto	261.012.601.540	265.270.731.486	*Third parties, net*
Pihak berelasi (Catatan 7)	7.234.308.250	7.158.925.511	*Related parties (Note 7)*
Jumlah	**268.246.909.790**	**272.429.656.997**	***Total***

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging of trade receivables as follows:*

	2025	2024*)	
Belum jatuh tempo	116.008.210.911	173.009.442.781	*Not past due*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	116.669.365.082	79.611.501.308	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	27.737.941.748	19.217.557.741	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	8.612.729.687	2.036.898.426	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.982.952.057	610.148.125	*Over than 90 days*
Sub-jumlah	272.011.199.485	274.485.548.381	*Sub-total*
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(3.764.289.695)	(2.055.891.384)	*Less: Allowance for expected credit loss*
Saldo akhir	**268.246.909.790**	**272.429.656.997**	***Ending balance***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables based on their currencies as follows:*

	2025	2024*)	
Rupiah	236.785.133.879	256.001.604.210	*Rupiah*
Euro Eropa	28.367.956.936	10.596.895.288	*European Euro*
Dolar Amerika Serikat	6.391.480.081	7.151.797.003	*United States Dollar*
Yen Jepang	466.628.589	735.251.880	*Japanese Yen*
Sub-jumlah	272.011.199.485	274.485.548.381	*Sub-total*
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(3.764.289.695)	(2.055.891.384)	*Less: Allowance for expected credit loss*
Saldo akhir	**268.246.909.790**	**272.429.656.997**	***Ending balance***

Mutasi penyisihan atas ECL (*Expected credit loss)* piutang usaha sebagai berikut: / *The movements in the allowance for ECL (Expected credit loss) of trade receivables are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal tahun	2.055.891.384	2.055.891.384	*Balance at the beginning of year*
Perubahan tahun berjalan	1.708.398.311	-	*Changes during the year*
Saldo akhir tahun	**3.764.289.695**	**2.055.891.384**	***Balance at the end of year***

*) Disajikan kembali, Catatan 4. / *) *As restated, Note 4.*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha milik Grup digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh Grup (Catatan 15 dan 19).

***6. TRADE RECEIVABLES** (Continued)*

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

The Group's Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible trade receivables.

Trade receivables of the Group are pledged as collateral to PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk for loan facilities obtained by the Group (Notes 15 and 19).

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In their regular conduct of business, the Group engages in transactions with related parties.

The details of balance and transactions with related parties as follows:

	2025	**2024*)**	
Piutang usaha (Catatan 6)			*Trade receivables (Note 6)*
PT Garuda Metal Asia Pasifik	**7.234.308.250**	**7.158.925.511**	*PT Garuda Metal Asia Pasifik*
Persentase terhadap jumlah aset	0,45%	0,43%	*Percentage to total assets*

	2025	**2024*)**	
Piutang lain-lain			*Other receivables*
PT Indonesian Tooling Technology	**154.633.986**	**102.963.495**	*PT Indonesian Tooling Technology*
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,01%	*Percentage to total assets*

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

**) As restated, Note 4.*

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The details of balance and transactions with related parties are as follows: (Continued)

	2025	2024*)	
Utang usaha (Catatan 16)			*Trade payables (Note 16)*
PT Indonesian Tooling Technology	**2.239.877.880**	**1.744.745.175**	*PT Indonesian Tooling Technology*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,39%	0,32%	*Percentage to total liabilities*

	2025	2024*)	
Utang lain-lain			*Other payables*
PT Indonesian Tooling Technology	**-**	**1.715.000.000**	*PT Indonesian Tooling Technology*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,31%	*Percentage to total liabilities*

	2025	2024*)	
Penjualan, neto (Catatan 29)			*Sales, net (Note 29)*
PT Garuda Metal Asia Pasifik	24.641.056.198	23.606.915.825	*PT Garuda Metal Asia Pasifik*
PT Indonesian Tooling Technology	**-**	10.956.000	*PT Indonesian Tooling Technology*
Jumlah	**24.641.056.198**	**23.617.871.825**	***Total***
Persentase terhadap jumlah penjualan	1,48%	1,39%	*Percentage to total net sales*

	2025	2024*)	
Pembelian			*Purchase*
PT Indonesian Tooling Technology	12.431.770.930	9.111.413.808	*PT Indonesian Tooling Technology*
Jumlah	**12.431.770.930**	**9.111.413.808**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	0,97%	0,67%	*Percentage to total cost of good sold*

	2025	2024*)	
Jasa manajemen			*Management fee*
PT Garuda Multi Investama	**2.486.633.000**	**3.360.000.000**	*PT Garuda Multi Investama*
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	1,58%	2,29%	*Percentage to total general and administrative expenses*

	2025	2024	
Beban pabrikasi - sewa			*Manufacturing overhead - rental*
PT Graha Investama Mandiri	**-**	**11.958.892.760**	*PT Graha Investama Mandiri*
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	0,00%	0,88%	*Percentage to total cost of good sold*

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

**) As restated, Note 4.*

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian berdasarkan sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The details based on the nature of the relationship with related parties as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ ***Name of Related Parties***	**Sifat Relasi/** ***Nature of Relationship***	**Jenis Transaksi/** ***Type of Transactions***
PT Graha Investama Mandiri	Entitas induk utama/ *Ultimate parent company*	Beban pabrikasi - sewa/ *Manufacturing overhead - rental*
PT Garuda Multi Investama	Entitas induk/ *Parent entity*	Jasa manajemen/ *Management fee*
PT Garuda Metal Asia Pasifik	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Piutang usaha, penjualan, neto/ *Trade receivables, sales, net*
PT Indonesian Tooling Technology	Entitas asosiasi/ *Associate entity*	Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan - neto, pembelian/ *Other receivables, trade payables, other payables, sales - net, purchase*

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Manajemen kunci Grup terdiri dari semua anggota komisaris, direksi dan manajemen Grup.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah beban yang diakui Grup sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

Terms and conditions of the transactions with related parties

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

The Group's key management personnel consists of all members of the Group's commissioners, directors and management.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management personnel as follows:

	2025		**2024**[*)]		
	Jumlah/ *Total*	**%**[***)]	**Jumlah/ *Total***	**%**[***)]	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	**33.457.107.171**	**36,59%**	**29.955.833.921**	**36,18%**	*Salary and short-term employee benefits*

[***)] Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi

[***)] *Percentage to total salaries and allowances in selling expenses and general and administrative expenses*

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

*) *As restated, Note 4.*

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2025	2024*)	
Bahan baku	160.206.779.871	158.550.727.764	*Direct materials*
Bahan pembantu dan alat cetak	121.561.873.501	126.264.603.404	*Supplies and tools*
Barang dalam proses	88.229.277.978	100.546.079.519	*Work in progress*
Barang jadi	64.755.603.962	72.807.821.895	*Finished goods*
Sub-jumlah	434.753.535.312	458.169.232.582	*Sub-total*
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	(43.989.673.280)	(42.279.047.884)	*Less: Allowance for decline in value and obsolescence of inventories*
Jumlah	**390.763.862.032**	**415.890.184.698**	***Total***

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for decline in value and obsolescence of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	42.279.047.884	43.041.784.726	*Beginning balance*
Provisi (pemulihan) tahun berjalan	1.710.625.396	(762.736.842)	*Provision (recovery) during the year*
Saldo akhir	**43.989.673.280**	**42.279.047.884**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Based on the review of the condition of inventories as of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that the allowance for decline in value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from nonrecoverability of slow-moving inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Buana Independent, PT Artha Graha General Insurance, PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 780.900.254.392 dan USD 25.444.530 (setara dengan Rp 427.010.102.460 pada tahun 2025 dan Rp 411.234.493.860 pada tahun 2024).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has insured its inventories against fire and other risks with PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Buana Independent, PT Artha Graha General Insurance, PT Great Eastern General Insurance Indonesia and PT Asuransi Sinar Mas, third parties, with total coverage amounts of Rp 780,900,254,392 and USD 25,444,530 (equivalent to Rp 427,010,102,460 in 2025 and Rp 411,234,493,860 in 2024), respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Group's management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses arising from these risks.

Persediaan milik Grup digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh Grup (Catatan 15 dan 19).

Inventories of the Group are pledged as collateral to PT Bank Permata Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for loan facilities obtained by the Group (Notes 15 and 19).

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

*) As restated, Note 4.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024*)	
Pemeliharaan	7.332.348.690	2.977.036.186	*Maintenance*
Asuransi	909.271.230	933.611.927	*Insurance*
Provisi bank	572.916.667	465.000.000	*Bank provision*
Kontrak jasa	328.095.439	264.215.627	*Service contract*
Perangkat lunak	276.268.271	917.036.542	*Software*
Lain-lain	408.739.320	409.598.258	*Others*
Sub-jumlah	9.827.639.617	5.966.498.540	*Sub-total*
Dikurangi bagian lancar biaya dibayar di muka	(3.654.005.860)	(2.344.008.111)	*Less current portion of prepaid expenses*
Jumlah biaya dibayar di muka tidak lancar	**6.173.633.757**	**3.622.490.429**	***Total prepaid expenses - non-current***

10. UANG MUKA / *10. ADVANCE PAYMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024*)	
Bahan baku	10.670.023.271	6.986.418.857	*Raw material*
Mesin	2.672.224.520	4.612.011.840	*Machineries*
Jasa renovasi	-	1.013.828.489	*Renovation services*
Lain-lain	3.750.061.235	1.724.790.534	*Others*
Jumlah	**17.092.309.026**	**14.337.049.720**	***Total***

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *11. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

2025

Entitas/ *Entity*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*	Nilai tercatat 1 Januari 2025/ *Carrying value January 1, 2025*	Bagian laba/ *Share in profit*	Bagian laba komprehensif/ *Other comprehensive income*	Dividen/ *Dividend*	Nilai tercatat 31 Desember 2025/ *Carrying value December 31, 2025*
PT Indonesian Tooling Technology ("ITT")	**49,00%**	**5.970.955.323**	**1.889.144.131**	**85.854.246**	**(1.715.000.000)**	**6.230.953.700**

2024 *)

Entitas/ *Entity*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*	Nilai tercatat 1 Januari 2024/ *Carrying value January 1, 2024*	Bagian laba/ *Share in profit*	Bagian laba komprehensif/ *Other comprehensive income*	Dividen/ *Dividend*	Nilai tercatat 31 Desember 2024/ *Carrying value December 31, 2024*
PT Indonesian Tooling Technology ("ITT")	**49,00%**	**4.420.153.825**	**1.543.299.564**	**7.501.934**	**-**	**5.970.955.323**

*) Disajikan kembali, Catatan 4. / **) As restated, Note 4.*

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2013, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Vera, S.H., Perusahaan ikut serta dalam pendirian ITT dengan investasi sebesar Rp 5.694.780.000 atau setara untuk 5.880 saham dengan nilai nominal Rp 968.500 per lembar dan kepemilikan sebesar 49%. ITT bergerak dalam bidang industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam yang berdomisili di Bekasi.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE (Continued)

On August 29, 2013, based on Notarial Deed No. 13 of Vera, S.H., the Company participated in the establishment ITT with investment amounting to Rp 5,694,780,000 or equivalent to 5,880 shares with par value of Rp 968,500 per share and 49% ownership. ITT is engaged in industrial machinery and machine tools for metalworking which is domiciled in Bekasi.

The following table sets out the financial information of associates:

	2025						
	Aset/ Assets	*Liabilitas/ Liabilities*	Ekuitas/ *Equity*	Pendapatan/ *Revenue*	Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	Penghasilan komperehensif lain/ *Other comprehensive income*	
ITT	17.702.246.460	4.854.102.612	12.848.143.848	24.398.536.180	3.855.396.186	175.212.746	*ITT*

	2024*)						
	Aset/ Assets	*Liabilitas/ Liabilities*	Ekuitas/ *Equity*	Pendapatan/ *Revenue*	Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	Penghasilan komperehensif lain/ *Other comprehensive income*	
ITT	17.473.111.264	5.155.576.348	12.317.534.916	23.009.216.290	3.149.590.946	15.310.069	*ITT*

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associates is as follows:

	2025	2024*)	
Ringkasan informasi keuangan			***Summarized financial information***
Aset bersih entitas asosiasi	12.848.143.848	12.317.534.916	*Net assets of the associate*
Kepemilikan perusahaan asosiasi (49%)	6.295.590.486	6.035.592.109	*Interest in associates (49%)*
Penurunan	(64.636.786)	(64.636.786)	*Impairment*
Nilai buku	**6.230.953.700**	**5.970.955.323**	***Carrying value***

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

**) As restated, Note 4.*

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	*Penambahan/ Additionals*	*Pengurangan/ Deductions*	*Reklasifikasi/ Reclassifications*	*Surplus revaluasi/ Revaluation surplus*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:							***Acquisition cost:***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	466.718.660.000	-	-	-	33.441.180.000	500.159.840.000	*Land*
Bangunan	177.249.812.898	1.319.425.560	-	1.568.710.573	-	180.137.949.031	*Buildings*
Mesin	948.785.556.423	12.605.873.480	-	1.606.331.115	-	962.997.761.018	*Machineries*
Peralatan	211.149.417.545	7.675.571.815	-	120.471.097	-	218.945.460.457	*Equipment*
Kendaraan	35.215.490.243	8.943.914.030	5.713.876.387	-	-	38.445.527.886	*Vehicles*
Sub-jumlah	1.839.118.937.109	30.544.784.885	5.713.876.387	3.295.512.785	33.441.180.000	1.900.686.538.392	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	9.157.626.949	3.204.095.862	-	(3.295.512.785)	-	9.066.210.026	*Construction in-progress*
Jumlah harga perolehan	1.848.276.564.058	33.748.880.747	5.713.876.387	-	33.441.180.000	1.909.752.748.418	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	95.497.002.521	8.581.346.163	-	-	-	104.078.348.684	*Buildings*
Mesin	801.571.522.868	30.694.295.771	-	-	-	832.265.818.639	*Machineries*
Peralatan	180.801.660.994	9.338.116.374	-	-	-	190.139.777.368	*Equipment*
Kendaraan	22.979.142.466	3.412.489.464	5.233.414.114	-	-	21.158.217.816	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	1.100.849.328.849	52.026.247.772	5.233.414.114	-	-	1.147.642.162.507	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat	**747.427.235.209**					**762.110.585.911**	***Carrying amount***

	2024*)						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	*Penambahan/ Additionals*	*Pengurangan/ Deductions*	*Reklasifikasi/ Reclassifications*	*Surplus revaluasi/ Revaluation surplus*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:							***Acquisition cost:***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	466.718.660.000	-	-	-	-	466.718.660.000	*Land*
Bangunan	176.402.750.092	847.062.806	-	-	-	177.249.812.898	*Buildings*
Mesin	924.087.478.154	23.646.968.019	-	1.051.110.250	-	948.785.556.423	*Machineries*
Peralatan	199.891.539.867	11.257.877.678	-	-	-	211.149.417.545	*Equipment*
Kendaraan	39.340.095.906	1.747.117.641	5.871.723.304	-	-	35.215.490.243	*Vehicles*
Sub-jumlah	1.806.440.524.019	37.499.026.144	5.871.723.304	1.051.110.250	-	1.839.118.937.109	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	6.856.026.647	3.352.710.552	-	(1.051.110.250)	-	9.157.626.949	*Construction in-progress*
Jumlah harga perolehan	1.813.296.550.666	40.851.736.696	5.871.723.304	-	-	1.848.276.564.058	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	87.666.188.809	7.830.813.712	-	-	-	95.497.002.521	*Buildings*
Mesin	764.984.307.244	36.587.215.624	-	-	-	801.571.522.868	*Machineries*
Peralatan	171.850.012.201	8.951.648.793	-	-	-	180.801.660.994	*Equipment*
Kendaraan	25.973.597.463	2.808.838.435	5.803.293.432	-	-	22.979.142.466	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	1.050.474.105.717	56.178.516.564	5.803.293.432	-	-	1.100.849.328.849	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat	**762.822.444.949**					**747.427.235.209**	***Carrying amount***

*) Disajikan kembali, Catatan 4. / **) As restated, Note 4.*

12. ASET TETAP (Lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (Continued)*

Beban penyusutan atas aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated as follows:

	2025	2024*)	
Beban pokok penjualan	45.325.673.234	49.793.501.920	*Cost of good sold*
Beban penjualan (Catatan 31)	13.178.289	173.652.992	*Selling expenses (Note 31)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	6.687.396.249	6.211.361.652	*General and administrative expense (Note 32)*
Jumlah	**52.026.247.772**	**56.178.516.564**	***Total***

Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

The details of sale on fixed assets as follows:

	2025	2024*)	
Harga jual	1.961.531.982	2.296.148.649	*Selling price*
Dikurangi: Nilai tercatat	(480.462.273)	(68.429.872)	*Less: Carrying amount*
Laba penjualan aset tetap	**1.481.069.709**	**2.227.718.777**	***Gain on sale of fixed assets***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 803.522.240.091 dan Rp 709.428.311.098.

As of December 31, 2025 and 2024, the acquisition costs of the Group fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 803,522,240,091 and Rp 709,428,311,098, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah mengasuransikan aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Buana Independent, PT Artha Graha General Insurance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 641.980.762.000 (Rp 343.412.200.000 dan USD 17.791.000 (setara dengan Rp 298.568.562.000)) dan Rp 648.726.442.000 (Rp 361.188.300.000 dan USD 17.791.000 (setara dengan Rp 287.538.142.000)).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has insured its fixed assets, except for land, against fire, theft, and other risks with PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Buana Independent, and PT Artha Graha General Insurance, third parties, with total coverage amounts of Rp 641,980,762,000 (consisting of Rp 343,412,200,000 and USD 17,791,000 (equivalent to Rp 298,568,562,000)) and Rp 648,726,442,000 (consisting of Rp 361,188,300,000 and USD 17,791,000 (equivalent to Rp 287,538,142,000)), respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Tanah Perusahaan terletak di Jl. Kapuk Kamal No. 23, Jakarta Utara, seluas 18.868 m2 dan Jl. Industri Raya III, Tangerang, seluas 20.860 m2 dan 9.920 m2, dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 49.648 m2 dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir pada antara tahun 2037 sampai dengan tahun 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The Company's land is located at Jl. Kapuk Kamal No. 23, North Jakarta, an area of 18,868 m^2 and Jl. Industri Raya III, Tangerang, an area of 20,860 m^2 and 9,920 m^2, with a total area of 49,648 m^2 with Building Rights-of-Use. Building Rights-of-Use will expire between 2037 until 2047. Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

*) As restated, Note 4.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Tanah MPF terletak di Jl. Industri Raya III Blok AB No. 5 Tangerang seluas 12.535 m^2 dan Jl. Industri Raya III Blok AC No. 5A, Tangerang, seluas 12.895 m^2, dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 25.430 m^2 dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2040. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Tanah GMU terletak di Jl. Madura I Blok L 16 No. 1 Kawasan Industri MM2100 Desa Cikedokan, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat seluas 30.000 m^2 dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir pada tahun 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Tanah dan bangunan tertentu milik Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk dengan hak pertanggungan sebesar Rp 260.700.000.000, pinjaman yang diperoleh Entitas Anak - MPF dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan hak tanggungan sebesar Rp 90.268.774.000 dan pinjaman yang diperoleh dari Entitas Anak - GMU dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15 dan 19).

Tanah Grup dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya oleh KJPP Billy Anthony Lie & Rekan pada tanggal 31 Desember 2025, dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pasar dengan laporannya sebagai berikut:

***12. FIXED ASSETS** (Continued)*

The land of MPF is located at Jl. Industri Raya III Block AB No. 5 Tangerang, an area of 12,535 m^2 and Jl. Industri Raya III Block AC No. 5A, Tangerang, an area of 12,895 m^2, with a total area of 25,430 m^2 with Building Rights-of-Use. Building Rights of Use will expire between 2027 until 2040. Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

The land of GMU is located at Jl. Madura I Blok L 16 No. 1 Kawasan Industri MM2100 Desa Cikedokan, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat., with a total area of 30,000 m^2 with Building Rights-of-Use. Building Rights of Use will expire until 2047. Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

The certain land and buildings owned by the Group used as colleteral for the Company's loans obtained from PT Bank Permata Tbk with mortage rights amounted of Rp 260,700,000,000, loans obtained by Subsidiary - MPF from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with mortage rights amounted of Rp 90,268,774,000 and loan obtained by Subsidiary - GMU from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 15 and 19).

Group's Land are recorded using fair value from KJPP Billy Anthony Lie & Rekan for the Company as of December 31, 2025 by using market and income approach in their reports as follows:

	Tanggal Laporan Penilaian/ *Appraisal Report Date*	**Nomor Laporan Penilaian Independen/ *Independent Appraisal Report Number***	**Nilai Wajar Tanah/ *Fair Value of Land***	
2025				**2025**
Perusahaan	30 Januari 2026/ *January 30, 2026*	No. 00094/2.0082-00/PI/04/0295/I/I/2026	306.011.840.000	*The Company*
Entitas anak - MPF	30 Januari 2026/ *January 30, 2026*	No. 00093/2.0082-00/PI/04/0295/I/I/2026	91.548.000.000	*Subsidiary - MPF*
Entitas anak - GMU	30 Januari 2026/ *January 30, 2026*	No. 00095/2.0082-00/PI/04/0295/I/I/2026	102.600.000.000	*Subsidiary - GMU*

Jika tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 124.685.779.342.

If the land is recorded using the cost model, the carrying amount as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 124,685,779,342.

12. ASET TETAP (Lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai dalam tahun 2026 dengan presentase proses penyelesaian 80% - 90% dari nilai penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2025 and 2024, the construction in progress is expected to be completed within 2026, with an estimated percentage of completion ranging from 80% - 90% of the total completion value.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets.

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additionals*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:						***Acquisition cost:***
Perangkat lunak	2.055.562.905	-	-	603.440.493	2.659.003.398	*Software*
Aset dalam pengembangan						*Asset under development*
Perangkat lunak	14.148.486.726	191.291.249	-	(603.440.493)	13.736.337.482	*Software*
Jumlah harga perolehan	16.204.049.631	191.291.249	-	-	16.395.340.880	*Total acquisition cost*
Akumulasi amortisasi:						***Accumulated amortization:***
Perangkat lunak	1.719.257.512	173.481.304	-	-	1.892.738.816	*Software*
Nilai tercatat	**14.484.792.119**				**14.502.602.064**	***Carrying amount***

	2024*)					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additionals*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:						***Acquisition cost:***
Perangkat lunak	1.993.662.905	61.900.000	-	-	2.055.562.905	*Software*
Aset dalam pengembangan						*Asset under development*
Perangkat lunak	12.078.845.430	2.069.641.296	-	-	14.148.486.726	*Software*
Jumlah harga perolehan	14.072.508.335	2.131.541.296	-	-	16.204.049.631	*Total acquisition cost*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	1.614.523.756	104.733.756	-	-	1.719.257.512	*Software*
Nilai tercatat	**12.457.984.579**				**14.484.792.119**	***Carrying amount***

*) Disajikan kembali, Catatan 4. / **) As restated, Note 4.*

13. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan) / *13. INTANGIBLE ASSETS (Continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, beban amortisasi sebesar Rp 173.481.304 dan Rp 104.733.756 dibebankan ke "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, amortization expenses amounting to Rp 173,481,304 and Rp 104,733,756 are charged to "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tahun 2020, Perusahaan juga telah melakukan pembelian sistem baru ke Epicor Software (SEA) Pte. Ltd., India dan 3View.com Inc, Korea Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam pengembangan adalah perangkat lunak milik Perusahaan dengan persentase penyelesaian 90% dan estimasi akan selesai pada tahun 2026.

In 2020, the Company has also purchased a new system from Epicor Software (SEA) Pte. Ltd., India and 3View.com Inc, South Korea. As of December 31, 2025, asset under development is software owned by the Company with percentage of completion of 90% and is estimated to be completed in 2026.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *14. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024*)	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			*Restricted time deposits*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk	1.161.347.964	1.118.442.724	*PT Bank Permata Tbk*
Lain-lain	3.704.552.500	3.088.952.500	*Others*
Jumlah	**4.865.900.464**	**4.207.395.224**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito Grup pada PT Bank Permata Tbk masing-masing dengan jangka waktu dua belas bulan dan memperoleh tingkat suku bunga berkisar antara 0,5% sampai dengan 1% per tahun.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group restricted time deposits are time deposits placed at PT Bank Permata Tbk, with a term of twelve months and interest rates ranging from 0.5% to 1% per year.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh deposito berjangka milik Perusahaan pada PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

As of December 31,2025 and 2024, all time deposits owned by the Company in PT Bank Permata Tbk are used as collateral for PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

) As restated, Note 4.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *15. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024*)	
Perusahaan			*The Company*
PT Bank Permata Tbk			*PT Bank Permata Tbk*
Revolving loan 4	10.000.000.000	10.000.000.000	*Revolving loan 4*
Revolving loan 5	107.000.000.000	135.000.000.000	*Revolving loan 5*
Revolving loan 6	130.000.000.000	120.000.000.000	*Revolving loan 6*
Omnibus Letter of Credit	13.615.995.314	-	*Omnibus Letter of Credit*
Sub-jumlah	260.615.995.314	265.000.000.000	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Revolving	20.000.000.000	2.250.000.000	*Revolving*
Rekening koran	1.025.579.558	-	*Overdraft*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Revolving	18.000.000.000	13.000.000.000	*Revolving*
Sub-jumlah	39.025.579.558	15.250.000.000	*Sub-total*
Jumlah	**299.641.574.872**	**280.250.000.000**	***Total***

Perusahaan / *The Company*

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) / ***PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)***

Berdasarkan perjanjian No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03, tanggal 25 Agustus 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Permata. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 704/BP/LOO/CRC-JKT/CORP/IX/2025 tanggal 19 September 2025 mengenai perpanjangan atas seluruh fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2026.

Based on agreement No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03, dated August 25, 2003, the Company obtained loan facilities from Bank Permata. This agreement has been amended several times, most recently based on agreement No. 704/BP/LOO/CRC-JKT/CORP/IX/2025 dated September 19, 2025 regarding the extension of all facilities loans will be mature on September 15, 2026.

Fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank Permata antara lain sebagai berikut:

The loan facilities obtained by the Company from Bank Permata are as follows:

a. Fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman rekening koran.

a. Current Account Loan (PRK) credit facility with a maximum loan limit of Rp 10,000,000,000. This facility bears an annual interest rate of 8.50% and is used as working capital for the Company's operations. As of December 31, 2025, there is no outstanding balance for current account loan credit facility.

b. Fasilitas kredit *Revolving Loan* 4 (RL 4) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perusahaan.

b. Revolving Loan 4 (RL 4) credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 10,000,000,000. This facility bears interest at 8.50% per year and is used for the Company's operational working capital.

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

) As restated, Note 4.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank Permata antara lain sebagai berikut: (Lanjutan)

c. Fasilitas kredit *Revolving Loan* 5 (RL 5) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 135.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun dan digunakan untuk membiayai perputaran usaha Perusahaan.
d. Fasilitas kredit Omnibus *Letter of Credit* (LC/SKBDN/ Bank Garansi/PIF) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 11.000.000.000 untuk SKBDN dan Rp 9.900.000.000 untuk SKBDN. Fasilitas ini dikenai tingkat bunga *Usance Payable At Sight* (UPAS) Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar 8,50% per tahun dan UPAS LC sebesar 6,00% per tahun dan digunakan untuk pembelian bahan baku dari dalam negeri serta pembelian dan/atau pembiayaan impor bahan baku dan mesin.
e. Fasilitas kredit *Forex line* (*spot* and *forward*) dengan batas maksimum pijaman sebesar USD 300.000. Fasilitas kredit dapat ditarik dalam semua mata uang yang terdapat di Bank. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman tersebut.
f. Fasilitas kredit *Revolving Loan* 6 (RL 6) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 220.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun dan digunakan untuk membiayai modal kerja operasional Perusahaan.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Bank Permata tersebut dijaminkan dengan aset tetap tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 260.700.000.000 (Catatan 11), piutang dan/atau persediaan secara fidusia sebesar Rp 65.000.000.000.

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan antara lain, minimal 70% dari penjualan wajib disalurkan ke rekening Perusahaan di Bank Permata, dan direviu secara kuartalan maksimal 60 hari dari periode laporan keuangan kuartalan, memberitahukan kepada Bank Permata jika memiliki penambahan pinjaman kredit dari bank lain dan menyerahkan list persediaan setiap 6 bulan sekali (semesteran) dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan.

***15. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

***The Company** (Continued)*

***PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)** (Continued)*

The loan facilities obtained by the Company from Bank Permata are as follows: (Continued)

c. Revolving Loan 5 (RL 5) credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 135,000,000,000. This facility bears interest at 8.50% per year and is used to funding the Company's operational.
d. Credit facility Omnibus Letter of Credit (LC/SKBDN/ Bank Garansi/PIF) with a maximum credit loan limit amounted to Rp 11,000,000,000 for SKBDN and Rp 9,900,000,000 for SKBDN. This facility bears interest rate Usance Payable At Sight (UPAS) Domestic Letter of Credit (SKBDN) of 8.50% per year and UPAS LC at 6.00% per year, and is used for the domestic purchase of raw materials as well as the purchase and/or financing imports of raw materials and machinery.

e. Forex line (spot and forward) credit facility with a maximum credit loan limit of USD 300,000. The credit facility can be withdrawn in multicurrency. This facility is used to support the operational activities of the Company. As of December 31, 2025 and 2024, there were no outstanding balance from this facility.

f. Revolving Loan 6 (RL 6) credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 220,000,000,000. This facility bears interest at 8.50% per year and is used for the Company's operational working capital.

These all loan facilities from Bank Permata are secured by land and buildings owned by the Company with the guarantee value amounting to Rp 260,700,000,000 (Note 11), trade receivables and/or inventory with fiduciary amounting to Rp 65,000,000,000.

During the credit agreement period, the Company required, among others minimum 70% of the sales shall be distributed to the Company's account in Bank Permata, and are reviewed quarterly at a maximum of 60 days from the quarterly financial reporting period, notify Bank Permata if it has additional loans from other banks and submit inventory list every 6 months (semi-annual) within 90 days from the reporting period.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu *Working Capital Needs* (WCN) minimal 120%, *Debt-to-Equity Ratio* maksimal 1x (termasuk setelah pembagian dividen), *Current Ratio* minimal 1,5x dan *Debt Service Coverage* (DSCR) *Ratio* minimum 1,5x.

Bunga atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek ini dibebankan secara gabungan dengan bunga atas fasilitas bank jangka panjang (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sehubungan dengan perjanjian dengan bank tersebut di atas.

Entitas Anak - PT Mega Pratama Ferindo (MPF)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 26 Juli 2013, MPF dan Bank Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0005/2025 tanggal 6 Januari 2025, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas, yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2026.

Fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Bank Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 2, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 53.000.000.000. Fasilitas pinjaman kredit modal kerja ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 9,50%.
b. Fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN) Sub-limit Bank Garansi, dengan batas maksimum pinjaman Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman tersebut.

***15. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

***The Company** (Continued)*

***PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)** (Continued)*

In connection with the above loan facilities, the Company is required to meet certain requirements, such as maintaining certain financial ratios, Working Capital Needs (WCN) minimum 120%, Debt-to-Equity Ratio maximum 1x (including after the distribution of dividend), Current Ratio minimum 1.5x, and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.5x.

The interest expense of short-term bank loan facilities are cross expensed with interest expense of long-term bank loan facilities (Note 19).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all significant loan covenants include maintaining financial ratios as required in the aggrement with the aforementioned above.

Subsidiaries - PT Mega Pratama Ferindo (MPF)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On July 26, 2013, MPF and Bank Mandiri entered into Credit Agreement No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, which has been amended several times, most recently with Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0005/2025 dated January 6, 2025, regarding extension of all facilities will be mature on January 16, 2026.

Credit facilities obtained by MPF from Bank Mandiri are as follows:

a. Working Capital Credit Facility 2, with maximum credit limit amounting to Rp 53,000,000,000. This is a revolving credit facility used for working capital in the manufacture of steel wire. This loan facility bears annual interest rate of 9.50%.

b. Non Cash Loan (LC/SKBDN) Sub-limit Guarantee Bank facility, with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This loan facility is used for working capital in manufacture of steel wire. As of December 31, 2025 and 2024, there were no outstanding balance from this facility.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Mega Pratama Ferindo (MPF) (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Bank Mandiri antara lain adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

c. Fasilitas Bank Garansi, dengan batas maksimum pinjaman Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu *plafond* NCL. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk penangguhan bea masuk impor bahan baku dan jaminan pembayaran gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman tersebut.
d. Fasilitas *Treasury Line* dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk transaksi jual beli USD/IDR valuta *Today dan Tomorrow*, untuk melakukan transaksi *Spot and Forward Buy* dengan tujuan mengurangi risiko kurs (*hedging*), untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan *hedging* dan tidak untuk spekulasi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman tersebut.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di jamin dengan aset tetap tanah dan bangunan milik MPF dengan hak tanggungan sebesar Rp 90.268.774.000, persediaan secara fidusia sebesar Rp 88.335.000.000 dan piutang usaha secara fidusia sebesar Rp 35.000.000.000.

Selama periode perjanjian kredit, MPF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri tidak diperkenankan melakukan aktivitas tertentu, antara lain melakukan merger, akuisisi atau mengubah permodalan, susunan pengurus serta komposisi kepemilikan saham, menjual atau menjaminkan harta kekayaan MPF kepada pihak lain, menerima fasilitas kredit baru serta menjadi penjamin dan menjaminkan aset MPF yang telah dijaminkan kepada bank atau pihak lain.

***15. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

***Subsidiaries - PT Mega Pratama Ferindo (MPF)** (Continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)** (Continued)*

Credit facilities obtained by MPF from Bank Mandiri are as follows: (Continued)

c. Bank Guarantee facility, with maximum credit limit Rp 5,000,000,000. This loan facility will be due in accordance with the term of NCL plafond. This loan facility is used for the suspension of import duties of raw materials and to guarantee payment of gasoline to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. As of December 31, 2025 and 2024, there were no outstanding balance from this facility.
d. Treasury Line facility with maximum credit limit amounting to USD 1,000,000. This loan facility is used for selling and purchasing USD/IDR Today and Tomorrow valuta, to conduct Spot and Forward Buy Transaction to reduce foreign exchange risk (hedging), to enter into transaction of treasury products for hedging purpose and not for speculation. As of December 31, 2025 and 2024, there were no outstanding balance from this facility.

All loan facilities are secured by fixed assets of land and building owned by MPF with value of mortgage of Rp 90,268,774,000, inventories with fiduciary of Rp 88,335,000,000 and trade receivables with fiduciary of Rp 35,000,000,000.

During the credit agreement period, the MPF without written approval from Bank Mandiri is not permitted to carry out certain activities, including conducting mergers, acquisition or changing of composition management and capital structure, selling or pledging assets MPF to other parties, receiving new credit facilities and then becoming guarantors and guaranteeing assets MPF's that have been pledged to banks or other parties.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Mega Pratama Ferindo (MPF) (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, MPF diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti mempertahankan *Current Ratio* di atas 100%, *Debt Service Coverage Ratio* lebih besar dari 100% dan *Leverage* maksimum 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MPF telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Entitas Anak - PT Garuda Metal Utama (GMU)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tanggal 1 Oktober 2001, GMU memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BCA. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan perjanjian kredit No. 00760 tanggal 17 Maret 2025, mengenai perpanjangan atas seluruh fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo tanggal 18 Maret 2026. Fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank BCA, antara lain sebagai berikut:

- Perpanjangan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan plafon Rp 30.500.000.000 untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini dikenai tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun.

- Perpanjangan *Time Loan Revolving* dengan plafon Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini dikenai tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

- Fasilitas Bank Garansi dengan plafon Rp 1.000.000.000 untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini dikenai tingkat bunga sebesar 2,00% per tahun yang dihitung berdasarkan nilai garansi yang diterbitkan oleh Bank BCA sekurang-kurangnya Rp 350.000 atau USD 25 setiap penerbitan bank garansi. Pada tanggal 31 Desember 2025, GMU belum menggunakan fasilitas bank garansi tersebut.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan 1 (satu) bidang tanah yang dimiliki oleh GMU (Catatan 12).

***15. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

***Subsidiaries - PT Mega Pratama Ferindo (MPF)** (Continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)** (Continued)*

In relation to the above credit facility, the Company is required to comply with certain covenants such as to maintain Current Ratio above 100%, Debt Service Coverage Ratio above 100% and Maximum leverage 300%.

As at December 31, 2025 and 2024, MPF has complied with certain financial ratio.

Subsidiaries - PT Garuda Metal Utama (GMU)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

On October 1, 2001, GMU obtained credit facilities from Bank BCA. This agreement has been amended several times, most recently based on Credit Agreement No. 00760 dated March 17, 2025, concerning the extension of all loan facilities maturing on March 18, 2026. The loan facilities obtained by the Company from Bank BCA are as follows:

- *Extension of the Local Credit Facility (Overdraft) with a maximum limit of Rp 30,500,000,000 for a period of 1 (one) year. This facility bears an interest rate of 9.00% per annum.*
- *Extension of Time Loan Revolving Facility with a maximum limit of Rp 20,000,000,000 for a period of one (1) year. This facility bears interest at a rate of 8.75% per annum.*

- *Extension of Bank Guarantee Facility with a maximum limit of Rp 1,000,000,000 for a period of one (1) year. This facility bears a fee of 2.00% per annum, calculated based on the value of the guarantees issued by Bank BCA, with a minimum charge of Rp 350,000 or USD 25 for each bank guarantee issued. As of December 31, 2025, GMU had not utilized the bank guarantee facility.*

The loan facilities are secured by 1 (one) fixed asset - land owned by GMU (Note 12).

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024*)	
Pihak ketiga	86.534.214.022	102.147.438.255	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7)	2.239.877.880	1.744.745.175	*Related parties (Note 7)*
Jumlah	**88.774.091.902**	**103.892.183.430**	***Total***

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables as follows:*

	2025	2024*)	
Belum jatuh tempo	66.748.156.376	66.038.556.569	*Not past due*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	4.144.313.145	14.749.461.529	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	16.646.008.347	18.749.040.089	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	507.550.000	2.460.993.438	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	728.064.034	1.894.131.805	*Over than 90 days*
Jumlah	**88.774.091.902**	**103.892.183.430**	***Total***

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of balance of trade payables based on currencies are as follows:*

	2025	2024*)	
Rupiah	45.694.480.210	38.742.466.155	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	39.356.853.387	61.656.041.104	*United States Dollar*
Yen Jepang	3.436.480.234	3.252.683.084	*Japanese Yen*
Euro Eropa	286.278.071	240.993.087	*European Euro*
Jumlah	**88.774.091.902**	**103.892.183.430**	***Total***

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Pajak dibayar di muka terdiri atas: / *Prepaid taxes consists of:*

	2025	2024*)	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	393.811.762	503.346.268	*Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	460.430.355	543.261.594	*Value-Added Tax*
Sub-jumlah	854.242.117	1.046.607.862	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	243.429.264	255.296.130	*Article 21*
Sub-jumlah	243.429.264	255.296.130	*Sub-total*
Jumlah	**1.097.671.381**	**1.301.903.992**	***Total***

*) Disajikan kembali, Catatan 4. / **) As restated, Note 4.*

17. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *17. TAXATION (Continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Utang pajak terdiri atas: / *Taxes payable consists of:*

	2025	2024*)	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	186.212.386	100.000	*Article 4 (2)*
Pasal 23	136.052.300	283.341.621	*Article 23*
Pasal 29	12.339.340.343	1.076.999.557	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	3.076.142.368	-	*Value-Added Tax*
Lain-lain	-	485.950.300	*Others*
Sub-jumlah	15.737.747.397	1.846.391.478	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	6.735.937	8.053.139	*Article 4 (2)*
Pasal 21	9.012.432	6.729.806	*Article 21*
Pasal 23	137.333.118	66.559.506	*Article 23*
Pasal 25	700.675.648	816.031.941	*Article 25*
Pasal 29	40.383.505	793.502.952	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	1.382.659.661	1.908.083.505	*Value-Added Tax*
Sub-jumlah	2.276.800.301	3.598.960.849	*Sub-total*
Jumlah	**18.014.547.698**	**5.445.352.327**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of:

	2025	2024*)	
Pajak kini			*Current Tax*
Perusahaan	35.201.469.160	22.795.704.140	*The Company*
Entitas Anak	13.089.554.336	16.952.873.080	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	48.291.023.496	39.748.577.220	*Sub-total*
Tangguhan			*Deferred*
Perusahaan	(2.003.983.530)	(952.056.154)	*The Company*
Entitas Anak	(775.667.719)	(509.772.179)	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	(2.779.651.249)	(1.461.828.333)	*Sub-total*
Jumlah	**45.511.372.247**	**38.286.748.887**	***Total***

*) Disajikan kembali, Catatan 4. / **) As restated, Note 4.*

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***17. TAXATION** (Continued)*

***c. Income tax expenses** (Continued)*

The reconciliation between profit before income tax expense according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax income for the years ended December 31, 2025 and 2024, as follows:

	2025	2024*)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	195.084.488.386	163.176.156.109	*Profit before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(45.870.172.267)	(65.755.103.038)	*Profit before income tax expenses of Subsidiaries*
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	6.759.304.596	4.882.495.646	*Elimination of transaction with Subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	155.973.620.715	102.303.548.717	*Income before income tax expenses - the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja	7.813.204.910	7.240.760.842	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(1.846.719.069)	(2.150.496.031)	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan untuk persediaan usang	1.710.625.396	(762.736.842)	*Provision for obsolences inventory*
Sewa	1.431.904.811	-	*Leases*
Sub-jumlah	9.109.016.048	4.327.527.969	*Sub-total*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income already subjected to final tax:*
Pendapatan dividen	(6.975.000.000)	(4.882.500.000)	*Dividend income*
Pendapatan sewa	(254.100.000)	(249.480.000)	*Rental income*
Pendapatan bunga	(27.774.743)	(24.821.014)	*Interest income*
Kesejahteraan karyawan, sumbangan dan jamuan	4.610.255.095	2.722.955.964	*Employee in kind, donations and entertainment*
Bagian laba pada investasi entitas asosiasi	(1.889.144.131)	(1.543.299.564)	*Share in profit of investment in associate*
Beban dan denda pajak	928.067.800	49.139.138	*Tax expenses and penalities*
Lain-lain	(1.468.262.681)	913.766.360	*Others*
Sub-jumlah	(5.075.958.660)	(3.014.239.116)	*Sub-total*
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	160.006.678.103	103.616.837.570	*Estimated taxable income of the Company - current year*

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

**) As restated, Note 4.*

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

***17. TAXATION** (Continued)*

***c. Income tax expenses** (Continued)*

The reconciliation between profit before income tax expense according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax income for the years ended December 31, 2025 and 2024, as follows: (Continued)

	2025	2024*)	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			*Estimated taxable income (rounded off)*
Perusahaan	160.006.678.000	103.616.837.000	*The Company*
Entitas Anak	61.248.035.121	77.096.292.470	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense*
Perusahaan	35.201.469.160	22.795.704.140	*The Company*
Entitas Anak	13.089.554.336	16.952.873.080	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan di muka (Pasal 22, 23,dan 25)			*Prepaid tax (Art 22, 23, and 25)*
Perusahaan	(22.862.128.817)	(21.718.704.583)	*The Company*
Entitas Anak	(16.126.919.632)	(17.171.258.374)	*Subsidiaries*
Taksiran utang pajak penghasilan			*Estimated income tax payable*
Perusahaan	12.339.340.343	1.076.999.557	*The Company*
Entitas anak	40.383.505	793.502.952	*Subsidiaries*
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan	**12.379.723.848**	**1.870.502.509**	***Total estimated income tax payable***
Taksiran klaim pajak penghasilan			*Estimated claim for tax refund*
Entitas anak	(3.077.748.801)	(1.011.888.246)	*Subsidiaries*
Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan	**(3.077.748.801)**	**(1.011.888.246)**	***Total estimated claim for tax refund***

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

Estimated claims for income tax refund as of the consolidated statements of financial position date consist of claim for fiscal year as follows:

	2025	2024*)	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Tahun 2025	3.077.748.801	-	*Year 2025*
Tahun 2024	1.011.888.246	1.011.888.246	*Year 2024*
Tahun 2023	-	2.758.503.234	*Year 2023*
Jumlah	**4.089.637.047**	**3.770.391.480**	***Total***

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

**) As restated, Note 4.*

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara hasil perhitungan laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dengan beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

***17. TAXATION** (Continued)*

***c. Income tax expenses** (Continued)*

Reconciliation between the computation of consolidated profit before tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, as follows:

	2025	**2024*)**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	195.084.488.386	163.176.156.109	*Profit before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(45.870.172.267)	(65.755.103.038)	*Profit before income tax expenses of Subsidiaries*
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	6.759.304.596	4.882.495.646	*Elimination of transaction with Subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	155.973.620.715	102.303.548.717	*Income before income tax expenses of the Company*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	34.314.196.557	22.506.780.718	*Income tax expenses computed using the prevalling tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.116.710.927)	(663.132.732)	*Tax effect on permanent differences*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:			*Income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:*
Perusahaan	33.197.485.630	21.843.647.986	*The Company*
Entitas Anak	12.313.886.617	16.443.100.901	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komperehensif lain	**45.511.372.247**	**38.286.748.887**	***Income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

**) As restated, Note 4.*

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

***17. TAXATION** (Continued)*

d. Deferred tax assets

The details of deferred tax assets as follows:

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif/ *Credited to other comprehensive income*	Penyesuaian / *Adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan						*The Company*
Imbalan kerja	15.359.807.112	1.718.905.080	(505.810.979)	-	16.572.901.213	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	9.301.390.535	376.337.587	-	-	9.677.728.122	*Allowance for decline in value and obsolescence of inventories*
Aset tetap	(9.125.860.518)	(406.278.195)	-	-	(9.532.138.713)	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	233.814.910	-	-	-	233.814.910	*Allowances for expected credit losses of trade receivables*
Sewa	-	315.019.058	-	-	315.019.058	*Lease*
Sub-jumlah	15.769.152.039	2.003.983.530	(505.810.979)	-	17.267.324.590	*Sub-total*
Entitas anak						*Subsidiaries*
Imbalan kerja	6.551.958.164	41.870.994	(162.532.928)	-	6.431.296.230	*Employee benefits*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	218.481.193	375.847.628	-	-	594.328.821	*Allowances for expected credit losses of trade receivables*
Aset tetap	4.288.999.251	425.039.748	-	-	4.714.038.999	*Fixed assets*
Rugi fiskal	67.090.651	(67.090.651)	-	-	-	*Fiscal loss*
Sub-jumlah	11.126.529.259	775.667.719	(162.532.928)	-	11.739.664.050	*Sub-total*
Jumlah	**26.895.681.298**	**2.779.651.249**	**(668.343.907)**	**-**	**29.006.988.640**	***Total***

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

***17. TAXATION** (Continued)*

***d. Deferred tax assets** (Continued)*

The details of deferred tax assets as follows: (Continued)

	2024*)					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif/ *Credited to other comprehensive income*	Penyesuaian / *Adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan						*The Company*
Imbalan kerja	13.880.709.040	1.592.967.386	(113.869.314)	-	15.359.807.112	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	9.469.192.640	(167.802.105)	-	-	9.301.390.535	*Allowance for decline in value and obsolescence of inventories*
Aset tetap	(8.652.751.391)	(473.109.127)	-	-	(9.125.860.518)	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	233.814.910	-	-	-	233.814.910	*Allowances for expected credit losses of trade receivables*
Sewa	94.871.118	-	-	(94.871.118)	-	*Lease*
Sub-jumlah	15.025.836.317	952.056.154	(113.869.314)	(94.871.118)	15.769.152.039	*Sub-total*
Entitas anak						*Subsidiaries*
Imbalan kerja	5.861.257.672	640.017.408	50.683.084	-	6.551.958.164	*Employee benefits*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	218.481.193	-	-	-	218.481.193	*Allowances for expected credit losses of trade receivables*
Aset tetap	4.694.984.867	(113.949.484)	-	(292.036.132)	4.288.999.251	*Fixed assets*
Rugi fiskal	83.386.396	(16.295.745)	-	-	67.090.651	*Fiscal loss*
Sub-jumlah	10.858.110.128	509.772.179	50.683.084	(292.036.132)	11.126.529.259	*Sub-total*
Jumlah	**25.883.946.445**	**1.461.828.333**	**(63.186.230)**	**(386.907.250)**	**26.895.681.298**	***Total***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management believes that the deferred tax assets can be fully recovered though future taxable income.

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

) As restated, Note 4.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak untuk tahun fiskal 2008 dan tahun-tahun selanjutnya.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak (SPT) Penghasilan Badan.

f. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023 tanggal 21 Mei 2025, DJP menyetujui pengembalian klaim restitusi pajak penghasilan Entitas Anak MPF - sebesar Rp 2.330.732.592, setelah dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp 123.432.714 dan sisanya tersebut sebesar Rp 180.430.900 telah dibukukan sebagai tambahan beban pajak pada laba rugi.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023 tanggal 19 Mei 2025, DJP menyetujui pengembalian klaim restitusi pajak penghasilan Entitas Anak Tidak Langsung - GMFS sebesar Rp 77.100.465, setelah dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp 46.806.563.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 tanggal 20 Mei 2024, DJP menyetujui pengembalian klaim restitusi pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 2.281.646.141 setelah dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp 181.901.176 dan sebesar Rp 832.924.840 telah dibukukan sebagai tambahan beban pajak pada laba rugi.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 tanggal 20 Mei 2024, DJP menyetujui pengembalian klaim restitusi pajak penghasilan Entitas Anak - MPF sebesar Rp 624.384.369, setelah dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp 299.233.116 dan sebesar Rp 248.260.760 telah dibukukan sebagai tambahan beban pajak pada laba rugi.

***17. TAXATION** (Continued)*

e. Tax administration

Under the prevalling Taxations Laws of Indonesia, the Group calculates determines and pay tax payable based on self-assessment. The Director General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due for the fiscal year 2008 and subsequent years.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2025 as disclosed in Note 17 will be the basis in filling Annual Corporate Income Tax Return.

f. Tax assessment letter

In 2025 and 2024, the Group has received a number of tax assessment letter for various tax years.

Based on Overpayment Tax Assessment Letter for the 2023 corporate income tax dated May 21, 2025, the DGT approved to refund the Subsidiary's - MPF claims for income tax refund amounted to Rp 2,330,732,592 compensated with taxes payables amounted to Rp 123,432,714 and amount of Rp 180,430,900 has recorded as additional tax expense in profit or loss.

Based on Overpayment Tax Assessment Letter for the 2023 Corporate Income Tax dated May 19, 2025, the DGT approved to refund the Indirect Subsidiary's - GMFS claims for income tax refund amounted to Rp 77,100,465 compensated with taxes payables amounted to Rp 46,806,563.

Based on Overpayment Tax Assessment Letter for the 2022 Corporate Income Tax dated May 20, 2024, the DGT approved to refund the Company's claims for income tax refund amounted to Rp 2,281,646,141 compensated with taxes payables amounted to Rp 181,901,176 and amounted of Rp 832,924,840 has recorded as additional tax expenses in profit or loss.

Based on Overpayment Tax Assessment Letter for the 2022 corporate income tax dated May 20, 2024, the DGT approved to refund the Subsidiary's - MPF claims for income tax refund amounted to Rp 624,384,369 compensated with taxes payables amounted to Rp 299,233,116 and amounted of Rp 248,260,760 has recorded as additional tax expenses in profit or loss.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 tanggal 1 Februari 2024, DJP menyetujui pengembalian klaim restitusi pajak penghasilan Entitas Anak - GMU sebesar Rp 888.221.693 setelah dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp 76.760.725.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 tanggal 5 April 2024, DJP menyetujui pengembalian klaim restitusi pajak penghasilan Entitas Anak Tidak Langsung - GMFS sebesar Rp 85.657.722 setelah dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp 26.961.473 dan sebesar Rp 123.907.040 dibukukan sebagai tambahan beban pajak pada laba rugi.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 tanggal 2 April 2024, DJP menyetujui pengembalian klaim restitusi pajak penghasilan Entitas Anak - IKP sebesar Rp 108.186.064 setelah dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp 23.071.840 dan sebesar Rp 1.219.636.637 telah dibukukan sebagai tambahan beban pajak pada laba rugi.

g. Perubahan tarif pajak

Pada Tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap kembali ke tarif pajak tunggal sebesar 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

***17. TAXATION** (Continued)*

***f. Tax assessment letter** (Continued)*

Based on Overpayment Tax Assesmet Letter for the 2022 corporate income tax dated February 1, 2024, the DGT approved to refund the Subsidiary's - GMU claims for income tax refunds amounted to Rp 888,221,693 compensanted with taxes payable amounted to Rp 76,760,725.

Based on Overpayment Tax Assesmet Letter for the 2022 corporate income tax dated April 5, 2024, the DGT approved to refund the Indirect Subsidiary's - GMFS claims for income tax refunds amounted to Rp 85,657,722 compensanted with taxes payable amounted to Rp 26,961,473 and amounted of Rp 123,907,040 has recorded as additional tax expenses in profit or loss.

Based on Overpayment Tax Assessment Letter for the 2022 corporate income tax dated April 2, 2024, the DGT approved to refund the Subsidiary's - IKP claims for income tax refund amounted to Rp 108,186,064 compensated with taxes payables amounted to Rp 23,071,840 and amounted of Rp 1,219,636,637 has recorded as additional tax expenses in profit or loss.

g. Tax rate changes

On October 29, 2021, the Government issued the Law of the Republic Indonesia Number 7 Year 2021 regarding Harmonization of the Tax Regulation which stipulate, among others, the single tax rate for corporate tax payers and permanets establishment entities by 22% starting fiscal year 2022 and onwards, meanwhile Value Added Tax (VAT) rate increase from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025.

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2025	**2024*)**	
Listrik	3.937.409.147	4.089.245.169	*Electricity*
Bunga	1.420.299.625	1.271.401.577	*Interest*
Royalti	599.123.030	860.804.338	*Royalty*
Lain-lain	992.936.284	4.615.260.049	*Others*
Jumlah	**6.949.768.086**	**10.836.711.133**	***Total***

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

**) As restated, Note 4.*

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *19. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk***
Fasilitas Kredit Investasi 6	7.820.000.000	13.100.000.000	*Investment Credit Facility 6*
Jumlah	7.820.000.000	13.100.000.000	***Total***
Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.280.000.000)	(5.280.000.000)	*Less: Current maturities*
Jumlah utang bank jangka panjang	**2.540.000.000**	**7.820.000.000**	***Total long-term bank loan***

Entitas Anak - PT Mega Pratama Ferindo (MPF) / ***Subsidiaries - PT Mega Pratama Ferindo (MPF)***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) / ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)***

Pada tanggal 17 Mei 2022, Bank Mandiri menyetujui penambahan fasilitas kredit Investasi 6 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 61 bulan sampai dengan tanggal 18 Juni 2027 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 9% pada tahun 2025 dan 2024.

On May 17, 2022, Bank Mandiri approved to provide additional investment 6 of credit facility with maximum facility amounted to Rp 25,000,000,000. The term of loan facility is 61 months up to June 18, 2027 and bear annual interest rate of 9% in 2025 and 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek MPF yang diperoleh dari Bank Mandiri (Catatan 15).

This loan facility is guaranteed with the same collaterals for short-term bank loans MPF's obtained from Bank Mandiri (Note 15).

Selama pinjaman terhadap Mandiri belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis Mandiri, MPF dilarang melakukan aktivitas seperti yang disyaratkan dalam fasilitas kredit dari Bank Mandiri (Catatan 15).

During the term of the loan with Mandiri, without prior written consent from Mandiri, MPF is prohibited from conducting activities as required in the credit facilities from Bank Mandiri (Note 15).

Rincian beban bunga atas pinjaman Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The details of interest expense of the Group's loans for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Bank Permata	15.931.255.502	16.953.635.310	*Bank Permata*
Bank Mandiri	1.591.746.030	2.833.590.556	*Bank Mandiri*
Bank BCA	1.327.856.227	609.383.202	*Bank BCA*
Bank Panin	-	504.817.153	*Bank Panin*
Jumlah	**18.850.857.759**	**20.901.426.221**	***Total***

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *20. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024*)	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	802.967.880	-	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	102.090.000	-	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Bank Saqu Indonesia (dahulu PT Bank Jasa Jakarta)	83.739.706	405.121.731	*PT Bank Saqu Indonesia (formerly PT Bank Jasa Jakarta)*
PT BCA Finance	-	1.028.821.991	*PT BCA Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	-	496.678.809	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Toyota Astra Financial Services	-	80.719.546	*PT Toyota Astra Financial Services*
Sub-jumlah	**988.797.586**	**2.011.342.077**	*Sub-total*
Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(988.797.586)	(1.689.960.052)	*Less: Current maturities*
Jumlah utang pembiayaan konsumen jangka panjang	**-**	**321.382.025**	***Long-term portion consumer finance payables***

Perusahaan / ***The Company***

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk / ***PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk***

Pada bulan April 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan dengan utang pokok sebesar Rp 1.409.230.728 dan angsuran sebesar Rp 117.436.000 per bulan yang diangsur sebanyak 12 (dua belas) kali angsuran dengan bunga tetap 1,89% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini sampai dengan bulan April 2026.

In April 2025, the Company obtained a financing facility from PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk for the purchase of 1 (one) unit of vehicle, with a principal loan amounting to Rp 1,409,230,728 and monthly installments of Rp 117,436,000, payable in 12 (twelve) installments, bearing a fixed interest rate of 1.89% per annum. The term of this loan facility extends until April 2026.

PT Astra Sedaya Finance / ***PT Astra Sedaya Finance***

Pada bulan Maret 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan dengan utang pokok sebesar Rp 1.224.900.000 dan angsuran sebesar Rp 102.090.000 per bulan yang diangsur sebanyak 11 (sebelas) kali angsuran dengan bunga tetap 0,01% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini sampai dengan bulan Maret 2026.

In March 2025, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle, with a principal loan amounting to Rp 1,224,900,000 and monthly installments of Rp 102,090,000, payable in 11 (eleven) installments, bearing a fixed interest rate of 0.01% per annum. The term of this loan facility extends until March 2026.

PT BCA Finance / ***PT BCA Finance***

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 2 (dua) unit *forklift* dengan utang pokok sebesar Rp 677.100.000 dan angsuran sebesar Rp 36.711.200 yang diangsur sebanyak 24 (dua puluh empat) kali angsuran dengan bunga tetap 4,78% pertahun. Jangka waktu pinjaman ini sampai dengan bulan Juli 2025.

In July 2023, the Company obtained a financing facilities from PT BCA Finance for the purchase of 2 (two) forklift units a principal loan amounting to Rp 677,100,000 and installment of Rp 36,711,200 which are paid in 24 (twentyfour) installments with fixed interest of 4.78% per year. The term of this loan is up to July 2025.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT BCA Finance (Lanjutan)

Pada bulan September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 11 (sebelas) unit *forklift* dengan utang pokok sebesar Rp 3.707.400.000 dan angsuran sebesar Rp 201.008.400 yang diangsur sebanyak 24 (dua puluh empat) kali angsuran dengan bunga tetap 4,78% pertahun. Jangka waktu pinjaman ini sampai dengan bulan September 2025.

PT Maybank Indonesia Finance

Pada bulan September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan dengan utang pokok sebesar Rp 2.625.000.000 dengan angsuran sebesar Rp 63.365.000 yang diangsur sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali angsuran dengan bunga tetap sebesar 5,45% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini sampai dengan bulan September 2025.

Pada bulan Oktober dan November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 2 (dua) unit kendaraan dengan utang pokok masing-masing sebesar Rp 1.590.000.000 dan Rp 265.000.000 dengan angsuran masing-masing sebesar Rp 101.552.000 dan Rp 18.136.600 yang diangsur sebanyak 12 (dua belas) kali angsuran dengan bunga tetap 2,19% dan 2,66% pertahun. Jangka waktu pinjaman ini sampai dengan bulan Oktober dan November 2024.

Entitas Anak - PT Mega Pratama Ferindo (MPF)

PT Bank Saqu Indonesia (dahulu PT Bank Jasa Jakarta)

Pada bulan April 2023, MPF memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Saqu Indonesia (dahulu PT Bank Jasa Jakarta) untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan dengan utang pokok sebesar Rp 1.319.100.000 dengan angsuran sebesar Rp 28.227.000 yang diangsur sebanyak 35 (tiga puluh lima) kali angsuran dengan bunga tetap 3,35% pertahun. Jangka waktu pinjaman ini sampai dengan bulan Maret 2026.

***20. CONSUMER FINANCING PAYABLES** (Continued)*

***The Company** (Continued)*

***PT BCA Finance** (Continued)*

In September 2023, the Company obtained a financing facilities from PT BCA Finance for the purchase of 11 (eleven) forklift units a principal loan amounting to Rp 3,707,400,000 and installment of Rp 201,008,400 which are paid in 24 (twentyfour) installments with fixed interest of 4.78% per year. The term of this loan is up to September 2025.

PT Maybank Indonesia Finance

In September 2022, the Company obtained a financing facilities from PT Maybank Indonesia Finance to purchase 1 (one) vehicle unit a principal loan amounting to for Rp 2,625,000,000 and installment of Rp 63,365,000 which are paid in 36 (thirtysix) installments with a fixed interest rate of 5.45% per year. The term of this loan is up to September 2025.

In October and November 2023, the Company obtained a financing facilities from PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of 2 (two) vehicles a principal loan amounting to Rp 1,590,000,000 and Rp 265,000,000 and installment of Rp 101,552,000 and Rp 18,136,600 which are paid in 12 (twelve) installments with fixed interest of 2.19% and 2.66% per year. The term of this loan is up to October and November 2024.

Subsidiary - PT Mega Pratama Ferindo (MPF)

PT Bank Saqu Indonesia (formely PT Bank Jasa Jakarta)

In April 2023, MPF obtained a financing facilities from PT Bank Saqu Indonesia (formely PT Bank Jasa Jakarta) for the purchase of 1 (one) vehicle unit for a principal loan amounting to Rp 1,319,100,000 and installment of Rp 28,277,000 which are paid in 35 (thirthy five) installments with fixed interest of 3.35% per year. The term of this loan is up to March 2026.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Garuda Metal Utama (GMU)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Pada bulan April 2025, GMU memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan dengan utang pokok sebesar Rp 1.385.872.418 dengan angsuran sebanyak 12 (dua belas) kali dengan bunga tetap sebesar 1,89% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini sampai dengan bulan Maret 2026.

PT Toyota Astra Financial Services

Pada bulan September 2021, GMU memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan dengan utang pokok sebesar Rp 380.937.000 dengan angsuran sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali dengan bunga tetap sebesar 4,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini sampai dengan bulan Agustus 2025.

Beban bunga atas utang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 114.285.663 dan Rp 474.283.377.

***20. CONSUMER FINANCING PAYABLES** (Continued)*

Subsidiary - PT Garuda Metal Utama (GMU)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

In April 2025, GMU obtained a financing facility from PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk for the purchase of 1 (one) unit of vehicle, with a principal loan amounting to Rp 1,385,872,418, payable in 12 (twelve) installments, bearing a fixed interest rate of 1.89% per annum. The term of this loan facility extends until March 2026.

PT Toyota Astra Financial Services

In September 2021, GMU obtained a financing facility from PT Toyota Astra Financial Services for the purchase of 1 (one) unit of vehicle, with a principal loan amounting to Rp 380,937,000, payable in 48 (forty-eight) installments, bearing a fixed interest rate of 4.75% per annum. The term of this loan facility extended until August 2025.

Interest expense of the consumer financing payable for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 114,285,663 and Rp 474,283,377, respectively.

21. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasional. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan mutasinya:

21. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for buildings used in its operations. The Group obligations under its leases are secured by the lessor's right over the leased assets, with no restrictions or covenants imposed and including renewal and termination options.

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial positions and movements:

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additionals*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:					***Acquisition cost:***
Bangunan	26.953.993.784	32.807.276.555	-	59.761.270.339	*Buildings*
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Bangunan	13.087.037.578	20.854.094.692	-	33.941.132.270	*Buildings*
Nilai tercatat	**13.866.956.206**			**25.820.138.069**	***Carrying amount***

21. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

***21. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES** (Continued)*

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additionals***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan:					***Acquisition cost:***
Bangunan	14.200.148.575	25.572.591.966	12.818.746.757	26.953.993.784	*Buildings*
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Bangunan	6.892.809.997	12.336.543.735	6.142.316.154	13.087.037.578	*Buildings*
Nilai tercatat	**7.307.338.578**			**13.866.956.206**	***Carrying amount***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2025	**2024**	
Beban pokok penjualan	20.341.109.692	11.958.892.760	*Cost of good sold*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	512.985.000	377.650.975	*General and administrative expense (Note 32)*
Jumlah	**20.854.094.692**	**12.336.543.735**	***Total***

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	2025	**2024**	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Bagian jangka pendek	24.456.392.628	11.967.480.656	*Current portion*
Bagian jangka panjang	2.263.178.186	2.316.402.081	*Non-current portion*
Jumlah	**26.719.570.814**	**14.283.882.737**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasillan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amount recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	**2024**	
Beban penyusutan aset hak-guna	20.854.094.692	12.336.543.735	*Depreciation of right-of-use assets*
Bunga atas liabilitas sewa	1.699.049.453	-	*Interest on lease liabilities*
Jumlah	**22.553.144.145**	**12.336.543.735**	***Total***

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

The summary of the components of changes in liabilities arising from leases is as follows:

	2025	**2024**	
Saldo awal	14.283.882.737	7.905.524.559	*Beginning balance*
Perubahan non-kas - penambahan	31.560.582.155	13.613.699.206	*Non-cash changes - addition*
Penambahan beban bunga	1.699.049.453	-	*Additional of interest expense*
Pembayaran:			*Payments:*
Pokok	(20.823.943.531)	-	*Principal*
Pemutusan kontrak	-	(7.235.341.028)	*Contract termination*
Jumlah	**26.719.570.814**	**14.283.882.737**	***Total***

22. UTANG PEMBELIAN ASET / *22. LIABILITIES FOR PURCHASE OF ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2025	2024	
Pihak ketiga	10.195.697.159	19.400.034.192	*Third parties*
Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.984.171.760)	(3.523.840.589)	*Less: Current maturities*
Jumlah bagian jangka panjang	**8.211.525.399**	**15.876.193.603**	***Total long-term portion***

Rincian utang pembelian aset berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of liabilities for purchase of assets based on their currencies as follows:*

	2025	2024	
Rupiah	10.195.697.159	12.400.419.192	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	6.999.615.000	*United Stated Dollar*
Jumlah	**10.195.697.159**	**19.400.034.192**	***Total***

Perusahaan / ***The Company***

PT Denso Indonesia (Denso) / ***PT Denso Indonesia (Denso)***

Pada tanggal 10 Agustus 2020, Perusahaan melakukan perjanjian "Jual Beli Mesin Produksi" No. 17/DNIA/LGL-PU/VIII/2020 dengan PT Denso Indonesia (Denso) sebesar Rp 18.687.270.000. Perusahaan dan Denso telah sepakat bahwa mesin tersebut hanya dapat digunakan untuk memproduksi produk pesanan tertentu dengan merek Denso untuk Denso. Jika tidak, Perusahaan akan memberikan pemberitahuan tertulis dengan persetujuan Denso, kecuali jika mesin tersebut telah dilunasi seluruhnya. Pembayaran atas pembelian mesin akan dilakukan dengan angsuran sebesar 4% berdasarkan keseluruhan tagihan yang dihasilkan dari penjualan produk yang dibuat dengan menggunakan mesin tersebut setiap bulannya dan akan jatuh tempo dalam 30 (tiga puluh) hari.

On August 10, 2020, the Company entered into a "Sale and Purchase Agreement for Production Machines" No. 17/DNIA/LGL-PU/VIII/2020 with PT Denso Indonesia (Denso) for Rp 18,687,270,000. The Company and Denso have agreed that the machine can only be used to produce certain ordered products under the Denso's brand for Denso. Otherwise, the Company shall provide written notice subject to agreement by Denso, unless the machine has been fully paid. Payment for the purchase of the machine will be made in installments of 4% based on the total invoice generated from the sale of products made using the machine every month and will mature in 30 (thirty) days.

Entitas Anak - PT Mega Pratama Ferindo (MPF) / ***Subsidiaries - PT Mega Pratama Ferindo (MPF)***

Cheng I Wire Machinery Co., Ltd / ***Cheng I Wire Machinery Co., Ltd***

Pada tanggal 8 Desember 2023, MPF melakukan perjanjian pembelian aset tetap mesin No. SC231208001 dengan Cheng I Wire Machinery Co., Ltd sebesar USD 675.000. Pengiriman aset tetap mesin tersebut dilakukan selama 5-6 bulan. Ketentuan pembayaran untuk pembelian mesin tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pembayaran pertama 20% dalam jangka waktu 15 (lima belas) hari setelah penandatanganan kontrak.
b. Pembayaran kedua 10% sebelum pengiriman.
c. Pelunasan sebesar 70% dilakukan dengan angsuran sebanyak 12 (dua belas) kali.

Pada bulan November 2025, utang pembelian aset tersebut telah dilunasi oleh MPF.

On December 8, 2023, the Company entered into a purchase agreement for machinery and equipment No. SC231208001 with Cheng I Wire Machinery Co., Ltd for USD 675,000. The delivery of the machine was carried out on 5-6 months. The terms of payment for the purchase of the machine are as follows:

a. First payment 20% within 15 (fiveteen) after signing the contract.
b. The second payment is 10% before the shipment.
c. Payment of 70% is within 12 (twelve) times installments.

On November 2025, liabilities for purchase of assets have been fully paid by MPF.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan peraturan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja dihitung menggunakan metode *Projected Credit Unit*.

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with the applicable regulation. The post-employment benefits liability is calculated using the Projected Credit Unit method.

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup melakukan perjanjian kerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa (pihak ketiga) terkait dengan pengelolaan program pensiun untuk kompensasi pesangon. Program tersebut memenuhi kriteria sebagai aset program.

In 2025 and 2024, the Group entered into Cooperation Agreement with Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa (third party) for the management of pension program for severance compensation. The program meets the criteria of plan assets.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto. Berdasarkan laporan aktuaria, untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, laporan diterbitkan masing-masing pada tanggal 5 Maret 2026 untuk Perusahaan dan 4 Maret 2026 untuk Entitas Anak.

The employee benefits liabilities is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto. Based on the actuarial reports, for the year ended December 31, 2025, the reports were issued on March 5, 2026 for the Company and March 4, 2026 for the Subsidiaries.

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, laporan aktuaria diterbitkan pada tanggal 24 Februari 2025 untuk Perusahaan dan Entitas Anak (IKP), 23 Januari 2025 untuk Entitas Anak (MPF), 10 November 2025 untuk Entitas Anak (GMU), serta 31 Oktober 2025 untuk Entitas Anak (GMFS).

For the financial year ended December 31, 2024, the actuarial reports were issued on February 24, 2025 for the Company and Subsidiary (IKP), January 23, 2025 for the Subsidiary (MPF), November 10, 2025 for the Subsidiary (GMU), and October 31, 2025 for the Subsidiary (GMFS).

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities as follows:

	2025	**2024**[*)]	
Tingkat diskonto	6,4%-6,8%	7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	*Salary growth rate*
Tabel mortalitas	TMI 4 (2019)		*Mortality table*
Tingkat cacat	10% x TMI 4 (2019)		*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	4% pada usia sampai dengan 30 tahun kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 tahun/ *4% at 30 years old, then decrease linearly down to 0% at the age 54 years old*		*Resignation rate*
Umur pensiun normal	55 tahun/*55 years old*		*Normal retirement age*

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the net employee benefit liability as follows:

	2025	**2024**[*)]	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	105.512.049.681	101.574.956.687	*Present value of the defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(947.515.844)	(1.976.023.600)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan kerja	**104.564.533.837**	**99.598.933.087**	***Employee benefits liability***

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

**) As restated, Note 4.*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of benefit obligation as follows:

	2025	2024*)	
Saldo awal tahun	101.574.956.687	89.736.212.334	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja pada laba rugi	15.642.633.323	16.220.297.426	*Employee benefits expense in profit or loss*
Pembayaran manfaat karyawan	(7.756.235.313)	(4.089.420.999)	*Payment of employee benefits*
Kerugian komprehensif lain	(3.949.305.016)	(292.132.074)	*Other comprehensive loss*
Saldo akhir tahun	**105.512.049.681**	**101.574.956.687**	***Balance at end of year***

Mutasi nilai wajar atas aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets of the year as follows:

	2025	2024*)	
Nilai aset program pasti pada awal tahun	1.976.023.600	-	*Fair value of plan at the beginning of the year*
Iuran yang dibayarkan oleh pemberi kerja	6.888.100.000	4.920.000.000	*Contribution paid by employer*
Pendapatan bunga atas aset program	140.297.683	49.595.961	*Interest income on plan assets*
Pembayaran manfaat dari aset program	(7.145.236.379)	(2.988.650.413)	*Benefit paid by plan assets*
Kerugian akturial aset program	(911.378.168)	(4.921.948)	*Acturial loss on plan assets*
Transfer keluar	(290.892)	-	*Transferred out*
Nilai aset program pasti pada akhir tahun	**947.515.844**	**1.976.023.600**	***Fair value of plan at the ending of the year***

Jumlah beban yang diakui pada laba rugi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The total expense recognized in the profit or loss for employee benefits as follows:

	2025	2024*)	
Biaya jasa kini	9.330.758.651	9.060.218.099	*Current service cost*
Biaya bunga	7.211.821.925	6.331.151.762	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	828.927.565	*Past service cost*
Keuntungan atas penyelesaian program imbalan pasti	(899.947.253)	-	*Gain on settlement of defined benefit plan*
Jumlah	**15.642.633.323**	**16.220.297.426**	***Total***

Sentivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi akturia adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligatiion to changes in acturial assumptions are as follows:

	2025	2024*)	
Perubahan asumsi:			*Changes assumptions:*
Kenaikan 1% tingkat diskonto	97.424.383.900	90.313.605.573	*Increase 1% discount rate*
Penurunan 1% tingkat diskonto	114.856.327.028	105.514.147.488	*Decrease 1% discount rate*
Kenaikan 1% tingkat kenaikan gaji	114.291.221.857	105.040.843.233	*Increase 1% salary rate*
Penurunan 1% tingkat kenaikan gaji	97.484.468.593	90.566.929.295	*Decrease 1% salary rate*

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

**) As restated, Note 4.*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja yang tidak didiskontokan adalah sebasgai berikut:

The maturity of the undiscounted liability for employee benefits as follows:

	2025	2024*)	
1 tahun	9.140.607.362	7.911.420.268	*Within one year*
1 - 2 tahun	4.163.189.578	14.826.800.828	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	18.760.244.326	11.873.640.060	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	771.293.216.550	754.126.694.459	*More than 5 years*
Jumlah	**803.357.257.816**	**788.738.555.615**	***Total***

24. MODAL SAHAM / *24. SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 based on the reports provided by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, as follows:

	2025			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
PT Garuda Multi Investama	1.350.000.000	57,60%	135.000.000.000	*PT Garuda Multi Investama*
Herman Wijaya				*Herman Wijaya*
(Presiden Komisaris)	300.000.000	12,80%	30.000.000.000	*(President Commissioner)*
Ervin Wijaya				*Ervin Wijaya*
(Presiden Direktur)	225.000.000	9,60%	22.500.000.000	*(President Director)*
UOB Kay Hian Pte Ltd	188.691.100	8,05%	18.869.110.000	*UOB Kay Hian Pte Ltd*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	280.058.900	11,95%	28.005.890.000	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**2.343.750.000**	**100,00%**	**234.375.000.000**	***Total***

	2024			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
PT Garuda Multi Investama	1.350.000.000	57,60%	135.000.000.000	*PT Garuda Multi Investama*
Herman Wijaya				*Herman Wijaya*
(Presiden Komisaris)	300.000.000	12,80%	30.000.000.000	*(President Commissioner)*
UOB Kay Hian Pte Ltd	233.691.100	9,97%	23.369.110.000	*UOB Kay Hian Pte Ltd*
Ervin Wijaya				*Ervin Wijaya*
(Presiden Direktur)	225.000.000	9,60%	22.500.000.000	*(President Director)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	235.058.900	10,03%	23.505.890.000	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**2.343.750.000**	**100,00%**	**234.375.000.000**	***Total***

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

**) As restated, Note 4.*

25. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN TUNAI

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 20 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar 5% dari laba bersih tahun 2023 atau sebesar Rp 4.731.658.014 dan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2024 dengan nilai sebesar Rp 46.875.000.000. Dividen tunai tersebut sudah dibayarkan pada bulan Juli 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 30 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar 5% dari laba bersih tahun 2023 atau sebesar Rp 5.565.318.882 dan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 dengan nilai sebesar Rp 82.031.250.000. Dividen tunai tersebut sudah dibayarkan pada bulan Juni dan Juli 2024.

Entitas Anak

PT Mega Pratama Ferindo (MPF)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 20 Maret 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 10.000.000.000. yang dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham MPF.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diadakan pada tanggal 25 Maret 2024, para pemegang saham MPF menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 7.000.000.000, yang dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham MPF.

PT Garuda Metal Utama (GMU)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan pada tanggal 8 April 2025, pemegang saham GMU, menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 50.000.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan pada tanggal 26 Desember 2024, pemegang saham GMU, menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 40.000.000.000.

25. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDENDS

The Company

Based on the Annual General Meeting of Shareholder ("AGMS") dated June 20, 2025, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves of 5% from the year the 2023 net profit or Rp 4,731,658,014 and distribute cash dividend for the year 2024 amounting to Rp 46,875,000,000. The cash dividends have been paid on July, 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholder ("AGMS") dated May 30, 2024, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves of 5% from the year the 2023 net profit or Rp 5,565,318,882 and distribute cash dividend for the year 2023 amounting to Rp 82,031,250,000. The cash dividends have been paid on June and July, 2024.

Subsidiaries

PT Mega Pratama Ferindo (MPF)

Based on the Annual General Meeting of Shareholder ("AGMS") dated March 20, 2025, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounted to Rp 10,000,000,000, which was paid as cash dividend to the Company's shareholders.

Based on the Resolution of the Meeting on March 25, 2024, MPF shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 7,000,000,000, which was paid as cash dividend to MPF's shareholders.

PT Garuda Metal Utama (GMU)

Based on the General Meeting of Shareholder ("GMS") dated April 8, 2025, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounted to Rp 50,000,000,000, which was paid as cash dividend to the GMU's shareholders.

Based on the General Meeting of Shareholder ("GMS") dated December 26, 2024, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounted to Rp 40,000,000,000, which was paid as cash dividend to the GMU's shareholders.

26. LABA PER SAHAM / *26. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham yang dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year attribute to equity holders of the Parent Entity by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation as follows:

	2025	2024*)	
Laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	132.213.735.007	94.532.420.362	*Profit for ther year before effects of merging entity's income adjustmet to the equity holders of the Parent Entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	2.343.750.000	2.343.750.000	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham	**56,41**	**40,33**	***Earnings per share***

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

The details of additional paid-in capital consists of:

	2025	2024*)	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	210.937.500.000	210.937.500.000	*Excess of the initial public offering share price over par value*
Beban emisi saham	(5.469.894.963)	(5.469.894.963)	*Share issuance cost*
Pengampunan pajak	320.000.000	320.000.000	*Tax amnesty*
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1c)	(264.609.718.409)	(225.141.123.534)	*Difference in value of business combination under common control (Note 1c)*
Jumlah	**(58.822.113.372)**	**(19.353.518.497)**	***Total***

Pada tanggal 28 Desember 2016, MPF berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. MPF memperoleh dari Kantor Pajak Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-26489/PP/WPJ.08/2016 tanggal 31 Desember 2016 dengan jumlah aset pengampunan pajak sebesar Rp 320.000.000.

On December 28, 2016, MPF participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. MPF obtained from Tax Office the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-26489/PP/WPJ.08/2016 dated December 31, 2016 with tax amnesty asset amounting to Rp 320,000,000.

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

) As restated, Note 4.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *28. NON-CONTROLLING INTEREST*

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries as follows:

	2025	2024*)	
PT Garuda Metal Utama	80.508.123.293	89.620.613.406	*PT Garuda Metal Utama*
PT Mega Pratama Ferindo	72.876.546.058	69.183.914.396	*PT Mega Pratama Ferindo*
PT Garuda Meiji Flow System	5.519.135.991	5.432.317.220	*PT Garuda Meiji Flow System*
PT Indo Kida Plating	264.105.465	245.989.230	*PT Indo Kida Plating*
Jumlah	**159.167.910.807**	**164.482.834.252**	***Total***

Kepentingan non-pengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in net income of consolidated subsidiaries as follows:

	2025	2024*)	
PT Mega Pratama Ferindo	5.495.590.320	5.678.899.623	*PT Mega Pratama Ferindo*
PT Garuda Metal Utama	1.597.275.677	-	*PT Garuda Metal Utama*
PT Garuda Meiji Flow System	87.632.234	(15.706.340)	*PT Garuda Meiji Flow System*
PT Indo Kida Plating	11.407.857	59.199.309	*PT Indo Kida Plating*
Jumlah	**7.191.906.088**	**5.722.392.592**	***Total***

29. PENJUALAN / *29. SALES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024*)	
Dalam negeri	1.547.344.925.496	1.604.076.317.445	*Domestic*
Luar negeri	119.890.180.806	96.019.430.842	*Overseas*
Sub-jumlah	1.667.235.106.302	1.700.095.748.287	*Sub-total*
Dikurangi: Retur penjualan	(609.125.820)	(1.386.488.856)	*Less: Sales return*
Jumlah	**1.666.625.980.482**	**1.698.709.259.431**	***Total***

Rincian penjualan berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

Details of sales based on the nature of the transactions are as follows:

	2025	2024*)	
Pihak ketiga	1.641.984.924.284	1.675.091.387.606	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7)	24.641.056.198	23.617.871.825	*Related parties (Note 7)*
Jumlah	**1.666.625.980.482**	**1.698.709.259.431**	***Total***

Rincian nilai penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the sales that exceed 10% of the total sales for the years ended December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2025		2024*)		
	Jumlah/ *Total*	%	Jumlah/ *Total*	%	
Pihak ketiga:					*Third party:*
PT Astra Honda Motor	**509.966.440.047**	**30,60%**	**499.590.570.207**	**29,41%**	*PT Astra Honda Motor*

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

**) As restated, Note 4.*

30. BEBAN POKOK PENJUALAN / *30. COST OF GOODS SOLD*

	2025	2024*)	
Bahan baku langsung yang digunakan	608.947.482.172	687.907.753.705	*Direct materials used*
Upah buruh langsung	162.682.845.612	157.953.096.966	*Direct labor*
Beban pabrikasi	413.099.337.958	417.552.290.608	*Manufactuiring overhead*
Jumlah beban produksi	1.184.729.665.742	1.263.413.141.279	*Total manufacturing cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work in-progress inventory*
Saldo awal	100.546.079.519	102.310.441.153	*Beginning balance*
Saldo akhir	(88.229.277.978)	(100.546.079.519)	*Ending balance*
Jumlah beban pokok produksi	1.197.046.467.283	1.265.177.502.913	*Total cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Saldo awal	72.807.821.895	96.902.973.519	*Beginning balance*
Pembelian	70.339.349.454	62.566.141.698	*Purchase*
Saldo akhir	(64.755.603.962)	(72.807.821.895)	*Ending balance*
Jumlah	**1.275.438.034.670**	**1.351.838.796.235**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales.

31. BEBAN PENJUALAN / *31. SELLING EXPENSES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	2025	2024*)	
Gaji dan tunjangan	12.038.033.100	11.740.945.652	*Salaries and allowance*
Pengangkutan	10.686.363.533	9.167.987.575	*Freight*
Perjalanan dinas	2.417.647.436	1.309.771.516	*Travelling*
Bahan bakar	1.729.467.400	1.918.844.913	*Fuel*
Iklan dan jamuan	1.312.989.188	349.356.523	*Advertising and entertainment*
Klaim dari pelanggan	527.634.431	766.644.960	*Claim from customers*
Perbaikan dan pemeliharaan	491.363.807	537.343.636	*Repair and maintenance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	13.178.289	173.652.992	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Lain-lain	1.254.464.841	1.238.941.545	*Others*
Jumlah	**30.471.142.025**	**27.203.489.312**	***Total***

*) Disajikan kembali, Catatan 4. / **) As restated, Note 4.*

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	2025	2024*)	
Gaji dan tunjangan	79.396.084.289	71.061.863.501	*Salaries and allowance*
Jasa manajemen dan *outsourcing*	21.723.525.046	19.606.296.040	*Management fee and outsourcing*
Imbalan kerja (Catatan 23)	15.642.633.323	16.220.297.426	*Employee benefits (Note 23)*
Jamuan dan sumbangan	12.593.665.652	11.997.503.258	*Entertainment and donation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	6.687.396.249	6.211.361.652	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Pajak dan perijinan	4.149.298.597	3.877.143.248	*Taxation and permit*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.047.670.141	2.562.099.915	*Repair and maintenance*
Telepon, internet dan faksimili	2.877.242.911	2.819.897.446	*Telephone, internet and facsimile*
Pelatihan dan seminar	2.103.698.844	1.985.574.305	*Training and seminar*
Transportasi	1.643.530.709	1.618.420.462	*Transportation*
Asuransi	1.433.366.151	1.287.817.513	*Insurance*
Beban kantor	1.053.559.740	915.951.880	*Office expense*
Alat tulis kantor	1.033.482.384	1.089.166.115	*Stationery*
Royalti	903.229.133	1.034.927.130	*Royalty*
Penyusutan aset-hak guna (Catatan 21)	512.985.000	377.650.975	*Depreciation expense of right-of-use assets (Note 21)*
Seragam	473.213.795	710.385.900	*Uniform*
Sewa	431.963.360	860.105.919	*Rent*
Lain-lain	1.803.177.025	2.314.476.215	*Others*
Jumlah	**157.509.722.349**	**146.550.938.900**	***Total***

33. INSTRUMEN KEUANGAN / *33. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair values of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	2025		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai Wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			***Financial assets measured at amortized cost:***
Kas dan setara kas	78.055.614.800	78.055.614.800	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	261.012.601.540	261.012.601.540	*Third parties*
Pihak berelasi	7.234.308.250	7.234.308.250	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	6.196.490.396	6.196.490.396	*Third parties*
Pihak berelasi	154.633.986	154.633.986	*Related parties*
Aset tidak lancar lainnya - Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.161.347.964	1.161.347.964	*Other non-current assets - Restricted time deposits*
Jumlah aset keuangan	**353.814.996.936**	**353.814.996.936**	***Total financial assets***

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian: (Lanjutan)

***33. FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair values of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements: (Continued)

	2025		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai Wajar/ *Fair value***	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			***Financial liabilities measured at amortized cost:***
Utang bank jangka pendek	299.641.574.872	299.641.574.872	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	86.534.214.022	86.534.214.022	*Third parties*
Pihak berelasi	2.239.877.880	2.239.877.880	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	1.463.046.035	1.463.046.035	*Third parties*
Beban akrual	6.949.768.086	6.949.768.086	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	7.820.000.000	7.820.000.000	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	988.797.586	988.797.586	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	26.719.570.814	26.719.570.814	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset	10.195.697.159	10.195.697.159	*Liabilites for purchase assets*
Jumlah liabilitas keuangan	**442.552.546.454**	**442.552.546.454**	***Total financial liabilities***

	2024*)		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai Wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			***Financial assets measured at amortized cost:***
Kas dan setara kas	134.715.661.900	134.715.661.900	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	265.270.731.486	265.270.731.486	*Third parties*
Pihak berelasi	7.158.925.511	7.158.925.511	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	8.890.972.931	8.890.972.931	*Third parties*
Pihak berelasi	102.963.495	102.963.495	*Related parties*
Aset tidak lancar lainnya - Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.118.442.724	1.118.442.724	*Other non-current assets - Restricted time deposits*
Jumlah aset keuangan	**417.257.698.047**	**417.257.698.047**	***Total financial assets***

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

**) As restated, Note 4.*

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian: (Lanjutan)

***33. FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair values of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements: (Continued)

	2024*)		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai Wajar/ *Fair value***	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			***Financial liabilities measured at amortized cost:***
Utang bank jangka pendek	280.250.000.000	280.250.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	102.147.438.255	102.147.438.255	*Third parties*
Pihak berelasi	1.744.745.175	1.744.745.175	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	1.440.415.059	1.440.415.059	*Third parties*
Pihak berelasi	1.715.000.000	1.715.000.000	*Related parties*
Beban akrual	10.836.711.133	10.836.711.133	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	13.100.000.000	13.100.000.000	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2.011.342.077	2.011.342.077	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	14.283.882.737	14.283.882.737	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset	19.400.034.192	19.400.034.192	*Liabilites for purchase assets*
Jumlah liabilitas keuangan	**446.929.568.628**	**446.929.568.628**	***Total financial liabilities***

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

a. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
b. Nilai wajar utang pembelian aset dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
c. Nilai wajar pinjaman yang dikenakan bunga dan pinjaman ditentukan dengan menggunakan metode arus kas diskonto menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan suku bunga pinjaman emiten pada akhir periode pelaporan.

Following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each the Group of financial instruments:

a. The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.
b. Fair value of liabillites for purchase assets is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of assets because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.
c. The fair values of the interest-bearing loans and borrowings are determined by using the discounted cash flow method using the discount rate that reflects the issuer's borrowing rate as of the end of the reporting period.

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

) As restated, Note 4.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup: (Lanjutan)

d. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, tarif pinjaman tambahan Grup saat dimulainya sewa digunakan.

***33. FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

Following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each the Group of financial instruments: (Continued)

d. Lease liability is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group incremental borrowing rate commencement of the lease is used.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. Potential risks arising from the Group financial instruments relates to market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. Policies regarding the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, deposito berjangka yang dibatasi pengunaannya dan utang usaha dan utang pembelian aset dalam mata uang asing.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Foreign Currency Risk

Foreign Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group exposure to exchange rate fluctuations from cash and cash equivalents, trade receivables, restricted time deposits and trade payables and liabilities for purchase assets in foreign currency.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT** (Continued)*

Risiko Pasar (Lanjutan)

***Market Risk** (Continued)*

Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Foreign Currency Risk (Continued)

		2025		2024*)			
	Mata uang	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara dengan Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara dengan Rupiah/ *Rupiah equivalent*	*Currency*	
Aset moneter							***Monetary assets***
Kas dan setara kas	Dolar Amerika Serikat	210.389,38	3.530.754.575	181.627,88	2.935.469.797	*United States Dollar*	*Cash and cash equivalents*
	Yen Jepang	4.753.905,77	511.472.722	1.257.167,96	128.686.855	*Japanese Yen*	
	Euro Eropa	3.379,49	66.755.945	1.872,42	31.552.455	*European Euro*	
	Dolar Singapura	332,20	4.341.379	332,20	3.959.604	*Singapore Dollar*	
	Dolar Taiwan	4.746,00	2.524.397	4.746,00	2.357.006	*Taiwan Dollar*	
	Won Korea Selatan	67.700,00	785.997	67.700,00	743.346	*South Korean Won*	
	Baht Thailand	5.000,00	2.663.000	44.030,00	20.957.399	*Thailand Baht*	
	Dolar Hongkong	1.410,00	3.041.511	1.410,00	2.935.648	*Hongkong Dollar*	
	Ringgit Malaysia	642,35	2.661.719	10,30	37.250	*Malaysian Ringgit*	
	Rupee India	17.310,00	3.211.005	12.542,00	2.383.984	*Indian Rupee*	
	Dolar Australia	1.970,00	22.172.074	-	-	*Australian Dollar*	
Piutang usaha	Dolar Amerika Serikat	380.853,31	6.391.480.081	442.506,93	7.151.797.003	*United States Dollar*	*Trade receivables*
	Yen Jepang	4.337.100,00	466.628.589	7.183.000,00	735.251.880	*Japanese Yen*	
	Euro Eropa	1.436.115,20	28.367.956.936	628.846,60	10.596.895.288	*European Euro*	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	Dolar Amerika Serikat	69.202,00	1.161.347.964	69.202,00	1.118.442.724	*United States Dollar*	*Restricted time deposits*
			40.537.797.894		22.731.470.239		
Liabilitas moneter							***Monetary liabilities***
Utang usaha	Dolar Amerika Serikat	2.345.182,54	39.356.853.386	3.814.876,94	61.656.041.104	*United States Dollar*	*Trade payables*
	Yen Jepang	31.940.279,60	3.436.480.235	31.776.120,00	3.252.683.084	*Japanese Yen*	
	Euro Eropa	14.492,70	286.278.071	14.301,14	240.993.087	*European Euro*	
Utang pembelian aset	Dolar Amerika Serikat	15.486,78	-	433.125,00	6.999.615.000	*United States Dollar*	*Liabilites for purchase assets*
Utang bank	Dolar Amerika Serikat	811.345,21	13.615.995.314	-	-	*United States Dollar*	*Bank loan*
			56.695.607.006		72.149.332.275		
Liabilitas moneter, neto			**(16.157.809.112)**		**(49.417.862.036)**		***Monetary liabilities, net***

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

**) As restated, Note 4.*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Risiko Pasar (Lanjutan)

***Market Risk** (Continued)*

Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Foreign Currency Risk (Continued)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs.

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing as of December 31, 2025 and 2024.

Mata uang	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ decrease in basis point*	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ *Effect on income before income tax*	*Currency*
2025			***2025***
Dolar Amerika Serikat	+1%	(161.578.091)	*United States Dollar*
	-1%	161.578.091	

Mata uang	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ decrease in basis point*	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ *Effect on income before income tax*	*Currency*
2024[*)]			***2024***[*)]
Dolar Amerika Serikat	+1%	(494.178.620)	*United States Dollar*
	-1%	494.178.620	

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

) As restated, Note 4.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Risiko Pasar (Lanjutan)

***Market Risk** (Continued)*

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas di bank dan setara kas, utang bank dan liabilitas sewa.

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash in banks and cash equivalents, bank loans and lease liabilites.

	2025			
	Kurang dari satu tahun/ *Less than year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Suku bunga mengambang				***Floating rate***
Aset				*Assets*
Kas di bank dan setara kas	68.447.761.929	-	68.447.761.929	*Cash in banks and cash equivalents*
Aset lainnya - Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	1.161.347.964	1.161.347.964	*Other assets - Restricted deposits*
Liabilitas				*Liabilities*
Utang bank	304.921.574.872	2.540.000.000	307.461.574.872	*Bank loans*
Liabilitas sewa	24.456.392.628	2.263.178.186	26.719.570.814	*Lease liabilities*
Jumlah	**397.825.729.429**	**5.964.526.150**	**403.790.255.579**	***Total***

	2024*)			
	Kurang dari satu tahun/ *Less than year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Suku bunga mengambang				***Floating rate***
Aset				*Assets*
Kas di bank dan setara kas	126.674.351.333	-	126.674.351.333	*Cash in banks and cash equivalents*
Aset lainnya - Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	1.118.442.724	1.118.442.724	*Other assets - Restricted deposits*
Liabilitas				*Liabilities*
Utang bank	285.530.000.000	7.820.000.000	293.350.000.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	11.967.480.656	2.316.402.081	14.283.882.737	*Lease liabilities*
Jumlah	**424.171.831.989**	**11.254.844.805**	**435.426.676.794**	***Total***

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

**) As restated, Note 4.*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Risiko Pasar (Lanjutan)

***Market Risk** (Continued)*

Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Interest Rate Risk (Continued)

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating interest rate as follows:

	Kenaikan/ penurunan dalam satu poin/ *Increase/ decrease in basis point*	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ *Effect on income before income tax*	
2025			***2025***
Rupiah	+1%	(3.074.615.749)	*Rupiah*
Rupiah	-1%	3.074.615.749	*Rupiah*
2024*)			***2024****)
Rupiah	+1%	(2.933.500.000)	*Rupiah*
Rupiah	-1%	2.933.500.000	*Rupiah*

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current financial assets.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dan piutang pihak berelasi pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables and due from related party are monitored regularly by the management and for banks and other non-current assets, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

**) As restated, Note 4.*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit Risk** (Continued)*

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024*)	
Kas di bank dan setara kas	77.447.761.929	134.174.351.333	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	268.246.909.790	272.429.656.997	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	3.264.500.860	5.199.298.514	*Other receivables*
Piutang lain-lain - jangka panjang	3.086.623.522	3.794.637.912	*Other receivables - Non-current*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.161.347.964	1.118.442.724	*Other non-current financial assets*
Jumlah	**353.207.144.065**	**416.716.387.480**	***Total***

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK No. 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

For trade receivables and contract assets, the Group has applied the simplified approach in PSAK No. 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Grup determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy for all customers to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk of impairment.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group exposure to credit risk.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

) As restated, Note 4.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk *(cash-in)* dan kas keluar *(cash-out)* untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024:

	2025				
	Dibawah 1 tahun/ *Below 1 year*	Lebih dari 1 - 5 tahun/ *Over 1 year up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	299.641.574.872	-	-	299.641.574.872	*Short-term bank loans*
Utang usaha	88.774.091.902	-	-	88.774.091.902	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.463.046.035	-	-	1.463.046.035	*Other payables*
Beban akrual	6.949.768.086	-	-	6.949.768.086	*Accured expenses*
Utang bank jangka panjang	5.280.000.000	2.540.000.000	-	7.820.000.000	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	988.797.586	-	-	988.797.586	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	24.456.392.628	2.263.178.186	-	26.719.570.814	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset	1.984.171.760	8.211.525.399	-	10.195.697.159	*Liabilites for purchase assets*
Jumlah	**429.537.842.869**	**13.014.703.585**	**-**	**442.552.546.454**	***Total***

	2024*)				
	Dibawah 1 tahun/ *Below 1 year*	Lebih dari 1 - 5 tahun/ *Over 1 year up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	280.250.000.000	-	-	280.250.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	103.892.183.430	-	-	103.892.183.430	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.155.415.059	-	-	3.155.415.059	*Other payables*
Beban akrual	10.836.711.133	-	-	10.836.711.133	*Accured expenses*
Utang bank jangka panjang	5.280.000.000	7.820.000.000	-	13.100.000.000	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	1.689.960.052	321.382.025	-	2.011.342.077	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	11.967.480.656	2.316.402.081	-	14.283.882.737	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset	3.523.840.589	15.876.193.603	-	19.400.034.192	*Liabilites for purchase assets*
Jumlah	**420.595.590.919**	**26.333.977.709**	**-**	**446.929.568.628**	***Total***

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

**) As restated, Note 4.*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Grup akan terus menambah cadangan ini sampai cadangan tersebut mencapai jumlah yang diatur oleh Undang-Undang.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel dibawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Group will continue to build this reserve until such time the amount reaches the level required by Law.

The Group's Management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The following table summarizes the total capital considered by the Company as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	**2024*)**	
Modal saham	234.375.000.000	234.375.000.000	*Share capital*
Tambahan modal disetor	(58.822.113.372)	(19.353.518.497)	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
Dicadangkan	38.832.889.988	34.101.231.974	*Appropriated*
Belum dicadangkan	417.083.858.868	336.476.781.875	*Unappropriated*
Jumlah	**631.469.635.484**	**585.599.495.352**	***Total***

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position, less cash on hand and in banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position.

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

*) As restated, Note 4.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio adalah sebagai berikut:

***Capital Management** (Continued)*

As of December 31, 2025 and 2024, the ratio calculation as follows:

	2025	2024*)	
Jumlah liabilitas	565.544.980.692	553.311.070.016	*Total liabilities*
Dikurangi: Kas dan setara kas	(78.055.614.800)	(134.715.661.900)	*Less: Cash and cash equivalents*
Liabilitas neto	487.489.365.892	418.595.408.116	*Net liabilities*
Jumlah ekuitas	1.052.516.956.231	1.116.947.229.116	*Total equity*
Rasio liabilitas terhadap modal	**0,46**	**0,37**	***Debt to equity ratio***

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR

35. FAIR VALUE MEASUREMENT

PSAK No. 107 mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
b. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
c. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

PSAK No. 107 requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

c. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Tanah diukur dengan metode revaluasian. Pengukuran nilai wajar tahun 2025 dilakukan oleh KJPP Billy Anthony Lie & Rekan, selaku penilai independen, dalam laporannya tanggal 30 Januari 2026.

The land is measured using the revaluation method. The fair value measurement for the year 2022 was conducted by KJPP Billy Anthony Lie & Rekan, as independent appraisers, as stated in their reports dated January 30, 2026.

Pengukuran nilai wajar atas tanah menggunakan *Level* 2 hierarki nilai wajar. Penilaian atas tanah dilakukan dengan pendekatan pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga tanah per meter persegi (m^2) yang didasarkan dari harga pasar tanah di sekitar lokasi, disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karateristik fisik, ukuran dan penggunaan aset. Asumsi harga tanah per m^2 yang digunakan pada tahun 2025 adalah berkisar antara Rp 3.420.000 - Rp 9.810.000 (angka penuh) per m^2.

The fair value measurement of land uses Level 2 of the fair value hierarchy. The valuation of the land is carried out using the market approach. The most significant input in this approach is the land price per square metre (m^2) assumption which is based on the market price of land located in the vicinity, adjusted for the difference in main attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size and use of the assets. The assumption land price per m^2 used in 2025 ranges from Rp 3,420,000 - Rp 9,810,000 (full amount) per m^2.

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

) As restated, Note 4.

36. INFORMASI SEGMEN / *36. SEGMENT INFORMATION*

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari suku cadang motor, suku cadang mobil dan industri lainnya.

The Group manages and evaluates its business in a business group consisting of motorcycle parts, auto parts and other industries.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Grup sebagai berikut:

The following table provides information regarding the operating results of the Group operating segments as follows:

	2025				
	Suku cadang motor/ *Motorcyle parts*	**Suku cadang mobil/ *Auto parts***	**Industri lainnya/ *Other industries***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan neto	549.255.105.709	344.632.077.307	772.738.797.466	1.666.625.980.482	*Net sales*
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(1.275.438.034.670)	*Unallocated cost of goods sold*
Laba bruto				**391.187.945.812**	***Gross profit***
Beban usaha					*Operating expenses*
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(30.471.142.025)	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan adminitrasi yang tidak dapat dialokasikan				(157.509.722.349)	*Unallocated general and administrative expenses*
Jumlah beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(187.980.864.374)	*Total unallocated operating expenses*
Laba usaha				**203.207.081.438**	***Profit from operations***
Beban lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(8.122.593.052)	*Unallocated other expenses, net*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				**195.084.488.386**	***Profit before income tax expense***
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				(45.511.372.247)	*Unallocated income tax expense*
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung				**149.573.116.139**	***Income from the year after effects of merging entity's income adjustment***
Efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang tidak dapat dialokasikan				(10.167.475.044)	*Unallocated effect of merging entity's income adjustment*
Laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung				**139.405.641.095**	***Income from the year before effects of merging entity's income adjustment***
Penghasilan komprehensif lain				35.896.617.187	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				**175.302.258.282**	***Total comprehensive income for the year***

36. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Grup sebagai berikut (Lanjutan):

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The following table provides information regarding the operating results of the Group operating segments as follows (Continued):

	2024*)				
	Suku cadang motor/ *Motorcyle parts*	**Suku cadang mobil/ *Auto parts***	**Industri lainnya/ *Other industries***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan neto	537.496.173.852	360.980.430.276	800.232.655.303	1.698.709.259.431	*Net sales*
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(1.351.838.796.235)	*Unallocated cost of goods sold*
Laba bruto				**346.870.463.196**	***Gross profit***
Beban usaha					*Operating expenses*
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(27.203.489.312)	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan adminitrasi yang tidak dapat dialokasikan				(146.550.938.900)	*Unallocated general and administrative expenses*
Jumlah beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(173.754.428.212)	*Total unallocated operating expenses*
Laba usaha				**173.116.034.984**	***Profit from operations***
Beban lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(9.939.878.875)	*Unallocated other expenses, net*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				**163.176.156.109**	***Profit before income tax expense***
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				(38.286.748.887)	*Unallocated income tax expense*
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung				**124.889.407.222**	***Income from the year after effects of merging entity's income adjustment***
Efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang tidak dapat dialokasikan				(24.634.594.268)	*Unallocated effect of merging entity's income adjustment*
Laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung				**100.254.812.954**	***Income from the year before effects of merging entity's income adjustment***
Penghasilan komprehensif lain				231.525.830	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				**100.486.338.784**	***Total comprehensive income for the year***

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

**) As restated, Note 4.*

36. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Group operating segment by geographical location is as follows:

	2025	2024*)	
Penjualan neto			*Net sales*
Dalam negeri	1.547.344.925.496	1.604.076.317.445	*Domestic*
Luar negeri	119.890.180.806	96.019.430.842	*Overseas*
Jumlah	1.667.235.106.302	1.700.095.748.287	*Total*
Aset			*Assets*
Domestik	1.618.061.936.923	1.670.258.299.132	*Domestic*
Pengeluaran untuk barang modal			*Capital expenditure*
Domestik	(25.199.762.199)	(27.792.928.588)	*Domestic*
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan			*Non-current assets except financial instruments and deffered tax asset*
Domestik	822.632.103.048	792.231.773.266	*Domestic*

37. PERJANJIAN PENTING / *37. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

Perjanjian dengan pelanggan / *Agreement with customers*

a. Pada tanggal 3 Juli 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Kayaba Indonesia (Kayaba). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memasok produk ke Kayaba atau melakukan perbaikan dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Kayaba dengan harga pembelian yang telah ditetapkan oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan selama Perusahaan memasok produk kepada Kayaba, kecuali bila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis untuk menghentikan perjanjian.

a. On July 3, 2006, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Kayaba Indonesia (Kayaba). Based on this agreement, the Company agreed to supply the its products to Kayaba or do repairs and other work for the benefit of Kayaba with the purchase price that has been set by both parties. This agreement is valid from the date of signing as long as the Company supplies products to Kayaba, except if one of the parties provides written statement to terminate the agreement.

b. Pada tanggal 27 September 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Denso Indonesia (Denso) dalam Perjanjian Jual Beli No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memasok suku cadang untuk otomotif kepada Denso dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

b. On September 27, 2006, the Company signed a purchase agreement with PT Denso Indonesia (Denso) in the Sale and Purchase Agreement No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Based on this agreement, the Company agrees to supply spare parts for the automotive to Denso at a price that has been approved by both parties.

*) Disajikan kembali, Catatan 4.

) As restated, Note 4.

37. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian dengan pelanggan (Lanjutan)

c. Berdasarkan perjanjian No. 238/KTB Agr/IX/18 tanggal 20 September 2018 antara PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor dengan Perusahaan. Bahwa Perusahaan akan mensupport atas produksi atau perakitan dan menyediakan komponen dan atau suku cadang kendaraan bermotor. Perjanjian ini tidak memiliki jangka waktu.
d. Berdasarkan Perjanjian Jual No. B08/TACI/ PA/VI/11, tanggal 16 Juni 2011 antara Perusahaan dengan PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), Perusahaan setuju untuk memasok suku cadang untuk automobile kepada TACI dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
e. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembuatan Komponen Sepeda Motor No. 120/CSL/AGR-PCR/III/2023 pada tanggal 23 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Astra Honda Motor. Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Perusahaan bersedia untuk memasok komponen sepeda motor Honda maupun barang- barang lainnya yang berhubungan dengan produksi sepeda motor kepada PT Astra Honda Motor secara terus menerus berdasarkan syarat dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Maret 2028 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan tertulis dari kedua belah pihak.
f. Berdasarkan perjanjian No. 238/KTB-Agr/IX/18 tanggal 20 September 2018 antara PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor dengan Perusahaan. Bahwa Perusahaan akan mensupport atas produksi atau perakitan dan menyediakan komponen dan atau suku cadang kendaraan bermotor. Perjanjian ini tidak memiliki jangka waktu.
g. Pada tanggal 1 April 2021, Perusahaan mengadakan Perjanjian Umum Pembelian Suku Cadang dengan PT Honda Prospect Motor (Honda). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Perusahaan setuju untuk memasok suku cadang, bahan dan aksesoris untuk *automobile* serta produk lain kepada Honda dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dengan jangka waktu selama satu tahun, dengan ketentuan bahwa perjanjian akan diperbaharui secara otomatis selama jangka waktu berturut-turut masing-masing satu tahun.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

Agreement with customers (Continued)

c. Based on agreement no. 238/KTB-Agr/IX/18 dated September 20, 2018 between PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor and the Company. That the Company will support the production/or assembly and provide components and/or spare parts for motor vehicles. This agreement has no term.

d. Based on the Sale and Purchase Agreement No. B08/TACI/PA/VI/11, dated June 16, 2011 between the Company and PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), the Company approved to supply spareparts for the automobile to TACI at the price approved by both parties.

e. Based on the Manufacture Motorcycle Component Cooperation Agreement No. 120/CSL/AGR-PCR/III/2023 dated March 23, 2023, the Company entered into an agreement with PT Astra Honda Motor. In this agreement, it is explained that the Company is willing to continuously supply components for Honda motorcycles and other items associated with the production of motorcycles to PT Astra Honda Motor based on the terms and conditions contained in the agreement at the price that has been agreed by both parties. This agreement is valid for five years, from the date the agreement was signed until March 31, 2028 and may be extended upon written agreement from both parties.

f. Based on agreement no. 238/KTB-Agr/IX/18 dated September 20, 2018 between PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor and the Company. That the Company will support the production or assembly and provide components and/or spare parts for motor vehicles. This agreement has no term.

g. On April 1, 2021, the Company entered into Purchase General Parts Agreement with PT Honda Prospect Motor (Honda). In this agreement, it is explained that the Company agreed to supply spare parts, materials and accessories for automobiles and other products to Honda at a price agreed upon by both parties. This agreement is effective from the date of signing for a period of one year, provided that the agreement will be renewed automatically for successive periods of one year each.

37. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian dengan pemasok

a. Berdasarkan Surat Perjanjian No. NDA/001/2021/03 pada tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan Sheng Chuan Industrial Co., Ltd, Taiwan (Sheng Chuan). Berdasarkan perjanjian ini, Sheng Chuan bersedia untuk memasok peralatan mesin tooling kepada Perusahaan guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Perusahaan. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya.
b. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 014/SPK/PR-GM/VIII/22 tanggal 30 Januari 2023, Perusahaan dan PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) melakukan perjanjian penyediaan jasa. Wijaya bersedia memberikan jasa pelapisan permukaan logam/*parts* yang diproduksi Perusahaan sesuai dengan spesifikasi harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal penandatanganan perjanjian ini sampai dengan 30 Januari 2028.
c. Berdasarkan Surat Perjanjian No. 001/ACI/ GarudaMetalindo/X/2020/Rev2 pada bulan Agustus 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pemeliharaan dengan PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). Dalam perjanjian ini, Perusahaan menunjuk Atlas, yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran dan layanan purnajual dari produk-produk Atlas Copco, untuk menyediakan layanan berupa perawatan atas mesin-mesin milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh salah satu pihak dengan memberitahukan secara tertulis satu bulan sebelumnya kepada pihak lainnya.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

Agreement with suppliers

a. Based on the Cooperation Agreement Letter Perjanjian No. NDA/001/2021/03 on June 2, 2021, the Company entered into a cooperation agreement with Sheng Chuan Industrial Co., Ltd., Taiwan (Sheng Chuan). Based on this agreement, Sheng Chuan is willing to supply tooling machine to the Company for the purpose of the Company's spareparts production process. This agreement shall enter into force at the time this agreement is signed and will remain in effect until the parties apply for written termination of the agreement to the other party no later than three months before.
b. Based on the Cooperation Agreement Letter No. 014/SPK/PR-GM/VIII/22 dated January 30, 2023, the Company and PT Wijayamaju Electroindo (Wijaya) entered into a service provision agreement. Wijaya is willing to provide metal surface coating services/parts produced by the Company in accordance with the price specifications agreed by both parties. This agreement is valid from the date of signing this agreement until January 30, 2028.
c. Based on the Cooperation Agreement Letter No. 001/ACI/GarudaMetalindo/X/2020/Rev2 in August 2020, the Company entered into a maintenance agreement with PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). In this agreement, the Company appointed Atlas, which is a company engaged in the marketing and after sales service of Atlas Copco products, to provide services such as maintenance of machinery owned by the Company. This agreement is valid for one year from the date of signing until terminated by either party by providing written notification one month before to the other party.

37. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian dengan pemasok (Lanjutan)

d. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 008/SPK/PR-GM/VIII/22 tanggal 28 Juni 2022, PT Threebond Garpan Sales Indonesia akan menjadi *supplier* berupa *sealant* dan *adhesive* kepada Perusahaan dengan syarat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini akan berakhir untuk jangka waktu 5 tahun atau 28 Juni 2027. No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) bersedia memberikan jasa pelapisan threebond sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Perusahaan dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.

e. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System*, Perusahaan menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System* milik Perusahaan dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani sampai dengan 22 Januari 2026.

f. Pada tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Optima Cipta Guna Indonesia atas pembuatan *software* untuk kebutuhan sistem operasional Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2025, *software* tersebut masih dalam proses penyelesaian yang dicatat pada Catatan 13.

g. Berdasarkan Surat Perjanjian Manufacturing Execution System: Factory View detailed 3view's tanggal 30 Januari 2020, dengan 3view atas pembuatan *software* untuk kebutuhan sistem operasional Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2025, *software* tersebut masih dalam proses penyelesaian yang dicatat pada Catatan 13.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

Agreement with suppliers (Continued)

d. Based on the Cooperation Agreement Letter No. 008/SPK/PR-GM/VIII/22 dated June 28, 2022, PT Threebond Garpan Sales Indonesia will become a supplier of sealants and adhesives to the Company with conditions agreed by both parties. This agreement will expire for a period of 5 years or June 28, 2027. No. 004/SPK/PR-GM/X/14 dated October 6, 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) is willing to provide threebond coating services in accordance with the specifications set by the Company at a price agreed upon by both parties. This agreement is valid from the signing date of this agreement and if there are no changes or additional clause, then this agreement will remain in force until there is a new cooperation agreement.

e. Based on the Uninterruptible Power System Maintenance Agreement, the Company hereby appoints PT Indodaya Cipta Lestari ("Indodaya") to perform maintenance services for the Company's Uninterruptible Power System, for a mutually agreed service fee. This Agreement shall remain valid for a period of one (1) year commencing from the date of execution until January 22, 2026.

f. On December 9, 2019, The Company signed a contract with PT Optima Cipta Guna Indonesia on the development of software for the Company's system operational. As of December 31, 2025, the software is still in the process of completion which in Note 13.

g. Based on the Letter of Agreement on Manufacturing Execution System: Factory View detail 3view's dated January 30, 2020, with 3 views on making software for the needs of the Company's operational system. As of December 31, 2025, the software is still in the process of being completed which is written on Note 13.

37. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian dengan pihak berelasi

a. Berdasarkan perjanjian No. 04/I/GMI/2025 tanggal 2 Januari 2025, PT Garuda Multi Investama setuju untuk memberikan jasa *Information and Technology* kepada Perusahaan (*Plant* 6). Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Mei 2025.
b. Berdasarkan perjanjian No. 003/VI/FNAR/GM/2025 dan No. 004/VI/FNAR/GM/2025 tanggal 2 Juni 2025, Perusahaan setuju untuk memberikan jasa *Information and Technology* kepada PT Indonesian Tooling Technology dan PT Garuda Metal Asia Pasifik. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 Juni 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
c. Berdasarkan perjanjian No. 001/GIM-GM6/2026 tanggal 2 Januari 2026, PT Graha Investama Mandiri setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
d. Berdasarkan perjanjian No. 002/GIM-GM3/2026 tanggal 2 Januari 2026, PT Graha Investama Mandiri setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 Maret 2026 sampai dengan tanggal 28 Februari 2027.
e. Berdasarkan perjanjian No. 003/GIM-GM5/2026 tanggal 2 Januari 2026, PT Graha Investama Mandiri setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 Mei 2026 sampai dengan tanggal 30 April 2027.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

Agreement with related parties

a. Based on agreement No. 04/I/GMI/2025 dated January 2, 2025, PT Garuda Multi Investama agreed to provide Information and Technology services to the Company (Plant 6). Term of the agreement is from January 1, 2025 until May 31, 2025.

b. Based on agreement No. 003/VI/FNAR/GM/2025 and No. 004/VI/FNAR/GM/2025 dated June 2, 2025, the Company agreed to provide Information and Technology services to PT Indonesia Tooling Technology and PT Garuda Metal Asia Pasifik. Term of the agreement is from June 1, 2025 until December 31, 2025.
c. Based on agreement No. 001/GIM-GM6/2026 dated January 2, 2026, PT Graha Investama Mandiri agreed to lease the land and building to the Company. Term of the agreement is from January 1, 2026 until December 31, 2026.

d. Based on agreement No. 002/GIM-GM3/2026 dated January 2, 2026, PT Graha Investama Mandiri agreed to lease the land and building to the Company. Term of the agreement is from March 1, 2026 until February 28, 2027.

e. Based on agreement No. 003/GIM-GM5/2026 dated January 2, 2026, PT Graha Investama Mandiri agreed to lease the land and building to the Company. Term of the agreement is from May 1, 2026 until April 30, 2027.

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *38. SUPPLEMENTAL INFORMATION FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS*

a. Aktivitas non-kas / *a. Non-cash activities*

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut: / *Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities are as follows:*

	2025	2024*)	
Penambahan aset tetap melalui surplus revaluasi	33.441.180.000	-	*Acquisition of fixed assets through revaluation surplus*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	31.560.582.155	13.613.699.206	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui uang muka	4.555.155.809	4.398.412.708	*Acquisition of fixed assets through advance payment*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	3.993.962.739	1.013.072.500	*Acquisition of fixed assets through financing liabilities*
Beban bunga liabilitas sewa	1.699.049.453	-	*Interest expense of lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui utang pembelian aset	-	7.647.322.900	*Acquisition of fixed assets through liabilities for purchase of fixed asset*
Pemutusan kontrak liabilitas sewa	-	7.235.341.028	*Termination of lease liabilities contract*

b. Rekonsiliasi utang neto / *b. Net debt reconciliation*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:*

	1 Januari/ *January 1, 2025*	Arus kas/ *Cash flows*	Pemutusan kontrak/ *Contract termination*	Transaksi non-kas/ *Non-cash movements*	Penambahan/ *Additional*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Utang bank	293.350.000.000	13.085.995.314	-	-	1.025.579.558	307.461.574.872	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2.011.342.077	(5.016.507.230)	-	3.993.962.739	-	988.797.586	*Consumer financing payable*
Utang pembelian aset	19.400.034.192	(9.204.337.033)	-	-	-	10.195.697.159	*Liabilities for purchase of assets*
Liabilitas sewa	14.283.882.737	(20.823.943.531)	-	33.259.631.608	-	26.719.570.814	*Lease liabilities*
Jumlah	**329.045.259.006**	**(21.958.792.480)**	**-**	**37.253.594.347**	**1.025.579.558**	**345.365.640.431**	***Total***

	1 Januari/ *January 1, 2024* *)	Arus kas/ *Cash flows*	Pemutusan kontrak/ *Contract termination*	Transaksi non-kas/ *Non-cash movements*	Penambahan/ *Additional*	31 Desember/ *December 31, 2024* *)	
Utang bank	224.880.000.000	68.470.000.000	-	-	-	293.350.000.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	6.228.608.467	(5.230.338.890)	-	1.013.072.500	-	2.011.342.077	*Consumer financing payable*
Utang pembelian aset	15.649.076.343	(3.896.365.051)	-	7.647.322.900	-	19.400.034.192	*Liabilities for purchase of assets*
Liabilitas sewa	7.905.524.559	-	(7.235.341.028)	13.613.699.206	-	14.283.882.737	*Lease liabilities*
Jumlah	**254.663.209.369**	**59.343.296.059**	**(7.235.341.028)**	**22.274.094.606**	**-**	**329.045.259.006**	***Total***

*) Disajikan kembali, Catatan 4. / *) As restated, Note 4.*

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas Anak - MPF

Perjanjian Utang Bank

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 13 Januari 2026, MPF dan Bank Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0017/2026, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2027.

Fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Bank Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 2, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 53.000.000.000. Fasilitas pinjaman kredit modal kerja ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.
b. Fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN) Sublimit Bank Garansi, dengan batas maksimum pinjaman Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.
c. Fasilitas Bank Garansi, dengan batas maksimum pinjaman Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu plafond NCL. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk penangguhan bea masuk impor bahan baku dan jaminan pembayaran gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
d. Fasilitas *Treasury Line* dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk transaksi jual beli USD/IDR valuta *Today* dan *Tomorrow*, untuk melakukan transaksi *Spot* and *Forward Buy* dengan tujuan mengurangi risiko kurs (*hedging*), untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan *hedging* dan tidak untuk spekulasi.

Entitas Anak - GMU

Perjanjian Utang Bank

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan surat pemberitahuan perpanjangan sementara terkait permohonan perpanjangan batas waktu penggunaan fasilitas kredit GMU pada tanggal 16 Maret 2026, Bank BCA memberikan perpanjangan sementara untuk seluruh fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh GMU dari Bank BCA sampai dengan tanggal 18 April 2026.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Subsidiary - MPF

Bank Loan Agreements

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On January 13, 2026, MPF and Bank Mandiri entered into a Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0017/2026, regarding extension of all facilities. This agreement will mature on January 16, 2027.

The loan facilities obtained by MPF from Bank Mandiri are as follows:

a. Working Capital Credit Facility 2, with maximum credit limit amounting to Rp 53,000,000,000. This is a revolving credit facility used for working capital in the manufacture of steel wire. This loan facility bears interest rate of 9.00% per annum.

b. Non Cash Loan (LC/SKBDN) Sublimit Guarantee Bank facility, with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This loan facility is used for working capital in manufacture of steel wire.

c. Guarantee Bank facility, with maximum credit limit Rp 5,000,000,000. This loan facility will be due in accordance with the term of NCL plafond. This loan facility is used for the suspension of import duties of raw materials and to guarantee payment of gasoline to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
d. Treasury Line facility with maximum credit limit amounting to USD 1,000,000. This loan facility is used for selling and purchasing USD/IDR Today and Tomorrow valuta, to conduct Spot and Forward Buy Transaction to reduce foreign exchange risk (hedging), to enter into transaction of treasury products for hedging purpose and not for speculation.

Subsidiary - GMU

Bank Loan Agreements

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on the temporary extension notification letter regarding the request for an extension of the maturity date for utilizing the credit facilities of GMU on March 16, 2026, Bank BCA has provided a temporary extension for all credit facilities obtained by GMU from Bank BCA until April 18, 2026.



GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

PT Garuda Metalindo Tbk

HEAD OFFICE
Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23
Jakarta 14470
Indonesia

Phone. +62-21-555-3963
Fax. +62-21-555-1440
Email. marketing@garudametalindo.com

garudametalindo.co.id